

# PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

## LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

### CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

# 2021



**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR**  
*FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED*  
**PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)**  
*SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)*  
**DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
*AND CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2020**  
*FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2020*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir  
pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020  
(Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan  
Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019**

***PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Periods Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited),  
and Consolidated Financial Statements  
For the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019***

<b>Daftar Isi</b>	<b><u>Halaman/ Pages</u></b>	<b>Table of Contents</b>
<b>Surat Pernyataan Direksi</b>		<b><i>Directors' Statement Letter</i></b>
<b>Laporan Auditor Independen</b>		<b><i>Independent Auditor's Report</i></b>
<b>Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019</b>		<b><i>Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019</i></b>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	<i>Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	<i>Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	<i>Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	<i>Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6	<i>Notes to Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE  
 SEMBILAN BULAN TERAKHIR  
 PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2021 DAN 2020 (TIDAK DIAUDIT)  
 DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK  
 TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR  
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019**

**PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.  
 DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
 REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE  
 INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
 STATEMENTS FOR THE NINE MONTHS  
 PERIOD ENDED  
 SEPTEMBER 30, 2021 AND 2020 (UNAUDITED)  
 AND CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
 FOR THE YEARS ENDED  
 DECEMBER 31, 2020 AND 2019**

**PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.  
 AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini

*We are undersigned*

Nama : **Agung Budi Waskito**  
 Alamat Kantor : **Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10 Jakarta Timur 13340**  
 Nomor Telepon : **021-8192808**  
 Alamat Domisili : **Perumahan Reflex Hills  
 Blok C. 7 No. 22 RT 002 RW 015 Harjamukti  
 Cimanggis, Depok 16454**

Name  
 Office Address  
 Phone Number  
 Domicile Address

Jabatan : **Direktur Utama / President Director**

*Position*

Nama : **Ade Wahyu**  
 Alamat Kantor : **Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10 Jakarta Timur 13340**  
 Nomor Telepon : **021-8192808**  
 Alamat Domisili : **Jl. Cempaka No. 47 RT 018 RW 009  
 Kelapa Dua Wetan, Ciracas  
 Jakarta Timur 13730**

Name  
 Office Address  
 Phone Number  
 Domicile Address

Jabatan : **Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko / Finance  
 Director and Risk Management**

*Position*

Menyatakan bahwa :

*State that :*

- Bertanggungjawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
- Laporan keuangan perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
- a Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar ;

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.*
- The financial statements have been prepared and presented in accordance with financial accounting standard in Indonesian*
- a *All information contained in the company's financial statements are complete and correct*

b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material

b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, do not omit material information and facts

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan

4. We are responsible for the company's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statements letter is made truthfully

Jakarta, 20 Desember 2021 / December 20, 2021

**Direktur Utama /**  
*President Director*

**Direktur Keuangan dan**  
**Manajemen Risiko /**  
*Finance Director and Risk*  
*Management*



**Agung Budi Waskito**

**Ade Wahyu**



# Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan  
Registered Public Accountants

RSMIndonesia  
Plaza ASIA, Level 10  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59  
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340  
F +62 21 5140 1350

[www.rsm.id](http://www.rsm.id)

Nomor/Number : 01036/2.1030/AU.1/03/0181-1/1/XII/2021

## Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/  
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain keuangan konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas keuangan konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2021, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the nine-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's responsibility for the interim consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these interim consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD  
AUDIT | TAX | CONSULTING



merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 September 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### **Hal-hal lain**

Sebagaimana di ungkapkan dalam Catatan 56, beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian telah direklasifikasi yang menyebabkan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 serta 1 Januari 2019/31 Desember 2018 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut disajikan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim konsolidasian terlampir untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2020, dan catatan penjelasan lainnya, tidak diaudit

*obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the interim consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the interim consolidated financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Wijaya Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries as of September 30, 2021, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

#### **Other matters**

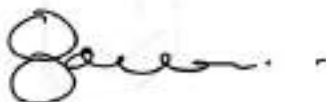
*As described in Note 56, some accounts in the consolidated financial statements have been reclassified which caused the consolidated financial statements as of December 31, 2020 and 2019 and January 1, 2019/December 31, 2018 and for the years then ended to be presented on the accompanying consolidated financial statements, as required by Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The accompanying interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows, and other explanatory notes for the nine months period ended September 30, 2020, were neither audited nor*

atau direview dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk keyakinan lainnya atas laporan tersebut.

*reviewed and accordingly, we do not express an opinion or any other form of assurance on those statements.*

**Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan**



**Benny Andria**

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181/  
Public Accountant License Number: AP.0181

Jakarta, 20 Desember/ December 20, 2021





**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2021, 31 Desember 2020,  
2019 dan 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2021, December 31, 2020,  
2019 and January 1, 2019/ December 31, 2018  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 September 2021/ September 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 *) Rp	2019 *) Rp	1 Jan 2019/ 31 Des 2018/ Jan 1, 2019/ Dec 31, 2018 *) Rp	
<b>ASET</b>						
<b>ASET LANCAR</b>						<b>ASSETS</b>
						<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	4, 50, 52, 54	6,029,145,752	14,951,761,071	10,346,734,338	13,973,766,477	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Neto	5, 50, 54					Trade Accounts Receivables - Net
Pihak Berelasi	52	831,589,469	580,229,536	2,227,321,309	2,767,442,072	Related Parties
Pihak Ketiga		1,961,137,152	1,595,323,900	2,234,574,426	2,583,398,364	Third Parties
Piutang Retensi - Neto	6, 50, 54					Retention Receivables - Net
Pihak Berelasi	52	665,317,485	803,182,145	799,493,309	677,642,045	Related Parties
Pihak Ketiga		929,283,206	846,405,607	948,021,448	1,246,488,344	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja - Neto	7					Gross Amount Due From Customers - Net
Pihak Berelasi	52	2,466,135,117	2,421,026,448	4,195,210,417	5,005,179,325	Related Parties
Pihak Ketiga		1,736,105,042	1,903,207,498	3,937,914,621	3,613,467,641	Third Parties
Piutang Yang Belum Ditagih	8, 54	2,781,466,624	2,301,753,900	2,155,276,712	924,845,767	Unbilled Receivables
Piutang Lain-lain - Bagian Lancar	9, 54					Other Receivables - Current Portion
Pihak Berelasi	52	1,242,462,018	4,790,456,117	2,003,274,864	3,617,093,694	Related Parties
Pihak Ketiga		92,843,853	35,725,553	37,828,111	58,488,669	Third Parties
Persediaan	10	10,913,944,317	9,813,054,227	6,854,729,608	5,978,533,161	Inventories
Uang Muka - Bagian Lancar	11	873,680,645	862,322,924	995,190,956	1,487,325,514	Advance Payments - Current Portion
Pajak Dibayar di Muka	28.a	1,647,672,729	2,139,155,664	1,694,631,469	1,615,704,032	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	12	1,033,733,270	806,885,740	889,543,829	735,419,058	Prepaid Expense
Jaminan Usaha	13, 54	112,986,734	97,721,979	105,822,952	105,100,463	Business Guarantee
Pekerjaan dalam Proses	14					Working in Progress
Pihak Berelasi	52	2,903,093,839	1,972,612,194	1,052,424,060	195,099,068	Related Parties
Pihak Ketiga		2,749,605,090	2,060,121,222	1,857,479,429	1,088,300,701	Third Parties
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>38,970,202,342</b>	<b>47,980,945,725</b>	<b>42,335,471,858</b>	<b>45,731,939,639</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>						<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang Usaha -						Trade Account Receivables -
Pihak Ketiga		--	--	--	1,719,973	Third Parties
Piutang lain-lain -						Other Receivables -
Bagian Tidak Lancar	9, 54					Non Current Portion
Pihak Berelasi	52	--	--	2,716,988,593	1,420,649,920	Related Parties
Pihak Ketiga		--	--	--	14,617,480	Third Parties
Piutang yang belum ditagih -						Unbilled Receivable -
Bagian Tidak Lancar		--	--	--	444,232,429	Non Current Portion
Uang Muka - Bagian Tidak Lancar	11	3,882,136,340	280,000,000	280,000,000	280,000,000	Advance Payments - Non Current Portion
Tanah untuk Pengembangan	15	1,988,638,231	1,215,038,229	1,181,771,974	711,009,859	Land for Development
Investasi Pada Entitas Asosiasi	16	1,905,370,747	1,709,108,024	1,257,122,635	1,095,061,056	Investment in Associates
Investasi Pada Ventura Bersama	17	5,403,960,284	4,622,540,381	3,761,023,061	1,813,165,802	Investment in Joint Venture
Properti Investasi - Neto	18	1,898,574,338	1,869,383,153	1,963,939,356	1,593,674,779	Investment Property - Net
Aset Tetap - Neto	19	8,691,157,107	5,026,009,676	5,009,986,647	4,540,694,680	Fixed Assets - Net
Aset Kerja Sama Operasi	20	291,635,478	297,970,277	144,547,229	134,984,334	Assets of Joint Operation
Goodwill	21	4,847,052	4,847,052	4,847,052	4,847,052	Goodwill
Investasi Jangka Panjang Lainnya	22, 54	1,019,277,365	781,390,852	583,455,921	559,267,882	Other Long Term Investments
Aset Takberwujud	23	4,768,490,239	3,864,332,299	2,394,489,612	714,353,513	Intangible assets
Aset Pajak Tangguhan	28.d	72,256,199	63,688,614	38,148,742	31,437,295	Deferred Tax Assets
Aset Lain-Lain	24, 54	612,848,878	393,930,931	439,054,474	138,345,546	Other Assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>30,539,192,258</b>	<b>20,128,239,488</b>	<b>19,775,375,296</b>	<b>13,498,061,600</b>	<b>Total Non- Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>69,509,394,600</b>	<b>68,109,185,213</b>	<b>62,110,847,154</b>	<b>59,230,001,239</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Telah direklasifikasi (Catatan 56)

\*) Has been reclassified (Note 56)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Tanggal 30 September 2021, 31 Desember 2020,  
2019 dan 1 Januari 2019/ 31 Desember 2018  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

As of September 30, 2021, December 31, 2020,  
2019 and January 1, 2019/ December 31, 2018  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 September/ September 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 *) Rp	2019 *) Rp	1 Jan 2019/ 31 Des 2018/ Jan 1, 2019/ Dec 31, 2018 *) Rp
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>					
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>					
Pinjaman Jangka Pendek	25, 54				
Pihak Berelasi	52	6,730,686,173	6,577,119,108	1,220,564,998	1,663,039,321
Pihak Ketiga		6,682,159,424	8,786,231,520	3,888,285,013	2,536,992,008
Utang Usaha	26, 54				
Pihak Berelasi	52	473,751,568	246,706,801	130,213,137	176,597,892
Pihak Ketiga		11,046,641,042	13,994,784,042	12,632,155,342	13,006,775,938
Utang Lain-Lain	27, 54				
Pihak Berelasi	52	837,530,052	--	--	--
Pihak Ketiga		375,485,437	475,183,076	88,037,048	29,816,535
Kewajiban Bruto Pemberi Kerja		--	--	--	9,705,502
Utang Pajak	28.b	312,544,688	329,076,176	404,838,391	467,488,448
Uang Muka dari Pelanggan	29	1,113,165,717	1,495,256,500	862,717,983	1,233,776,339
Beban Akrual	30, 54	6,149,699,122	6,503,696,764	9,743,758,251	8,634,099,492
Pendapatan Diterima Dimuka	31	218,705,703	111,220,038	300,036,386	196,987,012
Bagian Jangka Pendek dari					
Pinjaman Jangka Menengah	32, 54	300,000,000	5,605,000,000	750,000,000	250,000,000
Liabilitas Sewa	35, 54	84,355,222	44,193,711	78,850,396	37,299,977
Pinjaman Jangka Panjang	36, 52, 54	245,937,000	44,062,200	291,250,000	9,372,921
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>34,570,661,148</b>	<b>44,212,529,936</b>	<b>30,390,706,945</b>	<b>28,251,951,385</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>					
Liabilitas Imbalan Pascakerja	33	202,662,027	180,732,726	243,213,258	178,708,069
Liabilitas Pajak Tangguhan	28.d	79,899,065	98,483,073	171,749,427	140,226,300
Uang Muka Proyek Jangka Panjang	34	1,279,355,344	1,434,955,926	2,664,565,231	3,644,322,003
Utang Lain-Lain	27, 54	114,099,777	304,163,608	573,880,674	707,321,016
Bagian Jangka Panjang Setelah					
Dikurangi Bagian Jangka Pendek					
Pinjaman Jangka Menengah	32, 54	1,590,000,000	1,789,410,414	7,351,872,547	6,084,622,512
Liabilitas Sewa	35, 54	199,396,034	116,619,557	166,954,928	213,628,754
Pinjaman Jangka Panjang	36, 52, 54	6,038,296,785	1,323,633,155	1,332,171,157	2,793,906,635
Obligasi	37.a, 54	5,705,014,872	1,491,231,747	--	--
Sukuk Mudharabah	37.b, 54	1,750,000,000	500,000,000	--	--
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>16,958,723,904</b>	<b>7,239,230,206</b>	<b>12,504,407,222</b>	<b>13,762,735,289</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>51,529,385,052</b>	<b>51,451,760,142</b>	<b>42,895,114,167</b>	<b>42,014,686,674</b>
<b>EKUITAS</b>					
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>					
<b>Modal Saham</b>					
Nilai Nominal: Rp100 (nilai penuh) per Saham					
Modal Dasar - 35.000.000.000 Saham					
Modal Ditempatkan dan Disetor					
Penuh - 8.969.951.372 Saham	38	896,995,137	896,995,137	896,995,137	896,995,137
Modal Saham Diperoleh Kembali	39	(110,000)	(110,000)	--	(10,272,110)
Tambahkan Modal Disetor	40	6,555,498,737	6,555,498,737	6,556,306,295	6,555,720,677
Perubahan Ekuitas Entitas Anak		1,068,660,741	1,238,083,880	1,190,672,322	1,283,644,636
Surat Berharga Perpetual	41	599,800,000	597,600,000	597,600,000	597,600,000
Saldo Laba					
Cadangan Bertujuan		335,759,957	335,759,957	335,759,957	335,759,957
Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya		72,926,393	12,815,947	4,648,896,591	4,251,897,448
Cadangan Lainnya		4,041,487,282	4,041,487,282	2,276,473,066	892,268,556
<b>Sub Total</b>		<b>13,571,018,247</b>	<b>13,678,130,940</b>	<b>16,502,703,368</b>	<b>14,803,614,301</b>
<b>Keuntungan Non Pengendali</b>	44	<b>4,408,991,301</b>	<b>2,979,294,131</b>	<b>2,713,029,619</b>	<b>2,411,700,264</b>
<b>Total Ekuitas</b>		<b>17,980,009,548</b>	<b>16,657,425,071</b>	<b>19,215,732,987</b>	<b>17,215,314,565</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>69,509,394,600</b>	<b>68,109,185,213</b>	<b>62,110,847,154</b>	<b>59,230,001,239</b>

\*) Telah direklasifikasi (Catatan 56)

\*) Has been reclassified (Note 56)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit),  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Nine-Month Periods Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	30 September/ September 30,		31 Desember/ December 31,			
	2021 (9 Bulan/ Months)	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ Months)	2020 (12 Bulan/ Months)	2019 (12 Bulan/ Months)		
	Rp	Rp	Rp	Rp		
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	45	11,647,968,752	10,383,116,834	16,536,381,639	27,212,914,210	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	46	(10,673,530,484)	(9,493,696,359)	(15,011,596,163)	(23,732,835,386)	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>974,438,268</b>	<b>889,420,475</b>	<b>1,524,785,476</b>	<b>3,480,078,824</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Usaha						Operating Expenses
Beban Penjualan	47	(5,829,240)	(7,493,929)	(11,275,963)	(13,184,924)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	48	(570,286,295)	(604,413,690)	(883,293,049)	(917,358,168)	General and Administrative Expenses
Penghasilan Lain-lain	49	1,031,747,870	1,268,465,504	3,202,358,732	1,182,571,284	Other Income
Beban Lain-lain	49	(762,502,289)	(234,901,373)	(2,368,633,468)	(37,712,264)	Other Expenses
Laba Usaha		<b>667,568,314</b>	<b>1,311,076,987</b>	<b>1,463,941,728</b>	<b>3,694,394,752</b>	Operating Profit
Beban dari Pendanaan		(718,695,250)	(960,315,486)	(1,221,502,016)	(884,252,228)	Finance Cost
Beban Pajak Penghasilan Final		(269,453,378)	(261,742,317)	(400,877,238)	(696,177,804)	Final Income Tax Expenses
Bagian Rugi Entitas Asosiasi	16	(20,537,958)	(276,732,381)	(3,458,952)	(263,821,072)	Loss on Associate Entity
Bagian Laba Entitas Ventura						Share in Profit of Joint
Bersama	17	514,277,980	342,900,198	472,172,166	939,112,040	Venturer
		(494,408,606)	(1,155,889,986)	(1,153,666,040)	(905,139,064)	
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>173,159,708</b>	<b>155,187,001</b>	<b>310,275,688</b>	<b>2,789,255,688</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	28. c	12,792,883	(14,246,896)	12,066,825	(168,240,548)	Income Tax (Expense) Benefit
<b>LABA NETO</b>		<b>185,952,591</b>	<b>140,940,105</b>	<b>322,342,513</b>	<b>2,621,015,140</b>	<b>NET INCOME</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>						<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Penghasilan (Beban) Komprehensif						Other Comprehensive Income (Loss) that
Lainnya yang						Will not be Reclassified Subsequently
Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi:						to Profit or Loss
Kerugian aktuarial Atas						Actuarial Loss Defined
Program Imbal kerja Pasti		5,208,666	(28,533,740)	(21,158,012)	(93,252,727)	Benefit Plan
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak						Income Tax Related to Item that will
Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		(926,041)	(395,193)	382,962	156,418	not be Reclassified to Profit or Loss
Penghasilan Komprehensif Lain						Current Year Comprehensive
Tahun Berjalan Setelah Pajak		4,282,625	(28,928,933)	(20,775,050)	(93,096,309)	Income After Tax
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN/ PERIODE BERJALAN</b>		<b>190,235,216</b>	<b>112,011,172</b>	<b>301,567,463</b>	<b>2,527,918,831</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR/ PERIOD</b>
<b>LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KE:</b>						<b>NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		104,943,520	50,192,044	185,766,178	2,285,022,038	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	44	81,009,071	90,748,061	136,576,335	335,993,102	Non Controlling Interest
<b>JUMLAH</b>		<b>185,952,591</b>	<b>140,940,105</b>	<b>322,342,513</b>	<b>2,621,015,140</b>	<b>TOTAL</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :</b>						<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		107,360,446	21,263,111	173,793,505	2,190,255,385	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	44	82,874,770	90,748,061	127,773,958	337,663,446	Non Controlling Interest
<b>TOTAL</b>		<b>190,235,216</b>	<b>112,011,172</b>	<b>301,567,463</b>	<b>2,527,918,831</b>	<b>TOTAL</b>
Laba Per Saham Dasar (Nilai Penuh)	43	11.70	5.60	20.71	254.74	Basic Earnings per Share (Full Amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these  
interim consolidated financial statements



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), serta  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Nine-Month Periods Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Modal Saham/ Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Change in Equity of Subsidiaries	Surat Berharga Perpetual/ Perpetual Securities	Saldo Laba/ Retained Earnings			Jumlah / Total	Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Total Ekuitas / Total Equity	
						Cadangan Lainnya/ Other Reserves	Cadangan Bertujuan/ General Reserves	Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya*)/ Unappropriated Retained Earnings				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>SALDO 31 DESEMBER 2018</b>	<b>896,995,137</b>	<b>(10,272,110)</b>	<b>6,555,720,677</b>	<b>1,283,644,636</b>	<b>597,600,000</b>	<b>892,268,556</b>	<b>335,759,957</b>	<b>4,251,897,448</b>	<b>14,803,614,301</b>	<b>2,411,700,264</b>	<b>17,215,314,565</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2018</b>
Pembayaran Imbal Hasil Surat Berharga Perpetual	41	--	--	--	--	--	--	(63,000,000)	(63,000,000)	--	(63,000,000)	Payment of Yield on Perpetual Securities
Penjualan Saham Diperoleh Kembali	40	--	10,272,110	585,618	--	--	--	10,857,728	--	--	10,857,728	Sale of Treasury Shares
Setoran Modal Entitas Anak	--	--	--	(92,972,314)	--	--	--	(92,972,314)	--	67,611,818	(25,360,496)	Paid in Capital of Subsidiaries
Cadangan Lainnya	42	--	--	--	--	1,384,204,510	--	(1,384,204,510)	--	--	--	Other Reserves
Dividen	42	--	--	--	--	--	--	(346,051,732)	(346,051,732)	(103,945,909)	(449,997,641)	Dividends
Laba Neto Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	--	2,285,022,038	2,285,022,038	335,993,102	2,621,015,140	Net Income for the Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	--	--	(94,766,653)	(94,766,653)	1,670,344	(93,096,309)	Other Comprehensive Income
<b>SALDO 31 DESEMBER 2019</b>	<b>896,995,137</b>	<b>--</b>	<b>6,556,306,295</b>	<b>1,190,672,322</b>	<b>597,600,000</b>	<b>2,276,473,066</b>	<b>335,759,957</b>	<b>4,648,896,591</b>	<b>16,502,703,368</b>	<b>2,713,029,619</b>	<b>19,215,732,987</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2019</b>
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK Baru	--	--	--	--	--	--	--	(2,524,852,111)	(2,524,852,111)	(261,044,122)	(2,785,896,233)	Adjustment on Initial Implementation of New PSAK
<b>SALDO 1 JANUARI 2020</b>	<b>896,995,137</b>	<b>--</b>	<b>6,556,306,295</b>	<b>1,190,672,322</b>	<b>597,600,000</b>	<b>2,276,473,066</b>	<b>335,759,957</b>	<b>2,124,044,480</b>	<b>13,977,851,257</b>	<b>2,451,985,497</b>	<b>16,429,836,754</b>	<b>BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020</b>
Pembayaran Imbal Hasil Surat Berharga Perpetual	41	--	--	--	--	--	--	(47,250,000)	(47,250,000)	--	(47,250,000)	Payment of Yield on Perpetual Securities
Pembelian Saham Diperoleh Kembali	40	--	(110,000)	(807,558)	--	--	--	--	(917,558)	--	(917,558)	Treasury sale back
Setoran Modal Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	--	--	159,845,410	159,845,410	Paid in Capital of Subsidiaries
Perubahan Ekuitas Pada Entitas Anak	--	--	--	29,925,803	--	--	--	29,925,803	29,474,362	59,400,165	59,400,165	Changes in Equity of Subsidiary Entity
Dividen	42	--	--	--	--	--	--	(457,007,822)	(457,007,822)	(86,021,673)	(543,029,495)	Dividends
Periode Tahun Berjalan Netto	--	--	--	--	--	--	--	50,192,044	50,192,044	90,748,061	140,940,105	Net Income for the Current Period
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	--	--	(28,928,933)	(28,928,933)	--	(28,928,933)	Other Comprehensive Income
<b>SALDO 30 SEPTEMBER 2020</b>	<b>896,995,137</b>	<b>(110,000)</b>	<b>6,555,498,737</b>	<b>1,220,598,125</b>	<b>597,600,000</b>	<b>2,276,473,066</b>	<b>335,759,957</b>	<b>1,641,049,769</b>	<b>13,523,864,791</b>	<b>2,646,031,657</b>	<b>16,169,896,448</b>	<b>BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2021</b>
<b>SALDO 1 JANUARI 2020</b>	<b>896,995,137</b>	<b>--</b>	<b>6,556,306,295</b>	<b>1,190,672,322</b>	<b>597,600,000</b>	<b>2,276,473,066</b>	<b>335,759,957</b>	<b>2,124,044,480</b>	<b>13,977,851,257</b>	<b>2,451,985,497</b>	<b>16,429,836,754</b>	<b>BALANCE AS OF JANUARY 1, 2020</b>
Pembayaran Imbal Hasil Surat Berharga Perpetual	41	--	--	--	--	--	--	(63,000,000)	--	--	(63,000,000)	Payment of Yield on Perpetual Securities
Modal Saham Diperoleh Kembali	40	--	(110,000)	(807,558)	--	--	--	--	--	--	(917,558)	Treasury Stock
Perubahan Ekuitas Entitas Anak	--	--	--	47,411,558	--	--	--	--	47,411,558	77,250,905	124,662,463	Change in Equity of Subsidiaries
Setoran Modal Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	--	--	413,845,410	413,845,410	Paid in Capital of Subsidiaries
Cadangan Lainnya	42	--	--	--	--	1,828,014,216	--	(1,828,014,216)	--	--	--	Other Reserves
Dividen	42	--	--	--	--	--	--	(457,007,822)	(457,007,822)	(91,561,639)	(548,569,461)	Dividends
Laba Neto Tahun Berjalan	--	--	--	--	--	--	--	185,766,178	185,766,178	136,576,335	322,342,513	Net Income for the Current Year
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	--	--	(11,972,673)	(11,972,673)	(8,802,377)	(20,775,050)	Other Comprehensive Income
<b>SALDO 31 DESEMBER 2020</b>	<b>896,995,137</b>	<b>(110,000)</b>	<b>6,555,498,737</b>	<b>1,238,083,880</b>	<b>597,600,000</b>	<b>4,041,487,282</b>	<b>335,759,957</b>	<b>12,815,947</b>	<b>13,678,130,940</b>	<b>2,979,294,131</b>	<b>16,657,425,071</b>	<b>BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020</b>
Pembayaran Imbal Hasil Surat Berharga Perpetual	41	--	--	--	--	--	--	(47,250,000)	(47,250,000)	--	(47,250,000)	Payment of Yield on Perpetual Securities
Amortisasi Biaya Langsung	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	Amortization of Perpetual Securities Related Cost
Surat Berharga Perpetual	41	--	--	--	2,200,000	--	--	--	2,200,000	--	2,200,000	Securities Related Cost
Perubahan Ekuitas Entitas Anak	--	--	--	(169,423,139)	--	--	--	--	(169,423,139)	(450,460,109)	(619,883,248)	Change in Equity of Subsidiaries
Setoran Modal Entitas Anak	--	--	--	--	--	--	--	--	--	1,819,002,111	1,819,002,111	Paid in Capital of Subsidiaries
Dividen	42	--	--	--	--	--	--	--	--	(21,719,602)	(21,719,602)	Dividends
Laba Neto Periode Berjalan	--	--	--	--	--	--	--	104,943,520	104,943,520	81,009,071	185,952,591	Net Income for the Current Period
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	--	--	--	--	2,416,926	2,416,926	1,865,699	4,282,625	Other Comprehensive Income
<b>SALDO 30 SEPTEMBER 2021</b>	<b>896,995,137</b>	<b>(110,000)</b>	<b>6,555,498,737</b>	<b>1,068,660,741</b>	<b>599,800,000</b>	<b>4,041,487,282</b>	<b>335,759,957</b>	<b>72,926,393</b>	<b>13,571,018,247</b>	<b>4,408,991,301</b>	<b>17,980,009,548</b>	<b>BALANCE AS OF SEPTEMBER 30, 2021</b>

\*) Saldo Laba Termasuk Keuntungan Kerugian Aktuarial

\*) Retained Earnings Include Actuarial Gain or Loss

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated financial statements

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit),  
serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS  
OF CASH FLOWS**

For the Nine-Month Periods Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
for the Years Ended  
December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	30 September/ September 30,		31 Desember/ December 31,		
	2021 (9 Bulan/ Months)	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ Months)	2020 (12 Bulan/ Months)	2019 (12 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan Kas dari Pelanggan	12,646,381,088	13,967,016,324	17,461,804,563	25,418,730,223	Receipts from Customers
Pembayaran Kepada Pemasok	(19,169,076,606)	(17,775,478,041)	(14,236,299,914)	(22,992,937,103)	Payment to Suppliers
Pembayaran Kepada Direksi dan Karyawan	(924,143,723)	(965,726,183)	(1,804,821,232)	(1,659,168,467)	Payments for Director and Employee
Pembayaran Pajak-Pajak	28 (120,162,489)	(994,398,989)	(1,327,871,369)	(1,005,995,846)	Payment of Taxes
Penerimaan Restitusi Pajak	28.c 270,412,402	--	221,379,017	504,006,144	Receipt of Tax Refund
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) dari Aktivitas Operasi	(7,296,589,328)	(5,768,586,889)	314,191,065	264,634,951	Net Cash Flow Provided by (Used in) by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>					<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penambahan Aset Takberwujud	23 (820,071,845)	(823,007,898)	(2,369,201,830)	(459,366,325)	Additional Investment in Intangible Assets
Pengembalian (Penambahan) Jaminan Usaha	13 (15,264,755)	9,347,178	8,100,973	(722,489)	Return of (Additional) Business Guarantee
Pembelian Aset Tetap	19 (536,294,513)	(450,552,574)	(642,676,221)	(1,042,985,143)	Acquisition of Fixed Assets
Penambahan Properti Investasi	18 (267,209)	(32,249,101)	(7,950,779)	(16,891,037)	Additional Investment
Penambahan Aset Kerjasama Operasi	--	--	(158,042,239)	(14,182,086)	Additional of Assets of Joint Operation
Penempatan Saham Pada Entitas Asosiasi	16 (49,250,000)	(280,942,159)	(65,830,357)	(381,594,643)	Additional Investment In Associated Entity
Penerimaan Pengembalian Investasi dari Entitas Asosiasi	16 --	--	--	2,381,581	Received from Return Investment in Associated Entity
Penjualan Saham pada Entitas Asosiasi	16 --	--	--	872,465,216	Sales of Shares Investment in Associate
Penambahan Pinjaman Jangka Panjang kepada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	17 (905,783,466)	(69,358,773)	(922,524,057)	(635,950,880)	Additional In Long Term Payable to Associates and Joint Venture
Penambahan Investasi Ventura Bersama	17 (267,141,923)	(25,192,541)	(389,345,154)	(1,008,745,219)	Additional Investment in Joint Venture
Penambahan Uang Muka Investasi	11 (59,990,000)	--	(111,190,166)	(97,221,800)	Additional Advance in Investment
Pengembalian (Penambahan) Aset Lain-Lain	24 28,971,463	283,428,469	36,390,855	(300,708,928)	Return of (Additional) in Other Assets
Penambahan Tanah untuk Pengembangan	15 (374,067,075)	--	(331,742,794)	(949,989,242)	Additional Land for Development
Penambahan Tanah Sedang Dikembangkan	10 (692,174,705)	(255,489,476)	(290,645,754)	(200,907,605)	Additional of Land in Development
Penerimaan Bunga	49 112,634,412	128,759,955	173,807,233	216,028,243	Interest Received
Penambahan Investasi Lainnya	22 (38,684,353)	(89,834,000)	(161,642,389)	(24,188,039)	Additional in Other Investment
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(3,617,383,969)	(1,605,090,920)	(5,232,492,679)	(4,042,578,396)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>					<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan (Pembayaran) Pinjaman Jangka Pendek	25 (850,505,031)	5,993,378,398	10,254,500,616	908,818,682	Proceed (Payment) of Short Term Loans
Pinjaman Jangka Menengah					Medium Term Notes
Penerimaan Pinjaman	32 --	205,000,000	--	2,000,000,000	Proceeds From Bank Loans
Pembayaran Pinjaman	32 (5,605,000,000)	--	(750,000,000)	(250,000,000)	Payment of Bank Loans
Pinjaman Jangka Panjang					Long Term Loans
Penerimaan Pinjaman	36 4,183,754,736	17,832,000	243,111,477	1,002,115,156	Proceeds From Bank Loans
Pembayaran Pinjaman	36 (367,216,305)	(413,320,543)	(498,837,279)	(2,181,973,555)	Payment of Bank Loans
Pinjaman Jangka Panjang					Medium Term Loans
Pembayaran Liabilitas Sewa	35 (74,596,704)	(75,897,543)	(84,992,056)	(5,123,407)	Payment of Lease Liabilities
Penerimaan Obligasi	37.a 4,250,000,000	--	1,500,000,000	--	Proceeds from Bond
Penerimaan Sukuk Mudharabah	37.b 1,250,000,000	--	500,000,000	--	Proceeds from Sukuk Mudharabah
Pembayaran Biaya Emisi Obligasi	37.a (38,160,705)	--	(8,768,253)	--	Payment of Bond Emission Fee
Pembayaran Biaya Sukuk Mudharabah	24 (13,014,301)	--	(2,922,751)	--	Payment of Sukuk Mudharabah Emission Fee
Penjualan Modal Saham Diperoleh Kembali	39 --	--	--	10,857,728	Sale of Treasury Shares
Penambahan Saham Entitas Anak	--	--	159,845,410	80,000,000	Additional Paid in Capital of Subsidiary
Pembayaran Dividen Perusahaan	42 --	--	(457,007,822)	(346,051,732)	Payment Dividend of the Company
Pembayaran Dividen Entitas Anak	(21,719,602)	(86,021,673)	(91,561,639)	(103,945,909)	Payment Dividend of Subsidiaries
Pembayaran Bunga Perpetual	(47,250,000)	(47,250,000)	(63,000,000)	(63,000,000)	Payment to Perpetual Securities Interest
Modal Saham Diperoleh Kembali	39 --	(917,558)	(917,558)	--	Treasury Shares
Setoran Modal dari Entitas Non Pengendali	--	--	--	--	Paid in Capital from Non Controlling Entity
Pembayaran Bunga Pinjaman	49 (718,695,250)	(960,315,486)	(1,221,502,016)	(884,252,228)	Payment of Interest
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1,956,196,838	4,632,487,595	9,477,948,129	167,444,735	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	(8,957,776,459)	(2,741,190,214)	4,559,646,515	(3,610,498,710)	<b>NET INCREASE (DECREASE) ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS DARI AKUISISI ENTITAS ANAK</b>	14,124,331	--	4,431,713	--	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS FROM THE ACQUISITION OF SUBSIDIARY</b>
<b>PENGARUH PERUBAHAN KURS MATA UANG ASING</b>	21,036,809	81,866,982	40,948,505	(16,533,429)	<b>EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN/ PERIODE</b>	14,951,761,071	10,346,734,338	10,346,734,338	13,973,766,477	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR/ PERIOD</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN/ PERIODE</b>	<b>6,029,145,752</b>	<b>7,687,411,106</b>	<b>14,951,761,071</b>	<b>10,346,734,338</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR/ PERIOD</b>

Tambahan Informasi Transaksi Non-Kas Disajikan di Catatan 55.

Additional Information of Non-Cash Transaction on Presented in Note 55.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these interim consolidated statements

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada  
Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan  
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang  
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019  
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**1. Umum**

**1. General**

**1.a. Pendirian Perusahaan**

Perusahaan Negara Widjaja Karja (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 29 Maret 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 64 tahun 1961, dari perusahaan asing bernama “Naamloze Vennotschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co.” yang dinasionalisasi Pemerintah Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 1971, status Perusahaan berubah dari Perusahaan Negara menjadi Perusahaan (Persero). Selanjutnya, Perusahaan dinamakan PT Wijaya Karya (Persero) berdasarkan Akta Perusahaan Terbatas No. 110 tanggal 20 Desember 1972 dari Dian Paramita Tamzil, pengganti Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, dan perubahan naskah pendirian Perseroan Terbatas dari Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta berdasarkan akta No. 106 tanggal 17 April 1973. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 8 Mei 1973 dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/165/14 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76 tanggal 21 September 1973, tambahan Berita Negara No. 683.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kali diubah dengan Akta No. 34 tanggal 16 Juni 2020 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0047322.AH.01.02 tanggal 13 Juli 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam industri konstruksi, industri pabrikan, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, industri energi, energi terbarukan dan energi konversi, penyelenggaraan perkeretaapian, penyelenggaraan pelabuhan, penyelenggaraan kebandarudaraan, logistik, perdagangan, *engineering procurement construction*, pengembangan dan pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan dibidang jasa

**1.a. Establishment of the Company**

*The State Owned Company Widjaja Karja (“the Company”) was established on March 29, 1961 based on Government Regulation No. 64 year 1961, from a foreign company named “Naamloze Vennotschap Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co.” which was nationalized by the Government of the Republic of Indonesia.*

*According to Government Regulation No. 40 year 1971, the Company’s status was changed from Perusahaan Negara into Perusahaan (Persero). Furthermore, the Company’s name was changed to PT Wijaya Karya (Persero) in accordance with the Deed of Limited Liability Corporation No. 110 dated December 20, 1972 of Dian Paramita Tamzil, replacing Djojo Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, and the change in the manuscript of establishment of Public Company of Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta was based on deed No. 106 dated April 17, 1973. The deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia on May 8, 1973 in his Decree No. Y.A.5/165/14 and was published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 76 dated September 21, 1973, Supplement No. 683.*

*The Articles of Association have been amended several times and the last time it was amended by Deed No. 34 dated June 16, 2020 which was drawn up before Fathiah Helmi, S.H., Notary in South Jakarta and has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-0047322.AH.01.02 dated July 13, 2020.*

*In accordance with Article 3 of the Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to engage in construction industry, manufacturing industry, rental services, agency services, investment, agro-industry, energy industry, renewable energy and energy conversion, railway operation, port management, airport management logistics, trade, engineering procurement construction, area development and management, capacity building services in the field of construction services, information technology, engineering and planning services,*



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

konstruksi, teknologi informasi, jasa enjineri dan perencanaan, investasi dan pengelolaan usaha dibidang prasarana dan sarana dasar (infrastruktur) untuk menghasilkan barang dan/ atau jasa.

Perusahaan beralamat di Jl. D.I Panjaitan Kav. 9-10, Jakarta Timur dengan lokasi kegiatan utama di seluruh Indonesia dan luar negeri. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1961.

**1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 11 Oktober 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan suratnya No. S-5275/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum atas 1.846.154.000 lembar saham seri B dari total 5.846.154.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp420 (nilai penuh) per saham yang didasarkan pada persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI) No. KD.01/3406/DPRRI/ 2007 tanggal 26 April 2007, Rapat Pemegang Saham Luar Biasa No. RIS-15/D2.MBU/2007, tanggal 14 Juni 2007 dan surat persetujuan Menteri Negara BUMN No. S-717/MBU/2007 tanggal 8 Oktober 2007 tentang persetujuan program *Employee Stock Allocation (ESA)*, *Employee Stock Option Plan (ESOP)* dan *Management Stock Option Plan (MSOP)*. Pada tanggal 29 Oktober 2007 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Sampai dengan tahun 2014, Perusahaan menerbitkan total 303.071.000 saham baru untuk pelaksanaan ESOP dan MSOP dan total modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi 6.149.225.000 saham.

Pada tanggal 3 November 2016, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-631/D.04/2016 atas pernyataan pendaftaran dalam melakukan penawaran umum terbatas.

Pada tanggal 25 November 2016 seluruh saham Perusahaan yang diterbitkan melalui penawaran umum terbatas sebanyak 2.820.726.372 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*investment and business management in the field of infrastructure and basic facilities (infrastructure) to produce goods and/ or services.*

*The Company's head office is located at Jl. D.I Panjaitan Kav. 9-10, East Jakarta, and its main activities are located throughout Indonesia and overseas. The Company started commercial operations in 1961.*

**1.b. Public Offering of the Company's Shares**

*On October 11, 2007, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) in his letter No. S-5275/BL/2007 for its public offering of 1,846,154,000 shares of B series from total of 5,846,154,000 shares from the Company's shares, with par value of Rp100 (full amount) per share and offering price of Rp420 (full amount) per share based on the approval of Parliament of the Republic of Indonesia (DPR RI) No. KD.01/3406/ DPRRI/2007, dated April 26, 2007, the Extraordinary Shareholders Meeting No. RIS-15/D2.MBU/2007, dated June 14, 2007 and approval letter of the Minister of State Enterprises No. S-717/MBU/2007 dated October 8, 2007 about Approval of Program Employee Stock Allocation (ESA), Employee Stock Option Plan (ESOP) and Management Stock Option Plan (MSOP). On October 29, 2007, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange.*

*Until the year of 2014, total issued new shares of the Company for ESOP and MSOP are 303,071,000 shares and total issued and paid up capital to 6,149,225,000 shares.*

*On November 3, 2016, the Company obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority (OJK) No. S-631/D.04/2016 for the registration statement in limited offering.*

*On November 25, 2016, all shares issued by the Company through the limited offering of 2,820,726,372 shares were listed in Indonesia Stock Exchange (IDX).*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 saham Perusahaan sejumlah 8.969.951.372 (nilai penuh) lembar saham telah dicatatkan pada BEI.

**1.c. Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Mudharabah**

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat keputusan No. S-290/D.04/2020 tanggal 14 Desember 2020 untuk melakukan penawaran umum atas:

Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.500.000.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp331.000.000 dengan tingkat bunga 8,60% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp429.000.000 dengan tingkat bunga 9,25% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp740.000.000 dengan tingkat bunga 9,85% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020

Jumlah pokok sukuk sebesar Rp500.000.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp184.000.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 35,83% (setara bunga 8,60% per tahun) dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp159.000.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 38,54% (setara bunga 9,25% per tahun) dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp157.000.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 41,04% (setara bunga 9,85% per tahun) dengan jangka waktu 7 tahun.

Perusahaan menerima penuh hasil penerbitan Obligasi dan Sukuk Mudharabah pada tanggal 18 Desember 2020. Obligasi dan Sukuk Mudharabah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp2.500.000.000 yang terdiri dari 3 seri:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*As of December 31, 2020 and 2019, the Company's 8,969,951,372 (full amount) outstanding shares have been listed on the BEI.*

**1.c. Public Offering of the Bond and Sukuk Mudharabah**

*The Company received an effective notice from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") by its decision letter No. S-290/D.04/2020 dated December 14, 2020 to conduct a public offering of:*

*Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020*

*The principal amount of bonds was Rp1,500,000,000 which consisted of 3 series:*

- *A series of Rp331,000,000 with an interest rate of 8.60% per annum and a term of 3 years;*
- *B Series of Rp429,000,000 with an interest rate of 9.25% per annum and a term of 5 years;*
- *C Series of Rp740,000,000 with an interest rate of 9.85% per annum and a term of 7 years.*

*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020*

*The principal amount of sukuk was Rp500,000,000 which consisted of 3 series:*

- *A series of Rp184,000,000 with nisbah revenue sharing ratio of 35.83% (equivalent to interest rate of 8.60% per annum) with a term of 3 years;*
- *B Series of Rp159,000,000 with with nisbah revenue sharing ratio of 38.54% (equivalent to interest rate of 9.25% per annum) with a term of 5 years;*
- *C Series of Rp157,000,000 with with nisbah revenue sharing ratio of 41.04% (equivalent to interest rate of 9.85% per annum) with a term of 7 years.*

*The Company has fully received the proceed from the issuance of its Bonds and Sukuk Mudharabah on December 18, 2020. Bonds and Sukuk Mudharabah are listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").*

*Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021*

*The principal amount of bonds was Rp2,500,000,000 which consisted of 3 series:*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Seri A sebesar Rp495.000.000 dengan tingkat bunga 8,50% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp745.500.000 dengan tingkat bunga 9,10% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp1.259.500.000 dengan tingkat bunga 9,75% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021

Jumlah pokok sukuk sebesar Rp500.000.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp134.300.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 37,28% (setara bunga 8,50% per tahun) dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp211.600.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 39,91% (setara bunga 9,10% per tahun) dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp154.100.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 42,76% (setara bunga 9,75% per tahun) dengan jangka waktu 7 tahun.

Perusahaan menerima penuh hasil penerbitan Obligasi dan Sukuk Mudharabah pada tanggal 3 Maret 2021. Obligasi dan Sukuk Mudharabah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dengan surat keputusan No. S-164/D.04/2021 tanggal 31 Agustus 2021 untuk melakukan penawaran umum atas:

Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021

Jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.750.000.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp571.000.000 dengan tingkat bunga 8,25% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp197.000.000 dengan tingkat bunga 8,55% per tahun dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp982.000.000 dengan tingkat bunga 9,25% per tahun dengan jangka waktu 7 tahun.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- A series of Rp495,000,000 with an interest rate of 8.50% per annum and a term of 3 years;
- B Series of Rp745,500,000 with an interest rate of 9.10% per annum and a term of 5 years;
- C Series of Rp1,259,500,000 with an interest rate of 9.75% per annum and a term of 7 years.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021

The principal amount of sukuk was Rp500,000,000 which consisted of 3 series:

- A series of Rp134,300,000 with nisbah revenue sharing ratio of 37.28% (equivalent to interest rate of 8.50% per annum) with a term of 3 years;
- B Series of Rp211,600,000 with with nisbah revenue sharing ratio of 39.91% (equivalent to interest rate of 9.10% per annum) with a term of 5 years;
- C Series of Rp154,100,000 with with nisbah revenue sharing ratio of 42.76% (equivalent to interest rate of 9.75% per annum) with a term of 7 years.

The Company has fully received the proceed from the issuance of its Bonds and Sukuk Mudharabah on March 3, 2021. Bonds and Sukuk Mudharabah are listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").

The Company received an effective notice from the Chairman of the Financial Services Authority ("OJK") by its decision letter No. S-164/D.04/2021 dated August 31, 2021 to conduct a public offering of:

Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021

The principal amount of bonds was Rp1,750,000,000 which consisted of 3 series:

- A series of Rp571,000,000 with an interest rate of 8.25% per annum and a term of 3 years;
- B Series of Rp197,000,000 with an interest rate of 8.55% per annum and a term of 5 years;
- C Series of Rp982,000,000 with an interest rate of 9.25% per annum and a term of 7 years.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021

Jumlah pokok sukuk sebesar Rp750.000.000 yang terdiri dari 3 seri:

- Seri A sebesar Rp325.500.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 58,92% (setara bunga 8,25% per tahun) dengan jangka waktu 3 tahun;
- Seri B sebesar Rp91.500.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 61,07% (setara bunga 8,55% per tahun) dengan jangka waktu 5 tahun;
- Seri C sebesar Rp333.000.000 dengan pendapatan bagi hasil nisbah 66,07% (setara bunga 9,25% per tahun) dengan jangka waktu 7 tahun.

Perusahaan menerima penuh hasil penerbitan Obligasi dan Sukuk Mudharabah pada tanggal 8 September 2021. Obligasi dan Sukuk Mudharabah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia ("BEI").

**1.d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Berdasarkan Akta Nomor 14 tanggal 14 September 2021 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0447957 tahun 2021, susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 30 September 2021 sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen  
Komisaris Independen

Ir. Jarot Widyoko, SP  
Dr. Firdaus Ali, MSc  
Satya Bhakti Parikesit, SH., MM., LLM  
Dr. Harris Arthur Hedar, SH., MH  
Ir. Adityawarman., MM  
Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Phd  
Rusmanto

**Dewan Direksi**

Direktur Utama  
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko  
Direktur *Human Capital* dan Pengembangan  
Direktur Operasi I  
Direktur Operasi II  
Direktur Operasi III  
Direktur *Quality, Health, Safety and Environment*

Agung Budi Waskito, ST., M. Tech  
Ade Wahyu, SE., MM  
Mursyid, ST., MBA  
Hananto Aji, ST  
Harum Akhmad Zuhdi, ST  
Rudy Hartono, ST., MT  
Ir. Ayu Widya Kiswari

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021*

*The principal amount of sukuk was Rp750,000,000 which consisted of 3 series:*

- *A series of Rp325,500,000 with nisbah revenue sharing ratio of 58.92% (equivalent to interest rate of 8.25% per annum) with a term of 3 years;*
- *B Series of Rp91,500,000 with with nisbah revenue sharing ratio of 61.07% (equivalent to interest rate of 8.55% per annum) with a term of 5 years;*
- *C Series of Rp333,000,000 with with nisbah revenue sharing ratio of 66.07% (equivalent to interest rate of 9.25% per annum) with a term of 7 years.*

*The Company has fully received the proceed from the issuance of its Bonds and Sukuk Mudharabah on September 8, 2021. Bonds and Sukuk Mudharabah are listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX").*

**1.d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

*Based on the Deed Number 14 dated September 2021 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta which notice has been recorded by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0447957 year 2021, the composition of the Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2021 are as follows:*

**Board of Commissioners**

*President Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner  
Independent Commissioner*

**Board of Directors**

*President Director  
Finance Director and  
Risk Management  
Human Capital and  
Development Director  
Director of Operations I  
Director of Operations II  
Director of Operations III  
Quality, Health, Safety and  
Environment Director*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Akta Nomor 33 tanggal 16 Juni 2020 dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0250827 tahun 2020 tanggal 16 Juni 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2020 sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Ir. Jarot Widyoko, SP
Komisaris	Ir. Edy Sudarmanto
Komisaris	Dr. Firdaus Ali, MSc
Komisaris	Satya Bhakti Parikesit, SH., MM., LLM
Komisaris Independen	Ir. Adityawarman, MM
Komisaris Independen	Dr. Harris Arthur Hedar, SH., MH
Komisaris Independen	Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Phd

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	Agung Budi Waskito, ST., M. Tech
Direktur Keuangan	Ade Wahyu, SE., MM
Direktur <i>Human Capital</i> dan Pengembangan	Mursyid, ST., MBA
Direktur Operasi I	Hananto Aji, ST
Direktur Operasi II	Harum Akhmad Zuhdi, ST
Direktur Operasi III	Ir. Sugeng Rochadi, MM
Direktur <i>Quality, Health, Safety and Environment</i>	Rudy Hartono, ST., MT

Berdasarkan Akta Nomor 170 tanggal 29 Mei 2019 dibuat di hadapan Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0033736.AH.01.02 tahun 2019 tanggal 28 Juni 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama	Ir. Imam Santoso M.Sc
Komisaris	Ir. Edy Sudarmanto
Komisaris	Drs. Freddy R Saragih, MPAcc
Komisaris	Satya Bhakti Parikesit, SH., LLM
Komisaris Independen	Drs. Achmad Hidayat
Komisaris Independen	Drs. R. Illiana Arifiandi, AK., MM
Komisaris Independen	Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Phd

**Dewan Direksi**

Direktur Utama	Ir. Tumiyana, MBA
Direktur Keuangan	Ade Wahyu, SE., MM.
Direktur <i>Human Capital</i> dan Pengembangan	Ir. Novel Arsyad, MM
Direktur Operasi I	Agung Budi Waskito, ST., M. Tech
Direktur Operasi II	Ir. Bambang Pramujo. M.T
Direktur Operasi III	Ir. Destiawan Soewardjono, MM
Direktur <i>Quality, Health, Safety and Environment</i>	Danu Prijambodo, ST., Master Medea

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*Based on the Deed Number 33 dated June 16, 2020 made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta which notice has been recorded by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0250827 year 2020 dated June 16, 2020, the composition of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 are as follows:*

**Board of Commissioners**

<i>President Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>

**Board of Directors**

<i>President Director</i>
<i>Finance Director</i>
<i>Human Capital and Development Director</i>
<i>Director of Operations I</i>
<i>Director of Operations II</i>
<i>Director of Operations III</i>
<i>Quality, Health, Safety and Environment Director</i>

*Based on the Deed Number 170 dated May 29, 2019 made before Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta which notice has been recorded by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-0033736.AH.01.02 year 2019 dated June 28, 2019, the composition of the Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 are as follows:*

**Board of Commissioners**

<i>President Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>
<i>Independent Commissioner</i>

**Board of Directors**

<i>President Director</i>
<i>Finance Director</i>
<i>Human Capital and Development Director</i>
<i>Director of Operations I</i>
<i>Director of Operations II</i>
<i>Director of Operations III</i>
<i>Quality, Health, Safety and Environment Director</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 20/DK/WIKA/2021 tanggal 28 April 2021, susunan Komite Audit tanggal 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua	Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Phd.
Wakil Ketua	Ir. Adityawarman, MM
Anggota	Nirsihing Asmoro, Ak., CPA.
Anggota	Nanda A. Wijayanti, S.E., Ak., MBA., CA., CPMA
Anggota	Yan Rahadian, SE., MSAk., CA., CSRS

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 84/DK/WIKA/2020 tanggal 8 Oktober 2020, susunan Komite Audit tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua	Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Phd.
Wakil Ketua 1	Ir. Adityawarman, MM
Wakil Ketua 2	Dr. Firdaus Ali, MSc
Anggota	Ir. Muhammad Sjukrul Amien, M.M.
Anggota	Nirsihing Asmoro, Ak., CPA.
Anggota	Nanda A. Wijayanti, S.E., Ak., MBA., CA., CPMA

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 78/DK/WIKA/2018 tanggal 2 Juli 2019, susunan Komite Audit tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua	Prof. Ir. Suryo Hapsoro Tri Utomo, Phd.
Anggota	Drs. Achmad Hidayat
Anggota	Ir. Muhammad Sjukrul Amien, M.M.
Anggota	Nirsihing Asmoro, Ak., CPA.
Anggota	Nanda A. Wijayanti, S.E., Ak., MBA., CA., CPMA

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi No. SK.02.01/A.DIR.04640/2019 tanggal 28 Mei 2019, Sekretaris Perusahaan tanggal 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 adalah Mahendra Vijaya, S.T., M.T.

Jumlah pegawai Perusahaan dan entitas anak (Grup) pada tanggal 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebanyak 5.362, 5.425, dan 5.566 (tidak diaudit).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Based on Decree of the Board of Commissioners No. 20/DK/WIKA/2021 dated April 28, 2021, the composition of the Audit Committee as of September 30, 2021 as follow:

**Audit Committee**

Chairman
Vice Chairman
Member
Member

Based on Decree of the Board of Commissioners No. 51/DK/WIKA/2020 dated October 8, 2020, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2020 as follow:

**Audit Committee**

Chairman
Vice Chairman 1
Vice Chairman 2
Member
Member
Member

Based on Decree of the Board of Commissioners No. 78/DK/WIKA/2018 dated July 2, 2019, the composition of the Audit Committee as of December 31, 2019 are as follows:

**Audit Committee**

Chairman
Member
Member
Member
Member

Based on Decree Board of Directors No. SK.02.01/A.DIR. 04640/2019 dated May 28, 2019 of the Board of Directors, the Corporate Secretary on September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 is Mahendra Vijaya S.T., M.T.

Total number of employees of the Company and its subsidiaries (Group) as of September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 are 5,362, 5,425 and 5,566, respectively (unaudited).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**1.e. Struktur Entitas Anak**

Perusahaan memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Scope of Business	Tahun Mulai Operasi Komersial/ Year of Commercial Activities	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		
				30 Sept/ Sept 30, 2021 %	31 Des/ Dec 31 2020 %	31 Des/ Dec 31 2019 %	30 Sept/ Sept 30, 2021 Rp	31 Des/ Dec 31 2020 Rp	31 Des/ Dec 31 2019 Rp
<b>Dikonsolidasi / Consolidated</b>									
<b>Kepemilikan Langsung / Direct Ownership</b>									
PT Wijaya Karya Beton Tbk	Indonesia	Industri Beton / Concrete Industry	1997	60.00	60.00	60.00	8,475,242,238	8,509,017,300	10,337,895,087
PT Wijaya Karya Realty	Indonesia	Real Estate	2000	67.33	93.05	93.05	18,765,148,522	13,493,433,825	12,265,007,647
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi	Indonesia	Industri dan Konstruksi / Industrial and Construction	2000	98.57	98.39	98.39	3,853,085,775	3,702,983,784	3,332,534,391
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi	Indonesia	Konstruksi dan Mekanik Listrik / Construction and Electrical Mechanical	1984	97.99	96.90	90.04	1,065,368,117	843,050,655	898,229,791
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	Indonesia	Konstruksi dan Properti / Construction and Property	2008	69.30	69.30	69.30	5,766,037,543	6,081,882,876	6,197,314,112
PT Wijaya Karya Bitumen	Indonesia	Tambang Aspal / Asphalt Mining	2013	100.00	100.00	100.00	512,467,415	443,665,538	325,057,219
PT Wijaya Karya Serang Panimbang	Indonesia	Jalan Tol / Toll Road	2017	83.42	83.42	91.21	5,282,462,699	4,756,356,405	3,087,468,855
PT Wijaya Karya Trita, Jaya Jatiluhur	Indonesia	Pengelolaan air / Water Treatment	2021	80.00	--	--	424,150,053	--	--
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk PT Navigate Energy	Indonesia	Tenaga Listrik / Power Plant	2011	100.00	100.00	100.00	8,139,960	16,909,812	30,069,812
KSO - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk PT Navigate Energy - PT Prastiwahyu Trimitra Engineering	Indonesia	Tenaga Listrik / Power Plant	2011	100.00	100.00	100.00	2,040,400	4,279,239	110,476,899
Kerja Sama Usaha - PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero)	Indonesia	Pengembangan dan Pengelolaan Tanah/	2014	100.00	100.00	100.00	777,816,098	761,212,444	636,977,951
<b>Kepemilikan Tidak Langsung Melalui/ Indirect Ownership Through/</b>									
PT Wijaya Karya Komposit Beton *)	Indonesia	Industri Beton / Concrete Industry	2012	51.00	51.00	51.00	210,930,021	170,123,582	132,699,967
PT Wijaya Karya Krakatau Beton *)	Indonesia	Industri Beton / Concrete Industry	2014	70.00	70.00	70.00	109,146,416	115,527,231	108,100,071
PT Citra Lautan Teduh *)	Indonesia	Industri Beton / Concrete Industry	1994	99.50	99.50	99.50	409,626,949	513,884,820	619,867,822
PT Wijaya Karya Gedung Pracetak **)	Indonesia	Industri Beton / Concrete Industry	2017	100.00	100.00	100.00	164,467,186	212,859,012	209,729,127
PT Wage Solusi Proklamasi **)	Indonesia	Properti dan Reali / Property and Realty	2019	100.00	100.00	100.00	189,936,825	189,298,564	38,654,474
PT Makassar Coastal Makassar ***)	Indonesia	Properti dan Reali / Property and Realty	2016	98.52	98.52	--	1,010,826,667	965,203,009	--
PT Kurnia Realty Jaya ****)	Indonesia	Properti dan Reali / Property and Realty	2000	51.00	51.00	51.00	689,253,794	861,465,372	379,788,686
PT Senggaji Pratama Internasional ****)	Indonesia	Pariwisata dan Perhotelan/ Tourism and Hospitality	1997	100.00	--	--	200,485,199	--	--
PT Hotel Indonesia Properti ****)	Indonesia	Pariwisata dan Perhotelan/ Tourism and Hospitality	2021	100.00	--	--	2,744,760,684	--	--
PT Wika Industri Manufaktur ****)	Indonesia	Industri Otomotif / Automotive Industry	2018	100.00	90.00	90.00	109,085,378	108,036,927	71,860,839
PT Wijaya Karya Aspal *****)	Indonesia	Tambang Aspal / Asphalt Mining	2018	99.00	99.00	99.00	71,204,277	71,466,818	11,974,613
PT Wijaya Karya Industri Energi *****)	Indonesia	Industri Energi Terbarukan / Renewable Energy Industry	2010	60.00	60.00	60.00	249,528,404	861,465,372	296,105,539
PT Indo Benhil Karunia Jaya *****)	Indonesia	Properti dan Reali / Property and Realty	2020	45.00	50.00	--	--	568,112,811	--

\*) Entitas anak / Subsidiary of PT Wijaya Karya Beton Tbk  
\*\*) Entitas anak / Subsidiary of PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk  
\*\*\*) Entitas anak / Subsidiary of PT Wijaya Karya Realty  
\*\*\*\*) Entitas anak / Subsidiary of PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi  
\*\*\*\*\*) Entitas anak / Subsidiary of PT Wijaya Karya Bitumen  
\*\*\*\*\*) Entitas anak / Subsidiary of PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi  
\*\*\*\*\*) Entitas anak / Subsidiary of PT Kurnia Realty Jaya

**PT Wijaya Karya Beton Tbk (“WIKA Beton”)**

WIKA Beton sebelumnya merupakan bagian dari departemen produk beton milik Perusahaan sejak tahun 1974. Pada tanggal 11 Maret 1997 sesuai dengan akta WIKA Beton No. 44 tanggal 11 Maret 1997 dari Achmad Bajumi, S.H., selaku pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, WIKA Beton menjadi entitas anak Perusahaan.

Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir kali diubah dengan Akta No. 05 tanggal 03 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta Selatan dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU.AH.01.03-0352357.

Saham WIKA Beton dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 April 2014.

**PT Wijaya Karya Realty (“WIKA Realty”)**

WIKA Realty didirikan berdasarkan akta Imas Fatimah, S.H., No.17 tanggal 20 Januari 2000. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C-20856HT01.01.TH2000, tanggal 15 September 2000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

**1.e. Structure of the Subsidiaries**

The Company has direct as well as indirect ownership, over 50% on the following subsidiaries:

**PT Wijaya Karya Beton Tbk (“WIKA Beton”)**

WIKA Beton was previously part of precast product division since in 1974. On March 11, 1997, in accordance with deed of WIKA Beton No. 44 dated March 11, 1997 of Achmad Bajumi, S.H., as replacement of Imas Fatimah, S.H., Notary in Jakarta, WIKA Beton has become the subsidiary of the Company.

The Articles of Association have been amended several times and were last amended by Deed No. 05 dated June 03, 2021 made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in South Jakarta and received approval from the Indonesian Minister of Law and Human Rights No. AHU.AH.01.03-0352357.

WIKA Beton's shares are listed on the Indonesia Stock Exchange on April 8, 2014.

**PT Wijaya Karya Realty (“WIKA Realty”)**

WIKA Realty was established based on notarial deed No.17 dated January 20, 2000 of Imas Fatimah, S.H., The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No.C-20856HT01.01.TH2000 dated September 15, 2000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham WIKA Realty No. 20 tanggal 6 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan, Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan melakukan setoran berupa uang tunai sebesar Rp775.000.000, sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 94,24%.

Berdasarkan Akta Penyertaan Keputusan Para Pemegang Saham WIKA Realty No. 81 tanggal 18 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan, Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., PT Aero Wisata melakukan setoran berupa setoran inbreng saham sebesar Rp153.741.111, sehingga kepemilikan saham Perusahaan terdilusi menjadi 91,15%.

Berdasarkan Akta Inbreng Saham PT Hotel Indonesia Properti No. 189 tanggal 30 September 2021 yang dibuat di hadapan, Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., PT Hotel Indonesia Natour berhak menerima saham WIKA Realty sebesar Rp1.656.661.000 sebagai kompensasi atas pemasukan saham-saham dalam WIKA Realty, sehingga kepemilikan saham Perusahaan terdilusi menjadi 67,33%. sehingga Perusahaan mencatat saldo perubahan ekuitas entitas anak pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian pada tahun 2021.

**PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (“WIKA IKON”)**

WIKA IKON, sebelumnya bernama PT Wijaya Karya Intrade didirikan berdasarkan akta Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, S.H., No. 16 tanggal 20 Januari 2000. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. C-19656HT 01.TH 2000, tanggal 4 September 2000.

Anggaran Dasar WIKA IKON telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 18 tertanggal 7 September 2021 dari Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai penerbitan 1.627.462.800 saham baru dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham yang diambil oleh Perusahaan, melalui setoran tunai sebesar Rp162.746.280. Akta perubahan Anggaran Dasar WIKA IKON ini telah diberitahukan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0450769 Tahun 2021 Tanggal 21 September 2021, atas perubahan tersebut, kepemilikan saham Perusahaan menjadi 98,57%.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*Based on the Deed of Participation Decision of the Shareholders of WIKA Realty No. 20 dated August 16, 2021 made before, Fathiah Helmi, S.H., the Company made a cash deposit of Rp775,000,000, the Company's share ownership was diluted to 94.24%.*

*Based on the Deed of Participation Decision of the Shareholders of WIKA Realty No. 81 dated 18 August 2021 made before, Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., PT Aero Wisata made a share inbreng amounted to Rp153,741,111, the Company's share ownership was diluted to 91.15%.*

*Based on the Deed of Shares of PT Hotel Indonesia Properti No. 189 dated September 30, 2021 made before, Rosida Rajagukguk Siregar, S.H., M.Kn., PT Hotel Indonesia Natour has the right to receive WIKA Realty shares amounting to Rp1,656,661,000 as compensation for the inclusion of shares in WIKA Realty, the Company's share ownership diluted to 67.33%. so that the Company recorded a equity change in subsidiaries in the consolidated statement of changes in equity for year 2021.*

**PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi (“WIKA IKON”)**

*WIKA IKON, previously PT Wijaya Karya Intrade, was established based on notarial deed No. 16 dated January 20, 2000 of Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., replacement of Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C 19656HT 01.TH 2000 dated September 4, 2000.*

*WIKA IKON's Articles of Association have been amended several times, most recently with the Deed of No. 18 dated 7 September 2021 from Sri Ismiyati, S.H., Notary in Jakarta, regarding the issuance of 1,627,462,800 new shares with a par value of Rp100 (full amount) per share which was subscribed by the Company, through cash deposit of Rp162,746,280. This deed of amendment to the Articles of Association of WIKA IKON has been notified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH.01.03-0450769 Year 2021 On September 21, 2021, due to this change, the Company's share ownership became 98.57%.*



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi (“WIKAR”) (WIKAR)**

WIKAR sebelumnya bernama PT Wijaya Karya Insan Pertiwi didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 21 tertanggal 28 Februari 1984 dari Ali Harsoyo, S.H., akta pendirian disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-6005.HT.01.01TH.84 tertanggal 24 Oktober 1984.

Anggaran Dasar WIKAR telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 9 tertanggal 2 Juli 2021 tentang perubahan Anggaran Dasar atas peningkatan modal ditempatkan/ disetor. Akta Perubahan WIKAR disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0129637.AH.01.11 Tahun 2021 tertanggal 28 Juli 2021.

Berdasarkan Perubahan Anggaran Dasar WIKAR No. 37 tertanggal 14 April 2021 dari Notaris Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., yang telah disetujui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0074064.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 22 April 2021 pemegang saham telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan/ disetor WIKAR yang disetor seluruhnya oleh Perusahaan sebesar Rp74.900.000 dengan nilai nominal per lembar saham senilai Rp1.000.000 (nilai penuh), sehingga kepemilikan saham Perusahaan menjadi 97.99%.

**PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (“WIKAG”) (WIKAG)**

WIKAG didirikan berdasarkan akta No. 43 tanggal 24 Oktober 2008 dari Imas Fatimah, S.H., Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No.AHU.92223.AH.01.01.TH 2008, tertanggal 1 Desember 2008.

Saham WIKAG dicatatkan di BEI pada tanggal 30 November 2017.

**PT Wijaya Karya Bitumen (“WIKAB”) (WIKAB)**

WIKAB Bitumen, sebelumnya bernama PT Sarana Karya (Persero), didirikan berdasarkan akta Imas Fatimah, S.H., No. 1 tanggal 1 September 1984. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-931.HT.01.01.TH 1986, tanggal 7 Februari 1986.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi (“WIKAR”) (WIKAR)**

*WIKAR, previously PT Wijaya Karya Insan Pertiwi, was established based on Notarial Deed No. 21 dated February 28, 1984 of Ali Harsoyo, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No.C2-6005.HT.01.01TH.84 dated October 24, 1984.*

*Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed Fathiah Helmi, S.H., No. 9 dated July 2, 2021 regarding the changes in articles of association on increase the issued/ paid-up capital. The Deed of WIKAR approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU- 0129637.AH.01.11 Tahun 2021 dated July 28, 2021.*

*Based on the Amendment to the Articles of Association of WIKAR No. 37 dated April 14, 2021 from Notary Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights by Decree No. AHU-0074064.AH.01.11. Tahun 2021 dated April 22, 2021, the shareholders have agreed to increase the issued/paid-up capital of WIKAR which is fully paid up by the Company by Rp74,900,000 with a par value per share of Rp1,000,000 (full amount) therefore the Company's share ownership to 97.99%.*

**PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (“WIKAG”) (WIKAG)**

*WIKAG was established based on notarial deed No. 43 dated October 24, 2008 of Imas Fatimah, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No.AHU.92223.AH.01.01.TH 2008 dated December 1, 2008.*

*WIKAG's shares are listed on the BEI on November 30, 2017.*

**PT Wijaya Karya Bitumen (“WIKAB”) (WIKAB)**

*WIKAB Bitumen, previously PT Sarana Karya (Persero), was established based on notarial deed No. 1 dated September 1, 1984 of Imas Fatimah, S.H. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. C2-931.HT.01.01.TH 1986 dated February 7, 1986.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan akta No. 83 tanggal 30 Juni 2014 dari M. Nova Faisal, S.H., Notaris di Jakarta, PT Sarana Karya (Persero) berubah nama menjadi WIKA Bitumen. Perubahan anggaran dasar telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-05084.40.20.2014 Tahun 2014 tanggal 7 Juli 2014.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT Wijaya Karya Bitumen yang telah diaktakan oleh Ryan Bayu Candra, SH., MKn., Notaris di Jakarta, dengan Akta No. 102 tanggal 30 November 2020 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU0082483.AH.01.02.2020 diputuskan bahwa menyetujui melakukan peningkatan modal disetor sebesar Rp75.757.000 dengan nilai nominal Rp1.000 per saham.

**PT Wijaya Karya Serang Panimbang (“WSP”)**

WSP didirikan berdasarkan akta Rita Utami Djauhari, S.H., No. 02 tanggal 17 Februari 2017. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0007805.AH.01.01.Tahun 2017.

Anggaran dasar WSP telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat No. 13 tanggal 31 Agustus 2021 dari notaris Rina Utami Djauhari, S.H., di Jakarta, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait perubahan Direksi dan Komisaris. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU-0153739.AH.01.11.Tahun 2021 tanggal 9 September 2021.

Berdasarkan keputusan sirkuler No MJ.01.01/PS.WSP.002/2019 tanggal 18 Juni 2019, Pemegang Saham WSP menyetujui peningkatan modal ditempatkan/disetor dari PT PP (Persero) Tbk sebesar 800.000.000 saham atau senilai Rp80.000.000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*Based on deed No. 83, dated June 30, 2014 of M. Nova Faisal, S.H., Notary in Jakarta, PT Sarana Karya (Persero) changed its name into WIKA Bitumen. Amendments to the articles of association was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-05084.40.20.2014 Year 2014, dated July 7, 2014.*

*Based on the Deed of the Decision of the Shareholders' Outside the Meeting of PT Wijaya Karya Bitumen which was notarized by Ryan Bayu Candra, SH. MKn Notary in Jakarta, with a certificate of 102. on November 30, 2020 which had been approved by the Minister of Law and the Human Rights of the Republic of Indonesia with its Decree No. AHU0082483.AH.01.02.2020 it was decided to approve an increase in paid up capital amounting to Rp75,757,000 with a par value of Rp1,000 per share.*

**PT Wijaya Karya Serang Panimbang (“WSP”)**

*WSP was established based on notarial deed No. 02 dated February 17, 2017 of Rita Utami Djauhari, S.H., The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-0007805.AH.01.01. Year 2017.*

*WSP's Articles of Association has been amended, the latest amendment was based on the Deed of Shareholders' Decree Outside Meeting No. 13 dated August 31, 2021 from the notary Rina Utami Djauhari, S.H., in Jakarta, approved the amendment to the Company's Articles of Association related to changes in the Board of Directors and Commissioners. The amendment has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in a decree No.AHU-0153739.AH.01.11. Tahun 2021 dated September 9, 2021.*

*Based on Circular Resolution No MJ.01.01/PS.WSP.002/2019 dated June 18, 2019, the shareholders of WSP agreed to increase the issued/paid-up capital of PT PP (Persero) Tbk amounting to 800,000,000 shares or valued at Rp80,000,000.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sesuai akta Pernyataan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Wijaya Karya Serang Panimbang No. 10 tanggal 14 Desember 2020, oleh Rina Utami Djauhari, S.H., Notaris di Jakarta pemegang saham WSP menyetujui peningkatan modal ditempatkan/ disetor dari PT PP (Persero) Tbk sebesar 1.328.655.875 saham atau senilai Rp2.927.109. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-0216410.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 22 Desember 2020, presentase penyertaan saham Perusahaan di WSP berubah dari 91,21% menjadi 83,42%.

**PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur (“WTJJ”)**

WTJJ didirikan sesuai dengan Akta No. 5 tertanggal 15 Januari 2021 oleh Notaris Lia Amalia, S.H., M.Kn. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-003230.AH.01.01.TAHUN 2021 tertanggal 18 Januari 2021.

Anggaran Dasar WTJJ telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 8 tertanggal 24 September 2021 dari Notaris Dea Cheryna, S.H., M.Kn., mengenai peningkatan modal dasar menjadi Rp172.000.000 terbagi atas 172.000 saham dan modal telah ditempatkan dan disetor menjadi 43.000 lembar saham dengan nominal seluruhnya Rp43.000.000. Akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU-0052943.AH.01.01.TAHUN 2021 tertanggal 29 September 2021.

Presentase kepemilikan saham Perusahaan di WTJJ adalah 80.00%.

**KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Navigat Energy (“KSO WIKA-NE”)**

KSO WIKA-NE didirikan berdasarkan Perjanjian Konsorsium tanggal 14 Desember 2010 sebagaimana terakhir diubah dan dinyatakan kembali melalui Perjanjian Konsorsium yang diubah dan disajikan kembali oleh Yurisa Martanti S.H., Notaris di Jakarta, dengan akta No.271/Leg/Not /VII/2011 tanggal 11 Juli 2011.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*In accordance with the deed of Minutes Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Wijaya Karya Serang Panimbang No. 10 dated December 14, 2020, by Rina Utami Djauhari, S.H., Notary in Jakarta WSP's shareholders agreed to increase the issued/paid-up capital of PT PP (Persero) Tbk amounting to 1,328,655,875 shares or valued at Rp2,927,109. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0216410.AH.01.11.TAHUN 2020 dated December 22, 2020, the percentage of the Company's investment in shares of WSP changed from 91.21% to 83.42%.*

**PT Wika Tirta Jaya Jatiluhur (“WTJJ”)**

*WTJJ was established in conformity with Notarial Deed No. 5 dated January 15, 2021 by Notary Lia Amalia, SH, MKn. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-003230.AH.01.01.TAHUN 2021 dated January 18, 2021.*

*WTJJ's Articles of Association have been amended, most recently by Notarial Deed. 8 dated 24 September 2021 from Notary Dea Cheryna, S.H., M.Kn., regarding the increase in authorized capital into Rp172,000,000 divided into 172,000 shares and the issued and paid-up capital into 43,000 shares with a total nominal value of Rp43,000,000. This deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the decree No.AHU-0052943.AH.01.01.TAHUN 2021 dated September 29, 2021.*

*The percentage of the Company's share ownership in shares of WTJJ is 80.00% .*

**KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Navigat Energy (“KSO WIKA-NE”)**

*KSO WIKA-NE is incorporated under the Consortium Agreement dated December 14, 2010 as last amended and restated through the Amended and Revised Consortium Agreement of Yurisa Martanti S.H., Notary in Jakarta, with deed No.271/Leg/Not/VII/2011 dated July 11, 2011.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

KSO WIKA-NE bergerak dalam bidang pekerjaan pengadaan sewa beli pembangkit PLTG Borang 60 MW kepada PT PLN (Persero) selama 7 (tujuh) tahun setelah tercapainya tanggal operasi komersial.

Pada tanggal pelaporan, partisipasi atas hak dan kewajiban KSO ini adalah 100% Perusahaan dan 0% PT Navigat Energy.

**KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Navigat Energy - PT Prastiwahyu Tritisra Engineering ("KSO WIKA-NE-PTE")**

KSO WIKA-NE-PTE dibentuk berdasarkan Surat Perjanjian Kemitraan Kerjasama Operasi (KSO) No. 22/2011 tanggal 4 Mei 2011 dari Fatin, S.H., MKn., Notaris di Bogor sebagaimana diubah dengan Perjanjian Konsorsium dari Suzie FH Tajoedin, Notaris di Jakarta dengan legitisasi No. 076/L/ST/2011 tanggal 6 September 2011.

KSO WIKA-NE-PTE bergerak dalam bidang pekerjaan pengadaan sewa beli pembangkit PLTMG Rengat 20 MW kepada PT PLN (Persero) selama 7 (tujuh) tahun setelah tercapainya tanggal operasi komersial.

Pada tanggal pelaporan, partisipasi atas hak dan kewajiban KSO ini adalah 100% Perusahaan, 0% PT Navigat Energy dan 0% PT Prastiwahyu Tritisra Engineering.

**KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero) ("WIKA-BP")**

Pada tanggal 24 Desember 2013, Perusahaan dan PT Balai Pustaka (Persero) melakukan perjanjian kerjasama usaha. Kerjasama usaha yang dilakukan berdasarkan Perjanjian Kerja Sama Usaha (PKSU) No.TP.01.03/A.DIR.9522/2013 sebagaimana terakhir diubah dengan PKSU No. TP.01.03/A.DIR.3424/2016 tanggal 30 Maret 2016.

KSO WIKA-BP bergerak dalam bidang pengembangan dan pengelolaan tanah milik PT Balai Pustaka (Persero) di Sepanjang Jaya, Kecamatan Bekasi Timur, Kota Bekasi seluas 9.354 m<sup>2</sup> untuk proyek pembangunan Apartemen Tamansari Iswara.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*KSO WIKA-NE is engaged in the procurement of lease purchase of PLTG Borang 60 MW to PT PLN (Persero) for 7 (seven) years after the commercial operation date.*

*At the reporting date, the participation in the rights and obligations of this KSO are 100% the Company and 0% PT Navigat Energy.*

***KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Navigat Energy - PT Prastiwahyu Tritisra Engineering ("KSO WIKA-NE-PTE")***

*KSO WIKA-NE-PTE was established based on Letter of Cooperation Agreement (KSO) No. 22/2011 dated May 4, 2011 of Fatin, S.H., MKn., Notary in Bogor as amended by Consortium Agreement of Suzie FH Tajoedin, Notary in Jakarta with the legalization No. 076/L/ST/2011 dated September 6, 2011.*

*KSO WIKA-NE-PTE is engaged in the procurement of lease purchase of PLTMG Rengat 20 MW to PT PLN (Persero) for 7 (seven) years after the commercial operation date.*

*At the reporting date, the participation in the rights and obligations of this KSO are 100% the Company, 0% PT Navigat Energy and 0% PT Prastiwahyu Tritisra Engineering.*

***KSO PT Wijaya Karya (Persero) Tbk - PT Balai Pustaka (Persero) ("WIKA-BP")***

*On December 24, 2013, the Company and PT Balai Pustaka (Persero) entered into a business cooperation agreement. Business cooperation undertaken under the Cooperation Agreement (PKSU) No.TP.01.03/A.DIR.9522/2013 as amended with PKSU No. TP.01.03/A.DIR.3424/ 2016 dated March 30, 2016.*

*KSO WIKA-BP is engaged in the development and management of land owned by PT Balai Pustaka (Persero) in Sepanjang Jaya, Bekasi Timur District, Bekasi with area of 9,354 sqm for the development Tamansari Iswara Apartment project.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal pelaporan, partisipasi atas hak dan kewajiban KSO ini adalah 100% Perusahaan dan 0% PT Balai Pustaka (Persero).

**Kepemilikan Tidak Langsung  
PT Wijaya Karya Komponen Beton (“WIKAKOBE”)**

WIKAKOBE didirikan berdasarkan Akta Notaris Karin Christiana Basoeki, S.H., No. 18 tanggal 10 Mei 2012. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-25815.AH.01.01 tanggal 14 Mei 2012.

Perubahan Anggaran Dasar WIKAKOBE terakhir dimuat dalam Akta No. 38 tanggal 22 Maret 2019 dibuat dihadapan Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta. Akta ini telah memperoleh persetujuan berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU/AH.0017194.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 28 Maret 2019.

Ruang lingkup kegiatan WIKAKOBE adalah bergerak dalam usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

**PT Wijaya Karya Krakatau Beton (“WIKAKraton”)**

WIKAKraton didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 16, pada tanggal 16 Desember 2013 dari Indrajati Tandjung, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 02372.AH.01.01 Tahun 2014 tertanggal 17 Januari 2014.

Perubahan Anggaran Dasar WIKAKraton terakhir dimuat dalam Akta No. 61 tanggal 29 Agustus 2019 dibuat dihadapan Suherman, S.H., M.Kn., Notaris di Bekasi dan telah memperoleh persetujuan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU- 0061529.AH.01.02 tertanggal 30 Agustus 2019.

Ruang lingkup WIKAKraton adalah bidang usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

**PT Citra Lautan Teduh (“CLT”)**

CLT didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 29 Oktober 1994 dari Nurhayati Suryasumirat, S.H., Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5921.HT.01.01.TH.95. tertanggal 11 Mei 1995.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*At the reporting date, the participation in the rights and obligations of this KSO are 100% the Company and 0% PT Balai Pustaka (Persero).*

**Indirect Ownership  
PT Wijaya Karya Komponen Beton (“WIKAKOBE”)**

*WIKAKOBE was established based on Notarial Deed No. 18 dated May 10, 2012 of Karin Christiana Basoeki, S.H. The deed of establishment was approved by Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-25815.AH.01.01 dated May 14, 2012.*

*The latest amendment in the Articles of Association of WIKAKOBE is written in Deed No. 38 dated March 22, 2019, made in presence of Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. The Deed has been approved by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia No. AHU/AH. 0017194.AH.01.02. Tahun 2019 dated March 28, 2019.*

*The scope of activities of WIKAKOBE is to engage in industry and trading of concrete.*

**PT Wijaya Karya Krakatau Beton (“WIKAKraton”)**

*WIKAKraton was established based on Notarial Deed No. 16 dated December 16, 2013 of Indrajati Tandjung, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-02372.AH.01.01 Year 2014 dated January 17, 2014.*

*The latest amendment in the Articles of Association of WIKAKraton is written in Deed No. 61 dated August 29, 2019, made in presence of Suherman, S.H., M.Kn., Notary in Bekasi and has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0061529 dated August 30, 2019.*

*The scope of WIKAKraton is to engage in industry and trading of concrete.*

**PT Citra Lautan Teduh (“CLT”)**

*CLT was established based on Notarial Deed No. 24 dated October 29, 1994 of Nurhayati Suryasumirat, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No.C2-5921.HT.01.01.TH.95 .dated May 11, 1995.*



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Anggaran Dasar telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir yaitu mengenai perubahan kegiatan usaha CLT pada Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 76 Tanggal 24 Oktober 2019 yang dibuat dihadapan Miki Tanumiharja, S.H., Notaris di Jakarta Selatan. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0096839.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 21 November 2019.

Ruang lingkup kegiatan CLT adalah usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

**PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (“WIKAPracetak Gedung”)**

WIKAPracetak Gedung didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 142 tanggal 23 Desember 2016 dari Sri Ismiyati, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001918.AH.01.01 tertanggal 17 Januari 2017. Ruang lingkup WIKAPracetak Gedung adalah usaha perindustrian dan perdagangan beton pracetak.

**PT Wege Solusi Proklamasi (“WEGE SP”)**

WEGE SP didirikan di Jakarta dengan Akta Perusahaan Terbatas PT Wege Solusi Proklamasi No. 85 tanggal 28 Mei 2019 (“Akta No. 85”), dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta.

WEGE SP mulai beroperasi secara komersial tahun 2019.

**PT Kurnia Realty Jaya (“KRJ”)**

KRJ didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 14 Juni 2000 dari Sri Rahayu Sedyono M. S.H., Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-18832A.HT.01.01.TH2001 tertanggal 6 November 2001. Anggaran Dasar KRJ telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 20 tanggal 18 Oktober 2016 dibuat dihadapan Notaris Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta Pusat. Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dinyatakan dalam surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01-03-0092516 dan No. AHU-AH.01.03-0092517, keduanya tertanggal 25 Oktober 2016. Ruang lingkup KRJ adalah usaha pengembangan dan pengelolaan properti.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*The Articles of Association have been amended several times, the latest regarding the changes of CLT’s business activities in the Deed of Amendment of Articles of Association No.76 dated October 24, 2019 made in presence of Miki Tanumiharja, S.H., Notary in South Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. AHU-0096839.AH.01.02-TAHUN 2019 dated November 21, 2019.*

*The scope of activities of CLT is to engage in industry and trading of concrete.*

**PT Wijaya Karya Pracetak Gedung (“WIKAPracetak Gedung”)**

*WIKAPracetak Gedung was established based on Notarial Deed No. 142 dated December 23, 2016 of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-0001918.AH.01.01 dated January 17, 2017. The scope of activities of WIKAPracetak Gedung is to engage in industry and trading of concrete.*

**PT Wege Solusi Proklamasi (“WEGE SP”)**

*WEGE SP established in Jakarta based on Limited Company Deed No. 85 dated May 28, 2019 (“Deed No. 85”), made in the presence of Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta.*

*WEGE SP started its operational activities commercially in 2019.*

**PT Kurnia Realty Jaya (“KRJ”)**

*KRJ was established based on Notarial Deed No. 1 dated June 14, 2000 of Sri Rahayu Sedyono M. S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. C-18832A.HT.01.01.TH2001 dated November 6, 2001. The KRJ’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 20 dated October 18, 2016 of Notary Karin Christiana Basoeki S.H., Notary in Central Jakarta. The Deed has been notified to the ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the Notice of Notification No AHU-AH.01-03-0092516 dan No. AHU-AH.01.03-0092517, both dated October 25, 2016. The scope of activities of KRJ is to engage in development and management property.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Indo Benhil Karunia Jaya (“IBKJ”)**

PT Indo Benhil Karunia Jaya didirikan berdasarkan Akta No. 14 tanggal 15 Juli 2020 yang dibuat di hadapan Doddy Natadiharja, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang Banten. Akta pendirian tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-003806.AH.01.01 Tahun 2020.

Anggaran Dasar Perseroan terakhir diubah melalui Akta No. 26 tanggal 30 September 2020 dibuat di hadapan Notaris Doddy Natadiharja, S.H., M.Kn. di Jakarta. Berdasarkan akta tersebut PT Indobenhil Karunia Jaya menyetujui pengalihan saham milik KRJ sebanyak 254.000 saham atau sebesar Rp254.000.000 kepada Mitsubishi Estate Co, Ltd. Akta pendirian tersebut telah memperoleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0067553.AH.01.02 Tahun 2020 tanggal 30 September 2020.

Berdasarkan Akta No. 08 Notaris Doddy Natadiharja, S.H., M.Kn., di Jakarta tanggal 23 Februari 2021, IBKJ menyetujui pengeluaran saham simpanan sebanyak 60.000 lembar saham atau senilai Rp60.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Mitsubishi Estate Co. Ltd.. Transaksi ini mengakibatkan penurunan persentase kepemilikan KRJ di IBKJ menjadi 45% sehingga KRJ kehilangan pengendalian atas IBKJ dan mengakui sisa investasi sebagai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 16).

Ruang lingkup PT Indo Benhil Karunia Jaya adalah bidang perdagangan *real estate*.

**PT Wijaya Karya Industri Energi (“Winner”)**

Winner didirikan berdasarkan akta No. 32 tanggal 18 Juni 2010 dari Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-2045.AH. 01.01/2010 tertanggal 24 Juni 2010. Anggaran Dasar Winner telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 20 tanggal 19 Juni 2019 dari Notaris Sri Ngadirah, S.H., M.Kn., pengganti dari Notaris Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., dan telah memperoleh pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0038372.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 17 Juli 2019. Ruang lingkup Winner adalah industri pabrikan, industri energi, energi terbarukan, dan energi konversi.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**PT Indo Benhil Karunia Jaya (“IBKJ”)**

*PT Indo Benhil Karunia Jaya was established based on Deed No. 14 dated 15 July 2020 made in the presence of Doddy Natadiharja, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, Banten. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number AHU-003806.AH.01.01 Year 2020.*

*The Company's Articles of Association were last amended by Deed No.26 dated September 30, 2020 drawn up before Notary Doddy Natadiharja, S.H., M.Kn., in Jakarta. Based on the deed, PT Indobenhil Karunia Jaya approved the transfer of KRJ's 254,000 shares or Rp254,000,000 to Mitsubishi Estate Co., Ltd. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia Number No. AHU-0067553.AH.01.02 Tahun 2020 dated September 30, 2020.*

*Based on Deed No. 08 of Notary Doddy Natadiharja, S.H., M.Kn., in Jakarta dated February 23, 2021, IBKJ approved the issuance of 60,000 shares or Rp60,000,000 which is taken entirely by Mitsubishi Estate Co. Ltd.. This transaction resulted in a decrease in KRJ's percentage of ownership in IBKJ to 45% so that KRJ lost control of IBKJ and recognized the remaining investment as investment in associates (Note 16).*

*The scope of activities of PT Indo Benhil Karunia Jaya is real estate trading.*

**PT Wijaya Karya Industri Energi (“Winner”)**

*Winner was established based on notarial deed No. 32 dated June 18, 2010 of Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic Indonesia in his decision letter No. AHU-2045.AH. 01.01/2010 dated June 24, 2010. The Winner's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No.20 dated June 19, 2019 from Sri Ngadirah, S.H., M.Kn., a substitute of Notary Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. No. AHU-0038372.AH.01.02.Tahun 2019 dated July 17, 2019. The scope of activities of Winner is to engage in the industrial manufacturing, energy industry, renewable energy and energy conversion.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan akta No. 83 tanggal 30 Maret 2021 dari Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., tentang Jual Beli Saham Winner, WIKA Realty menjual seluruh saham Winner kepada WIKA RK. Sehingga per 30 April 2021, Winner bukan merupakan entitas anak WIKA Realty dan menjadi entitas anak WIKA RK.

**PT Makassar Coastal City (“MCC”)**

MCC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 1 Desember 2016 oleh Karin Christiana Basoeki, S.H., Akta pendirian MCC tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat Pengesahan Nomor AHU-0053755.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 1 Desember 2016. Ruang lingkup MCC adalah sebagai pengembang, pembangunan dan penjualan di bidang realti; pengembang, pembangunan dan pemilikan di bidang properti; jasa pengelolaan di bidang realti dan properti; serta kegiatan usaha penunjang lainnya.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham milik PT Makassar Coastal City No. 100 Tanggal 25 September 2020, dari Notaris Rosida Rajagukguk - Siregar, S.H., M.Kn., menyetujui konversi utang MCC menjadi saham (*debt to equity swap*) kepada WIKA Realty (Catatan 16).

Sehingga kepemilikan saham WIKA Realty adalah 98,52% atau sebanyak 519.276 saham dengan nilai sebesar Rp519.276.000 dan dikonsolidasi (Catatan 16).

**PT Hotel Indonesia Properti (“HIPRO”)**

HIPRO didirikan berdasarkan Akta Notaris No.24 tanggal 28 April 2021 dari Titiek Irawati Sugianto, Notaris di Jakarta. Akta ini telah memperoleh persetujuan dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0029191.AH.01.01 tanggal 28 April 2021.

Pada 30 April 2021, berdasarkan Akta No. 32 yang dibuat di hadapan Notaris Titiek Irawati Sugianto dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan No. AHU-0026749. AH.01.02 tanggal 30 April 2021, pemegang saham HIPRO telah menyetujui perubahan anggaran dasar dan peningkatan modal disetor.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*Based on deed No. 83 dated March 30, 2021 from Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn. regarding the Sale and Purchase of Shares of Winner, WIKA Realty sold all of Winner's shares to WIKA RK. So that as of April 30, 2021, Winner is not a subsidiary WIKA Realty and become subsidiary of WIKA RK.*

**PT Makassar Coastal City (“MCC”)**

*MCC was established based on Notarial Deed No. 2 dated December 1, 2016 by Karin Christiana Basoeki, S.H., The deed of establishment of MCC was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the Ratification Letter Number AHU-0053755.AH.01.01. Year 2016 dated December 1, 2016. The scope of MCC is as a developer, development and sales in the real estate sector; developer, development and ownership in the property sector; realty and property management services; as well as other supporting business activities.*

*Based on the Deed of Decision Statement the Shareholders of PT Makassar Coastal City No. 100 Dated September 25, 2020, from Notary Rosida Rajagukguk - Siregar, S.H., M.Kn., approved the conversion of MCC's debt into shares (debt to equity swap) to WIKA Realty (Note 16).*

*Thus WIKA Realty owns 98.52% or 519,276 shares with a value of Rp519,276,000 and consolidated (Note 16).*

**PT Hotel Indonesia Properti (“HIPRO”)**

*HIPRO was established based on Notarial Deed No.24 dated April 28, 2021 from Titiek Irawati Sugianto, a notary in Jakarta. This deed has been approved and ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree Letter No. AHU-0029191. AH.01.01 dated April 28, 2021.*

*On April 30, 2021, based on Deed No. 32 which made in presence of Notary Titiek Irawati Sugianto and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with on No. AHU-0026749. AH.01.02 dated April 30, 2021, the shareholders of HIPRO have approved the amendment to the articles of association and the increase in paid-in capital.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham milik PT Hotel Indonesia Properti No. 188 Tanggal 30 September 2021, dari Rosida Rajagukguk - Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0460507 tanggal 13 Oktober 2021. Kepemilikan saham WIKA Realty adalah 100% atau sebanyak 1.972.762 saham dengan nilai sebesar Rp1.972.762.000 dan dikonsolidasi menjadi entitas anak WIKA Realty.

**PT Senggigi Pratama Internasional (“SPI”)**

SPI didirikan berdasarkan Akta No. 383 tanggal 30 Juni 1997 dari Dedeh Hamidah, S.H., notaris pengganti dari B.R.Ay Mahyastoeti Notonagoro. S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar SPI disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2. 12.057. HT.01.01.Th.97 tanggal 20 November 1997 serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 33, Tambahan No. 2648/2001 tanggal 24 April 2001. Ruang lingkup kegiatan SPI adalah usaha perhotelan dengan nama Kila Senggigi Beach dan Pool Villa Club yang terletak di Jalan Pantai Senggigi Km 8, Lombok, Nusa Tenggara Barat.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham milik SPI No. 77 Tanggal 18 Agustus 2021, dari Notaris Rosida Rajagukguk - Siregar, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah memperoleh persetujuan dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0449161 tanggal 16 September 2021. Kepemilikan saham WIKA Realty adalah 100% atau sebanyak 14.857 saham dengan nilai sebesar Rp14.857.000 dan dikonsolidasi menjadi entitas anak WIKA Realty.

**PT WIKA Industri Manufaktur (“WIMA”)**

Berdasarkan akta Notaris Karin Christiana Basoeki, S.H., No. 12, tanggal 28 Juni 2018, Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0031340. AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 5 Juli 2018. Ruang lingkup WIMA adalah industri otomotif.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*Based on the Deed of Decision Statement the Shareholders of PT Hotel Indonesia Properti No. 188 Dated September 30, 2021, from Rosida Rajagukguk - Siregar, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which has obtained approval and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia by Decree No.AHU-AH.01.03-0460507 dated October 13, 2021. WIKA Realty's share ownership is 100% or 1,972,762 shares with a value of Rp1,972,762,000 and consolidated into a subsidiary of WIKA Realty.*

**PT Senggigi Pratama Internasional (“SPI”)**

*SPI was established based on Deed No. 383 dated June 30, 1997 from Dedeh Hamidah, S.H., substitute Notary for B.R.Ay Mahyastoeti Notonagoro. S.H., Notary in Jakarta. SPI Articles of Association were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decree No. C2.12.057.HT.01.01.Th.97 dated November 20, 1997 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 33, Supplement No. 2648/2001 dated April 24, 2001. The scope of the SPI activities is a hospitality business under the name Kila Senggigi Beach and Pool Villa Club located at Jalan Pantai Senggigi Km 8, Lombok, West Nusa Tenggara.*

*Based on the Deed of Decision Statement the Shareholders of SPI No. 77 Dated August 18, 2021, from Notary Rosida Rajagukguk - Siregar, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which has obtained approval and has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia by Decree No. AHU-AH.01.03-0449161 dated September 16, 2021. WIKA Realty share ownership is 100% or 14,857 shares with a value of Rp14,857,000 and consolidated into a subsidiary of WIKA Realty.*

**PT WIKA Industri Manufaktur (“WIMA”)**

*Based on notarial deed Karin Christiana Basoeki, S.H., No.12, dated June 28, 2018, The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0031340.AH.01.01.Year 2018, dated July 5, 2018. The scope of activities of WIMA is to engage in automotive industry.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Wijaya Karya Aspal (“WKA”)**

WKA didirikan berdasarkan Akta Notaris Nomor 7 tanggal 8 Februari 2017 dari Karin Christiana Basoeki, S.H., sebagai Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0014909.AH.01.01.2017 tanggal 29 Maret 2017.

WKA telah melakukan perubahan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART), dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Nomor 40 tanggal 18 Juli 2019 dari Karin Christiana Basoeki, S.H., sebagai Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0123968.AH.01.11.2019 tanggal 30 Juli 2019.

Perusahaan dan entitas anak selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai “Grup”.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**PT Wijaya Karya Aspal (“WKA”)**

*WKA was established based on Notary Deed Number 7 dated February 8, 2017 of Karin Christiana Basoeki, S.H., as a Notary in Jakarta. This deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0014909.AH.01.01.2017 dated March 29, 2017.*

*WKA has changed its statutes and bylaws which the latest is based on Notary Deed Number 40 dated July 18, 2019 of Karin Christiana Basoeki, S.H., as a Notary in Jakarta. This deed of changes was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0123968.AH.01.11.2019 dated July 30, 2019.*

*The Company and subsidiaries hereinafter are collectively referred to as “the Group”.*

**2. Kebijakan Akuntansi Signifikan**

**2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana

**2. Significant Accounting Policies**

**2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)**

*The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.*

**2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other*



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

**2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis;
- Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- PSAK 110 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Sukuk;
- PSAK 111 (Penyesuaian 2020): Akuntansi Wa'd;
- PSAK 112: Akuntansi Wakaf;
- PSAK 1 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 13 (Penyesuaian Tahunan 2021): Properti Investasi;
- PSAK 48 (Penyesuaian Tahunan 2021): Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 66 (Penyesuaian Tahunan 2021): Pengaturan Bersama; dan
- ISAK 16 (Penyesuaian Tahunan 2021): Perjanjian Konsesi Jasa.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements*

*For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.*

*The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.*

*The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.*

**2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year**

*New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:*

- *PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business;*
- *Amendment PSAK 71, Amendment PSAK 55, Amendment PSAK 60, Amendment PSAK 62, and Amendment PSAK 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2;*
- *PSAK 110 (Improvement 2020): Accounting for Sukuk;*
- *PSAK 111 (Improvement 2020): Accounting for Wa'd;*
- *PSAK 112: Accounting for Endowments;*
- *PSAK 1 (Annual Improvement 2021): Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 13 (Annual Improvement 2021): Investment Properties;*
- *PSAK 48 (Annual Improvement 2021): Impairment of Assets*
- *PSAK 66 (Annual Improvement 2021): Joint Arrangement; and*
- *ISAK 16 (Annual Improvement 2021): Service Concession Arrangements.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

**2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Grup seperti disebutkan pada Catatan 1.e.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Grup dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Grup. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.*

**2.d. Principles of Consolidation**

*The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Group as described in Note 1.e.*

*A subsidiary is an entity controlled by the Group, wherein the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).*

*The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (i.e, substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.*

*The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Group and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.*

*A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows relating to transaction between entities are eliminated in full.*

*The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan non pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

**2.e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi**

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

*Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (which are transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.*

*If the Group loses control, the Group:*

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*
- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

**2.e. Transactions with Related Parties**

*Related party represent a person or an entity who is related to the reporting entity:*

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
  - i. *Has control or joint control over the reporting entity;*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait entitas lain;
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Grup, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
  - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
  - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
  - viii. Entitas atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- ii. *Has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii. *Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *One entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:*
- i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);*
  - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
  - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
  - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
  - v. *The entity a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the beneficiary of such plan, the sponsoring employers are also a related party;*
  - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
  - vii. *A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
  - viii. *The entity, or any members of a group of which it is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

**2.f. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing**

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 30 September 2021, 31 Desember 2020, and 2019 sebagai berikut:

Poundsterling Inggris (GBP)	19,323.06	19,085.50	18,249.94
Euro Eropa (EUR)	16,692.00	17,330.13	15,588.60
Dolar Amerika Serikat (USD)	14,307.01	14,105.01	13,901.01
Dolar Singapura (SGD)	10,540.41	10,644.09	10,320.74
Dolar Brunei (BND)	10,540.41	10,644.09	10,320.74
Dolar Australia (AUD)	10,372.59	10,771.29	9,739.06
Dirham Uni Emirat Arab (AED)	3,892.70	3,844.13	3,781.08
Ringgit Malaysia (MYR)	3,419.06	3,491.78	3,396.72
Dolar Kepulauan Solomon (SBD)	1,777.47	1,765.68	--
Dolar Taiwan (TWD)	514.22	500.07	464.18
Yen Jepang (JYP)	128.52	136.47	127.96
Dinar Aljazair (DZD)	103.94	106.22	116.42
Franc Africa (XOF)	25.24	26.29	26.01
Myanmar Kyat (MMK)	7.65	10.58	93.98

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

All significant transactions and balances with related parties are disclose in the relevant Notes.

**2.f. Foreign Currency Transactions and Balances**

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keep records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Group is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currency are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicent middle rate of Bank of Indonesia at September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2020 Rp	2019 Rp
Poundsterling Inggris (GBP)	19,323.06	19,085.50	18,249.94
Euro Eropa (EUR)	16,692.00	17,330.13	15,588.60
Dolar Amerika Serikat (USD)	14,307.01	14,105.01	13,901.01
Dolar Singapura (SGD)	10,540.41	10,644.09	10,320.74
Dolar Brunei (BND)	10,540.41	10,644.09	10,320.74
Dolar Australia (AUD)	10,372.59	10,771.29	9,739.06
Dirham Uni Emirat Arab (AED)	3,892.70	3,844.13	3,781.08
Ringgit Malaysia (MYR)	3,419.06	3,491.78	3,396.72
Dolar Kepulauan Solomon (SBD)	1,777.47	1,765.68	--
Dolar Taiwan (TWD)	514.22	500.07	464.18
Yen Jepang (JYP)	128.52	136.47	127.96
Dinar Aljazair (DZD)	103.94	106.22	116.42
Franc Africa (XOF)	25.24	26.29	26.01
Myanmar Kyat (MMK)	7.65	10.58	93.98

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2.g. Instrumen Keuangan**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

**Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan**

**Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

**(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (“FVTPL”)**

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2.g. Financial Instrument**

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

**Subsequent Measurement of Financial Assets**

**Accounting treatment before January 1, 2020**

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

**(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (“FVTPL”)**

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau;
- (c) Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (“HTM”)**

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (“AFS”)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

**(ii) Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) Those that are intended to be sold immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;
- (b) Those that upon initial recognition designated as available for sale; or
- (c) Those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

**(iii) Held-to-Maturity (“HTM”) Investments**

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

**(iv) Available-for-Sale (“AFS”) Financial Assets**

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

**Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020**

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi**

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized.

At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

**Accounting treatment since January 1, 2020**

The Group financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

**(i) Financial Assets Measured at Amortized Costs**

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

- (1) The financial assets is held within a business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flows (held to collect), and
- (2) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

**(ii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")**

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (1) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (2) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements*

*For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.*

*Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.*

**(ii) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")**

*The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:*

- (1) *The financial assets is held within a business modal whose objective is achieved by both collective contractual cash flows and selling financial assets; and*
- (2) *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

*The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income, except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**(iii) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")**

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

**Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan**

**Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

**(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")**

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

**(iii) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")**

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

**Subsequent Measurement of Financial Liabilities**

**Accounting treatment before January 1, 2020**

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

**(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")**

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020**

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

- (a) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- (b) Liabilitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- (c) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
  - (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
  - (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
- (d) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements*

*For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*derivative that is a designated and effective hedging instrument.*

*After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.*

**(ii) Other Financial Liabilities**

*Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.*

**Accounting treatment since January 1, 2020**

*The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:*

- (a) *Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.*
- (b) *Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.*
- (c) *Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
  - (i) *The amount of the loss allowance; and*
  - (ii) *The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.**
- (d) *Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- (a) Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “*accounting mismatch*”) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- (b) Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

**Penurunan nilai aset keuangan**

**Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements*

*For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:*

- (a) Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as “an accounting mismatch”) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- (b) The group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group’s key management personnel.*

***Impairment of financial assets***

***Accounting treatment before January 1, 2020***

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired*

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

**Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020**

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements*

*For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- (d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

*For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.*

*If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.*

*When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.*

*The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.*

**Accounting treatment since January 1, 2020**

*The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.*

*At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

- i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
- ii. Nilai waktu uang; dan
- iii. Informasi yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements*

*For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 month expected credit loss is recognized.*

*The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.*

*The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.*

*Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.*

*The expected credit loss of financial instruments are conducted by a means which reflect:*

- i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
- ii. Time value of money; and*
- iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

*Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily,*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "investment grade" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Grup menggunakan metode *roll rate* untuk mengukur penurunan nilai piutang usaha.

**Metode Suku Bunga Efektif**

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements*

*For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.*

*The Group are using the roll rate method to measure the provision for impairment of account receivable.*

**The Effective Interest Method**

*The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.*

*The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.*

*When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Reklasifikasi**

**Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

**Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020**

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

**Reclassification**

**Accounting treatment before January 1, 2020**

*The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.*

*If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.*

**Accounting treatment since January 1, 2020**

*The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.*

*If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

*When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.*

*When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.*

*When the Group reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensitas untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

**Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability**

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**Fair Value Measurement**

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**Surat berharga perpetual diklasifikasikan sebagai ekuitas**

Surat berharga perpetual yang tidak mengakibatkan Grup memiliki kewajiban kontraktual untuk menyerahkan uang tunai atau aset keuangan lainnya, atau menukar aset keuangan atau liabilitas keuangan dengan pemegang perpetual *securities* dalam kondisi yang berpotensi tidak menguntungkan Grup, diklasifikasikan sebagai ekuitas. Distribusi yang timbul dari instrumen tersebut diakui dalam ekuitas karena tidak ada kewajiban kontraktual untuk membayar distribusi pada instrumen ini. Biaya eksternal tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan instrumen tersebut dicatat sebagai pengurang ekuitas

Pembayaran imbal hasil surat berharga perpetual dicatat pada bagian ekuitas.

**2.h. Kas dan Setara Kas**

Kas dan Setara Kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

**2.i. Piutang Retensi**

Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

**2.j. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja**

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements*

*For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.*

***Perpetual securities classified as equity***

*Perpetual securities which do not result in the Group having a contractual obligation to deliver cash or another financial asset, or to exchange financial assets or financial liabilities with the holder under conditions that are potentially unfavourable to the Group, are classified as equity. Distributions arising from such instruments are recognized in equity as there is no contractual obligation to pay distributions on these instruments. Incremental external costs directly attributable to the issuance of such instruments are accounted for as a deduction from equity.*

*Payment of yield on perpetual securities is recorded as part of equity.*

**2.h. Cash and Cash Equivalent**

*Cash and Cash Equivalent are cash on hand, cash in banks (demand deposits), and time deposits with maturity periods of 3 months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.*

**2.i. Retention Receivables**

*Retention receivable represents the Group's receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivable is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.*

**2.j. Gross Amount Due from Customers**

*Gross amount due from customers represents Grup's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from employer is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Tagihan bruto kepada pemberi kerja diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan, dimana faktur belum dapat ditagihkan karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan (*progress*) fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2.k. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar di muka, bunga dibayar di muka, dan sewa dibayar di muka. Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**2.l. Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan terdiri dari seluruh biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan penelaahan fisik persediaan pada akhir periode.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**Persediaan - Aset Real Estat**

Persediaan terdiri dari tanah yang sedang dikembangkan, tanah matang, bangunan yang sedang di konstruksi, bangunan jadi siap dijual (rumah tinggal, rumah toko (*ruko*) dan bangunan strata title) dan material; dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements*

*For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*Gross amount due from customers is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion, while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the consolidated statement of financial position date.*

**2.k. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are costs that have been paid but will be incurred future periods, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and rent paid in advance. Prepaid expenses are amortized over the periods benefit using the straight-line method.*

**2.l. Inventories**

*Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*Allowance for decrease in value of inventory is provided based on the physical check of inventory at the end of the period.*

*The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.*

**Inventories - Real Estate Assets**

*Inventories consist of land under development, mature land, buildings under construction, the building ready for sale (houses, shop houses (*ruko*) and strata title building) and material; stated at the lower of cost or net realizable value. Net realizable value is the estimated*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangkan dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan tanah dalam proses pengembangan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah dalam proses pengembangan akan dipindahkan ke tanah matang yang siap dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan metode luas area. Untuk produk *high rise* dipindahkan ke unit bangunan.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan berdasarkan pembebanan secara proporsional estimasi jumlah beban prasarana untuk luas tanah yang terjual setelah memperhitungkan pengeluaran biaya prasarana kumulatif sampai dengan akhir tahun. Biaya perolehan unit bangunan yang sedang di konstruksi meliputi biaya konstruksi lalu dipindahkan ke unit bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

## **2.m. Properti Investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements*

*For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*selling price in the ordinary course of business deducted by the estimated costs of completion and estimated selling expenses.*

*Land acquisition costs in the development process include the cost of acquiring undeveloped land plus direct and indirect development costs that can be attributed to real estate development activities and borrowing costs. The land in the development process will be moved to mature land which is ready for sale when the land is completed with an area-wide method. For a product high rise transferred to building units.*

*The cost of land development, including land used as roads and infrastructure or other areas that are not sold, are allocated proportionally based on the imposition of the estimated total cost of improvements to the area of land that were sold after considering the cumulative spending on infrastructure costs by the end of the year. Cost of unit buildings under construction include the cost of construction and then moved into the property ready for sale when completed and ready for sale by using the specific identification method.*

## **2.m. Investment Properties**

*Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.*

*Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Tanah, bangunan, dan prasarana yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif akan direvaluasi secara tahunan sedangkan aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan akan direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk dijual, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi;
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

*Investment properties are measured initially at its cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are measured at fair value. A gain or losses arising from a change in the fair value of investment property are recognized in profit or loss, in the period in which they arise.*

*Land, building, and equipment that experience significant and fluctuating changes in fair value will be revalued annually, while assets that do not experience significant changes in fair value will be revalued at least every 3 (three) years.*

*Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.*

*The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:*

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

*An investment property is derecognized on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2.n. Aset Tetap**

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus, kecuali peralatan proyek diakui dengan metode sum of the year, setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No.01.03./A.DIR 7677/2013 tanggal 30 Oktober 2013 taksiran masa aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>Tahun/ Years</b>	<b>Persentase/ Percentage</b>	
Bangunan	10 - 20	10% - 5%	<i>Building</i>
Prasarana	20	5%	<i>Infrastructure</i>
Perlengkapan kantor	3 - 4	33% - 25%	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	4 - 5	25% - 20%	<i>Vehicles</i>
Peralatan Pabrik dan Proyek	4 - 30	25% - 3%	<i>Project and Plant Equipment</i>

Lahan tambang disajikan sebesar harga perolehan, disusutkan dengan menggunakan unit produksi dimulai dari awal operasi komersial, penyusutan tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements*

*For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**2.n. Fixed Assets**

*Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

*When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.*

*After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.*

*Lands are recognized at its cost and are not depreciated.*

*Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method, except for project equipment using sum of the year method, based on the estimated useful lives of the assets. Based on Directors's decision letter No. 01.03./A.DIR 7677/2013 dated October 30, 2013 the estimated useful lives of the assets as follows:*

*Quarries are stated at cost less, the value of mining properties is depreciated using the unit of production method from the date of the commencement of commercial operation. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset Dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

**2.o. Sewa**

**Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020**

**Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung suatu sewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset sewa pembiayaan dan utang sewa pembiayaan. Aset sewa pembiayaan diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Assets in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.*

*Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.*

*The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.*

*The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.*

*At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.*

**2.o. Lease**

**Accounting treatment before January 1, 2020**

**Determining whether an arrangement contains a lease**

*At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.*

*The Group leases certain fixed asset by recognizing the leasing assets and lease payables. The leasing assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment.*



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset sewa pembiayaan disusutkan dengan metode garis lurus selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa. Aset sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap".

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Utang sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Utang sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa

**Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020**

Pada tanggal insepasi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- a. Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

*Leasing assets are depreciated using straight-line method over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Leasing assets are classified as part of "Fixed Assets".*

*The Group leases certain fixed assets. Leases of fixed assets where the Group as the lessee substantially bears all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.*

*Lease payables are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease payables are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.*

*Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.*

**Accounting treatment since January 1, 2020**

*At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:*

- a. *The contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c. Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
- Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal inisiasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks liabilitas sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti penghentian jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements*

*For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- b. *The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- c. *The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:*
- *The Group has the right to operate the asset; or*
  - *The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.*

*At inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.*

*Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

*The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Periode penyusutan untuk aset hak-guna dengan opsi beli yang dieksekusi tersebut mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup menerapkan pengecualian untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah berdasarkan sewa-per-sewa.

Selanjutnya, pembayaran atas kontrak yang termasuk ke dalam pengecualian, yakni pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui pada metode garis lurus dan dibebankan pada laba rugi. Pembayaran sewa terkait dengan sewa yang dikecualikan tersebut diakui sebagai beban dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements*

*For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*If the lease transfers the ownership of the underlying asset at the end of the lease term, then the asset will be depreciated from the beginning of the lease term to the end of the underlying asset's useful life. The depreciation periods for the right-of-use assets with buy options executed should refer to the policy for the property, plant and equipment.*

*The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group incremental borrowing rate. Generally, The Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.*

*After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.*

*When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.*

*The Group apply the exemption for low-value assets on a lease-by-lease basis; and for all other leases of low value asset.*

*Furthermore, payments associated with contracts included in the exception, which are payments associated with all short-term leases and certain leases of all low-value assets are recognized on a straight-line basis as an expense in profit or loss. The lease payments associated with those leases will be recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa kurang dari atau sama dengan 12 bulan. Sewa aset bernilai rendah adalah sewa untuk perlengkapan umum seperti komputer, laptop, telepon genggam, dan perlengkapan kantor lainnya, serta aset lain yang harga barunya tidak lebih dari plafon nilai rendah yang ditetapkan oleh Grup.

**2.p. Aset Kerja Sama Operasi**

Aset kerjasama operasi merupakan aset atas kerjasama dengan pihak ketiga dengan sistem Bangun Kelola Serah, Grup mencatat aset kerjasama operasi sebesar harga perolehan pada saat melakukan pembangunan. Aset tersebut dilakukan penyusutan selama masa perjanjian kerjasama.

**2.q. Aset Takberwujud**

Merk Dagang

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi, akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tidak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa manfaat masih mendukung dan terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai.

Hak Pengusahaan Jalan Tol

Grup telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa Pengungkapan" (ISAK 22).

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less. Low-value assets are those of general equipments which comprise of computers, tablets, mobile phones and small items of office supplies, and other assets which have value less than the maximum amount of low value set in The Group's policy.

**2.p. Assets of Joint Operation**

The assets of joint operation is an asset of the cooperation with a third party under the Build Operate Transfer system, the Group records the assets of joint operation at cost at the time of construction. The asset is depreciated during the term of the cooperation agreement.

**2.q. Intangible Assets**

Trademark

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired from business combinations is initially recognized at fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and if any, accumulated impairment loss. The useful life of intangible assets are assessed to be either finite or indefinite.

Intangible assets with indefinite life are not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite useful life is reviewed annually to determine whether the useful life assessment continues to be supportable and when circumstances indicate that the carrying amount may be impaired.

Toll Road Concession Right

The Group has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 22).

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of rights and liabilities related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Grup membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi akan dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat penghentian pengakuan karena aset konsesi diharapkan telah diamortisasi secara penuh, akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) tanpa syarat.

Aset konsesi yang diberikan kepada Grup dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah/ BPJT. Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah/ BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi akan dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak perusahaan jalan tol, aset hak perusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah/ BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non-tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements*

*For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.*

*ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.*

*The Group accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are toll road concession rights which will be amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.*

*The concession assets are derecognized at the end of the concession period. There will be no gain or loss upon derecognition as the concession assets which are expected to be fully amortized by then, will be handed over to the Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) for no consideration.*

*Concession assets granted to the Group are transferrable with approval from the Government/ BPJT. These concession right assets will be transferred to the Government/ BPJT at the end of the concession period and, at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.*

*During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the consolidated statement of financial position of the Group if the toll road is transferred to another party or the Government/ BPJT has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of concession assets is recognized in the statement of profit or loss and other consolidated comprehensive income.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Selain itu, Grup mengakui dan mengukur pendapatan konstruksi dan jasa yang dilakukan sesuai dengan "Pendapatan dari Kontrak Pelanggan", PSAK 72. Ketika Grup menyediakan jasa konstruksi atau peningkatan kemampuan, imbalan yang diterima atau akan diterima oleh Grup diakui pada nilai wajar.

Kontrak konstruksi meliputi seluruh biaya konstruksi pembangunan jalan tol atau peningkatan kapasitas jalan tol yang meliputi pengadaan tanah, studi kelayakan dan biaya-biaya lain yang berhubungan langsung dengan pembangunan jalan tol, termasuk biaya pembangunan jalan akses ke jalan tol, jalan alternatif dan fasilitas jalan umum yang disyaratkan, ditambah biaya pinjaman lain yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tersebut. Biaya pinjaman dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut telah selesai dan aset konsesi telah siap untuk dioperasikan.

Grup mengakui biaya jasa konstruksi dan peningkatan kemampuan aset konsesi sebagai aset tak berwujud dimana Grup menerima hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Suatu hak untuk membebaskan pengguna jasa publik bukan merupakan hak tanpa syarat untuk menerima kas karena jumlahnya bergantung pada sejauh mana publik menggunakan jasa. Selama periode konstruksi, Grup mencatat aset takberwujud dan mengakui pendapatan dan biaya konstruksi sesuai dengan kontraknya. Biaya konstruksi merupakan nilai dari jumlah perolehan kontrak konstruksi.

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti diskonto baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset kualifikasian (*qualifying assets*), dikapitalisasi sampai saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang dapat dihubungkan secara langsung dengan suatu aset tertentu, jumlah yang dapat dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi dalam periode berjalan, dikurangi dengan penghasilan investasi sementara dari pinjaman tersebut.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements*

*For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*In addition, the Group recognizes and measures revenue for construction and services performed in accordance with "Revenue from Customer Contracts", PSAK 72. When the Group provides construction or capacity building services, the consideration received or will be received by the Group is recognized at fair value.*

*Construction contract comprises all the amounts of toll road construction costs or toll road capacity improvement consisting of land acquisition cost, feasibility study cost and other costs that are directly attributable to the toll road construction, including construction costs for access roads, alternative roads and required public road facilities, interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used for financing the development of assets. These costs are capitalized until the construction is completed and the concession assets are ready to be operated.*

*The Group recognizes construction services and increased capacity of concession asset as intangible assets which the Group receives the rights (license) to charge users of public services. A right to charge users of public services is not an unconditional right to receive cash because the amounts depend on the extent of public using the service. During the construction period, the Group records intangible assets, and recognizes revenues and costs of construction in accordance with the contract. Construction cost is the value of acquisition the construction contract.*

*Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when the construction is completed. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount allowed to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any investment income earned from the temporary investment of such borrowings.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Grup mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimum) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas ini.

Aset jalan tol terdiri dari jalan dan jembatan, gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol dan sarana pelengkap jalan tol dicatat sebagai aset hak perusahaan jalan tol yang dinyatakan sebesar nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Amortisasi aset jalan dan jembatan dilakukan dengan menggunakan metode unit produksi (jumlah lalu lintas kendaraan kendaraan) selama masa hak perusahaan jalan tol (masa konsesi). Sedangkan aset hak perusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan diamortisasi selama periode yang lebih pendek antara masa hak perusahaan jalan tol (masa konsesi) dan umur manfaat aset.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaannya atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan (jika ada) dan jumlah tercatat aset. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya. Keuntungan diakui sebagai penghasilan lain-lain.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Provision for Toll Road Overlay

In operating toll roads, the Group is obliged to maintain quality in accordance with the SPM (Minimum Service Standards) established by the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, i.e., by performing toll road overlay regularly. The cost of this overlay is periodically provided based on estimated utilization of toll road by customers. The estimated net provision for toll road overlay is discounted to its present value that reflects management estimates against cost incurred to settle current provision.

Toll road assets consisting of roads and bridges, gates and complementary building toll roads and toll supplementary facilities are recorded as toll road concession rights which are stated at fair value at the date assets or revaluation less accumulated depreciation and accumulated impairment losses that occur after the date of revaluation.

Amortization of assets roads and bridges were calculated using the unit of production (the amount of vehicle traffic vehicles) during the period of the concession (concession period). While the toll road concession rights assets other than roads and bridges are amortized over the shorter period between the period of concession (concession period) and the useful life of the asset.

Intangible assets are derecognized when removed or when there are no further future economic benefits are expected from its use or disposal. Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset is determined as the difference between the net disposal proceeds (if any) and the carrying amount of assets. Gains or losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized. Gains are recognized as other income.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2.r. Penurunan Aset Nonkeuangan Kecuali Goodwill**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup akan melakukan penilaian apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus ditentukan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pemulihan rugi penurunan nilai aset yang telah diakui periode sebelumnya dicatat jika terdapat indikasi penurunan nilai aset tersebut sudah tidak ada lagi atau menurun. Pemulihan rugi penurunan nilai aset diakui dalam laba rugi. Namun demikian, kenaikan nilai tercatat aset karena pemulihan rugi penurunan nilai hanya diakui sepanjang tidak melebihi nilai tercatat yang ditentukan (setelah dikurangi penyusutan dan amortisasi) jika rugi penurunan nilai aset tidak diakui pada tahun sebelumnya.

**2.s. Liabilitas Bruto kepada Subkontraktor**

Liabilitas bruto kepada subkontraktor diakui atas dasar akrual yang merupakan utang prestasi kerja subkontraktor yang belum diberitaacanakan, baik dari subkontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak. Utang bruto kepada subkontraktor disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi kerugian yang diakui.

**2.t. Sukuk**

Sukuk adalah efek syariah berupa sertifikat atau bukti kepemilikan yang bernilai sama dan mewakili bagian yang tidak tertentu (tidak terpisahkan atau tidak terbagi) atas: (a). aset berwujud tertentu; (b). manfaat atas aset berwujud tertentu baik yang sudah ada maupun yang akan ada; (c). jasa yang sudah ada maupun yang akan ada; (d). aset proyek tertentu; atau (e). kegiatan investasi yang telah ditentukan.

Sukuk mudharabah adalah sukuk yang menggunakan akad mudharabah.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

**2.r. Impairment of Nonfinancial Assets Except Goodwill**

At the end of the reporting period, the Group will assess whether there is an indication of assets impairment. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of an asset or cash-generating unit is the higher amount between the fair value less costs to sell and value in use. If the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of an asset should be determined by the recoverable amount. Impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Recovery of impairment losses of assets which has been recognized in prior periods are recorded when there is indication of impairment of the asset no longer exists or decreases. Recovery of impairment losses of assets recognized in the profit or loss. However, the increase in the carrying value of assets due to the recovery of an impairment loss is recognized only if it is not exceed the carrying amount that would have been determined (after deducting depreciation and amortization) if no impairment losses of assets recognized in prior years.

**2.s. Gross Amount Due to Subcontractors**

Gross amount due to subcontractors is recognised on accrual basis which represents uncertified subcontractor's working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress as it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract. Gross amount due to subcontractor is presented as the differences between costs occurred added by income or deducted by realized loss.

**2.t. Sukuk**

Sukuk are the sharia securities represented by a certificate or evidence of ownership of equal denomination and representing individual ownership interest in (not separated or divided): (a). particular intangible assets; (b).existing or future benefits of particular intangible assets; (c).existing or future services; (d).particular project assets; or (e).determined investment activity.

Sukuk mudarabah is sukuk using a mudarabah's contract.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup Sebagai Penerbit

Sukuk mudarabah diakui saat Grup menjadi pihak yang terikat dengan ketentuan penerbitan sukuk mudarabah. Sukuk mudarabah diakui sebesar nilai nominal.

Biaya transaksi diakui secara terpisah dari sukuk mudarabah dan disajikan dalam aset sebagai beban tangguhan, bukan sebagai pos lawan dari sukuk mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk mudarabah.

Bagi hasil yang menjadi hak pemilik sukuk mudarabah diakui sebagai pengurang pendapatan, bukan sebagai beban.

Karena bukan merupakan entitas syariah, Grup tidak menyajikan sukuk mudarabah sebagai dana syirkah temporer yang secara terpisah dari liabilitas dan ekuitas, tetapi disajikan dalam liabilitas yang terpisah dari liabilitas lain. Sukuk mudharabah disajikan dalam urutan paling akhir dalam liabilitas.

**2.u. Pengakuan Pendapatan dan Beban  
Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari  
2020**

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi  
Pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian), yang diukur berdasarkan kemajuan fisik pada tanggal akhir periode pelaporan yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan eksternal.

Jika kemungkinan besar terjadi total beban kontrak akan melebihi pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.

Biaya kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak, biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas kontrak secara umum dan dapat dialokasikan pada kontrak dan biaya lain yang secara spesifik dapat ditagihkan ke pelanggan sesuai isi kontrak.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Group as Issuer

*Sukuk Mudarabah is recognized when the Group becomes a party bound by the provisions of sukuk mudarabah issuance. Sukuk mudarabah is recognized at its nominal amount.*

*A transaction cost is recognized separately from sukuk mudarabah and is presented in assets as deferred expense, rather than a contra account of sukuk mudarabah. Transaction cost is amortized on straight-line basis over the terms of sukuk mudarabah.*

*A return entitled for the holder of sukuk mudarabah is recognized as a deduction of revenues, rather than an expense.*

*Since was not a sharia entity, Group did not presenting sukuk mudarabah as a temporary shirkah funds separately from liabilities and equity, but presented in a separate liability of other liabilities. Sukuk mudarabah is presented at the last in the sequence of liabilities.*

**2.u. Revenue and Expense Recognition  
Accounting treatment before January 1, 2020**

Construction Revenues and Construction Costs  
*Contract revenue and contract cost associated with the construction contract are recognized as revenue and expense respectively by reference to the stage of completion of the contract activity at the end of the reporting period (percentage of completion method), which is measured based on the physical progress at the end of reporting period, which is stated on the minutes of external progress of completion works.*

*Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.*

*Contract cost comprises costs that related directly to the specific contract, costs that are attributable to contract activity in general and can be allocated to the contract and such other costs specifically can be billed to the customer under the terms of the contract.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan diakui berdasarkan metode tahapan penyerahan barang kepada pembeli yang dilengkapi dengan Berita Acara Serah Terima (BAST) yang sudah ditanda tangani oleh kedua belah pihak.

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

Hotel dan Restoran

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotannya.

Real Estat

Pendapatan dari penjualan real estate diakui berdasarkan PSAK 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate" sebagai berikut:

- (i) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kaveling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
1. proses penjualan telah selesai;
  2. harga jual akan tertagih;
  3. tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa depan terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
  4. penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
- (ii) Pendapatan dari penjualan kavling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
1. jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
  2. harga jual akan tertagih;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements*

*For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*Sales of goods and services*

*Revenue is recognized on stage method of delivery to the buyer that comes with the Official Handover which has been signed by both parties.*

*Expenses are recognized corresponding on benefit during the relevant year (accrual method).*

*Hotel and Restaurant*

*Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue tuition and membership fees are deferred (presented under Deferred Income) and recognized as income over the period of its membership.*

*Real Estate*

*Revenue from the sale of real estate is recognized based on PSAK 44 "Accounting for Real Estate Development Activities" as follows:*

- (i) *Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:*
1. *a sale is consummated;*
  2. *the selling price is collectible;*
  3. *the seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and*
  4. *the seller has transferred the risks and rewards of ownership to the buyer through a transaction that is in substance a sale and does not have substantial continuing involvement with the property.*
- (ii) *Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:*
1. *total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable;*
  2. *the selling price is collectible;*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa depan;
4. proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kavling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kaveling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
5. hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tersebut.

(iii) Pendapatan dari penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat belanja dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara *time sharing*, diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

1. proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
2. jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan total tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
3. jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Apabila semua persyaratan tersebut di atas tidak terpenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit, sampai semua persyaratan terpenuhi.

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah estimasi pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi seluruh beban pembangunan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements*

*For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

3. *the receivable is not subordinated to other loans in the future;*
4. *the land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and*
5. *only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.*

(iii) *Revenues from sales of condominiums, apartments, offices, shopping centre and other similar property, and units in a time sharing ownership, are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:*

1. *the construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;*
2. *total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable; and*
3. *the amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.*

*If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received from buyers by using deposit method, until all of the criteria are met.*

*Cost of land sold is determined based on acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvement and development. The cost of residential house sold is determined based on actual cost incurred to complete the work.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

**Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020**

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
  - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
  - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan
  - Kontrak memiliki substansi komersial
  - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

**Accounting treatment since January 1, 2020**

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
  - The contract has been agreed by the parties involved in the contract
  - The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred
  - The contract has commercial substance
  - It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan Konstruksi dan Beban Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

*A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:*

- *the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance as the Group performs;*
- *the Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and,*
- *the Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

*The following recognition criteria must also be met before revenue is recognised.*

Construction Revenues and Construction Costs

*Revenues related to construction contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.*

*Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.*

*If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.*

*Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai pekerjaan dalam proses dalam bagian aset lancar. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non proyek (beban usaha).

Penjualan Barang dan Jasa

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Hotel dan Restoran

Pendapatan hotel dan restoran diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu hotel atau pengunjung restoran. Pendapatan uang pangkal dan iuran klub keanggotaan ditangguhkan (disajikan dalam akun Pendapatan Ditangguhkan) dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan periode keanggotannya.

Real Estat

Grup memperoleh pendapatan real estatnya dari penjualan kavling, rumah dan kavling dan unit kondominium. Pendapatan dari penjualan proyek real estat ini diakui pada saat ketika Grup telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan yang biasa kepada pembeli dalam suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan tidak memiliki keterlibatan berkelanjutan yang substansial. dengan properti.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

*The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental of obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as working in progress as part of current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.*

*Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).*

Sales of goods and services

*Revenue from the sale of goods is recognized when the control of goods has been transferred to the customer. Revenue from the rendering of service is recognized when the customer has received and consumed benefit from the services.*

Hotel and Restaurant

*Hotel and restaurant revenues are recognized when the goods or services provided to hotel guests or restaurant visitors. Revenue club tuition and membership fees are deferred (presented under Deferred Income) and recognized as income over the period of its membership.*

Real Estate

*The Group derives its real estate revenue from sale of lots, house and lot and condominium units. Revenues from the sale of these real estate projects are recognized at point in time which is when the Group has already transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.*



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak ("biaya untuk memenuhi") atau penambahan untuk mendapatkan kontrak ("biaya untuk memperoleh") dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

**2.v. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan SAK yang relevan.

Komponen kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional instrument kepemilikan yang ada dalam jumlah yang diakui atas aset neto teridentifikasi dari pihak diakuisisi.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Expense Recognition

*Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.*

*The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract ("cost to fulfill") or is incremental on obtaining a contract ("cost to obtain") and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of the goods or services to which such asset relates.*

**2.v. Business Combination**

*Business combination is a transaction or other events in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is computed as the sum of the fair values of the assets transferred by the Group at acquisition date, liabilities recognized by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are rendered.*

*At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant SAKs.*

*Component of non-controlling interests of the acquired are measured either at fair value or according to proportional share of the equity instruments in the recognized amounts of the acquiree's identifiable net assets.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugiannya, jika ada, diakui dalam laba rugi. Apabila dalam periode sebelumnya, perubahan nilai wajar yang berasal dari kepentingan ekuitasnya sebelum tanggal akuisisi telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain, jumlah tersebut diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika Grup telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, Grup menyesuaikan secara retrospektif jumlah sementara tersebut, dan mengakui tambahan aset atau liabilitas, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, terhadap pengakuan aset dan menyebabkan liabilitas yang dimaksud pada tanggal tersebut.

Pada tanggal akuisisi, Grup mengakui *goodwill* yang diukur pada selisih lebih antara (a) nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki Grup atas pihak yang diakuisisi, dan (b) selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari akuisisi entitas anak setelah sebelumnya manajemen menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam penelaahan tersebut.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

*When a business combination is achieved in stages, the Group's held equity interest in the acquiree is remeasured as its fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. If in prior periods, changes in fair value of its equity interest in the acquiree prior to the acquisition date had been recognized in other comprehensive income, that amount shall be recognized on the same basis as would be required had the Group disposed of the previously held equity interest.*

*If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. During measurement period the Group shall retrospectively adjust those provisional amounts and recognize additional assets or liabilities, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.*

*At acquisition date, the Group recognize goodwill which is measured as the excess of (a) the aggregate of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest and in a business combination achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquired, over (b) the net of acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the acquiree, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously the management reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

**2.w. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

Konstruksi yang termasuk dalam perolehan aset tertentu adalah proyek-proyek *pre-financing* yang pembangunannya membutuhkan waktu lebih dari satu tahun.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements*

*For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.*

*If goodwill was allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the disposed operation is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the disposed operation of and the portion of the Cash Generating Units retained.*

**2.w. Borrowing Costs**

*Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.*

*Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.*

*Construction included in acquisition of certain assets is the pre-financing projects whose constructions time is required more than one year.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**2.x. Pajak Penghasilan**

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements*

*For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**2.x. Income Tax**

*The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.*

*Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset.*

*Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*Benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.*

*A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:*

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
  - i. entitas kena pajak yang sama; atau

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements*

*For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.*

*The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

*The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.*

*The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:*

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
  - i. *the same taxable entity; or*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

**2.y. Pajak Penghasilan Final**

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**2.z. Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11/2020.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

**2.y. Final Income Tax**

Final income tax expense is recognized proportionately with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the profit or loss for the period is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is already subjected to final income tax, the differences between the consolidated financial statements carrying value of existing assets and liabilities and their tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

**2.z. Employee Benefits**

Short-Term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employment Benefits

The Group also provides post-employment benefits as required under Omnibus Law on Job Creation No. 11/2020.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbalan hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan jangka panjang lain seperti cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

**2.aa. Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengaturan Bersama**

Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determined by discounting the benefit.*

*The Group not only record for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.*

*Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.*

*The remeasurement of the net defined benefit liabilities (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets and any change in effect of the asset are recognized in other comprehensive income.*

Termination Benefits

*The Group recognizes liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:*

- a) *When the Group no longer can withdraw the offer of those benefits; and*
- b) *When the Group recognizes costs for a restructuring within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

*The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.*

Other Long-Term Employee Benefits

*Other long-term benefits such as long service leave calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.*

**2.aa. Investments in Associates and Joint Arrangement**

Associates

*Associates are entities in which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but*



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* akan mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- i. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 22 dan PSAK 65.
- ii. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- iii. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada entitas asosiasi atau ventura bersama adalah jumlah tercatat investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama yang ditentukan dengan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

has no control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is added or subtracted by the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee will reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- i. If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 22 and PSAK 65.
- ii. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.
- iii. When the Group discontinues the use of the equity method, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

If the Group's share of losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its carrying value in the associate or joint venture, the Group discontinues recognizing its share of further losses. The interest in an associate or a joint venture is the carrying amount of the investment in the associate or joint venture determined using the equity method together with any long-term interests that, in substance,

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

menggunakan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Kerugian yang diakui dengan menggunakan metode ekuitas atas selisih lebih investasi Grup pada saham biasa diterapkan untuk komponen lain dari bagian Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama dalam urutan terbalik dengan tingkat senioritasnya (yaitu prioritas dalam likuidasi).

Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nol, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui, hanya sepanjang Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika entitas asosiasi atau ventura bersama kemudian melaporkan laba, maka Grup mulai mengakui bagiannya atas laba tersebut hanya setelah bagiannya atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang belum diakui.

Grup mengakui kelebihan rugi tersebut sebagai pengurang kepentingan jangka panjang pada entitas asosiasi tersebut.

Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan atas dua atau lebih pihak yang memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1) Operasi Bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

form part of the Group's net investment in the associate or joint venture. Losses recognized using the equity method in excess of the Group's investment in ordinary shares are applied to the other components of the Group's interest in an associate or a joint venture in the reverse order of their seniority (ie priority in liquidation).

After the Group's carrying value is reduced to zero, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate or joint venture. If the associate or joint venture subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The Group recognizes the excess as a deduction of long-term interest in the associate entity.

Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as:

1) Joint Operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

A joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Its assets, including its share of any assets held jointly;
- (b) Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagian atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

**2) Ventura Bersama**

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

**2.ab.Biaya Emisi Obligasi, Saham, dan Surat Berharga Perpetual**

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Biaya langsung surat berharga perpetual merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil penerimaan dalam rangka menentukan hasil bersih surat berharga perpetual dan tidak diamortisasi.

**2.ac. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- (c) Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (d) Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

**2) Joint Venture**

*The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.*

*A joint venturer recognizes its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.*

**2.ab.Bond, Shares, and Perpetual Securities Issuance Costs**

*Bond issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value is a discount or premium and will be amortized over the term of the bonds.*

*Share issuance costs are presented as a deduction of additional paid-in capital and not amortized.*

*Perpetual securities issuance costs are transaction costs to be deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of perpetual securities and not amortized.*

**2.ac.Earnings per Share**

*Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

**2.ad.Program Opsi Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan (MESOP)**

Perusahaan menyediakan program opsi saham untuk karyawan yang berhak dan anggota manajemen (MESOP). Program ini terdiri dari program opsi saham bahwa setelah diselesaikan melalui penerbitan saham (pengaturan pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas) dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada anggota manajemen dan layanan sejenis lainnya diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian opsi.

Nilai wajar yang ditentukan pada tanggal pemberian opsi pembayaran saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas dicatat sebagai beban dengan metode garis lurus sepanjang periode *vesting*, berdasarkan estimasi instrumen ekuitas Perusahaan yang akhirnya akan diberikan, dengan peningkatan yang sesuai pada ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengubah estimasi dari jumlah instrumen ekuitas yang diharapkan akan diberikan.

Dampak dari perubahan atas estimasi awal, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sebagai biaya kumulatif yang mencerminkan perubahan estimasi, dengan penyesuaian berdasarkan cadangan imbalan kerja yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

*For the purpose of calculation diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.*

**2.ad.Management and Employee Stock Option Program (MESOP)**

*The Company provides stock option program to their eligible employees and members of management (MESOP). This program consists of stock option plan that upon exercise is settled through issuance of shares (equity – settled share based payment arrangement) which is accounted as equity transaction.*

*Equity-settled share-based payments to member of management and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date.*

*The fair value determined at the grant date of the equity-settled share-based payments is expensed on a straight-line basis over the vesting period, based on the Company's estimate of equity instruments that will eventually vest, with a corresponding increase in equity.*

*At the end of each reporting period, the Company revises its estimate of the number of equity instruments expected to vest.*

*The impact of the revision of the original estimates, if any, is recognised in statements of comprehensive income such that the cumulative expense reflects the revised estimate, with a corresponding adjustment to the equity-settled employee benefits reserve.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**3. Pertimbangan Kritis Akuntansi dan  
Sumber Ketidakpastian Estimasi**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari estimasi yang telah diatur, dimana Direksi telah membuat suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan keputusan keuangan, operasional dan modal dari pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai pengendalian bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama, apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**3. Critical Accounting Judgments and  
Source of Estimation Uncertainty**

*In the application of the Group accounting policies, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.*

*The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.*

**Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

*Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the Directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.*

Interests in joint arrangements

*Judgement is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the financial, operating and capital decisions of the arrangement.*

*Judgement is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers:*

- *The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
  - a. Bentuk legal dari kendaraan terpisah;
  - b. Persyaratan dari perjanjian kontraktual; dan
  - c. Fakta dan kondisi lainnya, jika relevan.

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan. Kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah suatu pengaturan adalah sebuah operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Grup memiliki pengaturan bersama yang terstruktur melalui ventura bersama. Struktur dan persyaratan dari perjanjian kontraktual mengindikasikan bahwa Grup memiliki hak atas aset bersih dari pengaturan bersama tersebut. Grup menilai fakta dan kondisi lain yang berkaitan dengan pengaturan ini dan menyimpulkan bahwa pengaturan tersebut merupakan sebuah ventura bersama.

Investasi pada entitas asosiasi

PT Wika Realty Minor Development (WRMD) dan PT Wijaya Karunia Realtindo (WKR) merupakan asosiasi dari Grup meskipun Grup memiliki 50% kepemilikan di WRMD dan WKR. Direksi WIKA Realty menilai apakah Grup memiliki kontrol atau tidak atas WRMD dan WKR, dan juga berdasarkan apakah Grup memiliki kemampuan yang nyata untuk mengatur kegiatan WRMD dan WKR secara sepihak. Dalam membuat penilaian mereka, Direksi mempertimbangkan keberadaan perwakilan Grup di Dewan Direksi WRMD dan WKR yang memiliki kekuatan untuk mengarahkan kegiatan WRMD dan WKR secara sepihak. Karena WRMD dan WKR memiliki perwakilan dalam dewan direksi WRMD dan WKR, Direksi menilai bahwa Grup tidak memiliki kontrol tetapi hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap WRMD dan WKR.

Pajak penghasilan final

Pajak penghasilan dari aktivitas jasa konstruksi dihitung berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 40 tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan atas penghasilan dari usaha jasa konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008, dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
  - a. The legal form of the separate vehicle;
  - b. The terms of the contractual arrangement; and
  - c. Other relevant facts and circumstances.

*This assessment often requires significant judgement. A different conclusion on joint control and also whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may materially impact the consolidated financial statements.*

*The Group has joint arrangements which are structured through joint ventures. These structures and the terms of the contractual arrangement indicate that the Group has rights to the net assets of the arrangement. The Group also assessed the other facts and circumstances relating to these arrangements and concluded that the arrangements are joint ventures.*

Investments in associates

*PT Wika Realty Minor Development (WRMD) and PT Wijaya Karunia Realtindo (WKR) are associates of the Group although the Group owns 50% ownership interest in WRMD and WKR. The directors of WIKA Realty assessed whether or not the Group has control over WRMD and WKR based on whether the Group has practical ability to direct the relevant activities of WRMD and WKR unilaterally. In making their judgement, the Directors considered the Group's representation in WRMD and WKR's Board of Directors which has the power to direct the relevant activities of WRMD and WKR unilaterally. As the Group does not have a representative in WRMD and WKR's Board of Directors, the Directors assessed that the Group has no control but only significant influence in WRMD and WKR.*

Final income tax

*Income tax from construction is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which effective starting August 1, 2008, final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pajak penghasilan final disajikan diluar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**Sumber Ketidakpastian Estimasi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Pengakuan pendapatan konstruksi dan beban pokok pendapatan

Grup mengakui pendapatan konstruksi dan beban pokok pendapatan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase penyelesaian) dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis. Pendapatan dari proyek diungkapkan dalam Catatan 45 dan beban dari proyek diungkapkan dalam Catatan 46.

Rugi Penurunan Nilai pada Aset Keuangan yang diukur pada Biaya Perolehan yang Diamortisasi  
Perlakuan akuntansi sebelum 1 Januari 2020

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8, dan 9.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

*Final income tax is presented outside income tax expenses in profit or loss.*

*The difference between the final income tax carrying amounts of existing assets and liabilities, and their respective final tax bases are not recognised as deferred tax assets or liabilities.*

**Sources of Estimation Uncertainty**

*The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:*

Revenue construction and cost of revenue recognition

*The Group recognize revenues from construction and cost of revenues from the construction and project in development stage based on percentage of completion method. Important assumption is required in determining the stage completion (percentage of completion) and the amount of estimated income and total development cost. In making assumptions, the Group evaluate them based on past experience and with the assistance of specialist. Revenue from the project are disclosed in Note 45 and expenses from the project are disclosed in Note 46.*

Impairment Loss on Financial Asset measured at Amortized Cost  
Accounting treatment before January 1,2020

*The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, and 9.*



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perlakuan akuntansi sejak 1 Januari 2020

Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan *roll rate* dan *discounted cash flow* untuk menilai piutang usaha, piutang retensi, dan tagihan bruto. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam Catatan 5, 6, 7, 8, dan 9.

Penyisihan penurunan nilai persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 10.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Accounting treatment since January 1, 2020

The Group assess their financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions. The Group applies simplified approach using *roll rate* and *discounted cash flow* to measuring account receivable, retention receivable and gross amount due from customers. The carrying amounts of financial assets are disclosed in Notes 5, 6, 7, 8, and 9.

Allowance for decline in value of inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 10.

Estimated useful lives of property, plant and equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 19.

Pengukuran nilai wajar untuk properti investasi

Properti investasi Grup diukur pada nilai wajar untuk tujuan pelaporan keuangan. Dalam mengestimasi nilai wajar, Grup menugaskan penilai independen untuk melakukan penilaian. Penilaian tersebut didasarkan pada pendekatan data pasar. Nilai tercatat properti investasi diungkapkan dalam Catatan 18.

Imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi aktual yang berbeda dari asumsi Grup akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya yang diakui di laba rugi dan penghasilan komprehensif lain serta liabilitas yang diakui di masa mendatang. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Grup. Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja diungkapkan dalam Catatan 33.

Penurunan nilai goodwill

Menentukan apakah suatu goodwill mengalami penurunan nilai mengharuskan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana goodwill dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul. Nilai tercatat goodwill pada akhir periode pelaporan disajikan pada Catatan 21.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 19.*

*Fair value measurements of investment properties*

*The Group's investment property was measured at fair value for financial reporting purposes. In estimating the fair value, the Group engaged independent valuers to perform the valuation. Such valuation was based on market data approach. The carrying amount of the investment properties are disclosed in Note 18.*

*Employee benefits*

*The determination of post-employment benefits obligation is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions generally affect the recognized expense in profit or loss and other comprehensive income and recorded obligation in future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's post-employment benefit liabilities. The carrying amounts of post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 33.*

*Impairment of goodwill*

*Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise. The carrying amounts of goodwill at the end of the reporting period are set out in Note 21.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

**4. Kas dan Setara Kas**

**4. Cash and Cash Equivalents**

	<b>30 September 2021/ September 30, 2021</b>	<b>31 Desember/ December 31,</b>	
	<b>Rp</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
		<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Kas/ Cash on Hand</b>	24,738,502	46,692,101	41,861,682
<b>Bank - Pihak Berelasi/ Bank - Related Parties (Catatan 52/ Note 52)</b>	3,841,798,245	10,372,854,875	6,714,048,692
<b>Bank - Pihak Ketiga/ Bank - Third Parties</b>			
Rupiah			
PT Bank HSBC Indonesia	373,876,111	552,787,447	102,418,144
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	104,713,322	47,415,898	214,247,320
PT Bank CIMB Niaga Tbk	35,687,655	62,053,273	23,597,084
PT Bank DKI	33,667,493	131,624,636	155,195,208
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	25,885,251	3,411,054	52,518,048
PT Bank BTPN Tbk	14,790,055	6,013,086	3,228,083
PT Bank Permata Tbk	14,753,613	100,744,988	29,677,420
PT Bank Central Asia Tbk	10,336,006	64,300,994	32,631,817
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	7,756,697	6,129,816	1,672,952
PT Bank Bukopin Tbk	6,204,568	40,601,259	611,299
MUFG Bank Ltd	3,485,556	31,589,973	61,238,798
PT Bank ICBC Indonesia	2,751,169	7,266,647	3,606,850
PT Bank DBS Indonesia	2,668,386	23,790,624	42,015,858
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	771,076	5,157,925	5,194,786
PT Bank Permata Tbk - Unit Usaha Syariah/ Syariah Unit	407,023	288,783,847	9,351
PT Bank Net Indonesia Syariah	--	113,213,371	52,015,311
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp5.000.000)/ Others (each below Rp5,000,000)	20,535,458	18,324,385	17,811,940
Sub Total	658,289,439	1,503,209,223	797,690,269
<b>Mata Uang Asing / Foreign Currencies</b>			
USD			
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3,442,132	3,386,117	3,334,799
PT Bank Permata Tbk	3,379,396	3,329,828	3,279,274
PT Bank HSBC Indonesia	1,890,731	7,976,174	38,337,498
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,277,808	1,261,023	1,244,988
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,200,693	1,159,487	996,272
MUFG Bank Ltd	270,033	12,962,105	12,833,905
NBD Emirates Bank	183,527	1,392,252	1,870,014
PT Bank CIMB Niaga Tbk	147,749	147,399	147,134
ECO Bank Niger	96,117	52,869,464	13,266
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000)/ Others (each below Rp1,000,000)	604,779	1,030,019	503,133
JPY			
PT Bank DBS Indonesia	99,700	107,156	104,341
PT Bank HSBC Indonesia	162	172	2,343
EURO			
PT Bank HSBC Indonesia	6,267,938	8,407,937	253
PT Bank CIMB Niaga Tbk	373,825	388,983	--
PT Bank DBS Indonesia	146,749	161,851	13,907,181
MYR			
RHB Bank Kuching	429,394	5,644,142	100,256
DINAR			
Bank CPA	1,703,508	1,043,321	9,572,072

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ 2020	December 31, 2019
	Rp	Rp	Rp
TWD			
HSBC Bank	45,066	1,550,383	577,325
MMK			
CB Bank	90,820	11,186	--
AED			
NBD Emirates Bank	21	40,264	--
SBD			
Bank of South Pacific	2,233,595	--	--
Sub Total	<u>23,883,743</u>	<u>102,869,263</u>	<u>86,824,054</u>
<b>Total Bank / Banks</b>	<b><u>4,523,971,427</u></b>	<b><u>11,978,933,361</u></b>	<b><u>7,598,563,015</u></b>
<b>Deposito Berjangka - Pihak Berelasi (Catatan 52)/ Time Deposits - Related Parties (Note 52)</b>	<u>1,092,509,652</u>	<u>2,544,500,609</u>	<u>2,297,096,520</u>
<b>Deposito Berjangka - Pihak Ketiga/ Time Deposits - Third Parties</b>			
Rupiah			
MUFG Bank Ltd	150,000,000	25,000,000	50,000,000
PT Bank BTPN Tbk	100,000,000	25,000,000	14,002,121
PT Bank DKI	81,600,000	242,280,000	15,000,000
PT Bank KB Bukopin Tbk	30,000,000	--	--
PT Bank Mega Tbk	25,000,000	50,000,000	50,000,000
PT Bank Pembangunan Sulawesi Tenggara	1,326,171	--	--
PT Bank HSBC Indonesia	--	25,000,000	--
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	--	10,000,000	--
PT Bank Pembangunan Daerah Riau	--	1,500,000	--
PT Bank DBS Indonesia	--	2,855,000	5,211,000
PT Bank Permata Tbk	--	--	225,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	--	--	50,000,000
Sub Total	<u>387,926,171</u>	<u>381,635,000</u>	<u>409,213,121</u>
<b>Total Deposito/ Deposits</b>	<b><u>1,480,435,823</u></b>	<b><u>2,926,135,609</u></b>	<b><u>2,706,309,641</u></b>
<b>Total</b>	<b><u>6,029,145,752</u></b>	<b><u>14,951,761,071</u></b>	<b><u>10,346,734,338</u></b>
Tingkat Bunga Kontraktual/ Contractual Interest Rates			
Rupiah	2.25% - 7.50%	4.25% - 6.00%	4.25% - 7.50%
USD	0.50%	0.50%	0.50%
Jangka Waktu/ Maturity Period	1 - 3 Bulan/ Months	1 - 3 Bulan/ Months	1 - 3 Bulan/ Months

Tidak ada saldo kas dan setara kas yang signifikan yang tidak dapat digunakan oleh Grup. Manajemen berkeyakinan semua saldo kas dan setara kas dapat digunakan oleh Grup.

*There is no significant balance of cash and cash equivalents that cannot be used by the Group. Management believes all cash and cash equivalents can be used by the Group.*

**5. Piutang Usaha**

**5. Trade Accounts Receivables**

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ 2020	December 31, 2019
	Rp	Rp	Rp
<b>Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan 52/ Note 52)</b>	1,001,448,663	786,518,608	2,262,031,343
Dikurangi/ Less : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	<u>(169,859,194)</u>	<u>(206,289,072)</u>	<u>(34,710,034)</u>
	<u>831,589,469</u>	<u>580,229,536</u>	<u>2,227,321,309</u>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	2019
	Rp	Rp	Rp
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>			
PT Trans Cibubur Property	140,257,944	140,257,944	87,938,384
Precidency Of Republic Civil Cabinet Niger	114,107,397	30,421,247	--
Kementerian PUPRA Bendahara	107,403,790	--	--
PT Surya Bumimegah Sejahtera	96,375,945	83,818,548	72,755,280
PT Natpac Graha Arthamas	95,764,398	95,764,398	56,157,521
PT Yayasan Masjid Sriwedari Surakarta	86,492,400	86,592,400	51,826,850
PT Jakarta Propertindo	79,766,163	74,923,725	--
Matière SAS	74,676,417	74,676,417	--
PT Trans Retail Indonesia	48,770,962	44,646,845	24,234,650
DPU Tata Ruang Tarakan	45,677,736	50,223,190	22,866,452
AADL Housing Ministry of Algeria	40,039,149	100,823,062	20,827,235
Pelanggan/ Customer Proyek Bintaro	39,816,642	--	55,240,876
PT Dago Trisinerji Property	38,704,802	39,254,802	40,254,802
PT Trinity Manara Serpong	38,372,598	76,181,470	--
PT Raya Bumi Nusantara Permai	38,101,651	25,466,681	19,684,658
PT Servo Marga Sejahtera	34,992,305	34,992,305	--
PT Truba Jaya Enginerring	34,305,344	34,174,569	34,174,569
PT Citra Karya Jabar Toll	26,184,907	--	--
RDMP - Balikpapan JO	25,027,793	--	--
PT Cempaka Sinergi Realty	24,740,894	--	--
Pelanggan/ Customer Tamansari Hive Office	24,138,075	--	--
KSO WG - Jakon - PP	23,757,031	29,744,358	--
KSO Istaka Karya - Cahaya	20,178,548	20,178,548	16,685,367
PT D&C Engineering Company	17,500,000	23,038,004	--
Tamansari Tera	16,597,691	19,402,809	21,867,454
KSO Shimizu - PP - BCK	10,536,083	31,524,618	13,375,779
KSO Prasasti - Tiara - Ayunda,	6,053,125	16,613,955	25,539,112
PT Jhonlin Argo Raya	2,507,418	73,773,461	--
Pelanggan/ Customer Tamansari Parama	1,438,455	--	42,974,268
Pelanggan/ Customer Tamansari Jiwa	84,089	--	186,410,777
PT Gaharu 88 Bintaro	--	50,816,642	55,240,876
PT Dian Previda	--	58,411,580	58,325,215
BP Berau, Ltd	--	101,430,429	--
Pelanggan/ Customer Tamansari Skylounge Balikpapan	--	--	66,161,473
KSO Bukaka - WIKON	--	--	54,768,645
Pelanggan/ Customer Tamansari Panoramic	--	--	52,307,792
Pelanggan/ Customer Tamansari Lagoon Apartemen	--	--	31,792,300
PT Fantasy Batam Island	--	--	28,364,570
PT Lintas Cakra Citra	--	--	26,713,493
PT Bosowa Marga Nusantara	--	--	24,357,222
Pelanggan/ Customer Tamansari Sky Lounge Makassar	--	--	24,138,075
Soesana Soeharsono	--	--	23,856,840
Pelanggan/ Customer Tamansari Gangga	--	--	22,886,984
PT Mandiri Bangun Makmur	--	--	20,178,548
PT Alfa Retail Indonesia	--	--	20,173,152
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp20.000.000)/ Others (each below Rp20,000,000)	1,014,883,993	788,403,253	1,149,422,787
Sub Total	2,367,253,745	2,205,555,260	2,451,502,005
Dikurangi/ Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(406,116,593)	(610,231,360)	(216,927,579)
Total Pihak Ketiga - Neto/ Total Third Parties - Net	1,961,137,152	1,595,323,900	2,234,574,426
<b>Total</b>	<b>2,792,726,621</b>	<b>2,175,553,436</b>	<b>4,461,895,735</b>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2021/ September 30, 2021</b>	<b>31 Desember/ December 31,</b>	
	<b>Rp</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Rupiah	3,064,873,364	2,745,239,558	4,331,242,009
Dinar Algeria	40,039,149	100,823,062	20,827,235
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	130,520,842	93,134,910	342,060,414
Euro	114,107,397	30,421,247	--
Ringgit Malaysia	19,161,656	22,455,091	19,403,690
Sub Total	3,368,702,408	2,992,073,868	4,713,533,348
Dikurangi/ <i>Less</i> : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(575,975,787)	(816,520,432)	(251,637,613)
<b>Total</b>	<b>2,792,726,621</b>	<b>2,175,553,436</b>	<b>4,461,895,735</b>

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2021/ September 30, 2021</b>	<b>31 Desember/ December 31,</b>	
	<b>Rp</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Belum Jatuh Tempo/ <i>Not Yet Due</i>	1,051,652,021	845,738,358	1,283,763,572
1 - 3 Bulan/ <i>Months</i>	286,082,034	356,917,268	829,019,250
3 - 6 Bulan/ <i>Months</i>	167,070,226	128,762,795	787,022,278
6 - 12 Bulan/ <i>Months</i>	493,738,170	614,393,018	515,110,422
> 12 Bulan/ <i>Months</i>	1,370,159,957	1,046,262,429	1,298,617,826
Sub Total	3,368,702,408	2,992,073,868	4,713,533,348
Dikurangi/ <i>Less</i> : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(575,975,787)	(816,520,432)	(251,637,613)
<b>Total</b>	<b>2,792,726,621</b>	<b>2,175,553,436</b>	<b>4,461,895,735</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2021/ September 30, 2021</b>	<b>31 Desember/ December 31,</b>	
	<b>Rp</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	816,520,432	251,637,613	301,234,860
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK 71/ <i>Adjustment on Initial Implementation of PSAK 71</i>	--	1,679,958,225	--
Penambahan/ <i>Additional</i>	116,554,147	890,992,006	--
Pemulihan/ <i>Recovery</i>	(357,098,792)	(2,006,067,412)	(49,597,247)
<b>Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i></b>	<b>575,975,787</b>	<b>816,520,432</b>	<b>251,637,613</b>

Pada tahun 2020, pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai sebagian besar karena konversi piutang usaha milik WIKA Realty menjadi penyertaan saham di PT Jakarta River City (Catatan 16), penyertaan saham di PT Makassar Coastal City melalui *debt to equity swap* (Catatan 16), dan menjadi persediaan bangunan jadi di Proyek Jineng (Catatan 10).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*Details of trade accounts receivables by currencies are as follows:*

	<b>30 September 2021/ September 30, 2021</b>	<b>31 Desember/ December 31,</b>	
	<b>Rp</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Rupiah	3,064,873,364	2,745,239,558	4,331,242,009
Dinar Algeria	40,039,149	100,823,062	20,827,235
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	130,520,842	93,134,910	342,060,414
Euro	114,107,397	30,421,247	--
Ringgit Malaysia	19,161,656	22,455,091	19,403,690
Sub Total	3,368,702,408	2,992,073,868	4,713,533,348
Dikurangi/ <i>Less</i> : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(575,975,787)	(816,520,432)	(251,637,613)
<b>Total</b>	<b>2,792,726,621</b>	<b>2,175,553,436</b>	<b>4,461,895,735</b>

*The aging of trade accounts receivables is as follows:*

	<b>30 September 2021/ September 30, 2021</b>	<b>31 Desember/ December 31,</b>	
	<b>Rp</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Belum Jatuh Tempo/ <i>Not Yet Due</i>	1,051,652,021	845,738,358	1,283,763,572
1 - 3 Bulan/ <i>Months</i>	286,082,034	356,917,268	829,019,250
3 - 6 Bulan/ <i>Months</i>	167,070,226	128,762,795	787,022,278
6 - 12 Bulan/ <i>Months</i>	493,738,170	614,393,018	515,110,422
> 12 Bulan/ <i>Months</i>	1,370,159,957	1,046,262,429	1,298,617,826
Sub Total	3,368,702,408	2,992,073,868	4,713,533,348
Dikurangi/ <i>Less</i> : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(575,975,787)	(816,520,432)	(251,637,613)
<b>Total</b>	<b>2,792,726,621</b>	<b>2,175,553,436</b>	<b>4,461,895,735</b>

*The movements of allowance for impairment losses on trade accounts receivable are as follows:*

	<b>30 September 2021/ September 30, 2021</b>	<b>31 Desember/ December 31,</b>	
	<b>Rp</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	816,520,432	251,637,613	301,234,860
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK 71/ <i>Adjustment on Initial Implementation of PSAK 71</i>	--	1,679,958,225	--
Penambahan/ <i>Additional</i>	116,554,147	890,992,006	--
Pemulihan/ <i>Recovery</i>	(357,098,792)	(2,006,067,412)	(49,597,247)
<b>Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i></b>	<b>575,975,787</b>	<b>816,520,432</b>	<b>251,637,613</b>

*In 2020, the recovery of the allowance for impairment losses is mainly due to the conversion of trade receivables belonging to WIKA Realty into investment shares in PT Jakarta River City (Note 16), investment shares in PT Makassar Coastal City through debt to equity swap (Note 16), and into building inventory at the Jineng Project (Note 10).*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2019, pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai disebabkan pembayaran dari pelanggan yang piutangnya telah dicadangkan.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang.

Sebagian piutang usaha dijamin untuk fasilitas pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang (Catatan 25 dan 36).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

In 2019, recovery of allowance for impairment losses is due to the payment of customers receivables that has been reserved.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on trade accounts receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible of receivables in the future.

Some trade accounts receivables have been pledged as collateral for facilities from short term and long term loans (Notes 25 and 36).

**6. Piutang Retensi**

**6. Retention Receivables**

	<b>30 September 2021/ September 30, 2021</b>	<b>31 Desember/ December 31,</b>	
	<b>Rp</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
		<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 52)/ Related Parties (Note 52)</b>			
Dikurangi/ Less : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	732,991,099	841,842,627	799,493,309
	<u>(67,673,614)</u>	<u>(38,660,482)</u>	--
	665,317,485	803,182,145	799,493,309
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>			
PT Jakarta Propertindo	154,956,891	144,259,873	134,400,796
PT Chevron Pacific Indonesia	117,092,141	113,933,820	112,286,000
PT Bosowa Marga Nusantara	87,178,745	74,519,210	24,357,222
PT D&C Engineering Company	83,955,481	118,063,067	181,730,090
PT Trans Cibubur Property	52,984,976	52,984,976	41,990,180
PT Surya Bumi Megah Sejahtera	52,484,731	60,145,359	59,407,807
PT Graha Tunas Selaras	43,502,648	43,111,385	44,949,924
PT Johnlin Argo Raya	33,071,870	23,045,410	--
PT Puncak Dharmahusada	32,999,253	32,999,253	32,999,253
PT Trans Bumi Serbaraja	28,573,453	--	--
PT Wikaraga Sapta Utama	21,689,499	21,689,499	21,689,499
Kemenpupra Bendahara	19,826,404	--	--
PT Gunung Bara Utama	17,802,810	17,802,810	17,802,810
PT Tlatah Gema Anugerah	16,684,879	16,684,879	16,684,879
PT Cempaka Sinergi Realty	15,763,769	13,434,016	11,818,354
PT Trans Ritel Indonesia	15,250,243	15,250,243	15,250,243
PT Trinity Menara Serpong	14,250,000	--	--
PT Mahkota Permata	13,781,661	12,365,579	11,796,985
Mitsui Engineering & Shipbuilding Co., Ltd	13,561,641	13,561,641	12,636,079
PT Ciputra Development	13,298,332	13,033,860	7,705,930
PT Raya Bumi Nusantara Permai	11,707,108	10,853,702	12,535,740
PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	11,465,470	--	--
PT Dago Trisinergi	11,448,710	11,448,710	11,448,710
PT Gunung Halimun Elok	9,909,831	18,153,235	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000)/ Others (each below Rp10,000,000)	251,965,270	328,197,987	201,904,981
Sub Total	1,145,205,816	1,155,538,514	973,395,482
Dikurangi/ Less : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(215,922,610)	(309,132,907)	(25,374,034)
Sub Total	929,283,206	846,405,607	948,021,448
<b>Total</b>	<b>1,594,600,691</b>	<b>1,649,587,752</b>	<b>1,747,514,757</b>



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian piutang retensi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2020 Rp	2019 Rp
Rupiah	1,736,861,892	1,987,732,082	1,641,324,820
Dolar Amerika Serikat	122,173,367	7,630,154	130,162,697
Ringgit Malaysia	19,161,656	2,018,905	1,401,274
Sub Total	1,878,196,915	1,997,381,141	1,772,888,791
Dikurangi/ Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(283,596,224)	(347,793,389)	(25,374,034)
<b>Total</b>	<b>1,594,600,691</b>	<b>1,649,587,752</b>	<b>1,747,514,757</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang retensi adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2020 Rp	2019 Rp
Saldo Awal/ Beginning Balance	347,793,389	25,374,034	30,592,749
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK 71/ Adjustment on Initial Implementation of PSAK 71	--	376,243,314	--
Penambahan/ Additional	64,578,575	1,515,281	693,177
Pemulihan/ Recovery	(128,775,740)	(55,339,240)	(5,911,892)
<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	<b>283,596,224</b>	<b>347,793,389</b>	<b>25,374,034</b>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang retensi cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang retensi.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Details of retention receivables by currencies are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2020 Rp	2019 Rp
Rupiah	1,736,861,892	1,987,732,082	1,641,324,820
Dolar Amerika Serikat	122,173,367	7,630,154	130,162,697
Ringgit Malaysia	19,161,656	2,018,905	1,401,274
Sub Total	1,878,196,915	1,997,381,141	1,772,888,791
Dikurangi/ Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(283,596,224)	(347,793,389)	(25,374,034)
<b>Total</b>	<b>1,594,600,691</b>	<b>1,649,587,752</b>	<b>1,747,514,757</b>

The movements of allowance for impairment losses on retention receivable are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2020 Rp	2019 Rp
Saldo Awal/ Beginning Balance	347,793,389	25,374,034	30,592,749
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK 71/ Adjustment on Initial Implementation of PSAK 71	--	376,243,314	--
Penambahan/ Additional	64,578,575	1,515,281	693,177
Pemulihan/ Recovery	(128,775,740)	(55,339,240)	(5,911,892)
<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	<b>283,596,224</b>	<b>347,793,389</b>	<b>25,374,034</b>

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on retention receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible of retention receivables in the future.

**7. Tagihan Bruto Ke Pemberi Kerja**

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2020 Rp	2019 Rp	
Biaya Konstruksi	34,541,592,401	45,700,088,415	51,613,030,596	Construction Cost
Laba yang Diakui	2,712,620,410	3,985,920,801	4,357,429,432	Recognized Profit
Sub Total	37,254,212,811	49,686,009,216	55,970,460,028	Sub Total
Penagihan	(32,708,485,505)	(45,078,905,682)	(47,827,474,779)	Progress Billing
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	4,545,727,306	4,607,103,534	8,142,985,249	Due from Customer
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(343,487,147)	(282,869,588)	(9,860,211)	Allowance for Impairment Losses
<b>Total</b>	<b>4,202,240,159</b>	<b>4,324,233,946</b>	<b>8,133,125,038</b>	<b>Total</b>

Rincian tagihan bruto kepada pemberi kerja berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Details of gross amount due from customers based on customer are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2020 Rp	2019 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 52)/ Related Parties (Note 52)	2,715,667,701	2,619,454,829	4,195,210,417
Dikurangi/ Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(249,532,584)	(198,428,381)	--
Sub total	2,466,135,117	2,421,026,448	4,195,210,417

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	2019
	Rp	Rp	Rp
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>			
PT Trans Bumi Serbaraja	187,067,208	158,613,782	23,998,521
Ministry of Emerging Plan Senegal	168,789,901	168,789,901	168,789,901
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	149,197,125	84,443,058	13,627,868
Kemenpupra Dirjen SDA	134,959,074	--	--
AADL Ministry of Housing Algeria	122,106,545	215,949,478	351,092,662
PT Kaltim Amonium Nitrat	105,213,444	86,885,524	--
PT Jakarta Propertindo	73,638,913	25,229,894	48,603,331
PT Citra Karya Jabar Toll	71,136,353	--	--
PT Gaharu 88	40,132,898	--	54,421,192
PT Dua Samudra Perkasa	34,822,428	--	--
Pemprov DKI Jakarta	32,887,788	--	--
Bank Indonesia	29,972,109	--	--
PT Indraco	29,671,863	19,490,360	44,320,429
PT Natpac Graha Arthamas	28,274,108	28,274,108	67,939,205
PT Jhonlin Argo Raya	27,262,506	34,351,885	--
Kementerian Perindustrian	25,860,922	--	--
PT Trinity Menara Serpong	21,181,723	--	--
PT Andifa Perkasa Energi	20,956,763	--	--
Kemenpupra Jln Nasional Wilayah Sumut	20,194,696	--	--
PT Kapuk Naga Indah	18,513,876	--	--
Presidency of Republic Civil Cabinet	18,240,271	95,155,896	126,636,254
Matiere SAS	17,707,322	13,298,319	55,311,054
PT Adimas Tirta Teknologi	15,845,614	15,845,614	15,845,614
PT D&C Engineering Company	9,692,961	41,721,689	104,664,889
PT Puncak Dharmahusada	9,309,092	9,309,092	9,309,092
PT Cempaka Sinergy Lestari	4,604,665	23,878,023	36,565,751
PT Chalidana Inti Permata	4,590,493	4,590,493	25,621,025
PT Nirwana Wastu	2,099,679	--	44,990,131
PT Archipelago Indonesia	1,205,225	4,874,347	31,200,083
PT Bosowa Marga Nusantara	--	186,033,002	461,166,732
BP Berau, Ltd.	--	100,471,743	--
PT Mahkota Permata Perdana	--	28,178,619	--
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	--	25,894,492	13,132,518
PT Raya Bumi Nusantara Permai	--	17,068,119	11,693,422
JKR Sarawak	--	14,526,135	20,088,900
PT Alumindo Cipta Persada	--	9,663,169	9,663,169
PT Gunung Halimun Elok	--	9,006,445	21,393,974
PT Wikaraga Sapta Utama	--	8,576,292	8,576,292
RSEA MRT Line	--	5,883,567	21,252,691
Universitas Gadjah Mada	--	5,873,930	32,244,029
PT Ciputra Development	--	1,585,682	32,568,737
PT Trans Cibubur Property	--	--	219,906,082
Yayasan Masjid Taman Sriwedari	--	--	43,853,962
DPU Pupra Gunung Kidul	--	--	20,567,167
PT Jakarta International Container Terminal	--	--	18,698,197
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)/ Others (each below Rp10,000,000)	404,924,040	544,186,047	1,790,031,958
	1,830,059,605	1,987,648,705	3,947,774,832
Dikurangi/ Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(93,954,563)	(84,441,207)	(9,860,211)
Sub Total	1,736,105,042	1,903,207,498	3,937,914,621
<b>Total</b>	<b>4,202,240,159</b>	<b>4,324,233,946</b>	<b>8,133,125,038</b>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai tagihan bruto adalah sebagai berikut:

Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK 71/ <i>Adjustment on Initial Implementation of PSAK 71</i>	
Penambahan/ <i>Additional</i>	
Pemulihan/ <i>Recovery</i>	
<b>Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i></b>	

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas tagihan bruto ke pemberi kerja cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya tagihan bruto.

**8. Piutang Yang Belum Ditagih**

Piutang Perusahaan/ <i>the Company's Receivable</i>	
Pelanggan/ <i>Customer</i> WIKA Beton	
Pelanggan/ <i>Customer</i> WIKA IKON	
Pelanggan/ <i>Customer</i> WIKA Rekon	
Pelanggan/ <i>Customer</i> WIKA Gedung	
Pelanggan/ <i>Customer</i> WIKA Bitumen	
Sub Total	
Dikurangi/ <i>Less</i> : Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	
<b>Total</b>	

Akun ini merupakan piutang usaha yang belum ditagihkan selain dari aktivitas pelaksanaan proyek.

Pada tanggal 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019, piutang Perusahaan yang belum ditagih merupakan piutang bunga atas pinjaman dari Perusahaan kepada PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang yang belum ditagih adalah sebagai berikut:

Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK 71/ <i>Adjustment on Initial Implementation of PSAK 71</i>	
Penambahan/ <i>Additional</i>	
Pemulihan/ <i>Recovery</i>	
<b>Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i></b>	

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*The movements of allowance for impairment losses on gross amount due from customers are as follows:*

30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31,	
Rp	2020 Rp	2019 Rp
282,869,588	9,860,211	11,048,200
--	450,855,235	--
377,833,828	175,388,759	--
(317,216,269)	(353,234,617)	(1,187,989)
<b>343,487,147</b>	<b>282,869,588</b>	<b>9,860,211</b>

*Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on gross amount due from customers is sufficient to cover possible losses on uncollectible of due from customers in the future.*

**8. Unbilled Receivables**

30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31,	
Rp	2020 Rp	2019 Rp
1,453,136,223	1,442,634,188	1,000,344,315
1,296,973,208	850,208,278	1,060,643,879
18,757,686	20,016,699	69,071,630
16,096,196	--	--
9,671,172	--	--
--	--	25,216,888
2,794,634,485	2,312,859,165	2,155,276,712
(13,167,861)	(11,105,265)	--
<b>2,781,466,624</b>	<b>2,301,753,900</b>	<b>2,155,276,712</b>

*This account represents unbilled accounts receivables arising from activities other than project construction activities.*

*As of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019, the Company's unbilled receivables represent to unbilled interest receivables on loan from the Company to PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia.*

*The movements of allowance for impairment losses on unbilled receivables are as follows:*

30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31,	
Rp	2020 Rp	2019 Rp
11,105,265	--	--
--	62,326,371	--
23,289,165	1,676,567	--
(21,226,569)	(52,897,673)	--
<b>13,167,861</b>	<b>11,105,265</b>	<b>--</b>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang belum ditagih cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang yang belum ditagih.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on unbilled receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible of unbilled receivables in the future.

**9. Piutang Lain-Lain**

**9. Other Receivables**

	<b>30 September 2021/ September 30, 2021</b>	<b>31 Desember/ December 31,</b>	
	<b>Rp</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
		<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
<b>Pihak Berelasi (Catatan 52)/ Related Parties (Note 52)</b>	1,380,900,570	5,875,621,529	5,321,307,443
Dikurangi/ Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(138,438,552)	(108,840,646)	--
Dikurangi/ Less: Penurunan Nilai Wajar/ Decrease in Fair Value	--	(976,324,766)	--
Dikurangi/ Less: Tanggungan Rugi pada Entitas Asosiasi-PSBI/ Accumulated Net Losses on a Associate Entity-PSBI	--	--	(601,043,986)
Dikurangi Bagian Lancar/ Less Current Portion Bagian Tidak Lancar Pihak Berelasi / Non Current Portion of Related Parties	(1,242,462,018)	(4,790,456,117)	(2,003,274,864)
	--	--	2,716,988,593
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>			
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)/ Others (each below Rp 10,000,000)	94,800,630	36,158,092	40,791,284
Sub Total	94,800,630	36,158,092	40,791,284
Dikurangi/ Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(1,956,777)	(432,539)	(2,963,173)
	92,843,853	35,725,553	37,828,111
Dikurangi/ Less: Bagian Lancar Bagian Tidak Lancar Pihak Ketiga/ Current Portion Non Current Portion of Third Parties	(92,843,853)	(35,725,553)	(37,828,111)
	--	--	--
<b>Bagian Tidak Lancar/ Non Current Portion</b>	--	--	2,716,988,593

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on other accounts receivable are as follows:

	<b>30 September 2021/ September 30, 2021</b>	<b>31 Desember/ December 31,</b>	
	<b>Rp</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
		<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Saldo Awal/ Beginning Balance	109,273,185	2,963,173	2,913,783
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK 71/ Adjustment on Initial Implementation of PSAK 71	--	70,358,592	--
Penambahan/ Additional	34,570,431	76,643,581	49,390
Pemulihan/ Recovery	(3,448,287)	(40,692,161)	--
<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	<b>140,395,329</b>	<b>109,273,185</b>	<b>2,963,173</b>

Sebagian besar piutang lain-lain pihak berelasi pada PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia merupakan pinjaman dana sesuai Surat Perjanjian Pemberian Pinjaman antara Perusahaan dengan PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia.

Mainly of other receivables related party are from PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia is based on Lending Agreement between the Company and PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Peruntukan dari pinjaman ini adalah untuk uang muka setoran modal guna memenuhi persyaratan pengurusan izin trase dan badan usaha dalam rangka mendukung Percepatan Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Kereta Cepat antara Jakarta dan Bandung. Perusahaan mempunyai hak untuk mengkonversi pokok pinjaman menjadi saham setelah Perusahaan mendapat persetujuan RUPS untuk penempatan modal di PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 bagian rugi entitas asosiasi sebesar Rp233.806.521 dicatat sebagai pengurang piutang lain-lain pihak berelasi PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia ("PSBI") (Catatan 16).

Perusahaan melakukan reklasifikasi atas piutang lain-lain tersebut ke uang muka investasi (Catatan 11), berdasarkan Perjanjian Pendahuluan Restrukturisasi Pinjaman Pemegang Saham kepada PT Pilar Sinergi BUMN yang ditandatangani oleh Perusahaan, PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Perkebunan Nusantara VII (Persero), PT Jasa Marga (Persero) Tbk pada 5 Maret 2021.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The purpose of this loan is to advance the payment of capital in order to meet the requirement of permits alignment and business operation in order to support the Acceleration of Infrastructure and facilities Provision Fast Trains between Jakarta and Bandung. The loan principal will be converted into shares after the RUPS approval for the issuance of capital in PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia.

For the year ended December, 31 2019, loss on associate of amounting to Rp233,806,521, were recorded as deduction from other receivables related parties to PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia ("PSBI") (Note 16).

The Company reclassified those other receivable to advance payment investment (Note 11), based on the Preliminary Restructuring of Shareholder Loans to PT Pilar Sinergi BUMN which was signed by the Company, PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Perkebunan Nusantara VII (Persero), PT Jasa Marga (Persero) Tbk on March 5, 2021.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on other receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible of other receivables in the future.

**10. Persediaan**

**10. Inventories**

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2020 Rp	2019 Rp	
Barang Jadi				Finished Goods
Produk Beton	824,820,669	603,273,762	860,454,964	Concrete Products
Produk Konstruksi Baja dan Otomotif	372,938,792	221,997,482	394,448,108	Steel Structure and Automotives Products
Persediaan Aspal	16,339,410	17,428,611	9,720,504	Asphalt Inventories
Persediaan Konversi Energi	42,938,488	3,776,563	3,917,835	Conversion Energy Inventories
Barang Assembly	33,815,920	22,661,903	--	Assembly Goods
Hotel	10,399,143	--	--	Hotel
Barang dalam Proses				Work in Process
Suku Cadang Otomotif dan Konversi Energi	511,179,151	305,103,856	279,348,013	Automotive Spareparts and Conversion Energy
Bahan Baku				Raw Materials
Beton dan Semen	324,567,439	242,699,940	346,104,069	Concrete and Cement
Konstruksi	231,052,717	486,079,467	464,946,811	Construction
Metal dan Otomotif	333,688,131	177,431,301	127,551,380	Metal and Automotive
Aspal	632,772	753,292	910,177	Asphalt
Suku Cadang				Spareparts
Peralatan Produksi	53,202,262	38,576,646	34,967,233	Production Equipments
Persediaan dalam Pengiriman				Inventory in Transit
Besi	72,473,877	88,751,962	11,729,742	Iron
Produk Komponen				Component Product
Suku Cadang Otomotif	11,711,191	20,831,309	5,962,117	Automotive Spareparts

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2020 Rp	2019 Rp	
Persediaan Konstruksi				<i>Inventories of Construction</i>
Bangunan Dalam Konstruksi	321,242,577	67,312,000	--	<i>Building Under Construction</i>
Aset Real Estat				<i>Real Estate Assets</i>
Bangunan Dalam Konstruksi	4,912,929,429	4,651,541,366	3,134,067,214	<i>Buildings Under Construction</i>
Bangunan Jadi	955,124,909	955,112,281	491,209,058	<i>Buildings</i>
Tanah Sedang Dikembangkan	1,863,764,029	1,888,087,532	667,944,910	<i>Land in Development</i>
Tanah Matang	21,549,735	22,061,278	21,738,598	<i>Land Available for Sale</i>
Sub Total	10,914,370,641	9,813,480,551	6,855,020,733	<i>Sub Total</i>
Penyisihan Penurunan Nilai	(426,324)	(426,324)	(291,125)	<i>Allowance for Decline in Value</i>
<b>Total</b>	<b>10,913,944,317</b>	<b>9,813,054,227</b>	<b>6,854,729,608</b>	<b>Total</b>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses on trade accounts receivable are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2020 Rp	2019 Rp
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	426,324	291,125	196,625
Penambahan/ <i>Additional</i>	--	135,199	94,500
Pemulihan/ <i>Recovery</i>	--	--	--
<b>Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i></b>	<b>426,324</b>	<b>426,324</b>	<b>291,125</b>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on inventories is sufficient to cover possible losses on inventories.

Bangunan dalam konstruksi dalam aset real estat terdiri dari:

Buildings under construction of real estate assets consists of:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2020 Rp	2019 Rp
Tamansari Skylounge Balikpapan	901,821,415	694,327,079	379,762,124
Tamansari Iswara	714,210,346	702,234,594	586,161,778
Urban Sky	697,174,133	548,105,709	562,370,963
Tamansari Emerald	602,829,243	508,743,619	384,922,421
Tamansari Cendekia	587,360,659	469,663,895	319,603,653
Proyek Pasar Bendungan Hilir	378,964,298	745,900,087	347,050,611
Tamansari Skylounge Makassar	326,331,159	271,967,219	120,620,228
Tamansari Gangga	272,332,048	148,017,614	172,174,725
Tamansari Pulomas	176,718,712	160,463,477	124,919,317
Tamansari Skyhive	171,868,865	143,315,876	96,377,811
TOD Pasar Senen	24,297,989	21,243,279	20,394,314
Tamansari Bintaro Mansion	22,103,349	22,099,310	--
Tamansari Metropolitan Manado	17,810,512	20,330,558	7,347,389
Tamansari Urban Suites	--	148,809,743	--
Tamansari Wida Permata Hijau	--	12,240,092	11,771,047
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000)/ <i>Others (each below Rp10,000,000)</i>	19,106,701	34,079,215	590,833
<b>Total</b>	<b>4,912,929,429</b>	<b>4,651,541,366</b>	<b>3,134,067,214</b>

Bangunan dalam konstruksi merupakan biaya perolehan bangunan rumah tinggal, rumah kantor, apartemen dan perkantoran yang masih dalam

Buildings under construction consist of acquisition cost of houses, home offices, apartments and offices under construction, net of costs of sales recognized

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

proses konstruksi setelah dikurangi dengan pengakuan beban pokok penjualan berdasarkan persentase penyelesaian proyek. Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

Bangunan jadi terdiri dari:

Tamansari Lagoon	262,258,557	262,258,557	217,860,361
Tamansari Jivva	184,309,517	184,309,517	5,742,364
Tamansari Jineng	145,476,758	145,476,758	--
Tamansari Tera	96,724,561	97,577,859	98,606,395
Tamansari Mahogany	73,730,710	72,647,988	--
Unit Penjualan Asset/ Assets Selling Unit	50,427,252	35,303,168	30,874,211
Tamansari La Grande	46,474,318	60,281,191	55,386,340
Tamansari Panoramic	43,071,411	40,282,559	26,687,062
Tamansari Bale Hinggil	17,222,727	17,222,727	17,522,727
Apartement Sentra Land	15,606,114	15,606,114	15,606,114
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000)/ Others (each below Rp10,000,000)	19,822,984	17,798,684	21,604,792
<b>Total</b>	<b>955,124,909</b>	<b>955,112,281</b>	<b>491,209,058</b>

Bangunan jadi merupakan apartemen, kios, counter, perkantoran, rumah dan ballroom yang telah selesai pembangunannya dan siap untuk dijual.

Tanah sedang dikembangkan terdiri dari:

Tamansari Parangloe	999,762,784	954,091,491	--
Tamansari Palembang	325,595,870	325,112,253	233,170,618
Tamansari Metropolitan Manado	150,595,998	243,719,330	201,281,064
Tamansari Cyber	133,437,382	106,543,516	104,428,007
Tamansari Gangga	110,306,080	110,306,080	--
Tamansari Grand Samarinda	48,751,743	49,369,173	47,573,595
Tamansari Sepinggan	36,881,663	36,881,663	--
Tamansari Puri Bali 2	34,068,667	37,839,489	32,995,682
Tamansari Kahyangan Kendari	24,363,842	24,224,537	24,022,095
Tamansari Cilegon	--	--	24,473,849
<b>Total</b>	<b>1,863,764,029</b>	<b>1,888,087,532</b>	<b>667,944,910</b>

Laporan kemajuan tanah sedang dikembangkan pada tanggal 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2021		
	Nilai tercatat / Carrying amount Rp	Nilai kontrak / Contract value Rp	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion %
Tamansari Parangloe	999,762,784	999,762,785	100.00
Tamansari Palembang	325,595,870	469,205,555	69.39
Tamansari Metropolitan Manado	150,595,998	164,303,748	91.66

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

based on the project's percentage of completion. Management believes that there are no constraints in the completion of the projects.

Buildings consists of:

30 September 2021/ September 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	2019 Rp
262,258,557	262,258,557	217,860,361
184,309,517	184,309,517	5,742,364
145,476,758	145,476,758	--
96,724,561	97,577,859	98,606,395
73,730,710	72,647,988	--
50,427,252	35,303,168	30,874,211
46,474,318	60,281,191	55,386,340
43,071,411	40,282,559	26,687,062
17,222,727	17,222,727	17,522,727
15,606,114	15,606,114	15,606,114
19,822,984	17,798,684	21,604,792
<b>955,124,909</b>	<b>955,112,281</b>	<b>491,209,058</b>

A building represents apartments, kiosks, counters, offices, houses and ballrooms which have been completed and ready for sale.

Land in development consist of:

30 September 2021/ September 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	2019 Rp
999,762,784	954,091,491	--
325,595,870	325,112,253	233,170,618
150,595,998	243,719,330	201,281,064
133,437,382	106,543,516	104,428,007
110,306,080	110,306,080	--
48,751,743	49,369,173	47,573,595
36,881,663	36,881,663	--
34,068,667	37,839,489	32,995,682
24,363,842	24,224,537	24,022,095
--	--	24,473,849
<b>1,863,764,029</b>	<b>1,888,087,532</b>	<b>667,944,910</b>

The progress report on the land in development as of September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**30 September/ September 30, 2021**

	Nilai tercatat / Carrying amount Rp	Nilai kontrak / Contract value Rp	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion %
Tamansari Cyber	133,437,382	220,032,582	60.64
Tamansari Gangga	110,306,080	171,652,906	64.26
Tamansari Grand Samarinda	48,751,743	61,048,025	79.86
Tamansari Sepinggan	36,881,663	53,178,326	69.35
Tamansari Puri Bali 2	34,068,667	101,556,000	33.55
Tamansari Kahyangan Kendari	24,363,842	27,718,556	87.90
<b>Total</b>	<b>1,863,764,029</b>	<b>2,268,458,483</b>	

**31 Desember/ December 31, 2020**

	Nilai tercatat / Carrying amount Rp	Nilai kontrak / Contract value Rp	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion %
Tamansari Parangloe	954,091,491	954,091,492	100.00
Tamansari Palembang	325,112,253	469,205,555	69.29
Tamansari Metropolitan Manado	243,719,330	243,719,330	100.00
Tamansari Gangga	110,306,080	171,652,906	64.26
Tamansari Cyber	106,543,516	220,032,582	48.42
Tamansari Grand Samarinda	49,369,173	61,048,025	80.87
Tamansari Puri Bali 2	37,839,489	101,556,000	37.26
Tamansari Sepinggan	36,881,663	53,178,326	69.35
Tamansari Kahyangan Kendari	24,224,537	27,718,556	87.39
<b>Total</b>	<b>1,888,087,532</b>	<b>2,302,202,772</b>	

**31 Desember/ December 31, 2019**

	Nilai tercatat / Carrying amount Rp	Nilai kontrak / Contract value Rp	Persentase Penyelesaian / Percentage of Completion %
Tamansari Palembang	233,170,618	469,205,555	49.69
Tamansari Metropolitan Manado	201,281,064	191,550,678	105.08
Tamansari Cyber	104,428,007	137,921,963	75.72
Tamansari Grand Samarinda	47,573,595	61,048,025	77.93
Tamansari Puri Bali 2	32,995,682	53,178,326	62.05
Tamansari Cilegon	24,473,849	522,148,500	4.69
Tamansari Kahyangan Kendari	24,022,095	27,718,556	86.66
<b>Total</b>	<b>667,944,910</b>	<b>1,462,771,603</b>	

Tanah dalam pengembangan merupakan tanah yang masih dalam proses pematangan, pembentukan kavling, pembentukan sarana dan prasarana sampai tanah tersebut siap dibangun.

Rincian Tanah yang sedang dikembangkan pada tanggal 30 September 2021 beserta luas dan nomor HGB adalah sebagai berikut:

*The land under development represent a land which is in the maturation stage, the plotting of land, to build of facilities and infrastructure until the land is ready to built.*

*Details of the Land being developed as of September 30, 2021 along with the area and number of the HGB are as follows:*



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

	<b>Lokasi / Location</b>	<b>Luas / Area m2 / sqm</b>	<b>Bukti Kepemilikan/ Ownership Evidence</b>
Tamansari Cyber	Bogor	102,202	HGB No 1005, 1006, 1908 & 1910 atas nama/ on behalf of PT Cyberindo Persada Nusantara
Tamansari Grand Samarinda	Samarinda	66,279	HGB Induk No 01 atas nama/ on behalf of PT Daksa Kalimantan Putra HGB No 3122, 2106 atas nama/ on behalf of WIKA Realty dan Sertifikat Rincik atas nama WIKA Realty/ on behalf of WIKA Realty and Field Certificate on behalf of WIKA Realty
Tamansari Puri Bali 2	Depok	14,555	Sertifikat Rincik atas nama WIKA Realty/ Field Certificate on behalf of WIKA Realty
Tamansari Kahyangan Kendari	Kendari	68,971	HGB 00019 & 00020 dan sertifikat / and certificate M00479
Tamansari Metropolitan Manado	Manado	182,445	HGB atas nama/ on behalf of PT Graha Blessing Family
Tamansari Palembang	Palembang	134,081	HGB atas nama/ on behalf of PT Gema Sukses Jaya
Tamansari Sepinggan	Balikpapan	24,945	SHGB No. 970 dan surat ukur no 379/ sepinggan/2000 atas nama Marlene Wijaya / and measuring letter no 379/ sepinggan/ 2000 on behalf Marlene Wijaya
Tamansari Gangga	Bali	12,173	SHGB No. 051-097 atas Nama WIKA Realty / On Behalf WIKA Realty
Tamansari Parangloe	Makassar	810,000	HGB No 24022, 24023, 24024, 24025, 24026, 24027, 24028, 24029, 24030, 24031, 24032, 24033, 24034, 24035, 24036, 24037, 24038 atas nama/on behalf of PT Dinamika Panca Gemilang

Tanah matang terdiri dari:

*Land available for sale consists of:*

	<b>30 September 2021/ September 30, 2021</b>	<b>31 Desember/ December 31,</b>	
	<b>Rp</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
		<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Unit Penjualan Aset/ Asset sales unit	10,670,488	11,182,031	11,333,788
Tamansari Grand Samarinda	5,882,333	5,882,333	5,821,022
Tamansari Palembang	1,862,888	1,862,888	--
Tamansari Bukit Mutiara	922,376	922,376	922,376
Tamansari Kahyangan Kendari	893,194	893,194	893,194
Tamansari Puri Bali 2	746,132	746,132	1,695,275
Tamansari Metropolitan Manado	316,541	316,541	817,160
Tamansari Puri Bali	255,783	255,783	255,783
<b>Total</b>	<b>21,549,735</b>	<b>22,061,278</b>	<b>21,738,598</b>

Rincian tanah matang pada tanggal 30 September  
2021 beserta luas dan nomor HGB adalah sebagai  
berikut:

*Details of mature land as of September 30, 2021  
along with the area and Number of the HGB are as  
follows:*

	<b>Lokasi / Location</b>	<b>Luas / Area m2 / sqm</b>	<b>Bukti Kepemilikan/ Ownership Evidence</b>
Unit Penjualan Aset/ Asset sales unit	Persada Bogor & Aceh	247,444	HGB No. 3634, 251 & 2005 atas nama Perusahaan dan WIKA Realty/ on behalf of the Company and WIKA Realty
Tamansari Grand Samarinda	Samarinda	8,993	SHGB No. 01 & Sertifikat Rincik atas nama WIKA Realty/ on behalf of WIKA Realty
Tamansari Palembang	Palembang	413	SHGB No. B.5244 atas nama PT Gema Sukses Jaya/ on behalf of PT Gema Sukses Jaya
Tamansari Bukit Mutiara	Balikpapan	369	HGB No. 01578 atas nama Perusahaan/ on behalf of the Company
		272	HGB No. 01547 atas nama Perusahaan/ on behalf of the Company
		120	HGB No. 01092 atas nama Perusahaan/ on behalf of the Company
Tamansari Kayangan Kendari	Kendari	1,081	SHGB No. 51, SHM No. 651, 642, 645, 647, 536 atas nama Kingbert Benly/ on behalf of Kingbert Benly

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<b>Lokasi / Location</b>	<b>Luas / Area m2 / sqm</b>	<b>Bukti Kepemilikan/ Ownership Evidence</b>
Tamansari Puri Bali 2	Depok	283	SHGB No. 2871 dan 2872 atas nama WIKA Realty/ on behalf of WIKA Realty
Tamansari Metropolitan Manado	Manado	250	SHGB No.2830 atas nama PT Graha Blessing Family/ on behalf of PT Graha Blessing Family
Tamansari Puri Bali	Depok	300	SHM No. 2341 atas nama/ on behalf of M. Ichsan

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok pendapatan untuk periode/ tahun yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar Rp2.467.884.978, Rp1.990.470.921, Rp5.059.228.782, dan Rp9.438.274.125.

The amount of inventories charged to cost of revenues for the period/ years ended September 30, 2021 and 2020, December 31, 2020, and 2019 amounted to Rp2,467,884,978, Rp1,990,470,921, Rp5,059,228,782 and Rp9,438,274,125, respectively.

Sebagian persediaan real estat telah diasuransikan kepada PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Bintang Tbk, dan PT Mandiri Axa General Insurance dengan total pertanggungan masing-masing pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp2.838.000.000, dan 31 Desember 2019 sebesar Rp2.210.000.000.

Some real estate inventories are insured to PT Zurich Insurance Indonesia and PT Asuransi Bintang Tbk, and PT Mandiri Axa General Insurance as of September 30, 2021, December 31, 2020 with total coverage of Rp2,838,000,000, and December 31, 2019 with total coverage of Rp2,210,000,000, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian persediaan.

Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on inventories is sufficient to cover possible losses on inventories.

Sebagian persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Grup (Catatan 25 dan 36).

Some inventories are used as collateral for the Group's short term and long term loans (Notes 25 and 36).

**11. Uang Muka**

**11. Advance Payments**

	<b>30 September 2021/ September 30, 2021</b>	<b>31 Desember/ December 31,</b>		
	<b>Rp</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
		<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Investasi	4,970,152,155	391,190,166	377,221,800	Investment
Subkontraktor	448,280,891	482,809,216	490,574,783	Subcontractor
Pemasok	273,818,327	179,752,011	360,296,732	Supplier
Lain-lain	88,170,372	88,571,531	47,097,641	Others
Sub Total	5,780,421,745	1,142,322,924	1,275,190,956	Sub Total
Dikurangi: Penurunan Nilai Wajar	(1,024,604,760)	--	--	Less: Decrease in Fair Value
Sub Total	4,755,816,985	1,142,322,924	1,275,190,956	Sub Total
Dikurangi: Bagian Lancar	(873,680,645)	(862,322,924)	(995,190,956)	Less: Current Portion
<b>Bagian Tidak Lancar</b>	<b>3,882,136,340</b>	<b>280,000,000</b>	<b>280,000,000</b>	<b>Non Current Portion</b>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Uang muka yang diberikan kepada pemasok dan subkontraktor sehubungan dengan kontrak pelaksanaan pekerjaan proyek, serta pengadaan bahan baku dan material konstruksi di proyek.

**Uang Muka Investasi**

- Pada tanggal 5 Maret 2021, Perusahaan dan termasuk pemegang saham PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia lainnya (PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Perkebunan Nusantara VII, PT Jasa Marga (Persero) Tbk) menandatangani perjanjian pendahuluan restrukturisasi Pinjaman Pemegang Saham kepada PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia akan dikonversi dari piutang lain-lain (Catatan 9) menjadi uang muka investasi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 sebesar Rp4.630.162.155.
- Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Jasamarga Manado Bitung tanggal 29 September 2021, Perusahaan melakukan tambahan setoran saham pada PT Jasamarga Manado Bitung sebesar Rp33.401.000. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, akta Notaris masih dalam proses, sehingga dicatat sebagai uang muka investasi.
- Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham diluar Rapat Umum Pemegang Saham PT Jasamarga Balikpapan Samarinda tanggal 29 Juni 2021, Perusahaan melakukan tambahan setoran saham pada PT Jasamarga Balikpapan Samarinda sebesar Rp26.589.000. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, akta Notaris masih dalam proses, sehingga dicatat sebagai uang muka investasi.
- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Jasamarga Balikpapan Samarinda No. 11 pada 24 Februari 2021, uang muka investasi antara Perusahaan dengan PT Jasamarga Balikpapan Samarinda sebesar Rp36.591.000 telah direklasifikasi ke investasi jangka panjang lainnya (Catatan 22).
- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Jasamarga Kunciran Cengkareng No. 1 pada 3 Maret 2021, uang muka investasi antara Perusahaan dengan PT Jasamarga Kunciran Cengkareng sebesar Rp1.349.166 telah direklasifikasi ke investasi jangka panjang lainnya (Catatan 22).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*Advances paid to suppliers and subcontractors in connection with contract of project work operation and procurement of construction raw materials and construction material at the project.*

**Advance Payment on Investment**

- *On March 5, 2021, the Company and other PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia's shareholders (PT Kereta Api Indonesia (Persero), PT Perkebunan Nusantara VIII, PT Jasa Marga (Persero) Tbk) signed a Preliminary Agreement for the restructuring of the Shareholder Loan to PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia that will be converted form other receivable (Note 9) to advance payment for investments, which is effective since January 1, 2021 amounted to Rp4,630,162,155.*
- *Based on the Decision of the Shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Jasamarga Manado Bitung on September 29, 2021, the Company made additional shares in PT Jasamarga Manado Bitung amounting to Rp33,401,000. As of the date of the financial statements, the Notary deed is still in process, so it is recorded as an investment advance.*
- *Based on the Decision of the Shareholders outside the General Meeting of Shareholders of PT Jasamarga Balikpapan Samarinda on June 29, 2021, the Company made an additional share in PT Jasamarga Balikpapan Samarinda amounting to Rp.26,589,000. As of the date of the financial statements, the Notary deed is still in process, so it is recorded as an investment advance.*
- *Based on the Deed of Decision of the Shareholders' Meeting of PT Jasamarga Balikpapan Samarinda No. 11 on February 24, 2021, the advance for investment between the Company and PT Jasamarga Balikpapan Samarinda amounting to Rp36,591,000 has been reclassified to other long-term investments (Note 22).*
- *Based on the Deed of Decision of the Shareholders' Meeting of PT Jasamarga Kunciran Cengkareng No. 1 on March 3, 2021, the advance for investment between the Company and PT Jasamarga Kunciran Cengkareng amounting to Rp1,349,166 has been reclassified to other long-term investments (Note 22).*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Jasamarga Manado Bitung No. 11 pada 20 Januari 2021, uang muka investasi antara Perusahaan dengan PT Jasamarga Manado Bitung sebesar Rp12.000.000 telah direklasifikasi ke investasi pada entitas asosiasi (Catatan 16).
- Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT PP Semarang Demak No. 2 pada 10 Juni 2021, uang muka investasi antara Perusahaan dengan PT PP Semarang Demak sebesar Rp61.250.000 telah direklasifikasi ke investasi pada entitas asosiasi (Catatan 16).
- Uang muka investasi merupakan pembayaran kepada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) atas surat penawaran kerjasama aset properti investasi melalui konsorsium Perusahaan, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan PT Utama Karya (Persero).

Konsorsium 5 BUMN terbentuk berdasarkan Perjanjian Konsorsium tanggal 4 Oktober 2018 dengan Nomor PT Wijaya Karya (Persero) Tbk: TP.01.02/A.DIR.13519/2018, nomor PT Waskita Karya (Persero) Tbk: L.53/P/WK/2018, Nomor PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk: 386/EXT/PP/PD/2018, Nomor PT Adhi Karya (Persero) Tbk: 031-2/2018/077, Nomor PT Utama Karya (Persero): SP/FSK.2366.2/S.PERJ/35.1/2018.

Perjanjian Konsorsium tersebut terbentuk untuk melakukan optimalisasi properti (tanah dan bangunan) milik PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan antara PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan Konsorsium 5 BUMN tanggal 11 Oktober 2018 nomor PT Asuransi Jiwasraya (Persero): 161.SJ.U.1018 dan nomor Konsorsium BUMN Karya: TP.01.03/A.DIR.16877/2018.

Jumlah pembagian porsi untuk masing-masing BUMN Karya adalah 20%, dan sesuai dengan Perjanjian Pendahuluan antara PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan Konsorsium BUMN Karya bahwa tanda minat atas rencana pengembangan atau pengalihan hak atas obyek optimalisasi adalah sebesar Rp1.400.000.000. Sehingga jumlah penyertaan Perusahaan dalam konsorsium tersebut adalah Rp280.000.000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements*

*For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- *Based on the Deed of Decision of the Shareholders' Meeting of PT Jasamarga Manado Bitung No. 11 on January 20, 2021, the advance for investment between the Company and PT Jasamarga Manado Bitung amounting to Rp12,000,000 has been reclassified to investment in associates (Note 16).*
- *Based on the Deed of Decision of the Shareholders' Meeting of PT PP Semarang Demak No. 2 on June 10, 2021, the advance for investment between the Company and PT PP Semarang Demak amounting to Rp61,250,000 has been reclassified to investment in associates (Note 16).*
- *Advances in investment represent payments to PT Asuransi Jiwasraya (Persero) for the offering letter of joint investment property assets through a consortium of the Company, PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk and PT Utama Karya (Persero).*

*The 5 BUMN Consortium was formed based on the Consortium Agreement dated October 4, 2018 with PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Number: TP.01.02/A.DIR.13519/2018, PT Waskita Karya (Persero) Tbk Number: L.53/P/WK/2018, PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Number: 386/EXT/PP/PD/2018, PT Adhi Karya (Persero) Tbk Number: 031-2/2018/077, PT Utama Karya (Persero) Number: SP / FSK.2366.2/S.PERJ/35.1/2018.*

*The Consortium Agreement was formed to optimize property (land and buildings) owned by PT Asuransi Jiwasraya (Persero). In accordance with the Preliminary Agreement between PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and the 5 BUMN Consortium dated October 11, 2018 PT Asuransi Jiwasraya (Persero) number: 161.SJ.U.1018 and BUMN Karya Consortium number: TP.01.03/A.DIR.16877/2018.*

*The share portion for each BUMN Karya is 20%. And in accordance with the Preliminary Agreement between PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and the BUMN Karya Consortium that the interest mark on the planned development or transfer of rights to the object of optimization amounted to Rp1,400,000,000. Therefore the total investment of Company in the consortium is Rp280,000,000.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Addendum tanggal 26 Maret 2020 Perjanjian Pendahuluan antara PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dengan Konsorsium 5 BUMN, surat PT Asuransi Jiwasraya (Persero) No. 00026.SJ.U.0320 dan surat Konsorsium BUMN Karya No. TP.01.03/A.DIR.00334/2020, telah disepakati :

- Objek optimalisasi properti adalah bidang-bidang tanah seluas 68.878 m<sup>2</sup> yang terletak di Jalan Cilandak I dan Jalan Let. Jend. TB Simatupang, Kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan;
- Dengan mempertimbangkan hasil valuasi dari Kantor Jasa Penilai Publik, disepakati bahwa jual beli atas obyek optimalisasi adalah sebesar Rp2.200.000.000, atas sisa nilai dari jual beli akan dilakukan pembayaran oleh PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia; dan
- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) dan Konsorsium BUMN Karya sepakat bahwa jangka waktu perjanjian ini terhitung sejak 11 Oktober 2018 sampai dengan tanggal 30 November 2022.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Based on the Addendum dated March 26, 2020, the Preliminary Agreement between PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and the Consortium of 5 BUMNs, PT Asuransi Jiwasraya (Persero) letter No. 00026.SJ.U.0320 and the BUMN Karya Consortium letter No. TP.01.03/A.DIR.00334/2020, it has been agreed:

- Objects for property optimization are plots of land with an area of 68,878 sqm located on Jalan Cilandak I and Jalan Let. Jend. TB Simatupang, Cilandak District, South Jakarta;
- Taking into account the results of the valuation from the Public Appraisal Service Office, it was agreed that the sale and purchase of the optimization object was Rp2,200,000,000, for which the remaining value of the sale and purchase would be made payment by PT Bahana Pembimbing Usaha Indonesia; and
- PT Asuransi Jiwasraya (Persero) and the BUMN Karya Consortium agree that the period of this agreement starts from October 11, 2018 to November, 30 2022.

**12. Biaya Dibayar di Muka**

**12. Prepaid Expenses**

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2020 Rp	2019 Rp	
Biaya Produksi	389,725,728	291,860,702	286,408,680	Production Expenses
Biaya Usaha	328,528,610	222,290,147	265,693,480	Operating Expenses
Biaya Pengelolaan	257,780,325	179,445,517	145,334,386	Management Expenses
Biaya Distribusi	53,168,070	106,263,867	180,756,358	Distribution Expenses
Lain-lain	4,530,537	7,025,507	11,350,925	Others
<b>Total</b>	<b>1,033,733,270</b>	<b>806,885,740</b>	<b>889,543,829</b>	<b>Total</b>

Biaya produksi dibayar di muka merupakan transaksi yang berhubungan langsung dengan proses produksi dalam hal ini pembangunan yang pembayarannya dilakukan terlebih dahulu.

*Prepaid production expenses are transactions that are directly related to the production process in this case the development of which payment is made in advance.*

Biaya pengelolaan dibayar di muka merupakan biaya untuk pembukaan kawasan baru yang akan dikembangkan oleh Grup.

*Prepaid management expenses represent costs paid in advance for the opening of new areas to be developed by the Group.*

Biaya usaha dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha perusahaan seperti biaya pengusahaan proyek, tender dan biaya usaha lainnya.

*Prepaid operating expenses represent costs incurred in connection to business activities such as cost of project concession, bid and other business expenses.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

**13. Jaminan Usaha**

**13. Business Guarantees**

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2020 Rp	2019 Rp	
Jaminan Pelaksanaan	53,298,980	53,298,980	53,298,980	Performance Bond
Lain-lain	59,687,754	44,422,999	52,523,972	Others
<b>Total</b>	<b>112,986,734</b>	<b>97,721,979</b>	<b>105,822,952</b>	<b>Total</b>

Jaminan pelaksanaan merupakan bank garansi milik WIKA Serpan, yang ditempatkan pada bank Mandiri untuk proyek pembangunan tol Serang Panimbang.

The performance bond is a bank guarantee owned by WIKA Serpan, which is placed at Bank Mandiri for the Serang Panimbang toll road construction project.

Jaminan lain-lain merupakan jaminan atas sewa pembiayaan.

The others are collateral for finance leases.

**14. Pekerjaan dalam Proses**

**14. Working in Progress**

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2020 Rp	2019 Rp
<b>Pihak Berelasi (Catatan 52)/ Related Parties (Note 52)</b>	2,903,093,839	1,972,612,194	1,052,424,060
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>			
AADL Ministry of Housing Algeria	782,289,437	495,522,505	344,983,740
PT Jakarta Propertindo	526,450,879	526,450,879	545,774,563
PT Chevron Pacific Indonesia	222,432,541	222,432,541	222,432,541
SNVT Pel.Jar Sumber Air Cil-Cis	107,116,192	107,116,192	107,116,192
PT Trans Bumi Serbaraja	97,314,161	46,662,442	--
Marubeni Corporation	94,361,266	94,361,266	110,253,806
RSEA Sanying MRT Line	93,844,613	65,853,746	--
Brooke Dockyard	62,832,899	--	--
PT Surya Dhoho Investama	58,965,347	--	--
PT Jhonlin Argo Raya	48,727,870	--	--
Presidency of Republic Civil Cabinet	29,843,428	5,267,492	17,924,396
Esperanca Timor Aon Lda	29,459,229	26,005,641	15,411,165
PT Jakarta International Container Terminal	27,711,239	27,711,239	36,398,620
PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	26,903,848	22,296,073	--
PT Cempaka Sinergy Realty	26,795,086	34,182,188	18,801,355
Kementrian PU Dirjen SDA	25,108,122	--	--
PT Trinity Menara Serpong	24,398,376	--	--
Dong Pi Construction Co., Ltd.	22,104,846	21,449,505	29,622,427
Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia	19,238,421	--	--
PT Indraco	19,187,444	--	--
Dubai National Group Construction	17,943,728	17,943,728	18,351,797
PT Kalingga Murda Pratama	16,990,650	--	--
Kementrian PU Bendahara	16,931,675	--	--
CV Sumber Cipta Sejati	14,824,846	18,023,199	18,508,199
PT Raya Bumi Nusantara Permai	13,055,679	13,055,679	--
KSO Griya Sarana - Jaya Property	11,176,177	11,176,177	11,137,111
Mabes Polri	--	46,585,586	46,235,586
JKR Sarawak	--	40,220,494	23,249,213

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	2019
	Rp	Rp	Rp
KSO WIKON - Binatama	--	32,580,977	--
PT Malang Bumi Sentosa	--	22,019,540	--
PT BAM Decorient	--	21,394,493	--
PT Bosowa Marga Nusantara	--	12,188,035	--
PT Trans Cibubur Property	--	7,221,836	20,188,259
PT Batam Island Marina	--	6,725,233	17,126,246
PT Adimas Tirta Teknologi	--	5,240,463	10,053,374
Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta	--	5,000,000	12,335,963
BP Berau Ltd.	--	--	117,644,010
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)/ <i>Others (each below Rp10,000,000)</i>	545,549,554	240,145,312	113,930,866
	2,981,557,553	2,194,832,461	1,857,479,429
Dikurangi/ Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(231,952,463)	(134,711,239)	--
Sub Total	2,749,605,090	2,060,121,222	1,857,479,429
<b>Total</b>	<b>5,652,698,929</b>	<b>4,032,733,416</b>	<b>2,909,903,489</b>

Akun pekerjaan dalam proses ini merupakan klaim atas pekerjaan yang masih dalam proses addendum, proses arbitrase, dan proses mediasi.

Rincian dalam proses addendum yaitu PT Pelindo II (Persero), PT Pelindo III (Persero), PT Surya Dhoho Investama, AADL Ministry of Housing Algeria, PT Angkasa Pura I (Persero), PT Jasa Marga Kunciran Cengkareng, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero), PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, PT Bukit Asam (Persero) Tbk, PT Trans Bumi Serbaraja, RSEA Sanying MRT Line, Brooke Dockyard, PT Pertamina (Persero), PT Angkasa Pura II, Presidency of Republic Civil Cabinet, PT Jakarta International Container Terminal, PT Nirvana Wastu Jaya Pratama, dan PT Jhonlin Argo Raya.

Pekerjaan dalam proses dari SNVT Pel.Jar Sumber Air Cil-Cis sedang dalam proses Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

Pekerjaan dalam proses PT Chevron Pacific Indonesia sedang dalam proses Mahkamah Agung (MA).

Rincian dalam proses mediasi PT Pupuk Sriwijaya Palembang, PT Bukit Asam (Persero) Tbk, PT Jakarta Propertindo, Marubeni Corporation, dan Dong Pi Construction Co., Ltd.

*The work in progress account represents claims for work that is still in the addendum process, arbitration process, and mediation process.*

*Details in addendum process, namely PT Pelindo II (Persero), PT Pelindo III (Persero), PT Surya Dhoho Investama, AADL Ministry of Housing Algeria, PT Angkasa Pura I (Persero), PT Jasa Marga Kunciran Cengkareng, PT Electricity Company Negara (Persero), PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, PT Bukit Asam (Persero) Tbk, PT Trans Bumi Serbaraja, RSEA Sanying MRT Line, Brooke Dockyard, PT Pertamina (Persero), PT Angkasa Pura II, Presidency of Republic Civil Cabinet, PT Jakarta International Container Terminal, PT Nirvana Wastu Jaya Pratama, and PT Jhonlin Argo Raya.*

*Work in progress from the SNVT Pel.Jar Water Source Cil-Cis is in the process of the Indonesian National Arbitration Board (BANI).*

*Work in progress from the PT Chevron Pacific Indonesia is in the process of Mahkamah Agung (MA).*

*Details In the mediation process, namely PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Bukit Asam (Persero) Tbk, PT Jakarta Propertindo, Marubeni Corporation, and Dong Pi Construction Co., Ltd.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pekerjaan dalam proses adalah sebagai berikut:

Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	134,711,239	--	--
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK 71/ <i>Adjustment on Initial Implementation of PSAK 71</i>	--	--	--
Penambahan/ <i>Additional</i>	97,241,224	134,711,239	--
Pemulihan/ <i>Recovery</i>	--	--	--
<b>Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i></b>	<b>231,952,463</b>	<b>134,711,239</b>	<b>--</b>

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas pekerjaan dalam proses cukup untuk menutup kemungkinan kerugian di masa depan dari tidak tertagihnya pekerjaan dalam proses.

**15. Tanah untuk Pengembangan**

	<b>30 September 2021/ September 30, 2021</b>	<b>31 Desember/ December 31,</b>	
	<b>Rp</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
		<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Tanah/ <i>Land</i> Wanasari	579,334,300	--	--
Tanah/ <i>Land</i> Wanakerta	575,881,727	569,836,726	436,320,221
Tanah/ <i>Land</i> M.T. Haryono II - Jakarta	298,801,157	111,522,447	111,410,766
Tamansari Gangga Ext. - Bali	108,867,609	108,867,609	108,867,609
Tanah/ <i>Land</i> Steady Safe	80,054,295	80,054,295	80,054,295
Tamansari Grand Samarinda	74,045,399	74,031,875	55,758,110
Tanah/ <i>Land</i> Patra Jasa - Jakarta	47,115,804	47,115,804	47,110,804
Tanah/ <i>Land</i> Pulo Mas	42,417,324	42,417,324	42,417,324
Tanah/ <i>Land</i> - Wika Gedung	36,588,650	36,588,650	36,588,650
Tanah/ <i>Land</i> Skybox	25,000,000	25,000,000	25,000,000
Tanah/ <i>Land</i> Tanjung Lesung	20,870,050	20,870,050	20,870,050
Tanah/ <i>Land</i> Sinar Kasih	19,685,550	19,685,550	18,310,950
Tanah/ <i>Land</i> Bizhome	18,400,000	18,400,000	18,400,000
Tanah/ <i>Land</i> Pramestha	15,155,000	15,155,000	15,155,000
Unit Penjualan Aset/ <i>Assets Selling Unit</i>	13,960,543	13,032,076	12,471,667
Tanah/ <i>Land</i> Bitung Manado	11,456,830	11,456,830	11,386,830
Tanah/ <i>Land</i> Antang	10,614,536	10,614,536	--
Tamansari Bukit Mutiara	10,389,457	10,389,457	--
Tanah/ <i>Land</i> Palembang	--	--	70,000,000
Tanah/ <i>Land</i> Paniki Manado	--	--	29,700,000
Tamansari Sepinggan - Balikpapan	--	--	25,708,157
Tanah/ <i>Land</i> Paiton	--	--	15,016,041
Tanah/ <i>Land</i> Soreang - Bandung	--	--	1,225,500
<b>Total</b>	<b>1,988,638,231</b>	<b>1,215,038,229</b>	<b>1,181,771,974</b>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*The movements of allowance for impairment losses on working in progress are as follows:*

	<b>30 September 2021/ September 30, 2021</b>	<b>31 Desember/ December 31,</b>	
	<b>Rp</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
		<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	134,711,239	--	--
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK 71/ <i>Adjustment on Initial Implementation of PSAK 71</i>	--	--	--
Penambahan/ <i>Additional</i>	97,241,224	134,711,239	--
Pemulihan/ <i>Recovery</i>	--	--	--
<b>Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i></b>	<b>231,952,463</b>	<b>134,711,239</b>	<b>--</b>

*Management of the Group believes that the allowance for impairment losses on working in progress is sufficient to cover possible losses on uncollectible of working in progress in the future.*

**15. Land for Development**



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Rincian tanah untuk pengembangan berdasarkan luas tanah dan kepemilikan pada 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

The details of land for development based on land area and ownership as of September 30, 2021 are as follows:

	Lokasi / Location	Luas / Area m2 / sqm	Bukti Kepemilikan/ Ownership Evidence
Tanah/ Land Wanakerta	Karawang	156,788 351,903	SK No. 06 /NOT/I/2019 SK No. 72/NOT/VIII/2019
Tanah/ Land Wanasari	Karawang	1,300,000	PPJB No. HK.02.09/A.DIR.WR.5112/2019
Tanah/ Land MT Haryono II	Jakarta	5,836	SHGB No. 303, 421, 310 dan / and 276
Tamansari Gangga	Bali	10,880	SHM No. 3754, 3753, 3751 dan / and 3750
Tanah/ Land Steady Safe	Jakarta	18,162	SHGB No. 9096
Tamansari Grand Samarinda	Samarinda	833,060	SHGB No. 3122, 3167, 2651, 2108, 2107, 2106 dan/ and 01
Tanah/ Land Patra Jasa	Jakarta	981	SHGB No. 283
Tanah/ Land Pulo Mas	Jakarta	46,815	SHGB No. 4792
Tanah/ Land Skybox	Tangerang Selatan	20,564	SHGB No. 01965
Tanah/ Land Tanjung Lesung	Banten	1,117,588	HGB No. 11 dan/ and 178
Tanah/ Land Sinar Kasih	Jakarta	12,581	SHGB No. 307, 308, 309, 312, 442, 443, 7324, 239, 246, 262, 263, 414, 415, 479 dan/ and 485
Tanah/ Land Bizhome	Jakarta	8,294	SHGB No. 3971, 3972, 3973, 3974, 3975 dan/ and 3976
Tanah/ Land Pramestha	Bandung	2,730	SHM No. 1308, 1309, 1313, 1314, 1315
Unit Penjualan Aset/ Assets Sales Unit	Pelabuhan Ratu	291,940	SHGB No. 252 dan/ and 620
Tanah/ Land Bitung Manado	TMR Bandung	50,800	SHGB No. 5297, 5296, 5295, 5294, 5293, 5292 dan/ and 5291
Tanah/ Land Antang	Manado	29,197	PPJB No. HK.02.09/A.DIR.WR.1448/2018
Tanah/ Land Antang	Makassar	15,675	SHGB No. 21679, 21680, 21681, 21682, 21683, 21684, 21685, 21686, 21687, 21688, 21689, 21690, 21691, 21692, 21693 dan/ and 21808
Tamansari Bukit Mutiara	Balikpapan	5,977	HGB No. 1.229
Tanah/ Land - Wika Gedung	Samarinda	11,556	HGB No. 3320 atas nama/ on behalf of WIKA Gedung

Sebagian tanah untuk pengembangan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang Grup (Catatan 25 dan 36).

Some land for development are used as collateral for the Group's short term and long term loans (Notes 25 and 36).

**16. Investasi Pada Entitas Asosiasi**

**16. Investments In Associates**

30 September 2021/ September 30, 2021								
Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associates	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion In Current Year	Reklasifikasi/ Reclassification	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
			(%)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jakarta River City	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	48.99	969,838,254	--	(291,499)	--	969,546,755
PT Indo Benhil Karunia Jaya	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	49.00	--	254,000,000	137,280	--	254,137,280
PT Jasamarga Manado - Bitung	Jakarta	Pembangunan dan pengusaha jalan tol/ Construction and development of toll road	20.00	201,782,841	16,000,000	(15,483,192)	12,000,000	214,299,649
PT Patra Wijaya Realindo	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	40.00	204,915,255	--	(97,830)	--	204,817,425
PT PP Semarang Demak	Semarang	Pembangunan dan pengusaha jalan tol/ Construction and development of toll road	25.00	56,694,309	33,250,000	3,584,050	61,250,000	154,778,359
PT WIKA Realty Minor Development	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	50.00	84,251,781	--	15,837	--	84,267,618
PT Hotel Karya Indonesia	Bali	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	25.00	15,894,496	--	58,284	--	15,952,780
PT Wijaya Karunia Realindo	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	50.00	3,911,505	--	(61,302)	--	3,850,203
PT WIKA Jabar Power	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant industry	20.00	2,607,122	--	(5,161)	--	2,601,961
PT Hotel Indonesia Group	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	45.00	--	1,562,675	(443,958)	--	1,118,717
PT Citra Marga Lintas Jabar	Jakarta	Pembangunan dan pengusaha jalan tol/ Construction and development of toll road	19.88	169,212,461	--	(7,950,467)	(161,261,994)	--
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	Jakarta	Transportasi, perdagangan, jasa industri, pembangunan, perkebunan dan pertanian/ Transportation, trade, service industry, construction, plantation and agriculture	38.00	--	--	--	--	--
<b>Total</b>				<b>1,709,108,024</b>	<b>304,812,675</b>	<b>(20,537,958)</b>	<b>(88,011,994)</b>	<b>1,905,370,747</b>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

31 Desember 2020/ December 31, 2020							
Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associates	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tertecat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tertecat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
			(%)	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jakarta River City	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	48.99	548,360,650	407,677,883	13,799,721	969,838,254
PT Citra Marga Lintas Jabar	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	29.34	202,861,719	(13,404,460)	(20,244,798)	169,212,461
PT Patra Wijaya Realtindo	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	40.00	204,362,332	645,333	(92,410)	204,915,255
PT Jasamarga Manado Bitung	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	20.00	144,779,966	65,000,000	(7,997,125)	201,782,841
PT WIKA Realty Minor Development	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	50.00	84,518,572	--	(266,791)	84,251,781
PT PP Semarang Demak	Semarang	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	25.00	45,320,945	185,024	11,188,340	56,694,309
PT Hotel Karya Indonesia	Bali	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	25.00	15,718,880	--	175,616	15,894,496
PT Makasar Coastal City	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	35.00	4,659,439	(4,659,439)	--	--
PT Wijaya Karunia Realtindo	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	50.00	3,926,718	--	(15,213)	3,911,505
PT WIKA Jabar Power	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant industry	20.00	2,613,414	--	(6,292)	2,607,122
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	Jakarta	Transportasi, perdagangan, jasa industri, pembangunan, perkebunan dan pertanian/ Transportation, trade, service industry, construction, plantation and agriculture	38.00	--	--	--	--
<b>Total</b>				<b>1,257,122,635</b>	<b>455,444,341</b>	<b>(3,458,952)</b>	<b>1,709,108,024</b>

31 Desember 2019/ December 31, 2019							
Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associates	Domisili/ Domicile	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tertecat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tertecat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
			(%)	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jakarta River City	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	48.99	490,435,427	60,000,000	(2,074,777)	548,360,650
PT Citra Marga Lintas Jabar	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	29.56	220,554,699	--	(17,692,980)	202,861,719
PT Patra Wijaya Realtindo	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	40.00	--	205,000,000	(637,668)	204,362,332
PT Jasamarga Manado Bitung	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	20.00	87,999,446	57,400,000	(619,480)	144,779,966
PT WIKA Realty Minor Development	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	50.00	84,690,981	--	(172,409)	84,518,572
PT PP Semarang Demak	Semarang	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	26.15	--	43,669,643	1,651,302	45,320,945
PT Hotel Karya Indonesia	Bali	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	25.00	--	15,525,000	193,880	15,718,880
PT Makasar Coastal City	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	35.00	4,652,579	--	6,860	4,659,439
PT Wijaya Karunia Realtindo	Jakarta	Industri realti dan properti jasa/ Realty and property industry	50.00	4,581,432	--	(654,714)	3,926,718
PT WIKA Jabar Power	Jakarta	Pembangkit tenaga listrik/ Power plant industry	20.00	2,661,777	--	(48,363)	2,613,414
PT Jasamarga Surabaya - Mojokerto	Jakarta	Pembangunan dan pengusahaan jalan tol/ Construction and development of toll road	20.00	197,103,134	(187,136,932)	(9,966,202)	--
PT WIKA Ever Joy Bitumen Industries	Jakarta	Industri produk dari hasil kilang minyak bumi dan ekstrak bitumen/ Oil refinery products industry and bitumen extract	25.00	2,381,581	(2,381,581)	--	--
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	Jakarta	Transportasi, perdagangan, jasa industri, pembangunan, perkebunan dan pertanian/ Transportation, trade, service industry, construction, plantation and agriculture	38.00	--	--	--	--
<b>Total</b>				<b>1,095,061,056</b>	<b>192,076,130</b>	<b>(30,014,551)</b>	<b>1,257,122,635</b>

Pada tahun 2019, bagian rugi entitas asosiasi pada laporan laba rugi juga berasal dari bagian rugi PSBI yang dicatat pada akun piutang lain-lain (Catatan 9).

In 2019, the share of loss on associate entity in the income statement also came from PSBI's share of losses which was recorded in other receivables account (Note 9).

**PT Jakarta River City ("JRC")**

JRC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 41 tanggal 30 November 2016 dari Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0053703.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 30 November 2016.

**PT Jakarta River City ("JRC")**

JRC was established under Notarial Deed No. 41 dated November 30, 2016 from Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights Republic Indonesia Number AHU-0053703.AH.01.01 Year 2016 on November 30, 2016.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Juli 2019 melalui akta No. 331 oleh Notaris Yulia, S.H., di Jakarta, JRC Menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari 1.008.400 saham atau sebesar Rp1.008.400.000 menjadi Rp1.130.878.000 atau 1.130.878 lembar.

Modal yang disetor dan ditempatkan sebesar 122.478 lembar atau sebesar Rp122.478.000 dengan rincian sebagai berikut:

- WIKA Realty mengambil bagian 60.000 lembar atau sebesar Rp60.000.000;
- PT Ciptaruang Persada Property mengambil bagian 62.478 lembar atau sebesar Rp62.478.000.

Sehingga susunan pemegang saham JRC adalah sebagai berikut:

- WIKA Realty memiliki 48,99% kepemilikan atau sebesar 554.000 lembar saham dengan nilai sebesar Rp554.000.000;
- PT Ciptaruang Persada Property memiliki 51,01% kepemilikan atau sebesar 576.878 lembar dengan nilai Rp576.878.000.

Atas akta perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0306983 Tahun 2019 tanggal 1 Agustus 2019.

Pada tanggal 29 April 2020 melalui akta No.13 yang dibuat dihadapan Notaris Unita Christina Winata, S.H., di Kota Administrasi Jakarta Selatan, JRC menyetujui pengalihan seluruh saham serta hak dan kewajiban milik PT Ciptaruang Persada Property sebanyak 576.878 saham atau sebesar Rp576.878.000 kepada PT Urban Jakarta Propertindo Tbk.

Atas akta perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Nomor AHU-AH.01.03-0235590 Tahun 2020 tanggal 4 Juni 2020.

Pada tanggal 30 Juni 2020 melalui akta No. 74 oleh Notaris Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., di Jakarta, JRC Menyetujui peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari 1.130.878 saham atau sebesar Rp1.130.878.000 menjadi Rp1.963.068.000 atau 1.963.068 lembar.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*On July 31, 2019 through deed No. 331 by Notary Yulia, S.H., in Jakarta, JRC Approved the increase in paid-in and issued capital from 1,008,400 shares or amounting to Rp1,008,400,000 to Rp1,130,878,000 or 1,130,878 shares.*

*The paid-up and issued capital amounted to 122,478 shares or amounting to Rp122,478,000 with the following details:*

- *WIKA Realty take part for the 60,000 shares or amounting to Rp60,000,000.*
- *PT Ciptaruang Persada Property take part for the share of 62,478 shares or Rp62,478,000.*

*So that the composition of JRC shareholders is as follows:*

- *WIKA Realty has 48.99% ownership or 554,000 shares with a value of Rp554,000,000;*
- *PT Ciptaruang Persada Property has 51.01% ownership or 576,878 shares with a value of Rp576,878,000.*

*The amendment deed has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter Number AHU-AH.01.03-0306983 Year 2019 dated August 1, 2019.*

*On April 29, 2020 through deed No.13 drawn up before the Notary Unita Christina Winata, S.H., in the South Jakarta Administrative City, JRC approved the transfer of all shares and rights and obligations of PT Ciptaruang Persada Property totaling 576,878 shares or amounting to Rp576,878,000 to PT Urban Jakarta Propertindo Tbk.*

*The amendment deed has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with Letter Number AHU-AH.01.03-0235590 Year 2020 dated June 4, 2020.*

*On June 30, 2020 by deed No. 74 by Notary Ryan Bayu Candra, S.H., M.Kn., in Jakarta, JRC Approved the increase in paid-in and issued capital from 1,130,878 shares or Rp1,130,878,000 to Rp1,963,068,000 or 1,963,068 shares.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Modal yang disetor dan ditempatkan sebesar 832.190 lembar atau sebesar Rp832.190.000 dengan rincian sebagai berikut:

- WIKA Realty mengambil bagian dengan konversi piutang usaha menjadi modal saham oleh sebesar Rp407.677.000 (407.677 lembar saham).
- Penambahan modal saham secara tunai oleh PT Urban Jakarta Propertindo Tbk sebesar Rp424.513.000 (424.513 lembar saham).
- Sisa selisih penysetoran modal yang tidak dikurangi dengan pengurangan nilai saham dicatat sebagai agio saham sebesar Rp1.241. WIKA Realty mengambil bagian agio saham sebesar Rp882.093.

Sehingga susunan pemegang saham JRC adalah sebagai berikut:

- WIKA Realty memiliki 48,99% kepemilikan atau sebesar 961.677 lembar saham dengan nilai sebesar Rp961.677.000;
- PT Urban Jakarta Propertindo Tbk memiliki 51,01% kepemilikan atau sebesar 1.001.391 lembar dengan nilai Rp1.001.391.000.

**PT Makasar Coastal City (“MCC”)**

MCC didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 2 dari Karin Christiana Basoeki, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0053755.AH.01.01 Tahun 2016 tanggal 1 Desember 2016. MCC yang bergerak dalam bidang usaha industri realti dan properti, dan jasa kecuali dalam bidang hukum dan pajak.

Modal dasar MCC berjumlah Rp48.000.000 yang terbagi atas 48.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 12.000 saham atau sebesar Rp12.000.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- WIKA Realty memiliki 35% atau sebanyak 4.200 saham dengan nilai sebesar Rp4.200.000;
- China City Construction 13TH Bureau HK Limited memiliki 35% atau sebanyak 4.200 saham dengan nilai sebesar Rp4.200.000; dan
- PT Kultur Urban Inti Inovasi memiliki 30% atau sebanyak 3.600 saham dengan nilai sebesar Rp3.600.000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*The paid-up and issued capital amounted to 832,190 shares or amounting to Rp832,190,000, with the following details:*

- *WIKA Realty take part for the share by converting trade receivables into share capital amounting to Rp407,677,000 (407,677 shares).*
- *The increase in share capital in cash by PT Urban Jakarta Propertindo Tbk amounted to Rp424,513,000 (424,513 shares).*
- *The remaining additional paid-in capital which was not reduced by the reduction in share value was recorded as additional paid-in capital amounting to Rp1,241. WIKA Realty take parts for the share of additional paid-in capital amounting to Rp882,093.*

*So that the composition of JRC shareholders is as follows*

- *WIKA Realty has 48.99% ownership or 961,677 shares with a value of Rp961,677,000;*
- *PT Urban Jakarta Propertindo Tbk has 51.01% ownership or 1,001,391 shares with a value of Rp1,001,391,000.*

**PT Makasar Coastal City (“MCC”)**

*MCC was established based on Notarial Deed No. 2 from Karin Christiana Basoeki, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic Indonesia Number AHU-0053755.AH.01.01 Year 2016 on December 1, 2016. MCC operated on realty and property industry, and service, except legal and taxation.*

*The authorized capital of MCC amounted to Rp48,000,000 composed of 48,000 shares with par value of Rp1,000 per share. Total issued and fully paid amounted to Rp12,000,000 or 12,000 shares with composition as follows:*

- *WIKA Realty owns 35% or 4,200 shares with a value of Rp4,200,000;*
- *China City Construction 13TH Bureau HK Limited owns 35% or 4,200 shares with a value of Rp4,200,000; and*
- *PT Kultur Urban Inti Inovasi owns 30% or 3,600 shares with a value of Rp3,600,000.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham milik MCC No. 100 Tanggal 25 September 2020, dari Notaris Rosida Rajagukguk – Siregar, S.H., M.Kn., disetujui peningkatan modal ditempatkan/ disetor sebesar Rp515.076.000, yang terdiri dari 515.076 saham dengan nilai nominal Rp1.000 yang telah diambil bagian seluruhnya oleh WIKA Realty melalui *debt to equity swap* dan PT Mega Arya Putra tidak mengambil bagian modal saham yang ditawarkan. Modal yang ditempatkan MCC sebesar Rp527.076.000 yang terdiri dari 527.076 saham dengan komposisi sebagai berikut:

- WIKA Realty memiliki 98,52% atau sebanyak 519.276 saham dengan nilai sebesar Rp519.276.000; dan
- PT Mega Arya Putra memiliki 1,48% atau sebanyak 7.800 saham dengan nilai sebesar Rp7.800.000.

Per 30 September 2020, MCC menjadi entitas anak WIKA Realty.

**PT Indo Benhil Karunia Jaya (“IBKJ”)**

Pada tanggal 23 Februari 2021 melalui Akta No. 8 yang dibuat di hadapan Doddy Natadiharja, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Tangerang Banten, IBKJ menyetujui mengeluarkan simpanan saham sebesar 60.000 saham atau sebesar Rp60.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Mitsubishi Estate Co Ltd. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0119160 Tahun 2021.

Dengan demikian, jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh IBKJ menjadi sebesar:

- PT Karunia Realty Jaya memiliki 45% atau sebanyak 254.000 saham dengan nilai sebesar Rp254.000.000; dan
- Mitsubishi Estate Co., Ltd memiliki 55% atau sebanyak 314.000 saham dengan nilai sebesar Rp314.000.000.

Sebagai akibat dari peningkatan modal tersebut, KRJ kehilangan pengendalian atas IBKJ dan sisa investasi sebesar 45% diakui sebagai investasi pada entitas asosiasi yang diukur pada nilai wajarnya (Catatan 1.e).

**PT WIKA Realty Minor Development (“WRMD”)**

WRMD didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 3 Desember 2015 dari Karin Christiana Basoeki, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-2470397.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 4 Desember 2015.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*Base on deed of Shareholders of MCC No. 100 dated September 25, 2020, from Notary Rosida Rajagukguk – Siregar, SH, M.Kn., approved that an increase in issued / paid-up capital amounted to Rp515,076,000, consisting of 515,076 shares with nominal value of Rp1,000. WIKA Realty has taken the entire share through a debt to equity swap and PT Mega Arya Putra did not take part in the offered share capital. MCC issued capital of Rp527,076,000 consisting of 527,076 shares with the following composition:*

- *WIKA Realty owns 98.52% or 519,276 shares with a value of Rp519,276,000, and*
- *PT Mega Arya Putra owns 1.48% or 7,800 shares with a value of Rp7,800,000.*

*As of September 30, 2020, MCC became a WIKA Realty subsidiary.*

**PT Indo Benhil Karunia Jaya (“IBKJ”)**

*On February 23, 2021 through Deed No. 8 made in the presence of Doddy Natadiharja, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang Banten Regency, IBKJ agreed to issue 60,000 shares or Rp.60,000,000 which is taken entirely by Mitsubishi Estate Co Ltd. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0119160 Year 2021.*

*Thus, the total issued and paid-up capital of IBKJ is composed with share ownership as follows:*

- *PT Karunia Realty Jaya owns 45% or 254.000 shares with a value of Rp254,000,000; and*
- *Mitsubishi Estate Co., Ltd owns 55% or 314,000 shares with a value of Rp314,000,000.*

*As a result of those increase in capital, KRJ lost control of IBKJ and the remaining investment of 45% was recognized as investment in associates which measured at fair value (Note 1.e).*

**PT WIKA Realty Minor Development (“WRMD”)**

*WRMD was established based on Notarial Deed No. 4 dated December 3, 2015 from Karin Christiana Basoeki, S.H., Notary in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic Indonesia No. AHU-2470397.AH.01.01. Tahun 2015 dated December 4, 2015.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

WRMD yang bergerak dalam bidang usaha industri, realti dan properti, dan jasa kecuali dalam bidang hukum dan pajak.

Modal dasar WRMD berjumlah Rp260.000.000 yang terbagi atas 260.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 170.000 saham atau sebesar Rp170.000.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- WIKA Realty memiliki 50% atau sebanyak 85.000 saham dengan nilai sebesar Rp85.000.000; dan
- MHG International Holding (Singapore) PTE. Limited memiliki 50% atau sebanyak 85.000 saham dengan nilai sebesar Rp85.000.000.

**PT Patra Wijaya Realtindo (“PWR”)**

PWR didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 67 tanggal 7 Agustus 2019 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0041018.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 19 Agustus 2019. PWR yang bergerak dalam bidang usaha pembangunan, developer dan properti.

Modal dasar PWR berjumlah Rp50.000.000 yang terbagi atas 50.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 12.500 saham atau sebesar Rp12.500.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- PT Patra Jasa memiliki 60% atau sebanyak 7.500 saham dengan nilai sebesar Rp7.500.000.
- WIKA Realty memiliki 30% atau sebanyak 3.750 saham dengan nilai sebesar Rp3.750.000.
- WIKA Gedung Memiliki 10% atau sebanyak 1.250 saham dengan nilai sebesar Rp1.250.000.

Berdasarkan surat kesepakatan bersama pemegang saham PWR tanggal 16 Desember 2019 disetujui peningkatan modal dasar WIKA Realty dari Rp50.000.000 menjadi Rp2.000.000.000, yang terdiri dari 2.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 dan modal yang disetor WIKA Realty yang semula sebesar Rp12.500.000 menjadi Rp1.250.000.000 yang terdiri dari 1.250.000 saham dengan komposisi sebagai berikut:

- Penambahan penyertaan modal PT Patra Jasa dengan nilai sebesar Rp742.500.000.
- Penambahan penyertaan modal WIKA Realty dengan nilai sebesar Rp371.250.000.
- Penambahan penyertaan modal WIKA Gedung dengan nilai sebesar Rp123.750.000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*WRMD operated on realty and property industry, and services, except legal and taxation.*

*The authorized capital of WRMD amounted to Rp260,000,000 composed of 260,000 shares with par value of Rp1,000 per share. Total issued and fully paid capital are 170,000 shares or amounted to Rp170,000,000 with composition as follows:*

- *WIKA Realty owns 50% or 85,000 shares with a value of Rp85,000,000; and*
- *MHG International Holding (Singapore) PTE. Limited owns 50% or 85,000 shares with a value of Rp85,000,000.*

**PT Patra Wijaya Realtindo (“PWR”)**

*PWR was established based on Notarial Deed. No.67 dated August 7, 2019 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta. The deed of establishment has been approved by the Minister of Law and Human Rights Republic Indonesia Number AHU-0041018.AH.01.01 Year 2019 on August 19, 2019. PWR operated on building, developer and property industry.*

*The authorized capital of PWR amounted to Rp50,000,000 composed of 50,000 shares with par value of Rp1,000 per share. Total issued and fully paid capital amounted to Rp12,500,000 composed of 12,500 shares with share ownership as follows:*

- *PT Patra Jasa owns 60% or 7,500 shares with a value of Rp7,500,000.*
- *WIKA Realty owns 30% or 3,750 shares with a value of Rp3,750,000.*
- *WIKA Gedung owns 10% or 1,250 shares with a value of Rp1,250,000.*

*Based on the agreement with PWR shareholders dated December 16, 2019 approved to increase the authorized capital of the Company from Rp50,000,000 to Rp2,000,000,000, which consists of 2,000,000 shares with a par value of Rp1,000 and the paid-in capital from Rp12,500,000 to Rp1,250,000,000 which consists of 1,250,000 shares with share ownership as follows:*

- *Increase the authorized capital PT Patra Jasa with a value of Rp742,500,000.*
- *Increase the authorized capital WIKA Realty with a value of Rp371,250,000.*
- *Increase the authorized capital WIKA Gedung with a value of Rp123,750,000.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Atas penambahan penyertaan modal tersebut tidak terdapat perubahan persentase kepemilikan.

**PT Hotel Karya Indonesia (“HKI”)**

HKI didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 29 Oktober 2018 dari Cintya Ayu Rishanty, S.H., M.Kn., Notaris di Bontang. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0053574.AH.01.01.Tahun 2018 tanggal 9 November 2018. HKI yang bergerak dalam bidang usaha industri real estat yang dimiliki sendiri atau disewa dan kawasan pariwisata, serta jasa kecuali dalam bidang hukum dan pajak.

Modal dasar HKI berjumlah Rp248.400.000 yang terbagi atas 248.400 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 62.100 saham atau sebesar Rp62.100.000 dengan komposisi sebagai berikut:

- PT HK Realtindo memiliki 25% atau sebanyak 15.525 saham dengan nilai sebesar Rp15.525.000;
- PT PP Properti Tbk memiliki 25% atau sebanyak 15.525 saham dengan nilai sebesar Rp15.525.000;
- PT Waskita Karya Realty memiliki 25% atau sebanyak 15.525 saham dengan nilai sebesar Rp15.525.000; dan
- WIKA Realty memiliki 25% atau sebanyak 15.525 saham dengan nilai sebesar Rp15.525.000.

**PT Hotel Indonesia Group (“HIG”)**

HIG didirikan tanggal 8 Maret 2018 dengan nama PT Hotel Indonesia Group berdasarkan Akta Notaris No.31 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0016328.AH.01.01 tanggal 27 Maret 2018, HIG yang berdomisili di Menara BCA Lt. 39 unit 3901 Jl. M.H. Thamrin No.1. Maksud dan tujuan HIG adalah melaksanakan usaha kegiatan dibidang jasa, perdagangan, pembangunan dan properti.

**PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (“PSBI”)**

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 bagian rugi entitas asosiasi sebesar Rp233.806.521 dicatat sebagai sebagai pengurang piutang lain-lain pihak berelasi PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (“PSBI”) (Catatan 53).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*There is no change in the percentage of ownership for the additional equity participation.*

**PT Hotel Karya Indonesia (“HKI”)**

*HKI was established based on Notarial Deed No. 10 dated October 29, 2018 from Cintya Ayu Rishanty, S.H., M.Kn., Notary in Bontang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0053574.AH.01.01.Tahun 2018 on November 9, 2018. HKI is engaged in the business of self-owned or leased real estate industry and tourism areas, services except in the field of law and tax.*

*The authorized capital of HKI amounted to Rp248,400,000 composed of 248,400 shares with par value of Rp1,000 per share. Total issued and fully paid capital are 62,100 shares or amounted to Rp62,100,000 composed with share ownership as follows:*

- *PT HK Realtindo owns 25% or 15,525 shares with a value of Rp15,525,000;*
- *PT PP Property Tbk owns 25% or 15,525 shares with a value of Rp15,525,000;*
- *PT Waskita Karya Realty owns 25% or 15,525 shares with a value of Rp15,525,000; and*
- *WIKA Realty owns 25% or 15,525 shares with a value of Rp15,525,000.*

**PT Hotel Indonesia Group (“HIG”)**

*HIG was established on March 8, 2018 under the name PT Hotel Indonesia Group based on Notarial Deed No.31 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., This deed of establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0016328.AH.01.01 dated March 27, 2018, HIG domiciled at Menara BCA Lt. 39 units 3901 Jl. M.H. Thamrin No.1. The purpose and objective of HIG is to carry out business activities in the field of services, trade, development and property.*

**PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (“PSBI”)**

*For the year ended December, 31 2019, loss on associate of amounting to Rp233,806,521, were recorded as deduction from other receivables related parties to PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (“PSBI”) (Note 53).*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PSBI bergerak dalam bidang transportasi, perdagangan, jasa industri dan pembangunan, perkebunan dan pertanian dan kepemilikan saham di PSBI sebesar 38%.

**PT Jasamarga Manado Bitung**

PT Jasamarga Manado Bitung yang bergerak dalam bidang jasa berupa perusahaan ruas jalan tol Manado - Bitung, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Jasamarga Manado Bitung No. 11 tanggal 20 Januari 2021 dari Notaris Windalina, S.H., di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0043062 tanggal 25 Januari 2021, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham sebesar Rp12.000.000 yang direklasifikasi dari uang muka investasi (Catatan 11).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham No. 15 tanggal 29 Juli 2021 dari Notaris Windalina, S.H., di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0433505 tanggal 31 Juli 2021, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham sebesar Rp16.000.000.

Atas transaksi ini, presentase kepemilikan Perusahaan di PT Jasamarga Manado Bitung tidak berubah.

**PT Citra Marga Lintas Jabar**

PT Citra Marga Lintas Jabar yang bergerak dalam bidang jasa berupa jalan tol, yang meliputi menyelenggarakan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, serta menjalankan usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Citra Marga Lintas Jabar No. 7 tanggal 13 Juli 2021 dari Lia Kumala Dewi, S.H., Notaris di Bekasi dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*PSBI is engaged in transportation, trade, industrial services and construction, plantations and agriculture and has a 38% ownership in PSBI.*

**PT Jasamarga Manado Bitung**

*PT Jasamarga Manado Bitung is engaged in the form of concession Manado - Bitung, which includes financing, technical planning, construction, operation and maintenance of highways, as well as other business in accordance with the legal provisions of the legislation.*

*Based on the Deed of Decision of the Shareholders Meeting of PT Jasamarga Manado Bitung No. 11 dated January 20, 2021 from notary Windalina, S.H., in Jakarta which notice has been recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0043062 dated January 25, 2021, the Company increased its share ownership amounting to Rp12,000,000 which reclassified from advances payment for investment (Note 11).*

*Based on the Deed of Decision of the Shareholders Meeting No. 15 dated July 29, 2021 from Notary Windalina, S.H., in Jakarta which notice has been recorded by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia number No. AHU-AH.01.03-0433505 dated July 31, 2021, the Company increased its share ownership amounting to Rp16,000,000.*

*For this transaction, the Company's percentage of ownership in PT Jasamarga Manado Bitung has not changed.*

**PT Citra Marga Lintas Jabar**

*PT Citra Marga Lintas Jabar, is engaged in toll road services, which includes implementing toll road projects, investing and supporting services in other toll road sectors based on applicable legal provisions, as well as conducting business in other fields related to toll road operation.*

*Based on the Deed of the Statement of Resolutions of the Shareholders' Meeting of PT Citra Marga Lintas Jabar No. 7 dated July 13, 2021 from Lia Kumala Dewi, S.H., Notary in Bekasi and has received Notification of Changes in Company Data from the Minister of Law and Human Rights of the*



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0428747 tanggal 15 Juli 2021, PT Citra Marga Lintas Jabar menerbitkan saham baru 32.000.000 lembar yang menjadi bagian PT Citra Marga Nusaphala Persada dan PT Jasa Sarana.

Sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan di PT Citra Marga Lintas Jabar terdilusi menjadi 19,88% dan direklasifikasi menjadi investasi jangka panjang lainnya (Catatan 22).

**PT PP Semarang Demak**

PT PP Semarang Demak yang bergerak dalam bidang jasa berupa jalan tol, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian, dan pemeliharaan jalan tol.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT PP Semarang Demak No. 2 tanggal 10 Juni 2021 dari Notaris Rina Utami Djuhari, S.H., di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0388377 tanggal 21 Juni 2021, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham sebesar Rp61.250.000 yang direklasifikasi dari uang muka investasi (Catatan 11).

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT PP Semarang Demak No. 1 tanggal 1 September 2021 dari Notaris Rizkina Amalia S.H., M.Kn., di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0445357 tanggal 8 September 2021, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham sebesar Rp33.250.000.

Atas transaksi ini, presentase kepemilikan Perusahaan di PT PP Semarang Demak tidak berubah.

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Grup ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan ini mencerminkan jumlah yang terdapat dalam laporan keuangan entitas asosiasi yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0428747 dated July 15, 2021, PT Citra Marga Lintas Jabar issued 32,000,000 new shares which became part of PT Citra Marga Nusaphala Persada and PT Jasa Sarana.*

*Thus the percentage of the Company's share ownership in PT Citra Marga Lintas Jabar was diluted in to 19.88% and was reclassified into other long term investments (Note 22).*

**PT PP Semarang Demak**

*PT PP Semarang Demak is engaged in toll road services, which includes implementing toll road projects, financing, technical planning, constructing, operating and maintaining highway.*

*Based on the Deed of Decision of the Shareholders Meeting of PT PP Semarang Demak No. 2 dated June 10, 2021 from Notary Rina Utami Djuhari, S.H., in Jakarta which notice has been recorded by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0388377 dated June 21, 2021, the Company increased its share ownership amounting to Rp61,250,000 reclassified from advances payment for investment (Note 11).*

*Based on the Deed of Decision of the Shareholders Meeting of PT PP Semarang Demak No. 1 dated September 1, 2021 from Notary Rizkina Amalia S.H., M.Kn. in Jakarta which notice has been recorded by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0445357 dated September 8, 2021, the Company increased its share ownership amounting to Rp33,250,000.*

*For this transaction, the Company's percentage of ownership in PT PP Semarang Demak has not changed.*

*Summarized financial information in respect of the Group's material associates are set out below. The summarized financial information below represent amounts shown in the associate's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

<b>30 September 2021/ September 30, 2021</b>				
<b>Aset/ Assets</b>	<b>Liabilitas/ Liabilities</b>	<b>Pendapatan/ Revenues</b>	<b>Laba (Rugi)/ Income (Loss)</b>	
<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
PT Jakarta River City	2,019,999,874	40,876,334	--	(595,017)
PT Indo Benhil Karunia Jaya	573,476,065	5,266,750	--	305,067
PT PP Semarang Demak	3,227,885,776	2,610,759,655	912,579,799	14,336,200
PT Jasamarga Manado - Bitung	4,391,849,023	3,278,113,009	25,174,114	(77,415,958)
PT Hotel Karya Indonesia	68,168,192	4,356,982	--	233,136
PT Wijaya Karunia Realtindo	2,048,007,343	2,032,988,173	--	(122,604)
PT Patra Wijaya Realtindo	954,605,151	609,897	--	(326,100)
PT WIKA Realty Minor Development	559,133,197	390,597,959	--	31,674
PT WIKA Jabar Power	4,969,156	169,993	--	(25,803)
PT Citra Marga Lintas Jabar	1,623,780,524	676,134,480	65,743,957	(39,992,304)
PT Hotel Indonesia Group	790,429	2,195,154	2,224,975	(906,035)
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	17,067,913,000	11,151,272,000	--	(109,532,000)
<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>				
<b>Aset/ Assets</b>	<b>Liabilitas/ Liabilities</b>	<b>Pendapatan/ Revenues</b>	<b>Laba (Rugi)/ Income (Loss)</b>	
<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
PT Jakarta River City	2,020,193,406	40,474,849	--	28,168,445
PT PP Semarang Demak	2,279,935,096	1,810,145,178	1,431,029,428	42,785,239
PT Jasamarga Manado - Bitung	3,389,061,931	2,314,436,097	879,236,453	(39,985,625)
PT Hotel Karya Indonesia	67,588,020	4,009,946	--	702,464
PT Wijaya Karunia Realtindo	1,940,813,665	1,925,671,891	--	(30,426)
PT Patra Wijaya Realtindo	1,062,374,768	107,657,310	--	(369,640)
PT WIKA Realty Minor Development	540,871,243	372,367,679	--	(533,582)
PT WIKA Jabar Power	4,969,156	169,993	--	(31,460)
PT Citra Marga Lintas Jabar	1,649,090,181	1,082,539,256	85,312,806	(69,000,675)
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	16,561,613,000 *)	19,238,383,000 *)	-- *)	(987,581,000 *)
<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>				
<b>Aset/ Assets</b>	<b>Liabilitas/ Liabilities</b>	<b>Pendapatan/ Revenues</b>	<b>Laba (Rugi)/ Income (Loss)</b>	
<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
PT PP Semarang Demak	411,185,103	244,461,227	240,473,822	6,605,208
PT Hotel Karya Indonesia	63,068,821	193,212	--	775,520
PT Patra Wijaya Realtindo	212,525,547	200,000,000	--	102,188
PT Makasar Coastal City	1,007,238,427	341,321,906	--	19,600
PT WIKA Jabar Power	4,957,138	126,517	--	(241,815)
PT WIKA Realty Minor Development	421,426,097	252,388,950	--	(344,818)
PT Wijaya Karunia Realtindo	1,227,990,428	1,220,136,993	--	(1,309,428)
PT Jasamarga Manado - Bitung	2,647,695,403	1,917,797,199	1,002,999,935	(3,097,400)
PT Jakarta River City	1,682,512,300	403,078,672	--	(6,915,923)
PT Citra Marga Lintas Jabar	1,762,319,998	133,245,037	94,252,317	(60,309,488)
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	15,486,626,000 *)	17,085,778,000 *)	-- *)	(615,280,000 *)

\*) Disajikan Kembali

\*) Restated

Ringkasan informasi keuangan dari PSBI disajikan kembali terkait dengan PSBI tidak mengkonsolidasi entitas anaknya sejak tanggal pendirian entitas anaknya.

The summary financial information from PSBI is restated in relation to PSBI not consolidating its subsidiaries from the date of establishment of the subsidiary.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

**17. Investasi Pada Ventura Bersama**

**17. Investments In Joint Ventures**

30 September 2021/ September 30, 2021						
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Nama Proyek/ Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares	Nilai Tertcat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tertcat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp
WIKA - CRIC - CRDC -CREC - CRSC	High Speed Railway Jakarta Bandung	30	1,871,751,979	1,259,979,643	157,870,819	3,289,602,441
WIKA-WRK	Pengembangan Kawasan Perumahan	100	402,928,592	(8,928,006)	(1,686,012)	392,314,574
WIKA-WRK	PLN Paket III	90	221,832,344	133,381,523	46,411	355,260,278
WIKA-Technip	Fasilitas Produksi Gas Matindock	76	394,190,891	(55,000,000)	135,133	339,326,024
WIKA Gedung-Mutiara Masyur	Apartemen Prospero	60	157,769,225	26,867,185	506,674	185,143,084
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 1	100	110,750,851	7,819,425	--	118,570,276
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 5	100	81,889,359	15,302,094	--	97,191,453
WIKA - Pemprov DKI	Jakarta International Stadium	51	77,139,924	(33,074,753)	45,775,851	89,841,022
WIKA-PP-Waskita- Hyundai	Proyek Terminal 3 SHIA	50	57,200,370	8,989,771	--	66,190,141
WIKA - Multinas - Barata	Pabrik Gula Asembagoes	55	36,025,644	24,340,699	--	60,366,343
WIKA-Rebana- Klesri	Jaringan Pipeline Gresik Semarang	40	88,935,745	(37,036,768)	77,162	51,976,139
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 2	100	44,610,794	3,237,525	--	47,848,319
WIKA-LIMAN-EEA	PLTMG Rawaminyak	70	45,640,302	(31,089,460)	30,606,043	45,156,885
WIKA-DAELIM-ASTALDI	Karian Multiporse DAM	51	33,761,246	1,468,169	7,828,457	43,057,872
WIKA Gedung-Mahoni	Apartemen Mahogany	60	36,948,616	--	--	36,948,616
WIKA-PP	Bandara BJB Kertajati Majalengka	55	36,182,383	(38,717)	--	36,143,666
WIKON-Fery-Yodya	Proyek Gedung Sekolah DKI II	85	36,181,326	(5,641,155)	--	30,540,171
WIKA-WRK	PLTMG P3	10	28,255,233	670,645	5,157	28,931,035
WIKA -Jakon	Bendungan Cipanas	75	23,284,006	(17,179,975)	21,876,898	27,980,929
WIKA-Andesmont	Pembangunan Bendungan Randu Gunting	75	30,150,086	(27,307,248)	20,862,432	23,705,270
WIKA - DMT	Pembangunan Bendungan Kuwil Kawangkoan Kabupaten Minahasa Utara Paket I	85	29,063,653	(8,890,428)	2,106,801	22,279,306
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10,000,000)/ Others (each below Rp 10,000,000)			778,047,812	(990,728,246)	228,266,874	15,586,440
<b>Total</b>			<b>4,622,540,381</b>	<b>267,141,923</b>	<b>514,277,980</b>	<b>5,403,960,284</b>

31 Desember 2020/ December 31, 2020						
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Nama Proyek/ Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares	Nilai Tertcat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tertcat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp
WIKA - CRIC - CRDC -CREC - CRSC	High Speed Railway Jakarta Bandung	30	596,368,534	1,078,350,766	197,032,679	1,871,751,979
WIKA-WRK	Pengembangan Kawasan Perumahan	100	368,928,006	40,000,000	(5,999,414)	402,928,592
WIKA-Technip	Fasilitas Produksi Gas Matindock	76	573,692,689	(179,700,190)	198,392	394,190,891
WIKA-WRK	PLN Paket III	90	210,400,508	12,042,632	(610,796)	221,832,344
WIKA Gedung-Mutiara Masyur	Apartemen Prospero	60	130,360,151	26,945,718	463,356	157,769,225
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 1	100	68,198,047	42,552,804	--	110,750,851
WIKA-Rebana- Klesri	Jaringan Pipeline Gresik Semarang	40	88,321,589	598,404	15,752	88,935,745
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 5	100	38,310,933	43,578,426	--	81,889,359
WIKA - Pemprov DKI	Jakarta International Stadium	51	51,090,128	(10,559,162)	36,608,958	77,139,924
WIKA-PP-Waskita- Hyundai	Proyek Terminal 3 SHIA	50	76,945,220	(19,744,850)	--	57,200,370
WIKA-PP-Hutama	Bendungan Jati Gede	25	203,627,929	(148,157,443)	--	55,470,486
WIKA-LIMAN-EEA	PLTMG Rawaminyak	70	67,940,295	(27,459,356)	5,159,363	45,640,302
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 2	100	38,578,972	6,031,822	--	44,610,794
WIKA-Tokyu	Proyek MRT 102-103 Elevated	40	61,845,150	(22,436,922)	2,869,904	42,278,132
WIKA Gedung-Mahoni	Apartemen Mahogany	60	46,378,790	(9,430,174)	--	36,948,616
WIKA-PP	Bandara BJB Kertajati Majalengka	55	36,288,761	(149,222)	42,844	36,182,383
WIKON-Fery-Yodya	Proyek Gedung Sekolah DKI II	85	35,443,220	738,106	--	36,181,326
WIKA - Multinas - Barata	Pabrik Gula Asembagoes	55	31,885,514	4,140,130	--	36,025,644
WIKA-DAELIM-ASTALDI	Karian Multiporse DAM	27	26,516,552	2,504,572	4,740,122	33,761,246
WIKA-Andesmont	Pembangunan Bendungan Randu Gunting	75	22,413,695	(10,297,797)	18,034,188	30,150,086
WIKA - DMT	Pembangunan Bendungan Kuwil Kawangkoan Kabupaten Minahasa Utara Paket I	85	8,990,398	13,401,409	6,671,846	29,063,653
WIKA-WRK	PLTMG P3	10	76,445,492	(48,122,394)	(67,865)	28,255,233
WIKA-HK	Terminal Petikemas Belawan	50	34,668,288	(7,988,204)	--	26,680,084
WIKA-Vicente Philipines	Pembangunan Clarins Bridge Philipines	40	23,824,782	1,008,387	1,360,896	26,194,065
WIKA - BRL	Konstruksi Infrastruktur Jalan, Jaringan Utilitas Air Bersih, Air Kotor, Air Irigasi Dan Jaringan Li	66	4,611,188	9,576,176	11,490,029	25,677,393
WIKA -Jakon	Bendungan Cipanas	75	23,073,710	(6,516,517)	6,726,813	23,284,006
WIKA-Firdy	Pekerjaan Jembatan Soibada	99	25,418,984	(2,236,228)	(469,386)	22,713,370
WIKA - DMT - BARAT	Pembangunan Bendungan Sadawarna Paket I	70	8,996,600	(369,495)	12,595,826	21,222,931
WIKA - Rudy Jaya	Pembangunan Bendungan Tiga Dihaji	95	8,775,110	2,968,396	7,403,808	19,147,314
WIKA-NSE KSO	Pelebaran Dan Perpanjangan Runway Bandara Banyuwangi	100	14,344,319	1,500,703	1,187,351	17,032,373
WIKA-Barata	Revitalisasi PG Rendeng Kudus	70	15,062,932	3,245,659	(1,563,045)	16,745,546
WIKA - APTA	Bendungan Tugu Kab. Trenggalek	80	16,458,601	(15,259,096)	15,432,000	16,631,505
WIKA - MCM	Pembangunan Underpass Bandara New Yogyakarta International Airport (Apbn Umyc)	98	32,854,098	(18,844,280)	--	14,009,818
WIKA - Bina Nusa Lestari	Rehabilitasi Jaringan Irigasi Pamarayan Barat D.I. Ciujuung Kab.Serang (Myc)	60	6,703,692	4,321,428	2,379,396	13,404,516
WIKA - Borneo Energi Prima	PLTG Senipah	49	12,847,918	(2,046,658)	2,190,001	12,991,261
WRK-APS	Operational Maintenance Bandara	49	13,653,313	(456,676)	(223,943)	12,972,694
WIKA - BASUKI	Bendungan Sukamahi	55	7,128,540	4,501,162	1,145,210	12,774,912
WIKA-MMM	Pekerjaan Jalan Soibada	99	26,483,726	(14,340,481)	568,800	12,712,045
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10,000,000)/ Others (each below Rp 10,000,000)			627,146,687	(364,546,401)	146,789,081	409,389,367
<b>Total</b>			<b>3,761,023,061</b>	<b>389,345,154</b>	<b>472,172,166</b>	<b>4,622,540,381</b>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

		31 Desember 2019/ December 31, 2019				
Nama Ventura Bersama/ Name of Joint Venture	Nama Proyek/ Name of Project	Porsi Bagi Hasil/ Portion of Shares	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Value Beginning Balance	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Income (Loss) Portion in Current Year	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Value Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp
WIKA - CRIC - CRDC -CREC - CRSC	High Speed Railway Jakarta Bandung	30	(1,164,494,364)	1,264,510,888	496,352,010	596,368,534
WIKA-Technip	Fasilitas Produksi Gas Matindock	100	668,281,426	(86,331,681)	(8,257,056)	573,692,689
WIKA-Laswi	Pengembangan Kawasan Perumahan	90	360,000,000	8,928,006	--	368,928,006
WIKA-WRK	PLN Paket III	90	94,186,725	121,508,806	(5,295,023)	210,400,508
WIKA-PP-Hutama	Bendungan Jati Gede	25	216,505,533	(12,877,604)	--	203,627,929
WIKA Gedung-Mutiara Masyur	Apartemen Prospero	60	84,503,641	45,517,686	338,824	130,360,151
WIKA-CRBC-PP	Tol Solo Kertosono Phase 1	25	57,964,233	33,602,945	27,181,031	118,748,209
WIKA-Rebana- Klesri	Jaringan Pipeline Gresik Semarang	40	87,602,497	719,092	--	88,321,589
WIKA-PP-Waskita- Hyundai	Proyek Terminal 3 SHIA	50	86,671,027	(9,725,807)	--	76,945,220
WIKA-WRK	PLTMG P3	10	5,081,889	70,775,267	588,336	76,445,492
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 1	100	9,487,572	58,659,714	50,761	68,198,047
WIKA-LIMAN-EEA	PLTMG Rawaminyak	70	94,296,767	(4,132,502)	(22,223,970)	67,940,295
WIKA-Tokyu	Proyek MRT 102-103 Elevated	40	130,655,870	(71,591,828)	2,781,108	61,845,150
WIKA - Pemprov DKI	Jakarta International Stadium	51	--	5,790,105	45,300,023	51,090,128
WIKA Gedung-Mahoni	Apartemen Mahogany	60	76,284,315	(29,905,525)	--	46,378,790
WIKA-Nindya-Waskita-MCC	Tol Cismudawu Phase 2	20	14,231,920	(2,680,297)	33,090,075	44,641,698
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 2	100	14,389,851	24,189,121	--	38,578,972
WG-Pemprov DKI	Pembangunan Sekolah 5	100	9,252,081	29,079,615	(20,763)	38,310,933
WIKA-Apta	Pengendalian Banjir Sungai Palu Kota Palu Sulawesi Tengah	70	8,642,654	23,133,188	5,476,257	37,252,099
WIKA-PP	Bandara BIJB Kertajati Majalengka	55	35,733,285	555,476	--	36,288,761
WIKA-BRANTAS	Bendungan Kuningan	51	26,667,517	8,618,811	800,504	36,086,832
WIKON-Fery-Yodya	Proyek Gedung Sekolah DKI II	85	26,623,817	8,819,403	--	35,443,220
WIKA-HK JO	Terminal Petikemas Belawan	50	32,051,955	(23,663,449)	26,279,782	34,668,288
WIKA-Shimizu-Obayashi-Jakon	Proyek MRT 104-105 Underground	15	78,932,941	(50,119,285)	4,398,029	33,211,685
WIKA - Multinas - Barata	Pabrik Gula Asembagoes	55	30,589,119	1,296,565	(170)	31,885,514
WIKA-DAELIM-ASTALDI	Karian Multiporose DAM	27	22,552,222	2,669,336	1,294,994	26,516,552
WIKA-MMM	Pekerjaan Jalan Soibada	99	18,614,700	6,882,099	986,927	26,483,726
WIKA-Firdu	Pekerjaan Jembatan Soibada	99	23,632,488	787,878	998,618	25,418,984
WIKA - Jakom	Bendungan Cipanas	75	--	6,556,152	16,517,558	23,073,710
WIKA-Andesmont	Pembangunan Bendungan Randu Gunting	75	--	14,562,527	7,851,168	22,413,695
WIKA-Vicente Philippines	Pembangunan Clarins Bridge Philippines	40	5,216,179	17,596,606	1,011,997	23,824,782
WIKA-Bumi Karsa	Pekerjaan Bendungan Lau si Mei Mei Deli Serdang	65	11,834,880	6,791,388	1,612,478	20,238,746
WIKA-Cakra	Pekerjaan Rusun Rawa Bebek	98	9,350,412	8,152,107	--	17,502,519
WIKA - Apta	Bendungan Tugu Kab. Trenggalek	80	--	4,021,400	12,437,201	16,458,601
WIKA-Barata	Revitalisasi PG Rendeng Kudus	70	15,012,218	(2,229,379)	2,280,093	15,062,932
WB-Emrail KSO	Proyek LRT Velodrome Kip Gading	50	25,622,087	(12,848,615)	1,697,231	14,470,703
WRK-APS	Operational Maintenance Bandara	49	8,150,580	3,798,751	1,703,982	13,653,313
WIKA-Arkonin	Stadion GBK	97.5	14,216,442	(1,021,052)	--	13,195,390
WIKA - Borneo Energi Prima	PLTG Senipah	49	--	10,375,691	2,472,227	12,847,918
WIKA-Beijing Urban-PP KSO	RBIDP Balikpapan - Samarinda Toll	20	44,709,634	(35,426,539)	2,021,350	11,304,445
WIKA-AAE-MSI	PLTD Ambon	85	24,557,529	(13,352,890)	--	11,204,639
WIKA - DMT KSO	Pembangunan Bendungan Kuwil Kawangkoan Kabupaten Minahasa Utara Paket 1	85	67,271,196	(82,422,897)	24,142,099	8,990,398
WIKA-Bumi Karsa	Bendungan Paseloreng	75	33,252,461	(40,279,320)	15,308,636	8,281,777
WIKA-Daya-Istaka	Pelebaran Jln Batas Serawak-Entikong- Bl. Karanganyar-Kembayan	70	34,737,154	(28,192,002)	1,297,014	7,842,166
WIKA-Abdi Mulia	Pengendalian Banjir dan Rob Kaligawe	62	19,161,665	(13,633,671)	1,243,735	6,771,729
WIKA-Mirilindo	Proyek PLTD Bali	85	43,285,387	(50,054,187)	13,114,550	6,345,750
WIKA-Winarta	Proyek Tarum Barat	62	27,944,147	(22,555,986)	--	5,388,161
WIKON-Bina Karya - Hana	Proyek Gedung Sekolah DKI I	85	13,800,439	(8,790,666)	--	5,009,773
WIKA-Hutama-Nindya	Waduk Bendo	34	18,278,476	(19,288,573)	5,786,373	4,776,276
WIKA-Indeluxso	Proyek APMS Bandara Soekarno Hatta	90	98,314,912	(93,835,555)	--	4,479,357
WIKA-Nindya	Bendungan Logung	60	13,166,246	(9,180,438)	--	3,985,808
WIKA-Arkonin	Venue GBK	97.50	11,321,466	(9,697,922)	--	1,623,544
WIKA-Multi	ITB JICA III	70	11,287,680	(11,287,680)	--	--
WIKA-PP-Waskita	Jemb. Merah Putih Bentang Tengah	33	11,263,391	(11,263,391)	--	--
WIKA-Sinar Agung Lestari	Jalan Nasional Oksibil Dekay	60	10,051,659	(10,051,659)	--	--
WIKA-Sinar Agung	Pekerjaan Jalan Oksibil Seredala	70	11,207,559	(11,207,559)	--	--
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10,000,000)/ Others (each below Rp 10,000,000)			81,210,322	(1,505,445)	218,494,051	298,198,928
<b>Total</b>			<b>1,813,165,802</b>	<b>1,008,745,219</b>	<b>939,112,040</b>	<b>3,761,023,061</b>

**18. Properti Investasi - Neto**

**18. Investment Properties - Net**

30 September 2021/ September 30, 2021						
Saldo Awal/ Beginning	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Kenaikan (Penurunan) Nilai Investasi/ Increase (Decrease) in Investment Value	Saldo Akhir/ Ending	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Nilai Wajar						At Fair Value
Tanah	298,744,087	20,173,125	--	663,875	319,581,087	Land
Bangunan dan Prasarana	1,570,639,066	9,172,985	--	(818,800)	1,578,993,251	Building and Equipment
<b>Total</b>	<b>1,869,383,153</b>	<b>29,346,110</b>	<b>--</b>	<b>(154,925)</b>	<b>1,898,574,338</b>	<b>Total</b>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

31 Desember 2020/ December 31, 2020							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Penurunan Nilai Investasi/ Decrease in Investment Value	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Nilai Wajar						At Fair Value	
Tanah	298,744,087	--	--	--	298,744,087	Land	
Bangunan dan Prasarana	1,665,195,269	7,950,779	--	(102,506,982)	1,570,639,066	Building and Equipment	
<b>Total</b>	<b>1,963,939,356</b>	<b>7,950,779</b>	<b>--</b>	<b>(102,506,982)</b>	<b>1,869,383,153</b>	<b>Total</b>	
31 Desember 2019/ December 31, 2019							
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Kenaikan Nilai Investasi/ Increase in Investment Value	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Nilai Wajar						At Fair Value	
Tanah	97,957,987	--	99,577,897	101,208,203	298,744,087	Land	
Bangunan dan Prasarana	1,495,716,792	16,891,037	(1,334,276)	11,203,308	1,665,195,269	Building and Equipment	
<b>Total</b>	<b>1,593,674,779</b>	<b>16,891,037</b>	<b>242,296,305</b>	<b>112,411,511</b>	<b>1,963,939,356</b>	<b>Total</b>	

Properti investasi berupa tanah, yang berlokasi di Bali, Surabaya, Samarinda dan Balikpapan. Sedangkan Bangunan berlokasi di Jakarta, Tangerang, Bandung dan Surabaya yang merupakan area komersial, kondotel dan ruko.

Investment properties of land are located in Bali, Surabaya, Samarinda and Balikpapan. While the buildings are located in Jakarta, Tangerang, Bandung and Surabaya, which are commercial area, condotel and commercial building.

Penambahan properti investasi di tahun 2020 merupakan hasil konversi piutang WIKA Beton di PT Asria Jaya dengan Tanah Bangunan Rumah Tinggal yang berlokasi Jl Hibrida 2, Gang Masjid Al-Fattah/ Gang 1, Kota Bengkulu, Provinsi Bengkulu sebesar Rp 2.306.200.

Addition of investment property in 2020 is residential building which located at Jl Hibrida 2, Gang Masjid Al-Fattah/ Gang 1, Bengkulu City, Bengkulu Province obtained from the set-off of the WIKA Beton's receivables to PT Asria Jaya amounted to Rp2,306,200.

Pada tahun 2019, WIKA Gedung mereklasifikasi akun persediaan (Catatan 10) menjadi properti investasi tanah dan bangunan sebesar Rp184.655.566.

In 2019, WIKA Gedung reclassified its inventory (Note 10) account into land and building investment property amounted to Rp184,655,566.

Pada tahun 2019, WIKA Beton melakukan reklasifikasi atas aset bangunan berupa Ruang Perkantoran yang terletak di Gedung The Hive Office Lantai 3 dan 5, Jalan D.I. Panjaitan Kav. 2, Jakarta Timur (Catatan 19) ke aset properti investasi sebesar Rp57.640.739.

In 2019, WIKA Beton reclassified its building asset in the form of Office Space which located in The Hive Office, 3rd and 5th floor, Jalan D.I. Panjaitan Kav. 2, East Jakarta (Note 19) to investment property asset amounted to Rp57,640,739.

Berikut adalah nama Penilai, dan tanggal laporan penilaian atas perhitungan nilai wajar beberapa properti investasi pada 30 September 2021:

The following are the names of the Valuer, and the dates of the appraisal report on calculation of the fair value of some investment properties as of September 30, 2021:

Nama Penilai / Name of Valuer	Partner/ Partner	Tanggal Laporan / Report date	Tanggal Penilaian / Valuation date	Entitas / Entities	Objek / Object	Nilai Wajar/ Fair Value
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P., MAPPI (Cert.)	30 Sep 2021/ Sep 30, 2021	21 Nov 2021/ Nov 21, 2021	WIKA Realty	CBD Ciledug	648,516,000
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P., MAPPI (Cert.)	30 Sep 2021/ Sep 30, 2021	21 Nov 2021/ Nov 21, 2021	WIKA Realty	Sudirman Suite	287,872,000
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P., MAPPI (Cert.)	30 Sep 2021/ Sep 30, 2021	21 Nov 2021/ Nov 21, 2021	WIKA Realty	Tamansari Hive	177,929,400
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P., MAPPI (Cert.)	30 Sep 2021/ Sep 30, 2021	21 Nov 2021/ Nov 21, 2021	WIKA Realty	Kyriad Hotel Airport	84,166,900
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P., MAPPI (Cert.)	30 Sep 2021/ Sep 30, 2021	21 Nov 2021/ Nov 21, 2021	WIKA Realty	Tamansari Semanggi	78,781,300
Toha, Okky, Heru & Rekan	Ir.Okky Danuza, M.Sc., MAPPI (Cert.)	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	19 Jan 2021/ Jan 19, 2021	WIKA Beton	Unit Kantor Tamansari Hive Office	69,558,000
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P., MAPPI (Cert.)	30 Sep 2021/ Sep 30, 2021	21 Nov 2021/ Nov 21, 2021	WIKA Realty	Tamansari La Grande	51,720,000
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P., MAPPI (Cert.)	30 Sep 2021/ Sep 30, 2021	21 Nov 2021/ Nov 21, 2021	WIKA Realty	Tamansari Papiro	37,046,000
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P., MAPPI (Cert.)	30 Sep 2021/ Sep 30, 2021	21 Nov 2021/ Nov 21, 2021	WIKA Realty	Tamansari Hive Office	18,747,000
Iskandar & Rekan	Adhiya Anindito, S.I., Kom., MM., MAPPI (Cert.)	30 Sep 2021/ Sep 30, 2021	6 Okt 2021/ Oct 6, 2021	WIKA Realty	The Hills Tamansari Semarang	15,856,000
Toha Okky Heru & Rekan	Ir.Okky Danuza, M.Sc., MAPPI (Cert.)	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	13 Jan 2021/ Jan 13, 2021	WIKA Beton	Unit Apartemen Menteng Atas	9,950,000
Wisnu Junaidi & Rekan	Wisnu Junaidi, ST., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	31 Des 2020/ Dec 31, 2020	3 Des 2020/ Dec 3, 2021	WIKA Beton	Tanah Bangunan Rumah Tinggal	2,036,000
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P., MAPPI (Cert.)	30 Sep 2021/ Sep 30, 2021	21 Nov 2021/ Nov 21, 2021	WIKA Realty	Tamansari Pesona Bali	1,349,000

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berikut adalah nama Penilai, dan tanggal laporan penilaian dalam menentukan nilai wajar properti investasi pada tahun 2020:

Nama Penilai / Name of Valuer	Partner/ Partner	Tanggal Laporan / Report date	Tanggal Penilaian / Valuation date	Entitas / Entities	Objek / Object	Nilai Wajar/ Fair Value
Ayon Suherman & Rekan	Kiryanto, S.Si., MAPPI (Cert.)	30 Sep 2020/Sep 30, 2020	20 Okt 2020/ Oct 20, 2020	WIKA Realty	CBD Ciledug	648,552,000
Ayon Suherman & Rekan	Kiryanto, S.Si., MAPPI (Cert.)	30 Sep 2020/Sep 30, 2020	20 Okt 2020/ Oct 20, 2020	WIKA Realty	Sudirman Suite	290,655,000
Herman Meirizki & Rekan	Susi Meirizki, S.T., MAPPI (Cert.)	30 Sep 2020/Sep 30, 2020	13 Okt 2020/ Oct 13, 2020	WIKA Realty	Tamansari Hive	175,704,000
Herman Meirizki & Rekan	Susi Meirizki, S.T., MAPPI (Cert.)	30 Sep 2020/Sep 30, 2020	13 Okt 2020/ Oct 13, 2020	WIKA Realty	Kyriad Hotel Airport	81,521,000
Ayon Suherman & Rekan	Kiryanto, S.Si., MAPPI (Cert.)	30 Sep 2020/Sep 30, 2020	20 Okt 2020/ Oct 20, 2020	WIKA Realty	Tamansari Semanggi	79,407,300
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P., MAPPI (Cert.)	30 Sep 2020/Sep 30, 2020	12 Okt 2020/ Oct 12, 2020	WIKA Realty	Tamansari La Grande	52,956,200
Ayon Suherman & Rekan	Dwi Rohmawati, S.P., MAPPI (Cert.)	30 Sep 2020/Sep 30, 2020	20 Okt 2020/ Oct 20, 2020	WIKA Realty	Tamansari Papilio	38,542,400
Herman Meirizki & Rekan	Susi Meirizki, S.T., MAPPI (Cert.)	30 Sep 2020/Sep 30, 2020	13 Okt 2020/ Oct 13, 2020	WIKA Realty	Tamansari Hive Office	19,042,000
Herman Meirizki & Rekan	Susi Meirizki, S.T., MAPPI (Cert.)	31 Des 2019/Dec 31, 2019	10 Jan 2020/ Jan 10, 2020	WIKA Realty	The Hills Tamansari Semarang	15,384,000
Ayon Suherman & Rekan	Kiryanto, S.Si., MAPPI (Cert.)	30 Sep 2020/Sep 30, 2020	20 Okt 2020/ Oct 20, 2020	WIKA Realty	Tamansari Pesona Bali	1,398,500

Berikut adalah nama Penilai, dan tanggal laporan penilaian dalam menentukan nilai wajar properti investasi pada tahun 2019:

Pendekatan yang dapat digunakan dalam menentukan nilai wajar properti adalah pendekatan pendapatan dan pendekatan biaya. Grup menggunakan pendekatan pendapatan dengan metode arus kas terdiskonto yang telah didukung oleh bukti pasar.

Penurunan nilai investasi untuk periode sembilan bulan/ tahun yang berakhir pada 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp154.925 dan Rp102.506.982, yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi Grup, dicatat pada selisih nilai wajar properti investasi pada penghasilan lain-lain laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 49).

Kenaikan nilai investasi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 sebesar Rp112.411.511, yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi Grup, dicatat pada selisih nilai wajar properti investasi pada penghasilan lain-lain laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 49).

Pendapatan sewa dan beban operasi langsung dari properti investasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30,		31 Desember/ December 31,	
	2021 (9 Bulan/ Month)	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ Month)	2020 (12 Bulan/ Month)	2019 (12 Bulan/ Month)
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pendapatan sewa	19,965,226	28,805,003	53,164,763	133,785,514
Beban pokok pendapatan	(20,573,491)	(31,259,367)	(62,058,573)	(119,337,579)
<b>Total</b>	<b>(608,265)</b>	<b>(2,454,364)</b>	<b>(8,893,810)</b>	<b>14,447,935</b>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The following are the names of the Valuer, and the dates of the appraisal report in determining the fair value of the investment properties for the year 2020:

The following are the names of the Valuer, and the dates of the appraisal report in determining the fair value of the investment properties for the year 2019:

Approaches that can be used in determining the fair value of property are the income approach and the cost approach. The Group uses the income approach with the discounted cash flow method which has been supported by market evidence.

Impairment in investment value for the nine months period/ year ended September 30, 2021 and December 31, 2020 amounting to Rp154,925 and Rp102,506,982, respectively, arising from changes in the fair value of the Group's investment properties, is recorded as the difference between the fair value of investment properties in other income-other consolidated statements of income (Note 49).

Increase in investment value for the year ended December 31, 2019 amounting to Rp112,411,511, arising from the change in the fair value of the Group's investment properties was recognized in fair value difference investment property in other income consolidated statement of profit or loss (Note 49).

Rental income and direct operating expenses from investment property recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
<b>Nilai Tercatat</b>						
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Acquisition Cost Direct Ownership</b>
Hak atas Tanah	1,240,565,187	15,879,658	--	176,204,386	1,432,649,231	Landrights
Lahan Tambang	114,215,678	--	--	(54,507,039)	59,708,639	Quarry
Bangunan	954,580,904	30,722,453	--	(18,488,433)	966,814,924	Buildings
Prasarana	361,559,527	2,687,819	--	53,874,524	418,121,870	Infrastructures
Perlengkapan Kantor	53,867,454	12,140,505	(1,061,416)	1,512,470	66,459,013	Office Equipment
Peralatan Pabrik dan Proyek	2,866,306,896	131,193,347	(15,476,258)	132,443,486	3,114,467,471	Project and Plant Equipment
Kendaraan	9,441,797	1,197,736	(1,389,200)	--	9,250,333	Vehicles
Aset Tetap Dalam Pembangunan	388,897,890	778,504,655	--	(362,338,386)	805,064,159	Fixed Assets Under Construction
Aset Sewa Pembiayaan						Leasing Assets
Peralatan	116,652,099	70,658,970	--	9,278,253	196,589,322	Equipment
	<u>6,106,087,432</u>	<u>1,042,985,143</u>	<u>(17,926,874)</u>	<u>(62,020,739)</u>	<u>7,069,124,962</u>	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<b>Pemilikan Langsung</b>						<b>Direct Ownership</b>
Lahan Tambang	5,944,903	2,476,816	--	--	8,421,719	Quarry
Bangunan	228,738,713	50,589,566	--	(8,192,009)	271,136,270	Buildings
Prasarana	141,679,716	31,574,186	--	--	173,253,902	Infrastructures
Perlengkapan Kantor	33,346,211	9,296,926	(1,061,416)	--	41,581,721	Office Equipment
Peralatan Pabrik dan Proyek	1,106,417,845	401,354,227	(15,475,654)	42,184,007	1,534,480,475	Project and Plant Equipment
Kendaraan	6,817,193	1,043,511	(947,785)	--	6,912,919	Vehicles
Aset Sewa Pembiayaan						Leasing Assets
Peralatan	42,448,171	23,087,195	--	(42,184,057)	23,351,309	Equipment
	<u>1,565,392,752</u>	<u>519,422,427</u>	<u>(17,484,855)</u>	<u>(8,192,009)</u>	<u>2,059,138,315</u>	
<b>Nilai Buku</b>	<u><b>4,540,694,680</b></u>				<u><b>5,009,986,647</b></u>	<b>Book Value</b>

Saldo awal akuisisi entitas anak timbul dari transaksi akuisisi SPI dan HIPRO oleh WIKA Realty (Catatan 1.e).

The initial balance for the acquisition of subsidiaries arises from the acquisition of SPI and HIPRO by WIKA Realty (Note 1.e).

Aset tetap digunakan untuk menunjang kegiatan operasional Grup.

Fixed assets are used to support the Group's operational activities.

Beban penyusutan untuk periode-periode 9 bulan yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp255.155.327, Rp462.855.339, Rp514.699.267, dan Rp519.422.427 yang dialokasikan pada beban pokok pendapatan (Catatan 46) dan beban umum dan administrasi (Catatan 48).

Depreciation expenses for the 9 months periods ended September 30, 2021 and 2020 and for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp255,155,327, Rp462,855,339, Rp514,699,267, and Rp519,422,427, respectively which are allocated to cost of revenues (Note 46) and general and administrative expense (Note 48).

Pada tahun 2019, WIKA Beton melakukan reklasifikasi atas aset bangunan berupa Ruang Perkantoran yang terletak di Gedung The Hive Office Lantai 3 dan 5, Jalan D.I. Panjaitan Kav. 2, Jakarta Timur ke properti investasi (Catatan 18) sebesar Rp57.640.739.

In 2019, WIKA Beton reclassified its building asset in the form of Office Space which located in The Hive Office, 3rd and 5th floor, Jalan D.I. Panjaitan Kav. 2, East Jakarta to investment property (Note 18) amounted to Rp57,640,739.

Aset tetap kecuali tanah Grup diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan resiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp2.192.430.535.

Fixed assets except land of the Group are insured against fire and other risks under package policies with insurance coverage as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp2,192,430,535, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the fixed assets insured.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, jumlah tercatat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif sebesar Rp31.105.162, Rp31.105.162, dan Rp15.035.081 dicatat sebagai aset lain-lain (Catatan 24).

Berdasarkan penelaahan manajemen pada akhir tahun, tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tetap milik Grup.

Aset tetap dalam pembangunan atas bangunan, peralatan proyek dan pabrik, dan prasarana merupakan pembangunan pabrik baru milik Perusahaan, WIKA Beton, WIKA IKON dan WIKA Bitumen dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2020 Rp	2019 Rp	
Peralatan Pabrik dan Proyek	305,773,649	367,900,588	303,706,800	<i>Project and Plant Equipment Buildings Landrights Infrastructures</i>
Bangunan	135,937,504	539,114,691	383,517,948	
Hak atas Tanah	64,049,376	48,698,718	74,748,189	
Prasarana	4,316,084	40,992,631	43,091,222	
<b>Total</b>	<b>510,076,613</b>	<b>996,706,628</b>	<b>805,064,159</b>	

Persentase aset tetap dalam pembangunan Perusahaan pada tanggal 30 September 2021 dengan progress sebesar, antara lain bangunan 90%, yang diestimasikan akan selesai pada 3 bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

Persentase aset tetap dalam pembangunan WIKA Beton pada tanggal 30 September 2021 dengan progress sebesar, antara lain prasarana 50%, peralatan pabrik 62%, cetakan 79% yang diestimasikan akan selesai pada 12 (dua belas) bulan. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

Persentase aset tetap dalam pembangunan WIKA IKON pada tanggal 30 September 2021 dengan progress sebesar, antara lain bangunan 98,9%. Tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian pembangunan aset tetap tersebut.

Persentase aset tetap dalam pembangunan WIKA Bitumen sampai dengan tanggal 30 September 2021 masih dalam tahap *research and development*.

Pada tanggal 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp587.296.002, Rp587.296.002 dan Rp465.223.086.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*As of September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 the carrying amount of fixed assets discontinued from active use amounted to Rp31,105,162, Rp31,105,162, and Rp15,035,081 are recorded as other assets (Note 24).*

*Based on management's evaluation at the end of the year, there is no provision for impairment on fixed assets of the Group.*

*Fixed assets under construction of buildings, project and plant equipment, and infrastructure pertains to the construction of new factory of the Company, WIKA Beton, WIKA IKON and WIKA Bitumen with details as follows:*

*Percentage of Company fixed assets under construction as of September 30, 2021 consists of buildings 90%, that were estimated to be completed within 3 month. There are no obstacles in the completion of the construction in progress.*

*Percentage of WIKA Beton's fixed assets under construction as of September 30, 2021 consists of infrastructure 50%, plant equipment 62%, molding 79% that were estimated to be completed by 12 (twelve) months. There are no obstacles in the completion of the construction in progress.*

*Percentage of WIKA IKON's fixed assets under construction as of September 30, 2021 consists of building 98.9%. There are no obstacles in the completion of the construction in progress.*

*Percentage of WIKA Bitumen's fixed assets under construction up to September 30, 2021 still in the research and development stage.*

*As of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 the Group has property, plant and equipment with acquisition cost that have been fully depreciated and still in use amounted to Rp587,296,002, Rp587,296,002, and Rp465,223,086, respectively.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

**20. Aset Kerja Sama Operasi**

**20. Assets of Joint Operation**

<b>30 September 2021/ September 30, 2021</b>				
<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
<b>Harga Perolehan</b>				<b>Acquisition Cost</b>
Bangunan	134,984,334	--	134,984,334	Building
<b>Aset Dalam Konstruksi</b>				<b>Asset under Construction</b>
Bangunan	172,224,325	--	172,224,325	Building
	307,208,659	--	307,208,659	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	9,238,382	6,334,799	15,573,181	Building
	9,238,382	6,334,799	15,573,181	
<b>Total</b>	<b>297,970,277</b>		<b>291,635,478</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2020/ December 31, 2020</b>				
<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
<b>Harga Perolehan</b>				<b>Acquisition Cost</b>
Bangunan	134,984,334	--	134,984,334	Building
<b>Aset Dalam Konstruksi</b>				<b>Asset under Construction</b>
Bangunan	14,182,086	158,042,239	172,224,325	Building
	149,166,420	158,042,239	307,208,659	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	4,619,191	4,619,191	9,238,382	Building
	4,619,191	4,619,191	9,238,382	
<b>Total</b>	<b>144,547,229</b>		<b>297,970,277</b>	<b>Total</b>
<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>				
<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
<b>Harga Perolehan</b>				<b>Acquisition Cost</b>
Bangunan	19,504,554	--	134,984,334	Building
<b>Aset Dalam Konstruksi</b>				<b>Asset under Construction</b>
Bangunan	115,479,780	14,182,086	14,182,086	Building
	134,984,334	14,182,086	149,166,420	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	--	4,619,191	4,619,191	Building
	--	4,619,191	4,619,191	
<b>Total</b>	<b>134,984,334</b>		<b>144,547,229</b>	<b>Total</b>

Aset Kerja sama Operasi adalah milik WIKA Realty dan WIKA Gedung

Assets of joint operation belong to WIKA Realty and WIKA Gedung

Aset Kerjasama Operasi milik WIKA Realty merupakan aset bersama atas kerjasama operasi proyek Tamansari Jivva yang terletak di daerah Klungkung, Bali dengan PT Dwa Investama.

Assets of joint operation owned by WIKA Realty are joint assets for the joint operation of the Tamansari Jivva project located in the Klungkung area, Bali with PT Dwa Investama.

Aset kerja sama operasi bangunan milik WIKA Gedung merupakan bangunan hotel D'Braga. Hotel D'Braga terletak diatas tanah HGB No. 649, atas nama PT Sarinah (Persero) seluas 1.763 m<sup>2</sup> di Jalan

Asset of joint operation building owned by WIKA Gedung consists of the D'Braga Hotel. D'Braga Hotel is located on HGB land No. 649, on behalf of PT Sarinah (Persero) covering an area of 1,763 sqm on

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Braga No. 10, Bandung, Jawa Barat, pembangunan hotel tersebut merupakan kerjasama operasi antara Perusahaan dengan PT Sarinah (Persero), yang tertuang dalam Perjanjian Bangun, guna, serah *Build, Operate and Transfer* (BOT) yang telah diaktakan dengan akta No.1, tanggal 10 Maret 2016, oleh Yunita Permatasari, S.H., Notaris di Jakarta.

Aset dalam konstruksi - Bangunan merupakan aset kerjasama operasi antara PT Wege Solusi Proklamasi dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diaktakan dengan akta No. 85 tanggal 28 Mei 2019, oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dan Perjanjian Pendelegasian Pekerjaan Pengembangan Lahan Mandiri Proklamasi No. HK.02.09/A.DIR.WG. 6445/2019 tanggal 2 Agustus 2019.

Pembangunan tersebut dilakukan di atas tanah dengan luas lebih kurang 4.428 m<sup>2</sup>, dengan Sertifikat Hak Milik, No. 787 atas nama PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang terletak di kelurahan Pegangsaan, Kecamatan Menteng, Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta.

Tidak ada hambatan yang dihadapi dalam penyelesaian pembangunan tersebut.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*Jalan Braga No. 10, Bandung, West Java, the construction of the hotel is a joint operation between the Company and PT Sarinah (Persero), which is stated in the Build, Operate and Transfer (BOT) agreement which was notarized with deed No.1, dated March 10, 2016, by Yunita Permatasari, S.H., Notary in Jakarta.*

*Asset under construction - Building is an asset of joint cooperation between PT Wege Solusi Proklamasi with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk notarized by deed No. 85 dated May 28, 2019, by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta and Agreement on the Delegation of Land Development Work for Mandiri Proklamasi No. HK.02.09/A.DIR.WG.6445/2019 dated August 2, 2019.*

*The construction was carried out on land with an area of approximately 4,428 sqm, with Certificate of Ownership, No. 787 on behalf of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, located in Pegangsaan, Menteng District, Central Jakarta City, DKI Jakarta.*

*There are no obstacles encountered in the completion of the constructions.*

**21. Goodwill**

**21. Goodwill**

	<b>30 September/ September 30, 2021, 31 Desember/ December 31, 2020 dan/ and 2019</b>				
	<b>Harga Perolehan/ Acquisition Cost</b>	<b>Nilai Aset Neto/ Net Asset Value</b>	<b>Goodwill</b>	<b>Penurunan Nilai Goodwill/ Goodwill Impairment</b>	<b>Goodwill Neto/ Goodwill Net</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
WIKA Rekon	21,395,496	8,834,291	12,561,205	(7,714,153)	4,847,052
<b>Total</b>	<b>21,395,496</b>	<b>8,834,291</b>	<b>12,561,205</b>	<b>(7,714,153)</b>	<b>4,847,052</b>

Akun ini merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Grup atas nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi setelah dikurangi akumulasi penurunan nilai.

*This account represents the excess of acquisition cost over the Group's interest in the fair value of the net assets of the acquired subsidiaries net of accumulated impairment.*

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai *goodwill* telah memadai untuk periode/ tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019.

*Based on the impairment test which have been done, the Management believes that impairment on goodwill is adequate for the period/ years ended September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

**22. Investasi Jangka Panjang Lainnya**

**22. Other Long Term Investments**

Akun ini merupakan investasi Grup dengan jumlah  
kepemilikan saham kurang dari 20%, yang terinci  
sebagai berikut:

This account represents Group's investment with  
share ownership of less than 20%, with details as  
follows:

		30 September/ September 30, 2021					
Nama Entitas/ Name of Entity	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan/ Addition	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	Infrastruktur Jalan Tol/ Toll Road Infrastructure	17.96	557,300,000	36,591,000	33,617,000	--	627,508,000
PT Prima Terminal Petikemas	Dermaga & Pelabuhan/ Wharves & Ports	15.00	183,400,000	--	--	--	183,400,000
PT Citra Marga Lintas Jabar	Pembangunan dan Pengusahaan Jalan Tol/ Construction and Development Of Toll Road	19.88	--	161,261,994	--	--	161,261,994
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	Infrastruktur Jalan Tol/ Toll Road Infrastructure	2.10	25,200,000	1,349,166	5,067,353	--	31,616,519
PT Istaka Karya (Persero)	Konstruksi/ Construction	3.28	9,153,000	--	--	--	9,153,000
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	Industri/ Industry	0.14	2,397,852	--	--	--	2,397,852
PT Jasamarga Bali Tol	Infrastruktur Jalan Tol/ Toll Road Infrastructure	0.40	3,800,000	--	--	--	3,800,000
PT Air Minum Indonesia	Pengelolaan Air Minum/ Drinking Water Management	14.00	140,000	--	--	--	140,000
<b>Total</b>			<b>781,390,852</b>	<b>199,202,160</b>	<b>38,684,353</b>	<b>--</b>	<b>1,019,277,365</b>

		31 Desember 2020/ December 31, 2020					
Nama Entitas/ Name of Entity	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Kenaikan (Penurunan) Nilai Wajar/ Increase (Decrease) in Fair Value	Saldo Akhir/ Ending Balance	
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	Infrastruktur Jalan Tol/ Toll Road Infrastructure	16.99	449,000,000	108,001,000	299,000	557,300,000	
PT Prima Terminal Petikemas	Dermaga & Pelabuhan/ Wharves & Ports	15.00	93,536,000	89,834,000	30,000	183,400,000	
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	Infrastruktur Jalan Tol/ Toll Road Infrastructure	2.10	11,905,785	13,241,019	53,196	25,200,000	
PT Istaka Karya (Persero)	Konstruksi/ Construction	3.28	21,419,000	--	(12,266,000)	9,153,000	
PT Jasamarga Bali Tol	Infrastruktur Jalan Tol/ Toll Road Infrastructure	0.40	2,664,000	1,118,070	17,930	3,800,000	
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	Industri/ Industry	0.14	4,791,136	--	(2,393,284)	2,397,852	
PT Air Minum Indonesia	Pengelolaan Air Minum/ Drinking Water Management	14.00	140,000	--	--	140,000	
<b>Total</b>			<b>583,455,921</b>	<b>212,194,089</b>	<b>(14,259,158)</b>	<b>781,390,852</b>	

		31 Desember 2019/ December 31, 2019					
Nama Entitas/ Name of Entity	Bidang Usaha/ Type of Business	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Kenaikan Nilai Investasi/ Increase in Investment Value	Saldo Akhir/ Ending Balance	
		(%)	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	Infrastruktur Jalan Tol/ Toll Road Infrastructure	16.93	449,000,000	--	--	449,000,000	
PT Prima Terminal Petikemas	Dermaga & Pelabuhan/ Wharves & Ports	15.00	93,536,000	--	--	93,536,000	
PT Istaka Karya (Persero)	Konstruksi/ Construction	3.28	--	21,419,000	--	21,419,000	
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	Infrastruktur Jalan Tol/ Toll Road Infrastructure	2.10	9,136,746	2,769,039	--	11,905,785	
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	Industri/ Industry	0.14	4,791,136	--	--	4,791,136	
PT Jasamarga Bali Tol	Infrastruktur Jalan Tol/ Toll Road Infrastructure	0.40	2,664,000	--	--	2,664,000	
PT Air Minum Indonesia	Pengelolaan Air Minum/ Drinking Water Management	14.00	140,000	--	--	140,000	
<b>Total</b>			<b>559,267,882</b>	<b>24,188,039</b>	<b>--</b>	<b>583,455,921</b>	

Berikut adalah nama Penilai, dan tanggal laporan  
penilaian dalam menentukan nilai wajar investasi  
jangka panjang lainnya pada tahun 2020:

The following are the names of the Valuer, and the  
dates of the appraisal report in determining the fair  
value of the other long term investments for year  
2020:

Nama Penilai / Name of Valuer	Partner/ Partner	Tanggal Laporan / Report date	Tanggal Penilaian / Valuation date	Entitas/ Entities	Nilai Wajar/ Fair Value
Iskandar dan Rekan	Radihte Pramudito, SE, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert.)	15 Feb 2021/ Feb 15, 2021	8 Des 2020/ Dec 8, 2020	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	557,300,000
Iskandar dan Rekan	Radihte Pramudito, SE, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert.)	15 Feb 2021/ Feb 15, 2021	8 Des 2020/ Dec 8, 2020	PT Prima Terminal Petikemas	183,400,000
Iskandar dan Rekan	Radihte Pramudito, SE, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert.)	15 Feb 2021/ Feb 15, 2021	8 Des 2020/ Dec 8, 2020	PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	25,200,000
Nirboyo Adiputri, Dewi Apriyanti dan Rekan	Drs. Nirboyo Adiputri, MAPPI (Cert.)	16 Feb 2021/ Feb 16, 2021	30 Sep 2020/ Sep 30, 2020	PT Istaka Karya (Persero)	9,153,000
Iskandar dan Rekan	Radihte Pramudito, SE, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert.)	15 Feb 2021/ Feb 15, 2021	8 Des 2020/ Dec 8, 2020	PT Jasamarga Bali Tol	3,800,000
Iskandar dan Rekan	Radihte Pramudito, SE, M.Ec.Dev, MAPPI (Cert.)	15 Feb 2021/ Feb 15, 2021	8 Des 2020/ Dec 8, 2020	PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	2,397,852

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penilai menggunakan pendekatan pendapatan dan pasar. Metode yang digunakan untuk pendekatan pendapatan adalah metode diskonto untuk pendapatan mendatang, dan metode yang digunakan untuk pendekatan pasar adalah metode menghitung nilai dengan rasio penilaian dari perusahaan pembanding yang sahamnya telah memiliki nilai pasar.

Kerugian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 sebesar Rp14.259.158, yang timbul dari perubahan nilai wajar investasi jangka panjang lainnya Grup, dicatat pada selisih nilai wajar investasi jangka panjang lainnya pada beban lain-lain laporan laba rugi konsolidasian (Catatan 49).

**PT Jasamarga Balikpapan Samarinda**

PT Jasamarga Balikpapan Samarinda yang bergerak dalam bidang jasa berupa perusahaan jalan tol Balikpapan - Samarinda, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Jasamarga Balikpapan Samarinda No 11 tanggal 24 Februari 2021 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H., di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-AH.01.03-0122513 tanggal 25 Februari 2021, Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham sebesar Rp33.617.000 dan reklasifikasi dari uang muka investasi (Catatan 11) sebesar Rp36.591.000.

Atas transaksi ini persentase kepemilikan Perusahaan di PT Jasamarga Balikpapan Samarinda meningkat menjadi 17,96%.

**PT Prima Terminal Petikemas**

PT Prima Terminal Petikemas yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan operasi kapal, jasa pelayanan operasi lapangan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan pelayanan terminal petikemas yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Prima Terminal Petikemas (PTP) No. 4 tanggal 4 Juni 2020 dan Akta No. 36 tanggal 30 Juli 2020 dari Henry Tjong, S.H., Notaris

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*Valuers use the revenue and market approach. The method used for the income approach is the discount method for future income, and the method used for the market approach is the method of calculating the value with the valuation ratio of the comparison company whose shares already have market value.*

*The Loss for the year ended December 31, amounted to Rp14,259,158, arising from the change in the fair value of the Group's other long term investment was recognized in fair value difference other long term investment in other expenses consolidated statement of profit or loss (Note 49).*

**PT Jasamarga Balikpapan Samarinda**

*PT Jasamarga Balikpapan Samarinda is engaged in the form of concession Balikpapan - Samarinda, which includes financing, technical planning, construction, operation and maintenance of highways, as well as other business in accordance with the legal provisions of the legislation.*

*Based on the deed of Statement of Resolutions of the Meeting of Shareholders of PT Jasamarga Balikpapan Samarinda No. 11 dated February 24, 2021 from Notary Rina Utami Djauhari, SH, in Jakarta and has received Notification of Changes in Company Data from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03 -0122513 dated February 25, 2021, the Company increased its shareholding by Rp33,617,000 and reclassified the advance payment for investment (Note 11) amounting to Rp36,591,000.*

*Due to this transaction the Company's percentage of ownership in PT Jasamarga Balikpapan Samarinda increased into 17.96%*

**PT Prima Terminal Petikemas**

*PT Prima Terminal Petikemas is engaged in vessel operations services, field operations services and other services related to the container terminal services including financing, engineering design, construction, operation and maintenance.*

*Based on the deed of Decision of the Shareholders Meeting of PT Prima Terminal Petikemas No. 4 dated June 4 , 2020 and Deed No. 36 dated July 30, 2020 from Notary Henry Tjong, S.H., Notary in*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0238956 tanggal 8 Juni 2020 dan AHU-0065206.AH.01.02. Tahun 2020 tanggal 20 September 2020, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya masing-masing sebesar Rp39.600.000 dan Rp50.234.000.

Seluruh pemegang saham meningkatkan kepemilikan sahamnya, sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan di PTP tidak berubah.

**PT Istaka Karya (Persero)**

Investasi WIKA Beton pada PT Istaka Karya (Persero) dalam bentuk saham seri C sebanyak 21.419 lembar saham atau 3,28% dengan nilai tercatat Rp21.419.000.

Saham seri C merupakan saham yang bersifat sementara, dapat ditarik kembali, tanpa hak suara dalam RUPS dan tidak berhak atas dividen.

Saham seri C tersebut berasal dari konversi piutang dengan PT Istaka Karya (Persero) yang termaktub dalam Akta No.06 tanggal 25 Januari 2019 yang dibuat dihadapan Siti Listiani, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No.AHU-AH.01.03-0187081 tanggal 4 April 2019.

Berdasarkan Akta No.3 tanggal 3 Oktober 2019 tentang Penegasan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Selaku Rapat Umum Pemegang Saham Istaka Karya yang dibuat dihadapan Notaris Sita Listiani, S.H., M.Kn., di Jakarta menyatakan bahwa sebagai tindak lanjut adanya konversi utang PT Istaka Karya (Persero) kepada kreditur menjadi saham.

**PT Jasamarga Kunciran Cengkareng**

PT Jasamarga Kunciran Cengkareng) bergerak dalam bidang penyelenggaraan dan pengelolaan fasilitas jalan tol.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Jasamarga Kunciran Cengkareng No 1 tanggal 3 Maret 2021 dari Notaris Inne Kusumawati, S.H., di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No AHU-AH.01.03-0153655 tanggal 9 Maret 2021. Perusahaan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*Jakarta which notice has been recorded by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0238956 dated June 8, 2020 dan AHU-0065206.AH.01.02. Year 2020 dated September 20, 2020, the Company increased share ownership by Rp39,600,000 and Rp50,234,000, respectively.*

*All shareholders increased their ownership, therefore the percentage of the Company's share ownership in PTP did not change.*

**PT Istaka Karya (Persero)**

*WIKA Beton's investment in C series shares of PT Istaka Karya (Persero) amounting in total of 21,419 shares or 3.28% amounted to Rp21,419,000.*

*C series shares are shares that temporary, irrevocable, without voting rights at the at the General Meeting of Shareholders, and not entitled to dividends.*

*The C series shares originated from the conversion of receivables with PT Istaka Karya (Persero) as stipulated in Deed No.06 dated January 25, 2019, which was made before Siti Listiani, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Indonesian Human Rights No.AHU-AH.01.03-0187081 dated April 4, 2019.*

*Based on Deed No. 3 dated October 3, 2019 concerning Confirmation of the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises As the Istaka Karya General Meeting of Shareholders made before Notary Sita Listiani, S.H., M.Kn., in Jakarta stated that as an act of adhering to the conversion of PT Istaka Karya's debt to creditors become a stock.*

**PT Jasamarga Kunciran Cengkareng**

*PT Jasamarga Kunciran Cengkareng provides toll road facility development and management.*

*Based on the deed of Decision of the Shareholders Meeting of PT Jasamarga Kunciran Cengkareng No 1 dated March 3, 2021 from Notary Inne Kusumawati, S.H., in Jakarta which notice has been recorded by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No AHU-AH.01.03-0153655 dated March 9, 2021, the Company increased its share ownership amounting to Rp1,349,166*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

meningkatkan kepemilikan saham sebesar Rp1.349.166 yang direklasifikasi dari uang muka investasi (Catatan 11).

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Jasamarga Kunciran Cengkareng No 1 tanggal 2 Agustus 2021 dari Notaris Inne Kusumawati, S.H., di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0434620 tanggal 5 Agustus 2021. Perusahaan meningkatkan kepemilikan saham sebesar Rp5.067.353.

Atas transaksi ini, persentase kepemilikan saham Perusahaan di PT Jasamarga Kunciran Cengkareng tidak berubah.

**PT Trans Pacific Petrochemica Indotama**

PT Trans Pacific Petrochemical Indotama bergerak dalam bidang produksi produk aromatik dan bahan bakar minyak. Kepemilikan saham di PT Trans Pacific Petrochemical Indotama ini merupakan hasil konversi atas piutang Perusahaan di Wijaya Karya - Adhi Karya - Inti Karya Persada Teknik JO (WAIJO).

**PT Jasamarga Bali Tol**

PT Jasamarga Bali Tol yang bergerak dalam bidang pengusahaan jalan tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Bali, yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol, serta usaha lainnya.

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Rapat Pemegang Saham PT Jasamarga Bali Tol No. 24 tanggal 12 November 2020 dari Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. di Jakarta dan telah mendapat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0407220 tanggal 13 November 2020, Perusahaan dan PT Jasamarga (Persero) meningkatkan kepemilikan saham masing-masing sebanyak 800 dan 199.200 lembar saham, sehingga kepemilikan Perusahaan dan PT Jasamarga (Persero) masing-masing menjadi sebesar 0,4% dan 99,6%.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*reclassified from advance payment for investment  
(Note 11).*

*Based on the deed of Decision of the Shareholders Meeting of PT Jasamarga Kunciran Cengkareng No 1 dated August 2, 2021 from Notary Inne Kusumawati, S.H., in Jakarta which notice has been recorded by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0434620 dated August 5, 2021, the Company increased its share ownership amounting to Rp5,067,353.*

*Due to this transaction, the percentage of the Company's share ownership in PT Jasamarga Kunciran Cengkareng has not changed.*

**PT Trans Pacific Petrochemical Indotama**

*PT Trans Pacific Petrochemical Indotama is engaged in the production of aromatic products and fuel oil. Shareholding in PT Trans Pacific Petrochemical Indotama represents the conversion of receivables of the Company in Wijaya Karya - Adhi Karya - Inti Karya Persada Teknik JO (WAIJO).*

**PT Jasamarga Bali Tol**

*PT Jasamarga Bali Toll is engaged in toll concession Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Bali toll road. It includes the financing, planning, engineering, construction, operation and maintenance of toll roads, as well as other business.*

*Based on the deed of Decision of the Shareholders Meeting of PT Jasamarga Bali Tol No. 24 dated November 12, 2020 from Notary Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn. in Jakarta which notice has been recorded by the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia number AHU-AH.01.03-0407220 dated November 13, 2020, the Company and PT Jasamarga (Persero) added 800 and 199,200 shares, respectively, bringing the ownership of the Company and PT Jasamarga (Persero) to 0.4% and 99.6% respectively.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Citra Marga Lintas Jabar**

PT Citra Marga Lintas Jabar yang bergerak dalam bidang jasa berupa jalan tol, yang meliputi menyelenggarakan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, serta menjalankan usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol.

Pada 15 Juli 2021, PT Citra Marga Lintas Jabar menerbitkan 32.000.000 lembar saham baru yang diambil bagian seluruhnya oleh PT Citra Marga Nusaphala Persada dan PT Jasa Sarana.

Berdasarkan transaksi tersebut, kepemilikan saham Perusahaan pada PT Citra Marga Lintas Jabar terdilusi menjadi 19,88%, sehingga direklasifikasi dari investasi pada entitas asosiasi (Catatan 16).

**PT Air Minum Indonesia**

PT Air Minum Indonesia yang bergerak dalam bidang Sistem Penyediaan Air Minum yang meliputi kegiatan kelembagaan, pendanaan, dan perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan serta usaha-usaha lainnya yang terkait langsung dengan kegiatan usaha utama perusahaan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

**PT Citra Marga Lintas Jabar**

PT Citra Marga Lintas Jabar, is engaged in toll road services, which includes implementing toll road projects, investing and supporting services in other toll road sectors based on applicable legal provisions, as well as conducting business in other fields related to toll road operation.

As of July 15, 2021, PT Citra Marga Lintas Jabar issued 32,000,000 new shares which fully taken by PT Citra Marga Nusaphala Persada and PT Jasa Sarana.

Based on those transaction, the Company's share ownership in PT Citra Marga Lintas Jabar was diluted to 19.88%, thus reclassified from investment in associates (Note 16).

**PT Air Minum Indonesia**

PT Air Minum Indonesia is engaged in Water Supply System which includes institutional, financial and technical planning, construction, operation and maintenance as well as other businesses that are directly related to its main business activity.

**23. Aset Takberwujud**

**23. Intangible Assets**

	30 September 2021/ September 30, 2021				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Hak Konsesi - Ruas Jalan Tol (Catatan 53)	3,743,868,979	860,053,482	--	4,603,922,461	Concession Rights - Toll (Note 53)
Merk Dagang	120,463,320	--	(600,000)	119,863,320	Trademark
Pengelolaan Air (Catatan 53)	--	44,704,458	--	44,704,458	Water Treatment (Note 53)
<b>Total</b>	<b>3,864,332,299</b>	<b>904,757,940</b>	<b>(600,000)</b>	<b>4,768,490,239</b>	<b>Total</b>
	31 Desember 2020/ December 31, 2020				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Hak Konsesi - Ruas Jalan Tol (Catatan 53)	2,277,828,942	1,466,040,037	--	3,743,868,979	Concession Rights - Toll (Note 53)
Merk Dagang	116,660,670	3,802,650	--	120,463,320	Trademark
<b>Total</b>	<b>2,394,489,612</b>	<b>1,469,842,687</b>	<b>--</b>	<b>3,864,332,299</b>	<b>Total</b>



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	<b>31 Desember 2019/ December 31, 2019</b>				
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
Hak Konsesi - Ruas					Concession Rights - Toll
Jalan Tol (Catatan 53)	597,663,343	1,680,165,599	--	2,277,828,942	(Note 53)
Merk Dagang	116,690,170	--	(29,500)	116,660,670	Trademark
<b>Total</b>	<b>714,353,513</b>	<b>1,680,165,599</b>	<b>(29,500)</b>	<b>2,394,489,612</b>	<b>Total</b>

Merk dagang yang dimiliki oleh Winner terdiri atas  
WIKA Solar Water Heater (SWH) dan perjanjian  
jaringan distribusi ke seluruh Indonesia.

Trademark of Winner consists of WIKA Solar Water  
Heater (SWH) and agreement distribution channels  
throughout Indonesia.

**24. Aset Lain-Lain**

**24. Other Assets**

	<b>30 September 2021/ September 30, 2021</b>	<b>31 Desember/ December 31,</b>		
	<b>Rp</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>	
Aset Hak-Guna-Bersih	437,624,301	185,091,598	--	Right-of-Use Assets-Net
Beban Ditangguhkan	68,561,808	83,387,459	276,502,185	Deferred Expenses
Aset Tidak Digunakan	31,105,162	31,105,162	15,035,081	Unused Asset
Retensi Bank	20,204,720	22,130,962	45,168,575	Bank Retention
Beban Tangguhan				Sukuk Mudharabah
Sukuk Mudharabah	15,058,393	2,922,751	--	Deferred Expenses
Perangkat Lunak	11,286,685	13,239,969	16,872,280	Software
Investasi Peralatan				Investment of Equipment
Dalam Pelaksanaan	--	8,790,790	63,722,448	In Process
Deposito yang Dibatasi				Restricted Deposit
Penggunaannya	--	--	10,000,000	Others
Lain-lain	29,007,809	47,262,240	11,753,905	
<b>Total</b>	<b>612,848,878</b>	<b>393,930,931</b>	<b>439,054,474</b>	<b>Total</b>

Mutasi aset hak-guna untuk periode/ tahun yang  
berakhir pada 30 September 2021 dan 31 Desember  
2020 adalah sebagai berikut:

The movements of right-of-use asset for the period/  
year ended September 30, 2021 and December 31,  
2020 are as follows:

	<b>30 September 2021/ September 30, 2021</b>					
	<b>Saldo Awal/ Beginning Balance</b>	<b>Penambahan/ Addition</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Dampak Akuisisi Entitas Anak/ Impact of Subsidiaries Acquisition</b>	<b>Saldo Akhir/ Ending Balance</b>	
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	
<b>Nilai Tercatat</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Tanah	--	--	--	268,552,696	268,552,696	Land
Peralatan	226,539,322	50,715,000	--	--	277,254,322	Equipment
Bangunan	23,437,015	14,924,875	(22,835,101)	--	15,526,789	Buildings
	249,976,337	50,715,000	--	--	561,333,807	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Tanah	--	--	--	45,533,940	45,533,940	Land
Peralatan	48,291,340	23,969,232	--	--	72,260,572	Equipment
Bangunan	16,593,399	12,156,696	(22,835,101)	--	5,914,994	Building
	64,884,739	--	--	45,533,940	123,709,506	
<b>Nilai Buku</b>	<b>185,091,598</b>				<b>437,624,301</b>	<b>Book Value</b>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Dampak PSAK 73/ Impact of PSAK 73 Rp	Penambahan/ Addition Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
<b>Nilai Tercatat</b>						<b>Acquisition Cost</b>
Peralatan	--	194,629,322	31,910,000	--	226,539,322	Equipment
Bangunan	--	10,050,740	13,386,275	--	23,437,015	Buildings
	--	194,629,322	31,910,000	--	249,976,337	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
Peralatan	--	16,436,157	31,855,183	--	48,291,340	Equipment
Bangunan	--	4,502,874	12,090,525	--	16,593,399	Buildings
	--	4,502,874	12,090,525	--	64,884,739	
<b>Nilai Buku</b>	--				<b>185,091,598</b>	<b>Book Value</b>

Aset hak-guna bangunan milik WIKA Beton merupakan hak guna bangunan atas ruang kantor yang berada di WIKA Tower dan Wilayah Penjualan I di Sumatera Utara selama 2 tahun efektif pada tanggal 1 Januari 2019 sampai 31 Desember 2021.

*Right-of-use assets building belong to WIKA Beton represent right-of-use of office space located at WIKA Tower and Regional Sales Office I in North Sumatera for 2 years effective from January 1, 2019 until December 31, 2021.*

Aset hak-guna peralatan milik Perusahaan, dan WIKA Beton, WIKA IKON, dan WIKA Bitumen perjanjiannya merupakan sewa pembiayaan dan berdasarkan PSAK 30: Sewa sudah diakui sebagai aset sewa di dalam laporan posisi keuangan sebelum penerapan PSAK 73: Sewa (Catatan 19).

*Right-of-use assets equipment belongs to the Company, WIKA Beton, WIKA IKON, and WIKA Bitumen which the legal form of the contract is financial lease agreement under PSAK 30: Leases and had been recognized in the balance sheet before the implementation of PSAK 73: Leases (Note 19).*

Aset hak-guna tanah merupakan sewa Hotel Grand Inna Kuta (GIK), Inna Sindhu Bali Beach, dan Inaya Putri Bali, milik HIPRO, dengan jangka waktu 20 - 33 tahun.

*Right-of-use assets land represent the land lease of Hotel Grand Inna Kuta (GIK), Inna Sindhu Bali Beach and Inaya Putri Bali, belongs to HIPRO, with period of 20 - 33 years .*

Beban penyusutan untuk periode/ tahun yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020, dan 31 Desember 2020 sebesar Rp58.677.797, Rp34.159.262, dan Rp41.533.430, yang di catat pada beban pokok pendapatan (Catatan 46).

*Depreciation expenses for the period/ year ended September 30, 2021 and 2020 and December 31, 2020 amounted to Rp58,677,797, Rp34,159,262, and Rp41,533,430, recorded to cost of revenues (Note 46).*

Beban ditangguhkan merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan kawasan-kawasan pada WIKA Realty yang masih dalam proses persiapan dan pengurusan perijinan.

*Deferred expenses represent costs incurred for the development areas of WIKA Realty, that are still in the process for preparation and administration.*

Retensi bank merupakan dana milik WIKA Realty yang ditahan oleh bank karena belum selesainya pengurusan sertifikat.

*Bank retention is a fund belong to WIKA Realty held by bank due to the completion of the certificate management.*

Perangkat lunak merupakan program akuntansi yang dimiliki Perusahaan.

*The software represents an accounting program that belong to the Company.*

Aset tidak digunakan merupakan alat proyek yang sudah tidak digunakan dan masih memiliki nilai manfaat.

*Unused assets are project tools that are no longer in use and still have value benefits.*

Investasi peralatan dalam pelaksanaan merupakan pembelian alat-alat proyek yang masih dalam proses pengiriman milik WIKA Gedung.

*Investment of Equipment in Process is the purchase of the WIKA Gedung's equipment which is in the delivery process.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban tanggungan sukuk mudharabah merupakan biaya emisi yang timbul dari penerbitan sukuk mudharabah (Catatan 37) dan akan di amortisasi secara garis lurus.

Deposito yang dijaminan merupakan deposito yang dijadikan jaminan utang bank atas fasilitas kredit dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT Bank Maybank Indonesia Tbk dengan jangka waktu deposito berjangka adalah 1-3 bulan, tingkat bunga 6,00% - 6,75% dan nilai bagi hasil (nisbah syariah) 70% - 83,72% (Catatan 25) dan sudah dicairkan pada tahun 2020.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Sukuk mudharabah deferred expenses represent issuance costs arising from the issuance of sukuk mudharabah (Note 37) and will be amortized on a straight-line basis.

Restricted deposits represent deposits which are used as collateral for bank loans of credit facilities from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk and PT Bank Maybank Indonesia Tbk with time deposits period of 1-3 months, annual interest rate 6.00% - 6.75% and profit sharing (syariah) 70% - 83.72% (Note 25) and has been disbursed on 2020.

**25. Pinjaman Jangka Pendek**

**25. Short Term Loan**

	30 September 2021/ September 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	2019 Rp
<b>Perusahaan/ the Company</b>			
<b>Pihak Berelasi (Catatan 52)/ Related Parties (Note 52)</b>			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,699,876,090	1,969,124,350	283,280,341
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,279,779,651	2,332,953,186	201,330,429
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	843,493,292	600,000,000	100,930,287
PT Bank Syariah Indonesia Tbk dh/ Formerly PT Bank Syariah Mandiri	--	1,100,000,000	--
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	--	--	100,000,000
Sub Total	<u>5,823,149,033</u>	<u>6,002,077,536</u>	<u>685,541,057</u>
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>			
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	775,000,485	825,000,000	--
PT Bank Pan Indonesia Tbk	750,000,000	750,000,000	--
PT Bank DKI	700,000,000	700,000,000	600,000,000
PT Bank BTPN Tbk	698,116,806	2,450,000,000	998,973,333
PT Bank HSBC Indonesia	617,031,962	844,787,997	--
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	500,000,000	400,000,000	100,000,000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia - Indonesia Eximbank	285,000,000	360,000,000	185,000,000
MUFG Bank Ltd	200,000,000	500,000,000	200,000,000
Shinhan Bank Indonesia	200,000,000	290,000,000	200,000,000
PT Bank CTBC Indonesia	150,000,000	300,000,000	--
PT Bank Permata Tbk	111,236,622	90,607,264	--
PT Bank ICBC Indonesia	100,000,000	100,000,000	--
PT Bank UOB Indonesia	100,000,000	--	100,000,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	33,935,690	25,341,239	--
Sub Total	<u>5,220,321,565</u>	<u>7,635,736,500</u>	<u>2,383,973,333</u>
<b>Sub Total</b>	<b><u>11,043,470,598</u></b>	<b><u>13,637,814,036</u></b>	<b><u>3,069,514,390</u></b>
<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b>			
<b>Pihak Berelasi (Catatan 52)/ Related Parties (Note 52)</b>			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	388,348,000	157,007,000	39,625,676
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	253,584,161	152,184,921	244,941,039
PT Bank Syariah Indonesia Tbk dh/ Formerly PT Bank Syariah Mandiri	200,000,000	--	--
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	65,604,979	265,849,651	247,308,038
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	--	--	3,149,188
Sub Total	<u>907,537,140</u>	<u>575,041,572</u>	<u>535,023,941</u>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2020 Rp	2019 Rp
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>			
PT Bank BTPN Tbk	645,000,000	352,208,047	--
PT Bank DKI	349,970,856	199,920,856	171,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	139,997,003	150,916,117	50,811,680
PT Bank ICBC Indonesia	106,370,000	142,450,000	183,000,000
PT Bank HSBC Indonesia	100,000,000	100,000,000	200,000,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	85,500,000	170,000,000	141,500,000
PT Bank Danamon Tbk	35,000,000	35,000,000	35,000,000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	--	--	500,000,000
MUFG Bank Ltd	--	--	200,000,000
PT Beringin Indotama Sejahtera Finance	--	--	10,500,000
PT Bank DBS Indonesia	--	--	12,500,000
Sub Total	<u>1,461,837,859</u>	<u>1,150,495,020</u>	<u>1,504,311,680</u>
<b>Sub Total</b>	<b><u>2,369,374,999</u></b>	<b><u>1,725,536,592</u></b>	<b><u>2,039,335,621</u></b>
<b>Total Pinjaman Jangka Pendek/ Short Term Loan</b>			
Pihak Berelasi/ Related Parties	6,730,686,173	6,577,119,108	1,220,564,998
Pihak Ketiga/ Third Parties	<u>6,682,159,424</u>	<u>8,786,231,520</u>	<u>3,888,285,013</u>
<b>Total</b>	<b><u>13,412,845,597</u></b>	<b><u>15,363,350,628</u></b>	<b><u>5,108,850,011</u></b>

**Perusahaan**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* dan Kredit Modal Kerja Transaksional dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., No 20, 21, 24, dan 76 pada tanggal 9 Juni 2021.

Fasilitas yang diperoleh Perusahaan adalah fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional II sebesar Rp1.000.000.000, fasilitas *Non Cash Loan* sebesar Rp11.750.000.000, fasilitas *Term Loan* sebesar Rp1.000.000.000, fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional sebesar Rp900.000.000 fasilitas Kredit Modal Kerja *Revolving* sebesar Rp100.000.000 dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 8,00%. Fasilitas tersebut untuk mendanai proyek-proyek khusus.

Masa berlaku kredit sampai dengan 10 Juni 2022.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan. (Catatan 5, 10, dan 19).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali; dan
- *Debt to equity ratio* maksimum 3,5 kali.

**The Company**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

The Company entered into an extension agreement of *Revolving Working Capital Loan* and *Transactional Working Capital Loan* with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. The agreement has been amended the latest based on Notarial Deed No 20, 21, 24, and 76 dated June 9, 2021 of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn.

The facilities obtained by the Company are *Transactional Working Capital loan II* amounting to Rp1,000,000,000, *Non Cash Loan facility* amounting to Rp11,750,000,000, *Term Loan facility* amounting to Rp1,000,000,000, *Transactional Working Capital Credit facility* amounting to Rp900,000,000 *Credit facilities Revolving working capital* of Rp100,000,000 with an interest rate of 8.00% each. The facilities are used to fund specified project.

The validity period of the credit agreement is until June 10, 2022.

The loan is guaranteed with *receivables, inventories, land and building* (Notes 5, 10, and 19).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Current ratio* minimum 1 time; and
- *Debt to equity ratio* maximum 3.5 times.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar Rp3.699.876.090, Rp1.969.124.350, dan Rp283.280.341.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Perusahaan menandatangani perpanjangan perjanjian fasilitas Kredit Modal Kerja, Kredit Modal Kerja RC Terbatas & Promes/ Revolving, Credit Term Loan, Forex Line Facility dan KMK Bridging Loan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 21 Mei 2021 berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., S.H., No. 81, 82, 83, 84, dan 85.

Fasilitas yang diberikan Fasilitas Kredit Modal Kerja RC Terbatas/Revolving, Kredit Modal Kerja Promes dengan limit maksimal Rp350.000.000, Tidak Langsung (Non Cash Loan) dengan limit maksimal Rp3.500.000.000, Term Loan dengan limit maksimal Rp1.000.000.000, Kredit Modal Kerja Transaksional dengan limit maksimal Rp700.000.000, Forex Line dengan limit maksimal USD10,000,000, dan KMK Bridging Loan Rp1.000.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,50% - 9,25% per tahun.

Masa berlaku kredit sampai dengan 20 Mei 2022.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan tagihan termin atas proyek-proyek yang dibiayai oleh fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio utang terhadap ekuitas (DER) maksimum 4 kali; dan
- Rasio laba utang minimum 1 kali.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar Rp1.279.779.651, Rp2.332.953.186, dan Rp201.330.429.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*As of September 30, 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to Rp3,699,876,090, Rp1,969,124,350, and Rp283,280,341, respectively.*

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

*The Company entered into an extension agreement of Working Capital Loan, Limited RC Working Capital & Promes/ Revolving, Credit Term Loan, Forex Line and KMK Bridging Loan Facility with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreement has been amended on May 21, 2021 based on deed No. 81, 82, 83, 84, and 85. of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn*

*Facilities provided by Limited RC / Revolving Working Capital Credit Facility, Promes Working Capital Credit with a maximum limit of Rp350,000,000, Indirect (Non Cash Loan) with a maximum limit of Rp3,500,000,000, Term Loan with a maximum limit of Rp1,000,000,000, Transactional Working Capital Loans with a maximum limit of Rp700,000,000, Forex Line with a maximum limit of USD10,000,000, and KMK Bridging Loan Rp1,000,000,000 with an interest rate of 8.50% - 9.25% per year*

*The validity period of the credit agreement is until May 20, 2022.*

*The loan is guaranteed by receivables from projects financed by credit facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*

*The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:*

- *Current ratio minimum 1 time;*
- *Debt to equity ratio (DER) maximum of 4 times; and*
- *Debt service coverage ratio minimum 1 time.*

*As of September 30, 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to Rp1,279,779,651, Rp2,332,953,186 and Rp201,330,429, respectively.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 29 Desember 2020 berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., No. 125, 126, 127, 128, 129, 130, dan 131.

Fasilitas yang diberikan berupa kredit modal kerja Konstruksi dengan limit Rp500.000.000, *non cash loan* dengan limit Rp10.000.000.000, *foreign exchange line* dengan limit USD40.000.000, pinjaman transaksi khusus dengan limit Rp1.000.000.000, dengan tingkat suku bunga 9%-9,25%.

Masa berlaku kredit sampai dengan 30 November 2021. Perusahaan telah memperpanjang perjanjian kredit (Catatan 60).

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang atas proyek-proyek yang ditunjuk dan tanah dan bangunan milik Perusahaan (Catatan 5 dan 19).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi batasan untuk mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas maksimum 567%.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar Rp843.493.292, Rp600.000.000, dan Rp100.930.287.

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk dh/ PT Bank Syariah Mandiri**

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk dh/ PT Bank Syariah Mandiri tanggal 29 Maret 2021 berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., No. 88, 89, 90, 91, dan 92

Sesuai perjanjian kredit tanggal 29 Maret 2021 Perusahaan mendapatkan perpanjangan hingga tanggal 24 Juni 2023 dan diklasifikasikan sebagai pinjaman jangka panjang (Catatan 36).

Fasilitas yang diberikan berupa Pembiayaan *Line Facility* – Musyarakah Rp1.100.000.000 dan Fasilitas Pembiayaan NCL (*Line Facility – Hawalah Bil Ujrah*) dengan limit pembiayaan maksimal Rp300.000.000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

*The Company entered into an extension agreement of Working Capital Loan with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. The agreement has been amended on December 29, 2020 based on notarial deed of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn, No. 125, 126, 127, 128, 129, 130, and 131.*

*Facilities provided are construction working capital credit with a limit of Rp500,000,000, non cash loan with a limit of Rp10,000,000,000, foreign exchange line with a limit of USD40,000,000, specific transaction loan with a limit of Rp1,000,000,000, with an interest rate of 9% - 9.25%.*

*The validity period of the credit agreement is until November 30, 2021. The Company has extended the credit agreement (Note 60).*

*The loan is guaranteed with accounts receivable of the projects and land and building owned by the Company (Notes 5 and 19).*

*The Company is required to maintain maximum debt to equity ratio of 567%.*

*As of September 30, 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to Rp843,493,292, Rp600,000,000, and Rp100,930,287, respectively.*

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk formerly PT Bank Syariah Mandiri**

*The Company has entered into a credit agreement with PT Bank Syariah Indonesia Tbk formerly PT Bank Syariah Mandiri on March 29, 2021 based on Notarial Deed No. 88, 89, 90, 91, and 92 of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn.*

*Base on the credit agreement dated March 29, 2021, the Company obtained an extension until June 24, 2023 and classified it as a long-term loan (Note 36).*

*Facilities provided in Line Facility Musyarakah a total value of Rp1,100,000,000 and NCL Financing Facility (Line Facility - Hawalah Bil Ujrah) with a maximum limit of Rp300,000,000.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to equity ratio* maksimum 3 kali;
- *Current assets ratio* minimum 1 kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal 100%

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5).

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar nihil, Rp1.100.000.000 dan nihil.

**PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)**

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 18 Oktober 2021 berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati, S.H., M.Kn. No. 38.

Maksimum fasilitas yang diberikan adalah untuk fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp700.000.000.

Masa berlaku kredit sampai dengan 18 Oktober 2022.

Tingkat suku bunga adalah 8,00% per tahun yang akan direviu setiap saat dan akan disesuaikan apabila terdapat ketentuan/kebijakan baru dari Bank.

Fasilitas pembiayaan ini dijamin dengan fidusia piutang proyek dengan pengikatan sebesar 100% dari limit pembiayaan (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali.
- *Debt to equity ratio* maksimum 3,5 kali.
- EBITDA terhadap beban bunga maksimum 2 kali.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar nihil dan 31 Desember 2019 sebesar Rp100.000.000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:*

- *Debt to equity ratio* maximum 3 times;
- *Current assets ratio* minimum 1 times; and
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 100%

*The loan is collateralized with accounts receivables (Note 5).*

*As of September 30, 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.*

*The bank loan balance as of December 31, 2020, and 2019 amounted to Rp1,100,000,000 and nil, respectively.*

**PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)**

*The Company entered into an extension agreement of Working Capital Loan with PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero). The agreement has been amended the latest on October 18, 2021 based on Notarial Deed No. 38 of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn.*

*Maximum facility for Working Capital Loan is Rp700,000,000.*

*The validity period of credit facility is until October 18, 2022.*

*The interest rate is 8.00% per year which will be reviewed at any time and will be adjusted if there is a provision/new policy from Bank.*

*This financing facility is secured with project receivables that should be maintained at 100% from facility limit (Note 5).*

*The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:*

- *Current ratio* minimum 1 time.
- *Debt to equity ratio* maximum 3.5 times.
- *EBITDA to interest* maximum 2 times.

*As of September 30, 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loans..*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, and December 31, 2020, amounted to nil and December 31, 2019 amounted to Rp100,000,000.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman.

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas kredit rekening koran dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 8 Juli 2021 berdasarkan perpanjangan line fasilitas pembiayaan musyarakah IB, No.172/PpMusy/CDU1/2021.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas kredit berupa L/C maksimal Rp1.000.000.000 dan fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp25.000.000, fasilitas kafalah bil ujah untuk menjamin pembayaran maksimal Rp1.000.000.000, line fasilitas dengan prinsip musyarakah maksimal Rp1.000.000.000, line fasilitas kafalah bil ujah untuk menjamin pembayaran maksimal Rp1.000.000.000, fasilitas transaksi valuta asing maksimal USD5,000,000.

Masa berlaku kredit sampai dengan 11 Juli 2022.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha yang dibiayai oleh bank ataupun tidak dibiayai oleh bank (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali; dan
- DER maksimum 2,5 kali.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar Rp775.000.485, Rp825.000.000, dan nihil.

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Umum (Revolving) dari PT Bank Pan Indonesia Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 15 September 2021 berdasarkan Akta Notaris No. 28 Karin Christiana Basoeki, S.H.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja dengan limit Rp750.000.000 dengan tingkat suku bunga sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*As of December 31, 2020, the Company has fully paid the loan.*

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

*The Company signed an extension of the overdraft credit facility from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The agreement was last amended on July 8, 2021 based on the extension of the IB musyarakah financing facility line, No. 172/PpMusy/CDU1/2021.*

*The facilities provided are in the form of credit facilities in the form of L/C up to a maximum of Rp1,000,000,000 and a current account loan facility of Rp25,000,000, the kafalah bil ujah facility to guarantee a maximum payment of Rp1,000,000,000, a line facility based on the musyarakah principle with a maximum of Rp1,000,000. 000, line kafalah bil ujah facility to guarantee a maximum payment of Rp1,000,000,000, foreign exchange transaction facility of a maximum of USD5,000,000.*

*The validity period of credit facility is until July 11, 2022.*

*The loan is guaranteed with accounts receivable financed by the bank or non financed by the bank (Note 5).*

*The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:*

- *Current ratio minimum 1 time; and*
- *DER maximum 2.5 times.*

*As of September 30, 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to Rp775,000,485., Rp825,000,000, and nil, respectively.*

**PT Bank Pan Indonesia Tbk**

*The Company entered into an extension agreement of Working Capital Loan (Revolving) with PT Bank Pan Indonesia Tbk. The agreement has been last amended on September 15, 2021 based on Notarial Deed No. 28 of Karin Christiana Basoeki, S.H.*

*Facilities provided are Working Capital Loan with limit of Rp750,000,000 with interest rates as follows:*



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Untuk jangka waktu pinjaman 1 bulan bunga yang dikenakan 8% per tahun; dan
- Untuk jangka waktu pinjaman lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan bunga yang dikenakan 8,5% per tahun.

Fasilitas Kredit Modal Kerja tersebut berlaku sampai dengan 16 September 2022.

Pinjaman tersebut di atas dijamin berupa tagihan proyek dengan nilai 100% dari jumlah maksimum kredit atau senilai Rp450.000.000 (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- DER maksimum 3 kali; dan
- EBITDA dibagi beban bunga pinjaman minimum 1 kali.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar Rp750.000.000, Rp750.000.000 dan nihil.

**PT Bank DKI**

Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit Modal Kerja dari PT Bank DKI, yang telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 21 Juli 2021 berdasarkan Akta Notaris No. 42 dari Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.

Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja *Aflopend* dengan limit maksimal Rp100.000.000, fasilitas Pinjaman Tetap Berjangka I dengan limit maksimal Rp300.000.000 dan fasilitas Pinjaman Tetap Berjangka II dengan limit maksimal Rp500.000.000 dan memiliki sublimit fasilitas *Non Cash Loan* (NCL), fasilitas *Supply Chain Financing* (SCF), fasilitas Bank Garansi (BG), dan fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan limit maksimal Rp200.000.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 8,5% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5).

Masa berlaku kredit sampai dengan 21 Juli 2022.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- *For a loan term of 1 month, the interest is 8% per annum; and*
- *For loan terms of more than 1 month up to 3 months, the interest is 8.5% per annum.*

*The Working Capital Loan facilities is valid until September 16, 2022.*

*The loan is guaranteed with project receivables with a value of 100% of the maximum amount of credit or equivalent to Rp450,000,000 (Note 5)*

*The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:*

- *Current ratio minimum 1 time;*
- *DER maximum 3 times; and*
- *EBITDA divided by interest expense minimum 1 time.*

*As of September 30, 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to Rp750,000,000, Rp750,000,000 and nil, respectively.*

**PT Bank DKI**

*The Company signed a Working Capital Credit Agreement from PT Bank DKI, which was last amended on July 21, 2021 based on Notarial Deed No. 42 of Ashoya Ratam, S.H., M.Kn.*

*The facilities provided are in the form of Aflopended Working Capital Credit with a maximum limit of Rp100,000,000, Fixed Term Loan I facility with a maximum limit of Rp300,000,000, and Fixed Term Loan II facility with a maximum limit of Rp500,000,000 and has a sub-limit of Non Cash Loan (NCL), Supply Chain Financing (SCF) facility, Bank Guarantee (BG) facility, and Domestic Documentary Letter of Credit (SKBDN) facility with a maximum limit of Rp200,000,000 with an interest rate of 8.5% per year.*

*The loan is guaranteed with trade accounts receivable (Note 5).*

*The validity period of credit facility is until July 21, 2022.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- *DER* maksimum 4,5 kali; dan

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar Rp700.000.000, Rp700.000.000, dan Rp600.000.000.

**PT Bank BTPN Tbk**

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Bank BTPN Tbk. yang telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 2 Juli 2021 berdasarkan akta Notaris Sri Ismiyati, S.H., No 5 dan 6.

Fasilitas yang diberikan adalah

- Fasilitas *Loan on Note* dengan jumlah Rp450.000.000;
- Fasilitas *Loan on Note T/R* dengan jumlah Rp50.000.000;
- Fasilitas *Guarantee* dengan jumlah Rp50.000.000;
- Fasilitas *Loan on Note 2 (Account Receivable Financing)* dengan jumlah Rp50.000.000;
- Fasilitas *Loan on Note 4 (Supplier Financing)* dengan jumlah Rp50.000.000;
- Fasilitas *Loan on Note 3* dengan jumlah Rp2.000.000.000; dan
- Fasilitas *Commercial L/C* dengan jumlah Rp50.000.000.

Tingkat suku bunga adalah 1,50% ditambah dengan *cost of fund*.

Masa berlaku kredit sampai dengan 30 Juni 2022.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- *Interest coverage ratio* minimum 1,5 kali; dan
- Rasio utang terhadap aset maksimum 2,5 kali.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*The Company is to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:*

- *Current ratio minimum 1 time;*
- *DER maximum 4.5 times; and*

*As of September 30, 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to Rp700,000,000, Rp700,000,000 and Rp600,000,000, respectively.*

**PT Bank BTPN Tbk**

*The Company signed an agreement with PT Bank BTPN Tbk. which was last amended on July 2, 2021 based on the notarial deed of Sri Ismiyati, S.H., No. 5 and 6.*

*The facilities provided are*

- *Loan on Note facility with a total of Rp450,000,000;*
- *Loan on Note T/R facility of Rp50,000,000;*
- *Guarantee facility with a total of Rp50,000,000;*
- *Loan on Note 2 (Account Receivable Financing) facility of Rp50,000,000;*
- *Loan on Note 4 (Supplier Financing) facility in the amount of Rp50,000,000;*
- *Loan on Note 3 facility with a total of Rp2,000,000,000; and*
- *Commercial L/C facility with a total of Rp50,000,000.*

*The interest rate is 1.50% plus the cost of funds.*

*The validity period of credit facility is until June 30, 2022.*

*The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:*

- *Current ratio minimum 1 time*
- *Interest coverage ratio minimum 1.5 times; and*
- *Debt to total asset ratio maximum 2.5 times.*

*As of September 30, 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Kredit ini dijamin sesuai Akta Fidusia atas piutang 100% dari batas fasilitas (Catatan 5).

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar Rp698.116.806, Rp2.450.000.000 dan Rp998.973.333.

**PT Bank HSBC Indonesia**

Perusahaan menandatangani fasilitas kredit pinjaman dengan PT Bank HSBC Indonesia, yang telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 18 Oktober 2021 berdasarkan Akta Notaris No 36 Sri Ismiyati, S.H., M.Kn.

Fasilitas limit gabungan dengan limit kredit maksimal Rp2.200.000.000, yang terbagi dengan sub fasilitas *Impor* 1, dengan *sub limit* (i) fasilitas kredit berdokumen 1, (ii) fasilitas kredit berdokumen dengan Pembayaran tertunda/ berjangka 1, (iii) fasilitas pinjaman *Impor* 1, (iv) fasilitas kredit berdokumen berjangka yang dibayar atas unjuk 1 (UPAS 1).

Masa berlaku kredit sampai dengan 28 Mei 2022 dengan tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:

- 4,5% per tahun untuk Dolar Amerika Serikat.
- 7,5% per tahun untuk mata uang Rupiah.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha sebesar Rp2.200.000.000 (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali; dan
- Rasio *gearing* eksternal maksimum 3,5 kali.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar Rp617.031.962, Rp844.787.997, dan nihil.

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Pada tanggal 5 November 2020 berdasarkan akta Notaris Karin Christiana Basoeki, S.H., M.Kn., No. 7.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*This credit is secured with Fiduciary Deed of receivables by 100% of the limit facilities (Note 5).*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to Rp698,116,806, Rp2,450,000,000 and Rp998,973,333, respectively.*

**PT Bank HSBC Indonesia**

*The Company entered into a credit agreement with PT Bank HSBC Indonesia. Which was last amended on October 18, 2021 based on Notarial Deed No. 36 of Sri Ismayati, S.H., M.Kn.*

*Combined limit facility has a maximum credit limit of Rp2,200,000,000, which is divided into Import 1 sub-facility, with sub-limit (i) documented credit facility 1, (ii) documented credit facility with delayed payment / term 1, (iii) loan facility Imports 1, (iv) term documented credit facilities paid for in line 1 (UPAS 1).*

*The validity period of credit agreement is until May 28, 2022 with interest rate per annum as follows:*

- 4.5% per annum for US Dollar
- 7.5% per annum for Indonesian Rupiah.

*The loan is guaranteed with trade accounts receivable amounting to Rp2,200,000,000 (Note 5).*

*The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:*

- Current ratio minimum 1 time; and
- External gearing ratio maximum 3.5 times.

*As of September 30, 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to Rp617,031,962, Rp844,787,997, and nil, respectively.*

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**

*The Company has entered into a credit agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk. On November 5, 2020 based on notarial deed No. 7 of Karin Christiana Basoeki, S.H., M.Kn.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Fasilitas kredit dengan limit maksimal Rp600.000.000 yang terdiri dari Kredit Jangka Pendek maksimal Rp200.000.000 dan Kredit Modal Kerja berupa fasilitas *Supply Chain Financing (SCF)* maksimal Rp400.000.000 dengan bunga sebesar 8%

Masa berlaku kredit sampai dengan 7 November 2021. Perusahaan telah memperpanjang perjanjian kredit (Catatan 60).

*Negative covenants:*

- Memindahtangankan jaminan kredit yang diberikan kepada bank;
- Memperoleh fasilitas kredit dari pihak ketiga untuk proyek yang sama;
- Menjaminkan harta kekayaan debitur yang dijaminakan di bank kepada pihak lain;
- Mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau penundaan pembayaran hutang; dan
- Menyerahkan sebagian atau seluruh kewajiban debitur atas fasilitas kredit kepada pihak lain.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha sebesar 100% (Catatan 5).

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar Rp500.000.000, Rp400.000.000, dan Rp100.000.000.

**Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank**

Perusahaan telah mengadakan perjanjian Kredit Modal Kerja dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank. Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Modal Kerja Ekspor dengan kredit limit maksimum Rp400.000.000 dan fasilitas Bank Guarantee sebesar Rp500.000.000. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 6 Agustus 2021 berdasarkan perjanjian kredit modal kerja ekspor No. 364/ADD/PK/08/2021.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha atas proyek (Catatan 5).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*Credit facility with a maximum limit of Rp600,000,000 consisting of Short-term Credit of maximum Rp200,000,000 and Working Capital Credit in the form of a Supply Chain Financing (SCF) facility of a maximum of Rp400,000,000 with an interest rate of 8%*

*The credit validity period until November 7, 2021. The Company has extended the credit agreement (Note 60).*

*Negative covenants:*

- *Hand over the credit guarantee provided to the bank;*
- *Obtaining credit facilities from other parties for the similar project;*
- *Pledging assets that has been used as collateral to bank to other parties;*
- *Submitting an application to the court for bankruptcy or postponement of debt payment; and*
- *Handing over part or all of the debtor's obligations or credit facilities to other parties.*

*The loan is guaranteed with accounts receivable with amount 100% (Notes 5).*

*As of September 30, 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to Rp500,000,000, Rp400,000,000 and Rp100,000,000, respectively.*

**Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank**

*The Company has entered into a Working Capital Credit agreement with Lembaga Pembiayaan Ekspor – Indonesia Eximbank. The facilities provided are in the form of Export Working Capital Credit with a maximum credit limit of Rp400,000,000 and a Bank Guarantee facility of Rp500,000,000. The agreement was last amended on August 6, 2021 based on the export working capital credit agreement No. 364/ADD/PK/08/2021.*

*The loan is guaranteed with accounts receivables of project (Note 5).*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Syarat dan ketentuan:

- Menggunakan fasilitas sesuai dengan tujuan penggunaan fasilitas di perjanjian;
- Menjaga *outstanding* fasilitas *tercover* oleh piutang proyek yang dibiayai; dan
- Menjaga, memelihara dan menjalankan usaha dengan baik.

Masa berlaku kredit sampai dengan 21 Juli 2022 dengan tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:

- 5,5% per tahun untuk Dolar Amerika Serikat.
- 8,25% per tahun untuk mata uang Rupiah.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar Rp285.000.000, Rp360.000.000 dan Rp185.000.000.

**MUFG Bank Ltd**

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kredit dengan MUFG Bank Ltd. Fasilitas yang diberikan berupa Kredit Jangka Pendek (*Cash Loan*) Tanpa Komitmen dengan limit sebesar Rp500.000.000 dan sub limit pinjaman jangka pendek dengan limit Rp500.000.000. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 18 November 2020 berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., No. 44, 45, dan 46.

Masa berlaku kredit sampai dengan 18 November 2021 dengan tingkat suku bunga *Cost of Fund* + 0,75% per tahun. Perusahaan telah memperpanjang perjanjian kredit (Catatan 60).

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang usaha dengan nilai maksimum sampai dengan 120% dari batas fasilitas (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali; dan
- Rasio *gearing* eksternal maksimum 2,5 kali.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*Terms and Conditions:*

- *Credit facilities used by the company are accordance with the intended use of the facilities in the agreement;*
- *Maintaining the outstanding facilities covered by project receivables being funded; and*
- *Maintaining and managing the business properly*

*The validity period of credit agreement is until July 21, 2022 with interest rate per annum as follows:*

- *5.5% per annum for US Dollar*
- *8.25% per annum for Indonesian Rupiah.*

*As of September 30, 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to Rp285,000,000, Rp360,000,000 and Rp185,000,000, respectively.*

**MUFG Bank Ltd**

*The Company has entered into a credit agreement with MUFG Ltd. The facilities provided are in the form of a short-term cash loan with a limit of Rp500,000,000 and a sub-limit for short-term loans with a limit of Rp500,000,000. The agreement has been last modified on November 18, 2020 based on the Notary Deed of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., No. 44, 45, and 46.*

*The validity period of credit is until November 18, 2021 with interest rate of Cost of Fund + 0.75% per annum. The Company has extended the credit agreement (Note 60).*

*The loan is guaranteed with accounts receivable with a maximum value of up to 120% of the facility limit (Note 5).*

*The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:*

- *Current ratio minimum 1 time; and*
- *External gearing ratio maximum 2.5 times.*

*As of September 30, 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar Rp200.000.000, Rp500.000.000 dan Rp200.000.000.

**Shinhan Bank Indonesia**

Perusahaan menandatangani perpanjangan kredit pinjaman dengan PT Bank Shinhan Indonesia. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 21 Juni 2021 berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati S.H., M.Kn., No. 68.

Fasilitas yang diberikan berupa pinjaman sebesar Rp200.000.000. Masa berlaku kredit sampai dengan 26 April 2022. dengan tingkat suku bunga 7% - 7,5%.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar Rp200.000.000, Rp290.000.000 dan Rp200.000.000.

**PT Bank CTBC Indonesia**

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank CTBC Indonesia. Perjanjian ini telah ditandatangani pada tanggal 18 Agustus 2021 berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., No. 46 dan 47.

Fasilitas yang diberikan berupa Fasilitas *Omnibus Line* dengan fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar Rp300.000.000;
- Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Atas Unjuk sebesar Rp200.000.000;
- Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Berjangka sebesar Rp200.000.000;
- Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Atas Unjuk sebesar Rp200.000.000;
- Fasilitas Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri Berjangka sebesar Rp200.000.000;
- Fasilitas *Usance Payable at Sight* (UPAS) sebesar Rp200.000.000;
- Fasilitas *Usance Payable at Usance* (UPAU) sebesar Rp200.000.000; dan
- Fasilitas Akad *Trust* sebesar Rp200.000.000.

Masa berlaku kredit sampai dengan 17 Juni 2022.

Untuk penarikan dalam IDR Jakarta *Interbank Office Rate* (JIBOR) ditambah 2,5% per tahun atau minimal 7,5%-8% per tahun.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to Rp200,000,000, Rp500,000,000 and Rp200,000,000, respectively.*

**Shinhan Bank Indonesia**

*The Company has entered into a Credit loan with PT Bank Shinhan Indonesia. The agreement has been last amended dated June 21, 2021 based on Notarial Deed No. 68 of Sri Ismiyati S.H., M.Kn.*

*Facilities provided with cash limit amounting to Rp200,000,000. The validity period until April 26, 2022 with interest rate of 7% - 7.5%.*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to Rp200,000,000, Rp290,000,000 and Rp200,000,000, respectively.*

**PT Bank CTBC Indonesia**

*The Company has entered into a credit agreement with PT Bank CTBC Indonesia. The agreement has been signed dated August 18, 2021 based on notarial Deed No. 46 and 47 of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn.*

*The facilities provided are in the form of an Omnibus Line Facility with the following facilities:*

- *Short Term Loan Facility of Rp300,000,000;*
- *Sight Letter of Credit facility of Rp200,000,000;*
- *Usance Letter of Credit facility of Rp200,000,000;*
- *Local Sight Letter of Credit facility of Rp200,000,000;*
- *Local Usance Letter of Credit facility of Rp200,000,000;*
- *Usance Payable at Sight (UPAS) facility of Rp200,000,000;*
- *Usance Payable at Usance (UPAU) facility of Rp200,000,000; and*
- *Trust Receipt facility of Rp200,000,000.*

*The validity period of credit facility is until June 17, 2022.*

*For withdrawals in IDR Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) plus 2.5% per year or a minimum of 7.5% -8% per year.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Untuk penarikan dalam USD London *Interbank Office Rate* (JIBOR) ditambah 2,5% per tahun atau minimal 2,5%-3% per tahun.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to equity ratio* maksimum 3 kali;
- *Current assets ratio* minimum 1 kali; dan
- EBITDA minimal 2 kali.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5).

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar Rp150.000.000, Rp300.000.000 dan nihil.

**PT Bank Permata Tbk**

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas *Cash Loan* dari PT Bank Permata Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 17 September 2021 berdasarkan Akta Notaris Sri Ismiyati S.H., M.Kn., No. 63 dan 64.

Fasilitas yang diberikan berupa pinjaman *Cash Loan* dengan limit Rp125.000.000 dengan tingkat suku bunga 7,75%, serta Fasilitas *Non Cash Loan* sebesar Rp800.000.000 dengan bunga sebesar 8% per tahun untuk Rupiah, 2,75% per tahun untuk Dolar Amerika Serikat dan 3,25% per tahun untuk Euro.

Masa berlaku kredit sampai dengan 19 Juli 2022.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha sampai dengan 125% dari batasan fasilitasnya (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- Rasio antara total *interest bearing debt* terhadap total ekuitas maksimum 3,5 kali; dan
- EBITDA dibagi beban bunga pinjaman minimum 1,5 kali

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*For withdrawals in USD Jakarta Interbank Office Rate (JIBOR) plus 2.5% per year or a minimum of 2.5%-3% per year.*

*The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:*

- *Debt to equity ratio maximum 3 time;*
- *Current assets ratio minimum 1 times; and*
- *EBITDA minimum 2 times.*

*The loan is collateralized with accounts receivables (Note 5).*

*As of September 30, 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to Rp150,000,000, Rp300,000,000 and nil, respectively.*

**PT Bank Permata Tbk**

*The Company entered into an extension agreement of Cash Loan with PT Bank Permata Tbk. The agreement has been amended dated September 17, 2021 based on Notarial Deed No. 63 and 64 of Sri Ismiyati S.H., M.Kn.*

*Facilities provided are Cash Loan credit with a limit Rp125,000,000 with interest rate of 7.75%, and a Non Cash Loan amounting to Rp800.000.000 with interest rate of 8% per annum for Rupiah, 2.75% per annum for USD and 3.25 % per annum for Euro.*

*The validity period of credit facility is until July 19, 2022.*

*The loan is guaranteed with accounts receivable with a maximum value of up to 125% of the facility limit (Note 5).*

*The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:*

- *Current ratio minimum 1 time;*
- *Total interest bearing debt to total equity maximum 3.5 times; and*
- *EBITDA divided by interest expense minimum 1.5 times.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar Rp111.236.622, Rp90.607.264 dan nihil.

**PT Bank ICBC Indonesia**

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap *on Demand (PTD) - A* dari PT Bank ICBC Indonesia. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 16 Agustus 2021 berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. 002/ICBC-WSM/PTDA-Omnibus/IV/2021/P1.

Ketentuan fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Pinjaman Tetap *on Demand* maksimum Rp100.000.000 dengan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan +3%; dan
- Fasilitas Omnibus Line untuk *L/C Sight* atau *L/C Usance* atau *UPAS L/C* dan *SKBDN, Trust Receipt, UPAS/UPAM* dan Bank Garansi sebesar Rp200.000.000 atau setara dalam *multicurrency*, dengan tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan +3% dalam Rupiah, 4,25% dalam USD, 5% dalam RMB

Masa berlaku kredit sampai dengan 14 Agustus 2022.

Pinjaman ini dijamin sesuai dengan Akta Fidusia atas Piutang No. 47 (Catatan 5).

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar Rp100.000.000, Rp100.000.000, dan nihil.

**PT Bank UOB Indonesia**

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank UOB Indonesia. Perjanjian ini telah ditandatangani pada tanggal 18 Maret 2021 berdasarkan akta Notaris Sri Ismiyati, S.H., MKn., No. 60.

Fasilitas yang diberikan berupa Fasilitas *Cash Loan* dengan limit maksimum Rp100.000.000, serta fasilitas *Multi Option Trade Finance* sebesar Rp500.000.000, dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar JIBOR + 2,5%.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*As of September 30, 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to Rp111,236,622, Rp90,607,264 and nil, respectively.*

**PT Bank ICBC Indonesia**

*The company signed the extension of the Fixed Loan on Demand (PTD) - A Working Capital Credit facility from PT Bank ICBC Indonesia. The agreement was last amended dated August 16, 2021 based on Amendment to Credit Agreement No. 002/ICBC-WSM/PTDA-Omnibus/IV/2021/P1.*

*The credit facilities have the following conditions:*

- *Fixed Working Capital on demand Facility to a maximum of Rp100,000,000 with interest rate per annum is JIBOR 3 months +3%; and*
- *Omnibus Line facilities for L/C Sight or L/C Usance or UPAS L/C and SKBDN, Trust Receipt, Usance Payable at UPAM and Bank Guarantee amounting to Rp200,000,000 or equivalent in multicurrency with interest rate of JIBOR 3 months + 3% in Rupiah, 4,25% in USD and 5% in RMB.*

*The validity period of credit facility is until August 14, 2022.*

*This loan is secured in accordance with Fiduciary Deed of Receivables No. 47 (Note 5).*

*As of September 30, 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to Rp100,000,000, Rp100,000,000 and nil, respectively.*

**PT Bank UOB Indonesia**

*The Company has entered into a credit agreement with PT Bank UOB Indonesia. The agreement has been signed on March 18, 2021 based on notarial deed No. 60 of Sri Ismiyati, S.H., MKn.*

*Facilities provided are Cash Loan Facility with maximum limit of Rp100,000,000, and Multi Option Trade Finance amounting to Rp500,000,000, with interest rates JIBOR + 2.5% respectively.*



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Masa berlaku kredit sampai dengan 28 Januari 2022.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- *Debt to equity ratio* minimum 3,5 kali; dan
- *Interest service coverage ratio* minimal 1,5 kali.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha sebesar 100%.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar Rp100.000.000, nihil, dan Rp100.000.000.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Perusahaan menandatangani perpanjangan fasilitas kredit pinjaman dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Perjanjian telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 4 Agustus 2021 berdasarkan Perjanjian Perubahan Terhadap Perjanjian Kredit No. 462/PP/EB/0721 dan 466/PP/EB/0721.

Fasilitas Pinjaman Rekening Koran dan *Uncommitted Omnibus Trade* dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk maksimum untuk masing-masing fasilitas adalah sebesar Rp45.000.000 dan Rp350.000.000.

Masa berlaku kredit sampai dengan 22 Mei 2022 dengan tingkat suku bunga 8,75% per tahun.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 1 kali;
- *Debt to equity ratio* maksimum 3,5 kali;
- *Debt service coverage ratio* minimum 1 kali; dan
- *Interest service coverage ratio* minimum 1 kali.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*The validity period of credit facility is until January 28, 2022.*

*The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:*

- *Current ratio minimum 1 time;*
- *Debt to equity ratio minimum 3.5 times; and*
- *Interest service coverage ratio minimum 1.5 times.*

*The loan is guaranteed with accounts receivable with amount 100%.*

*As of September 30, 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to Rp100,000,000, nil and Rp100,000,000, respectively.*

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

*The Company signed an extension of the loan credit facility with PT Bank Danamon Indonesia Tbk. The agreement was last amended dated August 4, 2021 based on the Agreement on Amendments to the Credit Agreement No. 462/PP/EB/0721 and 466/PP/EB/0721.*

*The facility of Credit Current Account and Uncommitted Omnibus Trade with PT Bank Danamon Indonesia Tbk have maximum limit of Rp45,000,000 and Rp350,000,000, respectively*

*The validity period of credit is until May 22, 2022 with interest rate of 8.75% per annum.*

*The loan is guaranteed with accounts receivable (Note 5).*

*The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:*

- *Current ratio minimum 1 time;*
- *Debt to equity ratio maximum 3.5 times;*
- *Debt service coverage ratio minimum 1 time; and*
- *Interest service coverage ratio minimum 1 time.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan melanggar syarat dan kondisi pinjaman untuk *Debt service coverage ratio*. Sampai dengan tanggal pelaporan, Perusahaan telah memperoleh persetujuan dan *waiver* atas kondisi tersebut (Catatan 60).

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar Rp33.935.690, Rp25.341.239 dan nihil.

**WIKA Beton**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pada tanggal 31 Mei 2021, WIKA Beton telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dengan rincian sebagai berikut:

- Addendum 18 No. KPCOD/ 016/KMK/2006 Akta No. 11;
- Addendum ke 3 Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional No. KP-COD/ 017/KMK/2009 Akta No. 24;
- Addendum 16 Perjanjian pemberian fasilitas *Non Cash Loan* No. KP-CRO/ 005/PNCL/2010 Akta No. 84;
- Addendum 12. Perjanjian *Treasury Line* No. KP/CRO/015/PFL/2009 Akta No. 27;
- Addendum 2 perjanjian *Trust Receipt* No. CRO. KP/436/TR/2019 Akta No. 118, Perjanjian Fasilitas Suplier Financing No. CBG.CB2/SCD. SPPK. 061/2021, dan Perjanjian Kredit Investasi No. CRO.KP/ 435/KI/2019.

Maksimum Fasilitas yang diberikan sebesar Rp1.650.000.000, adapun batasan maksimal tiap-tiap fasilitas adalah sebagai berikut: Fasilitas Kredit Mitra Kerja *Revolving* senilai Rp15.000.000, Fasilitas Kredit Mitra Kerja Transaksional senilai Rp450.000.000, Fasilitas *Non-Cash Loan* senilai Rp335.000.000, Fasilitas *Treasury Line* senilai USD1.000.000, Fasilitas *Trust Receipt Non LC* senilai Rp50.000.000, Fasilitas *Supplier Financing* senilai Rp800.000.000, dan Fasilitas Kredit Investasi (*refinancing*) senilai Rp500.000.000. Dengan tingkat bunga berkisar 8,00%-9,50% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 11 Juni 2021 sampai dengan 10 Juni 2022.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah dan bangunan (Catatan 5, 10, dan 19).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*As of September 30, 2021, the Company violated the terms and conditions of the loan for the Debt service coverage ratio. As of the reporting date, the Company has obtained approval and waiver for these conditions (Note 60).*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to Rp33,935,690, Rp 25,341,239 and nil, respectively.*

**WIKA Beton**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

*On May 31, 2021, WIKA Beton has approved the extension of the details are as follows:*

- *The 18th Working Capital Credit Facility Addendum No. KP-COD/016/KMK/2006 Akta No.11;*
- *The 3rd Addendum of Working Capital Loan Transactional Facilities Agreement No. KP-COD/017/ KMK/2009 No. 24;*
- *The 16th Addendum of Non-Cash Loan Facilities Agreement No. KPCRO/005/PNCL/2010 Deed No. 84;*
- *The 12th Addendum of Treasury Line Agreement No. KP/CRO/015/PFL/2009 Deed No. 27;*
- *The 2nd Addendum of Trust Receipt Agreement No. CRO. KP/436/TR/2019 Deed No.118, Supplier Financing Facilities Agreement No. CBG.CB2/SCD.SPPK. 061/2021, and Investment Credit Agreement No. CRO.KP/435/KI/2019.*

*Maximum facilities are Rp1,650,000,000, while the maximum limit for each facility is as follows: Revolving Working Capital Loan facilities with value of Rp15,000,000, Transactional Working Capital facilities with value of Rp450,000,000, Non-Cash Loan facilities with value of Rp335,000,000, Treasury Line facilities with value of USD1,000,000, Trust Receipt Non LC facilities with value of Rp50,000,000, Supplier Financing facilities with value of Rp800,000,000, and KI refinancing facilities with value of Rp500,000,000. The interest rate is about 8.00%-9.50% per year.*

*The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from June 11, 2021 until June 10, 2022.*

*The loan is guaranteed by receivables, inventories, land and building (Notes 5, 10 and 19).*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%; dan
- *Debt Security Cover Ratio* minimal 120%;

Pada tanggal 30 September 2021, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar Rp150.184.921, Rp82.184.921 dan Rp34.941.039.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 7 Oktober 2020 WIKA Beton melakukan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan No. BIN/2.1/390/R dimana terdapat tambahan fasilitas KMK sebesar Rp200.000.000 dan fasilitas *Non Cash Loan* berupa LC/SKBDN; GB/SBLC; SCF/OAF, T/R sebesar Rp125.000.000.

Tingkat bunga berkisar 9,00% per tahun.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 9 November 2020 sampai dengan 8 November 2022.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang sebesar Rp100.000.000 dan persediaan sebesar Rp100.000.000 (Catatan 5 dan 10).

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal sebesar 100% ;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 400% dan;
- *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 30 September 2021, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar Rp200.000.000, nihil, dan nihil.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*WIKA Beton is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:*

- *Current Ratio* of at least 100%;
- *Debt to Equity Ratio* maximum of 400%; and
- *Debt Security Cover Ratio* of at least 120%.

*As of September 30, 2021, WIKA Beton has complied with the terms and conditions of the loans.*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to Rp150,184,921, Rp82,184,921 and Rp34,941,039, respectively.*

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

*On October 7, 2020 WIKA Beton has obtained an approval for the extension of a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk No. BIN/2.1/390/R number where there are additional Working Capital Credit facilities amounted to Rp200,000,000 and Non-Cash Loan facility in the form of LC/SKBDN;GB/SBLC;SCF/OAF, T/R with total value of Rp125,000,000.*

*The interest rate is around 9.00% per annum.*

*The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from November 9, 2020 until November 8, 2022.*

*Collaterals of the agreement are in the form of receivables amounted to Rp100,000,000 and inventories amounted to Rp100,000,000 (Notes 5 and 10).*

*The WIKA Beton is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:*

- *Current Ratio* of at least 100% ;
- *Debt to Equity Ratio* maximum of 400%; and
- *Debt Service Coverage* minimum is 100%.

*As of September 30, 2021, WIKA Beton has complied with the terms and conditions of the loans.*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to Rp200,000,000, nil, and nil, respectively.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bank Raya Indonesia Tbk dh PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk**

Pada tanggal 23 September 2020, WIKA Beton telah melakukan persetujuan fasilitas kredit kepada PT Bank Raya Indonesia Tbk dh PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk berdasarkan perjanjian No. B.59/PK-ADK/09/2020 berupa Fasilitas KMK-PRK senilai Rp199.000.000 dengan tingkat bunga sekitar 7% pertahun. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 23 September 2020 sampai dengan 22 September 2021

Agunan atas perjanjian tersebut berupa Piutang dan Persediaan sebesar Rp199.000.000 (Catatan 5 dan 10).

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar nihil, Rp199.000.000, dan nihil.

WIKA Beton telah melunasi fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, dan tidak memperpanjang fasilitas tersebut.

**PT Bank BTPN Tbk**

Pada tanggal 17 Agustus 2021, WIKA Beton telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank BTPN Tbk berdasarkan perjanjian fasilitas No. SMBCI/NS/0487.

Fasilitas yang diberikan berupa fasilitas *cash loan* dalam bentuk *Loan on Note* untuk tujuan modal kerja dengan total senilai Rp100.000.000 serta fasilitas dalam bentuk *Commercial L/C*, *Acceptance*, *Loan on Note T/R*, *Loan on Note ARF*, *Loan on Note APF* (1), *Loan on Note APF* (2), dan *Guarantee* dengan limit Rp500.000.000.

Tingkat bunga yang digunakan adalah *Cost of Fund* + 2% atau sesuai dengan kesepakatan.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas sejak 31 Agustus 2021 sampai dengan 31 Agustus 2022.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang dan persediaan dengan masing-masing senilai Rp600.000.000 (Catatan 5 dan 10).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**PT Bank Raya Indonesia Tbk Formerly PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk**

*On September 23, 2020, WIKA Beton has obtained an approval for a credit facility from PT Bank Raya Indonesia Tbk dh PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk based on agreement No. B.59/PK-ADK/09/2020 credit facilities KMK-PRK with of value of Rp199,000,000 with interest rate is around 7% per year. The validity period of the extended agreement is from September 23, 2020 until September 22, 2021.*

*Collaterals of the agreement are in the form of Receivables and Inventory amounting to Rp199,000,000 (Notes 5 and 10).*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to nil, Rp199,000,000, and nil.*

*WIKA Beton has paid the credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk, and was not extend the credit facility*

**PT Bank BTPN Tbk**

*On August 17, 2021 WIKA Beton entered into a facility agreement extension with PT Bank BTPN Tbk formerly based on the facility agreement No. SMBCI/NS/0487.*

*Facility provided on cash loan facility are in the form of Loan on Note for the purpose of working capital with a total of Rp100,000,000 and facilities in the form of Commercial L/C, Acceptance, Loan on Note T/R, Loan on Note ARF, Loan on Note APF, Loan on Note APF (2), and Guarantee with limit of Rp500,000,000.*

*The interest rate used is Cost of Fund + 2% or in accordance with the agreement.*

*The validity period of the agreement according to the extension of facilities is from August 31, 2021 until August 31, 2022.*

*The loan is collateralized with receivables and inventories with a value of Rp600,000,000 (Notes 5 and 10).*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
- *Debt to Net Worth* maksimal 350%;
- *Interest Coverage Ratio* (EBITDA/ *Interest Expense*) minimal 200%.

Pada tanggal 30 September 2021, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar Rp375.000.000, Rp100.000.000 dan nihil.

**PT Bank HSBC Indonesia**

Pada tanggal 2 Januari 2020, WIKA Beton telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank HSBC Indonesia berdasarkan perjanjian nomor NO.JAK/200001/U/190808.

Maksimum Fasilitas yang diberikan sebesar Rp600.000.000, adapun fasilitas bersifat *Sublimited Cash Loan* dan *Non Cash Loan*. Kenaikan tingkat bunga sebesar *Term Lending Rate* 4,3% dan *Best Lending Rate* 5%.

Sehubungan dengan surat nomor JAK/210811/U/210811 tanggal 17 November 2021 bahwa Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi (*Corporate Facility Agreement*) tersebut merupakan perjanjian berkelanjutan dan oleh karena itu fasilitas-fasilitas yang telah ada yang disebut dalam perjanjian masih berlaku sampai 31 Mei 2022.

Sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas tersebut di atas, Bank akan selalu memiliki hak jaminan atas seluruh agunan sebagai berikut sehingga seluruh kewajiban debitur kepada Bank sehubungan dengan Perjanjian ini telah dinyatakan lunas oleh Bank secara tertulis.

Jaminan Fidusia atas persediaan barang dan piutang dengan nilai gabungan sebesar Rp600.000.000 di mana Piutang yang dijaminan tidak termasuk milik debitur yang berumur lebih dari 1 (satu) tahun.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*WIKA Beton is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:*

- *Current Ratio of at least 100% ;*
- *Debt to Net Worth maximum 350%;*
- *Interest Coverage Ratio (EBITDA / Interest Expense) at least 200%.*

*As of September 30, 2021, WIKA Beton has complied with the terms and conditions of the loans.*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to Rp375,000,000, Rp100,000,000 and nil, respectively.*

**PT Bank HSBC Indonesia**

*On January 2, 2020, WIKA Beton has obtained an approval for the extension of a facility agreement with PT Bank HSBC Indonesia based on the facility agreement number NO.JAK/200001/U/190808.*

*The maximum facility provided amounted to Rp600,000,000, in the form of Sublimited Cash Loan and Non-Cash Loan facilities. The increase in interest rates is 4.3% Term Lending Rate and 5% Best Lending Rate.*

*In connection with letter number CDT/2021/07/1113 on July 5, 2021 that the Corporate Facility Agreement is a continuing agreement and therefore the existing facilities mentioned in the Agreement are still valid until May 31, 2022.*

*As collateral for the above facilities, the Bank will always have the collateral rights to all collaterals as follows so that all liabilities of the debtor to the Bank based on the terms of this Agreement have been declared fully paid by the Bank in writing.*

*Fiduciary Guarantee on inventory of goods and receivables with a combined value of Rp600,000,000 where the Guaranteed Receivable does not include the property of the debtor who is more than 1 (one) year old.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimum 100%;
- Rasio *Leverage* pada maksimum 400%;
- Rasio EBITDA pada terhadap beban bunga pada minimum 200%.

Pada tanggal 30 September 2021, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar Rp100.000.000, Rp100.000.000 dan Rp200.000.000.

**MUFG Bank, Ltd**

Pada tanggal 21 Desember 2020, WIKA Beton telah melakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan MUFG Bank Ltd dengan perubahan atas perjanjian Kredit Nomor: 2020-0050659- LN.

Limit Fasilitas yang diperoleh Sublimited sebesar Rp600.000.000, adapun batasan maksimal tiap-tiap fasilitas adalah sebagai berikut: Pinjaman Jangka Pendek tanpa Komitmen senilai Rp250.000.000, Fasilitas Penyelesaian Impor senilai Rp.200.000.000, Bank Garansi & L/C SKBDN senilai Rp.200.000.000, dan Pembiayaan Pemasok atau SCF.

Masa berlaku perjanjian fasilitas adalah 21 Desember 2020 sampai dengan 21 Desember 2021.

Jaminan Fidusia atas persediaan barang dan tagihan-tagihan dengan nilai gabungan sebesar 120% dari limit fasilitas (Catatan 10).

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%; dan
- *Current Ratio* minimum 100%.

Pada tanggal 30 September 2021, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar nihil, nihil, dan Rp200.000.000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*WIKA Beton is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:*

- *Current ratio minimum 100%;*
- *Leverage ratio at a maximum of 400%;*
- *Ratio of EBITDA to the interest expense at a minimum of 200%.*

*As of September 30, 2021, WIKA Beton has complied with the terms and conditions of the loans.*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to Rp100,000,000, Rp100,000,000 and Rp200,000,000, respectively.*

**MUFG Bank, Ltd**

*On December 21, 2020, WIKA Beton has signed the extension of Banking Facility Agreement with MUFG Bank Ltd with amendments to the Credit agreement Number 2020-0050659-LN.*

*The facility limit obtained by Sublimited is Rp600,000,000, while the maximum limit for each facility is as follows: Short Term Loans without Commitment worth Rp250,000,000, Import Settlement Facility of Rp200,000,000, Bank Guarantee & L/C SKBDN worth Rp200,000,000, and Supplier Financing or SCF.*

*The validity period of agreement is from December 21, 2020 until December 21, 2021.*

*Collaterals of the agreement are inventories and bills with a combined value of 120% from facility limit (Note 10).*

*WIKA Beton is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:*

- *Debt to Equity Ratio maximum 400%; and*
- *Current Ratio at least 100%.*

*As of September 30, 2021, WIKA Beton has complied with the terms and conditions of the loans.*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to nil, nil and Rp200,000,000, respectively.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Pada tanggal 27 Juli 2021, WIKA Beton telah melakukan persetujuan Perubahan Keempat Perjanjian Kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan Nomor perjanjian No.021/BN/CBT-VII/IV/2021. Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah 16 Maret 2021 sampai dengan 16 Maret 2022.

Fasilitas yang diberikan berupa pemberian Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp15.000.000 dan dikenakan bunga sesuai kesepakatan yaitu 9.00% p.a.

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal sebesar 100% ;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 400% dan;
- *Debt Service Coverage* minimal 120%.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang, persediaan, tanah, dan bangunan (Catatan 5,10 dan 19).

Pada tanggal 30 September 2021, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar nihil, nihil, dan Rp4.367.273.

**PT Bank Permata Tbk**

Pada tanggal 2 September 2021, WIKA Beton telah melakukan persetujuan Perubahan Ketiga Fasilitas Kredit kepada PT Bank Permata Tbk berdasarkan perjanjian perubahan ketiga Pemberian Fasilitas Perbankan (PPPF) Nomor: KK/21/750/AMD/SOE.

Fasilitas yang diberikan berupa *Omnibus Post Import Financiang* atau *LC Impor* dan/ atau SKBDN, Bank Garansi, *Payable Service/ SCF*, MMF iB dengan Sublimit senilai Rp150.000.000 dan suku bunga berkisar 8,00% p.a untuk mata uang Rupiah dan 3,00% p.a untuk mata uang Dolar AS.

Masa berlaku perjanjian fasilitas sejak 19 Juli 2021 sampai dengan 19 Juli 2022.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

*On July 27, 2021, WIKA Beton has approved the Fourth Amendment to the Credit Agreement from PT Bank CIMB Niaga Tbk with agreement Number No.021/BN/CBT-VII/IV/2021. The validity period of the extended agreement is from March 16, 2021 until March 16, 2022.*

*The facilities provided are in the form of Current Account Loan Facility amounting to Rp15,000,000 and bears interest according to the agreement of 9.00% p.a.*

*WIKA Beton is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:*

- *Current Ratio* minimum of 100% ;
- *Debt to Equity Ratio* maximum of 400% and;
- *Debt Service Coverage* minimum of 120%.

*The loan is guaranteed with receivable, inventories, land and building (Notes 5, 10 and 19).*

*As of September 30, 2021, WIKA Beton has complied with the terms and conditions of the loans.*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to nil, nil and Rp4,367,273, respectively.*

**PT Bank Permata Tbk**

*On September 2, 2021, the Company has approved the Third Amendment of Credit Facilities to PT Bank Permata Tbk based on the third amendment agreement to the Provision of Banking Facilities (PPPF) Number: KK/21/750/AMD/SOE.*

*The facilities provided are Omnibus Import Financing or LC Import and/or SKBDN, Bank Guarantee, Payable Service/SCF, MMF iB with loan Sublimit is Rp150,000,000 and interest rate of 8.00% p.a for Rupiah currency and 3.00% p.a for US Dollar currency.*

*The validity period of the facility agreement is from July 19, 2021 until July 19, 2022.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

WIKA Beton diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 100%;
- *EBITDA/Interest Ratio* minimal 150%; dan
- DER maksimum 400%.

Pada tanggal 30 September 2021, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, WIKA Beton belum menggunakan fasilitas ini.

Pinjaman tersebut dijamin dengan piutang (Catatan 5).

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar nihil.

**PT Bank DKI**

Pada tanggal 1 November 2019, WIKA Beton telah melakukan penandatanganan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank DKI dan telah diperpanjang melalui Addendum perjanjian Kredit No. 03 tanggal 8 Januari 2020 dan Addendum pertama perjanjian Layanan Pembayaran No. 01/PKS/DIR/1/2020.

Fasilitas kredit berupa *Switchable Credit Money Market Line* (MML) terdiri dari fasilitas berupa Bank Garansi, LC/SKBDN, dan SCF sebesar Rp100.000.000 tingkat bunga berkisar 8,25% per tahun.

Masa berlaku perjanjian adalah 8 Januari 2021 sampai dengan 8 Februari 2022.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal sebesar 100% dan
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 400%.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar Rp100,000,000, nihil, dan nihil.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*WIKA Beton is required to comply with several limitations to maintain the following financial ratios:*

- *Current Ratio with minimum of 100%;*
- *EBITDA/Interest Ratio with minimum of 150%; and*
- *DER with maximum of 400%.*

*As of September 30, 2021, WIKA Beton has complied with the terms and conditions of the loans.*

*As of the date of the financial statements, WIKA Beton has not used this facility.*

*The loan is guaranteed with the WIKA Beton's receivables (Note 5).*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to nil.*

**PT Bank DKI**

*On November 1, 2019, WIKA Beton has entered into a loan agreement with PT Bank DKI and has been extended through the Addendum to the Credit agreement No. 03 dated January 8, 2020 and the first Addendum to the Payment Services agreement No. 01/PKS/DIR/1/2020.*

*Credit facility in the form of Switchable Credit Money Market Line (MML) consists of facilities in the form of Bank Guarantee, LC/SKBDN, and SCF amounting to Rp100,000,000 with interest rate ranging from 8.25% per annum.*

*The validity period of the agreement is from January 8, 2021 until February 8, 2022.*

*The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:*

- *Current Ratio of at least 100% and*
- *Debt to Equity Ratio maximum of 400%*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to Rp100,000,000, nil, and nil, respectively.*



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Wijaya Karya Kompon Beton (WIKA Kobe)  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pada tanggal 20 Mei 2019, WIKA Kobe telah melakukan permohonan perpanjangan perjanjian fasilitas perbankan dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. KU.02.01/WKO.0A.038/2019.

Fasilitas yang ditawarkan bank atas permohonan penawaran tersebut diatas berupa kredit modal kerja sebesar Rp30.000.000, fasilitas bank garansi dan pembukaan LC/SKBDN sebesar Rp60.000.000. Bunga sesuai kesepakatan yaitu 9,95% p.a.

Jaminan fidusia atas fasilitas kredit ini adalah piutang dan persediaan (Catatan 5 dan 10).

WIKA Kobe diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio (total current asset/total current liabilities)* minimal 100%;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 2.0 kali;
- *EBITDA to I (EBITDA/Interest)* minimal sebesar 110%.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar nihil, nihil dan Rp10.000.000.

Masa berlaku perjanjian fasilitas adalah 11 Juni 2019 sampai dengan 10 Juni 2020 (WIKA Kobe telah melunasi seluruh pinjaman pada 2020).

**PT Citra Lautan Teduh (CLT)  
PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Atas perjanjian kredit dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 3 tahun 2017 pada tanggal 18 Januari 2017, CLT sudah mengajukan kembali persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dengan No KU.02.01/04.CLT. 508/2020 pada tanggal 16 Maret 2021 menjadi sampai dengan 16 Maret 2022.

Fasilitas yang diberikan berupa Pinjaman Rekening Koran dengan Plafon Rp10.000.00, dan Pinjaman Transaksi Khusus yang terdiri dari Kredit Modal Kerja dan *Non-Cash Loan* dengan nilai total sebesar Rp40.000.000. Tingkat bunga berkisar antara 9% sampai dengan 10% per tahun.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar Rp3, Rp11.051.121 dan Rp7.944.407.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**PT Wijaya Karya Kompon Beton (WIKA Kobe)  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

*On May 20, 2019, WIKA Kobe made a request to extend the banking facility agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. KU.02.01/WKO.0A.038/2019.*

*The facilities offered by the bank for the above bid application are in the form of working capital loans of Rp30,000,000, bank guarantee facilities and opening of LC/SKBDN of Rp60,000,000. Interest according to agreement amounting to 9.95% p.a.*

*Fiduciary guarantees for credit facilities are receivables and inventories (Notes 5 and 10)*

*WIKA Kobe is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:*

- *Current Ratio (total current assets / total current liabilities)* minimum of 100%;
- *Debt to Equity Ratio* maximum of 2.0 times;
- *EBITDA to I (EBITDA / Interest)* minimum of 110%.

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to nil, nil and Rp10,000,000, respectively.*

*The facility agreement validity period is June 11, 2019 until June 10, 2020 (WIKA Kobe has fully paid off loans in 2020).*

**PT Citra Lautan Teduh (CLT)  
PT Bank CIMB Niaga Tbk**

*Based on credit agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk No. 3 dated January 18, 2017, CLT has submitted the approval for the extension of the credit facility again with No: KU.02.01 / 04.CLT.508 /2020 on Maret 16, 2021 until Maret 16, 2022.*

*Facilities provided in the form of Overdraft Facility with plafon with a Ceiling of Rp10,000,000, and Special Transaction Loans consisting of Working Capital Loans and Non-Cash Loans with total value of Rp40,000,000. The annual interest rates range from 9% to 10%.*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to Rp3, Rp11,051,121 and Rp7,944,407, respectively.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Wijaya Karya Krakatau Beton (WIKA Kraton)  
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

Pada tanggal 22 Maret 2019 WIKA Kraton telah memperoleh Surat Persetujuan Pemberian Kredit No. 198/JKC/BCSU/III/2019 atas KMK Kontraktor dengan nilai maksimal sebesar Rp14.000.000 dengan sifat kredit *Non-Revolving*.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar nihil, nihil, dan Rp3.149.188.

WIKA Kraton telah melunasi fasilitas kredit modal kerja tersebut dan tidak melakukan perpanjangan atas fasilitas tersebut.

**PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WIKA Gedung)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

WIKA Gedung memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk sesuai dengan Perubahan ke-XII (ke dua belas) tanggal 27 Mei 2021 atas Perjanjian Kredit No. 19 Tanggal 10 Januari 2011. Ketentuan perjanjian sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Cash Loan*
  - Limit Kredit : Rp5.000.000
  - Jangka : 16 Maret 2021 - 16 Maret 2022
  - Waktu
  - Tingkat : 10,5 % per tahun
  - Bunga
  - Tujuan : Modal Kerja
  - Penggunaan
- b. Fasilitas *Non Cash Loan*
  - Limit Kredit : Rp200.000.000.
  - Jangka : 16 Maret 2021 - 16 Maret 2022
  - Waktu
  - Tujuan : Bank Garansi (BG), *Letter of Credit (L/C)* dan Penggunaan SKBDN.

Selama masa pembiayaan WIKA Gedung wajib memberitahukan apabila melakukan perubahan anggaran dasar dan melaporkan peristiwa atau keadaan yang dapat mempengaruhi keadaan, harta kekayaan, jalannya usaha atau keuangan debitur.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar nihil.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**PT Wijaya Krakatau Beton (WIKA Kraton)  
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

*On March 22, 2019 WIKA Kraton obtained a Credit Approval No. 198/JKC/BCSU/III/2019 for Contractors' KMK with a ceiling value of Rp14,000,000 with Non-Revolving credit properties.*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to nil, nil, and Rp3,149,188, respectively.*

*WIKA Kraton has paid the working capital credit facility and was not extend the facility.*

**PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WIKA Gedung)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

*The WIKA Gedung obtained a credit facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk in accordance with the Seventh Amendment (twelfth) dated May 27, 2021 of Credit Agreement No. 19 Dated January 10, 2011. Subject to the following conditions are as follows:*

- a. *Cash Loan Facility*
  - Credit Limit : Rp5,000,000*
  - Time Period : March 16, 2021 to March 16, 2022*
  - Interest Rate : 10,5 % per annum*
  - Intended Use : Working capital*
- b. *Non Cash Loan Facility*
  - Credit Limit : Rp200,000,000.*
  - Time Period : March 16, 2021 to March 16, 2022*
  - Intended Use : Bank Guarantee (BG), Letter of Credit (L/C) and SKBDN.*

*During the financing period, the WIKA Gedung is obligated to notify if there are amendments in the articles of association and report the events or circumstances that may affect the circumstances, assets, business operations or financials of the debtor.*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to nil.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

WIKA Gedung menerima fasilitas kredit dari Bank Maybank Indonesia Tbk berdasarkan Surat Penegasan Pembiayaan No. S.2021.077/MBI/DIR GLOBAL- Public Sector tanggal 25 Juli 2020 dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

- *Non Cash Loan* sebesar Rp200.000.000 dipakai bersama fasilitas L/C, SKBDN, *Invoice Financing* dan Bank Garansi;
- Fasilitas berlaku sampai dengan 4 Oktober 2021 (masih dalam proses perpanjangan); dan
- Jaminan berupa piutang usaha (Catatan 5)

Selama masa pembiayaan WIKA Gedung wajib menjaga posisi piutang yang dijamin minimal 125% dari limit fasilitas, nilai kontrak minimal 125% dari outstanding fasilitas, dan memberitahukan secara tertulis apabila melakukan perubahan pemegang saham, menarik modal disetor dan melakukan penggabungan atau akuisisi perusahaan, menyerahkan seluruh laporan kejadian yang mempengaruhi pembayaran debitur.

Pada tanggal 31 Desember 2020, WIKA Gedung telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan, WIKA Gedung belum menggunakan fasilitas ini.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar nihil.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan perjanjian nomor R.IV.42-CRO/BCO/08/2021 tertanggal 13 Agustus 2021 dan persetujuan Perpanjangan fasilitas Kredit Modal Kerja dan perpanjangan fasilitas Non cash Loan dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dengan persyaratan kredit sebagai berikut:

a. Fasilitas *Cash Loan*

Limit Kredit	Rp200.000.000.
Jangka Waktu	14 Agustus 2021 – 14 November 2021 (masih dalam proses perpanjangan)
Tingkat Bunga	10,0% per tahun
Jaminan	Jaminan Pokok : a) Piutang usaha pada Proyek Puncak Dharmahusada Tower B dan C Surabaya dengan nilai Rp34.233.635 (Catatan 5).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

WIKA Gedung received credit facilities from Bank Maybank Indonesia Tbk with financing confirmation letter No. S.2021.077/MBI/DIR GLOBAL-Public Sector dated July 25, 2020 with terms and conditions as follows:

- *Non Cash Loan* amounting to Rp200,000,000 is used with L/C, SKBDN, *Invoice Financing* and *Bank Guarantee* facilities;
- *Facility is valid until October 4, 2021 (still in the extension process); and*
- *Guarantee in the form of accounts receivable (Note 5).*

*During the financing period WIKA Gedung is required to maintain a guaranteed receivable position of at least 125% of the facility limit, the contract value of at least 125% of the outstanding facility, and notify in writing if changes in shareholders, withdraw paid-up capital and carry out a merger or company acquisition, submit all incident reports which affects debtor payments.*

*As of December 31, 2020, WIKA Gedung has complied with the terms and conditions of the loans.*

*As of the date of the financial statements, WIKA Gedung has not used this facility.*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to nil.*

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

*Based on the agreement number R.IV.42-CRO/BCO/08/2021 dated August 13, 2021 and approval of the Extension of Working Capital Credit facility and extension of Non cash loan facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk with the following credit terms:*

a. *Cash Loan Facility*

<i>Plafond</i>	<i>Rp200,000,000.</i>
<i>Time Period</i>	<i>August 14, 2021 to November 14, 2021 (still in the extension process);</i>
<i>Interest</i>	<i>10.0% per annum</i>
<i>Collateral</i>	<i>Principal Warranty: a) Account receivables on Project of Puncak Dharmahusada Tower B and C Surabaya amounting Rp34,233,635 (Note 5).</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- b) Piutang usaha Proyek Puncak CBD Surabaya Tower A, B, C dan Ruko dengan nilai sebesar Rp281.194.679 (Catatan 5).
- c) Piutang usaha Proyek Puncak Merr sebesar Rp345.293.548 (Catatan 5)
- d) Piutang usaha proyek Universitas Terbuka sebesar Rp95.889.000 (Catatan 5).
- e) Piutang usaha proyek Prospero Beatus sebesar Rp101.535.650
- f) Piutang usaha Proyek Inna Sanur Bali Beach Hotel sebesar Rp55.582.162
- g) Piutang usaha Proyek Safira City sebesar Rp52.467.434
- h) Piutang usaha Proyek Graha Pertamina sebesar Rp162.854.266
- i) Piutang usaha Proyek RS UMM sebesar Rp45.000.000
- j) Piutang usaha Proyek Stasiun KCIC Karawang sebesar Rp270.600.000
- k) Piutang Proyek Graha Mandiri Taspen sebesar Rp17.214.342

**b. Fasilitas Non Cash Loan**

Limit Kredit Rp1.000.000.000.  
 Jangka Waktu 14 Agustus 2021 - 14 November 2021 (masih dalam proses perpanjangan)  
 Tujuan Bank Garansi, LC/SKBDN dan Commercial Line (Forfaiting).  
 Jaminan Agunan terkait fasilitas KMK Konstruksi (Catatan 5).

Selama masa pembiayaan, hal-hal yang tidak boleh dilakukan WIKA Gedung terkait perjanjian yaitu mengajukan permohonan pailit debitur kepada pengadilan niaga dan mengadakan transaksi dengan pihak yang berafiliasi maupun pihak ketiga diluar aspek kewajaran.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- b) Account receivables on Project of Puncak CBD Surabaya Tower A, B, C and Shop House amounting Rp281,194,679 (Note 5)
- c) Account receivables on Project of Puncak Merr amounting Rp345,293,548 (Note 5).
- d) Account receivables on Project of Terbuka University amounting Rp95,889,000 (Note 5).
- e) Account Receivables on Project of Prospero Beatus amounted to Rp101,535,650
- f) Account Receivables on Project of Inna Sanur Bali Beach Hotel amounted to Rp55,582,162
- g) Account Receivables on Project of Safira City amounted to Rp52,467,434
- h) Account Receivables on Project of Graha Pertamina amounted to Rp162,854,266
- i) Account Receivables on Project of RS UMM amounted to Rp45,000,000
- j) Account Receivables on Project of KCIC Karawang Station amounted to Rp270,600,000
- k) Account receivables on Project of Graha Mandiri Taspen amounted to Rp17,214,342.

**b. Non Cash Loan Facility**

Credit Limit Rp1,000,000,000.  
 Time Period August 14, 2021 - November 14, 2021 (still in the extension process);  
 Purpose of use Bank Guarantee, LC/SKBDN and Commercial Line (Forfaiting).  
 Collateral Collateral Credit facility is KMK Construction (Note 5).

During the loan period the WIKA Gedung is not allowed to Negative Covenants apply for a declaration of bankruptcy of the debtor to the Commercial Court and enter into transactions with affiliated parties and third parties outside the aspect of fairness.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar nihil, nihil, dan Rp176.845.315.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Berdasarkan Addendum perjanjian kredit Modal Kerja No. CBG.CB2/SCD.SPPK.062/2021 tanggal 31 Mei 2021 dengan persyaratan sebagai berikut :

- a. Fasilitas KMK *Revolving*  
Limit Kredit Rp5.000.000  
Jangka Waktu 11 Juni 2021 - 10 Juni 2022  
Tingkat Bunga 9,95 % per tahun  
Jaminan
  - a) Tanah di Cibungur Purwakarta yang akan diikat sebesar Rp18.941.000 (Catatan 10);
  - b) Persediaan WIKA Gedung yang telah diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp33.340.000 (Catatan 10);
  - c) Piutang/ tagihan yang telah diikat Rp1.256.660. (Catatan 5); dan
  - d) Omset Kontrak Proyek telah diikat secara *Cessie*.
- b. Fasilitas KMK Transaksional  
Limit Kredit Rp95.000.000.  
Jangka Waktu 11 Juni 2021 - 10 Juni 2022  
Tingkat Bunga 9,50% per tahun  
Tujuan Tambahan modal kerja.  
Penggunaan
- c. Fasilitas *Non Cash Loan*  
Limit Kredit Rp775.000.000.  
Jangka Waktu 11 Juni 2021 - 10 Juni 2022  
Tujuan Bank Garansi, *Letter of Credit* (L/C)
- d. *Supplier Financing*  
Limit Kredit Rp650.000.000.  
Jangka Waktu 11 Juni 2021 - 10 Juni 2022  
Tujuan Pembiayaan *Supplier Financing*  
Penggunaan untuk *Supplier/ Subkontraktor* atas dasar Akseptasi Invoice secara *without recourse*.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to nil, nil and Rp176,845,315, respectively.*

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

*Based on Addendum Credit Working Capital agreement No. CBG.CB2/SCD.SPPK.062/2021 dated May 31, 2021 with the following terms as follows:*

- a. *Revolving Working Capital Facility*  
*Credit Limit Rp5,000,000*  
*Time Period June 11, 2021 - June 10, 2022*  
  
*Interest Rate 9.95% per annum*  
  
*Collateral*
  - a) a) *Land at Cibungur Purwakarta that have been tied amounting to Rp18,941,000 (Note 10);*
  - b) b) *Inventories of WIKA Gedung that have been Fiduciary tied Rp33,340,000 (Note 10).*
  - c) c) *Account Receivables/ bills that have been tied amounting to Rp1,256,660 (Note 5); and*
  - d) d) *Turnover of the Project Contract has been tied.*
- b. *Transactional of Working Capital Facility*  
*Credit Limit Rp95,000,000.*  
*Time Period June 11, 2021 - June 10, 2022*  
  
*Interest Rate 9.50% per annum*  
  
*Purpose Additional working capital*
- c. *Non Cash Loan Facility*  
*Credit Limit Rp775,000,000.*  
*Time Period June 11, 2021 - June 10, 2022*  
  
*Intended Use Bank Guarantee, Letter Of Credit (L/C)*
- d. *Supplier Financing*  
*Credit Limit Rp650,000,000.*  
*Time Period June 11, 2021 - June 10, 2022*  
  
*Intended Use Financing Supplier Financing for Supplier / Sub. Contractor on the basis of acceptance of invoices without recourse.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pinjaman ini dijamin dengan *Joint collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas kredit a.n WIKA Gedung di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Selama masa pembiayaan WIKA Gedung wajib menjaga rasio keuangan yaitu *current ratio* minimal sebesar 100%, *leverage* maksimal 500% dan *EBITDA* minimal sebesar 200%. Memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

Pada tanggal 30 September 2021, WIKA Gedung telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar nihil.

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional Nomor 108 tanggal 30 Mei 2016 yang dibuat dihadapan Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan persetujuan perpanjangan Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional Nomor KPS3/2.1/224/R tanggal 3 Juni 2021 dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan persyaratan sebagai berikut:

Limit Kredit	Rp200.000.000.
Jangka Waktu	30 Mei 2021 - 29 Mei 2022
Tingkat Bunga	9,25% per tahun
Jaminan	Segala harta baik yang bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sudah ada maupun yang ada di kemudian hari. Piutang termin proyek dan diikat secara Cessie.

Selama masa pembiayaan WIKA Gedung wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 30 September 2021, WIKA Gedung telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar Rp188.348.000, Rp154.007.000, dan nihil.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*This loan is secured by joint collateral and cross default with all credit facilities a.n WIKA Gedung at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

*During the period of financing, the WIKA Gedung is required to maintain the financial ratio of the current ratio of at least 100%, maximum leverage of 500% and EBITDA at least 200%. Notify in writing to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk upon changes in working capital and change of management.*

*As of September 30, 2021, WIKA Gedung has complied with the terms and conditions of the loans.*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to nil.*

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

*Based on Transactional of Working Capital Capital Agreement No. 108 dated May 30, 2016 made in the presence of Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, and approval of the Extension of Transactional of Working Capital Capital Facility No. KPS3/2.1/224/R dated June 03, 2021 from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, with the following terms:*

<i>Plafond</i>	<i>Rp200,000,000.</i>
<i>Time Period</i>	<i>May 30, 2021 - May 29, 2022</i>
<i>Interest</i>	<i>9.25% per annum</i>
<i>Warranty</i>	<i>All property that is movable or immovable, whether that is existing as well as those that exist at a later date. Accounts receivable on project terms and are bound by Cessie.</i>

*The WIKA Gedung shall maintain financial performance indicators as follows: Current Ratio at least 1 time; Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 4 times and Debt Service Coverage at least 100%.*

*As of September 30, 2021, WIKA Gedung has complied with the terms and conditions of the loans.*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to Rp188,348,000, Rp154,007,000, and nil, respectively.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

Berdasarkan Addendum perjanjian kredit No. 34/S/CSTD/TF/V/2021 tanggal 3 Mei 2021, WIKA Gedung menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

**Fasilitas *Non Cash Loan***

Limit Kredit Rp700.000.000.  
Jangka Waktu sampai dengan 31 Januari 2023  
Tujuan Bank Garansi (*Bid bond*), *Advance Payment* Penggunaan Bond, *Performance Bond* dan *Maintenance Bond*.

Agunan

- *Cessie* atas tagihan/ piutang usaha
- *Cash Collateral*/ minimal dana tersedia pada Bank BTN

Selama masa pembiayaan WIKA Gedung wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt Service Coverage* minimal 100% serta memberitahukan secara tertulis kepada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk atas perubahan modal kerja dan penggantian pengurus.

Pada tanggal 30 September 2021, WIKA Gedung telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar nihil.

**PT Bank DKI**

Berdasarkan SPPK No. 1960/SPPK/910/XI//2020 Tanggal 2 November 2020. WIKA Gedung menerima fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dari PT Bank Bank DKI dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

a. Fasilitas *Non Cash Loan*

Limit Kredit Rp200.000.000.  
Jangka Waktu 7 November 2020 – 7 November 2021.  
Tujuan Untuk kebutuhan modal kerja WIKA Gedung melalui pembiayaan terhadap *supplier* dari *obligor*.  
Agunan Rasio kecukupan nilai jaminan setiap saat harus bernilai 125% dari jumlah fasilitas terhutang pada bank.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

Based on Addendum credit agreement No. 34/S/CSTD/TF/V/2021 dated May 3, 2021, WIKA Gedung received *Non-Cash Loan* credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with terms and conditions as follows:

**Cash *Non Loan* Facility**

Credit Limit Rp700,000,000.  
Time Period until January 31, 2023  
Intended Use Bank Guarantee (*Bid bond*), *Advance Payment* Bond, *Performance Bond* and *Maintenance Bond*

Collateral

- *Cessie* on *Accounts Receivables*
- *Cash Collateral*/ minimum fund available in Bank BTN

WIKA Gedung shall maintain financial performance indicators as follows: *Current Ratio* of at least 1 time; *Debt to Equity Ratio* (DER) maximum of 4 times and *Debt Service Coverage* of at least 100% and notifying in writing to PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk of changes working capital and replacement of management.

As of September 30, 2021, WIKA Gedung has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to nil.

**PT Bank DKI**

Based on SPPK NO 1960/SPPK/910/XI//2020 dated November 2, 2020. WIKA Gedung received *Cash Loan* and *Non-Cash Loan* credit facility from PT Bank DKI with the following terms and conditions:

a. *Non Cash Loan* Facility

Credit Limit Rp200,000,000.  
Time Period November 7, 2020 - November 7, 2021.  
Use For the WIKA Gedung's working capital needs through financing the *obligor* supplier.  
Collateral The adequacy ratio of the collateral value must be worth 125% of the total facility owed to the bank at any time.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Fasilitas *Cash Loan*  
Limit Kredit Rp.50.000.000.  
Jangka Waktu 7 November 2020 – 7 November  
2021.  
Tingkat Bunga 9,25% p.a  
Tujuan Untuk kebutuhan modal kerja  
WIKA Gedung melalui  
pembiayaan terhadap *supplier* dari  
*obligor*.

Selama masa pembiayaan WIKA Gedung wajib  
mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator  
sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali, *Debt  
Equity Ratio* (DER) maksimal 4 kali dan *Debt Service  
Coverage* minimal 100%.

Pada tanggal 30 September 2021, WIKA Gedung  
telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2021,  
31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing  
sebesar Rp50.000.000, nihil dan nihil.

**PT Bank Permata Tbk**

Berdasarkan No. 390/BP/LOO/CRCJKT/WB/  
VII/2021 tanggal 16 juli 2021, WIKA Gedung  
menerima fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash  
Loan* dari PT Bank Permata Tbk dengan ketentuan  
dan syarat sebagai berikut:

- a. Fasilitas *Non Cash Loan*  
Limit Kredit Rp200.000.000.  
Jangka Waktu Sampai 19 Juli 2022.  
Tujuan Untuk kebutuhan modal kerja  
WIKA Gedung melalui pembiayaan  
terhadap *supplier* dari *obligor*.
- b. Fasilitas *Cash Loan*  
Limit Kredit Rp50.000.000.  
Jangka Waktu Sampai 19 Juli 2022.  
Tujuan Untuk kebutuhan modal kerja  
WIKA Gedung melalui  
pembiayaan terhadap *supplier* dari  
*obligor*.

Selama masa pembiayaan WIKA Gedung wajib  
mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator  
sebagai berikut: *Leverage Ratio* maksimal 3 kali,  
*Interest Service Coverage Ratio* (ISCR) minimal 1,5  
kali dan *Current Ratio* minimal 1 kali.

Pada tanggal 30 September 2021, WIKA Gedung  
telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- b. *Cash Loan Facility*  
*Credit Limit* Rp50,000,000.  
*Time Period* November 7, 2020 - November  
7, 2021.  
*Interest* 9.25% p.a  
  
*Use* For the WIKA Gedung's working  
capital needs through financing  
the obligor supplier.

*WIKA Gedung shall maintain financial performance  
indicators as follows: Current Ratio of at least 1  
time; Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 4  
times and Debt Service Coverage of at least 100%.*

*As of September 30, 2021, WIKA Gedung has  
complied with the terms and conditions of the loans.*

*The bank loan balance as of September 30, 2021,  
December 31, 2020, and 2019 amounted to  
Rp50,000,00, nil and nil, respectively.*

**PT Bank Permata Tbk**

Based on No. 390/BP/LOO/CRC-JKT/WB/VII/2021  
dated July 16, 2021, WIKA Gedung received *Cash  
Loan* and *Non-Cash Loan* credit facility from  
PT Bank Permata Tbk with terms and conditions as  
follows:

- a. *Non Cash Loan Facility*  
*Credit Limit* Rp200,000,000.  
*Time Period* Until July 19, 2022.  
*Purpose* For the WIKA Gedung's working  
capital needs through financing  
the obligor supplier
- b. *Cash Loan Facility*  
*Credit Limit* Rp50,000,000.  
*Time Period* Until July 19, 2022.  
*Purpose* For the WIKA Gedung's working  
capital needs through financing  
the obligor supplier.

*The Company shall maintain financial performance  
indicators as follows: Leverage Ratio of at least 3  
times; Interest Service Coverage Ratio (ISCR)  
maximum of 1.5 times and Current Ratio of at least  
1 time.*

*As of September 30, 2021, WIKA Gedung has  
complied with the terms and conditions of the loans.*



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar nihil.

**PT Bank BTPN Tbk**

Berdasarkan No. SMBCI/NS/0556 tanggal 30 Oktober 2018. WIKA Gedung menerima fasilitas kredit *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* dari PT Bank BTPN Tbk dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

- a Fasilitas *Non Cash Loan*  
Limit Kredit Rp200.000.000.  
Jangka Waktu 28 Oktober 2020 – 28 Oktober 2021.  
Tujuan Untuk kebutuhan modal kerja WIKA Gedung melalui pembiayaan terhadap *supplier* dari *obligor*.
- b Fasilitas *Cash Loan*  
Limit Kredit Rp70.000.000.  
Jangka Waktu 28 Oktober 2020 – 28 Oktober 2021.  
Tujuan Untuk kebutuhan modal kerja WIKA Gedung melalui pembiayaan terhadap *supplier* dari *obligor*.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar Rp270.000.000, Rp252.208.047 dan nihil.

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk dh PT Bank Syariah Mandiri**

Berdasarkan Surat No. 22/006-3/SP3/CB1 tanggal 6 Maret 2020. WIKA Gedung menerima fasilitas kredit *Non Cash Loan* dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk.

Fasilitas *Non Cash Loan* dengan plafon sebesar Rp500.000.000, masa berlaku sampai dengan 27 Maret 2022, bertujuan untuk kebutuhan modal kerja

Selama masa pembiayaan WIKA Gedung wajib mengusahakan kinerja keuangan dengan indikator sebagai berikut: *Current Ratio* minimal 1 kali dan *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 3 kali

Pada tanggal 30 September 2021, WIKA Gedung telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar Rp200.000.000, nihil, dan nihil.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to nil.*

**PT Bank BTPN Tbk**

*Based on No. SMBCI/NS/0556 dated October 30, 2018. the WIKA Gedung received Cash Loan and Non-Cash Loan credit facility from PT Bank BTPN Tbk with terms and conditions as follows:*

- a *Non Cash Loan Facility*  
*Credit Limit Rp200,000,000.*  
*Time Period October 28, 2020 - October 28, 2021.*  
*Purpose For the WIKA Gedung's working capital needs through financing the obligor supplier.*
- b *Cash Loan Facility*  
*Credit Limit Rp70,000,000.*  
*Time Period October 28, 2020 - October 28, 2021.*  
*Purpose For the WIKA Gedung 's working capital needs through financing the obligor supplier*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to Rp270,000,000, Rp252,208,047 and nil, respectively.*

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk formerly PT Bank Syariah Mandiri**

*Based on letter No. 22/006-3/SP3/CB1 dated March 6, 2020. the Company received Non-Cash Loan credit facility from PT Bank Syariah Indonesia Tbk.*

*Non Cash Loan Facility with plafon amounted to Rp500,000,000, validity period until March 27, 2022, Intended for working capital needs.*

*WIKA Gedung shall maintain financial performance indicators as follows: Current Ratio of at least 1 time and Debt to Equity Ratio (DER) maximum of 3 times.*

*As of September 30, 2021, WIKA Gedung has complied with the terms and conditions of the loans.*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to Rp200,000,000, nil and nil.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**WIKA Realty**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 53 dan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas *Non-Cash Loan* No. 54 Tanggal 22 Juli 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Sri Ismiyati, S.H., M.Kn. yang telah diubah terakhir pada tanggal 08 Juni 2021 berdasarkan Addendum No. CRO.KP/166/KMK/14 dan No. CRO.KP/ 167/NCL/14 dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja transaksi pinjaman khusus PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebelumnya sebesar Rp200.000.000 dengan suku bunga sebesar 9,00% p.a., dan masa berlaku perjanjian adalah sampai dengan tanggal 10 Juni 2022.
- Fasilitas *non cash loan* sebesar Rp80.000.000 bertujuan untuk Bank Garansi (BG) dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) dengan masa berlaku sampai dengan 10 Juni 2022.
- Fasilitas *Supplier Financing* sebesar Rp50.000.000 dengan tingkat bunga 8,25% per tahun, masa berlaku sampai dengan 10 Juni 2022.

Jaminan berupa (Catatan 19):

- 18 (delapan belas) SHMSRS berlokasi di Tamansari Semanggi Apartemen, Jl. Akri, Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, dengan SHMSRS No 1196/II, 1197/II, 1199/II, 1200/II, 1201/II, 1204/II, 1205/II, 1206/II, 1207/II, 1208/III, 1209/III, 1210/III, 1211/III, 1217/III, 1218/III, 1219/III, 1220/III, dan 1221/III atas nama WIKA Realty dengan nilai Rp33.040.650;
- 8 (delapan) SHMSRS berlokasi di Tamansari Semanggi Apartemen, Jl. Akri, Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, dengan SHMSRS No 1198/II, 1202/II, 1203/II, 1212/III, 1213/III, 1214/III, 1215/III, dan 1216/III atas nama WIKA Realty dengan nilai Rp16.030.540, dan
- Sebidang tanah seluas 122.593 m<sup>2</sup>, yang berlokasi di Jalan Kauman/Jalan Perumahan Tamansari, Grand Samarinda, Kelurahan Harapan Baru, Kecamatan Lojanan Ilir, Kota Samarinda, Kalimantan Timur dengan bukti kepemilikan Sertipikat Hak Guna Bangunan No. 2107, atas nama WIKA Realty yang diikat dengan hak tanggungan sebesar Rp27.128.810;
- Persediaan WIKA Realty berupa unit-unit properti yang telah diikat Jaminan Fidusia sebesar Rp283.800.000;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements*

*For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**WIKA Realty**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

*Based on Deed of Working Capital Credit Agreement No. 53 and Deed of Agreement on Provision of Non-Cash Loan Facility No. 54 dated July 22, 2014 made before Notary Sri Ismiyati, S.H., M.Kn. which was last amended on June 8, 2021 based on Addendum No. CRO.KP/166/KMK/14 and No. CRO.KP/ 167/NCL/14 with details of the facilities as follows:*

- *Working Capital Loan Facility loan of special loan transaction PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to Rp200,000,000 with an interest rate of 9.00% and duration of the agreement is until the date of June 10, 2022.*
- *Non cash loan facilities of Rp80,000,000 aims for Guarantee Bank, and Letter of Credit with the validity period up to June 10, 2022.*
- *The Supplier Financing Facility of Rp50,000,000 with interest rate 8.25% per annum, period of validity until June 10, 2022.*

*Collateral (Note 19):*

- *18 (eighteen) SHMSRS located in Tamansari Semanggi Apartment, Jl. Akri, Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan with SHMSRS No 1196/II, 1197/II, 1199/II, 1200/II, 1201/II, 1204/II, 1205/II, 1206/II, 1207/II, 1208/III, 1209/III, 1210/III, 1211/III, 1217/III, 1218/III, 1219/III, 1220/III, and 1221/III on behalf of WIKA Realty with a value of Rp33,040,650;*
- *8 (eight) SHMSRS located in Tamansari Semanggi Apartment Jl. Akri, Kelurahan Karet Semanggi, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan with SHMSRS No 1198/II, 1202/II, 1203/II, 1212/III, 1213/III, 1214/III, 1215/III, and 1216/III on behalf of WIKA Realty with a value of Rp16,030,540;*
- *A plot of land covering an area of 122,593 sqm, located on Jalan Kauman/Jalan Perumahan Tamansari, Grand Samarinda, Harapan Baru Sub-District, Lojanan Ilir District, Samarinda City, East Kalimantan with proof of ownership of Building Use Certificate No. 2107, on behalf of WIKA Realty which was bound with mortgage rights of Rp27,128,810;*
- *WIKA Realty's inventories are in the form of property units that have been bound by Fiduciary Collateral amounting to Rp283,800,000.000;*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- *Joint Collateral* dan *Cross Default* dengan seluruh fasilitas kredit atas nama WIKA Realty di Bank Mandiri; dan
- Atas seluruh jaminan yang diserahkan wajib diikat sesuai ketentuan perundangan yang berlaku serta atas bangunan yang insurable diasuransikan dengan Banker's clause Bank Mandiri melalui perusahaan asuransi rekanan Bank Mandiri. Seluruh biaya yang timbul menjadi beban WIKA Realty.

*Negative Covenant* dalam perjanjian kredit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk antara lain:

- Memperoleh fasilitas kredit dari bank/ kreditur lain kecuali dalam transaksi dagang yang wajar. Namun apabila setelah memperoleh fasilitas kredit dari bank/kreditur lain seluruh financial covenant terpenuhi, maka Perusahaan cukup memberitahukan kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk selambat-lambatnya 30 hari kalender setelah kejadian;
- Melakukan akuisisi, divestasi, atau merger, investasi diluar *core business* WIKA Realty;
- Memindahtangankan dan/atau menjaminkan barang jaminan, kecuali dalam transaksi jual beli atau sewa menyewa apartemen, ruko, kios kantor; dan
- Mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan WIKA Realty, yang telah dijaminkan ke PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, kepada pihak lain.

*Financial Covenant* dalam perjanjian kredit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk antara lain:

- *Current Ratio*  $\geq 100\%$ ;
- *Debt Equity Ratio* a.d. *interest bearing*  $\leq 250\%$ ; dan
- *Debt service Coverage Ratio* (atas dasar CFADS/(angsuran pokok + bunga)  $\geq 110\%$ .

Pada tanggal 30 September 2021, WIKA Realty telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar Rp40.599.240, Rp70.000.000, dan Rp200.000.000.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No 35 tanggal 08 Juli 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., yang telah diubah terakhir pada tanggal 28 Oktober 2021, berdasarkan Akta No. 114 yang dibuat dihadapan Notaris Sri

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- *Joint Collateral* and *Cross Default* with all credit facilities on behalf of WIKA Realty at Bank Mandiri; and
- All guarantees submitted must be bound in accordance with applicable laws and regulations for insurable buildings insured with Banker's clause Bank Mandiri through a partner insurance company Bank Mandiri. All costs incurred are borne by WIKA Realty.

*Negative Covenant* in credit agreement of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, among others:

- Obtain credit facilities from other banks/creditors except in fair trade transactions. However, if after obtaining credit facilities from other banks/creditors all financial covenants are met, then the Company only needs to notify PT Bank Mandiri (Persero) Tbk no later than 30 calendar days after the incident;
- Acquire, divest, or merge, invest outside WIKA Realty's core business;
- Transferring and/or pledging collateral, except in transactions of buying and selling or renting apartments, shop houses, office kiosks; and
- Bind yourself as guarantor of debt or pledge WIKA Realty's assets, which have been pledged to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, to other parties.

*Financial Covenant* in credit agreement of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, among others:

- *Current Ratio*  $\geq 100\%$ ;
- *Debt Equity Ratio* a.d. *interest bearing*  $\leq 250\%$ ; and
- *Debt service Coverage Ration* (based EBITDA/(principal+interest)  $\geq 110\%$ .

As of September 30, 2021, WIKA Realty has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to Rp40,599,240, Rp70,000,000, and Rp200,000,000, respectively.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Base on Deed of Working Capital Credit Agreement No. 35 dated July 8, 2019 made before the Notary Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., which was last amended on October 28, 2021 based on Deed No.114 made before the Notary Sri Ismiyati, S.H., M.Kn. Company

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Ismiyati, S.H., M.Kn., Perusahaan telah menerima  
persetujuan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat  
Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas Modal Kerja sebesar Rp50.000.000, dengan  
suku bunga sebesar 9,00% per tahun untuk  
tambahan modal kerja usaha jasa pengelolaan  
gedung. Masa berlaku perjanjian adalah sampai  
dengan tanggal 8 Juli 2022.

Jaminan berupa (Catatan 5 dan 19):

1. Piutang usaha posisi 30 Juni 2021 atas nama  
Perusahaan, yang akan diikat dengan Cessie  
dibawah tangan (Model PJ-07) sebesar  
Rp50.000.000;
2. Sebidang tanah SHGB No. 524/Jatibeningbaru,  
seluas 15.860 m<sup>2</sup>, yang terletak di Provinsi Jawa  
Barat, Kota Bekasi, Kecamatan Pondok Gede,  
Kelurahan Jatibening Baru, setempat dikenal  
dengan Jalan Tamansari Persada Raya XIX,  
demikian berikut bangunan yang telah ada  
maupun yang akan ada/didirikan diatas tanah  
tersebut, yang diikat dengan Hak Tanggungan  
Peringkat I sebesar Rp41.900.000;
3. 2 bidang tanah sertifikat Hak Guna Bangunan  
yang terletak di Provinsi Jawa Barat, Kelurahan  
Jakasampurna, setempat dikenal dengan  
Perumahan – Persada Kemala, Jalan Taman  
Kemala Kavling Nomor 11-12, tercatat atas  
nama WIKA Realty, berkedudukan di Jakarta  
Timur, yaitu No. 3902/Jakasampurna, seluas  
1.930 m<sup>2</sup> dan No. 3903/Jakasampurna, seluas  
1.890 m<sup>2</sup>, demikian berikut bangunan yang telah  
ada maupun yang akan ada/didirikan diatas  
tanah-tanah tersebut, yang diikat dengan Hak  
Tanggungan Peringkat I sebesar Rp13.100.000.

*Financial Covenant* dalam perjanjian kredit PT Bank  
Rakyat Indonesia (Persero) Tbk antara lain:

1. *Current Ratio* > 100%; dan
2. *Debt Equity Ratio* < 300%.

*Negative Covenant* dalam perjanjian kredit Bank  
Rakyat Indonesia (Persero) Tbk antara lain:

1. Mengajukan permohonan pernyataan pailit  
kepada pengadilan niaga untuk menyatakan  
pailit dari debitur sendiri;
2. Menyewakan aset yang dijaminan ke bank  
pada pihak lain;
3. Memperoleh kredit/ fasilitas baru dalam  
pinjaman lain dari Bank atau lembaga keuangan  
lain yang menyebabkan rasio DER melebihi  
300%;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*has received approval of an-extension of credit  
facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)  
Tbk.*

*The Working Capital Facility of Rp50,000,000 with  
an interest rate of 9.00% per annum for additional  
working capital for building management services  
The term of the agreement is valid until July 8, 2022.*

*Guarantee (Notes 5 and 19):*

1. *Accounts receivable as of June 30, 2021 on  
behalf of the Company, which will be bound with  
Cessie under the hand in (Model PJ-07) the  
amount of Rp50,000,000;*
2. *Land of SHGB No. 524/Jatibeningbaru, covering  
an area of 15,860 sqm, located in West Java  
Province, Bekasi City, Pondok Gede District,  
Jatibening Baru Village, locally known as Jalan  
Tamansari Persada Raya XIX, as well as  
existing and existing buildings / being erected on  
land said, which are bound by Mortgage Rank I  
amounting to Rp41,900,000;*
3. *2 plots of land certificate for Building Rights  
located in West Java Province, Jakasampurna  
Village, locally known as Perumahan - Persada  
Kemala, Jalan Taman Kemala Kavling Number  
11-12, registered under the name of WIKA  
Realty, located in East Jakarta, namely No.  
3902/Jakasampurna, covering an area of  
1,930 sqm and No. 3903/Jakasampurna,  
covering an area of 1,890 sqm, as well as  
existing and existing buildings / being erected on  
land said, which are bound by Mortgage Rank I  
amounting to Rp13,100,000.*

*Financial Covenant in credit agreement of PT Bank  
Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, among others:*

1. *Current Ratio* > 100%; and
2. *Debt Equity Ratio* < 300%.

*Negative Covenant in credit agreement of Bank  
Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, among others:*

1. *Apply for bankruptcy declaration to the  
commercial court to declare bankruptcy from  
the debtor herself;*
2. *Lease assets that are pledged to the bank on  
the other party;*
3. *Obtain new credits / facilities in other loans from  
banks or other financial institutions that cause  
the DER ratio to exceed 300%;*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Memindah tangankan sebagian besar aset atau aset penting atau perusahaan dalam bentuk atau dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga;
5. Melunasi hutang kepada pemegang saham atau hutang persero sebelum hutang pada Bank; dan
6. Melakukan perubahan anggaran dasar dan perubahan modal saham.

Pada tanggal 30 September 2021, WIKA Realty telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar Rp42.000.000, Rp42.000.000 dan Rp50.000.000.

**PT Bank ICBC Indonesia**

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 24 tanggal 13 November 2015, WIKA Realty memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank ICBC Indonesia yang dibuat dihadapan Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., Pada tanggal 13 Agustus 2021, WIKA Realty melakukan perpanjangan fasilitas trade finance sebagai sublimit dari fasilitas PTD-A (Pinjaman Tetap on Demand) dengan surat No. 089/ICBC-TCT/PTD/XI/2016/P7. Rincian fasilitas kredit antara lain:

- Fasilitas PTD-A dengan plafon sebesar Rp200.000.000 untuk pembiayaan modal kerja;
- Fasilitas *Trade Finance* dengan plafon sebesar Rp50.000.000 untuk Pembiayaan LC, SKBDN, TR, UPAS;
- Jangka waktu perjanjian sampai dengan 13 Agustus 2022; dan
- Suku bunga sebesar 10,50% p.a.

Tujuan pinjaman tersebut adalah untuk pembiayaan modal kerja untuk proyek debitur, di luar proyek Apartemen Iswara, Bekasi.

Jaminan berupa:

- Tanah berikat bangunan Fasilitas Sport Club di Tamansari Bali View Residence dengan HGB No.02670 / Pisangan atas nama WIKA Realty dengan total luas tanah 17.430 m<sup>2</sup> yang beralokasi di Jl. Tarumanegara, Kelurahan Pisangan, Kecamatan Ciputat Timur, Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten.
- 156 unit Kondotel dari Hotel Puspamaya, berlokasi di Jl. Surya Dharma, Kelurahan Karang Sari, Kecamatan Neglasari, Kota Tangerang, Provinsi Banten sebagaimana tertera pada Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun (SHMSRS) atas nama WIKA Realty.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

4. *Transferring as a major asset or material asset or company in any form or by any means to a third party;*
5. *Pay off the debt to shareholders or debt before the debt to the bank; and*
6. *Make changes to the articles of association and changes in share capital.*

*As of September 30, 2021, WIKA Realty has complied with the terms and conditions of the loans.*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to Rp42,000,000, Rp42,000,000, and Rp50,000,000, respectively.*

**PT Bank ICBC Indonesia**

*Based on the Credit Agreement Deed No. 24 dated November 13, 2015, WIKA Realty obtained a credit facility from PT Bank ICBC Indonesia which was made before Notary Deni Thanur, SE, SH, M.Kn., On August 13, 2021, WIKA Realty added a trade finance facility as a sublimit of the PTD-A (Fixed Loan on Demand) facility with letter No. 089/ICBC-TCT/PTD/XI/2016/P7. Details of credit facilities include:*

- *PTD-A Facility with plafon amounted to Rp200,000,000 for finance working capital;*
- *Trade Finance Facility with plafon amounted to Rp50,000,000 for L/C or SKBDN (Sight/Usage), Trust Receipt, UPAS;*
- *The term of the agreement is up to August 13, 2021; and*
- *interest rate of 10.50% p.a.*

*The purpose of the loan is to finance working capital for the debtor project, excluding the Iswara Apartment project, Bekasi.*

*Collateral:*

- *Land with Sport Club Facility building at Tamansari Bali View Residence with HGB No.02670/Pisangan on behalf of WIKA Realty with a total land area of 17,430 m<sup>2</sup> which is located on Jl. Tarumanegara, Pisangan Village, East Ciputat District, South Tangerang City, Banten Province.*
- *156 condotel unit from Puspamaya Hotel located on Jl. Surya Dharma, Kelurahan Karang Sari, Kecamatan Neglasari, Tangerang City, Banten Province, as stated on the SHMSRS on behalf of WIKA Realty.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- 8 (delapan) sertipikat SHMSRS dari area komersial di Tamansari Hive Apartment & Condotel (SHMSRS No 473, 474, 475, 495, 496, 497, 498 & 1080 an PT Wijaya Karya Realty), berlokasi di Jl. DI Panjaitan Kav 3-4, Cawang, Jakarta Timur; dan
- Fidusia piutang WIKA Realty kecuali proyek Apartemen Tamansari Iswara, Bekasi (Catatan 5).

*Financial Covenant* dalam perjanjian kredit PT Bank ICBC Indonesia antara lain:

- *Debt Equity Ratio* maksimal 2,5 kali dan
- WIKA Realty wajib mempertahankan porsi kepemilikan saham terbesar minimal 51% dalam debitur, baik secara langsung atau tidak langsung.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar Rp106.370.000, Rp142.450.000, dan Rp183.000.000.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Berdasarkan akta perjanjian kredit No. 04 tanggal 04 Juli 2012 yang dibuat dihadapan Notaris E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., yang telah diubah terakhir pada tanggal 22 Juli 2021 berdasarkan Perjanjian No. 464/PP/EB/0721, WIKA Realty memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas Modal Kerja Berjangka sebesar Rp35.000.000, dengan suku bunga sebesar 8,75% per tahun. Masa berlaku perjanjian adalah sampai dengan tanggal 22 Mei 2022.
- Fasilitas Omnibus Trade Finance sebesar Rp15.000.000, dengan suku bunga sebesar 8,75% per tahun. Masa berlaku perjanjian adalah sampai dengan tanggal 22 Mei 2022.

Jaminan berupa (Catatan 5 dan 19):

1. Tanah dan Bangunan di Perumahan Tamansari Persada, Jalan Sholeh Iskandar Km.5, Cibadak, Bogor berdasarkan SHGB No.1408, telah dibebankan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp4.704.494;
2. Tanah yang terletak di Jalan Gianyar, Pisangan, Ciputat Timur, Tangerang Selatan berdasarkan SHGB No.1894, telah dibebankan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp1.389.900;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- 8 (eight) certificates of SHMSRS from the commercial area in the Tamari Apartments & Condotel (SHMSRS No. 473, 474, 475, 495, 496, 497, 498 & 1080 PT Wijaya Karya Realty), are located on Jl. DI Panjaitan Kav 3-4, Cawang, East Jakarta; and
- Fiduciary receivables from WIKA Realty except for the Tamansari Iswara Apartment Project, Bekasi (Note 5).

*Financial Covenant in credit agreement of PT Bank ICBC Indonesia, among others:*

- *Debt Equity Ratio* maximum 2.5 times; and
- WIKA Realty is required to maintain the largest ownership share of at least 51% in the debtors, either directly or indirectly.

As of September 30, 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to Rp106,370,000, Rp142,450,000, and Rp183,000,000, respectively.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Based on Deed of credit agreement No. 04 dated July 4, 2012 before a Notary E. Betty Budiyaniti Moesigit, S.H., which was amended on July 22, 2021 based on Deed No. 464/PP/EB/0721, WIKA Realty obtain credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, with the detail as follows:

- Term Working Capital Facility of Rp35,000,000 with an interest rate of 8.75% p.a. The term of the agreement is valid until May 22, 2022.
- Omnibus Trade Finance Facility of Rp15,000,000 with an interest rate of 8.75% p.a. The term of the agreement is valid until May 22, 2022.

Guarantee (Notes 5 and 19):

1. Land and Buildings in Tamansari Persada Housing, Jalan Sholeh Iskandar Km.5, Cibadak, Bogor based on SHGB No.1408, has been charged Mortgage Rank I of Rp4,704,494;
2. Land located at Jalan Gianyar, Pisangan, Ciputat Timur, South Tangerang based on SHGB No.1894, has a Deferred Title Rank I of Rp1,389,900;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Tanah dan Bangunan Terletak di Perumahan Tamansari Bukit Bandung, Jalan Jaya Wijaya Raya, Sindang Jaya, Mandalajati, Bandung berdasarkan SHGB No.068, telah dibebankan Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp9.373.600;
4. Fidusia atas piutang usaha dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar Rp55.000.000; dan
5. Jaminan *Cross Collateral* untuk seluruh fasilitas.

*Financial covenant* dalam perjanjian kredit PT Bank Danamon Indonesia Tbk antara lain

1. *Current Ratio* > 1 kali;
2. *Debt to Equity (Gearing) Ratio* < 3 kali;
3. *Debt Service Coverage Ratio* > 1 kali; dan
4. ISCR > 1 kali.

Pada tanggal 30 September 2021, WIKA Realty telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman kecuali *Debt Service Coverage Ratio* tidak terpenuhi. PT Bank Danamon Indonesia Tbk, memberikan persetujuan atas tidak terpenuhinya salah satu persyaratan keuangan ini sesuai dengan Surat No. B.0690.EB.FTR.SK/XII/2021 tanggal 6 Desember 2021 tentang Pemenuhan Rasio Keuangan untuk Laporan Keuangan Inhouse per 30 September 2021.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar Rp35.000.000.

**PT Bank Mayapada Internasional Tbk**

Berdasarkan surat penawaran fasilitas kredit No: 174/MTO-OL/III/2019 pada tanggal 14 Mei 2019 dan Surat Persesuaian No. 135/Pers/AOO/VII/2020 tanggal 13 Juli 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Stephanie Wilamarta, S.H., WIKA Realty memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mayapada Internasional Tbk, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas Pinjaman tetap *on Demand* (PTX-OD) sebesar Rp500.000.000, dengan suku bunga sebesar 10% per tahun untuk mendukung operasional WIKA Realty (*refinancing*). Masa berlaku perjanjian adalah sampai dengan tanggal 16 Mei 2021.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5), piutang WIKA Realty sebesar 150% dari plafond.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

3. *Land and Buildings Located in Tamansari Bukit Bandung Housing, Jalan Jaya Wijaya Raya, Sindang Jaya, Mandalajati, Bandung based on SHGB No.068, has been charged with Mortgage Rank I amounting to Rp9,373,600;*
4. *Fiduciary account receivables with a guarantee value of at least Rp55,000,000; and*
5. *Cross Collateral Guarantee for all facilities.*

*Financial covenant in credit agreement of PT Bank Danamon Indonesia Tbk, among others:*

1. *Current Ratio* > 1 time
2. *Debt to Equity (Gearing) Ratio* < 3 times;
3. *Debt Service Coverage Ratio* > 1 time; and
4. ISCR > 1 time.

*As of September 30, 2021, WIKA Realty has complied with the terms and conditions of the loans, except the Debt Service Coverage Ratio is not met. PT Bank Danamon Indonesia Tbk, gave its approval for the non-fulfillment of one of these financial requirements in accordance with Letter No. B.0690.EB.FTR.SK/XII/2021 dated December 6, 2021 regarding Fulfillment of Financial Ratios for Inhouse Financial Statements as of September 30, 2021.*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to Rp35,000,000, respectively.*

**PT Bank Mayapada Internasional Tbk**

*Based on letter of credit No. 174/MTO-OL/III/2019 on May 14, 2019 and deed of credit agreement No. 135/Pers/AOO/VII/2020 on July 13,2020 was made before a Notary Stephanie Wilamarta,S.H., WIKA Realty obtained credit facility from PT Bank Mayapada Internasional Tbk, with the detail as follows:*

*The Fixed Loan on Demand (PTX-OD) of Rp500,000,000 with an interest rate of 10% per annum for WIKA Realty's management (refinancing). The term of the agreement is valid until May 16, 2021.*

*Collaterals for this loan are accounts receivable (Note 5), account receivables from WIKA Realty is 150% of the ceiling.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

*Negative Covenant* dalam perjanjian kredit Bank Mayapada antara lain:

1. Debitur wajib menggunakan fasilitas yang diberikan sesuai dengan tujuan sebagaimana tercantum dalam akad Surat Hutang dan Surat Penawaran Kredit.
2. Membuka dan mengoperasikan secara aktif rekening Debitur di Bank Mayapada.
3. Menginformasikan secara tertulis kepada Bank Mayapada mengenai hal-hal sebagai berikut:
  - Adanya perubahan bisnis
  - Perubahan alamat korespondensi dan nomor telepon, maksimal 1 (satu) bulan setelah perubahan.
4. Menyerahkan laporan sebagai berikut:
  - Laporan keuangan *inhouse* semesteran minimal 6 (enam) bulan sekali paling lambat 3 (tiga) bulan sejak periode pelaporan.
  - Laporan keuangan Audited minimal 1 (satu) tahun sekali paling lambat 6 (enam) bulan sejak periode pelaporan.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar nihil, nihil, dan Rp500.000.000.

**PT Hotel Indonesia Properti ("HIP")  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Sesuai dengan surat Bank Mandiri nomor: CBD.CB1.SPPK.038/2021 tertanggal 19 Mei 2021, perihal Surat Pemberitahuan Persetujuan Novasi a.n. PT Hotel Indonesia Natour (Persero) ("HIN") Kepada PT Hotel Indonesia Properti (HIP), Bank Mandiri menyetujui permohonan Novasi Fasilitas Kredit Investasi HIN oleh HIP dengan ketentuan dan syarat sebagai berikut:

**Ketentuan Novasi Fasilitas Kredit investasi dari HIN ke HIP**

Jumlah yang Dinovasi fasilitas kredit Investasi Hotel Inna Muara Padang, pokok fasilitas KI : Rp61.625.000, Fasilitas KI Hotel Grand Inna Kuta Bali, pokok fasilitas KI: Rp59.925.000, dan pokok fasilitas KI Hotel Inaya Putri Bali pokok fasilitas KI : Rp331.770.000.

Seluruh tunggakan bunga yang dijadwalkan dan bunga yang ditangguhkan juga dilakukan novasi.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*Negative Covenant in credit agreement of Bank Mayapada, among others:*

1. *Debtors must use the facilities provided in accordance with the objectives as stated in the Debt Agreement and Credit Offer Letter.*
2. *Open and operate a Debtor account actively at Bank Mayapada.*
3. *Inform Bank Mayapada in writing about the following matters:*
  - *Business changes*
  - *Change of correspondence address and telephone number, maximum of 1 (one) month after the change.*
4. *Submit reports as follows:*
  - *Semiannual inhouse financial statements of at least 6 (six) months at the latest 3 (three) months from the reporting period.*
  - *Audited financial statements must be at least 1 (one) year at the latest 6 (six) months from the reporting period.*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to nil, nil and Rp500,000,000, respectively.*

**PT Hotel Indonesia Properti ("HIP")  
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

*In accordance with Bank Mandiri letter number: CBD.CB1.SPPK.038/2021 dated May 19, 2021, regarding Notification Letter of Approval of Novation a.n. PT Hotel Indonesia Natour (Persero) ("HIN") To PT Hotel Indonesia Properti (HIP), Bank Mandiri approved the application for HIN Investment Credit Facility Novation by HIP with the following terms and conditions:*

***Terms of Investment Credit Facility Novation from HIN to HIP***

*Total Renovated Credit facilities Investment Hotel Inna Muara Padang, principal KI facilities: Rp61,625,000, KI facilities at Hotel Grand Inna Kuta Bali, principal KI facilities: Rp59,925,000, and the principal of KI facilities Hotel Inaya Putri Bali, the principal of KI facilities: Rp331,770,000.*

*All scheduled interest arrears and deferred interest are also novated.*



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Agunan fasilitas kredit investasi Hotel Grand Inna Muara Padang berupa Fixed Asset berupa tanah dan bangunan proyek Inna Muara Padang (SHGB No. 191/Belakang Tangsi) yang diikat dengan Hak Tanggungan peringkat I dengan nilai pengikat sebesar Rp70.700.000 dan Fixed Asset berupa tanah dan bangunan Hotel Inna Kuta Beach (SHGB No. 361/Kuta) yang diikat dengan Hak Tanggungan peringkat I dengan nilai pengikat sebesar Rp30.300.000.

Agunan fasilitas kredit investasi Hotel Grand Inna Kuta Bali berupa Fixed Asset berupa tanah dan bangunan Hotel Kuta Bali (SHGB No. 361/Kuta) yang diikat dengan Hak Tanggungan peringkat II dengan nilai pengikat Rp103.800.000.

Agunan fasilitas kredit investasi Inaya Putri Bali (Hotel Inaya) berupa Fixed Asset berupa tanah dan bangunan proyek Grand Inna Putri Bali yang akan diikat dengan Hak Tanggungan dengan nilai pengikat minimal sebesar 100% dari total limit fasilitas kredit sebesar Rp367.520.000.

**Ketentuan Perjanjian Kredit dengan HIP (hasil dari Novasi)**

Atas fasilitas yang di Novasi akan diatur kembali dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut: Fasilitas Kredit Investasi Hotel Grand Inna Muara Padang dengan Limit Kredit: Rp61.625.000, sifat kredit: aflopend - non revolving, jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2027, dengan tingkat bunga efektif antara 6% - 8% per tahun (p.a).

Angsuran akan dilakukan setiap triwulan, untuk tahun 2022 sebesar Rp4.500.000, tahun 2023 sebesar Rp6.000.000, sedangkan untuk tahun 2024 sampai dengan tahun 2026 masing-masing sebesar Rp12.781.250, dan tahun 2027 sebesar Rp12.531.250.

Pembayaran bunga sejak 23 Maret 2021 sampai dengan 22 Maret 2022 sebesar 2% dan sisanya akan ditangguhkan, kemudian pembayaran atas bunga yang ditangguhkan tersebut, termasuk bunga yang ditangguhkan periode 23 April 2020 sampai dengan 22 Maret 2021, akan dibayarkan setiap bulan, mulai April 2022 sampai dengan Desember 2027.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*The collateral for the investment credit facility of Grand Inna Muara Padang Hotel is in the form of Fixed Assets in the form of land and buildings for the Inna Muara Padang project (SHGB No. 191/Belakang Tangsi) which is tied with Mortgage rank I with a binding value of Rp70,700,000 and Fixed Assets in the form of land and building of Hotel Inna Kuta Beach (SHGB No. 361/Kuta) which is tied with Mortgage rank I with a binding value of Rp30,300,000.*

*The collateral for the investment credit facility of Grand Inna Kuta Bali Hotel is in the form of Fixed Assets in the form of land and building of Hotel Kuta Bali (SHGB No. 361/Kuta) which is tied with Mortgage rank II with a binding value of Rp103,800,000.*

*Collateral investment credit facility Inaya Putri Bali (Hotel Inaya) in the form of Fixed Assets in the form of land and buildings for the Grand Inna Putri Bali project which will be tied with Mortgage with a minimum binding value of 100% of the total credit facility limit of Rp367,520,000.*

**Terms of Credit Agreement with HIP (result of Novation)**

*The facilities in Novasi will be re-arranged with the following terms and conditions:  
Grand Inna Muara Padang Hotel Investment Credit Facility with Credit Limit: Rp61,625,000, credit nature: aflopend - non revolving, term up to 31 December 2027, with effective interest rate between 6% - 8% per annum (p.a).*

*Installments will be made quarterly, for the year 2022 amounting to Rp4,500,000, in 2023 amounting to Rp6,000,000, while for the years 2024 to 2026 each amounting to Rp12,781,250, and in 2027 amounting to Rp12,531,250.*

*Interest payments from 23 March 2021 to 22 March 2022 are 2% and the balance will be deferred, then the payment of the deferred interest, including the deferred interest for the period from 23 April 2020 to 22 March 2021, will be paid every month, starting April 2022 until by December 2027.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Fasilitas Kredit Investasi Hotel Grand Inna Kuta Bali dengan Limit Kredit: Rp59.925.000, sifat kredit: aflopend - non revolving, jangka waktu sampai 31 Desember 2027, dengan tingkat bunga efektif antara 6% - 8% per annum (p.a).

Angsuran akan dilakukan setiap triwulan, untuk tahun 2022 sebesar Rp4.500.000, tahun 2023 sebesar Rp6.000.000, sedangkan untuk tahun 2024 sampai dengan tahun 2026 masing-masing sebesar Rp12.356.250, dan tahun 2027 sebesar Rp12.106.250.

Pembayaran bunga sejak 23 Maret 2021 sampai dengan 22 Maret 2022 sebesar 2% dan sisanya akan ditangguhkan, kemudian pembayaran atas bunga yang ditangguhkan tersebut, termasuk bunga yang ditangguhkan periode 23 April 2020 sampai dengan 22 Maret 2021, akan dibayarkan setiap bulan, mulai April 2022 sampai dengan Desember 2027.

Fasilitas Kredit Investasi Inaya Putri Bali (Hotel Inaya) dengan Limit Kredit: Rp331.770.000, sifat kredit : aflopend-non revolving, jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2029, dengan tingkat bunga efektif antara 6% - 8% per annum (p.a).

Angsuran akan dilakukan setiap triwulan, untuk tahun 2022 sebesar Rp15.000.000, tahun 2023 sebesar Rp20.000.000, tahun 2024 sampai dengan 2025 masing- masing sebesar Rp35.000.000, tahun 2026 sebesar Rp37.453.125, tahun 2027 sebesar Rp39.453.125, tahun 2028 sebesar Rp71.718.750, dan tahun 2029 sebesar Rp77.895.000.

Pembayaran bunga sejak 23 Maret 2021 sampai dengan 22 Maret 2022 sebesar 2% dan sisanya akan ditangguhkan, kemudian pembayaran atas bunga yang ditangguhkan tersebut, termasuk bunga yang ditangguhkan periode 23 April 2020 sampai dengan 22 Maret 2021, akan dibayarkan setiap bulan, mulai April 2022 sampai dengan Desember 2029.

Agunan berupa aset tetap berupa tanah dan bangunan proyek Inna Muara Padang (SHGB No. 191/Belakang Tangsi) yang diikat dengan Hak Tanggungan peringkat I dengan nilai pengikat sebesar Rp70.700.000, aset tetap berupa tanah dan bangunan Hotel Inna Kuta Beach (SHGB No. 361/Kuta) yang diikat dengan Hak Tanggungan peringkat I dengan nilai pengikatan sebesar Rp134.100.000. Aset tetap berupa tanah dan bangunan proyek Grand Inna Putri Bali (SHGB No.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*Investment Credit Facility Grand Inna Kuta Bali Hotel with Credit Limit: Rp59,925,000 , credit nature: aflopend - non revolving, term until December 31, 2027, with effective interest rate between 6% - 8% per annum (p.a).*

*Installments will be made quarterly, for 2022 Rp4,500,000 , in 2023 it is Rp6,000,000, while for 2024 to 2026 it is Rp12,356,250, and in 2027 it is Rp12,106,250.*

*Interest payments from March 23, 2021 to March 22, 2022 are 2% and the balance will be deferred, then the payment of the deferred interest, including the deferred interest for the period from April 23, 2020 to March 22, 2021, will be paid every month, starting April 2022 until by December 2027.*

*Inaya Putri Bali Investment Credit Facility (Hotel Inaya) with Credit Limit: Rp331,770,000, credit nature: aflopend- non revolving, term up to December 31, 2029, with effective interest rate between 6% - 8% per annum (p.a).*

*Installments will be made quarterly, for 2022 amounting to Rp15,000,000, in 2023 amounting to Rp20,000,000, , in 2024 to 2025 each amounting to Rp35,000,000, in 2026 amounting to Rp37,453,125, in 2027 it is Rp39,453,125 , in 2028 it is Rp71,718,750 and in 2029 it is Rp77,895,000.*

*Interest payments from March 23 2021 to March 22, 2022 are 2% and the balance will be deferred, then the payment of the deferred interest, including deferred interest for the period from April 23, 2020 to March 22, 2021, will be paid every month, starting April 2022 until by December 2029.*

*Collateral in the form of fixed assets in the form of land and buildings for the Inna Muara Padang project (SHGB No. 191/Belakang Tangsi) which is tied with a Mortgage rank I with a binding value of Rp. 70,700,000, fixed assets in the form of land and buildings of Hotel Inna Kuta Beach (SHGB No. 361/Kuta) which are tied with Mortgage rank I with a binding value of Rp134,100,000. Fixed assets in the form of land and buildings for the Grand Inna Putri Bali project (SHGB No. 6668/Kel. Bena) which will*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6668/Kel. Bena) yang akan diikat dengan Hak Tanggungan dengan nilai pengikatan sebesar Rp367.520.000. Agunan tersebut terkait dan diikat secara cross collateral dan cross default dengan seluruh fasilitas kredit atas nama HIP di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Memelihara rasio keuangan sebagai berikut :

- EBITDA to I > 200% mulai tahun 2023 – 2029;
- DSCR > 100% mulai tahun 2023 - 2029 (dengan mengecualikan pelunasan MTN); dan
- Menjaga Leverage (atas dasar total hutang) < 500%.

Pada tanggal 30 September 2021, HIP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar Rp24.000.000, nihil, dan nihil.

**PT Wijaya Karya Industri Energi (Winner)  
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Sesuai Akta Addendum Perjanjian Kredit Modal Kerja No 18 tanggal 6 Mei 2019, Notaris Sri Ismiyati S.H., Notaris di Jakarta, yang telah diubah berdasarkan surat No. R.II.225-CRO/BCO/09/2021 tanggal 10 September 2021, Winner telah menerima persetujuan perpanjangan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Dengan fasilitas kredit modal kerja sebagai berikut:

- Fasilitas KMK Rp25.000.000 keperluan tambahan modal kerja yang digunakan untuk membiayai produksi produk konversi energi dan photovoltaic dengan suku bunga 9,25% per tahun;
- Fasilitas Bank Garansi dengan plafond Rp125.000.000 bertujuan untuk penangguhan jaminan atas impor yang dilakukan oleh Winner dalam rangka jaminan pemeliharaan, jaminan pelaksanaan, jaminan pembayaran dan lain-lain;
- Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor dengan Plafond Rp67.000.000 bertujuan untuk menjamin fasilitas Penangguhan Jaminan Impor (PJI) yang dibuka dan menampung LC dan atau SKBDN Sight, Usance, UPAS yang telah jatuh tempo dengan suku bunga 9,25% per tahun;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*be tied with Mortgage with a binding value of Rp367,520,000. The collateral is related and tied by cross collateral and cross default with all credit facilities under the name of HIP at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

*Maintain financial ratios as follows:*

- *EBITDA to I > 200% starting in 2023 – 2029;*
- *DSCR > 100% starting in 2023 - 2029 (excluding MTN repayment); and*
- *Maintain Leverage (based on total debt) < 500%.*

*As of September 30, 2021, HIP has complied with the terms and conditions of the loans.*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to Rp24,000,000, nil and nil respectively.*

**PT Wijaya Karya Industri Energi (Winner)  
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

*According to Addendum Agreement Deed No 18 dated May 6, 2019 made before Sri Ismiyati S.H., Notary in Jakarta, which has been modified by letter No R.II.225-CRO/BCO/09/2021 dated September 2021, Winner has received approval of an extension of credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*

*Working capital credit facilities, are as follows:*

- *KMK facilities Rp25,000,000 need additional working capital that are used to fund the production our energy conversion and photovoltaic with Interest rates 9.25% per annum;*
- *Facilities Guarantee Bank, and Plafond Rp125,000,000 aims preshipment import financing conducted by Winner contract in order to maintenance guarantee, performance bond, payment guarantee, and others ;*
- *Working Capital of Credit Import Facilities with Plafond Rp67,000,000 as a back-up for Suspension of Import Guarantees (PJI) facilities that are opened and hold LC and or SKBDN Sight, Usance, UPAS that are past due with interest rates 9.25% per annum;*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Fasilitas Penangguhan Jaminan Impor (PJI) dengan *Plafond* Rp60.000.000 bertujuan untuk jaminan penangguhan atas pembelian bahan baku produk *water heater* dan produk photovoltaic dengan suku bunga 9.25% per tahun; dan
- Fasilitas SCF A/P dengan plafon sebesar Rp25.000.000

Masa berlaku kredit sampai dengan 6 Mei 2022.

Fasilitas kredit dijamin dengan:

- a. Fidusia piutang usaha SJF No.W10.00353054.AH.05.01 tanggal 14 Agustus 2020 dengan nilai Rp12.535.000; (Catatan 5).
- b. Fidusia Tagihan kepada pemberi kerja yang telah dan atau akan dibiayai oleh BRI dengan nilai Rp150.000.000; (Catatan 7).
- c. Fidusia Persediaan No.W11.01105950.AH.05.02 tanggal 27 Juli 2018 dengan nilai Rp24.104.000 (Catatan 10); dan
- d. Fidusia bangunan dan sarana perlengkapan berlokasi di Jl. Siliwangi Km 26 Kelurahan Kembang Kuning, Kecamatan Klapanunggal, Bogor, Jawa Barat berdasarkan sertifikat fidusia No.W10.00205018.AH.05.02 tanggal 25 Mei 2015 dengan nilai Rp4.008.000 (Catatan 19).

*Negative Covenant* dalam perjanjian kredit PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk antara lain:

- Mengajukan permohonan pernyataan pailit kepada pengadilan niaga untuk menyatakan pailit dari debitur sendiri.
- Menyewakan aset yang dijaminkan ke bank pada pihak lain.
- Memperoleh kredit / fasilitas baru dalam pinjaman lain dari Bank atau lembaga keuangan lain yang menyebabkan rasio DER melebihi 150%.
- Memindahtangankan sebagian besar aset (*major asset*) atau aset penting (*material asset*) atau perusahaan dalam bentuk atau dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.
- Melunasi utang kepada pemegang saham atau utang sebelum utang pada Bank.
- Melakukan perubahan anggaran dasar dan perubahan modal saham.

Pada tahun berjalan Winner mengalami perubahan anggaran dasar terkait peralihan pemegang saham. Atas hal tersebut Winner mengirimkan surat pemberitahuan rencana perubahan pemegang saham No.TP.01.01/WIE-A.DIR.078/2021 kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tanggal 14 Januari 2021.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements*

*For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- *Suspension of Import Guarantees Facilities with Plafond Rp60,000,000 as a suspension guarantees for purchasing raw materials water heater products and photovoltaic product with interest 9.25% per annum; and*
- *SCF A/P Facilities with plafond of Rp25,000,000*

*The validity period of the credit agreement is until May 6, 2022.*

*These credit facilities are guaranteed with:*

- a. *Fiduciary Accounts Receivable SJF No.W10.00353054.AH.05.01 dated August 14, 2020 with a value of Rp12,535,000 (Note 5);*
- b. *Fiduciary Claims to employers that have been and or will be financed by BRI with a value of Rp150,000,000 (Note 7);*
- c. *Inventory Fiduciary No. W11.01105950.AH.05.02 dated 27 July 2018 with a value of Rp24,104,000 (Note 10); and*
- d. *The fiduciary building and equipment facilities are located on Jl. Siliwangi Km 26 Kembang Kuning Village, Klapanunggal District, Bogor, West Java based on a fiduciary certificate No.W10.00205018.AH.05.02 dated May 25, 2015 with a value of Rp4.008.000 (Note 19).*

*Negative Covenant in credit agreement of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, among others:*

- *Apply for bankruptcy declaration to the commercial court to declare bankruptcy from the debtor herself.*
- *Lease assets that are pledged to the bank on the other party*
- *Obtain new credits / facilities in other loans from banks or other financial institutions that cause the DER ratio to exceed 150%.*
- *Transferring as a major asset or material asset or company in any form or by any means to a third party.*
- *Pay off the debt to shareholders or debt before the debt to the bank*
- *Make changes to the articles of association and changes in share capital.*

*In the current year Winner amendment the articles of association related to the transfer of shareholders. For this matter, Winner sent a letter of notification of the amendment of Articles of Association No.TP.01.01/WIE-A.DIR.078/2021 to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on January 14, 2021.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan surat No.B.64-SOO/CON/01/2021 tanggal 27 Januari 2021 PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) menyatakan mendukung aksi Winner sepanjang masih tergabung dalam Grup Perusahaan.

Dalam perjanjian kredit, Winner harus menjaga coverage piutang dan persediaan terhadap outstanding fasilitas kredit BRI minimal sebesar 140%.

Pada tanggal 30 September 2021, Winner telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar Rp23.604.979, Rp24.849.651, dan Rp20.462.723.

**PT Bank DBS Indonesia**

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 010/PFPA-DBSI/I/1-2/2021 tanggal 11 Januari 2021, Winner melakukan perpanjangan tanggal jatuh tempo dengan fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia sebagai berikut:

Fasilitas kredit modal kerja, yang dijelaskan sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional Rp2.500.000 keperluan tambahan modal kerja yang digunakan untuk membiayai produksi produk konversi energi dan produk photovoltaik.
- Suku bunga COF + 2,75% p.a.,
- Jangka waktu sampai dengan 30 Juni 2021.

Berdasarkan surat keterangan lunas No. 046/SKL-DBSI/VII/1-2/2021 Winner telah melunasi utang bank kepada PT Bank DBS Indonesia sebesar Rp2.500.000.000 pada tanggal 16 Juli 2021, dan fasilitas tidak diperpanjang

Fasilitas LC/SKBDN/Bank Garansi/Pembiayaan Piutang Usaha/ Pembiayaan Utang Usaha adalah sebagai berikut:

- *Plafond* Rp6,998,728 bertujuan untuk penangguhan jaminan atas impor yang dilakukan oleh Winner dalam rangka pembelian bahan baku.
- Tingkat suku bunga *Cost of Fund* + 2,75% p.a.,
- Jangka waktu sampai dengan 30 Juni 2021.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*Based on letter No.B.64-SOO/CON/01/2021 dated January 27, 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) stated that it supports Winner's actions as long as it is still part of the Company's Group.*

*In the credit agreement, Winner must maintain coverage of receivables and inventories against outstanding BRI credit facilities of at least 140%.*

*As of September 30, 2021, Winner has complied with the terms and conditions of the loans.*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to Rp23,604,979, Rp24,849,651, and Rp20,462,723, respectively.*

**PT Bank DBS Indonesia**

*Based on Banking Facility Agreement No. 010/PFPA-DBSI/I/1-2/2021 dated January 11, 2020, Winner extended the maturity date with a credit facility from PT Bank DBS Indonesia as follows:*

*Working capital credit facilities, which are described as follows:*

- *Additional Working Capital for Production Fund Facility* Rp2,500,000 additional working capital used to finance the production of energy conversion and photovoltaic products.
- *Interest rates* COF + 2.75% p.a.,
- *Duration until June 30, 2021.*

*Based on the statement of letter No. 046/SKL-DBSI/VII/1-2/2021 Winner has paid off the bank loan to PT Bank DBS Indonesia amounting to Rp2,500,000,000 on July 16, 2021, and this facility was not extended*

*LC/SKBDN/ Bank Guarantee/ Account Receivables Financing/ Account Payables Financing Facilities as follows:*

- *Plafond* Rp6,998,728 aims to preshipment import financing conducted by Winner contract in order to purchase raw material.
- *Interest rate* Cost of Fund + 2,75% p.a.,
- *Duration until June 30, 2021.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Persyaratan lain yang penting dari pinjaman ini adalah Winner agar menjaga *current ratio* dan *interest service coverage ratio* masing-masing sebesar 1 kali dan 1,5 kali.

*Negative Covenant* yang terdapat dalam perjanjian bank Bank DBS Indonesia antara lain:

- Menerima kredit dan/atau pinjaman baru dan/atau tambahan dari bank lain atau pihak ketiga lainnya
- Mengubah jenis usaha Winner.
- Mengubah bentuk dan/atau status hukum Winner, melikuidasi meleburkan, menggabungkan dan/atau membubarkan dan/atau melakukan hal lain untuk kepentingan krediturnya (selain bank) termasuk mengeluarkan saham-saham baru dan/atau menjual saham-saham yang telah ada, hak opsi waran atau instrumen-instrumen jenis lainnya.
- Memindah tangankan sebagai besar aset atau aset penting atau Winner dalam bentuk atau dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga.
- Mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan penundaaan pembayarannya
- Mengikatkan diri sebagai penjamin terhadap pihak ketiga.
- Membuat dan menandatangani suatu perjanjian yang bersifat material yang menguntungkan anggota Direksi, Komisaris atau Pemegang Saham Winner atau pihak-pihak yang terkait dengan pihak sebelumnya.

Pada tanggal 30 September 2021, Winner telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar nihil, nihil, dan Rp2.500.000.

**WIKA IKON**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pada tanggal 24 Mei 2019, WIKA IKON melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan menandatangani fasilitas perbankan dengan No. CRO.KP/169/KMK/2019 untuk fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp85.000.000. Jangka waktu pinjaman dimulai pada 24 Mei 2019 sampai dengan 7 Juni 2020.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*Other important requirement of this loan is Winner to keep the current ratio and interest service coverage ratio of 1 and 1.5 times respectively.*

*Negative Covenant contained in the agreement of Bank DBS Indonesia Bank, among others:*

- *Receive new and/or additional loans and/or loans from other banks or other third parties*
- *Changing the type of business of Winner.*
- *Changing the legal form and/or legal status of Winner, liquidating merge, merge and/or dissolve and/or do other things for the benefit of its creditor (other than bank) including issuing new shares and/or selling existing shares, or other types of instruments.*
- *Transferring as a major asset or material asset or Winner in any form or by any means to a third party.*
- *Apply for bankruptcy or request for postponement of payment*
- *Bind themselves as guarantor (borg) against third parties.*
- *Create and sign a material agreement that benefits the members of the Board of Directors, Commissioners or Shareholders of Winner or parties to whom the parties have been in conflict.*

*As of September 30, 2021, Winner is compliance with the terms and conditions of the loans.*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to nil, nil, and Rp2,500,000, respectively.*

**WIKA IKON**

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

*On May 24, 2019 WIKA IKON made an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk by signing the Agreement for Banking Facilities No. CRO.KP/169/KMK/2019 for Working Capital Credit Facilities with a credit limit of Rp85,000,000. Loan period starts on May 24, 2019 until June 7, 2020.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Addendum ketiga atas Perjanjian Kredit Modal Kerja Kredit No. CRO.KP/169/KMK/2019 pada 11 Juni 2021, WIKA IKON memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Fasilitas Kredit Modal Kerja/Working Capital Credit
Plafon	Rp85,000,000
Jangka Waktu	sampai dengan 10 Juni 2022/ until June 10, 2022
Tujuan	10,00% per tahun/ 10.00% per year

WIKA IKON wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 100%;
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 400%;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 110%.

Pada tanggal 30 September 2021, WIKA IKON telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar Rp38.800.000, nihil, dan nihil.

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

Pada tanggal 20 Juli 2017, WIKA IKON melakukan perjanjian dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk dengan menandatangani fasilitas perbankan dengan No. 483/JKC/CSMU/VII/2017 untuk fasilitas *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* sebesar Rp50.000.000. Perjanjian ini berlaku sejak 20 Juli 2017 sampai April 2018 dan hanya berlaku selama 3 tahun.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 06 Notaris Joko Suryanto, S.H., tertanggal 9 Mei 2018, dibuat di hadapan WIKA IKON memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja/Working Capital Credit
Plafon	Rp143,100,000
Jangka Waktu	9 bulan sampai dengan 9 Februari 2019 / 9 months until February 9, 2019
Tujuan	Proyek Terminal Teluk Lamong Pelindo III

Fasilitas ini WIKA IKON wajib menyerahkan legalitas tanah proyek yang menjadi agunan pokok berupa tanah dan bangunan, sarana dan prasarana serta peralatan yang ada dan yang akan berdiri di atasnya, serta wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Based on the third Addendum of the Working Capital Credit Agreement No. CRO.KP/169/KMK/2019 dated June 11, 2021, WIKA IKON obtained a loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following details:

Facility Type	Limit
Time Period	Purpose

WIKA IKON is required to fulfill certain financial ratios requirements as follows:

- *Current Ratio* is no less than 100%;
- *Debt to Equity Ratio* is no more than 400%;
- *Debt Service Coverage Ratio* at minimum of 110%.

As of September 30, 2021, WIKA IKON has complied with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to Rp38,800,000, nil, and nil, respectively.

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk**

On July 20, 2017 WIKA IKON entered into an agreement PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk by sign the Agreement for Banking Facilities No. 483/JKC/CSMU/VII/2017 for Cash Loan and Non Cash Loan Facilities with a credit limit of Rp50,000,000. This Agreement is valid from July 20, 2017 until April, 2018 and only valid for 3 years.

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit No. 06 Notary Joko Suryanto, dated May 9, 2018, S.H., WIKA IKON obtained a loan facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with the following details:

Facility Type	Limit
Time Period	Purpose

On this facility WIKA IKON is obliged to submit the legality of the project land which becomes the principal collateral in the form of land and buildings, infrastructure as well as existing equipment and those that will stand on it, and must fulfill certain requirements where is to maintain financial ratios as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- *Current Ratio* tidak kurang dari 120%;
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 500%;
- *Debt Service Coverage Ratio* tidak lebih dari 100%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 54 Notaris Joko Suryanto, S.H., tanggal 27 September 2018, dibuat di hadapan WIKA IKON memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja/Working Capital Credit	Facility Type
Plafon	Rp36,000,000	Limit
Jangka Waktu	6 bulan/6 months	Time Period
Tujuan	Proyek Jalan Tol Cengkareng - Batu Ceper Kunciran	Purpose

Fasilitas ini WIKA IKON wajib menyerahkan legalitas tanah proyek yang menjadi agunan pokok berupa tanah dan bangunan, sarana dan prasarana serta peralatan yang ada dan yang akan berdiri di atasnya, serta wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* tetap berada diatas 100%;
- *Debt to Equity Ratio* tetap berada dibawah 500%;
- *Debt Service Coverage Ratio* tetap berada diatas 100%.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar nihil.

WIKA IKON telah melunasi fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk dan tidak memperpanjang fasilitas tersebut.

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk**

Pada tanggal 18 Juni 2020, WIKA IKON melakukan perjanjian dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk dengan menandatangani fasilitas kredit modal kerja dengan No 30 yang telah diubah terakhir pada tanggal 15 Juni 2021 dengan SPPK No. 501/KKO-KO2/2021, untuk fasilitas *Cash Loan* dan *Non Cash Loan* sebesar Rp200.000.000.000. Perjanjian ini berlaku sejak 21 Juni 2021 sampai 21 Juni 2022.

Rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Fasilitas Cash Loan dan/and Non Cash Loan	Facility Type
Plafon	Rp10,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 21 Juni 2022 / until June 21, 2022	Time Period

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- *Current Ratio* is not less than 120%;
- *Debt to Equity Ratio* is not more than 500%;
- *Debt Service Coverage Ratio* is not more than 100%.

*Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit No. 54 Notary Joko Suryanto, S.H., dated September 27, 2018, SH, WIKA IKON obtained a loan facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk with the following details:*

Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja/Working Capital Credit	Facility Type
Plafon	Rp36,000,000	Limit
Jangka Waktu	6 bulan/6 months	Time Period
Tujuan	Proyek Jalan Tol Cengkareng - Batu Ceper Kunciran	Purpose

*On this facility WIKA IKON is obliged to submit the legality of the project land which becomes the principal collateral in the form of land and buildings, infrastructure as well as existing equipment and those that will stand on it, and must fulfill certain requirements where is to maintain financial ratios as follows:*

- *Current Ratio* remain above 100%;
- *Debt to Equity Ratio* remain under 500%;
- *Debt Service Coverage Ratio* remain above 100%.

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to nil, respectively.*

*WIKA IKON has paid the working capital credit facility from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, and was not extending the facility.*

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk**

*On June 18, 2020, WIKA IKON entered into an agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk by signing a working capital credit facility No 30 which was last amended on June 15, 2021 with SPPK No. 501/KKO-KO2/2021, for a Cash Loan and Non Cash Loan facility amounting Rp200,000,000,000. This agreement is valid from June 21, 2021 to June 21, 2022.*

*Details of the facilities are as follows:*

Jenis Fasilitas	Fasilitas Cash Loan dan/and Non Cash Loan	Facility Type
Plafon	Rp10,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 21 Juni 2022 / until June 21, 2022	Time Period



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Tujuan	Untuk membiayai kebutuhan umum terkait dengan bisnis Pembiayaan Peminjam/ <i>For general needs related to the Borrower's Financing business</i>	Purpose
Jenis Fasilitas	Fasilitas <i>Non Cash Loan (Supply Chain Financing)</i>	Facility Type
Plafon	Rp30,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 21 Juni 2022 / <i>until June 21, 2022</i>	Time Period
Tujuan	Untuk membiayai kebutuhan umum terkait dengan bisnis Pembiayaan Peminjam/ <i>For general needs related to the Borrower's Financing business</i>	Purpose

Fasilitas ini WIKA IKON wajib menyerahkan jaminan  
fidusia atas piutang sebesar minimal 125% dari  
*Outstanding Kredit* sebesar Rp125.000.000 (Catatan  
5).

*On this facility, WIKA IKON must submit a fiduciary  
guarantee of receivables in the amount of at least  
125% of Outstanding Credit amounting to  
Rp125,000,000 (Note 5).*

Pada tanggal 30 September 2021, WIKA IKON telah  
memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

*As of September 30, 2021, WIKA IKON has complied  
with the terms and conditions of the loan.*

Saldo utang bank per 30 September 2021,  
31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing  
sebesar Rp85.500.000, Rp170.000.000, dan  
Rp141.500.000.

*The bank loan balance as of September 30, 2021,  
December 31, 2020, and 2019 amounted to  
Rp85,500,000, Rp170,000,000, and  
Rp141,500,000, respectively.*

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Pada tanggal 22 Mei 2018, WIKA IKON melakukan  
perpanjangan terhadap perjanjian kredit sebelumnya  
dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan  
menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan  
No: 118/PPWK/CBD/V/2018 untuk fasilitas  
*uncommitted omnibus trade finance*. Perjanjian ini  
berlaku sejak 22 Mei 2018 sampai 22 April 2019 dan  
hanya berlaku selama 1 tahun.

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

*On May 22, 2018, WIKA IKON made an extension of  
the previous credit agreement with PT Bank  
Danamon Indonesia Tbk by signing a credit facility  
agreement with No: 118/PPWK/CBD/V/2018 for  
uncommitted trade finance omnibus facilities. This  
agreement is valid from May 22, 2018 to April 22,  
2019 and is only valid for 1 year.*

Berdasarkan Akta Perpanjangan Perjanjian Kredit  
No.118/PPWK/CBD/V/2018 Notaris E. Betty  
Budiyanti Moesigit, S.H., tertanggal 22 Mei 2018,  
dibuat di hadapan WIKA IKON memperoleh fasilitas  
pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk  
dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

*Based on the Deed of Credit Agreement  
No.118/PPWK/CBD/V/2018 Notary E. Betty  
Budiyanti Moesigit, S.H., dated May 22, 2018, WIKA  
IKON obtained a loan facility from PT Bank Danamon  
Indonesia Tbk with the following details:*

Jenis Fasilitas	<i>Sight Letter of Credit (L/C) dan/and SKBDN</i>	Facility Type
Plafon	Rp40,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 22 April 2019 / <i>until April 22, 2019</i>	Time Period
Jenis Fasilitas	<i>Usance Letter of Credit (L/C) Impor dan/and SKBDN</i>	Facility Type
Plafon	Rp40,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 22 April 2019 / <i>until April 22, 2019</i>	Time Period
Jenis Fasilitas	<i>L/C Impor dan/and SKBDN UPAS</i>	Facility Type
Plafon	Rp40,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 22 April 2019 / <i>until April 22, 2019</i>	Time Period
Jenis Fasilitas	<i>Bank Garansi/Bank Guarantee</i>	Facility Type
Plafon	Rp10,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 22 April 2019 / <i>until April 22, 2019</i>	Time Period
Jenis Fasilitas	<i>Standby Letter of Credit</i>	Facility Type
Plafon	Rp10,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 22 April 2019 / <i>until April 22, 2019</i>	Time Period

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Jenis Fasilitas	<i>Open Account Financing</i>	<i>Facility Type</i>
Plafon	Rp10.000.000	<i>Limit</i>
Jangka Waktu	sampai dengan 22 April 2019 / <i>until April 22, 2019</i>	<i>Time Period</i>
Jenis Fasilitas	<i>Facilities Trade Supplier Financing</i>	<i>Facility Type</i>
Plafon	Rp40.000.000	<i>Limit</i>
Jangka Waktu	sampai dengan 22 April 2019 / <i>until April 22, 2019</i>	<i>Time Period</i>

Fasilitas ini WIKA IKON wajib menyerahkan jaminan fidusia atas piutang dan/atau kontrak penjualan dan/atau *purchase order* dengan nilai penjaminan minimal sebesar 115% dari total *outstanding* Fasilitas *Omnibus Trade Finance (PRK KMK)* dan menyerahkan jaminan *cash margin* sebesar 15% setiap pembukaan *Letter of Credit (L/C)*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), *Usance Payable At Sight (UPAS)*, Bank Garansi (BG), dan *Stand By Letter of Credit (SBLC)*), serta wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimum 1 (satu) kali;
- *Total Debt to Equity* maksimum 3 kali;
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 2 kali.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar nihil.

WIKA IKON telah melunasi fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan tidak memperpanjang fasilitas tersebut.

**PT Bank DKI**

Pada tanggal 31 Oktober 2019, WIKA IKON dengan PT Bank DKI menandatangani perjanjian kredit modal kerja dengan No 58 untuk fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp20.000.000, fasilitas modal kerja konstruksi sebesar Rp180.000.000, fasilitas pinjaman tetap Rp100.000.000. Perjanjian ini berlaku sejak 11 November 2019 sampai 11 November 2020 dan hanya berlaku selama 1 tahun

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 58 Notaris Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., tertanggal 31 Oktober 2019, dibuat di hadapan WIKA IKON memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DKI dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	<i>Kredit Modal Kerja/Working Capital Credit</i>	<i>Facility Type</i>
Plafon	Rp20.000.000	<i>Limit</i>
Jangka Waktu	sampai dengan 11 Nov 2021 / <i>until Nov 11, 2021</i>	<i>Time Period</i>
Tujuan	<i>Modal Kerja Operasional/Operational Working Capital</i>	<i>Purpose</i>
Jenis Fasilitas	<i>Kredit Modal Kerja/Working Capital Credit</i>	<i>Facility Type</i>
Plafon	Rp80.000.000	<i>Limit</i>
Jangka Waktu	sampai dengan 11 Nov 2021 / <i>until Nov 11, 2021</i>	<i>Time Period</i>

On this facility WIKA IKON is obliged to submit trade accounts receivable and / or inventories and / or working in progress and / or due from customer minimum of 115% of the total outstanding Omnibus Trade Finance (PRK KMK) facility and submit cash margin guarantee of 15% every time a Letter of Credit (L/C, Domestic Letter of Credit (SKBDN), Usance Payable At Sight (UPAS), Bank Guarantee (BG), and Stand By Letter of Credit (SBLC)), and must fulfill the requirements of maintaining financial ratios as follows:

- *Current Ratio* minimum of 1 (one) time;
- *Debt to Equity Ratio* maximum of 3 times;
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum of 2 times.

The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to nil.

WIKA IKON has paid the credit facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk, and was not extend the facility.

**PT Bank DKI**

On October 31, 2019, WIKA IKON with PT Bank DKI signed a working capital loan agreement No 58 for a checking account credit facility of Rp20,000,000, a construction working capital facility amounting to Rp180,000,000, fixed loan facility amounting to Rp100,000,000. This Agreement is valid from 11 November 2019 until 11 November 2020 and is only valid for 1 year.

Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit No. 58 Notary Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., dated October 31, 2019, WIKA IKON obtained a loan facility from PT Bank DKI with the following details:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tujuan	Untuk pengerjaan proyek/ <i>For project</i>	Purpose
Jenis Fasilitas	Kredit Modal Kerja/ <i>Working Capital Credit</i>	Facility Type
Plafon	Rp100,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 11 Nov 2021 / <i>until Nov 11, 2021</i>	Time Period
Tujuan	Untuk pengerjaan proyek/ <i>For project</i>	Purpose

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 58 Notaris Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., tertanggal 10 November 2020, WIKA IKON menerima persetujuan untuk perpanjangan jangka waktu pinjaman sampai dengan 11 November 2021.

*Based on the Agreement Deed of Working Capital Credit No. 58 Notary Dr. Agung Iriantoro, S.H., M.H., dated November 10, 2020, WIKA IKON receives approval to extend the credit time period until November 11, 2021.*

Fasilitas ini WIKA IKON wajib menyerahkan piutang usaha dan/atau persediaan pemberi kerja minimal sebesar 125% (seratus dua puluh lima persen) dari Fasilitas Kredit Modal Kerja Pinjaman Rekening Koran (KMK PRK) dan Kredit Modal Kerja Pinjaman Tetap Berjangka Sublimit Bank Garansi, LC/SKBDN, serta wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

*On this facility WIKA IKON is obliged to submit trade accounts receivable and / or inventories minimum of 125% (one hundred twenty five percent) of the Working Capital Credit Facility Account (PRK KMK) and Capital Credit Permanent Fixed-Term Sublimit Bank Guarantee Loans, LC / SKBDN, and must fulfill the requirements of maintaining financial ratios as follows:*

- *Current Ratio* minimal 100%;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 100%;
- Total Utang terhadap Piutang dan Setara Kas maksimal 1 kali;
- *Debt to Equity Ratio* maksimal 450%;
- Piutang yang menunggak lebih dari 90 hari tidak lebih dari 3% total piutang.

- *Current Ratio* minimum of 100%;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimum of 100%;
- *Debt to Receivables and Cash Equivalents* maximum of 1 time;
- *Debt to Equity Ratio* maximum of 450%;
- *Receivables that outstanding more than 90 days* are no more than 3% of total receivables

Pada tanggal 30 September 2021, WIKA IKON tidak memenuhi minimum rasio *debt service coverage*, rasio utang terhadap piutang dan kas, dan piutang yang menunggak lebih dari 90 hari tidak lebih dari 3% total piutang.

*As of September 30, 2021, WIKA IKON did not comply with minimum debt service coverage ratio, debt to receivables and cash equivalents and receivables that outstanding more than 90 days are no more than 3% of total receivables.*

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar Rp199.970.856, Rp199.920.856 dan Rp171.000.000.

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to Rp199,970,856, Rp199,920,856 and Rp171,000,000, respectively.*

**PT Bank DBS Indonesia**

Pada tanggal 20 Januari 2020, WIKA IKON melakukan perpanjangan perjanjian dengan PT Bank DBS Indonesia dengan menandatangani perjanjian fasilitas perbankan dengan No. 016/PFPA-DBSI/I/1-2/2020 untuk fasilitas Bank Guarantee/BG, Sight L/C, Usance L/C, Upas L/C sebesar Rp100.000.000. Perjanjian ini berlaku sejak 8 Oktober 2019 sampai 7 Oktober 2020 dan hanya berlaku selama 12 bulan.

**PT Bank DBS Indonesia**

*On January 20, 2020, WIKA IKON extended the agreement with PT Bank DBS Indonesia by signing a banking facility agreement with No. 016/PFPA-DBSI/I/1-2/2020 for Bank Guarantee / BG, Sight L/C, Usance L/C, Upas L/C amounting to Rp100,000,000. This agreement is valid from October 8, 2019 to October 7, 2020 and is only valid for 12 months.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 001/PFPA-DBSI/I/1-2/2018 Notaris Mala Mukti, S.H., Lex Legibus Magister tertanggal 4 Januari 2018, dibuat di hadapan WIKA IKON memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank DBS Indonesia dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Fasilitas Perbankan/Banking facilities	Facility Type
Plafon	Rp100,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 7 Oktober 2020 / until October 7, 2020	Time Period

Berdasarkan perjanjian No.016/PFPA-DBSI/I/1-2/2020, WIKA IKON dan PT Bank DBS Indonesia memperpanjang jangka waktu pinjaman sampai dengan 7 Oktober 2020.

Fasilitas ini WIKA IKON wajib menyerahkan Jaminan kebendaan Fidusia atas Tagihan/ Sales Contract tertentu/Purchase Order tertentu nasabah nasabah yang dibiayai oleh bank berdasarkan perjanjian ini untuk menjamin kewajiban nasabah kepada bank berdasarkan Fasilitas Perbankan dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sejumlah Rp62.500.000, sebagaimana termaktub dalam Sertifikat Jaminan Fidusia No. W7-015369 HT.04.06.TH.2008/STD, tertanggal 24 November 2008 dan Perjanjian gadai atas deposito milik nasabah yg disimpan di bank untuk menjamin kewajiban nasabah kepada bank berdasarkan fasilitas perbankan dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar 5% dari jumlah terutang Fasilitas Perbankan apabila nasabah dapat menyetorkan langsung hasil usahanya melalui bank atau sekurang-kurangnya sebesar 10% dari jumlah terutang Fasilitas Perbankan apabila nasabah tidak dapat menyetorkan langsung hasil usahanya melalui bank, serta wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- EBITDA to Interest Expenses sekurang-kurangnya 1,25 kali.
- Current Ratio sekurang-kurangnya 1,20 kali.
- Quick Ratio sekurang-kurangnya 0,70 kali.
- Minimum Total Net Worth sekurang-kurangnya Rp50.000.000.

Pada tanggal 30 September 2021, WIKA IKON telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar nihil, nihil, dan Rp10.000.000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Based on the Deed of Banking Facility Agreement No. 001/PFPA-DBSI/I/1-2/2018 Notary Mala Mukti, SH, Lex Legibus Magister dated January 4, 2018, WIKA IKON obtained a loan facility from PT Bank DBS Indonesia with detail of the facilities as follows:

Jenis Fasilitas	Fasilitas Perbankan/Banking facilities	Facility Type
Plafon	Rp100,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 7 Oktober 2020 / until October 7, 2020	Time Period

Based on the agreement No.016/PFPA-DBSI/I/1-2/2020, WIKA IKON and PT Bank DBS Indonesia extend the time period of the credit until October 7, 2020.

On this facility WIKA IKON is obliged to submit a Fiduciary Material Guarantee for a particular Bill/ Sales Contract/ certain Purchase Orders for customer customers financed by the bank based on this agreement to guarantee customer obligations to banks based on Banking Facilities with a guarantee value of at least Rp62,500,000 as set forth in the Fiduciary Guarantee Certificate No. W7-015369 HT.04.06.TH.2008/ STD, dated November 24, 2008 and a mortgage agreement on deposits held by customers deposited in the bank to guarantee customer obligations to the bank based on banking facilities with a guarantee value of at least 5% of the outstanding amount of the Banking Facility if the customer can deposit the proceeds directly through the bank or at least 10% of the outstanding amount of the Banking Facility if the customer cannot deposit the proceeds directly through the bank, and is obligated to maintain financial ratio requirements as follows:

- EBITDA to Interest Expenses of at least 1.25 times
- Current Ratio of at least 1.20 times.
- Quick Ratio of at least 0.70 times.
- Minimum Net Worth Total is at least Rp50,000,000

As of September 30, 2021, WIKA IKON is compliance with the terms and conditions of the loans.

The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to nil, nil and Rp10,000,000, respectively.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

WIKA IKON telah melunasi fasilitas kredit dari PT Bank DBS Indonesia dan tidak memperpanjang fasilitas tersebut.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Pada tanggal 20 Desember 2019, WIKA IKON melakukan perpanjangan perjanjian dengan PT Bank CIMB Niaga dengan menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan No 262/BN/CBTVI/XII/18 untuk fasilitas Bank Garansi sebesar Rp300.000.000, L/C dan SKBDN sebesar Rp300.000.000, Fasilitas pinjaman transaksi khusus II sebesar Rp140.000.000, Pinjaman Rekening Koran sebesar Rp10.000.000, dan Fasilitas Trust Receipt sebesar Rp150.000.000. Perjanjian ini berlaku sejak 14 Januari 2020 sampai 14 Juli 2020 dan hanya berlaku selama 6 bulan.

Berdasarkan Surat Perpanjangan Fasilitas Kredit No: 246/AMD/CB/JKT/2021 tanggal 6 Juni 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Bank Garansi/Bank Guarantee	Facility Type
Plafon	Rp200,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 16 Maret 2022 / until March 16, 2022	Time Period
Jenis Fasilitas	Letter of Credit Impor	Facility Type
Plafon	Rp200,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 16 Maret 2022 / until March 16, 2022	Time Period
Suku Bunga	UPAS sebesar Subject to Market Rate	Interest
Jenis Fasilitas	Fasilitas Bank Garansi iB Kafalah/ iB Khafalah Bank Guarantee Facility	Facility Type
Plafon	Rp200,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 16 Maret 2022/ until March 16, 2022	Time Period
Jenis Fasilitas	Letter of Credit iB-Wakalah	Facility Type
Plafon	Rp200,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 16 Maret 2022/ until March 16, 2022	Time Period
Jenis Fasilitas	Fasilitas Trust Receipt iB/ iBTrust Receipt Facility	Facility Type
Plafon	Rp200,000,000	Limit
Jangka Waktu	Sampai dengan 16 Maret 2022/ until March 16,2022	Time Period
Jenis Fasilitas	Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II/ Special Transaction Loan Facility II	Facility Type
Plafon	Rp140,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 16 Maret 2022/ until March 16, 2022	Time Period
Suku Bunga	9,00% per tahun/ 9.00% per year	Interest
Jenis Fasilitas	Pinjaman Rekening Koran (PRK)/ Current Account Loan	Facility Type
Plafon	Rp10,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 16 Maret 2022/ until March 16, 2022	Time Period
Suku Bunga	9,00% per tahun/ 9.00% per year	Interest
Jenis Fasilitas	Fasilitas Trust Receipt/ Trust Receipt Facility	Facility Type
Plafon	Rp150,000,000	Limit
Jangka Waktu	sampai dengan 16 Maret 2022/ until March 16, 2022	Time Period
Suku Bunga	9,00% per tahun/ 9.00% per year	Interest

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

WIKA IKON has paid the credit facility from PT Bank DBS Indonesia, and was not extend the facility.

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

On December 20, 2019, WIKA IKON made an extension of the agreement with PT Bank CIMB Niaga by signing a credit facility agreement with No 262/BN/CBTVI/XII/18 for a Bank Guarantee facility of Rp300,000,000, L/C and SKBDN of Rp300,000,000, Special transaction loan facility II amounting to Rp140,000,000, Current Account Loan amounting to Rp10,000,000, and Trust Receipt Facility amounting to Rp150,000,000. This agreement is valid from January 14, 2020 to July 14, 2020 and is only valid for 6 months.

Based on the Credit Facility Extension Letter No 246/AMD/CB/JKT/2021 June 6, 2021, the Company obtained a loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk with the following facility details:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Fasilitas ini WIKA IKON wajib menyerahkan mesin-mesin milik debitur dengan nilai penjaminan sebesar Rp42.820.780 yang diikat secara fidusia, Barang persediaan milik debitur dengan nilai penjaminan sebesar Rp50.000.000 yang diikat secara fidusia, Piutang dagang (tagihan) milik debitur dengan nilai penjaminan sebesar Rp500.000.000. yang diikat secara fidusia dengan ketentuan piutang dagang berstatus lancar, *Letter of Comfort* dari WIKA IKON untuk selalu mendukung penuh kegiatan usaha debitur, serta wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

Pada tanggal 30 September 2021, WIKA IKON telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar Rp139.997.000, Rp139.864.996 dan Rp38.500.000.

**WIKA RK**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

Berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Kredit No. KPS3/2.1/223/R tanggal 3 Juni 2021 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Fasilitas kredit:

i. *Plafond* KMK Transaksional

*Plafon* : Rp50.000.000  
*Jangka waktu* : 21 Mei 2021–20 Mei 2022  
*Jenis fasilitas* : *Plafond* bersifat *Revolving*  
*Realisasi* kredit bersifat *clean up* per proyek atau angsuran sesuai termin yang masuk  
*Bunga* : 9,25% per tahun  
*Provisi* : 0,50% dari maksimum kredit dibayar 1 kali dipungut di muka.

*Biaya* : Rp5.000

*Administrasi*

ii. *Plafond Non Cash Loan*

*Plafon* : Rp100.000.000.  
*Keperluan* : - *Garansi* Bank/SBLC  
- SKBDN/LC  
- *Fasilitas Trust Receipt* (T/R)  
- *Supply Chain Financing* (SCF)  
*Jangka waktu* : 21 Mei 2021–20 Mei 2022  
*Bentuk/ Sifat* : - SKBDN/LC: *Sight* atau *Usance*, *UPAS* atau *UPAU*; dan  
- T/R: *Clean Up*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements*

*For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*On this facility WIKA IKON is obliged to deliver machinery owned by the debtor with a guarantee value amounting Rp42,820,780, bound by fiduciary, inventory of debtor with a guarantee value amounting to Rp50,000,000 tied in a fiduciary manner, accounts receivable (bills) owned by the debtor with a guarantee value amounting to Rp500,000,000 bound by fiduciary provisions on the accounts receivable trading status, Letter of Comfort from WIKA IKON to always fully support the debtor's business activities, and must fulfill the requirements of maintaining financial ratios as follows*

*As of September 30, 2021, WIKA IKON is compliance with the terms and conditions of the loans.*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to Rp139,997,000, Rp139,864,996, and Rp38,500,000, respectively.*

**WIKA RK**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

*Based on the Approval Letter for Credit Facility Extension No. KPS3/2.1/223/R dated June 3, 2021 with the following terms and conditions:*

*The credit facility:*

i. *Plafond* KMK Transactional

*Plafon* : Rp50,000,000  
*Time period* : May 21, 2021 – May 20, 2022  
*Facility type* : *Revolving plafond* *Credit realization* is *clean up* per project or installments according to incoming terms.  
*Interest rate* : 9.25% per annum  
*Provision* : 0.50% from maximum credit is paid 1 time prepaid collected.

*Administration* : Rp5,000

*Fee*

ii. *Plafond Non Cash Loan*

*Plafon* : Rp100,000,000.  
*Purpose* : - *Garansi* Bank/SBLC  
- SKBDN/LC  
- *Fasilitas Trust Receipt* (T/R)  
- *Supply Chain Financing* (SCF)  
*Time period* : May 21, 2021 – May 20, 2022  
*Nature* : - SKBDN/LC: *Sight* or *Usance*, *UPAS* or *UPAU*; and  
- T/R: *Clean Up*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Biaya administrasi	:	Rp5.000
Provisi	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Untuk Penerbitan GB/SBLC: <ul style="list-style-type: none"> <li>• 0,50 % p.a. proporsional dengan jangka waktu penerbitan GB/SBL</li> <li>• Dalam hal GB/SBLC diterbitkan untuk kepentingan Kerjasama Operasi (KSO)/ Joint Operation (JO), maka nilai nominal GB/SBLC yang dapat diberikan proporsi 0,5% p.a dihitung sesuai porsi dalam GB/SBLC.</li> <li>• Provisi penerbitan GB/SBLC minimum sebesar Rp250</li> </ul> </li> <li>- Untuk Penerbitan SKBDN/LC: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembukaan: 0,50% p.a. dari nilai LC/SKBDN;</li> <li>• Amendment 0,50% p.a. dari nilai LC/SKBDN;</li> <li>• Akseptasi: 0,75% p.a. dihitung dari nilai dan tenor akseptasi.</li> </ul> </li> <li>- Bunga dan provisi atas fasilitas TR sesuai dengan tingkat suku bunga dan provisi fasilitas KMK;</li> <li>- Untuk SCF, tingkat bunga, provisi dan biaya administrasi fasilitas SCF ditetapkan oleh BNI secara berkala.</li> </ul>
Jaminan	:	Piutang termin atas proyek - proyek diikat cessie.

Dalam perjanjian kredit, WIKAR harus mempertahankan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio (CR)* minimal 1(satu) kali *Current Ratio* adalah perbandingan antara asset lancar dengan utang lancar pada laporan keuangan *audited/home statement* WIKAR;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Administration fee	:	Rp5,000
Character	:	<ul style="list-style-type: none"> <li>- For GB / SBLC Issuance: <ul style="list-style-type: none"> <li>• 0.50% p.a. proportional with a period of issuance of GB / SBLC</li> <li>• In the event that the GB / SBLC is issued for the benefit of Joint Operation (JO), the nominal value of GB / SBLC which can be given a proportion of 0.5% p.a is calculated according to the portion in GB / SBLC.</li> <li>• Minimum GB / SBLC issuance proportion is Rp250</li> </ul> </li> <li>- For SKBDN / LC Issuance: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Opening: 0.50% p.a. of LC/SKBDN value;</li> <li>• Amendment 0.50% p.a. of LC / SKBDN value</li> <li>• Acceptance: 0.75% p.a. calculated from the value and tenor of the acceptances</li> </ul> </li> <li>- Interest and provision for TR facility according to the interest rate and provision for working capital credit facilities</li> <li>- For SCF, the interest rate, fees and administrative costs for the SCF facility are determined by BNI regularly.</li> </ul>
Warranty	:	Term receivables for projects are tied to cessie.

In the credit agreement, the WIKAR must maintain financial performance with the following financial ratio indicators:

- *Current Ratio (CR)* at least 1 (one) time *Current Ratio* is a comparison between current assets and current liabilities in the WIKAR's audited / home statement financial statements;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- *Debt to Equity Ratio (DER)* maksimal 4 (empat) kali *Debt to Equity Ratio* adalah perbandingan antara total utang terhadap total ekuitas pada laporan keuangan *audited/home statement* WIKA RK;
- Rasio *Debt Service Coverage (DSC)* minimal 100% Rasio *Debt Service Coverage* adalah perbandingan antara EBITDA dengan kewajiban angsuran jatuh tempo dan bunga pada laporan keuangan *audited/home statement* WIKA RK.

Dalam perjanjian kredit WIKA RK tidak diperkenankan melakukan antara lain sebagai berikut:

- 1) Melakukan perubahan kegiatan usaha sebagaimana tercantum dalam anggaran dasar WIKA RK yang dapat mengurangi kemampuan WIKA RK melunasi fasilitas kredit kepada BNI, kecuali dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2) Menjual atau memindahkan hak atau mengalihkan seluruh atau sebagian kekayaan/ aset milik WIKA RK dalam satu transaksi atau dalam beberapa transaksi.
- 3) Mengajukan permohonan Pailit atau permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) atas PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi kepada instansi yang berwenang.
- 4) Melakukan perubahan bentuk hukum.
- 5) Memberikan penjaminan atau pinjaman kepada anak WIKA RK, kecuali yang telah berjalan dan/atau dengan adanya pinjaman tersebut masih memenuhi *financial covenant*  $CR \geq 100\%$ ,  $DER \leq 400\%$  dan  $DSC \geq 100\%$ .

Berdasarkan Perubahan Kesembilan Perjanjian Pemberian Fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank No. 100/ADDPK/04/2020 tanggal 28 April 2020 yang berlaku sampai 24 Maret 2021.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar nihil.

WIKA RK telah melunasi utang bank kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 2 Januari 2019.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- *Debt to Equity Ratio (DER)* maximum 4 (four) times *Debt to Equity Ratio* is the ratio between total liabilities to total equity in the WIKA RK's audited / home statement financial statements;
- *Debt Service Coverage (DSC)* ratio of at least 100% The *Debt Service Coverage* ratio is the ratio between EBITDA and maturity installments and interest on the WIKA RK's audited/ home statement financial statements.

*In the credit agreement, WIKA RK is not allowed to do are the following:*

- 1) *Make changes to business activities as stated in the Articles of Association of WIKA RK that can reduce the ability of WIKA RK to repay credit facilities to BNI, unless required by applicable laws and regulations.*
- 2) *Selling or transferring rights or transferring all or part of the assets / WIKA RK owned assets in one transaction or in several transactions.*
- 3) *Submitting a Bankruptcy application or request for a Delay of Debt Payment Obligations (DDPO) for PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi to the authorized agency.*
- 4) *Making changes in legal form.*
- 5) *Providing guarantees or loans to subsidiaries, unless those that have been running and / or with the existence of these loans still meet the financial covenant  $CR \geq 100\%$ ,  $DER \leq 400\%$  and  $DSC \geq 100\%$ .*

*Based on the Ninth Amendment to the Indonesia Eximbank Guarantee Facility Agreement No. 100/ADDPK/04/2020 dated April 28, 2020 which is valid until March, 24 2021.*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to nil, respectively*

*WIKA RK has paid off the bank loan to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk on January 2, 2019.*



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Indonesia Eximbank**

Berdasarkan Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas  
Jaminan Indonesia Eximbank No. 118 tertanggal 29  
Desember 2011, dibuat di hadapan Sri Ismiyati,  
S.H., di Jakarta Utara, sebagaimana diubah  
beberapa kali dan terakhir berdasarkan Surat  
Persetujuan Perpanjangan Fasilitas Jaminan  
Indonesia Eximbank No. SE.01.01/WRK.  
DIR.0252/2021 tanggal 16 Maret 2021 dengan  
ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Fasilitas kredit : Jaminan Indonesia  
Eximbank  
Plafon : Rp125.000.000.  
Jangka waktu : 1 (satu) tahun, periode  
tanggal 24 Maret 2021 s/d 21  
Juli 2022

**Tujuan penggunaan:**

Jaminan Penawaran, Jaminan Pelaksanaan,  
Jaminan Uang Muka dan Jaminan Pemeliharaan  
untuk proyek-proyek infrastruktur berorientasi ekspor  
dan Penunjang Ekspor.

Imbal Jasa: a 0,65% per tahun per  
penerbitan untuk Jaminan  
Penawaran dan Jaminan  
Pemeliharaan  
b 0,80% per tahun per  
penerbitan untuk Jaminan  
Pelaksanaan  
c 1,00% per tahun per  
penerbitan untuk Jaminan  
Uang Muka  
Biaya administrasi : Rp250 per penerbitan  
Denda : 2% per tahun

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.  
1 tertanggal 10 Agustus 2012, dibuat di hadapan  
Yunita Permatasari, SH, Notaris di Jakarta Selatan,  
sebagaimana diperpanjang berdasarkan Surat  
Persetujuan Perpanjangan Pemberian Fasilitas  
Jaminan Indonesia Eximbank No. SE.01.  
01/WRK.DIR.056/2018 tanggal 23 Februari 2018  
dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

i. Kredit Modal Kerja Ekspor I (Existing,  
Perpanjangan)  
Fasilitas : Kredit Modal Kerja  
Kredit  
Sifat Kredit : *Revolving*  
Plafon : Rp10.000.000.  
Jangka waktu : 1 (satu) tahun, periode  
tanggal 24 Maret 2018 – 24  
Maret 2019  
Tujuan : Modal kerja usaha jasa

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**Indonesia Eximbank**

*Based the Deed of Guarantee Facility Agreement  
No. Indonesia Eximbank. 118 dated December 29,  
2011, was made in the presence of Sri Ismiyati, SH,  
Notary in Jakarta Ware, as amended several times  
and recently by Letter of Guarantee Renewal  
Facility Agreement Indonesia Eximba No.  
SE.01.01/WRK.DIR.0252/2021 dated March 16,  
2021 with terms and conditions as follows:*

*The credit : Indonesia Eximbank guarantees  
facility  
Ceiling : Rp125,000,000.  
Duration : 1 (one) year period from March  
24, 2021 until July 21, 2022*

**Purpose used:**

*Guarantee offer, Performance Security, Advance  
Payment Security and Insurance for infrastructure  
projects and export oriented Support for Exports*

*Return on a 0.65% per annum per  
Services: publication for Guarantee Offer  
and Maintenance Guarantee  
b 0.80% per annum per  
publication for Performance  
Security  
c 1.00% per annum per  
publication for the Advance  
Payment Security  
Administrativ : Rp250 per publishing  
e Expenses  
Penalty : 2% per annum*

*Based on the Deed No. Working Capital Credit  
Agreement. 1 dated August 10, 2012, made before  
Yunita Permatasari, SH, Notary in South Jakarta, as  
amended by Letter of Renewal Guarantee  
Facility Agreement Indonesia Eximbank.  
No. SE. 01.01/WRK.DIR.056/2018 dated February  
23, 2018 with terms and conditions as follows:*

*i. Export Working Capital Loan I (Existing,  
Extension)  
Credit : Working Capital Loan  
Facility  
Credit : Revolving  
Properties  
Ceiling : Rp10,000,000.  
Duration : 1 (one) year period from March  
24, 2018 until March 24, 2019  
Purpose : Working Capital Construction*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penggunaan	konstruksi, Mekanikal Elektrikal, Industri Pabrikasi dan Operasional dan <i>Maintenance</i> .
Bunga	: 10% per tahun
Provisi	: 0,50% per tahun dari limit kredit, dibayar dimuka
ii. Kredit Modal Kerja Ekspor II	
Fasilitas Kredit	: Kredit Modal Kerja Ekspor
Sifat Kredit	: Transaksional
Plafon	: Rp40.000.000.
Jangka waktu	: 1 (satu) tahun, periode tanggal 24 Maret 2018 s/d 24 Maret 2019.
Tujuan Penggunaan	: Modal kerja usaha jasa konstruksi, Mekanikal Elektrikal, Industri Pabrikasi dan Operasional <i>Maintenance</i> yang dapat digunakan secara bersama-sama untuk: - Kredit Modal Kerja Ekspor II Transaksional – Penerbitan LC dan/atau SKBDN.
Bunga	: 10%per tahun.
Provisi	: 0,50% per tahun dari limit kredit, dibayar di muka.

Jaminan atas Fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank sebagaimana dalam Akta. Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank No. 118 tertanggal 29 Desember 2011, dibuat di hadapan Sri Ismiyati, S.H., Notaris di Jakarta Utara, dan Jaminan atas Fasilitas Kredit Modal Kerja sebagaimana dalam Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No. 1 tertanggal 10 Agustus 2012, dibuat di hadapan Yunita Permatasari, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, yang telah diubah berdasarkan Surat Persetujuan Perpanjangan Pemberian Fasilitas Jaminan Indonesia Eximbank No. SE.01.01/WRK.DIR.056/2018 tanggal 23 Februari 2018 adalah:

- Jaminan Fidusia atas seluruh piutang dagang yang saat ini sudah ada maupun yang ka nada kemudian sebesar Rp210.000.000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements*

*For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

	<i>services, Electrical Mechanical, Industrial Manufacturing and Operations &amp; Maintenance.</i>
<i>Interest rate</i>	: 10% per year
<i>Provision</i>	: 0.50% per year from limit, prepaid expense
ii. <i>Export Working Capital Loan II</i>	
<i>Credit Facility</i>	: <i>Export Working Capital Loan</i>
<i>Credit Properties</i>	: <i>Transactional</i>
<i>Ceiling</i>	: <i>Rp40,000,000.</i>
<i>Duration</i>	: <i>1 (one) year period from March 24, 2018 until March 24, 2019.</i>
<i>Purpose</i>	: <i>Working Capital Construction services, Electrical Mechanical, Industrial Manufacturing and Operations &amp; Maintenance which can used be together to: - Export Working Capital Loan II Transactional – Publishing LC or/and SKBDN.</i>
<i>Interest Rate</i>	: 10% per annum.
<i>Provision</i>	: 0.50% per annum from limit, prepaid expense.

*The collateral for Indonesia Eximbank’s Facility Security Deed. The Deed of Guarantee for Indonesia Eximbank Facility Agreement No. 118 dated December 29, 2011, was made in the presence of Sri ismiyati, SH, Notary in North Jakarta, and Securing Working Capital Credit Facility as in Deed No. 1 Working Capital Credit Agreement dated August 10, 2012, made before Yunita Permatasari, S.H., Notary in South Jakarta, which has been modified by Renewal Approval Guarantee Facility Indonesia Eximbank. No. SE.01.01/WRK.DIR.056/2018 dated February 23, 2018 are:*

- Guarantee Fiduciary of all accounts receivable that are currently existing or that will exist amounting to Rp210,000,000.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- b. Hak Tanggungan Peringkat II sebesar Rp2.000.000 atas 1 (satu) bidang tanah berikut bangunan mess di atasnya yang terletak di Bantar Gebang – Bekasi, berdasarkan SHM No. 207 tanggal 07-02-1992 atas nama Suprpto, luas tanah 765 m<sup>2</sup> dan SHM No. 235 dengan luas tanah sebesar 2.305 m<sup>2</sup>, luas bangunan 306 m<sup>2</sup> terdaftar atas nama Suprpto.
- c. Hak Tanggungan Peringkat II sebesar Rp1.500.000 atas 2 (dua) unit suites kantor yang terletak di Jl. MT. Haryono Kav. 23 Gedung MTH Lantai 17 Suites 1706-1707 Strata Title PT Wijaya Karya Insan Pertiwi dengan SHM atas Satuan Rumah Susun No. 126/XV11706 dan 1271XV/1707 dengan luas bangunan 206 m<sup>2</sup>.

Berdasarkan Akta Perjanjian Fasilitas Perbankan No. 3 tanggal 17 September 2012, dibuat di hadapan Yunita Permatasari, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut

Fasilitas Kredit : Kredit Modal Kerja

Plafon : Rp50.000.000.

Hal-hal yang dilarang:

- 1) Melakukan investasi atau perluasan usaha di luar bidang usaha menurut anggaran dasar Debitur.
- 2) Menjamin dan/ atau mengalihkan aset Debitur kepada pihak lain manapun juga terbatas pada aset yang telah dijaminkan kepada Kreditur.
- 3) Memberikan jaminan perusahaan atau *corporate guarantee* kepada pihak lain manapun yang digunakan untuk menjamin pinjaman Debitur atau menjamin pinjaman anak perusahaan Debitur atau afiliasi Debitur (jika ada).
- 4) Menjual atau pemindahtanganan dengan cara apapun atau melepaskan sebagian atau seluruh harta kekayaan Debitur yang sudah diserahkan sebagai Jaminan kepada Kreditur selain dalam rangka kegiatan usaha Debitur.
- 5) Meminjamkan uang kepada siapapun juga termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya diluar kegiatan usahanya sehari-hari yang terdapat dalam Anggaran Dasar/ Anggaran Perusahaan.
- 6) Bertindak sebagai penanggung atau penjamin dalam bentuk dan dengan atas nama apapun juga dan/ atau menjaminkan atau mengagunkan harta kekayaan Debitur kepada pihak lain, sepanjang menurut pertimbangan Kreditur bahwa nilai Jaminan yang telah diserahkan oleh Debitur kepada Kreditur belum mencukupi.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- b. *The Dependants Level II amounting to Rp2,000,000 of 1 (one) plot following the mess building there on located in Bantar Gebang Bekasi, based on SHM No. 207 dated 07-02-1992 register name Suprpto, land area of 765 sqm and SHM No. 235 with land area 2,305 sqm, building area of 306 sqm register name to Suprpto.*
- c. *The Dependants Level II amounting to Rp1,500,000 of 2 (two) units of office suites located in Jl. MT. Haryono Kav.23 MTH Building floor 17 Suites 1706-1707 Strata Titles of PT Wijaya Karya Insan Pertiwi with SHM over the Unit Flats No. Broad 126/XV11706 and 1271XV/1707 with building area of 206 sqm.*

*Based on the Deed of Banking Facility Agreement No. 3 dated 17 September 2012, by Yunita Permatasari, S.H., Notary in South Jakarta, with the following terms and conditions*

*The Credit : Export Working Capital Loan  
Facility  
Plafond : Rp50,000,000.*

*Items that are prohibited:*

- 1) *Investing or expanding business outside the business field according to the articles of association of the Debtor.*
- 2) *Guarantee and / or transfer of assets of the Debtor to any other party is also limited to assets that have been pledged to the Creditor.*
- 3) *Providing company guarantees or corporate guarantees to any other party used to guarantee a Debtor loan or guarantee a loan from a Debtor subsidiary or a Debtor affiliate (if any).*
- 4) *Selling or transferring in any way or releasing part or all of the Debtor's assets that have been pledged as collateral to the Creditor other than in the context of the Debtor's business activities.*
- 5) *Lending money to anyone also including but not limited to affiliated companies outside of their daily business activities contained in the Company's Article of Association/ Budget.*
- 6) *Acting as guarantor or guarantor in any form and on behalf of any and / or pledging or collateralizing Debtor assets to other parties, as long as according to the creditor's consideration that the guarantee value that has been submitted by the debtor to the creditor is insufficient.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Di tahun 2019 seluruh utang bank Indonesia Eximbank telah dibayarkan.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar sebesar nihil.

Di tahun 2019 seluruh utang bank Indonesia Eximbank telah dibayarkan dan tidak memperpanjang fasilitas kredit modal kerja.

**PT Beringin Indotama Sejahtera Finance**

Berdasarkan Surat Persetujuan Permohonan Pembiayaan No. B.235/DIR/PP/IV/2019 tertanggal 23 April 2019 dan yang terbaru No. B.159/DIR/PP/IV/2020 tertanggal 21 April 2020 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Jenis Proyek : Pekerjaan Pengembangan Jaringan AL Terpusat IPAL Suwung (Sesetan dan sekitarnya) MYC.

Total Proyek : Rp 60.027.000

Pembiayaan : Rp15.000.000

Suku Bunga : 9% per tahun

Jangka Waktu : 20 Bulan

Biaya : Rp5.000.000

Administrasi

Denda : 0,2% per hari dari jumlah bunga keterlambatan tertunggak.

Jaminan : Perjanjian Kemitraan atas Pekerjaan Pengembangan Jaringan AL Terpusat IPAL Suwung (Sesetan dan Sekitarnya) MYC.

Jaminan atas Fasilitas Jaminan Beringin Indotama Sejahtera Finance sebagaimana dalam Akta Perjanjian Pemberian Fasilitas Jaminan Beringin Indotama Sejahtera Finance No. 46 tertanggal 29 November 2018, dibuat di hadapan Muhammad Kholid Artha, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 21 November 2018 No. AHU-AH.01.03-0266156. Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Modal Dengan Cara Fasilitas Anak Piutang Terlampir, PT. Beringin Indotama Sejahtera Finance memiliki tagihan kepada WIKA RK sebesar Rp15.000.000, dimana atas itu WIKA Realty menyerahkan sebagian Kontrak Pekerjaan Pengembangan Jaringan AL Terpusat IPAL Suwung (Sesetan dan Sekitarnya) MYC kepada PT Beringin Indotama Sejahtera Finance.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*In 2019 all Eximbank Indonesia's bank loan has been paid.*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to nil.*

*In 2019 all Eximbank Indonesia's bank loan has been paid and was not extend the working capital credit facility*

**PT Beringin Indotama Sejahtera Finance**

*Based on the Approval Letter for Financing Request No. B.235/DIR/PP/IV/2019 dated April 23, 2019 and the latest No. B.159/DIR/PP/IV/2020 tertanggal April 21, 2020 with the following terms and conditions:*

*Type of Project : IPAL Suwung (Sesetan and Surrounding) centralized AL Network Development Work MYC.*

*Total Project : Rp60,027,000*

*Amount : Rp15,000,000*

*Interest Rate : 9% per annum*

*Duration : 20 Months*

*Administrati on Expense : Rp5,000,000*

*Penalty : 2% per day from the amount of interest in arrears.*

*Guarantee : Partnership Agreement Ipal Suwung (Sesetan and Surrounding) centralized AL Network Development Work MYC*

*Collateral for Indotama Sejahtera Finance Beringin Guarantee Facility as in the Deed of Agreement for Indotama Sejahtera Finance Beringin Guarantee Facility No. 46 dated November 29, 2018, was made before Muhammad Kholid Artha, S.H., Notary in Jakarta, which had obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated November 21, 2018 No. AHU-AH.01.03-0266156. Based on the Capital Financing Agreement with the attached Factoring Facility, PT Beringin Indotama Sejahtera Finance has a bill to WIKA RK in the amount of Rp15,000,000, where WIKA RK submitted part of the Work Contract for the Development of the Central IPAL Suwung Network (Sesetan and Surrounding Area) MYC to PT Beringin Indotama Sejahtera Finance.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar nihil, nihil dan Rp10.500.000.

**WIKA Bitumen**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

WIKA Bitumen memperoleh fasilitas PRK (Pinjaman Rekening Koran) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, pada tahun 2020 dengan perjanjian No. 265/JAC/PK-CCC/2020 untuk kebutuhan tambahan modal kerja usaha produsen aspal alam Buton sebesar Rp4.750.000, dengan waktu jatuh tempo pengembalian selama 6 bulan, terhitung Mulai 13 Juli 2020 sampai dengan 13 Januari 2021.

WIKA Bitumen diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to equity ratio* maksimum 2.5 kali;
- *Current assets ratio* minimum 1 kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal 100%

Pada tanggal 30 September 2021, WIKA Bitumen telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar nihil, Rp3.000.000, dan nihil.

Pada tanggal 21 Januari 2021 seluruh utang bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, telah dibayarkan oleh WIKA Bitumen dan WIKA Bitumen tidak memperpanjang fasilitas kredit tersebut

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to nil, nil and Rp10,500,000, respectively.*

**WIKA Bitumen**

**PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk**

WIKA Bitumen obtained a PRK (Account loan facility) from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk in 2020 with agreement No. 265/JAC/PK-CCC/2020 for additional working capital needs for business as natural asphalt producer Buton amounting to Rp4,750,000, that will be due in 6 months, starting from July 13, 2020 to January 13, 2021.

WIKA Bitumen is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- *Debt to equity ratio* maximum 2,5 time;
- *Current assets ratio* minimum 1 times; and
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 100%

*As of September 30, 2021, WIKA Bitumen is compliance with the terms and conditions of the loans.*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to nil, Rp3,000,000, and nihil, respectively.*

*On January 21, 2021 all bank loan of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk has been paid by WIKA Bitumen and WIKA Bitumen was not extend the credit facility.*

**26. Utang Usaha**

**26. Trade Payables**

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2020 Rp	2019 Rp
<b>Pihak Berelasi (Catatan 52)/ Related Parties (Note 52)</b>	473,751,568	246,706,801	130,213,137
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>			
PT Master Steel Manufactory	131,847,119	84,994,196	101,125,581
PT Citra Baru Steel	130,555,429	46,760,782	16,966,495
PT Indopora	60,108,733	--	--
PT Adhimix RMC Indonesia	56,952,087	54,328,546	20,450,238
PT Intiniaga Sukses Abadi	42,972,780	--	--
PT KMI Wire & Cable	38,333,860	--	--
PT Hanil Jaya Steel	35,526,030	84,110,268	111,525,619
PT Inti Roda Makmur	34,063,676	9,890,364	27,514,154

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2020 Rp	2019 Rp
PT Steel Pipe Industries of Indonesia	33,806,891	--	--
PT Pioneer Beton Industri	29,434,060	22,906,017	12,479,467
PT Kabatama Raya	27,913,545	15,093,118	21,511,205
PT Multi Bangun Sejahtera	27,378,201	3,007,956	26,521,922
PT Berdikari Pondasi Perkasa	24,909,038	30,218,768	45,348,423
PT Duta Hita Jaya	24,786,885	--	--
PT Solusi Bangun Beton	24,603,365	--	--
PT Siko Teknik	24,095,334	--	--
PT Inti Beton	24,078,320	9,198,271	43,058,958
PT Inti Sumber Baja Sakti	23,024,218	--	--
PT Redja Abadi Persada	22,037,769	31,209,509	20,187,014
PT Lingga Indoteknik Utama	21,875,329	--	--
PT Kingdom Indah	21,154,545	15,433,036	20,620,286
PT Azka Abdidayaa Karya	21,119,879	--	--
PT Sinar Indah Jaya kencana	20,321,099	25,239,732	11,135,448
PT Win Wahana Cipta Marga	19,260,864	820,225	28,267,659
PT Anugerah Beton Indonesia	16,400,691	21,162,439	9,634,129
PT Jakarta Cakra Tunggal Steel Mills	16,373,256	8,807,034	47,379,016
PT Putra Agramandala Sakti	16,337,209	2,168,353	23,094,128
PT Merak Jaya Beton	15,360,437	35,379,493	10,219,316
PT Adhimix Precast Indonesia	14,334,047	3,812,740	41,256,875
KSO WIKON - BINATAMA	10,000,000	50,000,000	--
PT Varia Usaha Beton	8,681,867	12,482,193	79,208,237
PT Gunawan Dian Jaya Steel	8,671,116	--	61,479,277
PT Indocement Tunggal Prakasa	7,435,746	--	--
PT Lancarjaya Mandiri Abadi	6,542,006	8,469,915	26,494,049
PT Schneider Indonesia	6,030,025	5,601,026	42,365,403
PT Wasa Mitra Engineering	5,887,846	37,140,104	--
PT Darma Bakti Selaras	3,910,170	22,915,599	9,746,974
PT Zink Power Austrindo	2,251,890	4,198,666	23,508,965
PT SCG Ready Mix Indonesia	1,806,675	12,129,978	42,807,095
CV Cipta Prestasi	458,606	2,292,007	27,632,721
PT Indonesia Pondasi Raya	135,000	60,108,733	--
PT Bukit Bangun Hijau	--	24,957,973	--
PT Balikpapan Ready Mix	--	6,107,035	21,074,159
PT Geotrans Mandiri	--	5,210,830	33,181,196
PT Karyawanaja Eka Mulya	--	2,492,739	22,823,686
PT Geotekindo	--	1,913,044	25,565,694
PT Bumi Sarana Beton	--	1,118,924	29,868,797
PT Siemens Indonesia	--	970,386	30,160,570
PT Jotun Indonesia	--	560,457	23,755,730
PT Jembo Cable Company Tbk	--	231,148	45,548,014
PT Surya Putra Manunggal	--	50,515	27,083,768
PT Kurnia Realty Jaya	--	--	127,486,435
Tamansari Cendikia	--	--	120,592,151
Tamansari Emerald	--	--	92,858,159
Tamansari Pulomas	--	--	70,896,122
Tamansari Skyhive	--	--	60,834,422
MTU Maintenance Berlin-Bradenburg Gmbh, Ltd	--	--	32,827,980
PT Interworld Steel Mills Indonesia	--	--	30,736,273
Lain-lain/ Others (Masing-masing dibawah Rp20.000.000/ Each below Rp20,000,000)	9,985,865,399	13,231,291,923	10,885,323,532
Sub Total	11,046,641,042	13,994,784,042	12,632,155,342
<b>Total</b>	<b>11,520,392,610</b>	<b>14,241,490,843</b>	<b>12,762,368,479</b>

Pada saldo utang usaha- lain-lain terdapat utang kredit mitra yang merupakan utang usaha yang sudah dibayarkan oleh beberapa bank dan akan jatuh tempo pembayaran sampai dengan 120 hari dan tidak dikenakan bunga.

*The balance of trade payable - others includes credit mitra payable that represent trade payables already paid by several banks and the payment will be due until 120 days and no interest.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

**27. Utang Lain-lain**

**27. Other Payables**

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2020 Rp	2019 Rp	
<b>Pihak Berelasi (Catatan 52)</b>	837,530,052	--	--	<b>Related Parties (Note 52)</b>
Dikurangi Bagian Lancar	(837,530,052)	--	--	Less Current Portion
Bagian Tidak Lancar				Non Current Portion of
Pihak Berelasi	--	--	--	Related Parties
<b>Pihak Ketiga</b>				<b>Third Parties</b>
Utang Pengurusan Dokumen	407,040,695	665,577,142	481,244,193	Handling Document Payables
Utang Bagi Hasil	70,037,429	79,214,626	92,636,481	Profit Sharing Payables
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000.000)	12,507,090	34,554,916	88,037,048	Others (each below Rp10,000,000)
Sub Total	489,585,214	779,346,684	661,917,722	Sub Total
Dikurangi Bagian Jangka Pendek	(375,485,437)	(475,183,076)	(88,037,048)	Less Short Term Portion
<b>Bagian Jangka Panjang-Pihak Ketiga</b>	<b>114,099,777</b>	<b>304,163,608</b>	<b>573,880,674</b>	<b>Long Term Portion - Third Parties</b>

Utang lain-lain sebagian besar merupakan titipan biaya pembuatan akta jual beli, sertifikat Hak Guna Bangunan atas nama pembeli untuk unit-unit, titipan uang tanda jadi yang nantinya apabila sudah menentukan unit akan dialihkan ke uang muka dan utang kepada pihak ketiga.

Other payable mainly represents the cost of making deed of sale and purchase, certificate Hak Guna Bangunan on behalf of buyers for these units, money deposit that later will be transferred to advance payment when the unit is already determined and payables to other third parties.

**28. Perpajakan**

**28. Taxation**

**a. Pajak dibayar di Muka**

**a. Prepaid Taxes**

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2020 Rp	2019 Rp	
<b>Perusahaan</b>				<b>Company</b>
Pajak Penghasilan				Income Taxes
Pasal 28 A	285,197,781	208,249,155	127,069,910	Article 28A
Final	46,952,813	30,120,740	31,536,084	Final
Pajak Pertambahan Nilai	303,875,502	684,241,215	579,034,132	Value Added Tax
Sub Total	636,026,096	922,611,110	737,640,126	Sub Total
<b>Entitas Anak</b>				<b>Subsidiaries</b>
Pajak Penghasilan				Income Taxes
Pasal 22	3,754,760	3,331,988	2,507,813	Article 22
Pasal 23	1,065,778	35,510	1,967,273	Article 23
Pasal 25	39,702	--	--	Article 25
Pasal 28 A	85,332,396	66,867,802	12,483,414	Article 28A
Final	67,888,129	76,869,577	45,690,896	Final
Pajak Pertambahan Nilai	853,565,868	1,069,439,677	894,341,947	Value Added Tax
Sub Total	1,011,646,633	1,216,544,554	956,991,343	Sub Total
<b>Total</b>	<b>1,647,672,729</b>	<b>2,139,155,664</b>	<b>1,694,631,469</b>	<b>Total</b>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

**b. Utang Pajak**

**b. Taxes Payable**

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2020 Rp	2019 Rp	
<b>Perusahaan</b>				<b>Company</b>
Pajak Penghasilan				Income Taxes
Pasal 4 (2)	6,031,094	11,859,546	25,823,652	Article 4 (2)
Pasal 21	5,994,258	7,139,921	10,244,087	Article 21
Pasal 22	5,772,459	9,917,885	12,884,166	Article 22
Pasal 23	1,465,366	1,604,792	4,971,070	Article 23
Pasal 26	1,353,122	--	913,617	Article 26
Pasal 29	16,949,547	--	16,200,136	Article 29
Utang Pajak Luar Negeri	109,708,494	102,796,515	104,622,328	Foreign Tax Payable
Sub Total	147,274,340	133,318,659	175,659,056	Sub Total
<b>Entitas Anak</b>				<b>Subsidiaries</b>
Pajak Penghasilan				Income Taxes
Pasal 4 (2)	112,134,058	148,144,186	38,666,894	Article 4 (2)
Pasal 15	--	1,049,558	227,119	Article 15
Pasal 21	11,248,350	15,854,559	20,721,659	Article 21
Pasal 22	1,510,442	2,870,436	3,938,485	Article 22
Pasal 23	17,934,156	23,941,124	16,977,245	Article 23
Pasal 25	684,755	245,231	--	Article 25
Pasal 26	151,119	76,532	353,182	Article 26
Pasal 29	4,411,743	3,389,871	36,832,946	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	--	--	109,626,165	Value Added Tax
PB-1	17,195,725	186,020	1,835,640	PB-1
Sub Total	165,270,348	195,757,517	229,179,335	Sub Total
<b>Total</b>	<b>312,544,688</b>	<b>329,076,176</b>	<b>404,838,391</b>	<b>Total</b>

**c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan**

**c. Income Tax Benefit (Expense)**

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2020 Rp	2019 Rp	
<b>Pajak Kini</b>				<b>Current Tax</b>
Perusahaan	(1,233,044)	(17,375,701)	(33,624,781)	The Company
Entitas Anak	(3,384,044)	(8,473,391)	(111,729,658)	Subsidiaries
Sub total	(4,617,088)	(25,849,092)	(145,354,439)	Sub total
<b>Pajak Tangguhan</b>				<b>Deferred Tax</b>
Entitas Anak	17,409,971	19,319,009	(22,886,109)	Subsidiaries
Perubahan Tarif Pajak	--	18,596,908	--	Changes in Tax Rates
Sub total	17,409,971	37,915,917	(22,886,109)	Sub total
<b>Total</b>	<b>12,792,883</b>	<b>12,066,825</b>	<b>(168,240,548)</b>	<b>Total</b>

**Perusahaan**

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima Surat  
Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Pertambahan  
Nilai tahun 2018 sebesar Rp403.454.262 dan Surat  
Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan  
tahun 2017 sebesar Rp22.639.408 dan selisih  
dengan nilai tercatat dibebankan pada beban lain-lain  
tahun berjalan.

Selama tahun 2021, Perusahaan menerima  
pengembalian di atas sebesar Rp270.412.402.

**The Company**

In 2020, the Company received overpayment tax  
letter for value-added tax of 2018 amounted to  
Rp403,454,262 and overpayment tax letter for  
income tax of 2017 amounted to Rp22,639,408  
and the difference with the carrying amount is charged to  
other expenses for the year.

During 2021, the Company received the above  
refund amounting to Rp270,412,402.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Kantor Pelayanan Pajak juga menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas Pajak PPh pasal 21, pasal 22, pasal 23, pasal 4(2) untuk masa Januari sampai dengan Desember 2017 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk masa Pajak Januari sampai dengan Desember 2018 sebesar Rp946.203 dan telah menerima pembayaran sebesar Rp148.362.143 sampai bulan Desember 2020.

**WIKA Beton**

Pada Maret 2020, WIKA Beton memperoleh sisa dari Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp73.016.874. WIKA Beton sudah menerima restitusi atas lebih bayar tersebut.

Pada Maret 2020, WIKA Beton membayar sisa dari Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) PPN untuk tahun pajak 2017 sebesar Rp2.857.048. WIKA Beton sudah membayar atas kurang bayar tersebut.

**WIKA Realty**

Pada Oktober 2020 kantor pelayanan pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas untuk tahun pajak 2015 sebesar Rp5.611.462.

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan laba fiskal periode-periode/ tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2021 dan 2020 dan 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30,		31 Desember/ December 31,		
	2021 (9 Bulan/ Month)	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ Month)	2020 (12 Bulan/ Month)	2019 (12 Bulan/ Month)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Laba sebelum Pajak Dikurangi	173,159,708	155,187,001	310,275,688	2,789,255,688	Profit before Tax Less
Laba Entitas Anak sebelum Pajak Penghasilan	(404,621,083)	(687,702,140)	(916,936,187)	(1,078,863,682)	Profit of Subsidiaries before Income Tax
Eliminasi	110,185,591	79,289,635	389,100,267	23,764,658	Elimination
Laba (Rugi) sebelum Pajak - Perusahaan	(121,275,784)	(453,225,504)	(217,560,232)	1,734,156,664	Income (Loss) before Tax - the Company
Perbedaan Tetap					Permanent Differences
Bagian Laba Entitas Ventura Bersama	(435,545,272)	(320,515,705)	(438,951,266)	(829,645,123)	Share in Profit of Joint Venturer
Bagian Rugi Entitas Asosiasi Rugi (Laba) atas Penghasilan Yang Dikenakan Pajak Final	66,686,243	291,105,269	13,324,029	255,621,939	Loss from Associated Entity Loss (Gain) already Subjected to Final Tax
Total Perbedaan Tetap	487,297,534	511,105,196	722,167,927	(1,025,634,356)	Total Permanent Differences
	118,438,505	481,694,760	296,540,690	(1,599,657,540)	
Laba Kena Pajak Perusahaan	4,932,176	28,469,256	78,980,458	134,499,124	Taxable Income of the Company
Taksiran Penghasilan Kena Pajak (Dibulatkan)	4,932,176	28,469,256	78,980,458	134,499,124	Estimated Taxable Income (Rounded)
Beban Pajak Kini	1,233,044	7,117,314	17,375,701	33,624,781	Current Tax Expense

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The Office of Tax Service also issued underpayment tax letter for income tax article 21, article 22, article 23, article 4(2) for the January to December 2017 period, and Value Added Tax (VAT) for the tax period January to December 2018 period amounted to Rp946,203 and received the payment amounted to Rp148,362,143 up to December 2020.

**WIKA Beton**

In March 2020, WIKA Beton has received the rest of Tax Over Payment Assessment Letter of VAT for fiscal year 2017 amounted to Rp73,016,874. WIKA Beton has been received the tax refund.

In March 2020, WIKA Beton has paid the rest of Tax Under payment Assesment Letter of VAT for fiscal year 2017 amounted to Rp2,857,048. WIKA Beton has paid the under payment.

**WIKA Realty**

In October 2020 the tax office of tax service issued a Tax Underpayment Assessment (SKPKB) for the 2015 fiscal year amounting to Rp5,611,462.

Reconciliation between profit before income tax expense presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and fiscal income for the periods/ years ended September 30, 2021 and 2020, and December 31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perhitungan pajak badan tahun 2020 dan 2019 yang dilaporkan pada pajak tahunan sama dengan perhitungan pajak pada laporan audit.

Labanya kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan tahun 2020 dan 2019.

Berdasarkan Pasal 5 ayat (3) Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-Undang. Menetapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 30 Tahun 2020 Pasal 2 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan kena pajak bagi Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar, 22% yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021.

**d. Pajak Tangguhan**

Pajak Tangguhan dihitung berdasarkan beda waktu antara nilai tercatat dari total aset dan liabilitas yang dicatat berdasarkan laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas. Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	Saldo Akhir 31 Desember 2020/ Ending Balance December 31, 2020	Saldo Awal Akuisisi Entitas Anak/ Beginning Balance of Subsidiaries	Saldo Setelah Akuisisi Entitas Anak/ Balance After Acquisition of Subsidiary	Penyesuaian/ Adjustment	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba (Rugi)/ Credited (Charged) to Statement of Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir 30 September 2021/ Ending Balance September 30, 2021	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>								<b>Deferred Tax Assets</b>
Perusahaan	--	--	--	--	--	--	--	The Company
<b>Entitas Anak</b>								<b>Subsidiaries</b>
WIKA IKON	24,449,065	--	24,449,065	--	(1,150,005)	(230,636)	23,068,424	WIKA IKON
WIKA Bitumen	7,973,077	--	7,973,077	--	1,537,407	(39,892)	9,470,592	WIKA Bitumen
Entitas anak WIKA Beton	6,272,313	--	6,272,313	--	3,017,714	--	9,290,027	Subsidiaries of WIKA Beton
WIKA Realty	4,134,523	--	4,134,523	--	2,000	4,641	4,141,164	WIKA Realty
Entitas anak WIKA Realty	--	6,785,509	6,785,509	--	--	--	6,785,509	Subsidiaries of WIKA Realty
WIKA Gedung	298,027	--	298,027	--	(33,486)	--	264,541	WIKA Gedung
WIKA Beton	20,561,609	--	20,561,609	--	(5,232,881)	(341,037)	14,987,691	WIKA Beton
Entitas anak WIKA Rekon	--	4,049,341	4,049,341	--	518,027	(319,117)	4,248,251	Subsidiary of WIKA Rekon
<b>Total</b>	<b>63,688,614</b>	<b>10,834,850</b>	<b>74,523,464</b>	<b>--</b>	<b>(1,341,224)</b>	<b>(926,041)</b>	<b>72,256,199</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>								<b>Deferred Tax Liabilities</b>
<b>Entitas Anak</b>								<b>Subsidiaries</b>
Entitas anak WIKA Realty	(98,357,389)	(167,187)	(98,524,576)	--	18,745,752	--	(79,778,824)	Subsidiaries of WIKA Realty
Entitas anak WIKA IKON	(125,684)	--	(125,684)	--	5,443	--	(120,241)	Subsidiary of WIKA IKON
<b>Total</b>	<b>(98,483,073)</b>	<b>(167,187)</b>	<b>(98,650,260)</b>	<b>--</b>	<b>18,751,195</b>	<b>--</b>	<b>(79,899,065)</b>	<b>Total</b>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Corporate tax calculation for year 2020 and 2019 that is reported in the annual income tax is same with the tax calculation on the audit report.

Taxable income resulted from the reconciliation used as a base to fill the annual tax return form for year 2020 and 2019.

In accordance with the article 5 paragraph (3) of Law Number 2 of 2020 concerning Establishment of Government Regulations in Lieu of Law Number 1 year 2020 are State Financial Policy and Financial System Stability for Handling Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) and / or in Framework for Dealing with Threats Harm National Economy and / or Financial System Stability into Laws. Establish Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 30 of 2020 article 2, regarding the reduction of the taxable income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments is 22% applicable to the tax year 2020 and 2021.

**d. Deferred Tax**

Deferred tax is calculated based on temporary differences between the carrying value of the total assets and liabilities are recorded based on the financial statements and the tax bases of assets and liabilities. Details of deferred tax assets and deferred tax liabilities are as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Saldo Akhir 31 Desember 2019/ Ending Balance December 31, 2019	Penyesuaian Penerapan Awal PSAK Baru/ Adjustment on Initial Implementation of New PSAK	Saldo Awal/ Beginning Balance 2020	Perubahan Tarif Pajak/ Changes in Tax Rates	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba (Rugi)/ Credited (Charged) to Statement of Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir 31 Desember 2020/ Ending Balance December 31, 2020	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>									<b>Deferred Tax Assets</b>
<b>Perusahaan</b>	--	--	--	--	--	--	--	--	<b>The Company</b>
<b>Entitas Anak</b>									<b>Subsidiaries</b>
WIKA IKON	22,455,671	--	22,455,671	1,909,442	133,417	(49,465)	--	24,449,065	WIKA IKON
Wika Bitumen	8,584,193	(10,602)	8,573,591	--	(222,656)	(377,858)	--	7,973,077	Wika Bitumen
Entitas anak Wika Beton	3,911,024	--	3,911,024	--	2,361,289	--	--	6,272,313	Subsidiaries of Wika Beton
Wika Realty	3,150,443	1,349,188	4,499,631	(320,616)	(75,272)	30,780	--	4,134,523	Wika Realty
Wika Gedung	47,411	--	47,411	(43,344)	293,960	--	--	298,027	Wika Gedung
Wika Beton	--	--	--	--	--	--	20,561,609	20,561,609	Wika Beton
<b>Total</b>	<b>38,148,742</b>	<b>1,338,588</b>	<b>39,487,328</b>	<b>1,545,482</b>	<b>2,490,738</b>	<b>(396,543)</b>	<b>20,561,609</b>	<b>63,688,614</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>									<b>Deferred Tax Liabilities</b>
<b>Entitas Anak</b>									<b>Subsidiaries</b>
Entitas anak Wika Realty	(142,081,790)	--	(142,081,790)	17,049,815	26,674,586	--	--	(98,357,389)	Subsidiaries of Wika Realty
Entitas anak Wika IKON	--	--	--	1,611	(127,295)	--	--	(125,684)	Subsidiaries of Wika IKON
Wika Beton	(29,667,637)	59,168,760	29,501,123	--	(9,719,020)	779,505	(20,561,608)	--	Wika Beton
<b>Total</b>	<b>(171,749,427)</b>	<b>59,168,760</b>	<b>(112,580,667)</b>	<b>17,051,426</b>	<b>16,828,271</b>	<b>779,505</b>	<b>(20,561,608)</b>	<b>(98,483,073)</b>	<b>Total</b>

	Saldo Awal 1 Januari 2019/ Beginning Balance January 1, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba (Rugi)/ Credited (Charged) to Statement of Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir 31 Desember 2019/ Ending Balance December 31, 2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Aset Pajak Tangguhan</b>					<b>Deferred Tax Assets</b>
<b>Perusahaan</b>	--	--	--	--	<b>The Company</b>
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Wika IKON	23,227,259	(684,154)	(87,434)	22,455,671	Wika IKON
Wika Bitumen	5,125,873	3,214,467	243,853	8,584,193	Wika Bitumen
Wika Beton	1,312,528	2,598,496	--	3,911,024	Wika Beton
Wika Realty	1,723,754	1,274,154	152,535	3,150,443	Wika Realty
Wika Gedung	47,881	(470)	--	47,411	Wika Gedung
<b>Total</b>	<b>31,437,295</b>	<b>6,402,493</b>	<b>308,954</b>	<b>38,148,742</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan</b>					<b>Deferred Tax Liabilities</b>
<b>Entitas Anak</b>					<b>Subsidiaries</b>
Entitas Anak Wika Realty	(128,624,868)	(13,456,922)	--	(142,081,790)	Subsidiaries of Wika Realty
Entitas Anak Wika Beton	(11,601,432)	(15,831,680)	(2,234,525)	(29,667,637)	Subsidiaries of Wika Beton
<b>Total</b>	<b>(140,226,300)</b>	<b>(29,288,602)</b>	<b>(2,234,525)</b>	<b>(171,749,427)</b>	<b>Total</b>

**29. Uang Muka Dari Pelanggan**

Wika Realty  
Wika Beton  
Wika IKON  
Wika Bitumen  
**Total**

**29. Advances Received From Customers**

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
	Rp	Rp	Rp
Wika Realty	782,022,808	1,069,860,699	385,655,798
Wika Beton	173,999,243	181,621,633	413,497,908
Wika IKON	107,124,235	242,145,205	60,007,255
Wika Bitumen	50,019,431	1,628,963	3,557,022
<b>Total</b>	<b>1,113,165,717</b>	<b>1,495,256,500</b>	<b>862,717,983</b>

Uang muka Wika Realty merupakan uang muka atas penjualan real estate dan jasa konstruksi yang diterima dari konsumen dan pemberi kerja, namun belum memenuhi syarat pengakuan penjualan.

Advances of Wika Realty represent advances from sale of real estate and construction services received from customers and employers, but not yet qualified to be recognized as sales.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Uang muka WIKA Bitumen, WIKA Beton dan WIKA IKON merupakan uang muka yang diterima dari pembeli berdasarkan kontrak dan akan dikurangi secara periodik dengan tagihan progres.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Advances of WIKA Bitumen, WIKA Beton and WIKA IKON represent advances from customers based on contract and will be deducted on a periodic basis with progress billing.

**30. Beban Akruwal**

**30. Accrued Expenses**

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2020 Rp	2019 Rp	
Biaya Produksi	2,949,647,000	3,452,433,953	4,897,280,951	Production Expenses
Biaya Usaha	1,124,718,249	1,204,135,062	1,599,359,363	Operating Expenses
Biaya Distribusi	893,279,710	1,009,015,584	1,784,419,559	Distribution Expenses
Retensi	547,707,491	340,344,859	344,206,113	Retention
Biaya Pengelolaan Cadangan Pajak	192,163,262	173,959,651	164,715,922	Management Expenses
Penghasilan Final	157,867,000	151,241,778	421,919,168	Accrued Final Income Tax
Biaya Pemeliharaan	97,050,675	49,992,730	344,206,113	Maintenance Expenses
Biaya Pengadaan	59,240,191	37,961,549	82,660,639	Logistic Expenses
Lain-lain	128,025,544	84,611,598	104,990,423	Others
<b>Total</b>	<b>6,149,699,122</b>	<b>6,503,696,764</b>	<b>9,743,758,251</b>	<b>Total</b>

Biaya produksi yang masih harus dibayar merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja proyek sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Accrued production expenses represent amount outstanding from third parties or project workers regarding to the field work.

Biaya usaha yang masih harus dibayar merupakan liabilitas yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan aktivitas umum dan administrasi Grup.

Accrued operating expenses represent obligation which were not yet billed from third party referring to the Group's public activity and administration.

Biaya distribusi yang masih harus dibayar merupakan biaya atas distribusi produk WIKA Beton dan produk WIKA IKON.

Accrued distribution expenses represent costs for the product distribution of WIKA Beton and WIKA IKON.

**31. Pendapatan Yang Diterima di Muka**

**31. Unearned Revenues**

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2020 Rp	2019 Rp	
Beton dan Beton Pracetak	162,535,130	90,193,216	296,705,373	Concrete and Precast Concrete
Jasa Konstruksi	53,587,982	18,235,556	162,885	Construction Services
Penjualan Properti	2,582,591	2,791,266	3,035,040	Sales of Property
Aspal	--	--	133,088	Asphalt
<b>Total</b>	<b>218,705,703</b>	<b>111,220,038</b>	<b>300,036,386</b>	<b>Total</b>

Beton dan beton pracetak merupakan kewajiban prestasi dari WIKA Beton.

Concrete and precast concrete is performance liabilities from WIKA Beton.

Jasa konstruksi merupakan kewajiban prestasi dari WIKA IKON dan WIKA Beton.

A construction service is performance liabilities from WIKA IKON and WIKA Beton.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Penjualan property merupakan uang muka dari pelanggan WIKA Realty.

Aspal merupakan kewajiban prestasi dari WIKA Bitumen.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Sales of property are unearned revenue from WIKA Realty's customers.

Asphalt is performance liabilities from WIKA Bitumen.

**32. Pinjaman Jangka Menengah**

**32. Medium Term Notes**

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2020 Rp	2019 Rp	
Surat Utang Jangka Menengah	1,890,000,000	7,400,000,000	8,150,000,000	<i>Medium Term Notes Current Maturities of Medium Term Notes</i>
Bagian Jangka Pendek yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(300,000,000)	(5,605,000,000)	(750,000,000)	
	<u>1,590,000,000</u>	<u>1,795,000,000</u>	<u>7,400,000,000</u>	
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Biaya Langsung yang Belum Diamortisasi	--	(5,589,586)	(48,127,453)	<i>Unamortized Related Cost Long Term Portion of Medium Term Notes</i>
<b>Pinjaman Jangka Menengah Jangka Panjang</b>	<b><u>1,590,000,000</u></b>	<b><u>1,789,410,414</u></b>	<b><u>7,351,872,547</u></b>	

**Perusahaan**

Pada tanggal 29 Januari 2018, Perusahaan menerbitkan Surat Utang Jangka Menengah/Komodo Bonds (MTN) berdenominasi rupiah sebesar Rp5.400.000.000 yang akan jatuh tempo pada bulan Januari 2021. MTN ini dikenakan biaya bunga 7,7% per tahun, MTN ini tercatat di Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST) dan telah mengajukan permohonan ke London Stock Exchange agar MTN tersebut dicatat di London Stock Exchange's International Securities Market (the "ISM").

Bertindak selaku wali amanat adalah The Bank of New York Mellon dan Global Notes mendapat peringkat "Ba2" dari Moody's Investors Service ("Moody's") dan "BB" dari Fitch.

Surat Utang akan ditawarkan dan dijual oleh para pembeli awal tanpa didaftarkan berdasarkan U.S. Securities Act of 1933 dan tidak akan ditawarkan dan dijual dengan penawaran umum sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.

Pada tanggal 29 Januari 2021, Perusahaan telah membayar penuh Komodo Bond kepada wali amanat sebesar Rp5.400.000.000.

**WIKA Realty**

Per 30 September 2021, pinjaman MTN yang jatuh tempo dalam satu tahun tersebut adalah MTN VIII.

**The Company**

On January 29, 2018, the Company issued Medium Term Notes/Komodo Bonds (MTN) denominated in Rupiah amounting to Rp5,400,000,000 which will due in January 2021. The MTN bear interest at 7.7% per annum, MTN are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited (SGX-ST) and has made an application to the London Stock Exchange for the MTN to be admitted to the London Stock Exchange's International Securities Market (the "ISM").

Acting as trustee for the Global Notes is The Bank of New York Mellon and are rated "Ba2" by Moody's Investors Service. Inc. ("Moody's") and "BB" by Fitch.

The Notes will be offered and sold by the initial purchasers without being registered under U.S. Securities Act of 1993 and will not be offered and sold in a manner that would constitute a public offering under Indonesian Law No. 8 of 1995 on Capital Markets and its implementing regulations.

On January 29, 2021, the Company has fully paid the Komodo Bond to the trustee amounting to Rp5,400,000,000.

**WIKA Realty**

As of December September 30, 2021, current maturities of loans represent MTN VIII.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pemakaian dana dari MTN ini diperuntukkan sebagai pemakaian modal kerja pembangunan kawasan realti.

Rincian dari MTN per tanggal 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

30 September 2021/ September 30, 2021					
Uraian / Description	Rating/ Rating	Wali Amanat/ Trustee	Jatuh Tempo/ Maturity	Tingkat bunga/ Interest rate	Pokok/ Principal
Obligasi dengan Opsi Konversi I	--	Bank BJB	20 Des/ Dec 2022	11.00%	950,000,000
MTN IX Wika Realty Tahun 2019	idBBB-	Bank BJB	28 Agu/ Aug 2024	12.00%	545,000,000
MTN VIII Wika Realty Tahun 2019	--	Bank Bukopin	26 Jul/ Jul 2022	11.70%	300,000,000
MTN IV PT Hotel Indonesia Natour	--	--	28 Okt/ Oct 2022	12.50%	50,000,000
MTN V PT Hotel Indonesia Natour	--	--	8 Nov/ Nov 2022	11.50%	45,000,000
					<b>1,890,000,000</b>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

MTN funds are working capital used for development of realty area.

Details of MTN as of September 30, 2021 are as follows:

Rincian dari MTN per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2020/ December 31, 2020					
Uraian / Description	Rating/ Rating	Wali Amanat/ Trustee	Jatuh Tempo/ Maturity	Tingkat bunga/ Interest rate	Pokok/ Principal
MTN VII Wika Realty Tahun 2018	idBBB-	Bank Bukopin	25 Feb/ Feb 2021	11.50%	205,000,000
MTN VIII Wika Realty Tahun 2019	--	Bank Bukopin	26 Jul/ Jul 2022	11.70%	300,000,000
MTN IX Wika Realty Tahun 2019	idBBB-	Bank BJB	28 Agu/ Aug 2024	12.00%	545,000,000
Obligasi dengan Opsi Konversi I	--	Bank BJB	20 Des/ Dec 2022	11.00%	950,000,000
					<b>2,000,000,000</b>

Details of MTN as of December 31, 2020 are as follows:

Rincian dari MTN per tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2019/ December 31, 2019					
Uraian / Description	Rating/ Rating	Wali Amanat/ Trustee	Jatuh Tempo/ Maturity	Tingkat bunga/ Interest rate	Pokok/ Principal
MTN V Wika Realty Tahun 2017	idBBB	Bank Mandiri	8 Nop/ Nov 2020	10.35%	250,000,000
MTN VI Wika Realty Tahun 2017	idBBB	Bank Mandiri	24 Okt/ Oct 2020	9.75%	500,000,000
MTN VII Wika Realty Tahun 2018	idBBB	Bank Bukopin	25 Feb/ Feb 2021	11.50%	205,000,000
MTN VIII Wika Realty Tahun 2019	--	Bank Bukopin	26 Jul/ Jul 2022	11.70%	300,000,000
MTN IX Wika Realty Tahun 2019	idBBB	BPD Jawa Barat dan Banten	28 Agu/ Aug 2024	12.00%	545,000,000
Obligasi dengan Opsi Konversi I	--	BPD Jawa Barat dan Banten	20 Des/ Dec 2022	11.00%	950,000,000
					<b>2,750,000,000</b>

Details of MTN as of December 31, 2019 are as follows:

Pihak-pihak yang terlibat dalam penerbitan MTN sebagai berikut:

Keterangan/ Description	Wali Amanat/ Trustee	Perusahaan Pemeringkat/ Rating Company	Underwriter/ Underwriter	Notaris/ Notary
MTN VIII Wika Realty Tahun 2019	PT Bank Bukopin Tbk	--	PT Asta Kapital Asia	Arry Soepratno, S.H.
MTN IX Wika Realty Tahun 2019	PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk	PT Pefindo	PT Ciptadana Capital	Arry Soepratno, S.H.
Obligasi dengan Opsi Konversi I	PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk	--	PT Bahana Sekuritas	Arry Soepratno, S.H.

The parties involved in the issuance of MTN are as follows:

Pinjaman ini dijamin dengan:

1. Pada Utang MTN VIII ada jaminan fidusia dari piutang penjualan.

Collateral for this loan:

1. On MTN VIII Loan there is fiduciary guarantee from sales receivables.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Pada Utang MTN IX tidak ada jaminan fidusia dari piutang penjualan (bersifat *Clean Basis*).

WIKA Realty wajib memenuhi kewajiban keuangan dalam akta penerbitan Utang MTN VIII berupa:

1. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
2. Rasio Total kewajiban terhadap total ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak lebih dari dua berbanding satu (2:1);
3. Rasio EBITDA terhadap beban keuangan bersih (*EBITDA Coverage Ratio*) tidak kurang dari satu koma lima berbanding satu (1,5:1).

Pada tanggal 30 September 2021, WIKA Realty telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

WIKA Realty wajib memenuhi kewajiban keuangan dalam akta penerbitan utang MTN XI berupa:

1. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
2. Rasio Total kewajiban terhadap total ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak lebih dari dua berbanding satu (2:1); dan
3. Rasio EBITDA terhadap beban keuangan bersih (*EBITDA Coverage Ratio*) menjadi minimal 1,0.

Pada tanggal 30 September 2021, WIKA Realty telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

WIKA Realty wajib memenuhi kewajiban keuangan dalam akta penerbitan Utang Obligasi dengan Opsi Konversi I berupa:

1. *Current Ratio* minimal sebesar 100%;
2. Rasio Total kewajiban terhadap total ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) tidak lebih dari tiga berbanding satu (3:1); dan
3. Rasio EBITDA terhadap beban keuangan bersih (*EBITDA Coverage Ratio*) menjadi minimal 1,1.

Pada tanggal 30 September 2021, WIKA Realty telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Pemakaian dana dari *Medium Term Notes* ini diperuntukkan sebagai pemakaian modal kerja pembangunan kawasan realti.

Pembatasan yang dipersyaratkan dalam kontrak penerbitan MTN sebagai berikut:

1. WIKA Realty tidak dapat menjamin pinjaman kepada pihak lain tanpa persetujuan Bank BJB;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

2. *On MTN IX Loan there is no fiduciary guarantee from sales receivables (is Clean Base).*

*WIKA Realty is required to meet financial obligations in the Deed of issuance of MTN VIII in the form of:*

1. *Current Ratio is at least 100%;;*
2. *Ratio of Total liabilities to total equity (Debt to Equity Ratio) is not more than two to one (2:1);*
3. *The ratio of EBITDA to net financial expenses (EBITDA Coverage Ratio) is not less than one point five to one (1.5:1).*

*As of September 30, 2021, WIKA Realty has complied with the term and condition of loans.*

*WIKA Realty is required to meet financial obligations in the Deed of issuance of MTN XI in the form of:*

1. *Current Ratio is at least 100%;*
2. *Ratio of Total liabilities to total equity (Debt to Equity Ratio) is not more than two to one (2:1); and*
3. *The ratio of EBITDA to net financial expenses (EBITDA Coverage Ratio) is at least 1.0.*

*As of September 30, 2021, WIKA Realty has complied with the term and condition of loans.*

*WIKA Realty is required to meet financial obligations in the Deed of issuance of Bonds Payable with Convertible Option I in the form of:*

1. *Current Ratio is at least 100%;*
2. *Ratio of Total liabilities to total equity (Debt to Equity Ratio) is not more than three to one (3:1); and*
3. *The ratio of EBITDA to net financial expenses (EBITDA Coverage Ratio) is at least 1.1.*

*As of September 30, 2021, WIKA Realty has complied with the term and condition of loans.*

*Use of funds from the Medium Term Notes is intended as the use of working capital for the construction of the Realty area.*

*The restrictions required in the MTN issuance contract are as follows:*

1. *WIKA Realty cannot guarantee loans to other parties without Bank BJB approval;*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. WIKA Realty tidak dapat menjaminkan harta kekayaan kepada pihak ketiga kecuali 1) sudah dijaminkan sebelumnya, 2) jaminan sehubungan kegiatan sehari-hari, 3) harta kekayaan yang dijaminkan untuk refinancing tanpa persyaratan Bank BJB;
3. WIKA Realty tidak dapat memberikan corporate guarantee kecuali untuk kegiatan usaha dan entitas anak;
4. Melakukan penggabungan yang menyebabkan bubarnya Penerbit atau mempunyai akibat negatif terhadap kemampuan melaksanakan kewajiban Penerbit;
5. Menjual atau mengalihkan atau memindahtangankan dengan cara apapun aset tetap Penerbit sebanyak lebih dari 50% (lima puluh persen) dari aset tetap, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari kepada pihak ketiga; dan
6. Mengubah bidang usaha utama Penerbit.

**MTN IV PT Hotel Indonesia Natour**

Sesuai dengan Perjanjian Pembaharuan Hutang (Novasi) Atas Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Wali Amanat Medium Term Notes IV Hotel Indonesia Natour, No. 22, tanggal 20 September 2021 PT Hotel Indonesia Natour (Persero) mengalihkan seluruh jumlah terutang kepada HIPRO berdasarkan perjanjian Penerbitan MTN sebesar Rp50.000.000.

Pengalihan hutang ini telah diterima dan disetujui oleh Pemegang MTN, dan serta membebaskan PT Hotel Indonesia Natour (Persero) dari kewajibannya untuk melunasi jumlah terutang kepada Pemegang MTN.

Guna menjamin kepentingan Pemegang MTN, sementara menunggu peralihan hak Sertifikat HGB Nomor 1/ Dangin Puri Kauh selesai dilakukan dan telah terdaftar atas nama HIPRO maka sementara akan dilakukan pembebanan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp50.000.000 atas sebidang tanah SHGB No.199/Pandansari yang terletak di Provinsi Jawa Tengah, Kota Semarang, Kecamatan Semarang Tengah, Kelurahan Pandansari seluas 10.136 m<sup>2</sup>.

MTN Seri IV dikenakan suku bunga sebesar 12,5% per tahun yang akan dibayarkan oleh Penerbit kepada Pemegang MTN setiap 3 (tiga) bulan, dimana bunga pertama kalinya dibayarkan pada tanggal 28 Oktober 2017 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal penerbitan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

2. *WIKA Realty cannot pledge assets to a third party unless 1) has been previously pledged, 2) guarantee in respect of daily activities, 3) assets pledged for refinancing without Bank BJB requirements;*
3. *WIKA Realty cannot provide corporate guarantee except for business activities and subsidiaries;*
4. *Merge which causes the Issuer to discharge or has a negative effect on the ability to perform the Issuer's obligations;*
5. *Selling or transfer in any way the Fixed assets of the Issuer as much as more than 50% (fifty percent) of the fixed assets, both existing and will exist in the future to third parties; and*
6. *Changes main business of the Publisher.*

**MTN IV PT Hotel Indonesia Natour**

*In accordance with the Debt Renewal Agreement (Novation) on the Issuance Agreement and Appointment of Trustee for Medium Term Notes IV Hotel Indonesia Natour, No. 22, dated September 20, 2021 PT Hotel Indonesia Natour (Persero) transferred the entire amount owed to HIPRO based on the MTN Issuance agreement amounting to Rp50,000,000.*

*This transfer of debt has been accepted and approved by the MTN Holder, and also frees PT Hotel Indonesia Natour (Persero) from its obligation to pay off the amount owed to the MTN Holder.*

*In order to guarantee the interests of the MTN Holder, while waiting for the transfer of rights to the HGB Certificate Number 1/Dangin Puri Kauh to be completed and registered in the name of HIPRO, a Rank I (First) Mortgage will be charged temporarily in the amount of Rp50,000,000 for a plot of land SHGB No.199/Pandansari located in Central Java Province, Semarang City, Central Semarang District, Pandansari Village with an area of 10,136 sqm.*

*MTN Series IV bears an interest rate of 12.5% per annum which will be paid by the Issuer to MTN Holders every 3 (three) months, with the first interest being paid on October 28, 2017 for a period of 3 (three) years from the date of issuance.*



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

HIPRO harus membayar bunga dan pokok MTN sesuai dengan jangka waktu yang diperjanjikan dan apabila terjadi keterlambatan, maka HIPRO akan dikenakan denda sebesar 1% di atas tingkat suku bunga MTN per tahun dari jumlah yang wajib dibayar yang dihitung secara harian.

**MTN V PT Hotel Indonesia Natour**

Sesuai dengan Perjanjian Pembaharuan Hutang (Novasi) Atas Perjanjian Penerbitan dan Penunjukan Wali Amanat Medium Term Notes V Hotel Indonesia Natour No. 25, tanggal 20 September 2021 PT Hotel Indonesia Natour (Persero) mengalihkan seluruh jumlah terutang kepada HIPRO berdasarkan perjanjian Penerbitan MTN sebesar Rp45.000.000.

Pengalihan hutang ini telah diterima dan disetujui oleh Pemegang MTN, dan serta membebaskan PT Hotel Indonesia Natour (Persero) dari kewajibannya untuk melunasi jumlah terutang kepada Pemegang MTN.

Guna menjamin kepentingan Pemegang MTN, telah diserahkan Sertifikat HGB Nomor 3311/ Tebet Barat, Kelurahan Tebet Barat, Jakarta seluas 1.134 m<sup>2</sup>, atas nama PT Hotel Indonesia Natour (Persero), akan dilakukan pembebanan Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) dengan nilai pengikatan sebesar Rp45.000.000.

MTN Seri V dikenakan suku bunga sebesar 11,5% per tahun yang akan dibayarkan oleh Penerbit kepada Pemegang MTN setiap 3 (tiga) bulan, dimana bunga pertama kalinya dibayarkan pada tanggal 8 Februari 2020 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal penerbitan.

HIPRO harus membayar bunga dan pokok MTN sesuai dengan jangka waktu yang diperjanjikan dan apabila terjadi keterlambatan, maka HIPRO akan dikenakan denda sebesar 1% di atas tingkat suku bunga MTN per tahun dari jumlah yang wajib dibayar yang dihitung secara harian.

**33. Liabilitas Imbalan Pascakerja**

**Program Pensiun Iuran Pasti**

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan lokal.

Program Pensiun Iuran Pasti Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan lokal. Dana Pensiun ini

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*HIPRO must pay interest and principal of MTN in accordance with the promised period of time and in the event of a delay, HIPRO shall be subject to a fine of 1% above the MTN interest rate per year from the amount that must be paid calculated on a daily basis.*

**MTN V PT Hotel Indonesia Natour**

*In accordance with the Debt Renewal Agreement (Novation) for the Issuance Agreement and Appointment of Trustee for Medium Term Notes V Hotel Indonesia Natour No. 25, dated September 20, 2021, PT Hotel Indonesia Natour (Persero) transferred the entire amount owed to HIPRO based on the MTN Issuance agreement in the amount of Rp45,000,000.*

*The transfer of this debt has been accepted and approved by the MTN Holder, and also frees PT Hotel Indonesia Natour (Persero) from its obligation to pay off the amount owed to the MTN Holder.*

*In order to guarantee the interests of the MTN Holder, HGB Certificate Number 3311/ Tebet Barat, Tebet Barat Village, Jakarta covering an area of 1,134 sqm, on behalf of PT Hotel Indonesia Natour (Persero), will be assigned a Rank I (First) Mortgage with a binding value of Rp45.000,000.*

*MTN Series V bears an interest rate of 11.5% per annum which will be paid by the Issuer to MTN Holders every 3 (three) months, with the first interest being paid on February 8, 2020 for a period of 3 (three) years from the date of issuance.*

*HIPRO must pay interest and principal of MTN in accordance with the promised period of time and in the event of a delay, HIPRO shall be subject to a fine of 1% above the MTN interest rate per year from the amount that must be paid calculated on a daily basis.*

**33. Post-Employment Benefit Liabilities**

**Defined Contribution Pension Plan**

*The Group established defined contribution pension plan covering all the local permanent employees.*

*Defined Contribution Pension Plan The Group provides defined contribution pension plans covering all local employees. This Pension Fund is managed*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya Program Pensiun Iuran Pasti (DAPEN WIKA PPIP) yang pendiriannya telah disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-146/D.05/2014 tanggal 8 Desember 2014. Pendiri Dana Pensiun Wijaya Karya Program Pensiun Iuran Pasti adalah perusahaan.

Pendanaan Dana Pensiun Wijaya Karya terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi pemberi kerja untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah Rp122.211.437, Rp108.923.100, dan Rp89.787.656 (sesuai dengan kontribusi yang ditetapkan oleh dana pensiun).

**Program Pensiun Imbalan Pasti**

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan lokal. Program ini memberikan imbalan pensiun berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Wijaya Karya.

Pendanaan Dana Pensiun Wijaya Karya terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan untuk periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing adalah Rp3.617.804, Rp4.915.432 dan Rp4.894.974 (sesuai dengan skema kontribusi yang ditetapkan oleh dana pensiun).

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

**Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya**

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa tunjangan cuti besar dan satya karya.

Grup memberikan ekstra hari cuti dan ekstra uang cuti untuk karyawan aktif setiap kelipatan 5 tahun masa kerja. Grup memberikan penghargaan satya karya kepada karyawan yang telah mencapai masa kerja tertentu.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements*

*For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*by the Wijaya Karya Pension Fund for Defined Contribution Pension Program (DAPEN WIKA PPIP) whose establishment has been approved by the Financial Services Authority with the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. KEP-146/D.05/2014 dated 8 December 2014. The founder of the Wijaya Karya Pension Fund for Defined Contribution Pension Program is a company.*

*Dana Pensiun Wijaya Karya is funded by contributions from both employer and employee. Employers' contributions for the period end September 30, 2021, and for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted Rp122,211,437, Rp108,923,100, dan Rp89,787,656, respectively (based on the contribution scheme stated in pension plan).*

**Defined Benefit Pension Plan**

*The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. This plan provides pension benefits based on years of service and salaries of the employees.*

*The pension plan is managed by Dana Pensiun Wijaya Karya.*

*Dana Pensiun Wijaya Karya is funded by contributions from both employer and employee. Employees' contributions for the period ended September 30, 2021 and for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp3,617,804, Rp4,915,432, dan Rp4,894,974, respectively (based on the contribution scheme stated in pension plan).*

*The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.*

**Other Long-term Employee Benefit Program**

*The Group provides other long-term employee benefit in form of long service leave and long service award.*

*The Group provides extra leave and extra leave allowance for active employee every 5 years of service. The Group provides long leave award to employee that reached certain year of service.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perhitungan imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya untuk periode 9 bulan dan tahun yang berakhir pada 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuarial dan PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31,		
		2020	2019	
Tingkat Diskonto	7.00% - 7.25% p.a.	6.75% - 8.00% p.a.	8.0% p.a.	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	6% p.a.	6.50% - 10.00% p.a.	8.0% p.a.	Salary Increment Rate
Tingkat Kematian	TMI IV	TMI IV	GAM-1971	Mortality Rate
Tingkat Cacat	5.00% p.a.	5.00% p.a.	5.00% p.a.	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	55 Tahun/ Years : 0% p.a.	18-44 Tahun/ Years : 1% p.a. 45-54 Tahun/ Years : 0.05% p.a.	18-44 Tahun/ Years : 1% p.a. 45-54 Tahun/ Years : 0.05% p.a.	Resignation Rate
Tingkat Pensiun Normal	55, 56, 57, 58 Tahun/ Years	55, 56, 57, 58 Tahun/ Years	55, 56, 57, 58 Tahun/ Years	Normal Retirement Rate
Imbal Hasil Ekspektasian Aset Program	8.00% p.a.	8.00% p.a.	8.0% p.a.	Expected Return on Plan Assets

Beban imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang diakui laba rugi adalah sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The calculation of post-employment benefits and other long-term employee benefits for the period of 9 months and years ended 30 September 2021, 31 December 2020 and 2019 is calculated by independent actuaries PT Padma Radya Aktuarial and PT Dian Artha Tama. The main assumptions used in determining actuarial valuations are as follows:

Post-employment benefits and other long-term benefits which are recognized in profit or loss are as follows:

	30 September/ September 30,		31 Desember/ December 31,		
	2021	2020	2020	2019	
	(9 Bulan/ Month)	(Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ Month)	(12 Bulan/ Month)	(12 Bulan/ Month)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Jasa Kini	62,219,121	--	59,739,793	51,147,047	Current Service Cost
Beban Bunga	5,130,548	--	71,226,252	69,573,983	Net Interest Expense
Pengukuran Kembali Imbalan Jangka Panjang Lainnya	(19,993,297)	--	(16,275,194)	--	Remeasurement of Other Long-Term Employee Benefits
<b>Total</b>	<b>47,356,372</b>	<b>--</b>	<b>114,690,851</b>	<b>120,721,030</b>	<b>Total</b>

Liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The Group's post-employment benefits and other long-term benefits liabilities related to pension plans included in the consolidated statement of financial position are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2020	2019	
	Rp	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	1,001,305,687	959,342,780	943,809,409	Present Value of Employee Benefits Obligation
Nilai Wajar Aset Program	(798,643,660)	(778,610,054)	(700,596,151)	Fair Value of Plan Assets
<b>Liabilitas pada Akhir Tahun</b>	<b>202,662,027</b>	<b>180,732,726</b>	<b>243,213,258</b>	<b>Liabilities at End of Year</b>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti dan imbalan jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of defined benefit obligations and other long-term benefits are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2020	2019	
	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Awal Tahun	959,342,780	943,809,409	790,598,035	Liability at Beginning of Year Initial Balance of Subsidiary
Saldo Awal Akuisisi Entitas Anak	47,255,615	--	--	Acquisition
Penyesuaian	3,325,884	--	3,981,168	Adjustment
Biaya Jasa Kini	90,034,949	114,312,185	51,147,047	Current Service Cost

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2020 Rp	2019 Rp	
Biaya Jasa Lalu	(27,815,828)	(54,572,392)	--	Past Service Cost
Beban Bunga	5,130,548	71,226,252	69,573,983	Net Interest Expense
Pembayaran Manfaat	(61,183,630)	(77,999,468)	(51,374,723)	Benefits Paid
Pengukuran Kembali Imbalan				Remeasurement of Other
Jangka Panjang Lainnya	(19,993,297)	(16,275,194)	--	Long-Term Employee Benefits
Penilaian Kembali Kerugian				Remeasurement Losses on
Atas Liabilitas Imbalan Pasti	5,208,666	(21,158,012)	79,883,899	The Defined Benefits Obligation
<b>Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti</b>	<b>1,001,305,687</b>	<b>959,342,780</b>	<b>943,809,409</b>	<b>Present Value of Employee Benefits Obligation</b>

Mutasi nilai wajar dari aset program adalah sebagai berikut:

*Movements in the fair value of the plan assets were as follows:*

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo Nilai Wajar Aset Program Pada Awal Tahun	778,610,054	700,596,151	611,889,966	Balance of Fair Value of Plan Assets at Beginning of the Year
Saldo Awal Akuisisi Entitas Anak	7,619,726	--	--	Initial Balance of Subsidiary Acquisition
Kontribusi	34,714,512	98,832,844	56,648,152	Contributions
Imbal Hasil Aset Program	44,663,080	51,649,312	--	Return on Plan Asset
Pembayaran Manfaat	(49,192,429)	(56,000,068)	(40,300,032)	Benefits Payment
Perubahan Pengaruh Aset	(17,771,283)	(16,468,185)	72,358,065	Change in Effect of Assets Ceiling
<b>Nilai Wajar Aset Program</b>	<b>798,643,660</b>	<b>778,610,054</b>	<b>700,596,151</b>	<b>Fair Value of Plan Assets</b>

Aset program terdiri atas deposito di bank, investasi saham, emas, real estat, investasi obligasi, dan lain-lain.

*The plan assets consisted of deposits in bank, shares, gold investment, real estate, debt investments, and others.*

**Risiko Investasi**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi pemerintah berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program. Saat ini program tersebut memiliki investasi pada deposito di bank, investasi saham, emas, real estat, investasi obligasi, dan lain-lain. Karena sifat jangka panjang dari liabilitas program, dewan dana pensiun perlu menetapkan bahwa bagian wajar dari aset program harus diinvestasikan pada efek ekuitas dan real estat untuk meningkatkan imbal hasil yang dihasilkan oleh dana.

**Investment Risk**

*The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality government bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit. Currently the program has investment in deposits in bank, shares, gold investment, real estate, debt investments, and others. Due to the long-term nature of the plan liabilities, the board of the pension fund considers it appropriate that a reasonable portion of the plan assets should be invested in equity securities and in real estate to leverage the return generated by the fund.*

**Risiko Tingkat Bunga**

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program; namun, sebagian akan di offset (saling hapus) oleh peningkatan imbal hasil atas investasi instrumen utang.

**Interest Risk**

*A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability; however, this will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Risiko Harapan Hidup**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

**Risiko Gaji**

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

**Analisa Sensitivitas**

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Tingkat Diskonto/ *Discount Rate*  
Tingkat Kenaikan Gaji/ *Salary Increase Rate*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**Longevity Risk**

*The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.*

**Salary Risk**

*The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.*

*Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.*

**Sensitivity Analysis**

*The sensitivity of post-retirement obligations to changes in the weighted assumptions is as follows:*

	<b>Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption</b>	<b>Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ Present Value of Benefit Obligation</b>
	Kenaikan/Increase 1%	85,799,393
	Penurunan/Decrease 1%	233,814,229
	Kenaikan/Increase 1%	210,746,930
	Penurunan/Decrease 1%	111,921,835

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak didiskonto adalah sebagai berikut:

*Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:*

	<b>Dalam 1 Tahun/ Within 1 Years Rp</b>	<b>2 - 5 Tahun/ 2 - 5 Years Rp</b>	<b>Diatas 5 Tahun/ Over 5 Years Rp</b>
Manfaat Pasti/ <i>Defined Benefit</i>	129,626,695	385,357,518	6,396,797,003

**34. Uang Muka Proyek Jangka Panjang**

Uang muka proyek jangka panjang merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja atau pemilik proyek atas pekerjaan konstruksi yang memiliki jangka waktu penyelesaian proyek lebih dari satu tahun. Jumlah tersebut secara proporsional akan

**34. Advances from Long Term Projects**

*Advances from long-term projects represent advances received from the employer or owner of the construction project that has completion period of more than one year. The amount is deducted in proportion based on the physical progress achieved.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

dikompensasikan dengan tagihan yang didasarkan  
atas kemajuan fisik yang telah dicapai dengan  
rincian sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Detail of advances from long term projects are as  
follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2020 Rp	2019 Rp
Proyek Bandara Doho Kediri	275,000,000	--	--
Proyek PLTU Palu	103,380,643	121,441,642	--
Proyek Tol Semarang Demak	86,947,770	86,127,348	34,450,939
Proyek Construction & Commissioning (EPCC) TSL Furnace Ausmelt	67,155,648	103,739,406	--
Proyek Apartemen Puncak MERR	65,122,550	65,122,550	65,122,550
Proyek Universitas Rinjani	60,988,617	--	--
Proyek Submarine Cable	58,235,001	61,008,368	--
Proyek Stasiun Kereta Cepat Halim	45,551,660	57,700,000	--
Proyek Gedung KPW Bank Indonesia Kalimantan Tengah	43,974,723	60,654,791	--
Proyek Pekerjaan Steel Structure Pkg-1 Rdmp Rdmp-Balikpapan KSO	31,200,000	--	--
Proyek Tamansari Iswara	27,097,724	27,719,759	--
Proyek CBD Surabaya	26,483,980	26,483,980	29,434,185
Proyek PLBN Long Midang	25,984,449	--	--
Proyek Pembangunan Sistem Persinyalan dan Telekomunikasi Jalur Ganda Kereta Api antara Mojokerto - Sepanjang	24,450,748	--	--
Proyek Apartemen Nayumi	21,363,636	--	--
Pek. Pembangunan Terminal Kijing, Mempawah, Kalimantan Barat	20,759,620	41,519,241	124,557,723
Proyek Pembangunan Pulman Hotel	14,694,156	35,544,674	38,478,850
Proyek Pembangunan 1000 unit Logement AADL di EL Baraki & El Harrach, Algeria	14,238,052	23,783,046	28,705,395
Proyek Taman Ismail Marzuki	8,098,157	25,553,257	45,271,412
Proyek Sulsel Barru-2 Coal Fired Steam Power Plant (1X100)	7,353,569	25,053,367	55,211,337
Proyek Pengadaan Material Girder Baja Unibridge Pekanbaru - Padang	--	173,880,000	--
Proyek Pembangaunan Gedung Sarinah	--	66,537,600	--
Proyek Halte LRT Kelapa Gading Velodrome	--	42,910,485	47,848,545
Proyek Teluk Lamong	--	35,724,345	71,448,690
Proyek Tamansari Emerald	--	34,743,306	44,212,179
Proyek Pembangunan 700 Unit + 1,000 Unit Logement AADL di EL Baraki & El Harrach, Algeria	--	27,004,713	39,806,329
Proyek Pembangunan 1,250 Unit + 1,000 Unit Logement AADL di EL Baraki & El Harrach, Algeria	--	22,374,157	29,237,272
Proyek Tamansari Cendikia	--	17,375,235	25,288,020
Proyek Bio Diesel Johlin Agro Raya	--	15,809,181	61,900,000
Proyek Suncity Apartemen Sidoarjo	--	13,776,873	20,665,309
Proyek PLTGU Muara Karang	--	10,927,213	25,612,015
Proyek The Park Mall	--	4,107,794	23,313,906
Proyek Apartemen Arandra Residence	--	2,975,393	20,299,603
Proyek Gedung Pelindo III Surabaya	--	2,015,592	35,127,684
Proyek Pekerjaan Mandiri University	--	1,501,373	30,080,320
Proyek High Speed Railway Jakarta Bandung	--	--	1,070,217,406
Proyek Transmart Cibubur Transpark	--	--	68,643,179
Proyek Apartemen Cornell Denver Ciputra	--	--	27,071,968
Proyek Apartemen Embarcadero Park	--	--	24,370,000
Lain-lain (dibawah Rp20.000.000)/ Others (each below Rp20,000,000)	251,274,641	201,841,237	578,190,415
<b>Total</b>	<b>1,279,355,344</b>	<b>1,434,955,926</b>	<b>2,664,565,231</b>

Konsekuensi apabila pekerjaan konstruksi tidak  
dapat diselesaikan tepat waktu adalah denda  
keterlambatan (yang umumnya sebesar 0,1% dari  
nilai awal kontrak perhari keterlambatan) sampai  
maksimal 5% dari nilai kontrak awal.

Consequences if the construction activities fail to be  
completed in punctual time shall be penalty for the  
the delay (it shall be generally 0.1% of initial  
contracted value per delay day) until maximum of  
5% of initial contracted value.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pelaksanaan pekerjaan konstruksi saat ini masih mengacu pada jadwal pelaksanaan serta perubahan-perubahan yang telah disepakati dengan pemilik proyek sehingga kemungkinan denda dapat dihindari.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Implementation of the construction work is still referring to the implementation schedule and the changes that have been agreed with the owner of the project so that the possibility of fines can be avoided.

**35. Liabilitas Sewa**

Pembayaran sewa minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

	<b>30 September 2021/ September 30, 2021</b>	<b>31 Desember/ December 31,</b>	
	<b>Rp</b>	<b>2020</b>	<b>2019</b>
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>
Rincian Liabilitas Sewa			
Berdasarkan Jatuh Tempo			
Tidak Lebih dari Satu Tahun	84,355,222	44,193,711	78,850,396
Lebih dari Satu Tahun dan Kurang dari Lima Tahun	199,396,034	116,619,557	166,954,928
Nilai Kini Pembayaran Minimum Sewa	283,751,256	160,813,268	245,805,324
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(84,355,222)	(44,193,711)	(78,850,396)
<b>Liabilitas Sewa Jangka Panjang - Neto</b>	<b>199,396,034</b>	<b>116,619,557</b>	<b>166,954,928</b>

**35. Lease Liabilities**

Future minimum lease payment, as well as the present value of minimum finance lease payment as of September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 are as follows:

Lease Liabilities Detail  
By Due Date  
Not Later than One Year  
Later than One Year and  
not Later than Five Years  
Present Value of Minimum  
Lease Payments  
Portion that will Mature within  
One Year Current Maturity  
**Long-term Lease  
Liabilities - Net**

Grup mendapat pembiayaan dari PT Bringin Srikandi Finance, PT Orix Indonesia Finance, Koperasi Karyawan WIKA dan PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia dengan rincian seperti dibawah ini:

The Group obtained financing from PT Bringin Srikandi Finance, PT Orix Indonesia Finance, Koperasi Karyawan WIKA and PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia with details as follows:

**Perusahaan/ The Company  
PT Bringin Srikandi Finance**

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga/ Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2014	071/OL	Mobile Crane 25 ton Zoomlion Truck Crane	1	5	11.50	1,762,034
2014	075/OL	Truck Izuzu, type GIGA FVZ 34P-MX	2	5	11.50	1,741,284
2014	095/OL	Isuzu GIGA FVZ Truck Mixer	3	5	11.50	2,642,018
2014	096/OL	FG Wilson Genset Model P550-1 (Silent Type)	4	4	11.50	3,070,200
2014	098/OL	Komatsu Hydraulic Excavator PC 200-8/S11	5	5	11.50	6,931,000
2014	083/OL	Zoomlion ZCC800, Crawler Crane 80 Tonnes	2	5	11.50	9,960,000
2014	070/OL	Ripper D6R XL tahun 2014	2	5	13.00	459,900
2015	106/OL	Crawler Crane FUWA FWX 55	1	5	13.00	3,181,920
2016	133/OL	Head Tractor MAN tahun 2014	1	5	13.00	1,290,000
2016	139/OL	Komatsu Excavator PC 200-8 MO	4	5	13.00	16,700,000

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

**PT Orix Indonesia Finance**

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga/ Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2017	L17J00154E	Sumitomo Hydraulic Excavator Type SH350HD-5 CAP 2017	2	5	10.00	3,309,600
2016	L16J01646A	Isuzu Truck Concrete Pump FVZ 285PS 2015	1	5	10.00	3,622,825
2016	L16J01648E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2016	2	5	10.00	1,615,000
2016	L16J01761A	MAN TGS 40.400 (6x4) MT BB/BBS, 2014	1	5	10.00	1,032,000
2017	L16J01652E	Sumitomo Hydraulic Excavator SH210-5 2016	4	5	10.00	4,370,000
2017	L16J02690A	Isuzu GIGA FVZ 34P-285PS 6x4 MT + DUMP 2016	8	5	10.00	4,923,997
2017	L16J02774E	Kobelco Excavator SK200-10 Cap 20 Ton 2016	2	5	10.00	1,812,400
2017	L16J02775E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2016	2	5	10.00	1,276,560
2017	L16J02796E	Sumitomo Hydraulic Excavator SH210-5 2016	2	5	10.00	1,812,400
2017	L17J01377E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2017 dan/and HAMM VIBRATORY COMPACTOR PAD FOOT DRUM 311D 2017	1	5	10.00	2,122,872
2017	L17J01382E	Kobelco Excavator SK 330-8 Cap 30 Ton 2017	3	5	10.00	4,964,400
2017	L17J01378A	Isuzu GIGA FVZ 34P 285PS 6x4 MT + DUMP 2017	15	5	10.00	9,232,495
2017	L17J01383E	Kobelco Excavator SK200-10 Cap 20 Ton 2017	3	5	10.00	2,718,600
2017	L17J01388A	Isuzu GIGA FVZ 34P 285PS 6x4 MT + DUMP 2017	25	5	10.00	15,387,491
2017	L17J01389E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2017 dan/and HAMM VIBRATORY COMPACTOR PAD FOOT DRUM 311D 2017	1	5	10.00	1,380,576
2017	L17J01453E	Caterpillar Bulldozer D5R XL Cap 16 Ton 2017	1	5	10.00	1,717,840
2017	L17J01454E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2017 dan/and HAMM VIBRATORY COMPACTOR PAD FOOT DRUM 311D 2017	1	5	10.00	1,380,576
2017	L17J00379A	Quester CWE 280 6x4 RIGID MT+DUMP 24M3	8	5	10.00	4,923,997
2017	L17J00578A	Isuzu GIGA FVZ 34P-285PS +DUMP CAP 24m3	10	5	10.00	6,154,996
2017	L17J00624E	HAMM VIBRATORY COMPACTOR 311D, 2017 dan/and HAMM VIBRATORY COMPACTOR PAD FOOT DRUM 311D 2017	3	5	10.00	2,657,136

**WIKA IKON**

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga/ Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2019	WKI19041387-001	ISUZU Truck Mounted Crane GIGA FVZ T 285PS MT 6x4	4	5	9.85	5,401,553
2019	WKI19041387-001	ISUZU Truck Water Tank ELF NMR 71 HD 5.8	2	5	9.85	626,362
2019	WKI19041387-001	Trailer 12 Meter 3 Axle 12M	3	5	9.85	909,024
2019	WKI19041387-001	SUMITOMO Excavator 20 Ton SH 210 - 6	4	5	9.85	5,164,906

**PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia**

**WIKA Bitumen**

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga/ Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2017	wkb17071220	Excavator and Breaker	3	3	11.25	3,419,413

**WIKA Beton**

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga/ Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2018	00204-016	Lowbed Trailer	1	3	9.15	387
2018	00204-017	Monorail MISIA Wire Rope Hoist 40 Ton	2	3	9.69	130
2018	00204-018	ISUZU Concrete Pump	1	3	9.69	131
2018	00204-019	Wheel Loader	1	3	9.69	131
2018	00204-020	Water chiller 60pk second, 1 unit tangki 3000 liter, 2 unit pompa sirkulasi	1	3	9.69	131



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga/ Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2018	00204-021	Batching plant	1	3	9.69	131
2018	00204-022	Genset Set	1	3	9.69	390
2018	00204-023	Jembatan Timbang 9m	1	3	9.69	390
2018	00204-024	Crawler crane	1	3	9.69	390
2018	00204-025	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 2 Unit Gentong Mixer True Max,	2	3	9.69	390
2018	00204-026	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34 KMX, 2 Unit Gentong Mixi True Max,	2	3	9.69	390
2018	00204-027	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	1	3	9.69	390
2018	00204-028	Generator set "silent type" 300 KVA	1	3	9.69	261
2018	00204-029	ISUZU Concrete Pump	1	3	9.69	131
2018	00204-030	Wheel Loader	1	3	9.69	261
2019	00204-031	Batching Plant HZS240CS	1	3	9.69	261
2018	00204-032	SDLG Wheel Loader	1	3	9.69	261
2018	00204-033	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	2	3	9.69	261
2018	00204-034	Flat Bed Trailer	1	3	9.75	261
2018	00204-035	Kyokuto mixer	5	3	9.75	1,263
2018	00204-036	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	2	3	9.75	261
2018	00204-037	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	2	3	9.75	1,018
2019	00204-038	Wheel Loader	2	3	9.75	1,018
2019	00204-039	Head Truck Hino FM 260 JM, year 2018 included Karoseri Dump	5	3	9.75	1,018
2018	00204-040	Head Truck	5	3	9.75	895
2019	00204-041	Batching Plant HZS240C8	1	3	9.75	770
2018	00204-042	Wheel Loader	1	3	9.75	1,384
2019	00204-043	Water chiller 60pk second, 1 unit tangki 3000 liter, 2 unit pompa sirkulasi	1	3	9.75	644
2019	00204-044	Tractor Head Isuzu GIGA FVZ 34	2	3	9.75	1,018
2019	00204-046	Jembatan Timbangan	1	3	9.75	644
2019	00204-047	Genset Set	1	3	9.75	895
2019	00204-048	Wheel Loader	2	3	9.75	1,018
2019	00204-049	Batching plant	1	3	9.75	895
2019	00204-050	Batching Plant	1	3	9.75	1,018
2019	00204-051	Genset Stamford	2	3	9.75	1,018
2019	00204-052	Patria Concrete Mixer	20	3	9.75	1,384
2019	00204-053	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	10	3	9.75	1,263
2019	00204-054	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	10	3	9.75	1,263
2019	00204-055	Head Truck HINO FM 260 JD 2019	6	3	9.75	1,263
2019	00204-056	Quester Rigid Truck CWE28064R include Karoseri	5	3	9.75	1,263
2019	00204-057	Quester Rigid Truck CWE28064R include Karoseri	5	3	9.75	1,263
2019	00204-058	Head Truck Quester Rigid Truck CWE28064R	10	3	9.75	1,384
2019	00204-059	Kyokuto Mixer Type EA 133-30W	8	3	9.75	1,018
2019	00204-060	Kyokuto Mixer Type EA 133-30W	8	3	9.75	1,018
2019	00204-061	Stamford Generator Set Type 590 KVA	1	3	9.75	1,384
2019	00204-062	Stamford Generator Set Silent Type 575 KVA	2	3	9.75	1,384
2019	00204-063	Wheel Loader Model SDLG 956F	2	3	9.75	1,384
2019	00204-064	Wheel Loader SDLG 956F	2	3	9.75	1,263
2019	00204-065	Batching Plant Zoomlion HZS 270	1	3	9.75	1,263
2019	00204-066	Head Truck Quester GWE28064R	1	3	9.75	1,263
2020	00204-067	Unit traller sliding fbt 40fit	1	3	9.75	87,022
2020	00204-068	Hydraulic Excavator 1.0 m3.2016 Komatsu PC200-8 Used	1	3	9.50	1,021,544
2021	TP.01.03/A.SEKPE R.002/2021	Sewa Ruang dan Jasa Pengelolaan Gedung Wika Tower I	1	3	8.50	6,999,321

**CLT**

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga/ Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2018	00511-001	Peralatan Jalur Putar	1	3	10.25	5,395,080

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

**WIKI Kobe**

Tahun Mulai/ Starting Year	Nomor Kontrak/ Contract Number	Aset Sewaan/ Leased Assets	Total Unit	Periode Sewa/ Lease Period Tahun/ Years	Suku Bunga/ Interest Rate %	Total Nilai Kontrak/ Total Contract Amount Rp
2018	00449-001	Batching Plant, Truck Mixer	1	3	9.75	1,164,560
2018	00449-002	Truck Mixer	2	3	9.75	689,052
2018	00449-003	Diesel Genset 350Kva	1	3	9.75	54,991
2018	00449-004	Wheel Loader	1	3	9.75	62,188
2018	00449-005	Dump Truck	2	3	9.75	602,834
2018	00449-006	Truck Mixer HINO	2	3	9.75	1,032,592
2018	00449-007	Truck Mixer HINO	1	3	9.75	516,295
2018	00449-008	Genset Stamford 20Kva	1	3	9.75	30,603

Liabilitas sewa HIPRO merupakan liabilitas kepada PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) atas sewa tanah lot S-3 seluas ± 91.278 m<sup>2</sup> dikawasan Pariwisata Nusa dua untuk jangka waktu 20 tahun terhitung mulai tanggal 14 September 2012 April 2012 sampai dengan 14 September 2032.

Lease liability HIPRO represents a liability to PT Pengembangan Pariwisata Bali (Persero) for the lease of land lot S-3 with an area of ± 91,278 sqm in the Nusa Dua Tourism area for a period of 20 years starting September 14, 2012 April 2012 until September 14, 2032.

**36. Pinjaman Jangka Panjang**

**36. Long Term Loan**

	30 September 2021/ September 30, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	2019 Rp
<b>Perusahaan/ The Company</b>			
<b>Pihak Berelasi (Catatan 52)/ Related Party (Note 52)</b>			
PT Bank Syariah Indonesia Tbk dh/ Formerly			
PT Bank Syariah Mandiri	1,690,000,000	--	--
<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b>			
<b>Pihak Berelasi (Catatan 52)/ Related Parties (Note 52)</b>			
Pinjaman Sindikasi/ Syndicated Loan -			
PT Bank Mandiri (Persero), PT Bank Syariah Indonesia Tbk,			
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah,			
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan			
Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara,			
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, PT Bank			
Pembangunan Daerah Aceh Syariah, PT Bank Pembangunan			
Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Panin			
Dubai Syariah Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk,			
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Syariah	2,756,372,181	116,404,478	--
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	793,625,743	436,427,738	448,421,157
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	460,125,200	612,750,000	915,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			--
Sub Total	4,010,123,124	1,165,582,216	1,363,421,157
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>			
PT Bank CIMB Niaga Tbk	400,000,000	--	--
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	154,785,661	192,113,139	250,000,000
PT Bank Victoria International Tbk	29,325,000	--	--
PT Bringin Indotama Sejahtera Finance	--	10,000,000	10,000,000
Sub Total	584,110,661	202,113,139	260,000,000
	<b>6,284,233,785</b>	<b>1,367,695,355</b>	<b>1,623,421,157</b>
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang/ Current Portion of Long Term Loan	(245,937,000)	(44,062,200)	(291,250,000)
Total Bagian Jangka Panjang / Long Term Portion	<b>6,038,296,785</b>	<b>1,323,633,155</b>	<b>1,332,171,157</b>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk dh/ PT Bank  
Syariah Mandiri  
Perusahaan**

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk dh/ PT Bank Syariah Mandiri. Perjanjian ini telah ditandatangani pada tanggal 29 Maret 2021 berdasarkan akta Notaris Sri Ismiyati, S.H., M.Kn., No 88, 89, 90, 91, dan 92

Fasilitas yang diberikan berupa Pembiayaan *Line Facility-Musarakah* Rp1.100.000.000 dan Fasilitas Pembiayaan NCL (*Line Facility-Hawalah Bil Ujrah*) dengan limit pembiayaan maksimal Rp300.000.000.

Masa berlaku kredit sampai dengan 24 Juni 2023.

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to equity ratio* maksimum 3 kali;
- *Current assets ratio* minimum 1 kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal 100%

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan piutang usaha (Catatan 5).

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo utang bank per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 masing-masing sebesar Rp1.690.000.000, nihil, dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode-periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp400.000.000 dan nihil.

**Pinjaman Sindikasi – Bank of Tokyo – Mitsubishi  
UFJ (BTMU)**

**Perusahaan**

Perusahaan melakukan perjanjian pinjaman dengan BTMU, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank CTBT Indonesia, PT Bank ICBC Indonesia, Bank of China Limited, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia dan PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), dengan BTMU sebagai agen.

Bank memberikan fasilitas kredit investasi sebesar

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**PT Bank Syariah Indonesia Tbk Formerly PT  
Bank Syariah Mandiri  
The Company**

*The Company has entered into a credit agreement with PT Bank Syariah Indonesia Tbk Formerly PT Bank Syariah Mandiri The agreement has been signed on March 29, 2021 based on notarial deed No. 88, 89, 90, 91, and 92 of Sri Ismiyati, S.H., M.Kn.*

*Facilities provided in Line Facility Musarakah a total value of Rp1,100,000,000 and NCL Financing Facility (Line Facility-Hawalah Bil Ujrah) with a maximum limit of Rp300,000,000.*

*The validity period of the credit agreement is until June 24, 2023.*

*The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:*

- *Debt to equity ratio* maximum 3 time;
- *Current assets ratio* minimum 1 times; and
- *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 100%

*The loan is collateralized with accounts receivables (Note 5).*

*As of September 30, 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.*

*The bank loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 amounted to Rp1,690,000,000, nil, and nil, respectively.*

*Payments made for the periods ended September 30, 2021 and 2020 and for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp400,000,000, and nil, respectively.*

**Syndicated loan – The Bank of Tokyo –  
Mitsubishi UFJ (BTMU)**

**The Company**

*The Company entered into a loan agreement with BTMU, PT Bank Mizuho Indonesia, PT Bank CTBT Indonesia, PT Bank ICBC Indonesia, Bank of China Limited, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank BNP Paribas Indonesia and PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), with BTMU as agent.*

*Banks provide investment credit facility amounting*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rp5.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan pembangunan dan pengeluaran modal kerja secara umum dari proyek infrastruktur dengan tingkat suku bunga sebesar JIBOR + 2%.

Masa berlaku perjanjian sesuai perpanjangan fasilitas adalah sampai dengan 15 Maret 2020.

Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada 26 November 2019 sebesar Rp1.766.368.511.

Pinjaman tersebut di atas dijamin dengan hasil asuransi dan piutang usaha (Catatan 5).

Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio lancar minimal 1 kali ; dan
- Rasio utang terhadap ekuitas maksimal 3,5 kali

**Pinjaman Sindikasi - PT Bank Mandiri (Persero), PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, PT Bank Pembangunan Daerah Aceh Syariah, PT Bank Pembangunan, Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Syariah**

**WIKA Serpan**

Berdasarkan akta No. 07 tanggal 08 Desember 2020 yang dibuat dihadapan Notaris, Lenny Janis Ishak, S.H, M.kn., WIKA Serpan memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari PT BNI (Persero) Tbk dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Syndicate Loan	Facility Type
Plafon	Rp600,000,000	Limit
Jangka Waktu	24 Bulan dari Tanggal Penandatanganan Perjanjian Pinjaman/ 24 Months from the Loan Agreement Signing Date	Time Period
Tujuan	untuk memenuhi kebutuhan dana talangan tanah/ to Financing Land Bailouts	Purpose
Suku Bunga	8.75%	Interest

Porsi fasilitas kredit masing-masing sebagai berikut:

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk maksimal sebesar Rp300.000.000; dan
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk maksimal sebesar Rp300.000.000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

to Rp5,000,000,000 to be used for financing the construction and general working capital expenditure of infrastructure projects with interest rate of JIBOR + 2%.

The validity period of the agreement according to the extension of facilities is until March 15, 2020.

The Company has paid off all of the loans in November 26, 2019 amounted to Rp1,766,368,511.

The trade loan is collateralized with insurance claim and accounts receivable (Note 5).

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:

- Current ratio minimum 1 time ; and
- Debt to equity ratio maximum 3.5 times

**Syndicated Loan – PT Bank Mandiri (Persero), PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah, PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero), PT Bank Pembangunan Daerah Papua, PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, PT Bank Pembangunan Daerah Aceh Syariah, PT Bank Pembangunan, Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Syariah**  
**WIKA Serpan**

Based on the deed No. 07 dated December 08, 2020 made before a notary, Lenny Janis Ishak S.H., M.kn., the Company obtained a syndicated credit facility from PT BNI (Persero) Tbk and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following details:

The portion of each credit facilities are as follows:

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk maximum amount of Rp300,000,000; and
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk maximum of Rp300,000,000.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Fasilitas ini dijamin dengan beberapa ketentuan sebagai berikut:

- i. segala harta kekayaan Debitur;
- ii. tagihan atas pengembalian Dana Talangan Tanah dari Pemerintah dan/atau Badan Layanan Umum Lembaga Manajemen Aset Negara (BLU-LMAN) dan/atas instansi berwenang lain yang ditunjuk Pemerintah, diikat secara fidusia dan;
- iii. tagihan klaim penjaminan yang diterima dari PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII), diikat secara fidusia dalam bentuk akta notarial.

Perjanjian fasilitas kredit sindikasi tersebut memiliki akad persetujuan antara lain:

- i. menjaga rasio DER maksimal sebesar 4 kali;
- ii. Perusahaan tetap menjadi pemegang saham mayoritas dengan minimal porsi 51%.

Pada tanggal 30 September 2021, WIKA Serpan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan WIKA Serpan yang diatur dalam perjanjian fasilitas kredit sindikasi adalah sebagai berikut:

- i. mengubah bentuk, status badan hukum, lingkungan kegiatan usaha dan investasi serta penyertaan bidang lain;
- ii. melakukan pembubaran WIKA Serpan dan/atau mengajukan permohonan penundaan pembayaran atau permohonan pailit kepada instansi yang berwenang.

Di dalam perjanjian fasilitas kredit sindikasi ini, WIKA Serpan wajib melakukan pembayaran kembali (*mandatory payment*) apabila WIKA Serpan telah menerima pembayaran dana talangan tanah dari BLU-LMAN atau instansi lain yang ditunjuk Pemerintah dan/atau pembayaran klaim dari PII sesuai dengan jumlah pembayaran yang diterima, baik secara bertahap atau seluruhnya, selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari kerja sejak diterima pembayaran dana talangan tanah tersebut dengan ketentuan paling lambat pada akhir jangka waktu fasilitas kredit.

Berdasarkan surat keterangan No. 104/NOT/VI/2021 tanggal 18 Juni 2021 yang dibuat oleh Notaris, Lenny Janis Ishak, SH, Mkn., WIKA Serpan memperoleh fasilitas kredit sindikasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT BPD Jawa Tengah, PT BPD Papua, PT BPD Sumatera Utara, PT BPD Jawa Barat dan Banten, PT BPD Sulawesi Selatan dan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*The facility is guaranteed by some clauses as follows:*

- i. all of the Assets of the Debtor;*
- ii. claims on the refund of the Government Bailout Fund and/or Badan Layanan Umum Lembaga Manajemen Aset Negara (BLU-LMAN) and/ other authorized institutions designated by the Government as fiduciary bound and;*
- iii. guarantee claim bill received from PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII), tied in fiduciary in the form of notarial deed.*

*The syndicated credit facility agreement has an affirmative covenant as follows:*

- i. maintain the DER ratio maximum as of 4 times.*
- ii. The Company remains a major shareholder with minimum portion of 51%.*

*As of September 30, 2021, WIKA Serpan is compliance with the terms and conditions of the loans.*

*Items that are prohibited for WIKA Serpan, as stated in the syndicated credit facility agreement are as follows:*

- i. changing the form, status of legal entity, business environment activity and investment as well as participation in other fields;*
- ii. conduct a dissolution of WIKA Serpan and / or submit a request for delay in payment or a bankruptcy request to the competent agency.*

*In this syndicated credit facility agreement, WIKA Serpan is obligated to make mandatory payment once it received the land bailout payment from BLU-LMAN, or other institutions appointed by the Government, and/or payment of claim from PII in accordance with the amount received either partially or bullet payment, within 10 (ten) working days after the land bailout payment is received with clauses no later than the end of credit term.*

*Based on cover note No. 104/NOT/VI/2021 dated June 18, 2021 made by a notary, Lenny Janis Ishak SH, Mkn., WIKA Serpan obtained a syndicated credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT BPD Jawa Tengah, PT BPD Papua, PT BPD Sumatera Utara, PT BPD Jawa Barat dan Banten, PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat, PT*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Sulawesi Barat, PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank SMI Syariah, PT BPD Aceh, PT Bank Panin Dubai dan PT BPD Sumatera Utara Syariah dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank SMI Syariah, PT BPD Aceh, PT Bank Panin Dubai dan PT BPD Sumatera Utara Syariah with the following details:

Jenis Fasilitas	Syndicate Loan	Facility Type
Plafon	Rp4,450,000,000	Limit
Jangka Waktu	15 Tahun dari Tanggal Penandatanganan Perjanjian Pinjaman/ 15 Years from the Loan Agreement Signing Date	Time Period
Tujuan	Untuk membiayai pembangunan jalan tol ruas Serang – Panimbang dan untuk menampung bunga Kredit Investasi Pokok selama masa konstruksi termasuk masa awal operasi/ to finance the construction of the Serang – Panimbang toll road and to accommodate the interest on Principal Investment Credit during the construction period, including the initial period of operation	Purpose
Suku Bunga	ATD + 4.75% masa konstruksi/ ATD + 4.75% construction period ATD + 4.25% masa operasi/ ATD + 4.25% operation period	Interest

Porsi fasilitas kredit masing-masing sebagai berikut:

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk maksimal sebesar Rp670.370.047;
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk maksimal sebesar Rp403.050.563;
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah maksimal sebesar Rp291.704.886;
- PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) maksimal sebesar Rp287.893.259;
- PT Bank Pembangunan Daerah Papua maksimal sebesar Rp204.193.420;
- PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara maksimal sebesar Rp175.022.932;
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten maksimal sebesar Rp175.022.932;
- PT Bank Pembangunan Daerah Aceh Syariah maksimal sebesar Rp172.735.956;
- PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat maksimal sebesar Rp116.681.954;
- PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk maksimal sebesar Rp115.157.304;
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk maksimal sebesar Rp86.960.275; dan
- PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Syariah maksimal sebesar Rp57.578.652.

The portion of each credit facilities are as follows:

- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk maximum of Rp670,370,047;
- PT Bank Syariah Indonesia Tbk maximum of Rp403,050,563;
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah maximum of Rp291,704,886;
- PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) a maximum of Rp287,893,259;
- PT Bank Pembangunan Daerah Papua a maximum of Rp204,193,420;
- PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara a maximum of Rp175,022,932;
- PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten a maximum of Rp175,022,932;
- PT Bank Pembangunan Daerah Aceh Syariah a maximum of Rp172,735,956;
- PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan and West Sulawesi a maximum of Rp116,681,954;
- PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk maximum of Rp115,157,304;
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk maximum of Rp86,960,275; and
- PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara Syariah maximum of Rp57,578,652.

Perjanjian fasilitas kredit sindikasi tersebut memiliki akad persetujuan antara lain:

- Menjaga rasio DER yang mencerminkan komposisi baki debit pembiayaan para kreditur dengan self financing;
- Maksimum pembiayaan kreditur sebesar 70% dan minimum self financing debitur sebesar 30%

The syndicated credit facility agreement has an affirmative covenant as follows:

- Maintain a DER ratio that reflects the composition of the creditor's self-financing debit balance;
- Maximum creditor financing of 70% and minimum self-financing of debtors of 30%;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Menjaga DSCR di atas 1 kali selama masa pembiayaan;
- Perusahaan tetap menjadi pemegang saham mayoritas dengan minimal porsi 51%;
- Kenaikan biaya investasi dan kekurangan dana tunai wajib disediakan debitor dan/atau pemegang saham; dan
- Menjaga ekuitas selalu positif.

Hal-hal yang tidak boleh dilakukan WIKA Serpan yang diatur dalam perjanjian fasilitas kredit sindikasi adalah sebagai berikut:

- memperoleh kredit atau pinjaman lain dari lembaga keuangan atau pihak ketiga kecuali pinjaman yang telah berjalan, pinjaman dari pemegang saham dan pinjaman pemenuhan dana tunai;
- mengubah nama perusahaan dan komposisi pemegang saham.

Pada tanggal 30 September 2021, WIKA Serpan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pinjaman jangka panjang per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019, masing-masing sebesar Rp2.756.372.181, Rp116.404.478, dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode-periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp93.217.033, nihil, nihil dan Rp405.915.510.

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (“BTN”)**

**WIKA Realty**

Berdasarkan Akta Kredit Investasi No 25 tanggal 22 November 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Cathy Mega WP, S.H., M.Kn., yang telah diubah terakhir berdasarkan Addendum Akta No.06 tanggal 08 September 2020 dengan jangka waktu sampai dengan 22 November 2022. Rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

Jenis fasilitas	Fasilitas kredit modal kerja konstruksi / Construction working capital credit facility
Plafon	Rp208,000,000
Jangka Waktu	5 tahun / 5 years
Tingkat Bunga	9.25% per tahun / per annum

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- Keep DSCR above 1 time during the financing period;
- The Company remains a major shareholder with minimum portion of 51%;
- Increases in investment costs and cash shortages must be provided by debtors and/or shareholders; and
- Keeping equity always positive

Items that are prohibited for WIKA Serpan, as stated in the syndicated credit facility agreement are as follows:

- obtain credit or other loans from financial institutions or third parties except for existing loans, loans from shareholders and cash fulfillment loans;
- change the company name and shareholder composition

As of September 30, 2021, WIKA Serpan is compliance with the terms and conditions of the loans.

The long term loan balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp2,756,372,181, Rp116,404,478, and nil, respectively.

Payments made for the periods ended September 30, 2021 and 2020 and for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp93,217,003, nihil, nil, and Rp405,915,510, respectively.

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (“BTN”)**

**WIKA Realty**

Based on the Investment Credit Deed No 25 dated November 22, 2017 made before the Notary Cathy Mega WP, S.H., M.Kn. which was last amended based on addendum of the Investment Credit Deed No.06 dated September 08, 2020 with a period of up to November 22, 2022. With the detail as follows:

Facility Type
Limit
Time Period
Interest Rate

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tujuan	Modal kerja untuk pembangunan Apartemen Tamansari Skylounge Balikpapan yang berlokasi di Jl.Pelita Kel.Sepingan,Kec.Balikpapan Selatan,Kota Balikpapan / <i>Working capital for the construction of the Tamansari Skylounge Balikpapan Apartment located in Jl.Pelita Kel.Kepingan,Kec.Balikpapan Selatan,Balikpapan City</i>	Purpose
--------	---	---------

Pinjaman ini dijamin dengan (Catatan 5 dan 10) :

1. Sebidang tanah sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 15855/Sepinggan dan nomor 19554/Sepinggan dengan masing-masing luas 14.464 m<sup>2</sup> dan 734 m<sup>2</sup> terletak di Kelurahan Sepinggan, Kota Balikpapan, Provinsi Kalimantan Timur, demikian berikut bangunan dan segala sesuatu yang ditanam, ditempatkan dan didirikan diatas tanah tersebut yang menurut sifat, guna peruntukannya atau menurut penetapan Undang-Undang dapat dianggap sebagai harta tetap; dan
2. Cessie atas piutang yang berkaitan dengan Aktivitas transaksi penjualan dan/atau aktivitas operasional proyek Apartemen Tamansari Skylounge Balikpapan yang dibiayai BTN.

Berikut adalah pembatasan rasio BTN:

1. Rasio Hutang terhadap total modal (DER) maksimal 500%;
2. Ekuitas yang positif;
3. Rasio agunan minimal sebesar 125%; dan
4. *Debt Service Coverage* di atas 100%.
5. Rasio modal disetor terhadap total hutang WIKA Realty (hutang yang ada dan yang akan ada) di Bank BTN minimal sebesar 10%;

Pada tanggal 30 September 2021, WIKA Realty telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 20 tanggal 29 Juni 2018 yang dibuat dihadapan Notaris Andi Sengngeng Pulaweng Salahuddin, S.H., M.Kn. yang telah diubah terakhir berdasarkan Addendum Akta Perjanjian Kredit No.139 tanggal 30 September 2020 yang dibuat dihadapan Notaris Frans Polim, S.H., dengan jangka waktu sampai dengan 28 Juni 2023. Rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan *plafond* Rp135.000.000.
- Tingkat suku bunga 9,25% p.a.,
- Jangka waktu 5 tahun

*Collateral for this loan (Notes 5 and 10):*

1. *A building title of 15855 / Sepinggan and 19554 / Sepinggan with land area of 14,464 sqm and 734 sqm are located in Kelurahan Sepinggan, Balikpapan City, East Kalimantan Province, thus the building and everything planted, placed and erected on the land which according to its nature, purpose of designation or according to the stipulation of the Act can be considered as permanent assets; and*
2. *Cessie for accounts receivable related to sales transaction activities and / or operational activities of the Balikpapan Tamansari Skylounge Apartment project financed by BTN.*

*The following are the restrictions ratio of BTN:*

1. *Debt to total capital (DER) ratio up to 500%;*
2. *Positive Equity;*
3. *The minimum collateral ratio of 125%; and*
4. *Debt Service Coverage above 100%.*
5. *The ratio of paid up capital to total WIKA Realty's debt (existing and outstanding debt) in Bank BTN is at least 10%;*

*As of September 30, 2021, WIKA Realty is compliance with the terms and conditions of the loans.*

*Based on the Deed of Credit Agreement No. 20 dated June 29, 2018 drawn up before the Notary Andi Sengngeng Pulaweng Salahuddin, S.H., M.Kn. which was most recently amended based on the Addendum to the Credit Agreement Deed No.139 dated September 30, 2020 drawn up before the Notary Frans Polim, S.H., with the period of up to June 28, 2023. Details of the credit facility are as follows:*

- *Construction credit facilities with *plafond* Rp135,000,000.*
- *Interest rate 9.25% p.a.,*
- *Time period 5 years*



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Pinjaman bertujuan untuk membiayai Pembangunan Apartemen Tamansari Skylounge yang terletak di Kelurahan Sudiang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar, Propinsi Sulawesi Selatan

Pinjaman ini dijamin dengan (Catatan 10) :

- Tanah dan bangunan proyek Tamansari Skylounge Makassar yang berlokasi di Kelurahan Biringkanaya, Kecamatan Sudiang, Kota Makassar. Luas tanah adalah sebesar 7.379 m<sup>2</sup> dengan SHGB No. 30547/Sudiang;
- Fidusia yang berkaitan dengan aktivitas transaksi penjualan dan/atau aktivitas operasional proyek Apartemen Tamansari Skylounge Makassar; dan
- Asuransi kerugian all risk dengan nilai pertanggungan minimal sebesar plafond kredit atau sesuai dengan syarat banker's clause dari Bank BTN.

Berikut adalah pembatasan rasio BTN:

- Rasio Hutang terhadap total modal (DER) maksimal 500%;
- Ekuitas yang positif;
- *Debt Service Coverage* di atas 100%; dan
- Rasio modal disetor terhadap total hutang WIKA Realty (hutang yang ada dan yang akan ada) di BTN minimal sebesar 10%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 28 tanggal 22 Februari 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Ranty Artilia, S.H., dengan jangka waktu sampai dengan 22 Februari 2025. Rincian fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas kredit konstruksi dengan *plafond* Rp406.000.000.
- Tingkat suku bunga 9,25% p.a.,
- Jangka waktu 6 tahun
- Pinjaman bertujuan untuk membiayai Pembangunan Apartemen Tamansari Emerald yang berlokasi di Jalan Mansion Emerald Citraland, Kelurahan Lidah Kulon, Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya, Propinsi Jawa Timur

Pinjaman ini dijamin dengan (Catatan 10) :

- Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 4975/Kelurahan Lidah Kulon seluas 2.972 m<sup>2</sup> Nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB): 12.01.18.03.06913, dengan Nilai Hak Tanggungan Peringkat I (Gabungan) sebesar Rp609.000.000 pada proyek apartemen Tamansari Emerald yang

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- *This Loan aims for Funding the construction of the Tamansari Skylounge Apartment located in Sudiang Village, Biringkanaya District, Makassar City, South Sulawesi Province*

*Collaterals for this loan (Note 10) :*

- *Land and building of Tamansari Skylounge Makassar project which is located on Kelurahan Sudiang, Kecamatan Biringkanaya, Kota Makassar. Land area is 7,379 sqm with SHGB No.30547/Sudiang;*
- *Fiduciary relating to the activity of sale transaction and/ or operational activities of Tamansari Skylounge Makassar Apartment Project; and*
- *All risk insurance with minimum coverage of credit limit or in accordance with banker's clause requirements from Bank BTN.*

*The following are the restrictions ratio of BTN:*

- *Debt to total capital (DER) ratio up to 500%;*
- *Positive Equity;*
- *Debt Service Coverage above 100%; and*
- *The ratio of paid up capital to total WIKA Realty's debt (existing and outstanding debt) in BTN is at least 10%.*

*Based on the Deed of Credit Agreement No. 28 dated February 22, 2019 made before the Notary Ranty Artilia, S.H., with a period of up to February 22, 2025. Details of the credit facilities are as follows:*

- *Construction credit facilities with *plafond* Rp406,000,000.*
- *Interest rate 9.25% p.a.,*
- *Time period 6 years*
- *This Loan aims for Funding the construction of the Tamansari Emerald Apartment located at Jalan Mansion Emerald Citraland, Lidah Kulon Sub-District, Lakarsantri District, Surabaya City, East Java Province*

*Collaterals for this loan (Note 10) :*

- *Building Use Certificate number 4975/ Kelurahan Lidah Kulon with an area of 2,972 sqm Land Identification Number (NIB): 12.01.18.03.06913, with a Mortgage Value of I (Combined) of Rp609,000,000 in the Tamansari Emerald apartment project located in Tamansari*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

berlokasi di Jalan Mansion Emerald Citraland, Kelurahan Lidah Kulon, Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya;

- Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor 4976/Kelurahan Lidah Kulon seluas 3.728 m<sup>2</sup> nomor Identifikasi Bidang Tanah (NIB): 12.01.18.03.06911 pada proyek apartemen Tamansari Emerald yang berlokasi di Jalan Mansion Emerald Citraland, Kelurahan Lidah Kulon, Kecamatan Lakarsantri, Kota Surabaya; dan
- Fidusia/Cessie yang berkaitan dengan aktivitas transaksi penjualan dan/atau aktifitas operasional proyek Apartemen Tamansari Emerald Surabaya yang menjadi pembiayaan kredit konstruksi BTN. Yang diikat dengan akta Pemindahan dan Penyerahan (Cessie) Sebagai Agunan, tertanggal hari ini, dengan nomor sesuai nomor akta ini, dibuat dihadapan Notaris.

Berikut adalah pembatasan rasio BTN:

- Rasio Hutang terhadap total modal (DER) maksimal 500%;
- Ekuitas yang positif;
- Rasio agunan minimal sebesar 125%; dan
- *Debt Service Coverage* di atas 100%.
- Rasio modal disetor terhadap total hutang Perusahaan (hutang yang ada dan yang akan ada) di BTN minimal sebesar 10%.

Pada tanggal 30 September 2021, WIKA Realty telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pinjaman jangka panjang per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019, masing-masing sebesar Rp793.625.743, Rp436.427.738, dan Rp448.421.157.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode-periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp71.371.995, Rp22.678.227, Rp29.700.418, dan nihil.

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
WIKA Beton**

Pada tanggal 15 Januari 2020, WIKA Beton telah melakukan persetujuan perpanjangan fasilitas kredit kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan perjanjian No. SE.01.01/WB-0A.0139/2020.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*Emerald apartment project located in Jalan Mansion Emerald Citraland, Kelurahan Lidah Kulon, Lakarsantri District, Surabaya City;*

- *Building Use Certificate number 4976/Kelurahan Lidah Kulon covering an area of 3,728 sqm Land Identification Number (NIB): 12.01.18.03.06911 in the Tamansari Emerald apartment project located at Jalan Emerald Citraland Mansion, Lidah Kulon Village, Lakarsantri District, Surabaya City; and*
- *Fiduciary/Cessie related to sales transaction activities and / or operational activities of the Tamansari Emerald Surabaya Apartment project which is financing BTN construction loans. That is bound by the deed of Transfer and Submission (Cessie) As Collateral, dated today, with a number of this deed number, made before a Notary.*

*The following are the restrictions ratio of BTN:*

- *Debt to total capital (DER) ratio up to 500%;*
- *Positive Equity;*
- *The minimum collateral ratio of 125%; and*
- *Debt Service Coverage above 100%.*
- *The ratio of paid up capital to total company debt (existing and outstanding debt) in BTN is at least 10%.*

*As of September 30, 2021, WIKA Realty is compliance with the terms and conditions of the loans.*

*The long term loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp365,055,743, Rp436,427,738, and Rp448,421,157, respectively.*

*Payments made for the periods ended September 30, 2021 and 2020 and for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp71,371,995, Rp22,678,227, Rp29,700,418, and nil, respectively.*

**PT Bank Mandiri (Persero) Tbk  
WIKA Beton**

*On January 13, 2020, WIKA Beton has obtained an approval on the extension of a credit facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a treaty No. SE.01.01/WB-0A.0139/2020.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Kredit Investasi**

Limit transaksi Rp500.000.000, tingkat Bunga 9,00%. Jangka waktu perjanjian 3 tahun sejak 16 Oktober 2019 sampai dengan 16 Oktober 2022.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang, persediaan dan aset tetap (tanah dan bangunan) (Catatan 5, 10, dan 19).

Rasio keuangan yang harus diperhatikan: *Current Ratio* minimal sebesar 100% dan *Leverage Ratio* maksimal 400%.

Pada tanggal 30 September 2021, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pinjaman jangka panjang per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019, masing-masing sebesar Rp260.000.000, Rp380.000.000, dan Rp750.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode-periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp120.000.000, nihil, Rp370.000.000, dan nihil.

**WIKA Gedung**

Berdasarkan Surat Penawaran Pemberian Kredit untuk modal kerja Nomor: CBG.CB2/SCD.SPPK.074/2020 tanggal 16 September 2020 dan Akta No. 28 tanggal 25 September 2020 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta dengan persyaratan sebagai berikut :

Limit Kredit	Rp116.000.000
Jangka Waktu	Sampai 24 September 2030 termasuk masa penarikan dan <i>grace period</i> pokok selama 6 bulan setelah penandatanganan perjanjian kredit
Tingkat Bunga	9,5 % per tahun
Provisi	1% per tahun dari limit kredit
<i>Annual Servicing Fee</i>	1% per tahun dari limit kredit
Biaya Administrasi	Rp50.000 dibayarkan sebelum penandatanganan perjanjian
<i>Commitment Fee</i>	2% dari jumlah porsi yang belum ditarik sampai dengan masa penarikan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**Investment Loan**

Transaction limit is Rp500,000,000. The interest rate are 9.00% per year. The validity period of the agreement is 3 years, from October 16, 2019 to October 16, 2022.

*Collateral for the agreements are receivables, inventories and fixed assets (land and buildings) (Notes 5, 10, and 19).*

*Financial ratios that must be considered: Current Ratio minimum of 100% and Leverage Ratio maximum of 400%.*

*As of September 30, 2021, WIKA Beton is compliance with the terms and conditions of the loans.*

*The long term loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp260,000,000, Rp380,000,000, and Rp750,000,000, respectively.*

*Payments made for the periods ended September 30, 2021 and 2020 and for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp120,000,000, nil, Rp370,000,000 and nil, respectively.*

**WIKA Gedung**

*Based on Letter of Credit Offering for working capital Number: CBG.CB2/SCD.SPPK.074/2020 dated September 16, 2020 and Deed No. 28 dated September 25, 2020 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta terms and conditions:*

<i>Credit Limit</i>	<i>Rp116,000,000</i>
<i>Time Period</i>	<i>Until September 24, 2030, including the principal drawdown period and grace period of 6 months after signing the credit agreement</i>
<i>Interest Rate</i>	<i>9,5% per annum</i>
<i>Provision</i>	<i>1% per annum of credit limit</i>
<i>Annual Servicing Fee</i>	<i>1% per annum of credit limit</i>
<i>Administration Fee</i>	<i>Rp50,000 paid before signing of agreement</i>
<i>Commitment Fee</i>	<i>2% of the undisbursed portion of the portion until the withdrawal period</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Agunan Sebesar Rp145.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

- Gadai Rekening Penampung Pendapatan dan *Debt Service Account* (Rekening *Escrow*);
- Fidusia Piutang Sewa dan Piutang Proyek Graha Mantap;
- Fidusia Hasil Klaim Asuransi atas Bangunan Proyek Graha Mantap; dan
- Fidusia Hasil Klaim Bank Garansi atas Bangunan Proyek Graha Mantap.

Pelunasan fasilitas kredit dilakukan dengan cara mengangsur pada setiap tanggal 23 setiap triwulan.

Debitur wajib menjaga rasio keuangan yaitu current ratio minimal 100%, leverage maksimal 500% dan EBITDA minimal sebesar 200%.

Pada tanggal 30 September 2021, WIKA Gedung telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pinjaman jangka panjang per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019, masing-masing sebesar Rp107.125.200 Rp109.000.000, dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode-periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp1.874.800, nihil, nihil, dan nihil.

**WIKA IKON**

Pada tanggal 24 Mei 2019, WIKA IKON melakukan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan menandatangani fasilitas perbankan dengan No. CRO.KP/170/TLN/2019 untuk fasilitas Term Loan sebesar Rp165.000.000. Jangka waktu pinjaman dimulai pada 24 Mei 2019 sampai dengan 24 Mei 2023.

WIKA IKON menjaminkan aset-aset berikut sebagai agunan pinjaman:

- Persediaan barang dagang dengan nilai penjaminan Rp187.500.000 (Catatan 10);
- Piutang usaha dengan nilai penjaminan Rp187.500.000 (Catatan 5); dan

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*Collateral* Amounted to Rp145,000,000 with the details are as follows:

- *Revenue Accounts and Debt Service Accounts (Escrow Account);*
- *Rent and Receivables for the Graha Mantap Project;*
- *Rent and Receivables for the Graha Mantap Project; and*
- *Bank Guarantee Claims on Graha Mantap Building Projects.*

*Repayment of credit facilities is made in installments on the 23rd of each quarter.*

*Debtors are required to maintain financial ratios, namely a minimum current ratio of 100%, a maximum leverage of 500% and a minimum EBITDA of 200%.*

*As of September 30, 2021, WIKA Gedung is compliance with the terms and conditions of the loans.*

*The long term loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp107,125,200 Rp109,000,000, and nil, respectively.*

*Payments made for the periods ended September 30, 2021 and 2020 and for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp1,874,800, nil, nil and nil, respectively.*

**WIKA IKON**

*On May 24, 2019 WIKA IKON made an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk by signing the Agreement for Banking Facilities No. CRO.KP/170/TLN/2019 for Term Loan Facilities with a credit limit of Rp165,000,000. Loan period starts on May 24, 2019 until May 24, 2023.*

*WIKA IKON guarantees the following assets for loan collateral to the creditor:*

- *Inventories with guarantee value amounting Rp187,500,000 (Note 10);*
- *Trade receivables with guarantee value amounting Rp187,500,000 (Note 5); and*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Lima puluh satu tanah dan bangunan terletak di Jalan Raya Tobat No.168, Desa Tobat, Kecamatan Balaraja, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten dengan luas 56.875 meter persegi dengan nilai penjaminan Rp168.280.000 (Catatan 19).

WIKA IKON wajib memenuhi persyaratan menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current Ratio* minimal 100%;
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 400%;
- *Debt Service Coverage Ratio* minimal 110%.

Pada tanggal 30 September 2021, WIKA IKON telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pinjaman jangka panjang per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019, masing-masing sebesar Rp93.000.000, Rp123.750.000, dan Rp165.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode-periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp30.750.000, Rp30.750.000, Rp41.250.000, dan nihil.

**PT Bank Mayapada Internasional Tbk  
WIKI Realty**

Berdasarkan Surat Utang No. 77 tanggal 26 Maret 2019 yang dibuat dihadapan Notaris Stepanie Wilamarta, S.H., dengan jangka waktu sampai dengan 08 April 2024 atas surat penawaran Fasilitas Kredit No.122/MTOOL/ III/2019 tanggal 22 Maret 2019 dan Surat Persesuaian No. 205/Pers/AOO/IX/2020 tanggal 18 September 2020. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank Mayapada, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Jenis Fasilitas	Pinjaman Tetap Angsuran (PTA Line)/ Fixed Installment Loans (PTA Line)	Facility Type
Plafon	Rp250,000,000	Limit
Jangka Waktu	5 tahun / 5 years	Time Period
Tingkat Bunga	11.00% per tahun/ per annum	Interest Rate
Tujuan Pinjaman	Tambahan Modal Kerja/ Additional Working Capital	Purpose

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- *Fifty-one land and building located at Jalan Raya Tobat No.168, Tobat Village, Balaraja District, Tangerang Regency, Banten Province with 56,875 square metre width with guarantee value amounting Rp168,280,000 (Note 19).*

WIKI IKON is required to fulfill certain financial ratios requirements as follows:

- *Current Ratio is no less than 100%;*
- *Debt to Equity Ratio is no more than 400%;*
- *Debt Service Coverage Ratio at minimum of 110%.*

As of September 30, 2021, WIKI IKON is compliance with the terms and conditions of the loans.

The long term loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp93,000,000, Rp123,750,000, and Rp165,000,000, respectively.

Payments made for the periods ended September 30, 2021 and 2020 and for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp30,750,000, Rp30,750,000, Rp41,250,000, and nil, respectively.

**PT Bank Mayapada Internasional Tbk  
WIKI Realty**

Based on Debt No. 77 dated March 26, 2019 made before the Notary Stepanie Wilamarta, S.H., with a period of up to April 8, 2024 on the Credit Facility offer letter No.122/MTOOL/ III/2019 dated March 22, 2019 and deed of credit agreement No. 205/Pers/AOO/IX/2020 on September 18, 2020. The Company obtained credit facility from Bank Mayapada with the detail as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

*Negative Covenant* dalam perjanjian kredit Bank Mayapada antara lain:

1. Debitur wajib menggunakan fasilitas yang diberikan sesuai dengan tujuan sebagaimana tercantum dalam akad Surat Hutang dan Surat Penawaran Kredit.
2. Membuka dan mengoperasikan secara aktif rekening Debitur di PT Bank Mayapada Internasional Tbk.
3. Menginformasikan secara tertulis kepada PT Bank Mayapada Internasional Tbk mengenai hal-hal sebagai berikut:
  - Adanya perubahan bisnis
  - Perubahan alamat korespondensi dan nomor telepon, maksimal 1 (satu) bulan setelah perubahan.
4. Menyerahkan laporan sebagai berikut:
  - Laporan keuangan inhouse semesteran minimal 6 (enam) bulan sekali paling lambat 3 (tiga) bulan sejak periode pelaporan.
  - Laporan keuangan Audited minimal 1 (satu) tahun sekali paling lambat 6 (enam) bulan sejak periode pelaporan.

Pada tanggal 30 September 2021, WIKA Realty telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan fidusia piutang WIKA Realty senilai Rp375.000.000 (Catatan 5).

Saldo pinjaman jangka panjang per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019, masing-masing sebesar Rp154.785.661, Rp192.113.139, dan Rp250.000.000.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode-periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp37.327.477, nihil, Rp57.886.861, dan nihil.

**PT Bringin Indotama Sejahtera Finance  
WINNER**

Winner menandatangani Perjanjian Pembiayaan dengan PT Bringin Indotama Sejahtera Finance No. 0014/M/0190/19 tanggal 29 April 2019, yang dijelaskan sebagai berikut:

Jenis fasilitas	Fasilitas anjak piutang dengan jaminan ( <i>With Recourse</i> ) / <i>Working Capital Financing by Factoring Receivables (With Recourse) Facility</i>
Plafon	Rp11,000,000

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*Negative Covenant in credit agreement of Bank Mayapada, among others:*

1. *Debtors must use the facilities provided in accordance with the objectives as stated in the Debt Agreement and Credit Offer Letter.*
2. *Open and operate a Debtor account actively at PT Bank Mayapada Internasional Tbk.*
3. *Inform PT Bank Mayapada Internasional Tbk in writing about the following matters:*
  - *Business changes*
  - *Change of correspondence address and telephone number, a maximum of 1 (one) month after the change.*
4. *Submit reports as follows:*
  - *Semiannual inhouse financial statements of at least 6 (six) months at the latest 3 (three) months from the reporting period.*
  - *Audited financial statements must be at least 1 (one) year at the latest 6 (six) months from the reporting period.*

*As of September 30, 2021, WIKA Realty is compliance with the terms and conditions of the loans.*

*Collaterals for this loan WIKA Realty's fiduciary receivable guarantee is Rp375,000,000 (Note 5).*

*The long term loan balance as of December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp154.785.661, Rp192,113,139, and Rp250,000,000, respectively.*

*Payments made for the periods ended September 30, 2021 and 2020 and for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp37,327,477, nil, Rp57,886,861 and nil, respectively.*

**PT Bringin Indotama Sejahtera Finance  
WINNER**

*Winner entered into an Agreement of Working Capital Financing No. 0014/M/0190/19, dated April 29, 2019 with PT Bringin Indotama Sejahtera Finance, are as follows:*

<i>Facility Type</i>	
<i>Limit</i>	

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

Jangka Waktu	24 bulan (sampai dengan April 2021)/ 24 months (until April 2021)	Time Period
Tingkat Bunga	9.00% per tahun/ per annum	Interest Rate
Tujuan	Tambahan modal kerja yang digunakan untuk membiayai produksi produk konversi energi dan photovoltaik/ Additional working capital used to Finance the production of energy conversion and photovoltaic products	Purpose

Saldo pinjaman jangka panjang per 30 September  
2021, 31 Desember 2020, dan 2019, masing-masing  
sebesar nihil, Rp10.000.000, and Rp10.000.000.

*The long term loan balance as of September 30,  
2021, December 31, 2020 and 2019 amounted to nil,  
Rp10,000,000, and Rp10,000,000, respectively.*

Pembayaran yang dilakukan untuk periode-periode  
yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020  
dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing  
sebesar Rp10.000.000, nihil, nihil, dan Rp1.000.000.

*Payments made for the periods ended September  
30, 2021 and 2020 and for the years ended  
December 31, 2020 and 2019 amounted to,  
Rp10,000,000, nil, nil, and Rp1,000,000, respectively*

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk  
WIKA Bitumen**

Pada tanggal 11 April 2017, WIKA Bitumen  
menerima fasilitas Pinjaman Rekening Koran (PRK)  
sebesar Rp3.000.000 dan Kredit Investasi (KI)  
Rp12.000.000 dengan tingkat suku bunga 11% per  
tahun.

**PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk  
WIKA Bitumen**

*On April, 11 2017, WIKA Bitumen received Overdraft  
Loan facility (PRK) amounting Rp3,000,000 and  
credit investment (KI) amounting to Rp12,000,000  
with fixed interest rate 11% p.a.*

Masa berlaku perjanjian untuk fasilitas PRK adalah 1  
tahun sejak akad dan untuk fasilitas Kredit Investasi  
adalah 3 tahun sejak akad dan Grace Period 6 bulan  
sejak akad.

*The validity of the agreement for PRK Facility is 1  
year since the signing of the agreement and for  
Credit Investment (KI) is 3 years since the signing of  
the agreement and Grace Period for 6 months since  
the agreement.*

Berdasarkan surat pelunasan fasilitas kredit  
No.KU.02.02/A.DIR/WBt.224/2019, WIKA Bitumen  
telah melunasi pinjaman Bank ke PT Bank China  
Construction Bank Indonesia Tbk pada tanggal 23  
Mei 2019.

*Based on the repayment letter of credit facilities  
No.KU.02.02/A.DIR/WBt.224/2019 WIKA Bitumen  
has settled the Bank loan to PT Bank China  
Construction Bank Indonesia Tbk on May 23, 2019.*

WIKA Bitumen telah melunasi pinjaman pada tahun  
2019.

*WIKA Bitumen has paid off all of the loans in 2019.*

Saldo pinjaman jangka panjang per 30 September  
2021, 31 Desember 2020, dan 2019, masing-masing  
sebesar nihil.

*The long term loan balance as of September 30,  
2021, December 31, 2020 and 2019 amounted to nil,  
respectively.*

Pembayaran yang dilakukan untuk periode-periode  
yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020  
dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing  
sebesar nihil, nihil, nihil dan Rp9.689.534.

*Payments made for the periods ended September  
30, 2021 and 2020 and for the years ended  
December 31, 2020 and 2019 amounted to nil, nil, nil  
and Rp9,689,534, respectively.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bank CIMB Niaga Tbk  
WIKA Beton**

Pada tanggal 30 Juli 2021, WIKA Beton telah melakukan persetujuan perjanjian pembiayaan kepada PT Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk dengan perjanjian No. 121/PP/CB/JKT/2021.

Fasilitas jangka panjang yang diberikan merupakan berupa Fasilitas Pembiayaan Investasi iB, Musyarakah Mutanaqisah, Fasilitas Pembiayaan Langsung, *On Liquidation Basis*, dan *Committed* (Fasilitas PI MMQ) sebesar Rp400.000.000. Jangka waktu perjanjian selama 5 tahun sejak 30 Oktober 2021 sampai dengan 30 Juli 2026.

Agunan atas perjanjian tersebut berupa piutang, persediaan dan aset tetap (tanah, bangunan, dan mesin) (Catatan 5, 10, dan 19).

Pada tanggal 30 September 2021, WIKA Beton telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan bank.

Saldo pinjaman jangka panjang per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019, masing-masing sebesar Rp400.000.000, nihil dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode-periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar nihil.

**PT Bank Victoria International Tbk  
WIKA Realty**

Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Fasilitas Kredit Baru No. 069/COMKPO/ BIP/OL/III/2021 pada tanggal 24 Maret 2021, WIKA Realty memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Victoria International Tbk, dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas kredit FLKM dengan *plafond* Rp32.000.000.
- Tingkat suku bunga 12,00% p.a.,
- Sampai dengan 24 Maret 2026
- Pinjaman bertujuan untuk tambahan modal kerja untuk mengakomodasi pengembangan usaha yang dikelola WIKA Realty di bidang properti

Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 19) dengan rincian sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**PT Bank CIMB Niaga Tbk  
WIKA Beton**

*On July 30, 2021, WIKA Beton has approved a financing agreement with PT Bank CIMB Niaga (Persero) Tbk with agreement No. 121/PP/CB/JKT/2021.*

*Long-term facilities provided are in the form of iB Investment Financing Facility, Musyarakah Mutanaqisah, Direct Financing Facility, On Liquidation Basis, and Committed (PI MMQ Facility) amounting to Rp400,000,000. The term of the agreement is 5 years from October 30, 2021 until July 30, 2026.*

*Collaterals for the agreement are in the form of receivables, inventories and property, plant and equipment (land, buildings, and machinery) (Notes 6, 10, and 19).*

*As of September 30, 2021 and 2020, WIKA Beton is in compliance with the loan terms and conditions determined by the bank.*

*The long term loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp400,000,000, nil and nil respectively.*

*Payments made for the periods ended September 30, 2021 and 2020 and for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to nil, respectively.*

**PT Bank Victoria International Tbk  
WIKA Realty**

*Based on Letter of Approval for the Provision of New Credit Facilities No. 069/COMKPO/ BIP/OL/III/2021 dated March 24, 2021, WIKA Realty obtained credit facility from PT Bank Victoria International Tbk, with the detail as follows:*

- *Credit facilities FLKM with plafond Rp32,000,000.*
- *Interest rate 12.00% p.a.,*
- *Until March 24, 2026*
- *This Loan aims for additional working capital to accommodate business development which manages by WIKA Realty in property sector*

*Collaterals for this loan are fixed assets (Note 19) with detail as follows:*



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Unit Kantor Tamansari Hive Office yang berlokasi di Jl. DI Panjaitan Kav.2 Kel. Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur. Unit Kantor Lantai Dasar No.1/A, LT: 217,96 m<sup>2</sup>, SHMASRS No. 1085 a/n WIKA Realty;
- Unit Kantor Tamansari Hive Office yang berlokasi di Jl. DI Panjaitan Kav.2 Kel. Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur. Unit Kantor Lantai 2 No.2/A LT: 258,34 m<sup>2</sup>, SHMASRS No. 1087 a/n WIKA Realty; dan
- Tanah Kosong Jl. Arus No.31, Kel. Cawang, Kec. Kramat Jati, Jakarta Timur dengan luas total 5.836 m<sup>2</sup>, SHGB No.0303, 0421, 0276 dan 7285 a/n WIKA Realty.

*Negative Covenant* dalam perjanjian kredit Bank Victoria antara lain:

- Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya sesuai Perjanjian Kredit.
- Melakukan merger, akuisisi, dan penjualan atau pemindahtanganan atau melepaskan hak atas harta kekayaan WIKA Realty.
- Mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham yang agendanya adalah mengubah Anggaran Dasar WIKA Realty, terutama tentang struktur permodalan dan susunan pemegang saham, serta susunan Direksi dan Komisaris.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin/ penanggung (*Corporate Guarantor*) terhadap pihak lain dan/atau menjamin harta kekayaan Debitur untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat fasilitas kredit ini diberikan.
- Melakukan pelunasan pinjaman pemegang saham/afiliasi.
- Membayar dan membagikan deviden selama jangka waktu fasilitas kredit.
- Memperoleh kredit dalam bentuk apapun dari pihak lain baik untuk modal kerja maupun investasi, kecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan pinjaman subordinasi dari pemegang saham.
- Melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian jumlah utang Debitur kepada Bank Victoria.
- Melakukan investasi lainnya dan/atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang sedang dijalankan, kecuali investasi lainnya yang telah ada saat ini.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements*

*For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- *Office Unit Tamansari Hive Office which is located on Jl. DI Panjaitan Kav.2 Kel. Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur. Office Unit First Floor No.1/A, LT: 217,96 sqm, SHMASRS No. 1085 a/n WIKA Realty;*
- *Office Unit Tamansari Hive Office which is located on Jl. DI Panjaitan Kav.2 Kel. Cipinang Cempedak, Jatinegara, Jakarta Timur. Office Unit Second Floor No. 2/A, LT: 258,34 sqm, SHMASRS No. 1087 a/n WIKA Realty; and*
- *Empty Land Jl. Arus No.31, Kel. Cawang, Kec. Kramat Jati, Jakarta Timur with total area 5,836 sqm, SHGB No.0303, 0421, 0276 dan 7285 a/n WIKA Realty.*

*Negative Covenant in credit agreement of Bank Victoria, among others:*

- *Using the received credit facilities other than the previously agreed goals and purposes in accordance with the Credit Agreement.*
- *Performing mergers, acquisitions, and sales or transfers or relinquishing rights to the assets of WIKA Realty.*
- *Hold a General Meeting of Shareholders whose agenda is to amend WIKA Realty's Article of Association, especially regarding the capital structure and composition of shareholders, as well as the composition of the Board of Directors and Commissioners.*
- *Binding himself as a guarantor (Corporate Guarantor) against other parties and/ or guaranteeing the assets of the Debtor for the benefit of other parties, except those already existing at the time this credit facility is given.*
- *Paying off shareholder/ affiliate loans.*
- *Paying and distributing dividends during the term of the credit facility*
- *Obtaining credit in any form from other parties for both working capital and investment, except for customary trade transactions and subordinated loans from shareholders.*
- *Expanding or narrowing the business which may affect the repayment of the amount owed by the Debtor to Bank Victoria.*
- *Making other investments and/ or run a business that is not related to the current business, except for other existing investments.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Mengajukan permohonan kepailitan dan/atau penundaan pembayaran kepada pengadilan Niaga.
- Mengalihkan sebagian atau seluruh hak dan/atau kewajiban Debitur berdasarkan Perjanjian Kredit kepada pihak lain.
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain, terkecuali dalam rangka transaksi dagang yang lazim dan kegiatan operasional sehari-hari.

Pada tanggal 30 September 2021, WIKA Realty telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo pinjaman jangka panjang per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019, masing-masing sebesar Rp29.325.000, nihil dan nihil.

Pembayaran yang dilakukan untuk periode-periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, masing-masing sebesar Rp2.675.000, nihil, nihil dan nihil.

**37. Obligasi dan Sukuk Mudharabah**

Pada tahun 2020, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Obligasi dan Sukuk Mudharabah yang bertujuan untuk melunasi sebagian pokok Global IDR Bond (Komodo Bonds) (Catatan 32) yang akan jatuh tempo pada 31 Januari 2021.

Pada tanggal 14 Desember 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 ("Obligasi") dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 ("Sukuk Mudharabah") 3 (tiga) seri.

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 ("Obligasi") dan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 ("Sukuk Mudharabah") 3 (tiga) seri.

**a. Obligasi**

Rincian obligasi per 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- *Submitting a request for bankruptcy and/ or postpone payment to the Commercial court.*
- *Transferring part or all of the rights and/ or obligations of the Debtor based on the Credit Agreement to other parties.*
- *Providing loans to other parties, except for normal trade transactions and day-to-day operations.*

*As of September 30, 2021, WIKA Realty has complied with the term and condition of loans.*

*The long term loan balance as of September 30, 2021, December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp29,325,000, nil and nil respectively.*

*Payments made for the periods ended September 30, 2021 and 2020 and for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounted to Rp2,675,000, nil, nil and nil, respectively.*

**37. Bond and Sukuk Mudharabah**

*In 2020, the Company conducted a Public Offering of Bonds and Sukuk Mudharabah which aims to pay a portion of the principal Global IDR Bonds (Komodo Bonds) (Note 32) which will mature on January 31, 2021.*

*On December 14, 2020, the Company obtained an effective statement from Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") on the issuance of Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Phase I Year 2020 ("Bonds") and Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Phase I Year 2020 ("Sukuk Mudharabah") with 3 (three) series.*

*On December 14, 2020, the Company obtained an effective statement from Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") on the issuance of Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Phase I Year 2020 ("Bonds") and Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Phase I Year 2020 ("Sukuk Mudharabah") with 3 (three) series.*

**a. Bonds**

*The detail of bonds as of September 30, 2021 are as follows:*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

30 September 2021/ September 30, 2021					
Uraian / Description	Rating/ Rating	Wali Amanat/ Trustee	Jatuh Tempo/ Maturity	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Pokok/ Principal
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri A	idA	PT Bank Mega Tbk	18 Des/ Dec 2023	8.60%	331,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri B	idA	PT Bank Mega Tbk	18 Des/ Dec 2025	9.25%	429,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri C	idA	PT Bank Mega Tbk	18 Des/ Dec 2027	9.85%	740,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A	idA	PT Bank Mega Tbk	3 Mar/ Mar 2024	8.50%	495,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri B	idA	PT Bank Mega Tbk	3 Mar / Mar 2026	9.10%	745,500,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri C	idA	PT Bank Mega Tbk	3 Mar / Mar 2028	9.75%	1,259,500,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A	idA	PT Bank Mega Tbk	8 Sep / Sep 2024	8.25%	571,000,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B	idA	PT Bank Mega Tbk	8 Sep / Sep 2026	8.55%	197,000,000
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C	idA	PT Bank Mega Tbk	8 Sep / Sep 2028	9.25%	982,000,000
					<b>5,750,000,000</b>

Rincian obligasi per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The detail of bonds as of December 31, 2020 are as follows:

Uraian / Description	Rating/ Rating	Wali Amanat/ Trustee	Jatuh Tempo/ Maturity	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Pokok/ Principal
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri A	idA	PT Bank Mega Tbk	18 Des/ Dec 2023	8.60%	331,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri B	idA	PT Bank Mega Tbk	18 Des/ Dec 2025	9.25%	429,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri C	idA	PT Bank Mega Tbk	18 Des/ Dec 2027	9.85%	740,000,000
					<b>1,500,000,000</b>

Pihak-pihak yang terlibat dalam penerbitan obligasi adalah sebagai berikut:

The parties involved in the issuance of bonds are as follows:

Keterangan/ Description	Wali Amanat/ Trustee	Pemeringkat/ Rating Company	Underwriter/ Underwriter	Notaris/ Notary
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Obligasi Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

**b. Sukuk Mudharabah**

**b. Sukuk Mudharabah**

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2020 Rp	2019 Rp	
Sukuk Mudharabah	<b>1,750,000,000</b>	<b>500,000,000</b>	--	<b>Sukuk Mudharabah</b>

Rincian sukuk mudharabah per 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

The detail of sukuk mudharabah as of September 30, 2021 are as follows:

30 September 2021/ September 30, 2021					
Uraian / Description	Rating/ Rating	Wali Amanat/ Trustee	Jatuh Tempo/ Maturity	Nisbah/ Nisbah	Pokok/ Principal
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri A	idA(sy)	PT Bank Mega Tbk	18 Des/ Dec 2023	35.83%	184,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri B	idA(sy)	PT Bank Mega Tbk	18 Des/ Dec 2025	38.54%	159,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri C	idA(sy)	PT Bank Mega Tbk	18 Des/ Dec 2027	41.04%	157,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri A	idA(sy)	PT Bank Mega Tbk	3 Mar/ Mar 2024	37.28%	134,300,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri B	idA(sy)	PT Bank Mega Tbk	3 Mar / Mar 2026	39.91%	211,600,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021 Seri C	idA(sy)	PT Bank Mega Tbk	3 Mar / Mar 2028	42.76%	154,100,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A	idA(sy)	PT Bank Mega Tbk	8 Sep / Sep 2024	58.92%	325,500,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B	idA(sy)	PT Bank Mega Tbk	8 Sep / Sep 2026	61.07%	91,500,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C	idA(sy)	PT Bank Mega Tbk	8 Sep / Sep 2028	66.07%	333,000,000
					<b>1,750,000,000</b>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Rincian sukuk mudharabah per 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The detail of sukuk mudharabah as of September 30, 2021 are as follows:

Uraian / Description	Rating/ Rating	Wali Amanat/ Trustee	Jatuh Tempo/ Maturity	Nisbah/ Nisbah	Pokok/ Principal
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri A	idA(sy)	PT Bank Mega Tbk	18 Des/ Dec 2023	35.83%	184,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri B	idA(sy)	PT Bank Mega Tbk	18 Des/ Dec 2025	38.54%	159,000,000
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri C	idA(sy)	PT Bank Mega Tbk	18 Des/ Dec 2027	41.04%	157,000,000
					<b>500,000,000</b>

Pihak-pihak yang terlibat dalam penerbitan sukuk mudharabah adalah sebagai berikut:

The parties involved in the issuance of sukuk mudharabah are as follows:

Keterangan/ Description	Wali Amanat/ Trustee	Perusahaan Pemeringkat/ Rating Company	Underwriter/ Underwriter	Notaris/ Notary
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Sukuk Mudharabah Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2021	PT Bank Mega Tbk	PT Pefindo	PT BNI Sekuritas PT BRI Danareksa Sekuritas PT Mandiri Sekuritas PT RHB Sekuritas Indonesia	Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.

Akad Syariah yang digunakan dalam penerbitan Sukuk Mudharabah dengan menggunakan akad mudharabah. Akad mudharabah adalah akad kerjasama antara pihak pemilik dana (shahibul mal) dengan pengelola (mudharib). Shohibul mal menyerahkan dana sedangkan mudharib mengelola dana tersebut. Keuntungan dibagi berdasarkan kesepakatan (nisbah bagi hasil). Akad mudharabah telah termaktub (embedded) dalam Perjanjian Penerbitan (Perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah).

Sharia contract used in the issuance of Sukuk Mudharabah using the mudharabah contract. The mudharabah contract is a cooperation agreement between the owner of the fund (shahibul mal) and the manager (mudharib). Shohibul mall hands over the funds while mudharib manages the funds. Profits are shared based on agreement (profit sharing ratio). The mudharabah agreement has been embedded in the Issuance Agreement (Sukuk Mudharabah Trustee Agreement).

Nisbah merupakan bagian Pendapatan Bagi Hasil yang menjadi hak dan oleh karenanya harus dibayarkan oleh Perseroan kepada Pemegang Sukuk Mudharabah berupa persentase tertentu dari Pendapatan Yang Dibagihasilkan yang disepakati Perseroan untuk dibayarkan kepada Pemegang Sukuk Mudharabah. Perseroan tidak melakukan pemotongan zakat atas bagi hasil Sukuk Mudharabah yang diperoleh Pemegang Sukuk.

Nisbah is a portion of Revenue Sharing which is the right and therefore must be paid by the Company to the Sukuk Mudharabah Holder in the form of a certain percentage of the Shared Revenue that the Company agrees to be paid to the Sukuk Mudharabah Holder. The Company does not deduct zakat on the Sukuk Mudharabah profit sharing obtained by the Sukuk Holder.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK selama periode utang obligasi dan sukuk mudharabah ini sebagai berikut:

The Company is also required to maintain certain financial ratios based on annual financial reports that have been audited by a public accounting firm registered with the OJK during the bond and sukuk mudharabah period as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Perbandingan Aset Lancar dan Liabilitas Lancar (*Current Ratio*) tidak kurang dari 100%;
- Perbandingan total Liabilitas dengan total Ekuitas (*interest bearing debt to equity ratio*) tidak lebih dari 2,50x;
- Perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 1,00x.

Pada tanggal 30 September 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- *Minimum ratio of Current Asset and Current Liability (Current Ratio) is 100%.*
- *Maximum ratio of Total Liabilities to Total Equity (Interest Bearing Debt to Equity Ratio) is 2.50x;*
- *Minimum ratio of EBITDA to loan interest expense is 1.00x.*

*As of September 30, 2021, the Company has complied with the terms and conditions of the loans.*

**38. Modal Saham**

**38. Share Capital**

Komposisi pemegang saham pada tanggal 30 September 2021 adalah sebagai berikut:

*The composition of shareholders as of September 30, 2021 are as follows:*

	<b>Total Saham/ Number of Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %</b>	<b>Total Modal Saham/ Total Capital Shares Rp</b>	
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	0.00	0.1	<i>Preferred Stock (Series A Dwiwarna) Indonesian Government</i>
Saham Biasa (Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	5,834,849,999	65.05	583,484,999	<i>Common Stock (Series B) Indonesian Government</i>
Direksi				<i>Directors:</i>
Agung Budi Waskito (Direktur Utama)	184,200	0.00	18,420	<i>Agung Budi Waskito (President Director)</i>
Ade Wahyu (Direktur)	457,435	0.01	45,744	<i>Ade Wahyu (Director)</i>
Masyarakat	3,134,459,737	34.94	313,445,974	<i>Public</i>
<b>Total</b>	<b>8,969,951,372</b>	<b>100.00</b>	<b>896,995,137</b>	<b>Total</b>

Komposisi pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

*The composition of shareholders as of December 31, 2020 are as follows:*

	<b>Total Saham/ Number of Shares</b>	<b>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %</b>	<b>Total Modal Saham/ Total Capital Shares Rp</b>	
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna) Pemerintah Republik Indonesia	1	0.00	0.1	<i>Preferred Stock (Series A Dwiwarna) Indonesian Government</i>
Saham Biasa (Seri B) Pemerintah Republik Indonesia	5,834,849,999	65.04	583,484,999	<i>Common Stock (Series B) Indonesian Government</i>
Direksi				<i>Directors:</i>
Agung Budi Waskito (Direktur Utama)	34,200	0.00	3,420	<i>Agung Budi Waskito (President Director)</i>
Ade Wahyu (Direktur)	457,435	0.01	45,744	<i>Ade Wahyu (Director)</i>
Masyarakat	3,134,609,737	34.95	313,460,974	<i>Public</i>
<b>Total</b>	<b>8,969,951,372</b>	<b>100.00</b>	<b>896,995,137</b>	<b>Total</b>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Komposisi pemegang saham pada tanggal  
31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December  
31, 2019 are as follows:

	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Saham/ Total Capital Shares Rp	
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna)				Preferred Stock (Series A Dwiwarna)
Pemerintah Republik Indonesia	1	0.00	0.1	Indonesian Government
Saham Biasa (Seri B)				Common Stock (Series B)
Pemerintah Republik Indonesia	5,834,849,999	65.05	583,484,999	Indonesian Government
Direksi				Directors:
Novel Arsyad (Direktur)	856,700	0.01	85,670	Novel Arsyad (Director)
Agung Budi Waskito (Direktur)	7,200	0.00	720	Agung Budi Waskito (Director)
Ade Wahyu (Direktur)	457,435	0.01	45,744	Ade Wahyu (Director)
Karyawan	54,176,382	0.60	5,285,505	Employees
Masyarakat	3,079,603,655	34.33	308,092,499	Public
<b>Total</b>	<b>8,969,951,372</b>	<b>100.00</b>	<b>896,995,137</b>	<b>Total</b>

**39. Modal Saham yang Diperoleh Kembali**

**39. Treasury Stock**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 37 ("UU No.40 Tahun 2007") dan lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No.KEP-401/BL/2008 Peraturan XI.B.3: Pembelian Kembali Saham Emiten atau Perseroan Publik Dalam Kondisi Pasar yang berpontesi Krisis, Perusahaan memutuskan untuk melaksanakan Program Pembelian Kembali Saham (*Buyback*).

Pursuant to Law Number 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies in Article 37 ("Law No.40 Year 2007) and Attachment of Decree of Chairman of Supervisory agency for capital market and financial institution No.KEP-401/BL/2008 of Regulation XI.B.3: Emiten Stock Repurchasor Public Company. In crisis potential market condition, the Company shall decide to implement Stock Buyback Program.

Pada tanggal 12 Maret 2020, Perusahaan melaporkan ke OJK tentang rencana pembelian kembali saham Perusahaan dengan nomor surat: SE.01.01/A.SEKPER.00306/2020 dengan periode pelaksanaan pembelian dari tanggal 12 Maret 2020 sampai dengan 31 Maret 2020.

On March 12, 2020, the Company reported to the OJK regarding the plan to repurchase the Company's shares with letter number: SE.01.01 / A.SEKPER.00306/2020 with the purchase period from March 12, 2020 to March 31, 2020.

Pada tanggal Saham-saham yang diperoleh kembali tersebut dicatat dengan menggunakan metode nilai nominal (*par value method*) dan disajikan sebagai berikut:

Reacquired shares shall be recorded using par value method and preserved as follows:

	Total Saham/ Number of Shares	Nilai perolehan kembali/ Buyback value Rp	Nilai Nominal/ Par Value Rp	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid in Capital Rp	
Periode <i>Buy Back</i> Tanggal 12 s/ d 31 Maret 2020	1,100,000	(917,558)	(110,000)	(807,558)	Buyback Period March 12 until 31, 2020
<i>Buyback Cost</i>	--	--	--	--	Buyback Cost
<b>Total</b>	<b>1,100,000</b>	<b>(917,558)</b>	<b>(110,000)</b>	<b>(807,558)</b>	<b>Total</b>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Selisih hasil pembelian kembali sebesar Rp807.558 dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Manajemen melakukan Program Pembelian Kembali Saham (*Buyback*) untuk menjaga stabilitas harga saham mengingat pada saat aksi korporasi diumumkan, harga saham tidak mencerminkan kondisi fundamental dan prospek Perusahaan. Pembelian kembali juga mengikuti arahan dari OJK yang tertuang pada edaran Nomor 3/SEOJK.04/2020 pada 9 Maret 2020. Pembelian kembali saham diharapkan dapat membuat pergerakan harga saham menjadi positif.

**Penjualan Saham Diperoleh Kembali**

Pada tanggal 6 Desember 2019, Perusahaan melaporkan ke OJK tentang realisasi penjualan saham *buyback* dengan nomor surat: SE.01.01/A.SEKPER.06164/2019 dengan periode pelaksanaan penjualan dari tanggal 11 Oktober 2019 sampai dengan 4 Desember 2019.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Tahun buku 2019 menyetujui pengalihan saham yang masih dalam simpanan atau treasury, baik sebagian maupun seluruhnya sebanyak-banyaknya 6.018.500 saham dengan harga sebesar Rp1.804 (nilai penuh) per saham.

Perusahaan telah melaksanakan pengalihan saham treasury melalui PT Bahana Securities pada 23 Desember 2019 sejumlah 6.018.500 saham dengan harga sebesar Rp1.804 (nilai penuh) per saham.

Keuntungan hasil penjualan kembali sebesar Rp585.618 dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Manajemen menjual saham diperoleh kembali untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 30/POJK.04/2017 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka.

**40. Tambahan Modal Disetor**

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2020 Rp	2019 Rp
Agio Penawaran Umum Saham	590,769,280	590,769,280	590,769,280
Agio Penawaran Terbatas 1	5,867,110,854	5,867,110,854	5,867,110,854

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*Gain from the resale amounted to Rp807,558 recorded as additional paid in capital in the consolidated statement of changes in equity.*

*Management conducted a Share Buyback Program (Buyback) to maintain stock price stability, considering that when the corporate action was announced, the share price did not reflect the Company's fundamental conditions and prospects. The Buyback also follows the direction of the OJK as outlined in letter No. 3/SEOJK.04/2020 on March 9, 2020. Shares buyback hopefully can make stock price movements positive.*

**Sale of Treasury Shares**

*On December 6, 2019, the Company reported to OJK regarding the realization of the sale of buyback shares with a letter number: SE.01.01/A.SEKPER.06164/2019 with a period of selling from October 11, 2019 until December 4, 2019.*

*Based on the results of the General Meeting of Shareholders of the Company for the fiscal year 2019, approve the transfer of treasury shares, partially or entire shares at the most 6,018,500 shares at a price of Rp1,804 (full amount) per share.*

*the Company has performed treasury stock transfer through PT Bahana Securities on December 23, 2019 amounting to 6,018,500 shares at a price Rp1,804 (full amount) per share.*

*Gain from the resale amounted to Rp585,618 recorded as additional paid in capital in the consolidated statement of changes in equity.*

*Management sells the treasury stock to comply with the Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 30/POJK.04/2017 regarding Buyback of Shares Issued by Public Companies.*

**40. Additional Paid In Capital**

*Initial Public Offering Premium  
Right Issue Premium*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2020 Rp	2019 Rp	
Opsi Saham (Esop/Msop) Tahap 1	9,829,400	9,829,400	9,829,400	Stage 1 of ESOP/MSOP
Opsi Saham (Esop/Msop) Tahap 2	8,281,950	8,281,950	8,281,950	Stage 2 of ESOP/MSOP
Agio Opsi ESOP/MSOP				Premium From ESOP/MSOP
Tahap 1 Dan 2	63,381,648	63,381,648	63,381,648	Stage 1 and 2
Biaya Emisi Saham	(15,798,010)	(15,798,010)	(15,798,010)	Share Issuance Cost
Biaya Emisi Penawaran Terbatas 1	(41,004,523)	(41,004,523)	(41,004,523)	Share Issuance Cost
Agio Penjualan Saham yang Diperoleh Kembali	96,962,538	96,962,538	96,962,538	Premium From Buy Back Treasury Stocks
Akuisisi Wika Bitumen	(37,568,017)	(37,568,017)	(37,568,017)	Acquisition of Wika Bitumen
Selisih Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak	13,755,557	13,755,557	13,755,557	Difference of Tax Amnesty Assets and Liabilities
Penjualan saham Diperoleh Kembali	585,618	585,618	585,618	Sales from treasury stock
Pembelian Saham Diperoleh Kembali	(807,558)	(807,558)	--	Buyback from treasury stock
<b>Total</b>	<b>6,555,498,737</b>	<b>6,555,498,737</b>	<b>6,556,306,295</b>	<b>Total</b>

**Opsi Pembelian Saham untuk Manajemen dan Karyawan (ESOP/MSOP)**

Pelaksanaan ESOP/MSOP Perusahaan mengacu pada Surat Perusahaan ke Bursa Efek Indonesia No.PU.01.09/A.DIR.0421/2008 tanggal 7 Mei 2008 tentang Laporan Rencana Pelaksanaan ESOP/MSOP Perusahaan.

Pelaksanaan Program ESOP/MSOP dilaksanakan dengan menerbitkan Hak Opsi dalam 2 tahap dengan jumlah Hak Opsi yang diterbitkan adalah masing-masing sebanyak 153.846.000 lembar saham seri B setiap tahap dengan harga pelaksanaan ESOP/MSOP per saham Rp322,74.

Hak Opsi Tahap Pertama dan Kedua dapat digunakan untuk membeli saham Seri B baru Perusahaan setelah melewati masa tunggu selama 1 tahun. Hak Opsi yang diberikan dapat digunakan pada Periode Pelaksanaan yang telah ditetapkan terhitung tanggal 29 Oktober 2007 dan telah berakhir pada 30 hari bursa dimulai sejak 13 Mei 2013 pada Tahap Pertama.

Tahap Kedua pelaksanaan ditetapkan tanggal 29 Oktober 2008 dan telah berakhir pada 30 hari bursa sejak tanggal 14 Mei 2014.

Saham yang didistribusikan berasal dari saham dalam portofolio, dan bukan merupakan saham yang telah diterbitkan atau dibeli kembali oleh Perusahaan.

**Shares Purchase Optional Plan for Management and Employees**

Implementation of the Company's ESOP/MSOP refers to the Letter to the Indonesia Stock Exchange No.PU.01.09/A.DIR.0421/2008 dated May 7, 2008 on the Implementation Plan Report of the Company's ESOP/MSOP.

Implementation ESOP/MSOP Program was implemented with Option Rights issue in 2 stages with the number of Stock Option issued were 153,846,000 series B shares with each of ESOP/MSOP value of Rp322.74 per share.

The First and Second Phase Option Rights may be used to purchase the Company's new Series B Shares after a one year waiting period. The option rights granted may be used in the Period of Implementation as of October 29, 2007 and expired on 30 trading days beginning on May 13, 2013 in the First Phase.

The second phase of implementation is set on October 29, 2008 and has ended on 30 trading days since May 14, 2014.

Shares distributed are derived from shares in the portfolio, and are not shares that have been issued or buyback by the Company.



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Tambahan Modal Disetor yang Berasal dari Opsi Saham (ESOP/MSOP)**

Beban kompensasi ditentukan berdasarkan nilai wajar pada tanggal pemberian opsi, Nilai wajar setiap opsi yang diberikan ditentukan dengan menggunakan metode penentuan harga opsi dengan asumsi sebagai berikut:

	<u>Tahap I/ Stage 1</u>	<u>Tahap II/ Stage II</u>	
Prakiraan Dividen	16.00%	13.01%	<i>Estimated of Dividend</i>
Ketidakstabilan Harga Yang Diharapkan	53.62%	52.30%	<i>Expected Volatility</i>
Suku Bunga Bebas Resiko Yang Diharapkan	9.09%	11.49%	<i>Expected Risk - Free Interest Rate</i>
Periode Opsi Yang Diharapkan	5 Tahun/ Years	5 Tahun/ Years	<i>Expected Lives</i>

**41. Surat Berharga Perpetual Tahap I**

Perusahaan menerbitkan surat berharga perpetual tahap 1 tahun 2018 sebesar Rp600 Miliar (nilai penuh) dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun. Surat berharga Perpetual tahap I tahun 2018, yang diterbitkan pada tanggal 28 Desember 2018, tidak mempunyai batas waktu atau sampai dengan dilaksanakannya Opsi Tebus yaitu pada hari ulang tahun ke-3 atau ke-5 sejak tanggal penerbitan.

	<u>30 September 2021/ September 30, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31,</u>		
	<u>Rp</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	
<b>Surat Berharga Perpetual</b>	600,000,000	600,000,000	600,000,000	<b>Perpetual Securities</b>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Biaya Langsung	(200,000)	(2,400,000)	(2,400,000)	<i>Related Cost</i>
<b>Surat Berharga Perpetual Neto</b>	<u><u>599,800,000</u></u>	<u><u>597,600,000</u></u>	<u><u>597,600,000</u></u>	<b>Perpetual Securities Net</b>

Berdasarkan Fitch Rating Indonesia, rating surat berharga perpetual tahap 1 adalah BBB(idn).

Pada tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan melakukan pembayaran atas imbal hasil Surat Berharga Perpetual Tahap I masing-masing sebesar Rp63.000.000, dicatat sebagai pengurang saldo laba pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

**42. Dividen**

Pembagian laba Grup serta penggunaan saldo laba sebelum penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasi telah diputuskan pada tanggal 8 Juni 2020 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**Additional Paid-In Capital from Stock Option (ESOP / MSOP)**

*The burden of compensation is determined based on fair value at the date of granting options, fair value of each option granted is determined using option pricing methods with the following assumptions:*

**41. Perpetual Securities Phase I**

*The Company issued Perpetual Securities Phase I Year 2018 amounting to Rp600 Billion (full amount) with a fixed interest rate of 10.5% per annum. The Perpetual Securities Phase I Year 2018, was issued on December 28, 2018 with no time limit or until the buy option is exercised on the 3rd or 5th anniversary since the date of issue.*

*Based on Fitch Rating Indonesia, the perpetual securities rating phase 1 is BBB (idn).*

*For the years ended of December 31, 2020 and 2019, the Company made a payment of Perpetual Securities Phase I amounted to Rp63,000,000, respectively, recorded as a deduction from the retained earnings in the consolidated statement of changes in equity.*

**42. Dividends**

*Dividends and appropriation of retained earnings before reissuance the consolidated financial statements of the Group, which were decided on June 8, 2020 during the General Meeting of Shareholders (RUPS), are as follows:*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2020 Rp	2019 Rp	
Cadangan Lainnya	--	1,828,014,216	1,384,204,510	Other Reserves
Dividen Tunai	--	457,007,822	346,051,732	Cash Dividends

Dividen per 31 Desember 2020 merupakan  
penggunaan laba bersih tahun 2019, 31 Desember  
2019, merupakan penggunaan laba bersih tahun  
2018.

Dividends on December 31, 2020 is using the profit  
for the year 2019, December 31, 2019 is using the  
profit for the year 2018.

**43. Laba Bersih per Saham Dasar**

**43. Basic Earnings per Share**

	30 September/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
	(9 Bulan/ Months)	(Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	
Laba yang Digunakan Dalam Perhitungan (Rp)	104,943,520	50,192,044	185,766,178	2,285,022,038	Earnings Used in Calculation
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham (Lembar)	8,969,951,372	8,969,951,372	8,969,401,370	8,969,951,372	Weighted Average Number (Rp) of Shares (Shares)
<b>Laba per Saham (Rp) (Nilai Penuh)</b>	<b>11.70</b>	<b>5.60</b>	<b>20.71</b>	<b>254.74</b>	<b>Earnings per Share (Rp) (Full Amount)</b>

**44. Kepentingan Non Pengendali**

**44. Non Controlling Interest**

Mutasi saldo kepentingan non pengendali untuk  
periode yang berakhir 30 September 2021 dan  
tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan  
2019 adalah sebagai berikut:

Movement on non controlling interest for the period  
ended September 30, 2021 and for the years ended  
December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2020 Rp	2019 Rp	
Saldo Awal Tahun	2,979,294,131	2,713,029,619	2,411,700,264	Balance at Beginning of Year
Penyesuaian Penerapan Awal PSAK Baru	--	(261,044,122)	--	Adjustment on Initial Implementation of New PSAK
Setoran Modal Entitas Anak	--	413,845,410	--	Paid in Capital of Subsidiaries
Laba Neto Tahun Berjalan	81,009,071	136,576,335	335,993,102	Net Income for the Current Year
Penghasilan komprehensif lain	1,865,699	(8,802,377)	1,670,344	Other Comprehensive Income
Dividen	(21,719,602)	(91,561,639)	(103,945,909)	Dividends
Setoran Modal Entitas Anak	1,819,002,111	--	--	Paid in Capital of Subsidiaries
Perubahan Ekuitas Entitas Anak	(450,460,109)	77,250,905	67,611,818	Changes In Equity of Subsidiaries
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b>4,408,991,301</b>	<b>2,979,294,131</b>	<b>2,713,029,619</b>	<b>Balance at End of Year</b>

Saldo kepentingan non pengendali berdasarkan  
entitas anak per 30 September 2021, 31 Desember  
2020, dan 2019 adalah sebagai berikut:

Non controlling interest balance based on  
subsidiaries as of September 30, 2021 December  
31, 2020 and 2019 are as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31,	
	Rp	2020 Rp	2019 Rp
WIKA Realty	1,964,956,782	587,139,439	401,804,198
WIKA Beton	1,360,841,233	1,354,946,199	1,368,120,672
WIKA Gedung	727,783,074	690,792,265	768,043,525
WIKA Serpan	260,868,620	252,267,997	79,658,980
Wika IKON	79,091,658	78,907,348	78,882,904
Wika Rekon	15,389,808	15,096,959	16,421,034
Wika Bitumen	60,126	143,924	98,306
<b>Total</b>	<b>4,408,991,301</b>	<b>2,979,294,131</b>	<b>2,713,029,619</b>

**45. Pendapatan Bersih**

**45. Net Revenues**

	30 September/ September 30,		31 Desember/ December 31,		
	2021 (9 Bulan/ Month)	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ Month)	2020 (12 Bulan/ Month)	2019 (12 Bulan/ Month)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Infrastruktur dan Gedung	6,918,716,123	6,547,392,520	8,492,522,475	17,585,245,754	Infrastructure and Building
Industri Beton	2,854,167,383	1,902,739,536	5,061,921,268	4,276,292,526	Concrete Industry
Energi dan Industrial Plant	1,613,382,060	1,607,090,984	2,448,889,359	3,911,781,676	Energy and Industrial Plant
Realty dan Properti	261,703,186	325,893,794	533,048,537	1,439,594,254	Realty and Property
<b>Total</b>	<b>11,647,968,752</b>	<b>10,383,116,834</b>	<b>16,536,381,639</b>	<b>27,212,914,210</b>	<b>Total</b>

Rincian pemberi kerja pendapatan neto Grup untuk periode-periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020, dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Details of the project owners of the Group's net revenues for the periods ended September 30, 2021 and 2020 and for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	30 September/ September 30,		31 Desember/ December 31,	
	2021 (9 Bulan/ Month)	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ Month)	2020 (12 Bulan/ Month)	2019 (12 Bulan/ Month)
	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Pihak Berelasi (Catatan 52)/ Related Parties (Note 52)</b>	<b>5,221,068,528</b>	<b>5,848,045,718</b>	<b>5,399,234,266</b>	<b>11,344,270,698</b>
<b>Pihak Ketiga/ Third Parties</b>				
Kementerian PUPR	998,954,794	495,911,991	363,958,217	240,836,069
High Speed Railway	434,879,709	225,054,327	438,167	527,528,014
PT Jakarta Propertindo	262,349,379	414,071,200	--	325,281,060
PT Trans Bumi Serbaraja	250,953,426	35,373,118	134,615,261	--
PT Johnlin Gourp	193,439,821	--	--	198,080,000
PT Bosowa	17,737,246	--	--	729,556,488
PT DNC Engineering Company	--	--	104,247,801	75,410,425
Presidency of Republic Civil Cabinet	--	--	102,910,499	193,698,719
AADL Ministry of Housing Algeria	--	--	55,163,535	190,220,353
Universitas Gadjah Mada	--	--	18,709,791	136,017,403
Kementerian Agama	--	--	7,422,625	126,451,352
PT Kerabat Wijaya	--	--	--	619,754,085
PT Mahkota Permata Perdana	--	--	--	260,667,567
Satuan Kerja Pelaksanaan Jalan Tol Balikpapan - Samarinda	--	--	--	221,972,679
Agence de Gestion du Patrimoine AGPBE	--	--	--	168,789,901
Koperasi Jasa Marga Bakti Pusat	--	--	--	133,805,389
Summitomo Corp	--	--	--	119,518,069
Lain-lain/ Others (Masing-masing dibawah Rp100.000.000/ each below Rp100,000,000)	4,268,585,849	3,364,660,480	10,349,681,477	11,601,055,939
Sub total	6,426,900,224	4,535,071,116	11,137,147,373	15,868,643,512
<b>Total</b>	<b>11,647,968,752</b>	<b>10,383,116,834</b>	<b>16,536,381,639</b>	<b>27,212,914,210</b>

Tidak terdapat transaksi penjualan yang melebihi 10% (sepuluh persen) dari pendapatan.

There are no sale transactions that exceed 10% (ten percent) of revenue.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

**46. Beban Pokok Pendapatan**

**46. Cost of Revenues**

	30 September/ September 30,		31 Desember/ December 31,		
	2021 (9 Bulan/ Months)	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ Months)	2020 (12 Bulan/ Months)	2019 (12 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Infrastruktur dan Gedung	6,174,322,686	5,941,337,070	7,471,730,098	15,517,123,169	Infrastructure and Building
Industri Beton	2,705,001,741	1,706,541,440	4,666,958,763	3,407,678,991	Concrete Industry
Energi dan <i>Industrial Plant</i>	1,507,046,566	1,464,595,157	2,251,345,451	3,524,089,461	Energy and Industrial Plant
Realty dan Properti	287,159,491	381,222,692	621,561,851	1,283,943,765	Realty and Property
<b>Total</b>	<b>10,673,530,484</b>	<b>9,493,696,359</b>	<b>15,011,596,163</b>	<b>23,732,835,386</b>	<b>Total</b>

Rincian beban pokok pendapatan Grup untuk periode-periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020, dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2020 dan 2019 sebagai berikut:

Details of Group's cost of revenues for the periods ended September 30, 2021 and 2020 and for the years ended December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	30 September/ September 30,		31 Desember/ December 31,		
	2021 (9 Bulan/ Months)	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ Months)	2020 (12 Bulan/ Months)	2019 (12 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Infrastruktur dan Gedung</b>					<b>Infrastructure and Building</b>
Biaya Material	2,115,114,339	1,878,551,202	2,152,983,051	4,530,166,741	Material Costs
Subkontraktor	2,392,486,659	2,355,191,480	2,025,106,866	4,901,574,266	Subcontractor
Biaya Tidak Langsung	655,251,779	646,149,474	664,664,475	1,513,074,771	Indirect Costs
Biaya Upah	403,355,019	346,212,885	547,214,092	1,733,727,884	Wages
Biaya Peralatan	238,808,296	342,927,216	611,918,927	1,158,413,908	Equipment Costs
Biaya Konstruksi Atas Proyek Konsesi	369,306,594	372,304,813	1,469,842,687	1,680,165,599	Construction of Cost of Concession Project
Total Infrastruktur dan Gedung	6,174,322,686	5,941,337,070	7,471,730,098	15,517,123,169	Total Infrastructure and Building
<b>Energi dan <i>Industrial Plant</i></b>					<b>Energy and Industrial Plant</b>
Biaya Material	647,869,976	442,160,833	828,266,737	1,276,668,179	Material Costs
Subkontraktor	519,279,563	576,410,786	861,411,289	1,271,917,427	Subcontractors
Biaya Tidak Langsung	172,574,344	205,151,159	267,086,596	333,064,464	Indirect Costs
Biaya Upah	94,955,272	165,714,713	203,721,524	383,212,558	Wages
Biaya Peralatan	72,367,411	75,157,666	90,859,305	259,226,833	Equipment Costs
Total Energi dan <i>Industrial Plant</i>	1,507,046,566	1,464,595,157	2,251,345,451	3,524,089,461	Total Energy and Industrial Plant
<b>Realty dan Properti</b>	287,159,491	381,222,692	621,561,851	1,283,943,765	<b>Realty and Property</b>
<b>Industri Beton</b>					<b>Concrete Industry</b>
Persediaan Awal					Finished Goods at
Barang Jadi	603,273,762	860,454,964	771,278,129	528,886,752	Beginning of the Year
Produksi Barang Jadi	2,192,970,513	1,088,531,039	3,218,019,296	2,667,036,390	Finished Goods Production
Barang Tersedia Untuk Dijual	2,796,244,275	1,948,986,003	3,989,297,425	3,195,923,142	Goods Available for Sale
Persediaan Akhir					Finished Goods at
Barang Jadi (Catatan 10)	(824,820,669)	(769,839,027)	(603,273,762)	(860,454,964)	End of the Year (Note 10)
Harga Pokok Penjualan	1,971,423,606	1,179,146,976	3,386,023,663	2,335,468,178	Cost of Goods Sold
Biaya Pelaksanaan Proyek	458,085,725	346,674,867	725,501,715	957,566,272	Project Implementation Costs
Beban Material	193,454,443	127,692,383	484,555,421	12,027,262	Material Costs
Beban Upah	80,512,084	49,655,100	16,536,210	30,950,856	Direct Labour Costs
Material Industri	1,525,883	3,372,114	54,341,754	71,666,423	Material Industry
Total Industri Beton	2,705,001,741	1,706,541,440	4,666,958,763	3,407,678,991	Total Precast
<b>Total Beban Pokok Pendapatan</b>	<b>10,673,530,484</b>	<b>9,493,696,359</b>	<b>15,011,596,163</b>	<b>23,732,835,386</b>	<b>Total Cost of Revenues</b>

Tidak terdapat transaksi pembelian yang melebihi 10% (sepuluh persen) dari pendapatan.

There are no purchase transactions that exceed 10% (ten percent) of revenue.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

**47. Beban Penjualan**

Beban penjualan merupakan beban-beban sehubungan dengan penawaran jasa konstruksi dan penjualan produk diversifikasi lainnya untuk periode-periode yang berakhir pada 30 September 2021 dan 2020 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp5.829.240, Rp7.493.929, Rp11.275.963, dan Rp13.184.924.

**47. Selling Expenses**

Selling expenses are expenses relating to the tendering of construction services and sale of other diversified products for the periods ended September 30, 2021 and 2020 and for the years ended December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp5,829,240, Rp7,493,929, Rp11,275,963 and Rp13,184,924, respectively.

**48. Beban Umum dan Administrasi**

**48. General and Administrative Expenses**

	30 September/ September 30,		31 Desember/ December 31,		
	2021 (9 Bulan/ Months)	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ Months)	2020 (12 Bulan/ Months)	2019 (12 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Personalia	409,263,187	447,459,380	602,915,428	680,696,703	Personnel
Fasilitas kantor	123,795,538	117,480,850	221,925,188	157,471,196	Office facilities
Penelitian dan pengembangan	19,875,824	23,897,189	35,638,316	54,472,388	Research and development
Administrasi Bank	8,983,136	7,370,899	9,550,411	9,576,206	Bank Administration
Informatika	8,368,610	8,205,372	13,263,706	15,141,675	Informatics
<b>Total</b>	<b>570,286,295</b>	<b>604,413,690</b>	<b>883,293,049</b>	<b>917,358,168</b>	<b>Total</b>

**49. Pendapatan (Beban) Lain-lain**

**49. Other Income (Expenses)**

	30 September/ September 30,		31 Desember/ December 31,		
	2021 (9 Bulan/ Months)	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (9 Bulan/ Months)	2020 (12 Bulan/ Months)	2019 (12 Bulan/ Months)	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Pendapatan</b>					<b>Income</b>
Pemulihan Penurunan Nilai	827,765,657	1,057,838,567	2,508,231,103	--	Recoveries of Impairment
Pendapatan Bunga Pinjaman	--	--	479,371,891	301,685,868	Interest Income from Loan
Pendapatan Bunga Bank	112,634,412	128,759,955	173,807,233	216,028,243	Bank Interest Income
Laba Selisih Kurs	22,020,642	81,866,982	40,948,505	--	Gain in Foreign Exchange
Laba Penjualan Investasi Asosiasi (Catatan 53)	--	--	--	527,335,040	Gain on Sale Investment in Associate (Note 53)
Selisih Nilai Wajar Properti Investasi	--	--	--	112,411,511	Fair Value Difference Investment Property
Lain-lain - Neto	69,327,159	--	--	25,110,622	Others - Net
Sub Total	1,031,747,870	1,268,465,504	3,202,358,732	1,182,571,284	Sub Total
<b>Beban</b>					<b>Expenses</b>
Rugi Selisih Kurs	--	--	--	(16,533,429)	Loss in Foreign Exchange
Selisih Nilai Wajar Investasi Jangka Panjang Lainnya (Catatan 22)	--	--	(14,259,158)	--	Fair Value Difference on Other Long Term Investment (Note 22)
Selisih Nilai Wajar Properti Investasi (Catatan 18)	(154,925)	(102,337,200)	(102,506,982)	--	Fair Value Difference on Investment Property (Note 18)
Penurunan Nilai Wajar (Catatan 9)	--	--	(375,280,779)	--	Decrease in Fair Value (Note 9)
Penurunan Nilai Wajar (Catatan 11)	(48,279,994)	--	--	--	Decrease in Fair Value (Note 11)
Beban Penurunan Nilai Lain-lain - Neto	(714,067,370)	--	(1,280,927,433)	(21,178,835)	Impairment Loss Others - Net
Sub Total	(762,502,289)	(234,901,373)	(2,368,633,468)	(37,712,264)	Sub Total
<b>Total</b>	<b>269,245,581</b>	<b>1,033,564,131</b>	<b>833,725,264</b>	<b>1,144,859,020</b>	<b>Total</b>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Beban lain-lain timbul dari kawasan Tamansari Skylounge Makassar, Tamansari Emerald, Tamansari Cendikia, Tamansari Swarna Palembang, Tamansari Skylounge Balikpapan, Tamansari Gangga yang di bebaskan di kantor pusat atas transaksi di luar aktivitas usaha WIKA Realty.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Other expenses arise from the Tamansari Skylounge Makassar, Tamansari Emerald, Tamansari Cendikia, Tamansari Swarna Palembang, Tamansari Skylounge Balikpapan, Tamansari Gangga areas which are charged to the head office for transactions outside WIKA Realty's business activities.

**50. Aset dan Liabilitas Moneter Dalam Mata Uang Asing**

Pada 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**50. Monetary Assets and Liabilities Denominated In Foreign Currencies**

As of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follow:

	30 September 2021/ September 30, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<b>Aset</b>							<b>Assets</b>
Kas dan Setara Kas							Cash and Cash Equivalents
USD	8,198	117,282,448	16,705	235,624,368	41,727	580,047,444	USD
EUR	3,397	56,708,650	2,086	36,145,127	6,529	101,773,167	EUR
MYR	126	429,394	1,616	5,644,142	30	100,256	MYR
JPY	7,719	992,061	32,416	4,423,798	33,616	4,301,517	JPY
TWD	88	45,066	3,100	1,550,383	--	--	TWD
DZD	16,389	1,703,508	9,822	1,043,321	82,220	9,572,072	DZD
SGD	10	104,791	10	106,779	10	104,771	SGD
AED	0	21	10	40,264	--	--	AED
MMK	11,876	90,820	1,057	11,186	--	--	MMK
SBD	1,257	2,233,595	--	--	--	--	SBD
Piutang Usaha							Trade Account Receivables
DZD	385,214	40,039,149	949,191	100,823,062	178,897	20,827,235	DZD
USD	9,123	130,520,842	6,603	93,134,910	24,607	342,060,414	USD
EUR	6,836	114,107,397	1,755	30,421,247	--	--	EUR
MYR	5,604	19,161,656	6,431	22,455,091	5,712	19,403,690	Franco Africa
Piutang Retensi							Retention Receivables
USD	8,539	122,173,367	541	7,630,154	9,364	130,162,697	USD
MYR	2,505,742	19,161,656	190,823	2,018,905	413	1,401,274	MYR
		<u>624,754,421</u>		<u>541,072,737</u>		<u>1,209,754,537</u>	
<b>Liabilitas</b>							<b>Liabilities</b>
Utang Usaha							Account Payable
USD	--	--	--	--	(171)	(2,446,528)	USD
<b>Aset Bersih Dalam Mata Uang Asing</b>		<u><b>624,754,421</b></u>		<u><b>541,072,737</b></u>		<u><b>1,207,308,009</b></u>	<b>Net Assets in Foreign Currencies</b>

**51. Informasi Segmen**

	30 September 2021/ September 30, 2021 (9 Bulan/ Months) (Dalam Jutaan / in Million)					Konsolidasian/ Consolidation	
	Infrastruktur dan Gedung/ Infrastructure and Building	Energi dan Industri/ Energy and Industrial Plant	Industri/ Industry	Realti dan Properti/ Realty and Property	Eliminasi/ Elimination		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan	8,223,439	1,568,678	2,854,167	261,703	(1,260,018)	11,647,969	Sales
Beban Pokok Penjualan	(7,479,045)	(1,462,342)	(2,705,002)	(287,159)	1,260,018	(10,673,530)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	744,395	106,336	149,165	(25,456)	--	974,439	Gross Profit
Beban Usaha	(374,603)	(70,273)	(97,468)	(33,775)	--	(576,116)	General Expenses
Laba Ventura Bersama	459,588	54,505	44	141	--	514,278	Profit Joint Ventures
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	51,679	(74,843)	875	(550)	2,301	(20,538)	Share in Gain (Loss) of Associates
Beban dari pendanaan	(519,286)	(55,979)	(59,631)	(83,799)	--	(718,695)	Finance Costs
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(158,748)	(35,169)	73,311	120,398	--	(208)	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	203,025	(75,423)	66,299	(23,041)	2,301	173,160	Profit Before Income Tax
Penghasilan (Beban) Pajak							Income Tax (Expense)
Pajak Kini	22,726	--	(438)	(6,783)	--	15,505	Current Tax
Pajak Tangguhan	--	(10,306)	(1,145)	8,739	--	(2,712)	Deferred Tax
<b>Laba Neto</b>	<u><b>225,751</b></u>	<u><b>(85,729)</b></u>	<u><b>64,716</b></u>	<u><b>(21,085)</b></u>	<u><b>2,301</b></u>	<u><b>185,953</b></u>	<b>Net Income</b>
Informasi Lainnya							Other Information
Jumlah Aset Segmen	<u><b>45,830,710</b></u>	<u><b>4,895,219</b></u>	<u><b>10,735,169</b></u>	<u><b>19,546,830</b></u>	<u><b>(11,498,533)</b></u>	<u><b>69,509,395</b></u>	Total Segment Assets
Jumlah Liabilitas Segmen	<u><b>41,144,218</b></u>	<u><b>5,448,974</b></u>	<u><b>6,714,656</b></u>	<u><b>13,441,734</b></u>	<u><b>(15,220,197)</b></u>	<u><b>51,529,385</b></u>	Total Segment Liabilities

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

30 September 2020/ September 30, 2020 (9 Bulan/ Months) (Tidak Diaudit/ Unaudited) (Dalam Jutaan/ in Million)							
Infrastruktur dan Gedung/ Infrastructure and Building	Energi dan Industrial Plant/ Energy and Industrial Plant	Industri/ Industry	Realti dan Properti/ Realty and Property	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan	7,551,430	1,607,090	2,847,274	370,173	(1,992,851)	10,383,116	Sales
Beban Pokok Penjualan	(6,945,374)	(1,464,595)	(2,651,076)	(425,502)	1,992,851	(9,493,696)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	606,056	142,495	196,198	(55,329)	--	889,420	Gross Profit
Beban Usaha	(358,719)	(93,281)	(101,654)	(58,254)	--	(611,908)	General Expenses
Laba Ventura Bersama	320,132	22,768	--	--	--	342,900	Profit Joint Ventures
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	--	(291,105)	(228)	14,203	398	(276,732)	Share in Gain (Loss) of Associates
Beban dari pendanaan	(507,739)	(116,711)	(100,849)	(235,016)	--	(960,315)	Finance Costs
Pendapatan (Beban) Lain-lain	110,144	(66,776)	65,270	663,184	--	771,822	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum	169,874	(402,610)	58,737	328,788	398	155,187	Profit Before Income Tax
Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--	Income Tax (Expense)
Penghasilan (Beban) Pajak	--	--	--	--	--	--	Current Tax
Pajak Kini	(4,116)	--	(2,340)	(661)	--	(7,117)	Deferred Tax
Pajak Tangguhan	(1,191)	--	(4,989)	(950)	--	(7,130)	Deferred Tax
<b>Laba Neto</b>	<b>164,567</b>	<b>(402,610)</b>	<b>51,408</b>	<b>327,177</b>	<b>398</b>	<b>140,940</b>	<b>Net Income</b>
Informasi Lainnya							Other Information
Jumlah Aset Segmen	43,164,399	7,391,761	12,047,198	10,051,986	(11,224,892)	61,430,452	Total Segment Assets
Jumlah Liabilitas Segmen	40,575,792	5,294,370	11,996,724	9,718,596	(22,402,173)	45,183,309	Total Segment Liabilities

31 Desember 2020/ December 31, 2020 (12 Bulan/ Months) (Dalam Jutaan/ in Million)							
Infrastruktur dan Gedung/ Infrastructure and Building	Energi dan Industrial Plant/ Energy and Industrial Plant	Industri/ Industry	Realti dan Properti/ Realty and Property	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan	11,624,296	2,448,889	5,061,921	533,049	(3,131,773)	16,536,382	Sales
Beban Pokok Penjualan	(10,603,503)	(2,251,345)	(4,666,959)	(621,562)	3,131,773	(15,011,596)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	1,020,793	197,544	394,962	(88,513)	--	1,524,786	Gross Profit
Beban Usaha	(556,888)	(120,635)	(150,579)	(66,467)	--	(894,569)	General Expenses
Laba Ventura Bersama	453,684	30,193	(11,705)	--	--	472,172	Profit Joint Ventures
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	--	(20,526)	3,068	13,601	398	(3,459)	Share in Gain (Loss) of Associates
Beban dari pendanaan	(716,136)	(156,844)	(154,724)	(193,798)	--	(1,221,502)	Finance Costs
Pendapatan (Beban) Lain-lain	344,218	(678,074)	68,859	697,845	--	432,848	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum	545,671	(748,342)	149,881	362,668	398	310,276	Profit Before Income Tax
Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--	Income Tax (Expense)
Penghasilan (Beban) Pajak	--	--	--	--	--	--	Current Tax
Pajak Kini	(19,448)	--	(617)	(5,784)	--	(25,849)	Deferred Tax
Pajak Tangguhan	--	--	(5,413)	43,329	--	37,916	Deferred Tax
<b>Laba Neto</b>	<b>526,223</b>	<b>(748,342)</b>	<b>143,851</b>	<b>400,213</b>	<b>398</b>	<b>322,343</b>	<b>Net Income</b>
Informasi Lainnya							Other Information
Jumlah Aset Segmen	50,472,436	6,226,329	11,848,383	9,857,592	(10,295,555)	68,109,185	Total Segment Assets
Jumlah Liabilitas Segmen	47,422,328	4,473,435	11,717,645	9,503,967	(21,665,615)	51,451,760	Total Segment Liabilities

31 Desember 2019/ December 31, 2019 (12 Bulan/ Months) (Dalam Jutaan/ in Million)							
Infrastruktur dan Gedung/ Infrastructure and Building	Energi dan Industrial Plant/ Energy and Industrial Plant	Industri/ Industry	Realti dan Properti/ Realty and Property	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidation		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Penjualan	20,213,902	4,181,542	6,574,760	1,483,413	(5,240,703)	27,212,914	Sales
Beban Pokok Penjualan	(18,145,779)	(3,793,850)	(5,706,146)	(1,327,763)	5,240,703	(23,732,835)	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	2,068,123	387,692	868,614	155,650	--	3,480,079	Gross Profit
Beban Usaha	(551,973)	(137,690)	(162,341)	(78,539)	--	(930,543)	General Expenses
Laba Ventura Bersama	917,075	22,037	--	--	--	939,112	Profit Joint Ventures
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	(260,475)	--	--	(3,346)	--	(263,821)	Share in Gain (Loss) of Associates
Beban dari pendanaan	(556,720)	(198,645)	(115,212)	(13,675)	--	(884,252)	Finance Costs
Pendapatan (Beban) Lain-lain	423,573	45,957	(44,223)	23,374	--	448,681	Other Income (Expenses)
Laba Sebelum	2,039,603	119,351	546,838	83,464	--	2,789,256	Profit Before Income Tax
Pajak Penghasilan	--	--	--	--	--	--	Income Tax (Expense)
Penghasilan (Beban) Pajak	--	--	--	--	--	--	Current Tax
Pajak Kini	(58,829)	--	(79,371)	(7,154)	--	(145,354)	Deferred Tax
Pajak Tangguhan	3,401	--	(13,917)	(12,370)	--	(22,886)	Deferred Tax
<b>Laba Neto</b>	<b>1,984,175</b>	<b>119,351</b>	<b>453,550</b>	<b>63,940</b>	<b>--</b>	<b>2,621,016</b>	<b>Net Income</b>
Informasi Lainnya							Other Information
Jumlah Aset Segmen	42,108,343	7,013,254	7,909,956	12,195,787	(7,116,493)	62,110,847	Total Segment Assets
Jumlah Liabilitas Segmen	28,919,282	4,894,786	8,049,180	7,347,752	(6,315,886)	42,895,114	Total Segment Liabilities

1. Infrastruktur dan Gedung terdiri dari bidang usaha jasa konstruksi sipil umum yang meliputi pembangunan sarana dan prasarana seperti jalan, jembatan dermaga, bandara, bendungan, irigasi, dan gedung termasuk jasa konstruksi atas konsesi tol.

1. Infrastructure and Building consists of civil construction services such as general construction and infrastructure example roads, bridges, harbours, airports, dams, irrigation, and building include construction service on toll concession.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Energi dan *Industrial Plant* meliputi bidang usaha jasa konstruksi bidang energi dan EPC serta jasa operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik. Pada segmen ini termasuk investasi pada sektor kelistrikan yang mayoritas pendanaan dan operasinya dikendalikan oleh Perusahaan.
3. Industri terdiri dari usaha beton pracetak seperti tiang pancang, girder, bantalan rel kereta api, konstruksi baja, spare part otomotif, produk konversi energi dan industri pertambangan.
4. Realiti dan properti terdiri dari usaha *landed housing* dan *high rise building* seperti apartemen serta pengelolaan gedung dan kondotel.

**Segmen Geografis**

Data berikut menunjukkan distribusi dari seluruh pendapatan, laba bersih dan aset berdasarkan geografis:

	Dalam Jutaan / in Million		Dalam Jutaan / in Million		
	Nilai Tercatat Aset Segmen/ Carrying Amount of Segment Assets		Nilai Tercatat Aset Segmen/ Carrying Amount of Segment Assets		
	30 September/ September 30, 2021	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020	2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Indonesia	67,590,015	59,514,171	66,277,621	60,373,473	Indonesia
Luar negeri	1,926,037	1,916,281	1,831,564	1,737,374	Overseas
<b>Total</b>	<b>69,516,052</b>	<b>61,430,452</b>	<b>68,109,185</b>	<b>62,110,847</b>	<b>Total</b>

	Dalam Jutaan / in Million		Dalam Jutaan / in Million		
	Pendapatan/ Revenues		Pendapatan/ Revenues		
	30 September/ September 30, 2021	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020	2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Indonesia	11,520,865	10,207,446	16,218,908	26,453,821	Indonesia
Luar negeri	127,104	175,671	317,474	759,093	Overseas
<b>Total</b>	<b>11,647,969</b>	<b>10,383,117</b>	<b>16,536,382</b>	<b>27,212,914</b>	<b>Total</b>

	Dalam Jutaan / in Million		Dalam Jutaan / in Million		
	Laba Neto Tahun Berjalan/ Net Income for the Year		Laba Neto Tahun Berjalan/ Net Income for the Year		
	30 September/ September 30, 2021	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2020	2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Indonesia	241,431	170,636	320,802	2,569,831	Indonesia
Luar negeri	(41,051)	(29,696)	1,541	51,184	Overseas
<b>Total</b>	<b>200,380</b>	<b>140,940</b>	<b>322,343</b>	<b>2,621,015</b>	<b>Total</b>

**52. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi**

Sifat pihak berelasi

1. Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan adalah pemegang saham utama Perusahaan;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

2. Energy and *Industrial Plant* consists of energy and EPC construction, field operations and maintenance services of the power plant. In this segment includes investments in the electricity sector with majority financing and its operation controlled by the Company.
3. Industry consisting of a concrete precast of piles, a girder, rail pad, steel construction, automotive spare parts, energy conversion product and mining industry.
4. Realty and property consists of the business landed housing and high rise such as an apartment building and building and condotel management.

**Geographical Segment**

The following data shows the distribution of total revenue, profit and assets by geography:

**52. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties**

Nature of Relationship

1. The Government of the Republic of Indonesia represented by Ministry of Finance, is the majority stockholder of the Company;



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia serta entitas di mana Kementerian Keuangan Pemerintah Republik Indonesia memiliki pengaruh signifikan: Badan Usaha Milik Negara (BUMN);
- Pihak berelasi yang pemegang saham utamanya sama dengan Grup;
- Entitas yang merupakan perusahaan asosiasi dari Grup;
- Entitas yang merupakan ventura bersama dari Grup;
- Manajemen kunci yang meliputi anggota dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan; dan
- Dana Pensiun Wijaya Karya adalah entitas yang didirikan oleh Perusahaan untuk mengelola program manfaat imbalan dan iuran pasti Perusahaan.

Ikhtisar pihak-pihak yang berelasi dengan Grup adalah sebagai berikut:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

- All entities that are owned and controlled by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia including entities where the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia has significant influence: State-Owned Enterprise (SOE);
- Related parties which main shareholder is the same with Group;
- The entities which part of the investment in associates;
- The entities which part of joint ventures;
- Key management personnel includes Commissioners and Directors of the Company; and
- Dana Pensiun Wijaya Karya is an entity cofounded by the Company to manage the Company's defined benefit and contribution pension plan.

The summary of parties having the special relations with the Group is as follows:

Pihak berelasi/ Related Parties	Sifat Pihak Berelasi/ The Nature of Relationship	Transaksi / Transaction
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Rekening Koran, Pinjaman Dana, Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi, Penjualan/ Account, Loan, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction, Revenue
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Rekening Koran, Pinjaman Dana/ Account, Loan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Rekening Koran, Pinjaman Dana, Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja / Account, Loan, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Rekening Koran, Pinjaman Dana/ Account, Loan
PT Bank Syariah Mandiri	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Rekening Koran, Pinjaman Dana/ Account, Loan
PT Bank BRISyariah Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Rekening Koran, Pinjaman Dana/ Account, Loan
PT Bank BNI Syariah	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Rekening Koran, Pinjaman Dana/ Account, Loan
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya	Kepemilikan Sama Terikat/ Common Ownership	Deposito, Utang Usaha, Piutang Lain-lain/ Deposit, Trade Payable, Other Receivables, Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Penjualan/ Trade Accounts Receivables, Other Receivables, Revenue
PT Jakarta River City	Entitas Asosiasi/ Associate	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction, Revenue
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction, Revenue
KSO Angkasa Pura Property - WR	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Usaha / Trade Accounts Receivables Penjualan/ Revenue
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha / Trade Accounts Receivables Penjualan/ Revenue
KSO HK - Aston	Ventura Bersama/ Joint Venture	Piutang Usaha / Trade Accounts Receivables Penjualan/ Revenue
PT Indah Karya (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ Government Related Entities	Piutang Usaha, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ Trade Accounts Receivables Gross Amount Due from Customers, Revenue

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pihak berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Pihak Berelasi/ <i>The Nature of Relationship</i>	Transaksi / <i>Transaction</i>
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Revenue</i>
PT Kurnia Realty Jaya	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang Usaha, Penjualan, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/ <i>Trade Accounts Receivable, Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Usaha, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan / <i>Trade Accounts Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>
PT Utama Karya (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ <i>Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue, Work Under Construction</i>
PT Waskita Beton Precast Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Revenue</i>
KSO WIKA - Ragam	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Revenue</i>
KSO WASKITA-GORIP	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Revenue</i>
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Usaha, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Revenue</i>
PT Patra Jasa	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Usaha, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Work Under Construction, Revenue</i>
KSO Wika - HK	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Penjualan / <i>Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Revenue</i>
PT Pertamina (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Penjualan, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ <i>Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction Revenue</i>
KSO WIKA-Lestari	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Revenue</i>
PT Utama Karya Infrastruktur	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Revenue</i>
KSO WIKA - Bahagia Bangunnusa	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Revenue</i>
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Penjualan, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/ <i>Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>
PT Nindya Karya (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Revenue</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Revenue</i>
KSO PT Wika Gedung - Mutiara Masyur	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Revenue</i>
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Retention, Receivables, Work Under Construction, Revenue</i>
KSO MCC-WIKA-NINDYA-WASKITA	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Revenue</i>
KSO CRBC - WIKA - PP	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Revenue</i>
PT Istaka Karya (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Revenue</i>
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Usaha, Piutang Retensi, Penjualan, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ <i>Trade Accounts Receivables, Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction, Revenue</i>
PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Revenue</i>
KSO WIKA BETON - EMRAIL	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Trade Payable, Revenue</i>
PT Pindad Engineering	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Usaha, Utang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Trade Payable, Revenue</i>
KSO WIKA - Abdi Mulia	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Usaha, Penjualan/ <i>Trade Accounts Receivables, Revenue</i>
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Retensi/ <i>Retention Receivables</i>
PT Transmarga Jatim Pasuruan	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi Penjualan/ <i>Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction, Revenue</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Pihak berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat Pihak Berelasi/ <i>The Nature of Relationship</i>	Transaksi / <i>Transaction</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Retensi/ <i>Retention Receivables</i>
PT Bukit Asam (Peresro) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ <i>Retention Receivables, Gross Amount, Due from Customers, Work Under Construction</i>
KSO Perumas - Propernas	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Retensi/ <i>Retention Receivables</i>
PT Angkasa Pura II (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ <i>Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>
PT Yodya Karya (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ <i>Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>
KSO PT Wika Gedung - Mahoni Citra Persada	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Retensi, Piutang Lain-lain, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ <i>Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue, Other Receivables</i>
PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC)	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Retensi, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pendapatan/ <i>Retention Receivables, Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang Retensi, Piutang Lain-lain, Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/ <i>Retention Receivable, Other Receivables, Gross Amount Due from Customers</i>
PT Citra Marga Lintas Jabar	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang Retensi, Piutang Lain-lain/ <i>Retention Receivables, Other Receivables</i>
PT Marga Kunciran Cengkareng	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi, Penjualan/ <i>Gross Amount Due from Customers Work Under Construction, Revenue</i>
PT Semen Padang (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi Penjualan/ <i>Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction, Revenue</i>
Wika - Rudy Jaya KSO	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ <i>Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>
KSU Wika - Balai Pustaka	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Piutang Lain-lain Penjualan/ <i>Gross Amount Due from Customers, Other Receivables, Revenue</i>
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ <i>Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>
Koperasi Wika Gedung	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ <i>Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>
KSO PT Wika Gedung - Mutiara Mashyur	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ <i>Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan, Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ <i>Gross Amount Due from Customers, Work Under Construction, Revenue</i>
Koperasi Jasa Marga Indonesia	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ <i>Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>
PT Citramarga Lintas Jabar	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ <i>Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>
WIKON - Bukaka	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ <i>Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>
PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja, Penjualan/ <i>Gross Amount Due from Customers, Revenue</i>
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Utang Usaha/ <i>Trade Payable</i>
PT Semen Tonasa Indonesia (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Utang Usaha/ <i>Trade Payable</i>
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Utang Usaha/ <i>Trade Payable</i>
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Utang Usaha/ <i>Trade Payable</i>
Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Utang Usaha/ <i>Trade Payable</i>
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>
PT Wijaya Karunia Realtindo	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>
Lembaga Manajemen Aset Negara	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>
Koperasi Tamansari	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>
PT High Speed Railway Contractor Consortium	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>
KSO WIKA - Indulexso	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>
KSO Tokyu - Wika	Ventura Bersama/ <i>Joint Venture</i>	Piutang Lain-lain/ <i>Other Receivables</i>
PT Perkebunan Nusantara V (Persero)	Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ <i>Work Under Construction</i>
Balai Pelaksanaan Jalan Nasional XI Provinsi Sulawesi Utara	Kepemilikan Sama Terikat/ <i>Common Ownership</i>	Pekerjaan Dalam Proses Konstruksi/ <i>Work Under Construction</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi  
tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara  
lain:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group  
entered into certain transactions with related  
parties, including the following:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31,		Persentase terhadap Total Aset yang Terkait/ Percentage to Total Related Assets		
		2020	2019	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	2019
	Rp	Rp	Rp	Rp	%	%
<b>Bank / Banks</b>						
<b>Rupiah</b>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,534,914,520	4,615,659,486	3,979,246,576	3.65	6.78	6.41
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	540,979,517	2,768,421,605	1,093,908,951	0.78	4.06	1.76
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	225,567,732	1,742,539,777	742,980,645	0.32	2.56	1.20
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	217,351,428	267,445,486	249,573,127	0.31	0.39	0.40
PT Bank Syariah Indonesia Tbk dh/ Formerly PT Bank Syariah Mandiri, PT Bank BRISyariah Tbk, dan/ and PT Bank BNI Syariah	180,773,837	595,922,513	52,581,724	0.26	0.87	0.08
PT Bank BRI Agroniaga Tbk	811,610	200,115,884	--	--	0.29	--
<b>Mata Uang Asing / Foreign Currencies</b>						
<b>USD</b>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	56,960,538	112,264,586	167,271,106	0.08	0.16	0.27
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	18,928,378	32,653,716	21,685,718	0.03	0.05	0.03
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12,377,919	4,038,346	312,483,906	0.02	0.01	0.50
PT Bank Syariah Indonesia Tbk dh/ Formerly PT Bank Syariah Mandiri	2,215,638	2,183,871	2,151,602	--	--	--
<b>SGD</b>						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	104,791	106,779	104,771	--	--	--
<b>EURO</b>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	49,873,484	27,136,359	87,865,733	0.07	0.04	0.14
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	46,654	49,997	--	--	--	--
<b>JPY</b>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	870,938	4,293,280	4,172,321	--	0.01	0.01
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21,261	23,190	22,512	--	--	--
Sub Total	3,841,798,245	10,372,854,875	6,714,048,692	5.52	15.22	10.80
<b>Deposito Berjangka/ Time Deposits</b>						
<b>Rupiah</b>						
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	606,701,020	1,720,527,191	1,314,000,000	0.87	2.53	2.12
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	246,845,520	332,781,349	259,195,520	0.36	0.49	0.42
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	99,336,102	178,000,000	345,000,000	0.14	0.26	0.56
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	75,320,000	134,000,000	265,000,000	0.11	0.20	0.43
Koperasi Karyawan PT Wijaya Karya	50,000,000	95,087,059	100,000,000	0.07	0.14	0.16
PT Bank Syariah Indonesia Tbk dh/ Formerly PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BRISyariah Tbk	--	70,000,000	--	--	0.10	--
<b>Mata Uang Asing / Foreign Currencies</b>						
<b>USD</b>						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,307,010	14,105,010	13,901,000	0.02	0.02	0.02
Sub Total	1,092,509,652	2,544,500,609	2,297,096,520	1.57	3.74	3.71
<b>Total</b>	<b>4,934,307,897</b>	<b>12,917,355,484</b>	<b>9,011,145,212</b>	<b>7.09</b>	<b>18.96</b>	<b>14.51</b>
<b>Piutang Usaha / Trade Accounts Receivables</b>						
PT Indah Karya (Persero)	102,480,900	102,480,900	75,267,051	0.15	0.15	0.12
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	82,957,282	36,185,883	23,902,048	0.12	0.05	0.04
PT Timah Tbk	75,312,071	--	--	0.11	--	--
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	71,561,157	84,661,014	124,445,919	0.10	0.12	0.20
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	68,929,998	13,055,099	6,567,979	0.10	0.02	0.01
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	67,712,206	29,441,340	184,344,898	0.10	0.04	0.30
PT RS Pelabuhan Indonesia	54,350,545	55,545,088	--	0.08	0.08	--
PT Pertamina (Persero)	48,373,431	46,257,152	11,658,037	0.07	0.07	0.02
PT Utama Karya (Persero)	47,852,018	71,981,308	39,215,636	0.07	0.11	0.06
KSO HSR CC	46,094,804	--	--	0.07	--	--
PT Sarinah (Persero)	41,741,870	--	--	0.06	--	--
PT Waskita Beton Precast Tbk	29,568,617	28,365,674	29,989,912	0.04	0.04	0.05
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	27,515,524	12,375,965	714,176	0.04	0.02	--
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	24,365,512	39,964,862	45,263,587	0.04	0.06	0.07
PT Bukit Asam Tbk	20,754,727	40,259,138	--	0.03	0.06	--
KSO WASKITA-GORIP	20,474,299	23,836,965	24,964,156	0.03	0.03	0.04
KSO Pembangunan Perumahan- Karya Pare Sejahtera	17,779,739	--	--	0.03	--	--
PT Boma Bisma Indra (Persero)	15,077,492	15,077,492	16,577,492	0.02	0.02	0.03
KSO PT Wijaya Karya Beton Tbk - PPI	13,191,933	--	--	0.02	--	--
PT Utama Karya Infrastruktur	6,726,001	11,599,150	7,785,132	0.01	0.02	0.01
KSO WIKA - Jaya Konstruksi	6,269,982	--	--	0.01	--	--

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2021/			31 Desember/ December 31,			Persentase terhadap		
	September 30, 2021			December 31, 2019			Total Aset yang Terkait/ Percentage to Total Related Assets		
	Rp	Rp	Rp	Rp	2020	2019	September 30, 2021	2020	2019
					%	%		%	%
PT Industri Nabati Lestari	--	25,781,392	19,980,448	--	0.04	0.03			
WIKA - PP KSO	--	30,709,328	--	--	0.05	--			
KSO WG - Kahuripan Nirwana	--	18,881,000	--	--	0.03	--			
KSO HK - Aston	--	14,855,100	121,953,408	--	0.02	0.20			
PT Patra Jasa	--	8,500,000	15,600,592	--	0.01	0.03			
PT Makasar Coastal City	--	--	512,376,455	--	--	0.82			
PT Jakarta River City	--	--	493,351,418	--	--	0.79			
KSO Angkasa Pura Property - WR	--	--	176,680,066	--	--	0.28			
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia (Persero)	--	--	67,208,996	--	--	0.11			
KSO WIKA - Ragam	--	--	29,286,372	--	--	0.05			
KSO WIKA - HK	--	--	14,685,571	--	--	0.02			
KSO WIKA-Lestari	--	--	11,238,480	--	--	0.02			
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000.000)/ Others (each below Rp10,000,000)	112,358,555	76,704,758	208,973,514	0.16	0.11	0.34			
Sub Total	1,001,448,663	786,518,608	2,262,031,343	1.46	1.15	3.64			
Dikurangi/ Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(169,859,194)	(206,289,072)	(34,710,034)	(0.24)	(0.30)	(0.06)			
<b>Total</b>	<b>831,589,469</b>	<b>580,229,536</b>	<b>2,227,321,309</b>	<b>1.22</b>	<b>0.85</b>	<b>3.58</b>			
<b>Piutang Retensi/ Retention Receivables</b>									
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	172,821,941	250,501,440	237,116,113	0.25	0.37	0.38			
PT Marga Kunciran Cengkareng	141,149,717	110,662,873	--	0.20	0.16	--			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	126,661,444	156,024,546	174,579,789	0.18	0.23	0.28			
PT Hutama Karya (Persero)	45,571,734	88,632,328	429,037	0.07	0.13	--			
PT Pertamina (Persero)	36,036,000	36,036,000	51,633,655	0.05	0.05	0.08			
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	26,194,981	--	--	0.04	--	--			
KSO HSR CC	22,428,498	--	--	0.03	--	--			
PT Bukit Asam Tbk	21,762,724	2,466,586	10,025,710	0.03	--	0.02			
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	20,563,371	81,579,718	25,639,321	0.03	0.12	0.04			
PT Transmarga Jati Pasuruan	19,630,909	19,630,909	19,630,909	0.03	0.03	0.03			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19,624,366	16,351,929	17,661,738	0.03	0.02	0.03			
PT Angkasa Pura II (Persero)	13,940,085	13,294,999	8,425,056	0.02	0.02	0.01			
PT Patra Jasa	10,499,250	12,953,955	--	0.02	0.02	--			
PT Indah Karya	10,398,667	10,398,667	--	0.01	0.02	--			
KSO WIKA Gedung - Mutiara Mashyur	--	8,270,113	--	--	0.01	--			
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	--	--	103,493,940	--	--	0.17			
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	--	--	20,361,906	--	--	0.03			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	--	16,988,636	--	--	0.03			
PT KAI Balai Perkeretaapian Wil Jakarta dan Banten	--	--	14,766,173	--	--	0.02			
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)/ Others (each below Rp 5,000,000)	45,707,412	35,038,564	98,741,326	0.07	0.05	0.16			
Sub Total	732,991,099	841,842,627	799,493,309	1.06	1.23	1.28			
Dikurangi/ Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(67,673,614)	(38,660,482)	--	(0.10)	(0.06)	--			
<b>Total</b>	<b>665,317,485</b>	<b>803,182,145</b>	<b>799,493,309</b>	<b>0.96</b>	<b>1.17</b>	<b>1.28</b>			
<b>Tagihan Bruto ke Pemberi Kerja/ Gross Amount Due from Customers</b>									
PT Hutama Karya (Persero)	945,484,986	325,131,360	87,980,835	1.36	0.48	0.14			
PT Pelindo II (Persero)	263,835,910	322,467,526	233,507,523	0.38	0.47	0.38			
PT Angkasa Pura I (Persero)	303,787,783	411,163,885	458,028,132	0.44	0.60	0.74			
PT Timah Tbk	189,994,246	62,324,443	--	0.27	0.09	--			
PT PP Semarang Demak	123,586,270	--	--	0.18	--	--			
PT Angkasa Pura II (Persero)	103,504,032	89,627,803	96,454,461	0.15	0.13	0.16			
PT Marga Kunciran Cengkareng	93,565,547	220,488,144	1,870,670,013	0.13	0.32	3.01			
PT Pertamina (Persero)	89,971,394	183,305,120	282,649,548	0.13	0.27	0.46			
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	87,528,233	20,050,088	158,958,611	0.13	0.03	0.26			
PT Indah Karya (Persero)	80,122,877	80,122,877	153,202,426	0.12	0.12	0.25			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	74,867,635	62,235,591	177,961,770	0.11	0.09	0.29			
PT Semen Padang	57,885,533	57,885,533	57,885,533	0.08	0.08	0.09			
PT Pelindo III (Persero)	44,289,679	99,388,107	172,991,075	0.06	0.15	0.28			
PT Sarinah (Persero)	42,326,074	--	--	0.06	--	--			
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	38,868,317	--	--	0.06	--	--			
PT Pelindo I (Persero)	32,996,524	--	--	0.05	--	--			
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	15,656,479	111,243,670	8,140,550	0.02	0.16	0.01			
KSO WIKON - Binatama	14,328,095	--	--	0.02	--	--			
KSO WIKA-HK-Adipatria	13,079,243	--	--	0.02	--	--			
KSO WG - PP	12,972,170	--	--	0.02	--	--			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,200,526	10,347,655	100,743,011	0.02	0.02	0.16			

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2021/ September 30, 2021			31 Desember/ December 31, 2020 2019			Persentase terhadap Total Aset yang Terkait/ Percentage to Total Related Assets		
	Rp			Rp			%		
	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	2019	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	2019	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	2019
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	--	401,889,295	8,000,000	--	0.59	0.01			
KSO HSR CC	9,560,264	95,241,841	56,719,229	0.01	0.14	0.09			
KSU Wika - Balai Pustaka	24,241,283	22,885,352	24,143,256	0.03	0.03	0.04			
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4,984,225	6,955,487	97,780,895	0.01	0.01	0.16			
KSO PT Wika Gedung - Mutiara Mashyur	5,208,168	6,577,578	6,577,578	0.01	0.01	0.01			
PT Kereta Cepat Indonesia Cina	4,342,438	6,472,930	28,210,694	0.01	0.01	0.05			
KSO WIKA - Rudy Jaya	6,752,571	--	32,233,748	0.01	--	0.05			
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	--	--	20,198,368	--	--	0.03			
Lain-lain/ Others (masing-masing di bawah Rp5.000.000) /each below Rp 5,000,000)	19,727,199	23,650,544	62,173,161	0.03	0.03	0.10			
<b>Total</b>	<b>2,715,667,701</b>	<b>2,619,454,829</b>	<b>4,195,210,417</b>	<b>3.92</b>	<b>3.83</b>	<b>6.77</b>			
Dikurangi/ Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(249,532,584)	(198,428,381)	--	(0.37)	(0.29)	--			
<b>Total</b>	<b>2,466,135,117</b>	<b>2,421,026,448</b>	<b>4,195,210,417</b>	<b>3.55</b>	<b>3.54</b>	<b>6.77</b>			
<b>Pekerjaan dalam Proses/ Working in Progress</b>									
PT Pelindo II (Persero)	1,124,714,918	376,399,060	68,872,761	1.62	0.55	0.11			
PT Angkasa Pura I (Persero)	397,535,730	284,082,721	--	0.57	0.42	--			
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	234,232,656	53,802,632	79,362,557	0.34	0.08	0.13			
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	225,770,020	300,460,059	97,285,250	0.32	0.44	0.16			
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	215,613,456	77,786,550	85,723,081	0.31	0.11	0.14			
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	195,605,694	188,559,588	59,697,353	0.28	0.28	0.10			
PT Pertamina (Persero)	189,728,051	175,450,591	71,126,258	0.27	0.26	0.11			
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	90,711,443	90,667,392	54,534,970	0.13	0.13	0.09			
PT Pelindo III (Persero)	44,021,888	33,353,455	--	0.06	0.05	--			
PT Angkasa Pura II (Persero)	32,833,106	36,746,150	--	0.05	0.05	--			
KSO WIKA - Balai Pustaka	28,750,537	--	--	0.04	--	--			
KSO WIKON - Binatama	28,694,390	--	--	0.04	--	--			
KSO HSR CC	27,900,416	29,761,470	--	0.04	0.04	--			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27,060,039	15,664,680	6,496,053	0.04	0.02	0.01			
PT Hutama Karya (Persero)	20,214,008	52,134,968	9,520,756	0.03	0.08	0.02			
PT Semen Padang	--	122,421,669	122,421,669	--	0.18	0.20			
PT Transmarga Jatim Pasuruan	--	10,449,713	11,531,400	--	0.02	0.02			
PT Perkebunan Nusantara V (Persero)	--	--	122,247,274	--	--	0.20			
PT Patra Jasa	--	--	28,104,807	--	--	0.05			
Balai Pelaksanaan Jalan Nasional XI Sulawesi Utara	--	--	10,871,331	--	--	0.02			
PT Industri Nabati Lestari	--	97,241,224	--	--	0.14	--			
Lain-lain/ Others (masing-masing di bawah Rp5.000.000) /each below Rp 5,000,000)	19,707,487	27,630,272	224,628,540	0.03	0.04	0.36			
<b>Total</b>	<b>2,903,093,839</b>	<b>1,972,612,194</b>	<b>1,052,424,060</b>	<b>4.17</b>	<b>2.89</b>	<b>1.72</b>			
<b>Piutang Lain-lain/ Other Receivables</b>									
PT Wijaya Karunia Realindo	891,972,860	800,800,603	695,578,432	1.28	1.18	1.12			
Lembaga Manajemen Aset Negara	172,756,466	88,356,802	280,251,188	0.25	0.13	0.45			
PT Citra Marga Lintas Jabar	52,471,075	52,471,075	40,641,520	0.08	0.08	0.07			
PT Jakarta River City	37,530,660	37,266,301	192,951,340	0.05	0.05	0.31			
PT Wika Realty Minor Development	36,673,533	33,341,145	--	0.05	0.05	--			
KSO Laswi	33,825,172	20,187,274	--	0.05	0.03	--			
KSO Jineng	28,539,343	20,682,227	--	0.04	0.03	--			
KSO Bendungan Randu Gunting	15,716,410	--	--	0.02	--	--			
KSO Bendungan Sadawarna	14,706,733	--	--	0.02	--	--			
KSO Toll Cisumdawu Phase II	13,536,524	--	--	0.02	--	--			
KSO Jembatan Patimban 3	12,728,490	--	--	0.02	--	--			
KSO Jembatan Alalak	10,236,446	--	--	0.01	--	--			
PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI)	--	4,630,162,155	3,984,331,159	--	6.80	6.41			
PT PP Semarang Demak	--	85,430,689	--	--	0.13	--			
PT Makassar Coastal City	--	--	56,709,461	--	--	0.09			
KSO WIKA - Balai Pustaka	--	--	16,740,591	--	--	0.03			
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)/ Others (each below Rp5,000,000)	60,206,858	106,923,258	54,103,752	0.09	0.16	0.09			
	1,380,900,570	5,875,621,529	5,321,307,443	1.98	8.64	8.57			
Dikurangi/ Less: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ Allowance for Impairment Losses	(138,438,552)	(108,840,646)	--	(0.20)	(0.16)	--			
Sub Total	1,242,462,018	5,766,780,883	5,321,307,443	1.78	8.48	8.57			
Dikurangi/ Less: Penurunan Nilai Wajar/ Decrease in Fair Value	--	(976,324,766)	--	--	(1.43)	--			
Dikurangi/ Less: Tanggungan Rugi pada Entitas Asosiasi-PSBI/ Accumulated Net Losses on a Associate Entity-PSBI	--	--	(601,043,986)	--	--	(0.97)			
Dikurangi Bagian Lancar/ Less Current Portion	--	(4,790,456,117)	(2,003,274,864)	--	(7.03)	(3.23)			
<b>Total</b>	<b>1,242,462,018</b>	<b>--</b>	<b>2,716,988,593</b>	<b>1.78</b>	<b>0.02</b>	<b>4.37</b>			
<b>Investasi Pada Entitas Asosiasi/ Investment in Associates</b>	<b>1,905,370,747</b>	<b>1,709,108,024</b>	<b>1,257,122,635</b>	<b>2.74</b>	<b>2.51</b>	<b>2.02</b>			
<b>Investasi Pada Ventura Bersama Investment in Joint Venture</b>	<b>5,403,960,284</b>	<b>4,622,540,381</b>	<b>3,761,023,061</b>	<b>7.77</b>	<b>6.79</b>	<b>6.06</b>			

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2021/ September 30, 2021		31 Desember/ December 31, 2020 2019		Persentase terhadap Total Liabilitas yang Terkait/ Percentage to Total Related Liabilities		
	Rp		Rp		%		
	Rp		Rp		%		
<b>Pinjaman Jangka Pendek/ Short Term Loan</b>							
Perusahaan/ the Company	5,823,149,033	6,002,077,536	685,541,057	11.30	11.67	1.60	
Entitas Anak/ Subsidiaries	907,537,140	575,041,572	535,023,941	1.76	1.12	1.25	
<b>Total</b>	<b>6,730,686,173</b>	<b>6,577,119,108</b>	<b>1,220,564,998</b>	<b>13.06</b>	<b>12.79</b>	<b>2.85</b>	
<b>Pinjaman Jangka Panjang/ Long Term Loan</b>							
Entitas Anak/ Subsidiaries	4,010,123,124	1,165,582,216	1,363,421,157	7.78	2.27	3.18	
<b>Total</b>	<b>4,010,123,124</b>	<b>1,165,582,216</b>	<b>1,363,421,157</b>	<b>7.78</b>	<b>2.27</b>	<b>3.18</b>	
<b>Utang Usaha/ Trade Payable</b>							
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	163,246,698	--	--	0.32	--	--	
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	122,158,568	32,802,560	53,776,014	0.24	0.06	0.13	
PT Semen Indonesia (Persero)	55,539,482	93,764,452	15,324,266	0.11	0.18	0.04	
PT Jasa Marga Toll Road Maintenance	27,625,483	--	--	0.05	--	--	
Koperasi Karyawan WIKA	21,860,966	27,189,518	3,093,229	0.04	0.05	0.01	
Koperasi Karyawan Beton Makmur Wijaya	17,782,606	12,826,982	--	0.03	0.02	--	
PT Krakatau Wajutama Osaka Steel	17,050,498	516,218	13,291,301	0.03	--	0.03	
PT Brantas Abipraya (Persero)	10,083,348	--	--	0.02	--	--	
PT Pindad (Persero)	2,817,264	14,608,677	444,400	0.01	0.03	--	
PT Bhanda Graha Reksa (Persero)	4,643,317	7,688,340	2,269,468	0.01	0.01	0.01	
PT Len Industri (Persero)	1,867,912	19,243,331	4,027,306	--	0.04	0.01	
PT Semen Tonasa Indonesia (Persero)	--	4,803,145	15,807,092	--	0.01	0.04	
Lain-lain/ Others (Masing-masing di bawah Rp5.000.000/ Each below Rp5,000,000)	29,075,426	33,263,578	22,180,061	0.06	0.06	0.05	
<b>Total</b>	<b>473,751,568</b>	<b>246,706,801</b>	<b>130,213,137</b>	<b>0.06</b>	<b>0.06</b>	<b>0.05</b>	
<b>Utang Lain-lain/ Other Payable</b>							
PT Pegadaian (Persero)	707,465,982	--	--	1.37	--	--	
PT Hotel Indonesia Natour	77,245,944	--	--	0.15	--	--	
PT Jakarta River City	25,825,620	--	--	0.05	--	--	
PT Kurnia Rejeki Gemilang	17,743,339	--	--	0.03	--	--	
Wijaya Karya Beton - PT Pandji Pratama Indonesia	7,469,617	--	--	0.01	--	--	
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000.000)/ Others (each below Rp5,000,000)	1,779,550	--	--	--	--	--	
	837,530,052	--	--	1.61	--	--	
Dikurangi Bagian Lancar/ Less Current Portion	(837,530,052)	--	--	(1.61)	--	--	
<b>Total</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	<b>--</b>	

	30 September/ September 30,		31 Desember/ December 31,		Persentase terhadap Total Pendapatan yang Terkait/ Percentage to Total Related Liabilities/Revenues			
	2021		2020		2021		2020	
	(9 Bulan/ Months)	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(12 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)	(9 Bulan/ Months)	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(12 Bulan/ Months)	(12 Bulan/ Months)
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
<b>Pendapatan / Revenue</b>								
PT Hutama Karya (Persero)	681,207,185	108,751,660	628,754,758	725,629,870	5.85	1.05	3.80	2.67
PT PLN (Persero)	552,300,275	770,762,851	582,564,769	1,503,356,232	4.74	7.42	3.52	5.52
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	482,814,286	511,821,583	563,075,583	821,986,495	4.15	4.93	3.41	3.02
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia ITDC	403,324,079	--	--	--	3.46	--	--	--
PT Timah	382,858,329	72,771,500	--	--	3.29	0.70	--	--
PT Pertamina (Persero)	269,481,100	722,335,711	734,610,876	1,130,540,285	2.31	6.96	4.44	4.15
PT Pelindo II (Persero)	210,610,659	928,016,200	1,255,770,606	872,679,040	1.81	8.94	7.59	3.21
PT Pelindo III (Persero)	147,249,732	277,484,141	307,509,508	559,881,906	1.26	2.67	1.86	2.06
PT Pembangunan Perumahan	133,069,192	153,246,529	350,227,298	218,106,369	1.14	1.48	2.12	0.80
PT Angkasa Pura I (Persero)	132,052,508	368,399,972	365,541,764	1,489,483,250	1.13	3.55	2.21	5.47
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	59,508,236	424,834,058	424,834,058	2,598,900,458	0.51	4.09	2.57	9.55
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47,892,804	41,539,840	45,715,971	251,288,131	0.41	0.40	0.28	0.92
PT Angkasa Pura II (Persero)	26,777,946	149,380,243	90,572,197	264,955,582	0.23	1.44	0.55	0.97
PT Antam (Persero) Tbk	--	--	13,116,636	264,331,189	--	--	0.08	0.97
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100.000.000) Others (Each Below Rp100,000,000)	1,691,922,197	1,318,701,430	36,940,242	643,131,891	14.53	12.70	0.22	--
<b>Total</b>	<b>5,221,068,528</b>	<b>5,848,045,718</b>	<b>5,399,234,266</b>	<b>11,344,270,698</b>	<b>44.82</b>	<b>56.33</b>	<b>32.65</b>	<b>39.31</b>

Kompensasi yang diterima oleh direksi dan dewan komisaris adalah sebagai berikut:

Total compensation of the directors and board of commissioners are as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2021/ September 30, 2021 Rp	31 Desember/ 2020 Rp	December 31, 2019 Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	23,823,835	34,406,870	34,083,312	Short Term Employee Benefits
Imbalan Pascakerja	--	--	--	Post-employment Benefits
Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	Other Long-term Employee Benefits
Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja	--	--	--	Termination Benefits of Employment Contracts
Pembayaran Berbasis Saham	--	--	--	Share Based Payment

**53. Perikatan Dan Kontinjensi Signifikan**

Grup melakukan perikatan kontrak konstruksi dengan  
berbagai pihak. Kontrak signifikan pada tanggal  
30 September 2021 adalah sebagai berikut:

**53. Significant Commitments And  
Contingencies**

The Group has entered into a construction contract  
with other parties. Significant contracts as of  
September 30, 2021 are as follows:

Nama Proyek / Name of Projects	Nilai Kontrak / Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan / Period of Time	
			Mulai / Started	Selesai / Ended
Bandara Makasar	2,424,017,000	PT Angkasa Pura I (Persero)	14/02/2019	30/09/2022
Apartemen Pulomas Park Centre	1,142,442,582	PT Wijaya Karya Realty	30/11/2018	28/05/2023
Gedung Kampus Unjani	1,039,376,000	Yayasan Kartika Eka Paksi	22/12/2020	21/06/2025
Rumdus Prajurit TNI AD (SBSN) TA 2021	548,500,000	Kementerian Pertahanan Indonesia	27/01/2021	15/12/2021
Gedung IB-C	444,934,505	PT Wijaya Karya Realty	10/07/2019	09/07/2021
Gedung Sarinah	400,000,000	PT Wijaya Karya Realty	30/07/2020	17/08/2021
Gedung Urban-Hub	336,539,841	PT Wijaya Karya Realty	12/07/2019	11/07/2021
Mandiri University	334,545,546	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	28/09/2018	14/04/2021
Tamansari Sky Hive	247,884,000	PT Wijaya Karya Realty	18/01/2019	17/01/2021
Gedung Slgc & Eric UGM JO	101,441,000	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia	19/11/2020	13/05/2022
Pembangunan Pabrik Feronickel Halmahera Timur	3,216,675,000	PT Aneka Tambang Tbk	21/12/2016	13/09/2021
Construction & Commissioning (EPC) TSL Furnace Ausmelt	796,000,000	PT Timah Tbk	22/01/2020	13/01/2022
Pengadaan EPC Storage Tanks Modification and Piping	681,237,000	PT Pertamina (Persero)	01/07/2019	30/11/2023
System Proyek RDMP RU V-Balikpapan				
Pekerjaan Engineering Procurement Construction (EPC) Fasilitas Penanganan Batubara / Coal Handling Facility (CHF) TLS-5 dan Rail Loop - Banko Barat Tanjung Enim (SPPH-10679)	518,358,000	PT Bukit Asam Tbk	12/08/2019	31/12/2021
EPC Amonium Nitrat	467,803,850	PT Kaltim Amonium Nitrat	18/12/2019	18/10/2022
EPC Pembangunan Dermaga Island Berth dan SPL di Terminal LPG Balongan	290,950,662	PT Pertamina (Persero)	13/08/2019	31/10/2021
Pekerjaan EPC Site Development 2A Proyek RDMP RU V-Balikpapan	263,260,000	PT Pertamina (Persero)	10/04/2019	30/04/2021
Pekerjaan Pemasangan SPM Kapasitas 50.000DWT Berikut Jalur Pipa ke TBBM Pengapton	262,687,950	PT Pertamina (Persero)	01/03/2019	15/11/2021
Pembangunan Tangki LPG Pressurized Kapasitas 3x3000 MT Balongan	208,427,863	PT Pertamina (Persero)	01/02/2019	30/06/2021
Canal Wall Strengthening	173,894,000	PT Vale Indonesia Tbk	01/10/2020	30/09/2022
Pembangunan Tangki LPG Pressurized Wayame Kapasitas 2x1000 MT	159,600,000	PT Pertamina (Persero)	27/09/2019	31/08/2021
Relokasi Pipa M1 & M2 dan Pemasangan Hydrant System	158,218,500	PT Pertamina (Persero)	12/09/2017	28/01/2021
Terminal Cargo SKH				
Mixed Used Building Senegal	3,500,000,000	Ministry of Emerging Plan Senegal	27/12/2018	27/12/2022
Proyek Pembangunan 700 unit + 1000 unit Logement AADL di Baraki & El Harrach Beroaugui, Algeria	688,502,365	AADL Ministry of Housing Algeria	25/09/2017	06/10/2021
Proyek Pembangunan 1250 unit Logement AADL di Khemis Miliana, Algeria	433,618,886	AADL Ministry of Housing Algeria	20/09/2017	02/08/2021
Proyek Pembangunan 1000 unit Logement AADL di Ain Defra, Algeria	424,126,642	AADL Ministry of Housing Algeria	20/09/2017	17/08/2021
The Renovation of Presidential Palace Project in Republic of Niger Zone 1	399,039,230	Presidency of Republic Civil Cabinet	09/08/2018	30/06/2021
Sanying Line MRT Project	244,353,159	RSEA Corp	17/05/2019	21/05/2021
Limbang Bridge	225,654,000	Brooke Dockyard	20/04/2018	16/09/2021
Design and Build Multi-Purpose Futsal Complex, Honiara, Solomon Islands	112,500,000	National Hosting Authority (NHA) of Solomon Islands	23/09/2020	31/12/2022
Indonesia Pavilion - Dubai Expo 2020	82,148,322	PT Samudra Dyan Praga	01/04/2019	30/11/2022
Yangon Mandalay - Myanmar	67,480,000	Myanmar Railway	27/12/2018	30/09/2021
Construction Of ETO Tower Dili, Timor Leste (Structure Work)	34,804,294	Esperanca Timor AON (ETO)	21/08/2016	31/01/2021
Pekerjaan Pembangunan Konstruksi Paviliun Indonesia pada EXPO 2020 Dubai (APBN 2021)	31,448,272	Kementerian Perdagangan Indonesia	01/02/2021	20/08/2021
PLTU PALU	2,087,113,960	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	16/12/2019	31/03/2025
Jawa VIII Cilacap 1 x 1000 MW	927,677,784	PT D&C Engineering	22/02/2017	31/12/2022
PLTGU Muara Karang 500 MW - KSO	879,742,048	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	29/08/2016	31/07/2022
Fixed Type GEPP Package 4	871,058,623	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	01/07/2017	31/12/2021
Kaltim 2 2x125 MW CFSPP Project	750,000,000	PT D&C Engineering	01/11/2017	15/03/2022
Kabel Bawah Laut 150 kV Sumatra - Bangka	681,914,607	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	17/03/2020	31/01/2023
PLTU Sulsel Barru 1 x 100 MW	652,877,356	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	01/12/2017	28/02/2023
PLTMG Sumbagut 2 Peaker 250 MW - KSO	569,821,489	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	21/12/2016	31/12/2021
PLTU 2x10 MW Ketapang	347,609,355	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	13/06/2011	30/04/2021
KSO WRK WIKA Mobile And FTGE PP Package 3	105,734,097	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	01/09/2017	13/02/2021
HIS Sulsel Barru	68,569,590	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	08/07/2019	31/10/2021
Pemasangan Penerangan Jalan Umum (Menggunakan PV) Wilayah Indonesia 2	45,673,053	Kementerian ESDM	04/05/2021	30/10/2021
Tol Harbour Road II Section 1 : Ancol - Pluit	6,500,000,000	PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk	01/07/2020	31/01/2023
Pek Jalan Tol Cengkareng - Batu Ceper- Kunciran (Sta. 25+600 - Sta. 39+789)	2,973,362,091	PT Jasa Marga Kunciran Cengkareng	17/04/2019	31/07/2021
Pembangunan Tol Cismudawu Seksi 4	1,563,330,000	PT Citra Karya Jabar Tol	20/05/2021	31/12/2021



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Nama Proyek / Name of Projects	Nilai Kontrak / Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan Mulai / Started	
Tol Serbaraja Seksi 1A	890,000,000	PT Trans Bumi Serbaraja	24/06/2019	31/01/2022
Lanjutan Pekerjaan Aksesibilitas Bandara Soeta	517,476,212	PT Angkasa Pura II (Persero)	22/02/2019	31/12/2021
Pemb. Jalan DDT Manggarai - Jatinegara	330,242,705	Dirjen Perkeretaapian Wilayah Jakarta dan Banten	30/07/2015	31/10/2021
Penyelidikan Tanah (Soil Investigation) 1962 Titik	246,819,981	PT Kereta Api Cepat Indonesia China	31/07/2017	31/12/2021
Jembatan Tahang (PIK2)	169,000,000	PT Kuku Mandiri Lestari	01/07/2020	01/07/2021
Jembatan Tano Ponggol	143,047,878	Kemempupera Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Sumat	30/11/2020	19/04/2022
Belawan Fase 1 (Sheet Pile)	123,668,505	PT Pelabuhan Indonesia I	30/12/2020	22/10/2021
FO Padalarang Kota Baru Parahyangan	63,846,165	PT Belaputera Intiland	10/03/2021	27/10/2021
Tanggap Darurat Bencana Alam di Kabupaten Subang dan Indramayu	56,289,989	Kemempupera Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Citarum Satker Opera	01/03/2021	31/07/2021
Tanggap Darurat Sungai Citarum Hilir	23,278,149	Kemempupera Dirjen SDA Balai Besar Wilayah Sungai Citarum Satker Opera	01/03/2021	31/07/2021
Penanganan Bencana Longsoran Sumedang-Cijelag	21,232,944	Kemempupera Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah IV Provinsi Jawa Barat	12/08/2020	12/08/2021
Penanganan Bencana Alam di Ruas Jalan Bts. Kota Sidikalang - Panji	3,963,430	Kemempupera Satker Pelaksanaan Jalan Nasional Wilayah II Provinsi Sumat	13/01/2020	04/11/2021
Proyek Pemb. Coal Unloading Jetty Kapasitas 12.000 Dwt (Pangkalan Susu)	340,500,000	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	12/12/2017	31/10/2021
Pembangunan Jalan Tol Ruas Bakauheni Terbanggi Besar Paket 4 Metro Terbanggi Besar Kontrak Anak 4	127,563,232	PT Utama Karya (Persero)	22/11/2018	31/12/2021
Pembangunan Sistem Persinyalan Dan Telekomunikasi Jalur Ganda Kereta Api Antara Mojokerto - Sepanjang	163,004,987	Kementerian Perhubungan Indonesia	30/07/2021	16/11/2025
Pekerjaan Design & Build Pengembangan Bandar Udara Hasanuddin Makassar	287,584,970	PT Wijaya Karya Gedung Tbk	22/06/2019	31/12/2021
Pemb. Jln Tol Ruas Bakauheni - Terbanggi Besar Lanjutan	1,337,631,216	PT Utama Karya (Persero)	13/03/2017	31/12/2021
Pekerjaan Pembangunan Fo Purwosari	95,156,803	PUPR - Dirjen Bina Marga	20/12/2019	31/12/2021
Penanganan Darurat Bencana Longsor Di Kabupaten Magetan	24,516,000	PUPR - Dirjen SDA	15/04/2021	31/10/2021
Pembangunan Jalan Oksibil - Towe Hitam Lanjutan	189,373,000	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	19/10/2020	08/11/2022
Pembangunan Fasilitas Penunjang Operasional Dan Dermaga Curah Cair Terminal Multipurpose Wae Kelambu	86,305,000	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	20/07/2020	21/10/2021
Pembangunan Jalan Tol Balikpapan - Samarinda Seksi 2, Seksi 3, Dan Seksi 4	8,484,313,951	PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	11/11/2016	31/10/2021
Proyek Tanggap Darurat Bencana Alam Di Nusa Tenggara Timur	236,770,000	PUPERA-Dirjen SDA	14/04/2021	20/10/2022
Proyek Pekerjaan Design & Build Pembangunan Aksesibilitas Darat FO dan Tapper Terminal Teluk Lamong	1,309,892,657	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	02/05/2018	31/12/2021
Pab Kendal	185,429,000	PUPR - Dirjen SDA	04/11/2020	31/12/2021
Proyek Jalan Akses Kib Paket 1A	168,322,028	PUPR-Dirjen Bina Marga	28/12/2020	30/11/2021
Jalan Tol Semarang - Demak 27 Km	861,273,000	PT PP Semarang Demak	19/12/2019	27/03/2022
Pekerjaan Pembangunan Terminal Kijing, Mempawah, Kalimantan Barat	2,696,505,000	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	13/08/2018	15/10/2021
Pemb. Konstruksi Jl. Utama (Main Road) Tol Serang Panimbang	5,280,442,648	PT Wijaya Karya Serang Panimbang	19/01/2018	28/02/2023
Pelaksanaan Pembangunan Jalan Tol Ruas Pekanbaru Padang, Seksi Bangkinang - Pangkalan	3,467,590,600	PT Utama Karya (Persero)	10/09/2019	25/06/2023
Pembangunan Lamongan Oil Tank Terminal (LOTT)	87,500,000	PT Natpac Graha Arthamas	20/02/2017	31/12/2021
Proyek Bandara Kediri	1,375,000,000	PT Surya Dhoho Investama	11/06/2021	23/03/2023

**Perusahaan**

**PT Kereta Api Indonesia (Persero)**

Perusahaan melakukan perjanjian pemanfaatan lahan milik PT Kereta Api Indonesia (Persero) yang berlokasi di Jalan Laswi, Bandung - Jawa Barat, sesuai dengan sertifikat hak pakai No. 6 tahun 1988 seluas 206.400 m<sup>2</sup> atas nama KAI.

Kedua pihak telah menandatangani nota kesepakatan untuk pemanfaatan lahan dengan nomor TP.01.03/A.DIR.13154/2017 dan KL.701/X/31/KA-2017 tanggal 10 Oktober 2017 dengan jangka waktu 50 tahun dihitung setelah berakhirnya *grace period* selama 36 bulan.

**PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia**

- Pada tanggal 5 Desember 2019, dibuat dan ditandatangani amandemen Perjanjian Pemberian Pinjaman antara Perusahaan dengan PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI) sebesar Rp285.000.000. Tujuan pemberian pinjaman untuk setoran modal kepada PT Kereta Cepat Indonesia China. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada 7 Desember 2020.

Pada tanggal 24 Januari 2019 ditandatangani amandemen perjanjian tahap II dengan tambahan pinjaman sebesar Rp440.012.309 yang jatuh tempo pada 24 Januari 2021.

**The Company**

**PT Kereta Api Indonesia (Persero)**

The Company has an agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) about utilization of land located in Laswi, Bandung - West Java based on use right No. 6 year 1988 with the area of 206,400 sqm on behalf of KAI.

Both parties have signed a memorandum of understanding for land development with number TP.01.03/A.DIR.13154/2017 and KL.701/X/31/KA-2017 dated October 10, 2017 with time period of 50 years after *grace period* of 36 months.

**PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia**

- On December 5, 2019, a amendment Loan Agreement between the Company and PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI) was made and signed in the amount of Rp285,000,000. The purpose of lending for paid in capital of PT Kereta Cepat Indonesia China. The agreement will be due on December 7, 2020.

On January 24, 2019, a phase II amendment agreement was signed with an additional loan of Rp440,012,309, which will be due on January 24, 2021.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 30 September 2019 ditandatangani amandemen perjanjian tahap III dengan tambahan pinjaman sebesar Rp486.400.000 yang akan jatuh tempo pada 2 Oktober 2021.

Pada tanggal 19 November 2019 ditandatangani amandemen perjanjian tahap IV dengan tambahan pinjaman sebesar sebesar Rp5.244.000 yang akan jatuh tempo pada 20 November 2020.

Pada tanggal 5 Februari 2019 ditandatangani amandemen perjanjian tahap V dengan tambahan pinjaman sebesar sebesar Rp940.000.000 yang akan jatuh tempo pada 6 Februari 2021.

Pada tanggal 11 Maret 2019 ditandatangani amandemen perjanjian tahap VI dengan tambahan pinjaman sebesar sebesar Rp373.000.000 yang akan jatuh tempo pada 12 Maret 2021.

Pada tanggal 10 April 2019 ditandatangani amandemen perjanjian tahap VII dengan tambahan pinjaman sebesar sebesar Rp625.000.000 yang akan jatuh tempo pada 11 April 2021.

Pada tanggal 18 Juli 2019 ditandatangani amandemen perjanjian tahap VIII dengan tambahan pinjaman sebesar sebesar Rp370.500.000 yang akan jatuh tempo pada 19 Juli 2021.

Pada tanggal 18 Juli 2019 ditandatangani amandemen perjanjian tahap VII dengan tambahan pinjaman sebesar sebesar Rp459.174.850 yang akan jatuh tempo pada 19 Juli 2021.

Pada tanggal 8 Oktober 2020 ditandatangani amandemen perjanjian tahap IX dengan tambahan pinjaman sebesar sebesar Rp645.830.995 yang akan jatuh tempo pada 8 Oktober 2021.

Pinjaman kepada PSBI direklasifikasi menjadi uang muka investasi pada 1 Januari 2021 (Catatan 11).

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*On September 30, 2019 a phase III amendment agreement was signed with an additional loan of Rp 486,400,000, which will be due on October 2, 2021.*

*On November 19, 2019 the amendment to the Phase IV agreement was signed with an additional loan of Rp5,244,000, which will be due on November 20, 2020.*

*On February 5, 2019, an amendment to the Phase V agreement was signed with an additional loan amounting to Rp940,000,000, which will be due on February 6, 2021.*

*On March 11, 2019, an amendment to the Phase VI agreement was signed with an additional loan amounting to Rp373,000,000, which will be due on March 12, 2021.*

*On April 10, 2019, a phase VII agreement amendment was signed with an additional loan of Rp625,000,000, which will be due on April 11, 2021.*

*On July 18, 2019 a phase VIII agreement amendment was signed with an additional loan of Rp370,500,000, which will be due on July 19, 2021.*

*On July 18, 2019 a phase VII agreement amendment was signed with an additional loan of Rp459,174,850, which will be due on July 19, 2021.*

*On October 8, 2020 a phase IX agreement amendment was signed with an additional loan of Rp645,830,995, which will be due on October 8, 2021.*

*Loans to PSBI were reclassified into investment advances on January 1, 2021 (Note 11).*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Jasamarga Surabaya – Mojokerto**

Pada tahun 2019, berdasarkan Akta jual beli saham No 86 dan 87 tanggal 17 Mei 2019, Perusahaan menjual investasi asosiasi PT Jasamarga Surabaya – Mojokerto (Catatan 16) kepada PT Astra Tol Nusantara (pihak ketiga) sebesar Rp872.465.216 dan mencatat keuntungan sebesar Rp527.335.040 yang dicatat pada penghasilan lain lain (Catatan 49).

**Entitas Anak**

**WIKA Gedung**

**PT Sarinah (Persero)**

WIKA Gedung melakukan perjanjian bangun, guna, serah (BOT) dengan PT Sarinah (Persero) tentang Pengembangan Property di Jalan Braga No. 10 Bandung - Jawa Barat sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 649 seluas 1.763 m<sup>2</sup> atas nama PT Sarinah (Persero).

Untuk melakukan kerjasama dengan WIKA Gedung, PT Sarinah (Persero) telah memperoleh persetujuan dari Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham yang tertuang dalam surat No. S-89/MBU/01/2016 tertanggal 25 Januari 2016 tentang Persetujuan Pendayagunaan Aset Milik PT Sarinah (Persero) di Jl. Braga No. 10 Bandung, Jawa barat. Sedangkan WIKA Gedung telah memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham yang tertuang dalam Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat WIKA Gedung No: MJ.01.00/PS.WG.037/2015 tertanggal 13 November 2015 tentang Keputusan Pemegang Saham diluar Rapat WIKA Gedung.

WIKA Gedung telah merencanakan jumlah investasi yang akan ditanamkan untuk membangun hotel dan fasilitas penunjang dengan investasi awal sebesar Rp81.192.000 dengan jangka waktu Pengelolaan selama 25 tahun. Sedangkan PT Sarinah (Persero) berhak atas pembayaran sewa lahan sebesar 3,33% dari nilai NJOP tanah setiap tahunnya sebagaimana tertera dalam Peraturan Kementerian Keuangan No: 33/PMK.06/2012 dan berhak mendapatkan Ruang Komersial seluas 132 m<sup>2</sup> selama masa berlakunya perjanjian kerjasama tanpa dikenakan biaya sewa ruang dan biaya jasa.

WIKA Gedung berkewajiban menyerahkan kembali dan mengalihkan obyek BOT pada tanggal pengalihan bangunan dan penyerahan kembali tanah tanpa adanya kewajiban ganti rugi yang diberikan PT Sarinah (Persero) kepada WIKA Gedung sebagai bentuk penyerahan dan atau transfer yang timbul dalam perjanjian kerjasama ini.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

**PT Jasamarga Surabaya – Mojokerto**

In 2019, according to sales and purchase share Deed No 86 and 87 dated May 17, 2019, the Company sold investment in associate of PT Jasamarga Surabaya – Mojokerto (Note 16) to PT Astra Tol Nusantara (third party) amounted to Rp872,465,216 and recorded gain on sale amounted to Rp527,335,040 that recorded in other income (Note 49).

**Subsidiaries**

**WIKA Gedung**

**PT Sarinah (Persero)**

WIKA Gedung has an agreement of build, operate, and transfer (BOT) with PT Sarinah (Persero) about the development of property in Braga No. 10 Bandung - West Java based on building right No. 649 with the area of 1,763 sqm on behalf of PT Sarinah (Persero).

To have a partnership with WIKA Gedung, PT Sarinah (Persero) had obtained approval from Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) as General Meeting of Shareholders set forth in letter No. S-89 / MBU/01 / 2016 dated January 25, 2016 regarding Approval of Utilization of Assets owned by PT Sarinah (Persero) on Jl. Braga No. 10 Bandung West Java. Whereas WIKA Gedung had obtained approval by the shareholders set out in the resolution shareholders outside meeting WIKA Gedung No: MJ.01.00/PS.WG.037/2015 dated November 13, 2015 about decision shareholders out meeting of WIKA Gedung.

WIKA Gedung has planned for the funding required to build the hotel and supporting facilities with an initial investment of Rp81,192,000, with the term of the management for 25 years. Whereas PT Sarinah (Persero) is entitled for the collection of land lease of 3.33% of the tax object value of land every year as stationed in regulation of the Ministry of Finance No: 33/PMK.06/2012, and is eligible to receive commercial space of 132 sqm during the period of the agreements without charged for rent and service.

WIKA Gedung is obliged to hand over and transfer the BOT object on the date of transfer of buildings and land without obligation of PT Sarinah (Persero) to provide compensation to WIKA Gedung arising from this agreement.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Selain itu, WIKA Gedung juga mempunyai komitmen untuk melaksanakan pekerjaan konstruksi, diantaranya adalah sebagai berikut:

WIKA Gedung also has commitments to carry out the following construction works:

Nama Proyek / Name of Projects	Nilai Kontrak / Contract Value	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan / Period of Time	
			Mulai / Started	Selesai / Ended
Gedung Pusat Inovasi Dan Pengembangan Sdm 4.0	142,448,194	Kementerian Perindustrian Republik Indonesia	11/12/2019	04/03/2021
Rusun Padat Karya Jakarta Utara	151,460,100	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman Provinsi DKI Jakarta	09/12/2019	09/06/2021
Tamansari Cendekia - Semarang	410,300,000	PT Wika Realty	27/09/2019	26/09/2020
Collins Boulevard Tangerang	313,500,000	PT Trinita Menara Serpong	16/09/2019	16/10/2021
Embarcadero Park Development	473,539,191	PT Gunung Halimun Elok	03/09/2019	30/11/2020
Taman Ismail Marzuki	542,100,000	PT Jakarta Propertindo	10/07/2019	20/12/2020
Apartemen Sun City Surabaya	252,576,000	PT Indracco	07/07/2019	06/06/2021
Bandara Makassar	387,995,000	PT Angkasa Pura II	01/03/2019	01/12/2020
Graha Pertamina	704,000,000	PT Patra Jasa	21/12/2018	20/12/2020
Apartemen Safira City	283,250,000	PT Chalidana Inti Permata	13/12/2018	03/08/2020
The Park Mall Semarang	270,366,000	PT Nirvana Wastu Jaya Pratama	16/09/2018	16/09/2020
Apartemen Tamansari Emerald	595,650,000	PT Wika Realty	09/07/2018	08/07/2020
Office Benhill Central	1,571,724,781	PT Kurnia Realty Jaya	09/07/2018	19/06/2022
Taman Budaya Gunungkidul	121,032,289	Kementerian PUPR	23/10/2019	14/06/2021

**Pembelian Tanah oleh WIKA Pracetak Gedung kepada PT Agrawisesa Widyatama**

Pada tahun 2020, atas Pelaporan WIKA Pracetak Gedung terhadap dugaan penipuan dan/atau penggelapan oleh Pengurus Direktur Utama atas nama Muhammad Ali dan Komisaris Utama atas nama Burhanuddin PT Agrawisesa Widyatama telah tercatat perkara dengan nomor register 589/Pid-B/2020/PN.JktSel. Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa PT Wijaya Karya Pracetak Gedung sebagai pembeli aset berupa tanah seluas 50 Ha untuk pengembangan Pabrik di Subang melaporkan dugaan penipuan dan/atau penggelapan sehubungan dengan perjanjian jual beli yang secara tegas telah disepakati bahwa pemecahan sertipikat serta peralihan haknya akan dilakukan setelah Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No. 722 seluas 1.996.977 m<sup>2</sup> atas nama PT Agrawisesa Widyatama terbit, namun faktanya setelah SHGB terbit tidak dilakukan penyerahan guna memenuhi klausul yang tercantum dalam Akta Perjanjian jual beli tersebut, justru di ketahui telah diserahkan kepada pihak lain.

**Purchases of Land by WIKA Pracetak Gedung to PT Agrawisesa Widyatama**

In 2020, WIKA Pracetak Gedung has reported a suspected fraud and / or embezzlement by President Director Muhammad Ali and President Commissioner Burhanuddin of PT Agrawisesa Widyatama as a case recorded with register number 589/Pid-B/ 2020 / PN.JktSel. Based on this, it is known that PT Wijaya Karya Pracetak Gedung as a buyer of assets in the form of land covering an area of 50 hectares for the development of a factory in Subang, has reported a suspected fraud and/ or embezzlement in connection with a sale and purchase agreement which had been explicitly agreed that the certificate breaking and transfer of rights would be carried out after the Building Use Right Certificate. (SHGB) No. 722 covering an area of 1,996,977 sqm in the name of PT Agrawisesa Widyatama was published, but the fact is that after the SHGB was issued no submission was made to comply with the clause stated in the sale and purchase agreement Deed, in fact it was known that it had been submitted to another party.

Dalam Putusan No. 589/Pid-B/2020/PN.JktSel tanggal 16 September 2020, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memutuskan bersalah saudara Muhammad Ali dengan pidana penjara 1 tahun. Atas putusan tersebut Muhammad Ali mengajukan proses banding di Pengadilan Tinggi di DKI Jakarta. Atas hal tersebut, Pengadilan Tinggi dalam putusan No 441/PID/2020/PD tanggal 14 Desember 2020 menjatuhkan pidana penjara selama 3 tahun kepada saudara Muhammad Ali.

In Decision No. 589/Pid-B/2020/PN.JktSel September 16, 2020, the South Jakarta District Court found Muhammad Ali guilty of 1 year imprisonment. Muhammad Ali filed an appeal against the decision at the High Court in DKI Jakarta. For this, the High Court in decision No. 441/PID/2020/PD dated December 14, 2020 sentenced Muhammad Ali to a prison sentence of 3 years.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Selain itu WIKA Pracetak Gedung juga telah melakukan upaya-upaya penyelesaian non litigasi dengan mengajukan pembatalan sebagian sertipikat dari SHGB 722 melalui Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat dan telah terbit surat rekomendasi pembatalan sertifikat tersebut oleh Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat kepada Kementerian Agraria dan tata Ruang/BPN Pusat dengan nomor MP.01.01/1083-32.600/VII/2020 tanggal 20 Juli 2020.

Atas surat permohonan dan rekomendasi tersebut, telah terbit surat keterangan dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN yang menerangkan sampai dengan saat ini masih dalam proses penanganan di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN. (Sebagaimana Surat Direktur Pencegahan dan Penanganan Sengketa dan Konflik Pertanahan pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN tanggal 5 Februari 2021 Nomor SK. 06.03/28-800.38/11/2021).

Bahwa berdasarkan dokumen dan fakta-fakta serta tahapan proses yang telah perusahaan lakukan, manajemen WIKA Pracetak Gedung berkeyakinan memiliki *legal standing* yang kuat dan proses pemecahan sertifikat akan dapat diselesaikan.

Kasus pidana masih proses kasasi dan sehubungan administrasi sedang dalam proses pemecahan sertifikat di Kementerian ATR/BPN.

**Gugatan WIKA Gedung kepada PT Maju Gemilang Serpong terkait Wanprestasi melalui BANI**

WIKa Gedung membuat, menandatangani dan mengajukan Permohonan Mengadakan Arbitrase dan/atau Permohonan Arbitrase di Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") Jakarta terhadap PT Maju Gemilang Serpong, sehubungan dengan tindakan wanprestasi yang dilakukan oleh PT Maju Gemilang Serpong atas Surat Perjanjian Kerja No. B-Residence-040/SPK/MGS/III/17 tanggal 6 April 2017 tentang Proyek Apartemen B Residence, Serpong atas Pekerjaan Struktur dan *Plumbing*.

WIKa Gedung telah memenangkan proses di BANI tetapi pihak PT Maju Gemilang Serpong sedang mengajukan upaya pembatalan keputusan BANI.

Jumlah yang diperkarakan sebesar Rp27.000.000 dan telah dikabulkan sebesar Rp15.000.990. Pada laporan keuangan konsolidasian tercatat sebesar Rp20.090.000 tetapi masih dalam proses, sehingga WIKa Gedung belum melakukan koreksi.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*In addition, WIKa Pracetak Gedung has also made non-litigation resolution efforts by proposing the cancellation of the certificate from SHGB 722 partially through the West Java Provincial BPN Regional Office and a letter of recommendation for that certificate cancellation has been issued by the West Java Provincial BPN Regional Office to the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / Central BPN with number MP.01.01/1083-32.600 / VII / 2020 dated July 20, 2020.*

*On the request and recommendation letter, a statement letter from the Ministry of Agrarian and Spatial Planning / BPN has been issued which states that until now it is still in the handling process at the Ministry of Agrarian and Spatial Planning/ BPN. (Such as the Letter of the Director for Prevention and Handling of Land Disputes and Conflicts at the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/ BPN dated February 5, 2021 Number SK. 06.03/ 28-800.38/11/2021).*

*Whereas based on documents and facts as well as the stages of the process that the company has carried out, management of WIKa Pracetak Gedung believe that they have a strong legal standing and the certificate breaking process will be completed.*

*The case is still in the cassation process and the administration is still in the process of splitting the certificate at the Ministry of ATR/BPN.*

**WIKa Gedung's lawsuit against PT Maju Gemilang Serpong regarding Default through BANI**

*WIKa Gedung made, signed and submitted a Request for Arbitration and / or Statement of Claim at the Indonesian National Arbitration Board ("BANI") Jakarta against PT Maju Gemilang Serpong, in connection with the default action committed by PT Maju Gemilang Serpong on the Work Agreement Letter No. B-Residence-040/SPK/MGS/ III/ 17 dated April 6, 2017 concerning the B Residence Apartment Project, Serpong for Structural and Plumbing Work.*

*WIKa Gedung has won the process at BANI but PT Maju Gemilang Serpong is submitting an effort to cancel BANI's decision.*

*The amount that was sued were amounted to Rp27,000,000 and Rp15,000,990 have been granted. In the consolidated financial statements it was recorded at Rp20,090,000 but still in process, WIKa Gedung has not made any corrections.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**WIKA Bitumen**

Perjanjian Jual Beli Aspal Buton

Perjanjian jual beli aspal alam antara PT Wijaya Karya Bitumen dengan Ever Joy (Asia) Resource Limited, No. TP.01.03/A.DIR/WBt/SPJB/149/VI/2017 tanggal 10 Juli 2017 untuk penjualan Asbuton Kabungka Keras dalam bentuk (pecahan) dari Pelabuhan Banabungi di Pasarwajo, Buton, jangka waktu sampai dengan 31 Desember 2017, sebanyak 7.000 MT, harga komoditas USD25 MT FOBST di atas kapal.

**WIKA Serang Panimbang (WSP)**

**Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol (PPJT)**

WSP telah memperoleh penetapan hak pengusahaan jalan tol (Hak Konsesi) Serang-Panimbang yang diterbitkan oleh Pemerintah berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No.KU.03.01-Mn/02 tanggal 4 Januari 2017 yang kemudian ditindaklanjuti dengan penandatanganan PPJT pada tanggal 22 Februari 2017 dengan masa konsesi selama 40 (empat puluh) tahun, yang berlaku efektif sejak Surat Perintah Mulai Kerja diterbitkan.

PPJT mengalami perubahan pertama pada tanggal 8 Juni 2017 melalui Akta Notaris No. 6 dari Rina Utami Djauhari, S.H., perubahan kedua pada tanggal 3 Oktober 2018 melalui Akta Notaris No. 7 dari Rina Utami Djauhari, S.H., dan perubahan ketiga pada tanggal 09 Juli 2019 melalui Akta Notaris No. 22 dari Rina Utami Djauhari, S.H.

**Perjanjian Pendanaan Pengadaan Tanah untuk Jalan Tol**

Menurut perubahan kedua PPJT dengan Badan Layanan Umum-Badan Pengatur Jalan Tol (BLU-BPJT), WSP selaku Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) setuju dan berkewajiban untuk terlebih dahulu menyediakan dana pengadaan tanah untuk jalan tol.

Penggunaan dana BUJT terlebih dahulu dalam pengadaan tanah tersebut disetujui oleh Menteri Keuangan melalui surat dengan nomor S-679/MK.06/2018 tertanggal 6 September 2018. Dalam surat tersebut Kementerian Keuangan menyetujui penggunaan dana badan usaha terlebih dahulu untuk pembangunan Proyek Strategis Nasional berupa jalan tol dan mendukung setiap kebijakan yang ditujukan untuk mempercepat penyelesaian Proyek Strategis Nasional sepanjang dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**WIKA Bitumen**

Buton's asphalt purchase agreement

*Natural asphalt purchase agreement between PT Wijaya Karya Bitumen with Ever Joy (Asia) Resource Limited. No. TP.01.03/A.DIR/WBt/SPJB/149/VI/2017 dated July 10, 2017 for sales of Kabungka Natural Hard Asphalt Crushed in port of Banabungi in Pasarwajo, Buton, period until December 31, 2017 with total volume 7,000 MT, commodity price of USD25 per MT FOBST on Board.*

**WIKA Serang Panimbang (WSP)**

**Toll Road Concession Agreement (PPJT)**

*WSP has acquired the right of toll road concession (Concession Right) Serang-Panimbang issued by the Government, in accordance with the Minister of Public Works Decree No.KU.03.01-Mn/02 dated January 4, 2017, followed by the signing of the PPJT for each toll road dated February 22, 2017 with concession period of 40 (forty) years, and effectively applied since Work Start Order has been issued.*

*PPJT firstly ammended on June 8, 2017 through Notarial Deed No. 6 from Rina Utami Djauhari, S.H., the second amendment on October 3, 2018 through Notarial Deed No. 7 from Rina Utami Djauhari, S.H., and the third amendment on July 9, 2019 through Notarial Deed No 22 from Rina Utami Djauhari, S.H.*

**Land Acquisition Funding Agreement for Toll Road**

*According to PPJT's second amendment with Badan Layanan Umum-Badan Pengatur Jalan Tol (BLU-BPJT), WSP as a Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) agree and obliged to provide land acquisition funds for toll roads in advances.*

*The use of BUJT funds in the land acquisition in advance was approved by the Minister of Finance through a letter No. S-679 / MK.06 / 2018 dated September 6, 2018. In the letter the Ministry of Finance approved the use of business entity funds first for the construction of National Strategic Projects in the form of toll road and support any policy aimed at accelerating the completion of the National Strategic Project as long as it is carried out in accordance with applicable regulations.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pendanaan pengadaan tanah dalam rangka pelaksanaan Proyek Strategis Nasional diatur dalam Peraturan Presiden No. 102 tahun 2016 dan tata cara pendanaan pengadaan tanah bagi Proyek Strategis Nasional diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan No. 21/PMK.06/2017.

**Kontrak Pekerjaan Jasa Konstruksi Rancang Bangun Dengan Kontrak Terima Jadi Paket 2 (Kontrak Paket 2)**

Pada tanggal 4 Desember 2017, WSP dan PTPP (Persero) Tbk (PTPP) menandatangani Kontrak Paket 2 berupa pembangunan konstruksi simpang susun jalan tol Serang Panimbang. Di dalam kontrak tersebut, lingkup pekerjaan yang akan dilakukan oleh PTPP adalah:

- Perencanaan *detail engineering design* simpang susun untuk jalan tol Serang Panimbang sebanyak 7 unit; dan
- Konstruksi simpang susun sebanyak 5 unit.

Jenis Kontrak Paket 2 adalah kontrak terima jadi (*turn key*) dan bersifat gabungan *lumpsum* dan harga satuan dengan total nilai kontrak sebesar Rp600.916.000. Pembayaran atas nilai kontrak tersebut adalah secara sekaligus dengan ketentuan paling lambat 60 hari setelah Berita Acara Serah Terima Sementara.

Pada tanggal 4 Maret 2019, WSP dan PTPP sepakat untuk melakukan perubahan Kontrak Paket 2 pada beberapa hal dibawah ini:

- Jenis Kontrak Paket 2 dirubah menjadi kontrak terima jadi dengan penyesuaian (*modified turn key*) dan bersifat gabungan *lumpsum* dan harga satuan;
- Total nilai kontrak menjadi Rp589.834.000;
- Pembayaran atas progres fisik pekerjaan akan dilakukan sampai sejumlah uang muka yang dibayarkan oleh WSP dan sisanya akan dibayarkan secara sekaligus paling lambat 60 hari setelah Berita Acara Serah Terima Sementara; dan
- PTPP dapat mengajukan permintaan pembayaran uang muka sebesar Rp122.403.989 (sudah termasuk pajak pertambahan nilai).

Pada tanggal 20 Maret 2019, WSP telah melakukan pembayaran uang muka kepada PTPP sebesar Rp122.403.989 (sudah termasuk pajak pertambahan nilai).

Pada tanggal 27 Februari 2020, WSP dan PTPP sepakat untuk melakukan perubahan Kontrak Paket 2 pada beberapa hal dibawah ini:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*Land acquisition funding in the context of implementing the National Strategic Project is regulated in Presidential Regulation No. 102 year 2016 and the procedures for funding land acquisition for National Strategic Projects are regulated in Minister of Finance Regulation No. 21/PMK.06/2017.*

**Construction Design Construction Service Contract with Turn Key Contract 2 (Package 2 Contract)**

*On December 6, 2017, WSP and PTPP (Persero) Tbk (PTPP) signed the Package 2 Contract in the form of construction of the interchange of the Serang Panimbang toll road. In the contract, the scope of work to be carried out by PTPP are:*

- *Plan the detail engineering design of the interchange for Serang Panimbang toll road for 7 units; and*
- *Construction of interchanges for 5 units.*

*The type of Package 2 Contract is a turn key contract and combination of lump sum and unit price with a total contract amounting to Rp600,916,000. Payment of the contract is a lumpsum with the clause no later than 60 days after the Minutes of Temporary Hand Over.*

*On March 4, 2019, WSP and PTPP agreed to make amendment to the Package 2 Contract on the following matters:*

- *The type of Package 2 Contract is converted into a modified turn key with combination of lumpsum and unit price;*
- *The total contract value became Rp589,834,000;*
- *Payments for the physical progress of the work will be carried out based on number of advances paid by WSP and the remainder will be paid in full no later than 60 days after the Minutes of Temporary Hand Over; and*
- *PTPP can submit a request for an advance payment amounting to Rp122,403,989 (including value added tax).*

*On March 20, 2019, WSP made an advance payment to PTPP amounting to Rp122,403,989 (including value added tax).*

*On February 27, 2020, WSP and PTPP agreed to make amendment to the Package 2 Contract on the following matters:*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Lingkup Kontrak Paket 2 dirubah menjadi pekerjaan fisik konstruksi sebanyak tiga buah simpang susun;
- Total nilai kontrak menjadi Rp589.834.013;
- Jangka waktu pekerjaan menjadi selama 1.032 hari kalender terhitung sejak SPMK.

Pada tanggal 26 Agustus 2020, WSP dan PTPP sepakat untuk melakukan perubahan tata cara pembayaran dengan pembayaran termin setelah dikurangi uang muka.

Pada tanggal 28 Juni 2021, WSP dan PTPP sepakat untuk melakukan perubahan Kontrak Paket 2 pada beberapa hal dibawah ini:

- Mengubah dasar pelaksanaan pekerjaan;
- Mengubah jenis dan nilai kontrak sebesar Rp592.218.585;
- Mengubah Jangka waktu kontrak menjadi 17 Oktober 2021;
- Mengubah cara pembayaran;
- Amandemen dan/atau addendum kontrak dapat dilakukan apabila terjadi perubahan lingkup pekerjaan dan disesuaikan dengan adanya besarnya nilai jaminan pelaksanaan;
- Amandemen dan/atau addendum kontrak dijadikan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dalam kontrak;
- Mengubah serah terima pekerjaan;
- Mengubah kontrak tentang pemberitahuan; dan
- Menambah ketentuan umum kontrak tentang penyesuaian harga.

**WIKA Beton**

**Pemerolehan Aset Tanah**

Pada tahun 2020, atas Pelaporan WIKA Beton terhadap dugaan penipuan dan/atau penggelapan oleh Pengurus Direktur Utama atas nama Muhammad Ali dan Komisaris Utama atas nama Burhanuddin PT Agrawisesa Widyatama telah tercatat perkara dengan nomor register 589/Pid-B/2020/PN.JktSel. Berdasarkan hal tersebut, diketahui bahwa WIKA Beton sebagai pembeli aset berupa tanah seluas 50 Ha untuk pengembangan Pabrik di Subang melaporkan dugaan penipuan dan/atau penggelapan sehubungan dengan perjanjian jual beli yang secara tegas telah disepakati bahwa pemecahan sertifikat serta peralihan haknya akan dilakukan setelah Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB) No 722 seluas 1.996.977 m<sup>2</sup> atas nama PT Agrawisesa Widyatama terbit, namun faktanya setelah SHGB terbit tidak dilakukan penyerahan guna memenuhi klausul yang tercantum dalam Akta Perjanjian Jual Beli tersebut, justru di ketahui telah diserahkan kepada pihak lain.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements*

*For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- *The scope of the Package 2 Contract was changed to physical construction work of three Interchanges;*
- *Total contract value to Rp589,834,013;*
- *The work period is 1,032 calendar days starting from the SPMK.*

*On August 26, 2020, WSP and PTPP agreed to make changes to the method of payment with a term payment after deducting advances.*

- *On June 28, 2021, WSP and PTPP agreed to make changes to the Package 2 Contract in the following matters:*

- *Changed the basis for carrying out the work*
- *Changed the type and value of the contract amounting to Rp592,218,585.*
- *Changed the terms of the contract becomes October 17, 2021;*
- *Changed the payment method;*
- *Contract amendments and/or addendums can be made if there is a change in the scope of work and adjusted to the amount of the implementation guarantee value;*
- *Contract amendments and/or addendums shall be incorporated as an integral part of the contract;*
- *Changed the handover;*
- *Changed the contract about notification; and*
- *Added general contract provisions regarding price.*

**WIKA Beton**

**Acquisition of Land Assets**

*In 2020, the WIKA Beton has reported a suspected fraud and / or embezzlement by President Director named Muhammad Ali and President Commissioner named Burhanuddin of PT Agrawisesa Widyatama as a case recorded with register number 589/ Pid-B/ 2020/ PN.JktSel. Based on this, it is known that the WIKA Beton as a buyer of assets in the form of land covering an area of 50 hectares for the development of a factory in Subang, has reported a suspected fraud and/ or embezzlement in connection with a sale and purchase agreement which had been explicitly agreed that the certificate breaking and transfer of rights would be carried out after the Building Use Right Certificate. (SHGB) No 722 covering an area of 1,996,977 sqm registered under PT Agrawisesa Widyatama was issued, but the fact is that after the SHGB was issued no submission was made to comply with the clause stated in the Sale and Purchase Agreement, in fact it was known that it had been submitted to other party.*



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Dalam Putusan No. 589/Pid-B/2020/PN.JktSel tanggal 16 September 2020, memutuskan bersalah saudara Muhammad Ali dengan pidana penjara 1 tahun. Atas putusan tersebut Muhammad Ali mengajukan proses banding di Pengadilan Tinggi di DKI Jakarta. Atas hal tersebut, Pengadilan Tinggi dalam putusan No 441/PID/2020/PT.DKI tanggal 14 Desember 2020 menjatuhkan pidana penjara selama 3 tahun kepada saudara Muhammad Ali.

Selain itu WIKA Beton juga telah melakukan upaya-upaya penyelesaian non litigasi dengan mengajukan pembatalan sebagian sertifikat dari SHGB 722 melalui Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat dan telah terbit surat rekomendasi pembatalan sertifikat tersebut oleh Kanwil BPN Provinsi Jawa Barat kepada Kementerian Agraria dan tata Ruang/BPN Pusat dengan nomor MP.01.01/1083-32.600/VII/2020 tanggal 20 Juli 2020.

Atas surat permohonan dan rekomendasi tersebut, telah terbit surat keterangan dari Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN yang menerangkan sampai dengan saat ini masih dalam proses penanganan di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN. (Sebagaimana Surat Direktur Pencegahan dan Penanganan Sengketa dan Konflik Pertanahan pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang/BPN tanggal 5 Februari 2021 Nomor SK. 06.03/28-800.38/11/2021).

Bahwa berdasarkan dokumen dan fakta -fakta serta tahapan proses yang telah perusahaan lakukan, perusahaan memiliki legal standing yang kuat dan proses pemecahan sertifikat dalam proses di Kementerian Agraria dan Tata Ruang/ BPN RI.

**WIKA Realty  
PT Cyberindo Persada Nusantara**

WIKA Realty melakukan perjanjian kerjasama operasi dengan PT Cyberindo Persada Nusantara tentang pengembangan tanah dan pengelolannya yang berlokasi di Kelurahan Mulyaharja, Kecamatan Bogor Selatan, Kota Bogor - Jawa Barat. Pembangunan tersebut terletak di lahan atau tanah seluas 99.202 m2, atas nama Tamansari Cyber.

Perjanjian kerjasama antara WIKA Realty dengan PT Cyberindo Persada Nusantara ini berdasarkan nomor HK.02.09/A.DIR.WR.072 /2014 pada tanggal 10 Maret 2014.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*In Decision No. 589/ Pid-B/ 2020/ PN.JktSel September 16, 2020, the South Jakarta District Court found Muhammad Ali guilty of 1 year imprisonment. Muhammad Ali filed an appeal against the decision at the High Court in DKI Jakarta. For this, the High Court in decision No 441/PID/2020/PT.DKI dated December 14, 2020 sentenced Muhammad Ali to a prison sentence of 3 years.*

*In addition, the WIKA Beton has also made non-litigation resolution efforts by proposing the cancellation of the certificate from SHGB 722 partially through the West Java Provincial BPN Regional Office and a recommendation letter of for that certificate cancellation has been issued by the West Java Provincial BPN Regional Office to the Ministry of Agrarian and Spatial Planning/ Central BPN with number MP.01.01/ 1083-32.600/ VII/ 2020 dated July 20, 2020.*

*On the request and recommendation letter, a statement letter from the Ministry of Agrarian and Spatial Planning/ BPN has been issued which states that until now it is still in the handling process at the Ministry of Agrarian and Spatial Planning/ BPN. (Such as the Letter of the Director for Prevention and Handling of Land Disputes and Conflicts at the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/ BPN dated February 5, 2021 Number SK. 06.03/ 28-800.38/ 11/2021).*

*Whereas based on the documents and facts as well as the stages of the process that the company has carried out, the company has a strong legal standing and the certificate-solving process is in the process at Ministry of Agrarian and Spatial Planning/ BPN RI.*

**WIKA Realty  
PT Cyberindo Persada Nusantara**

*WIKA Realty entered into a joint operation agreement with PT Cyberindo Persada Nusantara regarding land development and management located in Mulyaharja Village, Bogor Selatan District, Bogor City - West Java. The construction is located on a land or land area of 99,202 sqm, on behalf of Tamansari Cyber.*

*The cooperation agreement between WIKA Realty and PT Cyberindo Persada Nusantara is based on HK.02.09/A.DIR. WR.072/2014 on March 10, 2014.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada perjanjian tersebut WIKA Realty wajib menyediakan modal kerja usaha secara bertahap, dan PT Cyberindo Persada Nusantara wajib menyediakan tanah. Dalam perjanjian tersebut disebutkan bahwa nilai total tanah adalah sebesar Rp81.245.600. Pembagian keuntungan untuk setiap unit rumah yang terjual adalah sebesar 50% untuk perusahaan dan 50% untuk PT Cyberindo Persada Nusantara.

**Proyek La Grande**

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pembangunan dan Pengelolaan Apartemen Nomor 47 tanggal 20 Juli 2011, Notaris Putut Mahendra, S.H., Notaris di Jakarta, antara perusahaan dengan H. Bambang Purwanto menjelaskan bahwa pekerjaan dimulai pada tanggal 22 Agustus 2011 dengan jangka waktu 3 tahun, kemudian dilakukan addendum jangka waktu perjanjian. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 19 Juli 2016 atau sampai dengan seluruh proses penjualan.

Pembangunan proyek La Grande dilakukan di atas tanah seluas 4.393 m<sup>2</sup> yang bernilai Rp58.976.025. Tanah tersebut berlokasi di Jalan Merdeka nomor 25-29, Bandung, Jawa Barat. Keuntungan yang diperoleh ataupun kerugian yang diderita akan dibagi dan dibebankan kepada masing masing pihak, yakni 62,5% untuk WIKA Realty dan 37,5% untuk H. Bambang Purwanto.

**PT Graha Blessing Family**

Berdasarkan Akta Nomor 3 Tanggal 4 Oktober 2006 tentang perjanjian kerjasama pengembangan lahan menjadi kawasan perumahan dan/atau real estat antara WIKA Realty dan PT Graha Blessing Family. Lahan atau tanah tersebut berlokasi di Kelurahan Paniki Bawah, Kecamatan Mapanget, Kota Manado, Sulawesi Utara. Pembangunan tersebut terletak di lahan atau tanah seluas 20 Ha, atas nama Tamansari Metropolitan Manado.

Pada perjanjian tersebut WIKA Realty wajib menyediakan modal kerja usaha dan PT Graha Blessing Family wajib menyediakan tanah. Pembagian keuntungan untuk setiap unit rumah yang terjual adalah sebesar 50% untuk WIKA Realty dan 50% untuk PT Graha Blessing Family.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*Under the agreement WIKA Realty is required to provide working capital gradually and PT Cyberindo Persada Nusantara is obliged to provide land. The agreement states that the total land value is Rp81,245,600. The profit sharing for each unit sold is 50% for the company and 50% for PT Cyberindo Persada Nusantara.*

**Project La Grande**

*Based on the Apartment Development and Management Cooperation Agreement Number 47 dated July 20, 2011, Notary Putut Mahendra, SH, Notary in Jakarta, between the company and H. Bambang Purwanto explained that work began on August 22, 2011 with a period of 3 years, then a term addendum was carried out. appointment time. This agreement is valid until 19 July 2016 or until the entire sales process.*

*The construction of the La Grande project is carried out on an area of 4,393 sqm worth Rp58,976,025. The land is located at Jalan Merdeka number 25-29, Bandung, West Java. The profits earned or losses suffered will be shared and charged to each party, ie 62.5% for WIKA Realty and 37.5% for H. Bambang Purwanto.*

**PT Graha Blessing Family**

*Based on Deed No. 3 dated October 4, 2006 concerning cooperation agreement on land development into residential and/or real estate area between WIKA Realty and PT Graha Blessing Family. The land or land is located in the Lower Paniki Village, Kecamatan Mapanget, Manado City, North Sulawesi. The development is located on a land or land area of 20 Ha, on behalf of Tamansari Metropolitan Manado.*

*Under the agreement the WIKA Realty is required to provide working capital and PT Graha Blessing Family is obliged to provide land. The profit sharing for each unit sold is 50% for the WIKA Realty and 50% for PT Graha Blessing Family.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Apartemen Tamansari Semanggi**

WIKA Realty sebagai Turut Tergugat (posisi sebagai *developer*) atas perkara Gugatan No. 650/6/2016 tanggal 20 September 2016. Penggugat I dan II (Citra Sari dan Edwin Widjaja) menuntut kepada Tergugat I, II dan III (Nur Hayati, Yusqi Afandi PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk) untuk segera melakukan penyerahan hak atas satu unit apartemen Taman Sari Semanggi seluas 31,97 m<sup>2</sup> terletak di Tamansari Semanggi Apartemen Tower B lantai 30 No. 16 dengan harga Rp700.000 dimana pembelian tersebut difasilitasi oleh fasilitas kredit oleh Tergugat III.

Perkara ini telah diputus berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 650/Pdt.G/2016/PN.JKT.SEL tanggal 24 Agustus 2017, namun tanggal 5 Februari 2018, para Penggugat melakukan banding atas putusan tersebut dan WIKA Realty selanjutnya berstatus sebagai Turut Terbanding.

Banding perkara ini telah diputus berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 730/PDT/2019/PT.DKI. tanggal 13 Februari 2020 dengan mengabulkan gugatan Penggugat. Saat ini perkara masih dalam proses kasasi yang diajukan oleh Citra Sari dan Edwin Widjaja pada tanggal 27 Mei 2020.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian status dari Apartemen Tamansari Semanggi masih menunggu keputusan Mahkamah Agung.

**Perbuatan Melawan Hukum dan Wanprestasi Atas Jual Beli Tanah dan Bangunan di Komplek Perumahan Tamansari Bukit Mutiara**

WIKA Realty sebagai Turut Tergugat (posisi sebagai *developer*) atas perkara Gugatan No. 124/Pdt.G/2020/Pn.Bpp tanggal 2 Juli 2020. Penggugat (H. Sumarno, S.H., M.H.) menuntut kepada Tergugat I dan II (Eddy Eduardus dan Sukadiyo) atas perbuatan melawan hukum dan wanprestasi atas jual beli tanah dan bangunan rumah yang terletak di Komplek Perumahan Tamansari Bukit Mutiara Blok C-5/3 dengan luas tanah 300 m<sup>2</sup> RT 046, Kel. Gunung Samarinda, Kec. Balikpapan Utara, Kota Balikpapan dengan harga jual Rp275.000.000 sesuai dengan surat kesepakatan dengan penggugat tanggal 31 Januari 2017 dan telah terdaftar pada notaris Melania Miensye Hambali, SH., dengan No 5898/2017 tanggal 31 Januari 2017.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**Tamansari Semanggi apartment**

*The WIKA Realty as Co-defendant (the position as the developer) for the case of Claim No. 650/6/2016 dated September 20, 2016. Plaintiffs I and II (Citra Sari and Edwin Widjaja) demanded to Defendant I, II and III (Nur Hayati, Yusqi Afandi of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk) to immediately submit the right to one unit of Taman Sari Semanggi apartment covering 31.97 sqm is located at Tamansari Semanggi Tower B Building 30 th floor no. 16 at a price of Rp700,000 in which the purchase was facilitated by a credit facility by Defendant III.*

*This case has been terminated based on the South Jakarta District Court Decision No. 650/ Pdt.G / 2016/PN.JKT.SEL dated 24 August 2017. On February 5, 2018, the Plaintiffs appealed against the decision and the WIKA Realty as Co-Appellee.*

*This case appeal has been decided based on the Decision of the South Jakarta District Court No. 730/PDT/2019/PT.DKI. February 13, 2020 by granting the Plaintiff's claim. Currently, the case is still in the appeal process filed by Citra Sari and Edwin Widjaja on May 27, 2020.*

*As of the date of the consolidated financial statements, the status of the Tamansari Semanggi Apartment is still awaiting the decision of the Supreme Court.*

**For Actions Against The Law and Default on The Sale And Purchase of Land and Buildings House Located In Komplek Perumahan Tamansari Bukit Mutiara**

*WIKA Realty as Co-Defendant (position as developer) in the Case No. 124/ Pdt.G / 2020/Pn.Bpp dated July 2, 2020. The Plaintiff (H. Sumarno, S.H., M.H.) sued Defendants I and II (Eddy Eduardus and Sukadiyo) for actions against the law and default on the sale and purchase of land and buildings house located in Komplek Perumahan Tamansari Bukit Mutiara Blok C-5/3 with a land area of 300 sqm RT 046, Kel. Gunung Samarinda, Kec. Balikpapan, Utara, Balikpapan City with a selling price of Rp275,000,000 in accordance with the letter of agreement with the plaintiff dated January 31, 2017 and has been registered with the notary Melania Miensye Hambali, S.H., With No. 5898/2017 dated January 31, 2017.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Perkara a quo sedang berjalan, sesuai dengan panggilan pengadilan Negeri Balikpapan kepada Grup tanggal 21 Juli 2020 untuk menghadiri sidang pada tanggal 11 Agustus 2020.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian status dari perbuatan melawan hukum dan wanprestasi atas jual beli tanah dan bangunan di kompleks perumahan tamansari bukit mutiara sudah selesai dengan kesepakatan damai untuk para pihak yang bersengketa.

**WTJJ**

**Perjanjian Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I**

WTJJ telah memperoleh hak pengusahaan Sistem Penyediaan Air Minum Regional Jatiluhur I yang diterbitkan oleh Pemerintah berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. PB.02.01-Mn/2335 tanggal 20 November 2020 yang kemudian ditindaklanjuti dengan ditandatanganinya Perjanjian Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha (PKPBU) Sistem Penyediaan Air Minum Regional I pada tanggal 19 Februari 2021 dengan masa konsesi selama 30 (tiga puluh) tahun yang dimulai sejak tanggal penandatanganan.

PKPBU mengalami perubahan pertama pada tanggal 19 Agustus 2021 melalui penandatanganan Amendemen Kesatu Perjanjian Kerjasama Pemerintah dengan Badan Usaha Sistem Penyediaan Air Minum Regional I No. TP.01.03/A.Dir/00057/2021.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

The a quo case is ongoing, according to the call of the Balikpapan District court to the Group on July 21, 2020 to attend the hearing on August 11, 2020.

As of the date of the consolidated financial statements, the status of unlawful acts and defaults on the sale and purchase of land and buildings in the Tamansari Bukit Mutiara housing complex has been completed with an amicable agreement for the parties to the dispute.

**WTJJ**

**Agreement of Cooperation between Government and Enterprises on Drinking Water Supply Systems Jatiluhur I Regional**

WTJJ has obtained the concession rights for the Drinking Water Supply System Jatiluhur I Region issued by the Government based on the Decree of the Minister of Public Works and Public Housing No. PB.02.01-Mn/2335 dated November 20, 2020 which was then followed up with the signing of the Government Cooperation Agreement with Business Entities (PKPBU) Drinking Water Supply System Jatiluhur I Region on February 19, 2021 with a concession period of 30 (thirty) years starting from the date of signing.

PKPBU have been undergone first amendment on August 19, 2021 through the signing of First Amendment of the Government Cooperation Agreement with Business Entities Drinking Water Supply System Jatiluhur I Region No. TP.01.03/A.Dir/00057/2021.

**54. Instrumen Keuangan, Manajemen Risiko  
Keuangan Dan Modal**

**54. Financial Instruments, Financial Risk And  
Capital Management**

**A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan**

**A. Categories and Classes of Financial  
Instruments**

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31, 2020		2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
<b>Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi *)</b>					<b>Financial Assets Measured at Amortized Cost *)</b>
Kas dan Setara Kas	6,029,145,752	14,951,761,071	10,346,734,338	4,461,895,735	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	2,792,726,621	2,175,553,436	2,234,574,426	4,461,895,735	Account Receivables
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	1,961,137,152	1,595,323,900	2,234,574,426	2,234,574,426	Gross Amount Due From Customer
Piutang Retensi	1,594,600,691	1,649,587,752	1,747,514,757	1,747,514,757	Retention Receivables
Piutang yang Belum Ditagih	2,781,466,624	2,301,753,900	2,155,276,712	2,155,276,712	Unbilled Receivables
Piutang Lain-lain	1,335,305,871	4,826,181,670	4,758,091,568	4,758,091,568	Other Receivable
	<b>16,494,382,711</b>	<b>27,500,161,729</b>	<b>25,704,087,536</b>		
<b>Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL) **)</b>					<b>Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL) **)</b>
Investasi Jangka Panjang Lainnya	1,019,277,365	781,390,852	583,455,921	583,455,921	Other Long Term Investments
<b>Total</b>	<b>17,513,660,076</b>	<b>28,281,552,581</b>	<b>26,287,543,457</b>		<b>Total</b>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2020 Rp	2019 Rp	
<b>Liabilitas Keuangan pada Biaya</b>				<b>Financial Liabilities</b>
<b>Perolehan Diamortisasi</b>				<b>at Amortized Cost</b>
Pinjaman Jangka Pendek	13,412,845,597	15,363,350,628	5,108,850,011	Short-Term Loans
Utang Usaha	11,520,392,610	14,241,490,843	12,762,368,479	Account Payables
Beban Akrua	6,149,699,122	6,503,696,764	9,743,758,251	Accrued Expenses
Pinjaman Jangka Menengah	1,890,000,000	7,394,410,414	8,101,872,547	Medium Term Notes
Liabilitas Sewa	283,751,256	160,813,268	245,805,324	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Panjang	6,284,233,785	1,367,695,355	1,623,421,157	Long Term Loan
Utang Lain-lain	489,585,214	779,346,684	661,917,722	Other Payables
Obligasi	5,705,014,872	1,491,231,747	--	Bond
Sukuk Mudharabah	1,750,000,000	500,000,000	--	Sukuk Mudharabah
<b>Total</b>	<b>47,485,522,456</b>	<b>47,802,035,703</b>	<b>38,247,993,491</b>	<b>Total</b>

\*) Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang/  
as of December 31, 2020 and 2019 categorized as loans and receivables

\*\*) Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual/  
as of December 31, 2020 and 2019 categorized as available for sale

**B. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara hati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

**I. Manajemen risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar, diungkapkan dalam Catatan 50

Selain pinjaman jangka panjang, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Eksposur dalam mata uang asing tersebut jumlahnya tidak material.

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing serta kurs konversi yang digunakan pada tanggal 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 diungkapkan dalam Catatan 50 atas laporan keuangan konsolidasian.

**B. Financial Risk Management Policies and Objectives**

The main risks arising from financial instruments held by the Group are interest rate, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Group's operational activities are carried out carefully by managing those risks in order not to incur any potential losses for the Group.

**I. Foreign currency risk management**

Foreign exchange risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in exchange rates. The Group's exposures to foreign exchange risk, are disclosed in Note 50.

In addition to long-term loans, the Group has exposure in foreign currencies arising from its operational transactions. Such exposure arises because the relevant transaction is made in a currency other than the functional currency of the operating unit or the other party. The exposure in such foreign currency is immaterial.

The monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies and conversion rates used at September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 are disclosed in Note 50 to the consolidated financial statements.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**Analisis sensitivitas mata uang asing**

Pelemahan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 30 September 2021, 31 Desember 2020 dan 2019 akan meningkatkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp31.237.721, Rp27.099.855, dan Rp60.487.727 .

Penguatan Rupiah sebesar 5% terhadap mata uang asing per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

**II. Manajemen risiko tingkat bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang dan utang sewa pembiayaan.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel dan dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang baru.

Eksposur Grup terhadap suku bunga dalam aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

**Analisis sensitivitas suku bunga**

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen keuangan pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun.

Kenaikan atau penurunan tingkat bunga 1% digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

**Foreign currency sensitivity analysis**

A 5% weakening of the Rupiah against the foreign currency as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 would have increased profit and equity by Rp31,237,721, Rp27,099,855, and Rp60,487,727, respectively.

A 5% strengthening of the Rupiah against the foreign currency as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.

**II. Interest rate risk management**

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposures to interest rate risk relates primarily to short term loans, long term loans and finance lease liabilities.

To minimize interest rate risk, the Group manages interest expense through fixed rate and variable-rate debt combinations and by evaluating the tendency of the market interest rates. Management also conducts a review of the various interest rates offered by creditors to obtain favorable interest rates before making a decision to initiate a new debt obligation.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

**Interest rate sensitivity analysis**

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for financial instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

A 1% increase or decrease in interest rates is used when reporting interest rate risk internally to key employees and represents management's assessment of possible changes in interest rates.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Kenaikan tingkat bunga sebesar 1% terhadap per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 akan menurunkan laba tahun berjalan dan ekuitas masing-masing sebesar Rp196.970.794, Rp261.166.881, dan Rp148.341.437.

Penurunan tingkat bunga sebesar 1% terhadap per 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 akan memberikan efek kebalikan yang sama besarnya, dengan asumsi bahwa variabel lainnya tetap sama.

**III. Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian keuangan bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, tagihan bruto pemberi kerja, piutang usaha, piutang retensi dan piutang lain-lain. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi.

Eksposur Grup dan rekanan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan pihak lawan yang di *review* dan disetujui oleh komite manajemen risiko secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

**IV. Manajemen risiko likuiditas**

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek-menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*A 1% increasing of interest rate as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 would have decrease profit and equity by Rp196,970,794, Rp261.166.881, and Rp148.341.437, respectively.*

*A 1% decreasing of interest rate as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 would have had the equal but opposite effect, on the basis that all other variables remain constant.*

**III. Credit risk management**

*Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in financial loss to the Group.*

*The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, gross amount due from customers, retention receivables and other accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties.*

*The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the risk management committee annually.*

*The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.*

**IV. Liquidity risk management**

*Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short-medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

**Tabel risiko likuiditas dan suku bunga**

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan nonderivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Tabel berikut juga merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicontokannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup di mana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

**Liquidity and interest risk tables**

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

30 September 2021/ September 30, 2021						
Tingkat Bunga Rata-rata Tertimbang Efektif/ Weighted Average Effective Interest Rate Rp	3 Bulan Sampai 1 Tahun/ 3 Months to 1 Year				Jumlah/ Total Rp	
	1-3 Bulan/ 1-3 months Rp			Lebih dari 1 Tahun/ More Than 1 Year Rp		
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing
Kas	--	24,738,502	--	--	24,738,502	Cash on Hand
Piutang Usaha	--	--	946,890,430	1,370,159,957	2,317,050,387	Accounts Receivable
Piutang Retensi	--	--	1,878,196,915	--	1,878,196,915	Retention Receivables
Piutang Lain-Lain	--	--	1,335,305,871	--	1,335,305,871	Other Receivable
Jaminan Usaha	--	--	112,986,734	--	112,986,734	Business Guarantee
Piutang yang Belum Ditagih	--	--	2,781,466,624	--	2,781,466,624	Unbilled Receivable
Instrumen Suku Bunga Variabel						Variable Interest Rate Instruments
Kas di Bank	1,00% - 2,50%	4,523,971,427	--	--	4,523,971,427	Cash In Bank
Piutang Lain-Lain	9%	1,335,305,871	--	--	1,335,305,871	Other Receivable
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed interest rate instruments
Deposito Berjangka	4% - 11%	1,480,435,823	--	--	1,480,435,823	Time Deposits
<b>Total</b>		<b>7,364,451,623</b>	<b>7,054,846,574</b>	<b>1,370,159,957</b>	<b>15,789,458,154</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing
Utang Usaha	--	11,520,392,610	--	--	11,520,392,610	Trade Accounts Payable
Utang Lain-Lain	--	1,213,015,489	--	--	1,213,015,489	Other Payable
Beban Akrua	--	6,149,699,122	--	--	6,149,699,122	Accrued Expense
Instrumen Suku Bunga Variabel						Variable Interest Rate Instruments
Utang Sewa Pembiayaan	8,4% - 13%	84,355,222	--	--	84,355,222	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	3,96% - 11,25%	13,412,845,597	--	--	13,412,845,597	Short-Term Loan
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instruments
Pinjaman Jangka Menengah	9,75% - 11,50%	300,000,000	--	1,590,000,000	1,890,000,000	Medium-Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	4,7% - 11%	--	--	6,038,296,785	6,038,296,785	Long-Term Loan
Obligasi	8,60% - 9,85%	--	--	5,705,014,872	5,705,014,872	Bond
Sukuk Mudharabah	8,60% - 9,85%	--	--	1,750,000,000	1,750,000,000	Sukuk Mudharabah
<b>Total</b>		<b>32,680,308,040</b>	<b>15,083,311,657</b>	<b>15,083,311,657</b>	<b>47,763,619,697</b>	<b>Total</b>



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

31 Desember 2020/ December 31, 2020						
Aset	Tingkat Bunga	1-3 Bulan/ 1-3 months	3 Bulan Sampai 1 Tahun/ 3 Months to 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Jumlah/ Total	
	Rata-rata Tertimbang Efektif/ Weighted Average Effective Interest Rate Rp					
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing
Kas	--	46,692,101	--	--	46,692,101	Cash on Hand
Piutang Usaha	--	845,738,358	1,100,073,081	1,046,262,429	2,992,073,868	Accounts Receivable
Piutang Retensi	--	--	1,997,381,141	--	1,997,381,141	Retention Receivables
Piutang Lain-Lain	--	--	4,826,181,670	14,617,480	4,840,799,150	Other Receivable
Jaminan Usaha	--	--	97,721,979	--	97,721,979	Business Guarantee
Piutang yang Belum Ditagih	--	--	2,301,753,900	--	2,301,753,900	Unbilled Receivable
Instrumen Suku Bunga Variabel						Variable Interest Rate Instruments
Kas di Bank	1,00% - 2,50%	11,978,933,361	--	--	11,978,933,361	Cash In Bank
Piutang Lain-Lain	9%	4,826,181,670	--	--	4,826,181,670	Other Receivable
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed interest rate instruments
Deposito Berjangka	4% - 11%	2,926,135,609	--	--	2,926,135,609	Time Deposits
<b>Total</b>		<b>20,623,681,099</b>	<b>10,323,111,771</b>	<b>1,060,879,909</b>	<b>32,007,672,779</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing
Utang Usaha	--	14,241,490,843	--	--	14,241,490,843	Trade Accounts Payable
Utang Lain-Lain	--	475,183,076	--	--	475,183,076	Other Payable
Beban Akruwal	--	6,503,696,764	--	--	6,503,696,764	Accrued Expense
Instrumen Suku Bunga Variabel						Variable Interest Rate Instruments
Utang Sewa Pembiayaan	8,4% - 13%	44,193,711	--	--	44,193,711	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	3,96% - 11,25%	15,363,350,628	--	--	15,363,350,628	Short-Term Loan
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instruments
Pinjaman Jangka Menengah	9,75% - 11,50%	250,000,000	--	6,150,000,000	6,400,000,000	Medium-Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	4,7% - 11%	3,490,214	--	2,394,798,046	2,398,288,260	Long-Term Loan
Obligasi	8,60% - 9,85%	--	--	1,491,231,747	1,491,231,747	Bond
Sukuk Mudharabah	8,60% - 9,85%	--	--	500,000,000	500,000,000	Sukuk Mudharabah
<b>Total</b>		<b>36,925,467,436</b>	<b>10,536,029,793</b>	<b>10,536,029,793</b>	<b>47,461,497,229</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2019/ December 31, 2019						
Aset	Tingkat Bunga	1-3 Bulan/ 1-3 months	3 Bulan Sampai 1 Tahun/ 3 Months to 1 Year	Lebih dari 1 Tahun/ More Than 1 Year	Jumlah/ Total	
	Rata-rata Tertimbang Efektif/ Weighted Average Effective Interest Rate Rp					
<b>Aset</b>						<b>Assets</b>
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing
Kas	--	41,861,682	--	--	41,861,682	Cash on Hand
Piutang Usaha	--	1,283,763,572	2,131,151,950	1,298,617,826	4,713,533,348	Accounts Receivable
Piutang Retensi	--	--	1,772,888,791	--	1,772,888,791	Retention Receivables
Piutang Lain-Lain	--	--	2,041,102,975	14,617,480	2,055,720,455	Other Receivable
Jaminan Usaha	--	--	105,822,952	--	105,822,952	Business Guarantee
Piutang Yang Belum Ditagih	--	--	2,155,276,712	--	2,155,276,712	Unbilled Receivable
Instrumen Suku Bunga Variabel						Variable Interest Rate Instruments
Kas di Bank	1,00% - 2,50%	7,598,563,015	--	--	7,598,563,015	Cash In Bank
Piutang Lain-Lain	9%	2,041,102,975	--	2,716,988,593	4,758,091,568	Other Receivable
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed interest rate instruments
Deposito Berjangka	4% - 11%	2,706,309,641	--	--	2,706,309,641	Time Deposits
Deposito Yang Dibatasi Penggunaannya	4,1% - 7,25%	20,000,000	--	--	20,000,000	Restricted Deposits
<b>Total</b>		<b>13,691,600,885</b>	<b>8,206,243,380</b>	<b>4,030,223,899</b>	<b>25,928,068,164</b>	<b>Total</b>
<b>Liabilitas</b>						<b>Liabilities</b>
Tanpa Bunga						Non-Interest Bearing
Utang Usaha	--	12,762,368,479	--	--	12,762,368,479	Trade Accounts Payable
Utang Lain-Lain	--	88,037,048	--	--	88,037,048	Other Payable
Beban Akruwal	--	9,743,758,251	--	--	9,743,758,251	Accrued Expense
Instrumen Suku Bunga Variabel						Variable Interest Rate Instruments
Utang Sewa Pembiayaan	8,4% - 13%	78,850,396	--	--	78,850,396	Lease Liabilities
Pinjaman Jangka Pendek	3,96% - 11,25%	5,108,850,011	--	--	5,108,850,011	Short-Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	7,35% - 11%	291,250,000	--	--	291,250,000	Long-Term Loan
Instrumen Suku Bunga Tetap						Fixed Interest Rate Instruments
Pinjaman Jangka Menengah	9,75% - 11,50%	250,000,000	--	6,150,000,000	6,400,000,000	Medium-Term Loan
Pinjaman Jangka Panjang	4,7% - 11%	3,490,214	--	2,394,798,046	2,398,288,260	Long-Term Loan
<b>Total</b>		<b>28,326,604,399</b>	<b>8,544,798,046</b>	<b>8,544,798,046</b>	<b>36,871,402,445</b>	<b>Total</b>

Jumlah yang dicakup di atas untuk instrumen suku bunga variabel untuk aset dan liabilitas keuangan non-derivatif akan berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both nonderivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

**C. Manajemen Risiko Modal**

Grup mengelola modal untuk memastikan bahwa entitas dalam Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman

**C. Capital Risk Management**

The Group manages its capital to ensure that entities in the Group will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group capital structure consists of debt

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

yang saling hapus dengan kas dan setara kas dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, saldo laba dan kepentingan nonpengendali dan dikurangi dengan modal saham diperoleh kembali.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

*Gearing ratio* pada tanggal 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019 adalah sebagai berikut:

offset by cash and cash equivalents and equity shareholders of the holding consisting of capital stock, additional paid-in capital, retained earnings and non-controlling interests and deduct with treasury stock.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risks.

The gearing ratio as of September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019 are as follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2020 Rp	2019 Rp	
Pinjaman	28,796,157,254	26,072,625,944	14,542,893,715	Debt
Ekuitas	17,980,009,548	16,657,425,071	19,215,732,987	Equity
<b>Gearing ratio</b>	160%	157%	76%	<b>Gearing ratio</b>

**D. Pengukuran Nilai Wajar**

Berikut hirarki nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang pada akhir tahun/ periode dicatat menggunakan nilai wajar, yaitu:

**D. Fair Value Measurements**

The following is the fair value hierarchy of financial assets measured at fair value through profit or loss which at the end of the year / period is recorded using fair value, namely:

	30 September 2021/ September 30, 2021	Tingkat II/ Level I	Tingkat II/ Level II	Tingkat III/ Level III
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan yang Diukur Dengan Laba dan Rugi / Financial Assets Through Profit and Loss				
Investasi Jangka Panjang Lainnya/ Other Long Term Investments				
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	627,508,000	--	--	627,508,000
PT Prima Terminal Petikemas	183,400,000	--	--	183,400,000
PT Citra Marga Lintas Jabar	161,261,994	--	--	161,261,994
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	31,616,519	--	--	31,616,519
PT Istaka Karya (Persero)	9,153,000	--	--	9,153,000
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	2,397,852	--	--	2,397,852
PT Jasamarga Bali Tol	3,800,000	--	--	3,800,000
PT Air Minum Indonesia	140,000	--	--	140,000

	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Tingkat II/ Level I	Tingkat II/ Level II	Tingkat III/ Level III
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan yang Diukur Dengan Laba dan Rugi / Financial Assets Through Profit and Loss				
Investasi Jangka Panjang Lainnya/ Other Long Term Investments				
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	557,300,000	--	557,300,000	--
PT Prima Terminal Petikemas	183,400,000	--	183,400,000	--
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	25,200,000	--	25,200,000	--
PT Istaka Karya (Persero)	9,153,000	--	9,153,000	--
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	2,397,852	--	2,397,852	--
PT Jasamarga Bali Tol	3,800,000	--	3,800,000	--
PT Air Minum Indonesia	140,000	--	140,000	--

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Tingkat II/ Level I	Tingkat II/ Level II	Tingkat III/ Level III
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset Keuangan yang Diukur Dengan Laba dan Rugi / <i>Financial Assets Through Profit and Loss</i>				
Investasi Jangka Panjang Lainnya/ <i>Other Long Term Investments</i>				
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda	449,000,000	--	--	449,000,000
PT Prima Terminal Petikemas	93,536,000	--	--	93,536,000
PT Istaka Karya (Persero)	21,419,000	--	21,419,000	--
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	11,905,785	--	--	11,905,785
PT Trans Pacific Petrochemical Indotama	4,791,136	--	--	4,791,136
PT Jasamarga Bali Tol	2,664,000	--	--	2,664,000
PT Air Minum Indonesia	140,000	--	--	140,000

**55. Pengungkapan Tambahan Atas Aktivitas  
Investasi dan Pendanaan Nonkas**

Pada 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan  
2019, Grup melakukan transaksi investasi dan  
pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan  
setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus  
kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

**55. Supplemental Disclosures on Noncash  
Investing and Financing Activities**

As September 30, 2021, December 31, 2020, and  
2019 the Group has investment and financing  
transactions that did not affect cash and cash  
equivalents and hence not included in the  
consolidated statements of cash flows with details as  
follows:

	30 September 2021/ September 30, 2021	31 Desember/ December 31,		
	Rp	2020	2019	
	Rp	Rp	Rp	
Penambahan Uang Muka Melalui Piutang Lain-lain	4,630,162,155	--	--	<i>Additional of Advance Payment Through Other Receivable</i>
Setoran Modal dari Entitas Non Pengendali Melalui Inbreng Saham	1,656,661,000	--	--	<i>Paid in Capital from Non Controlling Entity Through Shares Inbreng</i>
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Lain-lain	707,465,982	--	--	<i>Additional Fixed Assets Through Other Payable</i>
Penambahan Investasi Jangka Panjang Lainnya Melalui Investasi pada Entitas Asosiasi	161,261,994	--	--	<i>Additional of Other Long Term Investments Through an Investment in Associates</i>
Penambahan Investasi Pada Entitas Asosiasi Melalui Uang Muka Investasi	73,250,000	--	--	<i>Additional of Investment in Associates Through an investment advance</i>
Penambahan Investasi Jangka Panjang Lainnya Melalui Uang Muka Investasi	37,940,166	50,234,000	--	<i>Additional of Other Long Term Investments Through an investment advance</i>
Penambahan Properti Investasi Melalui Melalui Konversi Piutang Usaha	29,078,901	2,306,200	--	<i>Additional of Property Investment Through Trade Receivable Conversion</i>
Penambahan Entitas Investasi Asosiasi Melalui Konversi Piutang Usaha	--	407,677,883	--	<i>Additional Investment in Associates Through Trade Receivable Conversion</i>
Penambahan Setoran Modal Entitas Anak Melalui Konversi Piutang Usaha	--	254,000,000	--	<i>Additional Paid in Capital of Subsidiaries Through Trade Receivable Conversion</i>
Penambahan Aset Tidak Berwujud Melalui Konversi Piutang Usaha	--	--	1,220,799,274	<i>Additional in Intangible Assets Through Trade Receivable Conversion</i>
Penambahan Aset Tetap Melalui Sewa Pembiayaan	--	--	23,087,195	<i>Additional Fixed Assets Through Lease Liabilities</i>

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements

For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari pendanaan untuk periode/ tahun-tahun yang berakhir pada 30 September 2021, 31 Desember 2020, dan 2019:

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the period/ years ended September 30, 2021, December 31, 2020, and 2019:

31 Desember 2020/ December 31, 2020	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes			Dampak Akuisisi Entitas Anak/ Impact of Subsidiaries Acquisition	30 September 2021/ September 30, 2021	
		Amortisasi Biaya Langsung/ Amortized Related Cost	Reklasifikasi/ Reclassification	Penambahan Aset Hak-Guna/ Additional of Right- use-of-Assets			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Jangka Pendek	15,363,350,627	(850,505,031)	--	(1,099,999,999)	--	13,412,845,597	Short Term Loans
Pinjaman Jangka Menengah	7,394,410,414	(5,605,000,000)	5,589,586	--	--	1,890,000,000	Medium Term Notes
Pinjaman Jangka Panjang	1,367,695,355	3,816,538,431	--	1,099,999,999	--	6,284,233,785	Long Term Loans
Liabilitas Sewa	160,813,268	(74,596,704)	--	--	197,534,692	283,751,256	Lease Liabilities
Obligasi	1,491,231,747	4,211,839,295	1,943,830	--	--	5,705,014,872	Bond
Sukuk Mudharabah	500,000,000	1,250,000,000	--	--	--	1,750,000,000	Sukuk Mudharabah
<b>Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>26,277,501,411</b>	<b>2,748,275,991</b>	<b>7,533,416</b>	<b>--</b>	<b>197,534,692</b>	<b>29,325,845,510</b>	<b>Total Liabilities from Financing Activities</b>

31 Desember 2019/ December 31, 2019	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes		31 Desember 2020/ December 31, 2020	
		Amortisasi Biaya Langsung/ Amortized Related Cost			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Jangka Pendek	5,108,850,011	10,254,500,616	--	15,363,350,627	Short Term Loans
Pinjaman Jangka Menengah	8,101,872,547	(750,000,000)	42,537,867	7,394,410,414	Medium Term Notes
Pinjaman Jangka Panjang	1,623,421,157	(255,725,802)	--	1,367,695,355	Long Term Loans
Liabilitas Sewa	245,805,324	(84,992,056)	--	160,813,268	Lease Liabilities
Obligasi	--	1,491,231,747	--	1,491,231,747	Bond
Sukuk Mudharabah	--	500,000,000	--	500,000,000	Sukuk Mudharabah
<b>Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>15,079,949,039</b>	<b>11,155,014,505</b>	<b>42,537,867</b>	<b>26,277,501,411</b>	<b>Total Liabilities from Financing Activities</b>

31 Desember 2018/ December 31, 2018	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash Changes		31 Desember 2019/ December 31, 2019	
		Amortisasi Biaya Langsung/ Amortized Related Cost			
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Pinjaman Jangka Pendek	4,200,031,329	908,818,682	--	5,108,850,011	Short Term Loans
Pinjaman Jangka Menengah	6,334,622,512	1,750,000,000	17,250,035	8,101,872,547	Medium Term Notes
Pinjaman Jangka Panjang	2,803,279,556	(1,179,858,399)	--	1,623,421,157	Long Term Loans
Liabilitas Sewa	250,928,731	(5,123,407)	--	245,805,324	Lease Liabilities
<b>Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>13,588,862,128</b>	<b>1,473,836,876</b>	<b>17,250,035</b>	<b>15,079,949,039</b>	<b>Total Liabilities from Financing Activities</b>

**56. Reklasifikasi Akun**

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tujuan perbandingan.

**56. Reclassification of Accounts**

Certain accounts in the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2020 and December 31, 2019 have been reclassified in accordance with the presentation of the consolidated financial statements for the purpose of comparison.

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
	Rp	Rp	
Properti Investasi - Neto	2,022,806,201	1,869,383,153	Investment Property - Net
Aset Tetap - Neto	5,170,556,905	5,026,009,676	Fixed Assets - Net
Aset Kerja Sama Operasi	--	297,970,277	Assets of Joint Operation

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim  
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal  
30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan  
Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan  
Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

		<b>31 Des 2020/ Dec 31, 2020</b>		
	<b>Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification</b>	<b>Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification</b>		
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>		
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	8,356,967,362	4,324,233,946		Gross Amount Due From Customers
Pekerjaan dalam Proses	--	4,032,733,416		Working in Progress
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang	--	44,062,200		Short Term Portion of Long Term Loan
Bagian Jangka Panjang Setelah Pinjaman Jangka Panjang	1,367,695,355	1,323,633,155		Net of Short Term Portion Long Term Loan
	<b>16,918,025,823</b>	<b>16,918,025,823</b>		
<b>31 Des 2019/ Dec 31, 2019</b>				
	<b>Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification</b>	<b>Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification</b>		
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>		
Aset Tetap - Neto	5,154,533,876	5,009,986,647		Fixed Assets - Net
Aset Kerja Sama Operasi	--	144,547,229		Assets of Joint Operation
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	11,043,028,527	8,133,125,038		Gross Amount Due From Customers
Pekerjaan dalam Proses	--	2,909,903,489		Working in Progress
Bagian Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang	250,000,000	291,250,000		Short Term Portion of Long Term Loan
Bagian Jangka Panjang Setelah Pinjaman Jangka Panjang	1,373,421,157	1,332,171,157		Net of Short Term Portion Long Term Loan
	<b>17,820,983,560</b>	<b>17,820,983,560</b>		
<b>1 Jan 2019/ Jan 1, 2019</b>				
<b>31 Des 2018/ Dec 31, 2018</b>				
	<b>Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification</b>	<b>Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification</b>		
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>		
Aset Tetap - Neto	4,675,679,014	4,540,694,680		Fixed Assets - Net
Aset Kerja Sama Operasi	--	134,984,334		Assets of Joint Operation
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	9,902,046,735	8,618,646,966		Gross Amount Due From Customers
Pekerjaan dalam Proses	--	1,283,399,769		Working in Progress
	<b>14,577,725,749</b>	<b>14,577,725,749</b>		

Beberapa akun dalam laporan arus kas konsolidasian yang berakhir pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020 dan 2019 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan arus kas konsolidasian untuk tujuan perbandingan.

*Certain accounts in the consolidated statements of cash flows for the years ended December 31, 2020 and 2019 has been reclassified in accordance with the presentation of the consolidated statement of cash flow for the purpose of comparison.*

		<b>31 Des 2019/ Dec 31, 2019</b>		
	<b>Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification</b>	<b>Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification</b>		
	<b>Rp</b>	<b>Rp</b>		
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Pembayaran Kepada Pemasok	(22,997,556,294)	(22,992,937,103)		Payment to Suppliers
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian Aset Tetap	(1,052,548,038)	(1,042,985,143)		Acquisition of Fixed Assets
Penambahan Properti Investasi	(16,891,037)	(16,891,037)		Additional of Investment
Penambahan Aset Kerjasama Operasi	--	(14,182,086)		Additional of Assets of Joint Operation
	<b>(24,066,995,369)</b>	<b>(24,066,995,369)</b>		

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Des 2020/ Dec 31, 2020		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
	Rp	Rp	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Pembayaran Kepada Pemasok	(14,233,662,409)	(14,236,299,914)	Payment to Suppliers
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembelian Aset Tetap	(652,239,117)	(642,676,221)	Acquisition of Fixed Assets
Penambahan Properti Investasi	(159,067,627)	(7,950,779)	Additional of Investment
Penambahan Aset Kerjasama Operasi	--	(158,042,239)	Additional of Assets of Joint Operation
	<b>(15,044,969,153)</b>	<b>(15,044,969,153)</b>	

**57. Kombinasi Bisnis Entitas Anak**

Pada tanggal 30 September 2020, WIKA Beton melakukan Perjanjian Penyelesaian dengan MCC dengan melakukan penambahan kepemilikan saham WIKA Realty di MCC dari 35% menjadi 98,52%.

Sebelumnya, Grup mencatat kepemilikan di MCC sebagai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 16).

WIKA Beton menunjuk penilai Independen yaitu KJPP Iskandar dan Rekan berdasarkan laporan KJPP Laporan No. 00398/2.011800/BS/03/0520/1/IX/2020 pada tanggal 22 September 2020 pengukuran *debt to equity swaps* menggunakan model biaya. Untuk penyelesaian hak tagih tersebut, WIKA Realty akan melakukan konversi hak tagih tersebut menjadi saham di MCC. Objek penilaian adalah 12.000 saham atau 100% saham MCC per 30 Juni 2020 adalah Rp12.000.000 atau untuk setiap saham adalah Rp1.000.

Akuisisi MCC dicatat dengan menggunakan metode akumulasi aset, dimana nilai dari semua komponen aset dan liabilitas/utang harus disesuaikan menjadi Nilai Pasarnya, kecuali untuk komponen-komponen yang telah menunjukkan nilai pasarnya (seperti kas/bank atau utang bank). Transaksi ini merupakan pembelian dengan diskon sehingga Wika Realty mengakui keuntungan yang dihasilkan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi. Rincian dari alokasi harga perolehan adalah sebagai berikut:

**57. Business Combination of Subsidiary**

On September 30, 2020, WIKA Beton entered into a Settlement Agreement with MCC by increasing the share ownership of WIKA Realty in MCC from 35% to 98.52%.

Previously, the Group recorded ownership in MCC as investment in associates (Note 16).

The Group appointed independent appraiser that is the KJPP Iskandar and Partners report based on the KJPP Report No. 00398/2.0118-00/BS/03/0520/1/IX/2020 on September 22, 2020, the measurement of debt to equity swap uses the cost model. For settlement of the claim rights, WIKA Realty will convert the receivables into shares in MCC. The object of appraisal is 12,000 shares or 100% of MCC's shares as of June 30, 2020, is Rp12,000,000 or for each share is Rp1,000.

The acquisition of MCC is accounted for using the asset accumulation method, where the value of all components of assets and liabilities/debt must be adjusted to their Market Value, except for components that have shown market value (such as cash/bank or bank loans). This transaction represent the purchases with discount, thus Wika Realty recognizes the gain of acquisition in profit and loss at the acquisition date. Details of acquisition price allocation are as follows:

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

Interim Consolidated Financial Statements For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Nilai Buku Saat Tanggal Akuisisi/ <i>Book Value At Acquisition Date</i> Rp	Nilai Wajar Akuisisi/ <i>Fair Value for Acquisition</i> Rp	
<b>Biaya Akuisisi</b>	--	<b>519,276,000,000</b>	<b>Acquisition Cost</b>
Aset Lancar	1,029,425,701,911	1,031,547,701,911	Current Assets
Liabilitas Lancar	(352,524,436,133)	(352,524,436,133)	Current Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar	(664,051,387,961)	(148,975,387,961)	Non-Current Liabilities
<b>Aset Bersih</b>	<b>12,849,877,817</b>	<b>530,047,877,817</b>	<b>Net Assets</b>
<b>Aset Bersih</b> (Bagian WIKA Realty 98,52%)		522,203,169,225	<b>Net Assets</b> (WIKA Realty Portion 98.52%)
Goodwill Negatif		<b>(2,927,169,225)</b>	Negative Goodwill

**58. Kelangsungan Usaha**

Laporan keuangan disusun dengan anggapan bahwa Grup akan melanjutkan operasi sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha. Grup mencatat saldo negatif signifikan dari arus kas operasi untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2021.

Rencana manajemen untuk dalam mengatasi kondisi ini adalah dengan mempercepat proses penagihan dan pencarian piutang dari pemberi kerja.

**58. Going Concern**

The financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. The Group recorded a significant negative from operating cash flow for the 9 (nine) month period ended September 30, 2021.

Management's plan to overcome this condition is to speed up the process of billing and seeking receivables from customers.

**59. Peristiwa Penting Lainnya**

**Dampak Darurat Bencana Wabah Virus Corona**

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi, telah terjadi pandemi virus COVID-19 yang mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan di sektor ekonomi.

Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini tentunya juga akan mempengaruhi kegiatan operasional Grup pada beberapa bulan mendatang.

Dampak pandemi COVID-19 dari awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi cukup material bagi Grup sebagai berikut:

- Perolehan kontrak baru hanya tercapai kurang lebih 68% dari rencana awal;

**59. Other Important Event**

**Effect of Emergency Conditions Due to Corona Virus**

As of the authorization date of the issuance of the consolidated financial statements, the COVID-19 virus pandemic has occurred, which has resulted in increase in foreign exchange rates and decline in economic activity.

Directly and indirectly, this impact will certainly affect the Group's operations in the coming months.

The impact of the COVID-19 pandemic from early 2020 to the date of issuance of the consolidated financial statements is quite material for the Group, are as follows:

- The acquisition of new contracts only reached approximately 30% of the original plan;

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

- Penjualan hanya tercapai kurang lebih 75% dari rencana awal; dan
- Laba bersih (sebelum minoritas) hanya tercapai kurang lebih 48% dari rencana awal.

Tindakan yang dilakukan untuk memitigasi resiko atas dampak COVID-19 terhadap kinerja WIKA Group antara lain:

- Efisiensi biaya usaha sebesar minimal 20% dari rencana awal, khususnya pada anggaran tidak mandatory, seperti misalnya pengurangan biaya perjalanan dinas, pengurangan biaya pelatihan, pengurangan gaji karyawan, serta tidak adanya penerimaan karyawan baru;
- Efisiensi biaya bunga.
- Mempercepat pencairan piutang, terutama piutang-piutang yang sudah lama. Setiap unit kerja harus mengupayakan percepatan pemulihan atas impairment.
- Menunda aksi korporasi seperti Penawaran Saham Perdana (IPO) entitas anak dan menetapkan skala prioritas untuk investasi baru.

Dampak pandemik setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasi belum dapat diestimasi saat ini.

**Investasi untuk Mendirikan *Big Extraction Asphalt Plant***

Berdasarkan keputusan pemegang saham diluar RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham) PT Wijaya Karya Bitumen No. MJ.01.00/WBt-A/117/I/2020 tanggal 28 Oktober 2019, bahwa akan dilakukan investasi untuk mendirikan *Big Extraction Asphalt Plant* kapasitas 2 x 100.000 TPY dengan nilai investasi Rp2.188.500.000.

**60. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan**

**Perusahaan**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Berdasarkan surat No.B.0703.EB.FTR.SK/XII/2021 antara Perusahaan dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tanggal 7 Desember 2021, PT Bank Danamon Tbk memberikan persetujuan atas pelanggaran rasio *debt service coverage ratio* minimum 1 kali.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements*

*For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

- *Sales only reached approximately 45% of the original plan; and*
- *Net profit (before minority interest) was only achieved approximately 48% of the original plan.*

*Actions taken to mitigate the risk of the impact of COVID-19 on the WIKA Group's performance include:*

- *Business cost efficiency of at least 20% from the initial plan, especially on non-mandatory budgets, such as reducing official travel costs, reducing training costs, reducing employee salaries, and not accepting new employees;*
- *Interest cost efficiency.*
- *Accelerate the disbursement of accounts receivable, especially receivables that are old. Each work unit must strive to accelerate recovery for impairments.*
- *Postponing corporate actions such as Initial Public Offering (IPO) of subsidiaries and setting priorities for new investments.*

*The impact of a pandemic after the issuance date of the consolidated financial statements cannot be estimated at this time.*

**Investment to established *Big Extraction Asphalt Plant***

*According to the shareholders' decisions outside the GMS (General Meeting of Shareholders) of PT Wijaya Karya Bitumen No. MJ.01.00/WBt-A/117/I/2020 dated on October 28, 2019 stated that there will be investment to established *Big Extraction Asphalt Plant* 2 X 100.000 TPY with value Rp2,188,500,000.*

**60. Events After the Reporting Period**

**The Company**

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

*Based on letter No.B.0703.EB.FTR.SK/XII/2021 between the Company and PT Bank Danamon Indonesia Tbk dated December 7, 2021, PT Bank Danamon Tbk gave waiver approval for violation of the *debt service coverage ratio* at least 1 time.*



**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**

Perusahaan telah mengadakan perpanjangan perjanjian kredit dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk pada tanggal 28 Oktober 2021 No. 305/KKO-KO2/2021. Masa berlaku kredit sampai dengan 7 November 2022.

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Perusahaan telah mengadakan perpanjangan perjanjian kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk pada tanggal 30 November 2021 No. R.IV.73-CRO/BCO/12/2021. Masa berlaku kredit sampai dengan 28 Februari 2022.

**Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak**

Pada tanggal 6 Desember 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar pajak penghasilan badan No. 00001/406/18/093/21 untuk tahun pajak 2018 sebesar Rp73.668.276.

Kantor Pelayanan Pajak juga menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh pasal 21 dengan surat No. 00003/201/18/093/21, pasal 22 dengan surat No. 00001/202/18/093/21, dan pasal 4(2) dengan surat No. 00001/240/18/093/21 untuk masa Januari sampai dengan Desember 2018 sebesar Rp1.144.510

**WSP**

• **Pengoperasian Jalan Tol Serang – Panimbang Seksi 1 (Serang-Rangkasbitung)**

Berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat No. 1427/KPTS/M/2021 pada 16 November 2021, WSP menetapkan pengoperasian Jalan Tol Serang-Panimbang Seksi 1 (Serang-Rangkasbitung) sepanjang 26.495 km termasuk di dalamnya simpang susun Walantaka.

• **Pembayaran Termin 2 (PTPP)**

Berdasarkan berita acara No.03/T-02-WSP-PP/BAP.003/IX/2021 pada tanggal 28 Oktober 2021, WSP telah melakukan pembayaran kepada PTPP sebesar Rp163.246.697.728.

**61. Standar Akuntansi Baru**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2021.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements  
For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk**

*The Company has made a credit extension agreement with PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat and Banten Tbk on October 28, 2021 No. 305/KKO-KO2/2021. The credit facility will valid until November 7, 2022.*

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

*The Company has entered into a credit extension agreement with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk on November 30, 2021 No. R.IV.73-CRO/BCO/12/2021. The credit validity period is until February 28, 2022.*

**Tax Assessment Overpayment Letter**

*On December 6, 2021, the Company received the Tax Assessment Overpayment Letter of corporate income tax No. 00001/406/18/093/21 for the 2018 fiscal year amounted to Rp73,668,276.*

*The Tax Service Office also issued an Tax Assessment Underpayment Letter on income tax Article 21 with letter No. 00003/201/18/093/21, article 22 with letter No. 00001/202/18/093/21, and article 4(2) with letter No. 00001/240/18/093/21 for the period January to December 2018 amounted to Rp1,144,510.*

**WSP**

• **Operation of Serang-Panimbang Toll Road section 1 (Serang-Rangkasbitung)**

*Based on the Decree of the Minister of Public Works and Public Housing No. 1427/KPTS/M/2021 on November 16, 2021, WSP determined the operation of the Serang-Panimbang Toll Road Section 1 (Serang-Rangkasbitung) along 26,495 km including the Walantaka interchange.*

• **Payment Term 2 (PTPP)**

*Based on the minutes No.03/T-02-WSP-PP/BAP.003/IX/2021 on October 28, 2021, WSP has made payments to PTPP amounting to Rp163,246,697,728.*

**61. New Accounting Standards**

*DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2021.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 April 2021 yaitu Amendemen PSAK 73: Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang; dan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi.

Standar baru yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements*

*For the Nine-Month Period Ended September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2020 and 2019 (In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

*Amendments to the standard that are effective for periods beginning on or after April 1, 2021 are PSAK 73: Leases regarding Covid-19-related Rent Concessions Beyond 30 June 2021.*

*Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:*

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;*
- *Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;*
- *PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and*
- *PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.*

*Amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:*

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current; and*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates.*

*New standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:*

- *PSAK 74: Insurance Contract.*

*Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.*

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2021 dan 2020 (Tidak Diaudit), dan Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**62. Tanggung Jawab Manajemen atas  
Laporan Keuangan Konsolidasian**

---

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada 20 Desember 2021.

**PT WIJAYA KARYA (PERSERO) Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS (Continued)**

*Interim Consolidated Financial Statements*

*For the Nine-Month Period Ended  
September 30, 2021 and 2020 (Unaudited), and  
Consolidated Financial Statements For the Years  
Ended December 31, 2020 and 2019  
(In Thousand Rupiah, unless Otherwise Stated)*

**62. Management Responsibility to the  
Consolidated Financial Statements**

---

*The Company's Management is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized to be issued by Directors on December 20, 2021.*



PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

PT WIJAYA KARYA (Persero) Tbk.

Head Office

WIKI TOWER

Jl. D.I. Panjaitan Kav. 9-10

Cawang, Jakarta Timur. 13340

[www.wika.co.id](http://www.wika.co.id)